



MENGHADIRKAN KEUNGGULAN



MENGHADIRKAN KEUNGGULAN

Danamon terus bertransformasi menjadi Bank yang semakin berorientasi kepada nasabah, di mana setiap proses berawal dari kebutuhan nasabah dan berakhir untuk kepuasan nasabah.

Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, Danamon menghadirkan kekuatan solusi digital sebagai bagian integral dari strategi bisnis Perusahaan. Danamon mampu melayani nasabah dari beragam lini bisnis dan anak perusahaan, sehingga dapat menawarkan solusi terintegrasi bagi nasabah.

Hadirnya entitas MUFG di Danamon juga menjadi potensi untuk memperkuat jangkauan dan produk layanan Perusahaan, membangun kemitraan yang handal dengan nasabah dalam mencapai kesuksesan yang dicita-citakan.

Daftar Isi

01 Ikhtisar Utama

- 8 Ikhtisar Keuangan 2018
- 14 Ikhtisar Saham dan Obligasi
- 16 Peringkat Efek
- 17 Informasi Mengenai Obligasi/Sukuk
- 18 Peristiwa Penting 2018

02 Laporan Manajemen

- 25 Laporan Dewan Komisaris
- 28 Dewan Komisaris
- 31 Laporan Direksi
- 36 Dewan Direksi
- 38 Pejabat Eksekutif Senior
- 39 Dewan Pengawas Syariah
- 40 Laporan Dewan Pengawas Syariah
- 41 Tinjauan Rencana, Kebijakan, dan Strategi
- 44 Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

03 Profil Perusahaan

- 48 Sekilas Danamon
- 50 Identitas Perusahaan
- 52 Jejak Langkah Perusahaan
- 54 Struktur Organisasi
- 56 Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
- 58 Area Operasional
- 60 Profil Dewan Komisaris
- 65 Profil Pihak Independen
- 66 Profil Dewan Direksi
- 72 Profil Pihak Pejabat Eksekutif Senior
- 75 Profil Dewan Pengawas Syariah
- 77 Jumlah Karyawan
- 79 Komposisi Pemegang Saham
- 81 Pemegang Saham Utama dan Pengendali
- 82 Kronologis Pencatatan Perusahaan
- 83 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
- 84 Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi
- 85 Lembaga Profesi dan Penunjang Pasar Modal
- 87 Penghargaan

90	Tinjauan Makro Ekonomi	120	Komitmen dan Kontijensi
92	Tinjauan Segmen Usaha	121	Rasio Keuangan Utama
93	Enterprise Banking and Financial Institution	121	Kemampuan Membayar Hutang dan Kolektabilitas Piutang
94	Treasury, and Capital Market	122	Struktur Modal
95	Transaction Banking (Cash Management, Trade Finance, and Financial Supply Chain)	123	Dampak Perubahan Suku Bunga, Perubahan Nilai Mata Uang dan Regulasi Terhadap Kinerja Danamon
96	Perbankan Usaha Kecil Menengah (UKM)	123	Pencapaian Target di 2018
98	Perbankan Konsumer	123	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
100	Strategi Pemasaran	123	Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Keuangan
102	Perbankan Syariah	123	Transaksi-Transaksi Penting Lainnya Dalam Jumlah Signifikan
105	Perbankan Mikro	123	Kebijakan Dividen
106	Tinjauan Bisnis Anak Perusahaan Adira Finance	124	Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen atau Pegawai
109	Adira Insurance	124	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisi atau Restrukturisasi Hutang dan Modal
112	Tinjauan Kinerja Keuangan	124	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
113	Laporan Posisi Keuangan	124	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan
114	Kas	124	Pengungkapan Transaksi Pihak Berelasi
114	Giro pada Bank Indonesia	125	Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Bank
114	Giro pada Bank Lain	126	Perubahan Kebijakan Akuntansi
114	Penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia		
114	Surat-surat Berharga		
114	Pinjaman yang Diberikan		
116	Kredit Berdasarkan Suku Bunga dan Mata Uang		
116	Kredit yang Diberikan Berdasarkan Segmen		
116	Pembiayaan Konsumen dan Piutang Sewa Pembiayaan		
116	Obligasi Pemerintah		
116	Aset Tetap		
116	Aset Lain-Lain		
116	Liabilitas		
117	Simpanan Nasabah		
117	Simpanan dari Bank Lain		
117	Efek yang Diterbitkan		
118	Ekuitas		
119	Laporan Laba-Rugi		
119	Pendapatan Bunga Bersih		
119	Pendapatan Operasional Lainnya		
119	Beban Operasional Lainnya		
119	Pendapatan Operasional Bersih		
119	Beban Non-Operasional Bersih		
119	Laba Sebelum Pajak		
119	Laba Bersih		
120	Laporan Arus Kas		



05

Tinjauan Operasional

130	Manajemen Risiko
233	Sumber Daya Manusia
243	Teknologi Informasi
246	Operasional

06

Tata Kelola Perusahaan

248	Dasar Pelaksanaan Kebijakan Tata Kelola Danamon
248	Komitmen dan Tujuan Penerapan Tata Kelola Danamon
250	Roadmap Penerapan Tata Kelola Danamon
251	Kebijakan, Organ dan Penerapan Tata Kelola Danamon
254	Fokus dan Pencapaian Penerapan Tata Kelola Danamon Tahun 2018
255	Penilaian Penerapan Tata Kelola Danamon 2018
258	Penghargaan Atas Pelaksanaan Tata Kelola
258	Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Danamon
259	Rapat Umum Pemegang Saham
259	Pemegang Saham
260	Rups Tahun 2018
267	Dewan Komisaris
283	Komite-Komite Dewan Komisaris
299	Direksi
314	Komite-Komite Direksi
318	Hubungan dan Transaksi Afiliasi Anggota direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama
319	Sekretaris Perusahaan
327	Fungsi Kepatuhan
329	Penerapan Program Anti Pencucian Uang (Apu) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (Ppt)
333	Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)
336	Akuntan Publik/Auditor Eksternal
337	Manajemen Risiko
340	Penyediaan dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan dana Besar
341	Sistem Pengendalian Internal
342	Permasalahan Hukum dan Perkara Penting Yang dihadapi Perusahaan, Perusahaan Anak, Anggota direksi dan/Atau Anggota Dewan Komisaris
343	Pengungkapan Sanksi Administratif Oleh Otoritas Jasa Keuangan
343	Penyimpangan Internal
343	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank
344	Kebijakan Remunerasi
348	Buy Back Saham dan Buy Back Obligasi Bank
348	Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan
348	Rencana Strategis Bank
349	Pemberian dana Untuk Kegiatan Politik
350	Akses Informasi Perusahaan
350	Hubungan Investor
351	Corporate Communications
351	Service Quality & Contact Center
352	Unit Layanan Nasabah
352	Budaya Perusahaan
353	Kode Etik
354	Whistleblowing System
356	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
360	Pernyataan Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Yang Baik

364	Tata Kelola Perusahaan Terintegrasi
364	Penerapan dan Laporan Pelaksanaan
364	Prinsip-Prinsip Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Danamon Grup
364	Konglomerasi Keuangan Danamon Grup
365	Struktur Konglomerasi Keuangan Danamon Grup
365	Struktur Kepemilikan Saham
366	Struktur Kepengurusan
368	Organ Tata Kelola Terintegrasi
369	Dewan Komisaris Entitas Utama
370	Direksi Entitas Utama
371	Komite Tata Kelola Terintegrasi
371	Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi ("SKKT")
372	Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi ("SKAIT")
373	Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi
375	Kebijakan Transaksi Intra-Grup
375	Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi
378	Tata Kelola Perusahaan Syariah
380	Pendahuluan
380	Inisiatif UUS Danamon
381	Dewan Pengawas Syariah
383	Direktur UUS
383	Daftar Konsultan dan Penasehat Hukum
384	Penyimpangan Internal
384	Permasalahan Hukum
384	Aktivitas UUS Danamon
384	Pendapatan Non Halal dan Penggunaannya
384	Hasil Self Assessment GCG UUS Danamon 2017
386	Kesimpulan Umum

07

Tanggungjawab Sosial Perusahaan

392	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
393	Struktur Pengelola
393	Kebijakan dan Strategi
394	Program dan Kegiatan CSR
397	Rencana kedepan

08

Data Perusahaan

400	Produk dan Layanan
410	Pejabat Eksekutif Senior dan Pejabat Eksekutif

01

Ikhtisar Utama



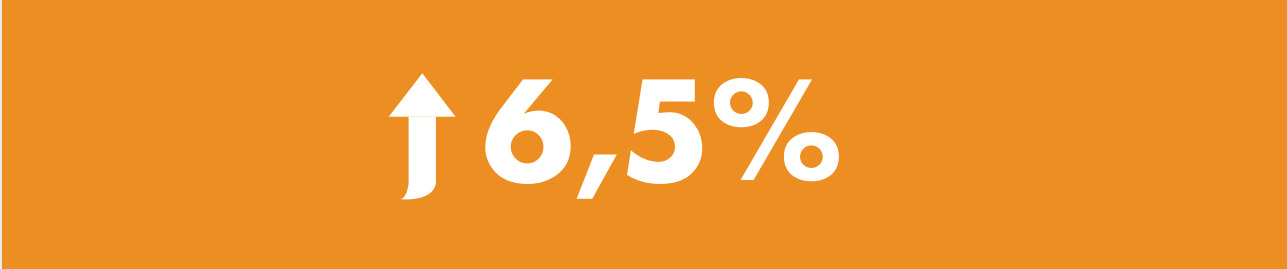


Ikhtisar Keuangan 2018

Data
PerusahaanTanggung Jawab
Sosial PerusahaanTata Kelola
PerusahaanTinjauan
OperasionalPembahasan dan
Analisis ManajemenProfil
Perusahaanlaporan
ManajemenIkhtisar
Utama

Laba bersih setelah pajak bertumbuh 6,5% di 2018

Laba bersih setelah pajak naik menjadi Rp3,92 triliun dari Rp3,68 triliun di tahun sebelumnya.



↑ 6,5%

Kredit di luar mikro bertumbuh 11,6%

Total portfolio kredit di luar mikro tumbuh 11,6% dibandingkan tahun lalu.



↑ 11,6%

Pertumbuhan kredit di segmen utama

Adira Finance bertumbuh

↑ 13,4%

KPR bertumbuh

↑ 29,3%

Enterprise Banking bertumbuh

↑ 11,0%

UKM bertumbuh

↑ 9,7%

Perbaikan kualitas Aset

Rasio *Non Performing Loan* membaik menjadi 2,7%. Rasio biaya kredit membaik menjadi 2,5%.

Rasio *Non Performing Loan*

↓ 2,7%

Biaya Kredit

↓ 2,5%

Permodalan yang sehat

Rasio KPMM Tetap Menunjukkan Permodalan yang Kuat. Rasio KPMM konsolidasi meningkat menjadi 22,2%.

↑ 22,2%

Ikhtisar Keuangan

2018

Rp miliar

Laporan posisi keuangan konsolidasian			
	2018	2017	2016*)
Aset	186.762	178.257	174.437
Kredit yang diberikan-bruto ^{a)}	134.519	124.766	122.385
Non Performing Loan	3.656	3.412	3.735
Kredit Bermasalah	9.191	16.101	17.408
Obligasi Pemerintah	10.973	10.974	9.563
Penyertaan - Bersih	127	123	165
Simpanan Nasabah dan dari bank lain	110.848	106.531	106.612
Jumlah Pendanaan ^{a)}	132.026	124.611	113.890
Jumlah Liabilitas	144.822	139.085	138.059
Ekuitas dan Kepentingan Non pengendali	41.940	39.172	36.378
Jumlah Lembar Saham yang Disetor dan Dibayar Penuh (dalam satuan)	9.584.643.365	9.584.643.365	9.584.643.365
Laporan laba rugi konsolidasian			
	2018	2017*)	2016*)
Pendapatan Bunga Bersih	14.241	13.980	13.607
Pendapatan Operasional lainnya	3.696	3.688	3.985
Beban Operasional Lainnya	12.779	12.557	13.162
Pendapatan Operasional Bersih	5.158	5.110	4.430
Beban Non Operasional-Bersih	232	223	538
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	4.926	4.887	3.892
Pajak Penghasilan	1.354	1.494	1.546
Laba bersih dari Operasi yang dilanjutkan	3.571	3.394	2.346
Laba bersih dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	536	434	447
Laba bersih setelah beban pajak	4.107	3.828	2.793
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.922	3.682	2.669
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	185	147	123
Laba Bersih per Saham (Dasar) - nilai penuh	409,21	384,11	278,52
Laba Komprehensif yang Dapat diatribusikan Kepemilik Entitas Induk	3.939	3.573	2.715
Laba Komprehensif yang Dapat diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	188	136	119
Laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			
	2018	2017*)	2016*)
Keuntungan/(kerugian) aktuarial program imbalan pasti	410	(225)	47
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	(102)	56	(12)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing			
Aset keuangan tersedia untuk dijual:			
1. Keuntungan/(Kerugian) tahun berjalan	(276)	210	-
2. Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	(48)	(109)	52
Arus kas lindung nilai:			
1. Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrument derivatif	(26)	(44)	(38)
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	62	(8)	(9)
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	19	(119)	41
Jumlah laba Komprehensif	4.127	3.709	2.834

*) (diklasifikasikan kembali)

Rasio Keuangan (%)	2018	2017	2016*
I. Permodalan			
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Konsolidasian	22,2	22,1	20,9
KPM Modal Inti	21,4	21,3	20,1
KPM Modal Pelengkap	0,8	0,8	0,8
2. Aset Terhadap Ekuitas (x)	3,9	4,6	4,8
II. Aktiva Produktif - Konsolidasian			
1. Aktiva produktif bermasalah dan aktiva non produktif bermasalah terhadap total aktiva produktif dan aktiva non produktif	2,0	1,8	1,9
2. Aktiva produktif bermasalah terhadap total aktiva produktif	2,3	2,2	2,4
3. NPL - Bruto	2,7	2,8	3,1
4. NPL - Bersih	1,9	1,8	1,8
5. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aktiva keuangan terhadap aktiva produktif	2,8	2,8	3,0
6. Loan Loss Coverage	120,2	119,2	117,7
III. Rentabilitas - Konsolidasian			
1. Imbal Hasil Rata-rata Aktiva (ROAA) sebelum pajak	3,1	3,1	2,5
2. Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas (ROAE)	10,6	10,5	8,0
3. Liabilitas Terhadap Aktiva	0,74	0,78	0,79
4. Liabilitas Terhadap Ekuitas	2,86	3,55	3,80
5. Marjin Bunga Bersih	8,9	9,3	8,9
6. Rasio biaya terhadap pendapatan	48,8	49,0	48,8
7. Rasio Penghasilan Operasional Lain terhadap Penghasilan Operasional	70,9	72,1	77,3
9. Biaya Dana	4,4	4,4	5,1
IV. Likuiditas			
1. Loan to Deposit Ratio (LDR)	95,0	93,3	91,0
2. Rasio Dana Murah	47,1	48,3	46,0
V. Kepatuhan			
1. a. Presentase Pelanggaran BMPK			
a.1. Pihak Terkait	-	-	-
a.2. Pihak Tidak Terkait	-	-	-
b. Presentase Pelampauan BMPK			
b.1. Pihak Terkait	-	-	-
b.2. Pihak Tidak Terkait	-	-	-
2. GWM Rupiah ^{d)}	17,2	19,4	16,6
Utama	6,5	6,5	6,6
Sekunder	10,7	12,8	10,0
3. GWM Valuta Asing	8,1	8,1	8,1
4. Posisi Devisa Net	1,2	0,8	0,7
VI. Lainnya			
1. Jumlah Karyawan ^{e)}	32.299	36.410	44.019
2. Jumlah Cabang ^{e)}	703	992	1.235
3. Total ATMs	1.433	1.396	1.431

Angka-angka dipaparkan dari laporan keuangan konsolidasian tahun 2017 & 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) dan laporan keuangan konsolidasian tahun 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman & Surja (anggota Ernst & Young Global Limited).

Catatan:

- Termasuk pinjaman, piutang pembiayaan konsumen Adira Finance dan piutang sewa dari Adira Finance, giro dengan BI dan bank lain, penyertaan dengan BI dan bank lain, efek-efek yang dipasarkan, piutang derivatif.
- Termasuk deposito nasabah, deposito dari bank lain, efek yang diterbitkan dan pendanaan jangka panjang (>1 tahun).
- Tidak termasuk pendanaan dari bank lain.
- Sesuai PBI No. 20/3/PBI/2018 dan PADG No. 20/30/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional (BUK), Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS).
- Termasuk Adira Finance dan Adira Insurance.

Ikhtisar Syariah 2018

Distribusi Bagi Hasil

Untuk Bulan Desember 2018

(dalam juta rupiah)

Indikator	Saldo rata-rata	Pendapatan yang akan dibagihasilkan	Porsi pemilik dana		
			Nisbah (%)	Jumlah bonus dan bagi hasil	Indikasi rate of return (%)
			C	D	E
A PEMBIAYAAN					
1. Bank	215.984	2.213	-	-	-
2. Non Bank	3.809.355	31.836	-	-	-
B PENGHIMPUNAN DANA					
1. Giro Wadiah					
a. Bank	5.041	43	-	-	-
b. Non Bank	275.012	2.342	-	-	-
2. Giro mudharabah					
a. Bank	33.285	283	10	28	1,00
b. Non Bank	343.937	2.929	10	293	1,00
3. Tabungan wadiah					
a. Bank	-	-	-	-	-
b. Non Bank	6.509	55	-	-	-
4. Tabungan mudharabah					
a. Bank	38.926	332	13	43	1,31
b. Non Bank	654.438	5.573	13	724	1,30
5. Deposito mudharabah					
a. Bank					
- 1 Bulan	314.577	2.679	42	1.125	4,21
- 3 Bulan	40.774	347	42	146	4,21
- 6 Bulan	-	-	-	-	-
- 12 Bulan	14.084	120	42	50	4,21
a. Bank					
- 1 Bulan	1.717.126	14.624	42	6.142	4,21
- 3 Bulan	314.758	2.681	42	1.126	4,21
- 6 Bulan	108.183	921	42	387	4,21
- 12 Bulan	300.969	2.563	42	1.076	4,21
TOTAL	4.167.619	35.492			

Data Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan

Tinjauan Operasional

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Profil Perusahaan

laporan Manajemen

Ikhtisar Utama

Laporan Sumber Dan Penggunaan Dana Qardh

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018 Dan 2017

(dalam juta rupiah)

Uraian	2018	2017	2016
1 Sumber dana Qardh			
a. Infaq	307	116	232
b. Sedekah	-	-	-
c. Pengembalian dana kebijakan produktif	-	-	-
d. Denda	1030	666	744
e. Lainnya	-	-	-
Total Sumber dana Qardh	1,337	782	976
2 Penggunaan dana Qardh			
a. Dana kebajikan produktif	-	-	-
b. Sumbangan	715	1.061	845
c. Lainnya	-	-	-
Total penggunaan Qardh	715	1.061	845
3 Kenaikan sumber atas penggunaan	622	(279)	132
4 Sumber dana Qardh pada awal tahun	477	756	624
5 Sumber dana Qardh pada akhir tahun	1,099	477	756

Laporan Sumber Dan Penyaluran Dana Zakat Triwulanan

UUS : Bank Danamon Indonesia

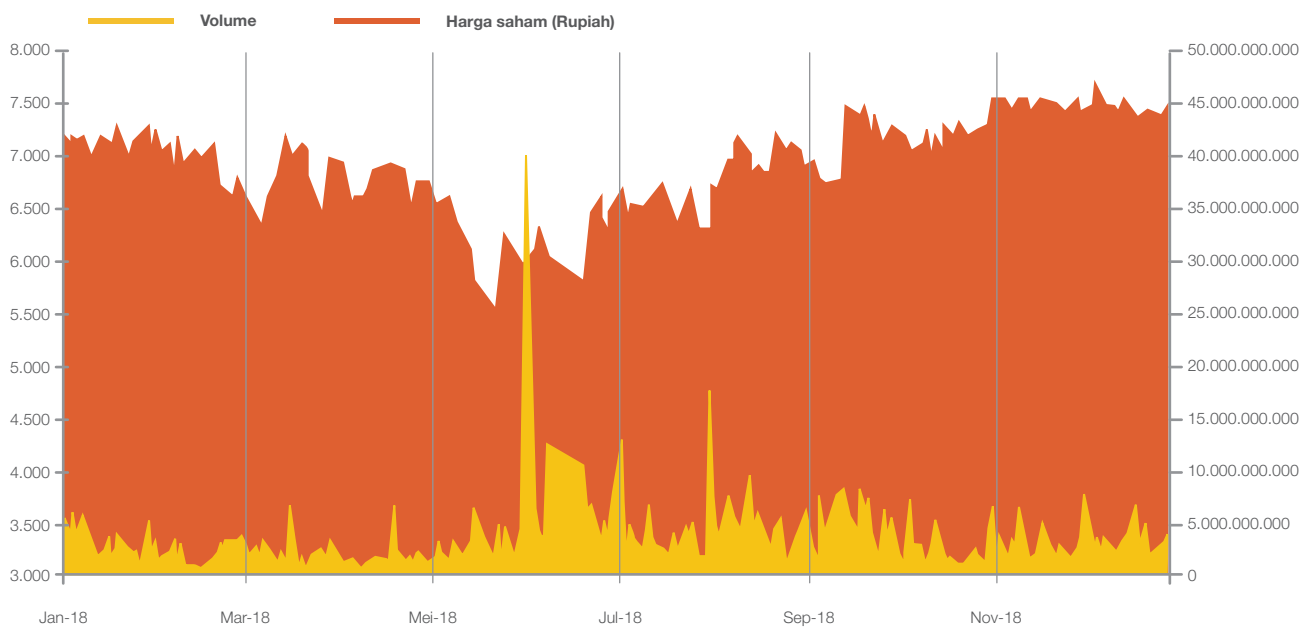
Tanggal: 31 Desember 2018

(dalam juta rupiah)

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
1 Saldo awal dana zakat	2.470	306	160
2 Dana zakat yang berasal dari:			
a. Internal UUS	-	-	-
b. Eksternal UUS	1.560	2.335	5.452
3 Penyaluran dana zakat kepada entitas pengelola zakat			
a. Lembaga Amil Zakat	153	172	5,307
b. Badan Amil Zakat	-	-	-
4 Kenaikan (penurunan) dana zakat	1.407	2.163	145
5 Saldo akhir dana zakat	3.877	2.470	306

Ikhtisar Saham dan Obligasi

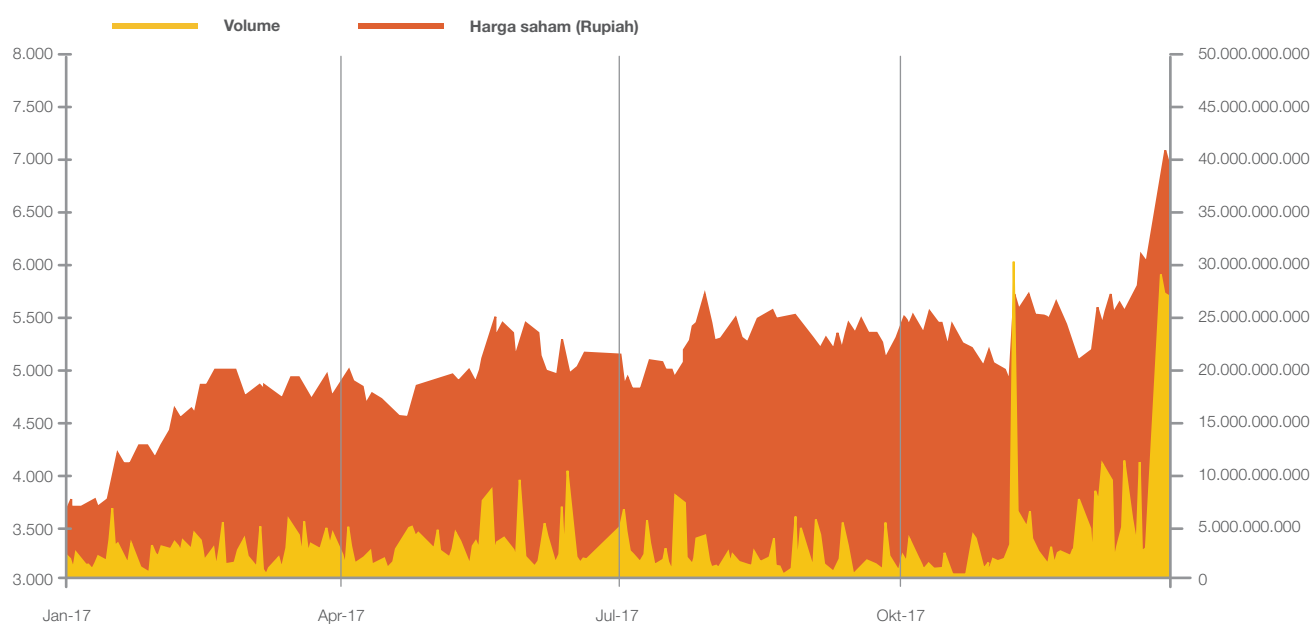
Kinerja Saham Danamon Tahun 2018



Volume dan harga saham

Harga Saham (Rp)	2018				
	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Rata-Rata	Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rp)
Triwulan I	7.175	6.150	6.875	6.851	65.894.423
Triwulan II	6.875	5.425	6.375	6.298	61.102.101
Triwulan III	7.400	6.250	7.200	6.776	69.009.432
Triwulan IV	7.600	6.925	7.550	7.286	72.364.057

Kinerja Saham Danamon Tahun 2017



Volume dan harga saham

Harga Saham (Rp)	2017				
	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Rata-Rata	Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rp)
Triwulan I	5.025	3.620	4.700	4.468	45.047.823
Triwulan II	5.500	4.520	5.125	4.991	49.121.297
Triwulan III	5.700	4.800	5.200	5.270	49.840.145
Triwulan IV	7.075	4.850	6.960	5.493	66.709.117

Peringkat Efek

Data
PerusahaanTanggung Jawab
Sosial PerusahaanTata Kelola
PerusahaanTinjauan
OperasionalPembahasan dan
Analisis ManajemenProfil
Perusahaanlaporan
ManajemenIkhtisar
Utama

Pefindo

Sep-18	Outlook	Stable
	Corporate Rating	idAAA

Fitch Rating

Okt-18	Outlook	Stable
	Lt Issuer Default Rating	BBB
	St Issuer Default Rating	F2
	National Long Term	AAA (IDN)
	National Short Term	F1+ (IDN)
	Viability Rating	BB+
	Support Rating	2

Moodys

Apr-18	Outlook	Stable
	Bank Deposits	Baa2 / P-2
	Baseline Credit Assessment	Baa3
	Adjusted Baseline Credit Assessment	Baa2

Informasi Mengenai Obligasi/Sukuk

Per posisi 31 Desember 2018

Efek utang	Tanggal pernyataan efektif	Nomor surat	Jumlah	Wali amanat	Jadwal pembayaran bunga
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2014/(Obligasi Berkelanjutan II Tahap III)	21 Februari	No. S-37/D.04/2013	1.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap IV Tahun 2014/(Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV)	21 Februari	No. S-37/D.04/2013	1.503.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015/(Obligasi Berkelanjutan III Tahap I)	25 Juni	No. S-279/D.04/2015	979.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2015/(Obligasi Berkelanjutan III Tahap II)	25 Juni	No. S-279/D.04/2015	1.437.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2016/(Obligasi Berkelanjutan III Tahap III)	25 Juni	No. S-279/D.04/2015	1.101.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2016/(Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV)	25 Juni	No. S-279/D.04/2015	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap V Tahun 2017/(Obligasi Berkelanjutan III Tahap V)	25 Juni	No. S-279/D.04/2015	2.014.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap VI Tahun 2017/(Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI)	25 Juni	No. S-279/D.04/2015	769.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2017/(Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I)	4 Desember	No. S-458/D.04/2017	1.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2018/(Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II)	4 Desember	No. S-458/D.04/2017	1.630.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018/(Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III)	4 Desember	No. S-458/D.04/2017	2.260.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2016/(Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II)	25 Juni	No. S-279/D.04/2015	86.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2017/(Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III)	25 Juni	No. S-279/D.04/2015	386.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2017/(Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I)	4 Desember	No. S-458/D.04/2017	200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2018/(Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II)	4 Desember	No. S-458/D.04/2017	490.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan

Peristiwa Penting 2018

Data
Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

Tata Kelola
Perusahaan

Tinjauan
Operasional

Pembahasan dan
Analisis Manajemen

Profil
Perusahaan

Laporan
Manajemen

Ikhtisar
Utama



12 Februari

Bank Danamon Umumkan Pertumbuhan Laba Bersih Sebesar 38% Pada Tahun 2017



22 Februari

Perayaan Tahun Baru Imlek dengan Nasabah



21 Juli

Perayaan HUT Danamon ke-62



30 Juli

OJK Beri Persetujuan untuk MUFG Bank Tingkatkan Investasi di Bank Danamon



20 Agustus

Danamon Syariah Siap Melayani Setoran Haji



27 September

Bank Danamon Menjalin Perjanjian Bersyarat untuk Menjual Kepemilikan Saham Mayoritas di Adira Insurance kepada Zurich



13 Maret

Bank Danamon Hadirkan Layanan Dompot Digital



30 Mei

Buka puasa bersama dengan Media.



02 Agustus

Bank Danamon dan Adira Berbagi Buku untuk Indonesia



03 Agustus

Penyelesaian Pembelian 40.0% Saham Bank Danamon oleh MUFG Bank



24 Oktober

Bank Danamon Umumkan Laporan Keuangan Sembilan Bulan Pertama 2018



30 Oktober

Bank Danamon Dukung PT Toyota Housing Indonesia Layani KPR



19 November

Bank Danamon Selenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB)



28 November

5.000 Pelari Tentukan "Finishmu Pilihanmu" di Danamon Run 2018



04 Desember

Paparan Ekonomi 2019 dengan Media



06 Desember

Dukung Perkembangan Era Digital, Danamon Luncurkan Layanan API Central

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

02

Laporan Manajemen





“Di tengah kondisi ekonomi global dan nasional yang menantang, 2018 menjadi tahun yang membanggakan bagi Danamon. Seluruh strategi tahun 2016-2018 berhasil dieksekusi dengan baik dan mendorong Bank untuk tumbuh lebih lanjut dengan fondasi yang kuat. Dari upaya tersebut, laba bersih Bank meningkat 6,5% menjadi Rp3,92 Triliun.”

Ng Kee Choe
Komisaris Utama



Laporan Dewan Komisaris

Pemegang Saham Yang Terhormat,

“Di tengah kondisi ekonomi global dan nasional yang menantang, 2018 menjadi tahun yang membanggakan bagi Danamon. Seluruh strategi tahun 2016-2018 berhasil dieksekusi dengan baik dan mendorong Bank untuk tumbuh lebih lanjut dengan fondasi yang kuat. Dari upaya tersebut, laba bersih Bank meningkat 6.5% menjadi Rp3,92 Triliun. “

Tinjauan Makroekonomi dan Industri

Ekonomi global terus berkembang pada tahun 2018 meskipun dihadapkan pada tantangan yang terjadi seiring perekonomian Eropa, Inggris, dan China yang melemah. Negara-negara berkembang di Asia juga mengalami kesulitan karena terdampak depresiasi yang disebabkan oleh terus menguatnya dolar AS. Menguatnya dolar ini sebagian disebabkan oleh faktor-faktor eksternal seperti kenaikan suku bunga Federal Reserve AS, perang dagang AS-China, kekhawatiran yang berkelanjutan terhadap Brexit, dan pengaruh dari pasar negara berkembang lainnya.

Rupiah Indonesia juga turut terpengaruh oleh kondisi tersebut, sejak awal 2018, Rupiah terus melemah dan bahkan sempat berada pada satu titik menyentuh level terendah dalam 20 tahun terakhir. Untuk menghadapinya, Bank Indonesia merespons dengan menaikkan suku bunga acuan sebanyak enam kali hingga mencapai 175 basis poin. Pemerintah juga meluncurkan inisiatif-inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan neraca perdagangan dan mengendalikan defisit neraca berjalan.

PDB Indonesia tumbuh sebesar 5,17% pada 2018, sedikit meningkat jika dibandingkan dengan pertumbuhan sebesar 5,07% pada tahun 2017. Sementara itu, inflasi berhasil dipertahankan pada level rendah, sebesar 3,13% dibalik defisit transaksi berjalan yang meningkat.

Upaya Bank Indonesia dan pemerintah untuk menstabilkan Rupiah dan mengelola ekonomi nasional perlu diapresiasi. Total aset bank pada Desember 2018 mencapai Rp8.068,4 triliun, tumbuh 9,2% dibandingkan tahun lalu sementara pinjaman meningkat sebesar 11,8% menjadi Rp5.294,9 triliun. Pada aspek likuiditas, di tengah kondisi persaingan yang semakin ketat, dana pihak ketiga tetap tumbuh tipis sebesar 6,4% menjadi Rp5.630,4 triliun.

Kinerja Danamon dan Direksi

Implementasi strategi Danamon berhasil mendorong pertumbuhan keuangan yang kuat. Laba bersih Bank pada 2018 mencapai Rp3.92 triliun, naik dari Rp3.68 triliun pada 2017. Pertumbuhan kredit keseluruhan segmen-segmen utama (tidak termasuk keuangan mikro) berhasil tercapai sebesar 11.6%, mencapai Rp137.2 triliun dibandingkan dengan tahun lalu.

Dari aspek kualitas aset, Danamon terus memastikan pengelolaan risiko yang berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian, serta senantiasa berpedoman pada *risk appetite statement*. Sebagai dampaknya, rasio biaya kredit Danamon berhasil ditekan menjadi 2,7% dari 2,8% pada tahun sebelumnya. Selain itu, tingkat permodalan juga berhasil dipertahankan pada kategori baik dengan Rasio Kecukupan Modal (CAR) yang tercatat pada angka 22,2%, jauh di atas tingkat minimum yang ditentukan oleh peraturan.

Atas pencapaian gemilang di tahun 2018, serta dedikasi yang terus ditunjukkan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran Direksi.

Investasi MUFG

Pada Agustus 2018, Bank MUFG menjadi salah satu pemegang utama Danamon dengan kepemilikan 40,0%. Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd sekarang memiliki 33,8% kepemilikan. Kehadiran MUFG akan memberikan banyak peluang untuk berkolaborasi lebih dengan Danamon.

Pada 22 Januari 2019, Danamon mengumumkan rencana merger dengan Bank Nusantara Parahyangan. Bank Danamon sebagai Bank penggabungan akan memiliki tambahan jaringan distribusi serta produk baru yang lebih baik untuk melayani Nasabahnya. Nasabah BNP akan memiliki akses terhadap produk-produk Danamon dan jaringan nasional Danamon serta jaringan ATM. Pada waktu yang sama Danamon dan anak perusahaan mempunyai kesempatan untuk menjual produknya ke nasabah BNP.

Seperti sudah diumumkan sebelumnya, sebagai bagian dari proses merger, MUFG akan meningkatkan kepemilikannya terhadap Danamon menjadi 73,8% atau lebih. Dengan hal ini Danamon dapat memanfaatkan kemampuan global MUFG termasuk kekuatan hubungan dengan perusahaan multi nasional. Transaksi ini menunggu persetujuan pemegang saham dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Ikhtisar Utama	Laporan Manajemen	Profil Perusahaan	Pembahasan dan Analisis Manajemen	Tinjauan Operasional	Tata Kelola Perusahaan	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Data Perusahaan

Kinerja Komite Pada 2018

Dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan kepemimpinannya, Dewan Komisaris dibantu oleh enam Komite. Dewan Komisaris memandang bahwa Komite-komite tersebut telah melaksanakan tugasnya dengan memuaskan, dan memberikan rekomendasi-rekomendasi yang baik bagi Dewan Komisaris.

Komite Audit

Komite Audit telah memastikan kebenaran laporan keuangan dan temuan audit. Komite Audit juga menyatakan kepuasan pada tingkat efektivitas pengendalian internal Bank. Setelah evaluasi dilakukan, Komite Audit merekomendasikan penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan PwC global) sebagai auditor eksternal untuk tahun keuangan 2019.

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko mengawasi seluruh aspek manajemen risiko di dalam Bank dan memberikan saran-saran konstruktif untuk meningkatkan kualitas aset, posisi pasar dan likuiditas, serta seluruh lingkungan pengendalian. Bank secara keseluruhan berhasil mempertahankan profil risiko di tahun 2018.

Komite Tata Kelola

Komite Tata Kelola telah memastikan bahwa Danamon senantiasa mengadopsi prinsip-prinsip, praktik, dan proses yang diperlukan untuk manajemen yang akuntabel dan efektif. Kepatuhan Danamon terhadap standar tata kelola perusahaan yang tinggi menjadi aspek sangat berpengaruh dalam mengantarkan Danamon pada posisi saat ini dan dalam mempertahankan kepercayaan Pemangku Kepentingan.

Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi bertugas mengawasi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh Bank dan anak perusahaan. Komite telah menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk meningkatkan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Anak perusahaan Bank, Adira Finance menegaskan komitmen Bank dengan meraih penghargaan The Best Overall Corporate Governance pada tahun 2018 yang diberikan oleh Institute for Corporate Directorship's Annual Awards.

Komite Nominasi

Di tahun 2018, Komite Nominasi merekomendasikan penunjukan anggota dewan komisaris, direktur serta penunjukan senior manajemen.

Komite Remunerasi

Pada tahun 2018, Komite Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris perihal paket remunerasi untuk Komisaris, Direktur dan personil manajemen senior. Proses rekomendasi dimulai dengan penilaian pengaturan remunerasi untuk memastikan bahwa nilai yang ditetapkan mendukung kepentingan strategis jangka panjang Bank dengan menjalankan rekrutmen dan *retention* bagi para senior eksekutif.

Tata Kelola Perusahaan Terintegrasi dan Manajemen Risiko

Implementasi tata kelola perusahaan terintegrasi dan manajemen risiko yang berpedoman pada praktik perbankan internasional terbaik dilaksanakan secara konsisten pada seluruh tingkatan Bank dan anak perusahaan. Upaya ini menjadi salah satu kunci untuk meningkatkan kinerja, daya saing, dan reputasi Bank. Inisiatif-inisiatif yang dilaksanakan pada tahun 2018 termasuk meningkatkan kesadaran karyawan terhadap Kode Etik, etika, dan budaya risiko. Kebijakan sistem pelaporan pelanggaran Bank menjadi kekuatan untuk melawan potensi pelanggaran terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Selain itu, Bank juga mempertajam fokusnya pada sistem *cyber security*.

Danamon meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan dan manajemen risiko yang terintegrasi akan semakin mendorong pencapaian nilai jangka panjang Bank.

Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dewan Komisaris memandang tanggung jawab sosial perusahaan sebagai salah satu aspek yang memegang peranan sangat penting dalam memberdayakan masyarakat lokal serta menyokong pembangunan Indonesia dalam jangka panjang. Dewan Komisaris pada tahun 2018 terus mendukung Yayasan Danamon Peduli (Yayasan Danamon Peduli, YDP), yang melakukan berbagai investasi sosial sebagai representasi komitmen Bank dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pada tahun 2018 Indonesia dilanda serangkaian bencana alam. Kondisi tersebut mendorong YDP untuk memberikan bantuan darurat untuk para korban gempa bumi, banjir, tanah longsor dan kebakaran. Bantuan darurat yang diberikan juga disalurkan bagi korban gempa bumi hebat yang melanda Lombok pada bulan Agustus, serta gempa bumi dan tsunami dahsyat di Palu, Sulawesi Tengah, pada akhir September.

YDP memfasilitasi pelatihan mitigasi bencana dan tanggap darurat untuk masyarakat di pasar tradisional dekat kantor Danamon. Kegiatan ini mendapat penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai "The Most Prolific Training in Fire Mitigation and Disaster Management at Traditional Markets".

Selain itu YDP juga melanjutkan program revitalisasi pasar tradisional yang membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat. Dalam melakukan kegiatan ini, YDP memobilisasi sukarelawan dari kalangan karyawan Danamon dan karyawan anak perusahaan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Terdapat perubahan pada Dewan Komisaris pada tahun 2018 dengan pengunduran diri Ernest Wong Yuen Weng sebagai Komisaris pada Rapat Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di bulan November 2018. Pada kesempatan ini Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih atas dedikasi dan kontribusi yang telah diberikan kepada Danamon selama masa jabatannya. Kami juga menyambut Takayoshi Futae, Peter Benyamin Stok sebagai komisaris baru yang diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada bulan Maret 2018, dan Masamichi Yasuda yang diangkat sebagai komisaris baru pada RUPSLB pada bulan November 2018. Dewan Komisaris berharap Danamon akan semakin sukses dan melaju dengan keahlian serta bimbingan dari para Komisaris baru tersebut.

Prospek Usaha

Indonesia diprediksi akan menghadapi ketidakpastian jangka pendek seiring diselenggarakannya pemilihan umum pada tahun mendatang. Meskipun demikian, Dewan Komisaris meyakini bahwa Danamon akan terus mencatatkan kinerja positif pada tahun 2019 dan seterusnya. Bank akan melanjutkan perjalanan transformasi, membangun mesin-

mesin pertumbuhan, mendorong *digital presence* yang kuat, dan tetap mengimplementasikan strategi-strategi yang bijak.

Danamon juga akan terus melayani nasabah dengan menghadirkan berbagai produk kompetitif yang komprehensif dengan dukungan teknologi yang aman dan *platform digital*.

Penutup dan Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan. Selain itu juga kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas dukungan dan bimbingan bagi Danamon, kepada para nasabah atas kesetiaannya, serta kepada seluruh pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan.

Apresiasi juga tertuju kepada jajaran Direksi dan seluruh staf Danamon beserta anak perusahaan atas kontribusi dan kinerja yang telah dikerahkan dalam mencapai hasil yang lebih baik di tahun 2018. Perjalanan transformasi yang telah dimulai sejak tahun 2015 memberikan banyak pelajaran bagi Bank Danamon, dan kini kami siap melaju dengan strategi baru yang akan dimulai pada tahun 2019. Suksesnya transformasi yang dilakukan menjadi bukti kapabilitas kami sebagai entitas yang adaptif terhadap berbagai perubahan kondisi pasar, kemajuan teknologi, dan kebutuhan nasabah. Dengan kepercayaan dan dukungan dari segenap pemangku kepentingan, kami sangat optimis untuk menyambut masa depan yang lebih baik.

Jakarta, Maret 2019



Ng Kee Choe
Komisaris Utama

Dewan Komisaris

Ikhtisar
Utama

laporan
Manajemen

Profil
Perusahaan

Pembahasan dan
Analisis Manajemen

Tinjauan
Operasional

Tata Kelola
Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

Data
Perusahaan



Made Sukada
Komisaris
(Independen)



Gan Chee Yen
Komisaris



Masamichi Yasuda
Komisaris



Ng Kee Choe
Komisaris Utama



JB. Kristiadi
Wakil Komisaris Utama
(Independen)

Peter Benyamin Stok
Komisaris
(Independen)

Manggi T. Habir
Komisaris
(Independen)

Takayoshi Futae
Komisaris

“Pada tahun 2018, Danamon melanjutkan momentum pertumbuhannya. Grup Danamon mencapai pertumbuhan pinjaman hingga dua digit di luar pembiayaan mikro. NPAT juga meningkat sebesar 6,5% mencapai Rp3,9 triliun. Pada kesempatan ini saya juga dengan bangga menyampaikan bahwa inisiatif strategis yang telah diimplementasikan pada sektor UKM, Jaringan Cabang, Digital dan ADMF terus menunjukkan hasil yang baik. Pencapaian tersebut tak terlepas dari posisi Danamon yang semakin diperkuat dengan bergabungnya MUFG Bank sebagai pemegang saham pengendali baru, yang kami percayai akan membuka jalan untuk mewujudkan berbagai kolaborasi potensial dan memberikan nilai tambah bagi para nasabah. “

Sng Seow Wah
Direktur Utama



Laporan Direksi

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Di tahun 2018, Danamon melanjutkan momentum pertumbuhannya. Grup Danamon mencapai pertumbuhan kredit dua digit di luar pembiayaan mikro. Laba bersih setelah pajak atau NPAT juga meningkat sebesar 6,5% mencapai Rp3,92 triliun. Pada kesempatan ini saya juga dengan bangga menyampaikan bahwa inisiatif strategis yang telah diimplementasikan pada sektor usaha kecil menengah atau UKM, jaringan cabang, digital dan Adira Finance terus menunjukkan hasil yang baik. Pencapaian tersebut semakin diperkuat dengan hadirnya MUFG Bank sebagai pemegang saham pengendali baru, yang membuka jalan untuk kolaborasi dan nilai tambah bagi para nasabah kami.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Perekonomian global mengalami tekanan di tahun 2018, seiring perbedaan kondisi pertumbuhan. Ketika ekonomi Amerika Serikat tumbuh cepat, beberapa kawasan di belahan dunia lainnya seperti Eropa, Cina dan Jepang justru mengalami perlambatan. Rupiah termasuk salah satu mata uang yang sangat terdampak oleh kebijakan moneter ketat di AS, dimana sempat turun sekitar 12% sebelum kembali pulih menjelang akhir tahun. Dalam situasi tersebut, perekonomian Indonesia tetap stabil seiring prioritas pemerintah dalam hal menciptakan stabilitas ekonomi. Inflasi dijaga tetap rendah pada posisi sekitar 3%, ditengah ketatnya likuiditas dengan kenaikan suku bunga acuan hingga enam kali oleh Bank Indonesia.

Di sektor perbankan Indonesia, kredit meningkat sebesar 11,8% pada tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017, sementara pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar 6,4% Rasio kredit bermasalah atau NPL tetap terkendali di posisi 2,4%. Menjelang akhir tahun, persaingan dalam hal likuiditas meningkat dan berdampak pada biaya pendanaan.

Prioritas Strategis dan Inisiatif 2018

Rencana transformasi 3 tahun Danamon (2016-2018) berjalan dengan sukses, tercermin pada pertumbuhan lini usaha yang meningkat, struktur operasional inti yang ringkas, serta fokus pada kebutuhan nasabah. Kunci pertumbuhan Danamon, yaitu Segmen UKM, Kredit Pemilikan Rumah (*consumer mortgages*), serta Adira Finance, mencatatkan pertumbuhan yang kuat di tahun 2018.

Sebagai kelanjutan strategi dalam beberapa tahun terakhir, Perbankan UKM fokus melayani segmen utamanya dengan memanfaatkan jaringan cabang Danamon dan terus mempercepat proses persetujuan kredit. Perhatian khusus dilakukan untuk mendorong layanan pada bisnis UKM yang sedang berkembang, dengan batas kredit hingga Rp3 miliar.

Enterprise Banking (EB) juga mencatatkan kinerja positif pada target pasar tradisional nasabah komersil dan korporasi berskala kecil. Penekanan pada hubungan nasabah secara keseluruhan, peningkatan proses dan pandangan pertumbuhan serta risiko yang seimbang menghasilkan *portfolio* EB yang lebih kuat. Selain itu, EB baru saja mulai memanfaatkan peluang kerjasama dengan pemegang saham pengendali Danamon yang baru, MUFG Bank. Relasi MUFG dengan perusahaan-perusahaan besar dan keahlian dalam bidang pembiayaan infrastruktur akan semakin memperluas potensi pertumbuhan baru bagi Danamon.

Dengan semangat memampukan nasabah dalam mencapai tujuan keuangannya, Perbankan Konsumer menjalankan berbagai inisiatif untuk memperkuat hubungan baik. Program loyalitas terintegrasi D-Point menjadi penghargaan bagi nasabah yang melakukan aktivitas perbankan di Danamon, termasuk menabung, berinvestasi serta bertransaksi. Rangkaian produk investasi dan obligasi juga semakin diperkaya. Danamon juga menyediakan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dalam menjawab kebutuhan perumahan yang semakin meningkat. Dengan penawaran paket KPR yang menarik, peningkatan proses persetujuan, serta kemitraan pengembang yang lebih luas, kami siap membantu para nasabah dalam membuat salah satu keputusan investasi terbesar dalam hidup mereka.

Distribusi rangkaian produk UKM dan Perbankan Konsumer didukung oleh jaringan cabang Danamon yang luas. "Danamon Way", yaitu proses dan budaya penjualan serta layanan khas Danamon yang diperkenalkan tahun lalu juga telah diimplementasikan di seluruh cabang. Hasilnya tampak pada peningkatan efisiensi, produktivitas dan layanan terhadap nasabah.

Danamon terus memperhatikan perkembangan dan inovasi di bidang teknologi. Kami memperbanyak digitalisasi proses *end-to-end* dalam menyediakan produk dan layanan secara cepat dan handal. Cita-cita kami adalah menyatukan layanan perbankan Danamon kedalam kehidupan nasabah. Tahun lalu, Danamon mengembangkan layanan digitalnya untuk meningkatkan interaksi dengan nasabah melalui *platform* D-Bank dan *platform* *Omni Channel*. Kami juga meluncurkan Application Programming Interface (API) Central dalam menyempurnakan kolaborasi dengan mitra digital Danamon di *fintech* dan *e-commerce*.

Investasi Oleh MUFG

Pada Agustus 2018, MUFG Bank resmi tergabung menjadi salah satu pemegang saham pengendali Danamon dengan kepemilikan saham 40,0%, sementara Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd. memiliki 33,8% saham. Kerjasama antara Danamon Group dan MUFG telah membuahkan sejumlah hasil positif. Perkenalan dengan perusahaan Jepang dan multinasional lainnya membuka kesempatan bagi bank untuk semakin mengeksplorasi segmen korporasi besar serta memberikan keunggulan bagi EB, Perbankan Konsumer, Perbankan UKM dan Adira Finance.

Pada tanggal 22 Januari 2019, Danamon telah mengumumkan rencana penggabungan (merger) dengan Bank Nusantara Parahyangan (BNP), satu Bank di Indonesia yang juga dimiliki oleh MUFG. Merger ini juga akan memungkinkan MUFG untuk meningkatkan kepemilikan di Danamon. Merger dengan BNP dan peningkatan kepemilikan MUFG Bank akan memungkinkan integrasi lebih jauh antara sumber daya MUFG Bank termasuk layanan, jaringan, serta keahlian manajerial dengan Bank Danamon sebagai entitas hasil penggabungan. Transaksi ini masih menunggu persetujuan pemegang saham dan regulator terkait.

Pertumbuhan kredit tidak termasuk keuangan mikro mencapai Rp137,2 triliun, tumbuh 11,6% (yoy). Perbankan Konsumer, UKM, Adira Finance, dan Enterprise Banking berkontribusi terhadap pertumbuhan kredit secara keseluruhan pada tahun 2018.

Divestasi Asuransi Adira

Pada bulan September 2018, Danamon menandatangani perjanjian untuk menjual 70% saham Adira Insurance ke Zurich Insurance. Transaksi ini memungkinkan Danamon untuk fokus Danamon pada kompetensi intinya dalam distribusi produk keuangan, sementara Adira Insurance juga mendapatkan kekuatan dan pengalaman Zurich sebagai perusahaan asuransi internasional. Kami harapkan transaksi ini akan memberikan manfaat bagi semua pihak. Danamon akan mempertahankan kepemilikan saham di Adira Insurance sebesar 20% dan akan terus mendistribusikan produk-produk Adira Insurance melalui jaringan Bank dan Adira Finance. Transaksi ini sepenuhnya tunduk kepada syarat dan ketentuan regulator terkait.

Kinerja Keuangan Tahun 2018

Dengan menerapkan sejumlah inisiatif dan strategi manajemen pada tahun 2018, laba bersih Danamon naik 6,5% menjadi Rp3,92 triliun dibandingkan dengan Rp3,68 triliun pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini didorong oleh naiknya volume kredit mesin pertumbuhan yang baru, biaya kredit yang lebih rendah, serta kemampuan Danamon dalam menjaga efisiensi operasionalnya sepanjang tahun. Posisi *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) tercatat sebesar 2,2% dan 10,6% pada akhir tahun 2018 dengan peningkatan masing-masing sebesar sebesar 2,1% dan 10,5% dibandingkan tahun sebelumnya.

Kinerja Pinjaman

Pertumbuhan kredit diluar keuangan mikro mencapai Rp137,2 triliun, tumbuh 11,6% secara tahunan. Perbankan Konsumer, UKM dan EB berkontribusi terhadap total pertumbuhan kredit di tahun 2018. KPR tumbuh 29,3% menjadi Rp7,81 triliun, sedangkan kredit UKM tumbuh 12% menjadi Rp31,83 triliun secara tahunan. Strategi jaringan penjualan dan distribusi atau Branch Network Danamon menunjukkan hasil positif atas kedua segmen tersebut. EB tumbuh 11,0% menjadi Rp41,48 triliun pada 2018 dibandingkan pertumbuhan hanya 2% YoY pada tahun 2017. Di tahun 2018 Adira Finance juga berhasil meningkatkan pangsa pasar secara signifikan pada segmen sepeda motor baru dan mobil baru, mendorong kredit Adira Finance tumbuh 13,4% menjadi Rp51,29 triliun.

Kualitas aset meningkat

Danamon berhasil menjaga kualitas asetnya, tercermin pada rasio *non performing loan* (NPL) yang terjaga di posisi 2,7% pada akhir 2018. Kami juga mempertahankan biaya kredit yang pruden di angka 2,5%, dibandingkan dengan tingkat 2,8% pada tahun sebelumnya.

Neraca tetap kuat

Posisi likuiditas Danamon memadai untuk mendukung pertumbuhan aset. Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) Danamon terjaga pada 97,2% sebagaimana ditargetkan oleh Manajemen. Sementara rasio kecukupan modal ada di posisi 22,2% atau jauh di atas ketentuan regulator.

Target dan Hasil Aktual

Total kredit termasuk surat berharga yang terkait dengan trade finance tumbuh sebesar 8% atau lebih baik dari kenaikan yang ditargetkan. Pencapaian ini didukung oleh pertumbuhan signifikan pada segmen KPR, UKM, EB dan Adira Finance. Rasio NPL Danamon per 31 Desember 2018 tercapai sebesar 2,7%. Sementara Laba Bersih Setelah Pajak Danamon mencapai Rp3,92 triliun, sejalan dengan target Danamon yang ditetapkan pada awal tahun.

Kinerja Anak Perusahaan

Danamon mengoperasikan dua anak perusahaan, yaitu Adira Dinamika Multi Finance (Adira Finance) dan Asuransi Adira Dinamika (Adira Insurance). Danamon pada tahun 2018 telah menyetujui penjualan saham mayoritas Adira Insurance. Pada tahun 2018, kedua anak perusahaan membukukan pertumbuhan positif.

Di tahun 2018, Adira Finance juga mencatatkan kenaikan pangsa pasar yang signifikan pada segmen sepeda motor dan mobil baru. Pangsa pasar Adira Finance di sepeda motor baru mencapai 11,9%, naik 60 bps secara setahun seiring inisiatif penjualan untuk meningkatkan program *dealer* yang tersegmentasi. Di segmen kendaraan roda empat, Adira Finance juga berhasil meningkatkan pangsa pasarnya dari 4,5% di tahun 2017 menjadi 4,8% pada tahun 2018. Tahun lalu Adira Finance terus berkembang melalui jaringan non-dealer dalam melakukan promosi dan pemasaran produknya. Pada tahun 2017, Adira Finance meluncurkan aplikasi e-commerce sendiri untuk sarana jual-beli mobil, yaitu <https://www.momobil.co.id>. Di tahun 2018, Adira Finance meluncurkan aplikasi dan situs web online sejenis untuk jual beli sepeda motor, yaitu <https://www.momotor.co.id>. Adira Finance terus mengembangkan kemitraannya dengan komunitas melalui Kemitraan Berdaya (Keday) atau 'Kemitraan yang Diberdayakan'. Keday mengundang masyarakat untuk membuka outlet masing-masing untuk menawarkan produk perusahaan Adira Finance serta menerima pembayaran cicilan. Adira Finance juga terus berinvestasi dalam teknologi informasi dan telah mengadopsi pendekatan digital dalam berbisnis dengan nasabah.

Pada tahun 2018, Adira Insurance terus merampingkan proses bisnis dan meningkatkan kualitas layanan, terutama dalam proses inti untuk mencapai efisiensi biaya dalam polis, penagihan premi dan klaim.

Inisiatif Digital

Dalam beberapa tahun terakhir, Danamon berinvestasi pada berbagai saluran elektronik untuk meningkatkan efisiensi, keamanan dan layanan. Nasabah kini dapat bertransaksi secara mudah melalui smartphone dan platform online seperti D-Bank dan Danamon Cash Connect.

Pada Desember 2018, Danamon meluncurkan API Central, yang memfasilitasi pengembangan aplikasi dan layanan perbankan. API Central menyediakan berbagai layanan fintech dan online yang nyaman, cepat dan aman untuk seluruh nasabah.

Bank meresmikan roadmap digital baru pada tahun 2018 untuk menjadikan layanan perbankan Danamon sebagai bagian integral dalam kehidupan nasabahnya. Danamon juga terus mengembangkan digitalisasi proses inti perbankan dan pembiayaan demi memperkuat fondasi Bank dalam menyongsong sukses di masa depan.

Sumber Daya Manusia

Transformasi berkelanjutan merupakan tema besar tahun 2018. Untuk Human Capital (HC), tahun ini menjadi titik kritis dalam mempersiapkan sekaligus mengelola kemampuan dan pola pikir karyawan dalam menciptakan nilai tambah di seluruh kegiatan operasional dan bisnis Perusahaan secara berkesinambungan. Tahun lalu kami mengintensifkan digitalisasi pada sistem manajemen HC, meliputi perencanaan tenaga kerja, rekrutmen, manajemen kinerja, serta pembelajaran dan pengembangan.

Untuk memfasilitasi arahan menuju transformasi berkelanjutan ke seluruh karyawan, manajemen HC membantu Bank melakukan redefinisi nilai-nilai intinya. Nilai-nilai tersebut merupakan cerminan dari ambisi, semangat dan karakter Bank, yang diringkas dalam singkatan "BISA", yaitu Berkolaborasi, Integritas, Sigap melayani dan Adaptif.

Pada tahun 2018, Danamon mempromosikan budaya berorientasi kinerja, untuk memperkuat transparansi dan meritokrasi di seluruh grup. Bank juga membangun budaya inovasi, yang mendorong karyawan untuk menjadi cepat, tangkas dan gesit, memungkinkan mereka menjawab tantangan secara lincah dan wajar.

Danamon Way, suatu budaya dalam hal proses penjualan dan layanan yang diterapkan untuk mengoptimalkan kinerja Branch Network Danamon.

Ikhtisar Utama	Laporan Manajemen	Profil Perusahaan	Pembahasan dan Analisis Manajemen	Tinjauan Operasional	Tata Kelola Perusahaan	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Data Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola perusahaan yang baik atau GCG tertanam dalam setiap aktivitas bisnis Danamon. Komitmen kami adalah meningkatkan kualitas pelaksanaan GCG secara berkelanjutan seiring perkembangan regulasi dan kondisi bisnis eksternal.

Kami percaya bahwa praktik GCG yang diterapkan telah memenuhi peraturan yang berlaku. Hal ini tercermin melalui penghargaan Corporate Governance Awards tahun 2018 oleh Institut Indonesia untuk Corporate Directorship (IICD), yang menobatkan Danamon sebagai yang terbaik di Sektor Keuangan dan Adira Finance di kategori Keseluruhan Terbaik.

CSR

Danamon melaksanakan tanggung jawab sosial korporasi atau CSR melalui Yayasan Danamon Peduli (YDP). Berbagai kegiatan telah dilakukan di tahun 2018, khususnya terkait bencana alam. YDP telah menanggapi 17 bencana alam.

Program Pasar Sejahtera berfokus pada peningkatan kualitas lingkungan pasar tradisional atau 'pasar basah', dimana daging dan hasil bumi dijual. Kegiatan penting yang dilakukan termasuk renovasi fasilitas umum di pasar, pembangunan fasilitas sanitasi, penanaman pohon, pengeboran lubang resapan biopori, serta penyediaan fasilitas air bersih.

YDP juga melakukan pelatihan literasi keuangan untuk pelaku usaha mikro, kecil dan menengah. Hal ini sejalan dengan arahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mendukung literasi keuangan dan inklusi keuangan.

Penilaian Komite Di Bawah Direksi

Pada akhir 2018, Danamon memiliki lima komite eksekutif di bawah Dewan Direksi. Komite-komite ini membantu manajemen dalam memahami risiko secara pruden dan pengambilan keputusan strategis untuk mencapai target bisnis.

Komite Manajemen Risiko menyediakan sistem tata kelola dan pengawasan pada masalah dan prioritas terkait perlindungan data. Peningkatan dilakukan atas manajemen risiko informasi, keamanan teknologi informasi (TI) dan siber dengan mengadopsi berbagai prosedur yang mengurangi risiko pencurian data. Komite ini juga mengkaji kebijakan mitigasi risiko yang mendukung keuangan berkelanjutan dan satu rencana pemulihan.

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi menganjurkan kebijakan-kebijakan untuk meningkatkan implementasi dan penyelarasan manajemen risiko di berbagai entitas Grup Danamon. Hal ini dilakukan sesuai dengan peran dan fungsi Danamon sebagai satu konglomerasi keuangan.

Komite Aset & Liabilitas memastikan bahwa investasi di bidang TI selaras dengan tujuan dan strategi bisnis Danamon. Komite ini mengarahkan perencanaan neraca dan manajemen risiko suku bunga, likuiditas, serta modal Bank. Komite ini juga menentukan berbagai kebijakan dan panduan untuk membantu Danamon menjaga likuiditas dan modal pada tingkat yang memadai, profil pendanaan yang stabil dan beragam, serta kepatuhan terhadap seluruh peraturan terkait.

Komite Sumber Daya Manusia (SDM) membantu manajemen dalam merumuskan nilai-nilai baru untuk strategi dan kebijakan sumber daya manusia. Komite ini secara teratur meninjau kebijakan SDM agar selaras dengan visi, misi, nilai-nilai inti dan kode etik Bank. Komite juga terus meninjau kompensasi dan tunjangan, program pengembangan sumber daya manusia, serta permasalahan karyawan lainnya.

Komite Teknologi Informasi mengawasi masalah teknologi perbankan, membuat keputusan tentang strategi, proyek, serta arsitektur TI. Komite memastikan bahwa investasi di bidang TI selaras dengan tujuan dan strategi bisnis Danamon.

Perubahan Susunan Direksi

Pada tahun 2018 terdapat perubahan komposisi Direksi. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada bulan Maret 2018 menyetujui pengangkatan Michellina Laksmi Triwardhany sebagai Wakil Presiden Direktur dari jabatan sebelumnya sebagai Direktur. RUPST juga menyetujui pengangkatan Dadi Budiana dan Yasushi Itagaki sebagai Direktur. Kami percaya Danamon akan semakin kuat dengan keahlian dan pengalaman kedua direktur tersebut.

Penghargaan

Pada tahun 2018, Danamon menerima sejumlah penghargaan sebagai pengakuan atas inovasi dan kinerjanya. Termasuk diantaranya Best Digital Bank dari Asiamoney, Best Bank in Digital Service serta Best Sharia Business Unit pada Indonesia Banking Awards 2018 dari Tempo Media Group dan Indonesia Banking School.

Tantangan dan Peluang 2019

Pemerintah telah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,12% pada tahun 2019, atau turun dari estimasi awal sebesar 5,15% di tahun 2018. Sementara untuk inflasi diharapkan akan terjaga di posisi 4%. Pemilihan umum untuk anggota legislatif dan presiden yang akan berlangsung pada April 2019, diprediksi akan berdampak terhadap iklim perekonomian nasional. Terlepas dari gejolak jangka pendek tersebut, ekonomi Indonesia secara keseluruhan diperkirakan akan tetap stabil.

Di tahun 2019, Danamon akan terus membangun mesin pertumbuhannya dan menjaga momentum di Perbankan UKM, EB, Kredit Pemilikan Rumah dan Adira Finance. Kerja sama dengan MUFG diharapkan akan mempermudah masuknya Danamon ke jaringan korporasi besar. Danamon menunjukkan kinerja pengelolaan kualitas aset yang baik di tahun 2018. Kedepan, kami akan terus bersikap pruden dan tidak akan mengorbankan kualitas kredit hanya demi mengejar pertumbuhan.

Laju perubahan dari transaksi keuangan konvensional ke digital semakin cepat. Untuk itu, Danamon akan mempercepat pengembangan segmen digital untuk menyediakan layanan terbaik dan relevan bagi nasabahnya. Transformasi digital kami akan membuka lebih luas peluang pengembangan layanan *online* dan selular kepada nasabah. Kami juga akan menyediakan media dan sumber daya untuk meningkatkan produktivitas karyawan serta digitalisasi operasi inti.

Penutup dan Apresiasi

Tahun 2018 adalah tahun yang luar biasa bagi Danamon. Kami berhasil menyelesaikan Rencana Transformasi 3-Tahun yang dicanangkan. Di tahun 2019, kami akan meluncurkan Rencana 3-Tahun selanjutnya dengan fokus pada kolaborasi, layanan nasabah, serta pemanfaatan peluang-peluang digital. Kami yakin akan dukungan berkelanjutan dari seluruh pemangku kepentingan dalam mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan menjadi kenyataan.

Dukungan dan bimbingan Dewan Komisaris berperan penting dalam pencapaian Danamon. Inisiatif-inisiatif strategis kami tidak akan terlaksana tanpa dedikasi dan komitmen karyawan Danamon dan anak perusahaan. Kami juga menyampaikan apresiasi tertinggi kepada para nasabah dan investor atas kesetiaan yang telah diberikan. Kami bertekad untuk senantiasa bekerja keras dan terus menjaga kepercayaan tersebut.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada pihak regulator, khususnya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas bimbingan dan dukungan yang telah diberikan. Menyambut tahun 2019, Danamon siap memulai babak baru dengan landasan pertumbuhan yang lebih kuat dari sebelumnya.

Jakarta, Maret 2019



Sng Seow Wah
Direktur Utama

Dewan Direksi

Data
Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

Tata Kelola
Perusahaan

Tinjauan
Operasional

Pembahasan dan
Analisis Manajemen

Profil
Perusahaan

Laporan
Manajemen

Ikhtisar
Utama



Adnan Qayum Khan
Direksi

Heriyanto Agung Putra
Direksi

Michellina Laksmi Triwardhany
Wakil Direktur Utama

Sng Seow Wah
Direktur Utama



Yasushi Itagaki
Direksi

Rita Mirasari
Direksi
(Independen)

Herry Hykmanto
Direksi

Dadi Budiana
Direksi

Satinder Pal Singh Ahluwalia
Direksi

Profil Pejabat Eksekutif Senior

Data
Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

Tata Kelola
Perusahaan

Tinjauan
Operasional

Pembahasan dan
Analisis Manajemen

Profil
Perusahaan

Laporan
Manajemen

Ikhtisar
Utama



Evi Damayanti
Chief Operations
Officer

Herman Savio
Treasury and Capital
Market Head

Yotaro Agari
Business Collaboration
Head

Mary Bernadette James
Chief Information Officer

Vivian Widjaja
Chief Transformation
Officer

Dewan Pengawas Syariah



Hasanudin
Dewan Pengawas Syariah

Din Syamsuddin
Ketua Dewan
Pengawas Syariah

Asep Supyadillah
Dewan Pengawas Syariah

Laporan Dewan Pengawas Syariah

Kami sebagai Dewan Pengawas Syariah (DPS) UUS Danamon berpendapat bahwa kegiatan perbankan Syariah yang dijalankan oleh UUS Danamon pada tahun 2018 secara umum telah sesuai dengan fatwa DSN-MUI dan opini yang telah dikeluarkan oleh kami selaku DPS.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Bismillaahirrahmaanirrahiim

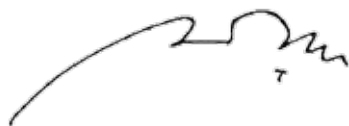
Alhamdulillahirabbil'aalamiin, Segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala atas segala kenikmatan, kemudahan dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga Allah Ta'ala mampukan kita menjalankan tugas dan amanah yang titipkan kepada kita, shalawat beserta salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa sallam.

Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah (UUS) Danamon, sebagai pihak yang diamanahkan dalam mengawasi dan memastikan kesesuaian produk dan bisnis yang dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah, sesuai dengan amanat peraturan dan Charter Dewan Pengawas Syariah yang berlaku, telah menjalankan fungsi dan tugasnya untuk melakukan pengawasan dan pemberian opini atas usulan produk baru, kebijakan dan prosedur, ataupun hal lain terkait dengan pemenuhan prinsip Syariah secara keseluruhan di UUS Danamon.

Kami sebagai Dewan Pengawas Syariah (DPS) UUS Danamon berpendapat bahwa kegiatan perbankan Syariah yang dijalankan oleh UUS Danamon pada tahun 2018 secara umum telah sesuai dengan fatwa DSN-MUI dan opini yang telah dikeluarkan oleh kami selaku DPS.

Pada kesempatan ini kami bersyukur dan menyampaikan apresiasi atas kerjasama dan dukungan Direksi beserta seluruh jajaran Manajemen Bank Danamon atas pencapaian kinerja pada tahun 2018, dan dalam upayanya menjaga konsistensi penerapan prinsip-prinsip Syariah dalam kegiatan perbankan. Semoga kedepannya UUS Danamon menjadi semakin sukses dan selalu terdepan.

Jakarta, Maret 2018



Atas nama Dewan Pengawas Syariah
Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin
Ketua

Data
Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

Tata Kelola
Perusahaan

Tinjauan
Operasional

Pembahasan dan
Analisis Manajemen

Profil
Perusahaan

Laporan
Manajemen

Ikhtisar
Utama

Tinjauan Rencana, Kebijakan dan Strategi

Walaupun perekonomian global menghadapi tantangan perekonomian nasional tetap stabil di sepanjang tahun 2018. Pertumbuhan PDB rata-rata ditutup pada angka 5,17%, dan sempat mencatat pertumbuhan PDB tertinggi sejak 2015 di 2Q 2018 yaitu pada angka 5,27%.

Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan sebesar 175 bps pada tahun 2018 karena defisit transaksi berjalan yang semakin melebar dan premi risiko untuk aset dalam mata uang Rupiah yang meningkat. Suku bunga bank sentral yang lebih tinggi juga menyebabkan tekanan margin pada bunga bersih di seluruh industri perbankan Indonesia.

Fokus Strategis di 2018

Rencana Transformasi 3-Tahun Danamon mencapai puncaknya pada akhir tahun 2018. Selama tiga tahun tersebut, berbagai inisiatif telah dilaksanakan dan menghasilkan pencapaian yang sangat baik. Pertumbuhan berkelanjutan berhasil dicapai dengan merampingkan proses operasional, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan sumber-sumber pendapatan.

Sejalan dengan strategi beberapa tahun terakhir, Perbankan UKM Danamon berfokus pada pertumbuhan kredit, penjualan silang dan dana pihak ketiga. Kunci dari strategi ini adalah perbaikan di kecepatan proses persetujuan kredit, mendorong tumbuhnya kredit yang berkualitas bagi UKM tingkat kecil.

Pada sektor Perbankan Konsumen, strategi pengembangan basis pendanaan yang lebih granular telah mendorong pertumbuhan dana pihak ketiga lebih konsisten dari tahun ke tahun. Program orientasi nasabah juga terus dikembangkan untuk semakin mempererat hubungan nasabah dengan Bank. Upaya ini didukung dengan berbagai program pemasaran yang menarik dan lebih banyak produk yang bersifat *consumer centric*.

Kredit Pembiayaan Rumah mencatatkan kinerja positif pada 2018 dengan pertumbuhan sebesar 29,3%. *Referral* cabang, kerjasama dengan pengembang dan perbaikan dalam percepatan proses membantu mendorong pertumbuhan diatas. Pada tahun 2018, Danamon telah menandatangani perjanjian kerjasama sebagai penyedia pembiayaan rumah bagi pengembang Jepang.

Danamon terus melayani nasabah komersial dan korporasi melalui divisi EB dengan menitikberatkan perbaikan proses dan kebutuhan nasabah secara menyeluruh. *Financial supply chain* di sektor kunci seperti barang konsumen yang bergerak cepat (FMCG) tetap menjadi fokus. Danamon Connect, *platform transaction banking* secara *online* yang diluncurkan pada 2017 juga terus ditingkatkan.

Global Collaboration Office sebagai bagian dari aliansi antara MUFG dan Danamon telah didirikan dan memulai berbagai inisiatif strategis pada tahun 2018. Hal ini membantu Danamon untuk mengakses hubungan MUFG dengan nasabah korporasi multinasional, termasuk dari Jepang, seperti para produsen, dealer dan pengembang. Dengan kerjasama ini, Danamon mampu melayani kebutuhan perbankan mereka untuk melengkapi pelayanan yang sudah diberikan MUFG.

Pada tahun 2018, Danamon melanjutkan perjalanan digital untuk meningkatkan pengalaman perbankan yang transparan dan tanpa batas bagi seluruh nasabah. Danamon juga berinvestasi pada *channel digital* yang akan meningkatkan efisiensi nasabah dalam mengakses layanan perbankan. Danamon meluncurkan API (Antarmuka Pemograman Aplikasi) untuk memfasilitasi pengembangan aplikasi dan layanan bank. API Central akan memberi nasabah serangkaian pelayanan *fintech* dan online yang mudah, cepat dan aman.

Adira Finance juga berhasil bertransformasi menjadi layanan operasi yang lebih berpusat pada nasabah. Mulai dari pinjaman non-otomatis, hingga mempertahankan pertumbuhan pembiayaan untuk kendaraan baru dan bekas. Adira Finance juga semakin memperluas jaringannya dari fokus pada channel tradisional ke fokus yang lebih luas, yaitu ke *dealer* non-mobil.

Inisiatif pada tahun 2019

Perbankan UKM Danamon akan terus mendorong proposisi nilai sebagai *one stop solution* yang menyediakan solusi pembiayaan dan pendanaan terintegrasi untuk UKM melalui solusi produk bundling yang komprehensif, yaitu pinjaman, tabungan, perlindungan, serta produk dan layanan transaksional. Produk-produk tersebut akan dipasarkan melalui pendekatan ke masyarakat dan strategi lead generation dan meningkatkan loyalitas nasabah.

Perbankan UKM akan fokus pada peningkatan penetrasi pasar bisnis UKM yang sedang berkembang, optimalisasi inisiatif *lead generation*, dan mengeksplorasi kerja sama dengan perusahaan *fintech* untuk meningkatkan akuisisi nasabah melalui media digital.

Pada sektor Perbankan Nasabah, Danamon akan memulai proses perubahan dari *product-centric* menjadi *customer-centric* dengan fokus yang lebih tajam pada kebutuhan nasabah. Rangkaian produk yang lebih lengkap akan ditawarkan, mulai dari tabungan hingga investasi, obligasi, valas, bancassurance, kartu kredit dan produk KPR, semuanya disesuaikan dengan kebutuhan dan profil nasabah.

Ikhtisar Utama	laporan Manajemen	Profil Perusahaan	Pembahasan dan Analisis Manajemen	Tinjauan Operasional	Tata Kelola Perusahaan	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Data Perusahaan
----------------	-------------------	-------------------	-----------------------------------	----------------------	------------------------	----------------------------------	-----------------

Di sisi lain, EB akan terus bekerja sama dengan MUFG terutama pada *cash management*, *financial supply chain* dan *trade finance*. Upaya ini diharapkan untuk semakin memperkuat kapabilitas digital dalam memberikan solusi pada ekosistem digital. Pembiayaan pemasok juga akan dibentuk untuk memberikan solusi *financial supply chain* yang *end-to-end*.

Danamon akan terus mengembangkan dan mengintegrasikan penawaran serta layanan digitalnya ke dalam kehidupan sehari-hari nasabah untuk menghadirkan nilai tambah. Kami akan terus membangun kapabilitas digital untuk proses dan transaksi tanpa batas untuk para nasabah yang *tech savvy*. Budaya inovatif menjadi kunci untuk mendukung peningkatan *straight through process* dan mempercepat proses transaksi.

Adira Finance akan berinvestasi lebih banyak pada teknologi digital, meningkatkan platform *e-commerce* yang ada, serta kapabilitas untuk *customer relationship*. Selain itu juga berfokus pada sumber nasabah baru melalui saluran digital dan saluran pihak ketiga. Adira Finance akan meningkatkan kepemilikan produk untuk meningkatkan penjualan dari nasabah eksisting dari sisi *top-up*, pesanan berulang dan pesanan tambahan.

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

Tanggung jawab Pelaporan Tahunan

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT BANK DANAMON INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Danamon Indonesia Tbk Tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2019

Dewan Komisaris



Ng Kee Choe
Komisaris Utama



J.B Kristiadi Pudjosukanto
Wakil Komisaris Utama (Independen)



Gan Chee Yen
Komisaris



Takayoshi Futae
Komisaris

Masamichi Yasuda*
Komisaris



Manggi Taruna Habir
Komisaris (Independen)



Made Sukada
Komisaris (Independen)



Peter Benyamin Stok
Komisaris (Independen)

* Pengangkatan Masamichi Yasuda sebagai anggota Dewan Komisaris berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari OJK atas penilaian kemampuan dan kepatutan dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi



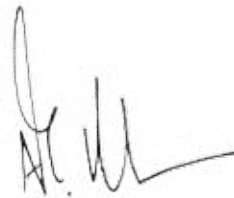
Sng Seow Wah
Direktur Utama



Michellina Laksmi Triwardhany
Wakil Direktur Utama



Satinder Pal Singh Ahluwalia
Direktur



Adnan Qayum Khan
Direktur



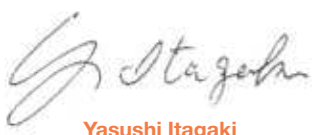
Heriyanto Agung Putra
Direktur



Herry Hykmanto
Direktur



Dadi Budiana
Direktur



Yasushi Itagaki
Direktur



Rita Mirasari
Direktur (Independen)

03

Profil Perusahaan





Sekilas Danamon

Corporate
DataCorporate
Social ResponsibilityGood Corporate
GovernanceOperational
ReviewManagement
Discussion and AnalysisCompany
ProfileManagement
Report2018
Performance

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. (“Danamon”) didirikan pada tahun 1956, dan kini telah tumbuh berkembang menjadi salah satu lembaga keuangan terbesar di Indonesia, dipandu oleh visi perusahaan yaitu “Kami Peduli dan Membantu Jutaan Orang Mencapai Kesejahteraan”.

Danamon melayani seluruh segmen nasabah mulai dari Konsumer, Komersial, termasuk Usaha Kecil dan Menengah, nasabah Mikro, serta *Enterprise* (Komersial dan Korporasi), dengan rangkaian produk dan jasa perbankan dan keuangan yang komprehensif, termasuk layanan perbankan Syariah. Selain itu, Danamon juga menyediakan pembiayaan otomotif dan barang-barang konsumer melalui Adira Finance serta layanan asuransi umum melalui Adira Insurance.

Danamon mengoperasikan jaringan distribusi yang ekstensif dari Aceh hingga Papua dengan sekitar 1.100 kantor cabang dan gerai pelayanan terdiri dari kantor cabang konvensional, unit Danamon Simpan Pinjam (DSP), unit Syariah, dan jaringan cabang Adira Finance, dan Adira Insurance. Melalui struktur jaringan Branch Network konsep *single captainship*, Danamon mampu memberikan penawaran produk secara terintegrasi sehingga meningkatkan kualitas pelayanan terhadap nasabah.

Jaringan distribusi Danamon didukung oleh platform e-channel yang mencakup jaringan 1.400 jaringan ATM dan 70 CDM (*Cash Deposit Machine*) Danamon serta akses ke ATM di jaringan ATM Bersama, ALTO dan Prima. Danamon juga telah mengembangkan

layanan digital yang lengkap meliputi *SMS banking*, *Internet banking* dan *mobile banking*, dengan fitur dan kapabilitas yang terus ditingkatkan sesuai dengan tuntutan pengguna jasa perbankan di era digital yang semakin mengutamakan kemudahan dan kecepatan bertransaksi.

Dengan total aset sebesar Rp 186,76 triliun per 31 Desember 2018, saham Danamon dimiliki oleh MUFG Bank, Ltd. (40,00%), Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd. (33,83%), dan pemegang saham publik (26,17%)



Identitas Perusahaan

Corporate Data

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility

Good Corporate Governance

Operational Review

Management Discussion and Analysis

Management Discussion and Analysis

Company Profile

Management Report

Main Highlights

Nama:

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

Bidang Usaha:

Layanan Perbankan

Date of Establishment:

16 Juli 1956

Dasar Hukum Pendirian:

Akta notaris Meester Raden Soedja, S.H. No. 134 tanggal 16 Juli 1956 yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 664, pada Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 1957.

Jaringan Kantor:

Per 31 Desember 2018 Danamon memiliki jaringan lebih dari 1.100 cabang yang terdiri dari kantor cabang konvensional, unit DSP dan unit Syariah serta kantor-kantor cabang anak perusahaannya. Melalui struktur Branch Network Network, Danamon memiliki 9 kantor wilayah. Daftar alamat kantor cabang Danamon dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan di laporan ini.

Modal Dasar:

Rp10 triliun

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:

Rp5,9 triliun

Bursa Efek:

Bursa Efek Indonesia

Kode Saham:

BDMN

ISIN Code:

ID1000094204

SWIFT Code:

BDINIDJA

Global Intermediary identification Number (GIIN):

WZU780.99999.SL.360

Komposisi Kepemilikan Saham:

MUFG Bank, Ltd. 40,00%

Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd. : 33,83%

Public 26,17%

Kantor Pusat:

Menara Bank Danamon, 17th Floor, Jl. HR. Rasuna Said, Blok C No. 10, Karet Setiabudi, Jakarta 12920, Indonesia
Phone: +6221 8064 5000

Situs dan Email:

www.danamon.co.id
corporate.secretary@danamon.co.id
investor.relations@danamon.co.id
corporate.communication@danamon.co.id

Anak Perusahaan

PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. (Adira Finance)

Bidang Usaha:

Pembiayaan

Kantor Pusat:

Landmark Centre Tower A, 26th – 31st Floor
Jl. Jend. Sudirman No.1,
Jakarta Selatan 12910
Phone : (+62 21) 5296 3232, 5296 3322
Fax : (+62 21) 5296 4159
Email : af.investor.relation@adira.co.id

PT Asuransi Adira Dinamika (Adira Insurance)

Bidang Usaha :

Asuransi

Kantor Pusat:

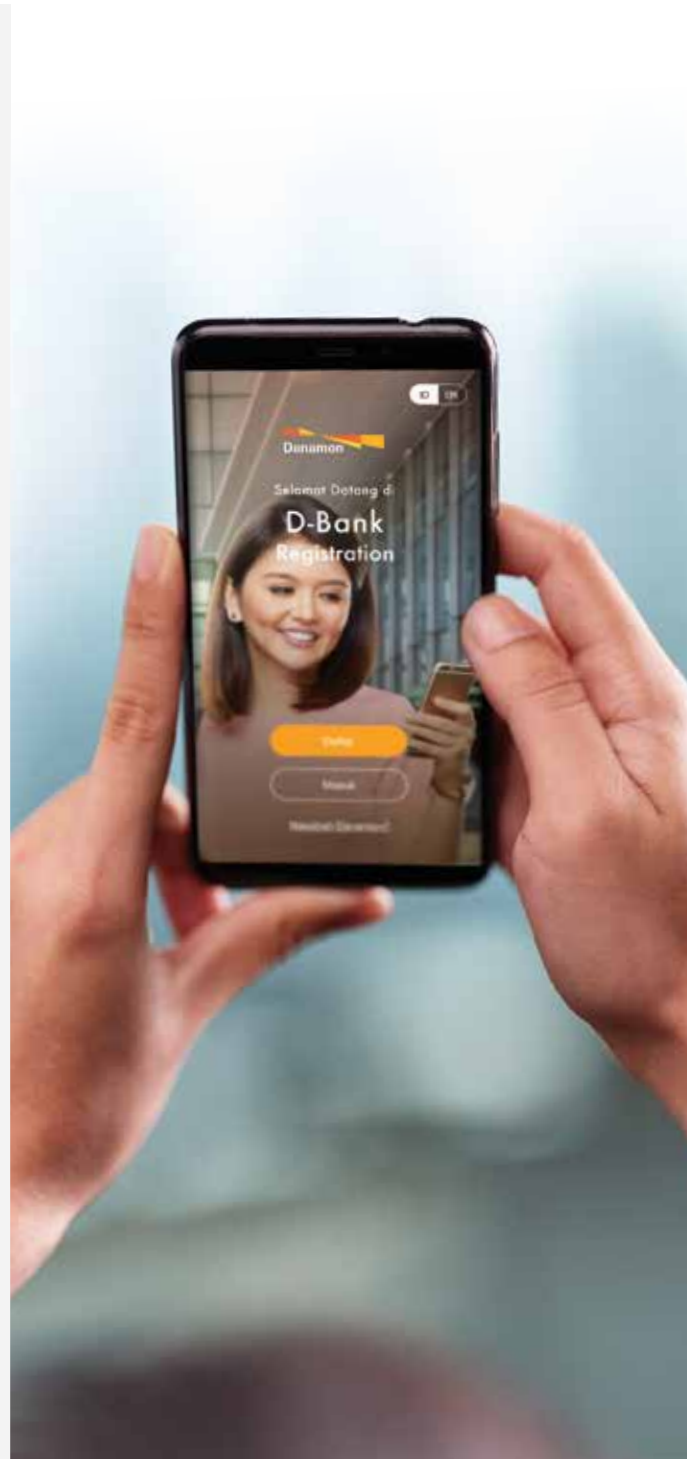
Graha Adira
Jl. MT. Haryono Kav. 42, South Jakarta 12780
Phone : (+62 21) 2966 7373
Fax : (+62 21) 2966 7374
Website and Email:
www.asuransiadira.com
adiracare@asuransiadira.co.id

Informasi pada Situs Web Perusahaan

Situs web Danamon memiliki dua versi bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Sesuai dengan POJK No. 8/POJK.04/2015 Tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, situs web Danamon telah mencakup 4 (empat) bagian utama informasi yaitu:

- Informasi umum Emiten atau Perusahaan Publik;
- Informasi bagi pemodal atau investor;
- Informasi tata kelola perusahaan; dan
- Informasi tanggung jawab sosial perusahaan.

Selain itu, situs web perusahaan juga memuat informasi-informasi lain yang dapat berfungsi untuk menambah pengetahuan yang terkait bisnis Danamon.



Jejak Langkah

1956 - 1989

1956

- Didirikan sebagai Bank Kopra Indonesia

1976

- Berubah nama menjadi PT Bank Danamon Indonesia

1988

- Menjadi Bank Devisa pertama di Indonesia

1989

- Menjadi perusahaan publik melalui penawaran saham di Bursa Efek Jakarta

1998 - 2003

1998

- Diambil alih oleh Pemerintah akibat krisis keuangan Asia

2000

- Legal merger dengan 8 bank yang diambil alih Pemerintah (*Bank Taken Over*)

2003

- Akuisisi mayoritas saham Pemerintah oleh Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd.

2004 - 2006

2004

- Peluncuran Danamon Simpan Pinjam.
- Akuisisi Adira Finance

2005

- Ekspansi jaringan cabang Danamon Simpan Pinjam
- Peluncuran Visi, Misi dan Nilai Perusahaan yang baru

2006

- Akuisisi Bisnis Kartu American Express di Indonesia
- Perayaan Hari Jadi Danamon yang ke-50

2014

2014

- Peluncuran "D-Mobile" Danamon Mobile Banking Application
- Peluncuran Tabungan BISA iB dan Tabungan BISA Qurban iB Danamon Syariah
- Kerja sama Program Literasi dan Edukasi Keuangan serta Perbankan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui sosialisasi Si Mobil LitErase Keuangan (SiMOLEK)
- Penandatanganan nota kesepahaman dengan Indosat untuk menjalin kerjasama strategis layanan telekomunikasi dan perbankan
- Penandatanganan nota kesepahaman dengan International Finance Corporation (IFC), anggota kelompok Bank Dunia dalam pengembangan dan model desain pembiayaan khususnya pada sektor agrobisnis di unit bisnis Danamon Simpan Pinjam

2015 - 2016

2015

- Kerja sama dengan International Islamic Trade Finance Corporation (IITFC) dalam Syariah Joint Trade Financing.
- Peluncuran Mobil DSP untuk nasabah mikro.
- Peluncuran Tabungan Bisa Umrah iB.
- Peluncuran fitur *e-commerce* melalui Danamon Online Banking

2016

- Perayaan HUT Danamon-ke 60 dan peresmian kantor pusat baru "Menara Bank Danamon"
- Peluncuran fitur Ponsel D-Cash yang memungkinkan pemberian uang tunai melalui aplikasi D-Mobile
- Peluncuran kartu prabayar Danamon Flazz Manchester United
- Peluncuran aplikasi D-Card untuk pemegang kartu kredit Danamon
- Yayasan Danamon Peduli menjadi salah satu wakil Indonesia dalam Konferensi PBB Habitat III di Quito, Ekuador

2007 - 2009

2007

- Peluncuran DirhamCard, Kartu Kredit Syariah pertama di Indonesia

2008

- Persemian Danamon Corporate University
- Perluasan jaringan kantor cabang

2009

- Rights Issue senilai Rp4 triliun
- Penambahan Kepemilikan Saham di Adira menjadi 95%

2010 - 2012

2010

- Danamon dan Adira Finance melakukan penerbitan Obligasi dengan Bunga Tetap untuk meragamkan sumber pendanaan

2011

- Rights issue senilai Rp 5 triliun
- Perayaan hari jadi Danamon yang ke-55

2012

- Perluasan kantor cabang Solusi Emas Syariah
- Peluncuran kartu debit dan ATM Manchester United

2013

2013

- Kerjasama dengan Wells Fargo dan Overseas Private Investment Corporation (OPIC) serta International Finance Corporation (IFC) untuk membiayai sektor UMKM Indonesia.
- Jumlah transaksi online per bulan melalui Danamon Online Banking mencapai 2,6 juta.
- Pembangunan kantor pusat Danamon baru "Menara Bank Danamon"
- Penerbitan laporan keberlanjutan bersertifikasi global reporting Initiative (GRI)

2017

2017

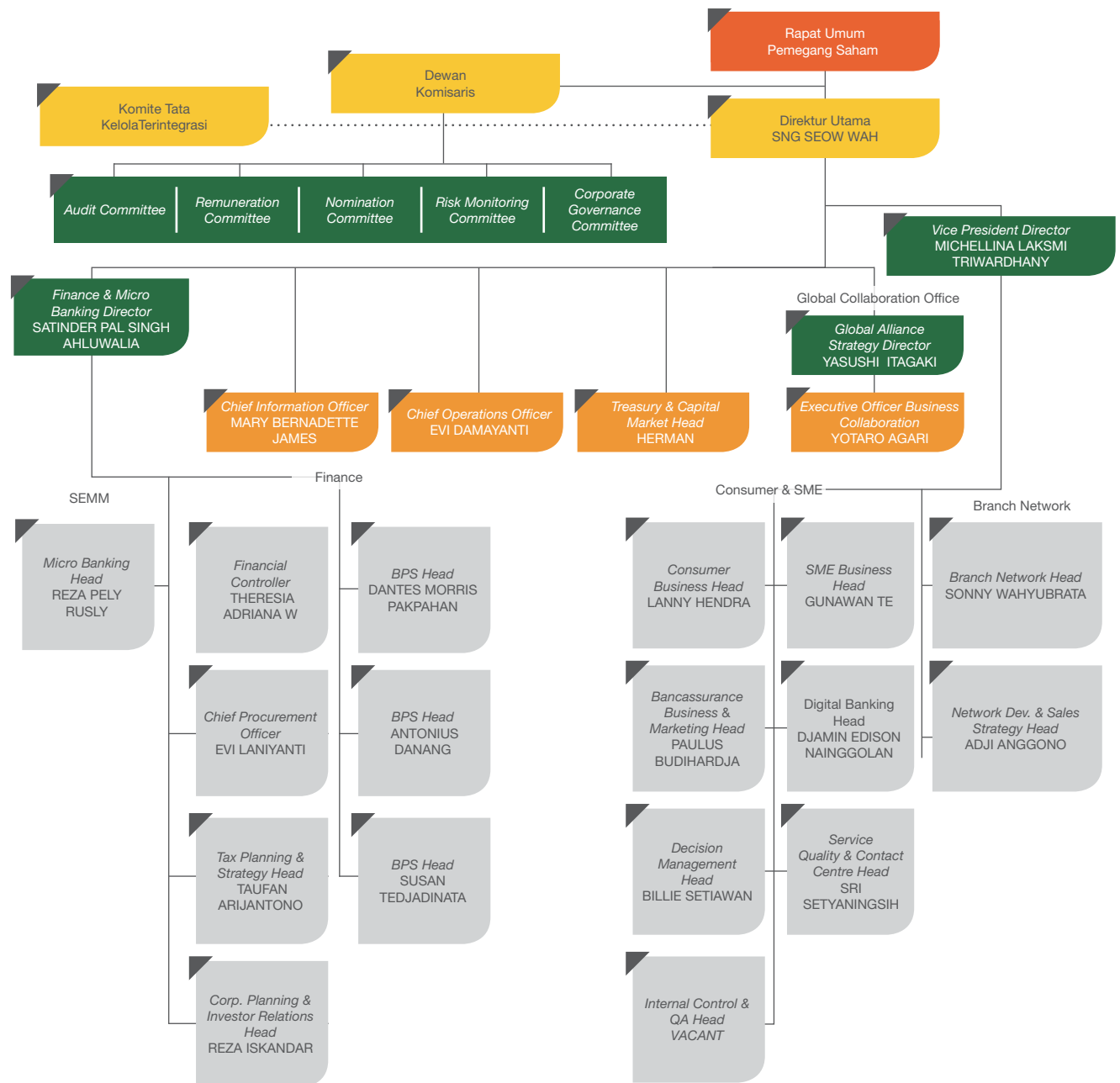
- Peluncuran D-Point, sistem poin rewards untuk semua aktivitas perbankan
- Peluncuran D-Connect, layanan digital banking untuk pebisnis
- Peluncuran Asuransi Syariah Proteksi Prima Amanah, berkerjasama dengan Manulife Indonesia
- Pelaksanaan ajang lari Danamon Run Perdana dengan konsep bebas tentukan finish pada saat berlari.
- Peluncuran Danamon Red Match Soccer Camp, memberi kesempatan kepada anak-anak nasabah Danamon untuk berlatih sepak bola dengan pelatih dari Manchester United Soccer School.

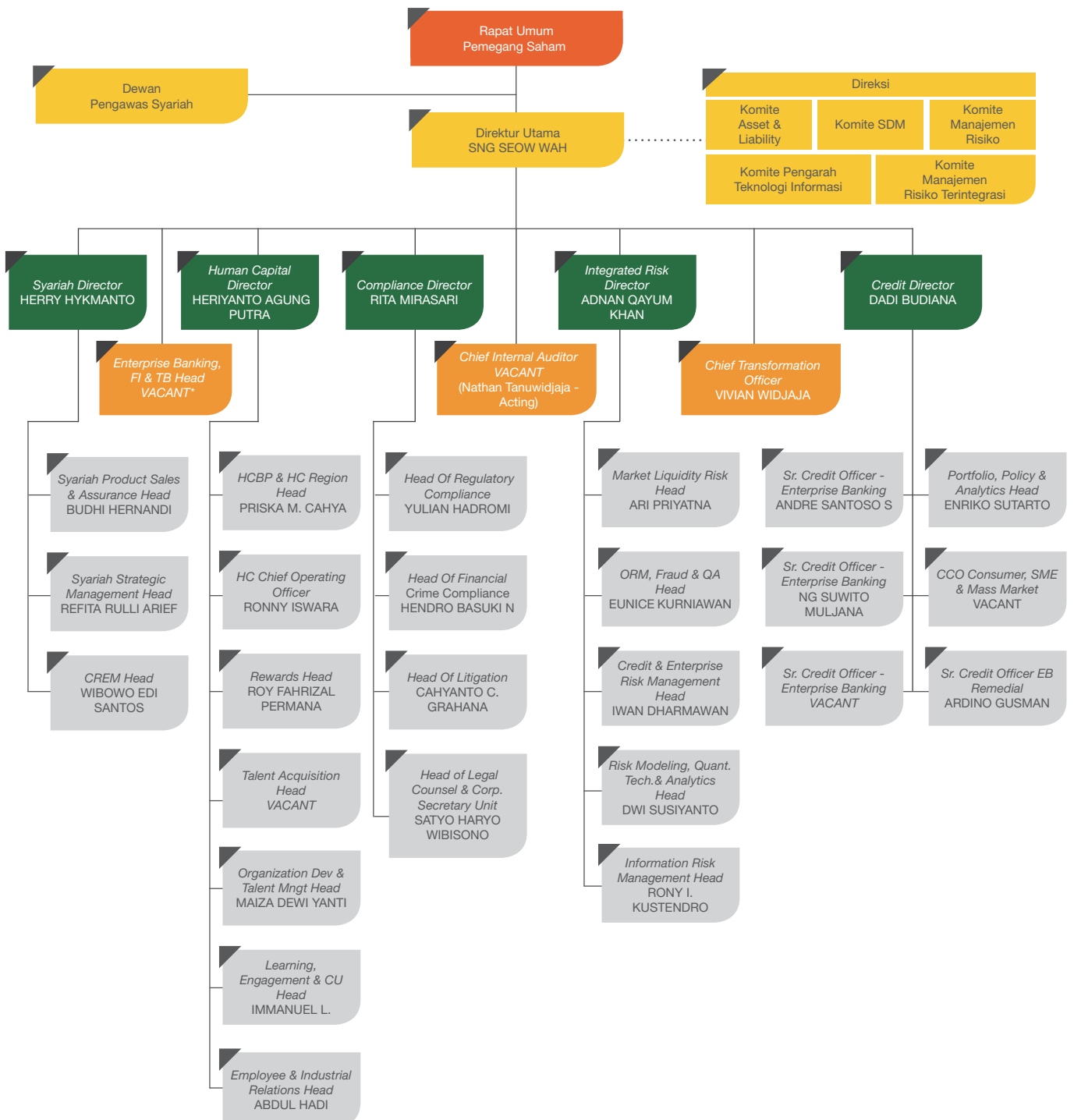
2018

2018

- Investasi 40% saham Bank Danamon oleh MUFG Bank Ltd.
- Perjanjian Bersyarat untuk Menjual Kepemilikan Saham Mayoritas di Adira Insurance kepada Zurich Insurance Company Ltd.
- Peluncuran Tabungan Haji Danamon Syariah yang telah terhubung secara online dengan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) milik Kementerian Agama Republik Indonesia,
- Pelaksanaan ajang lari Danamon Run 2018 yang kali ini menghadirkan pilihan jarak baru yaitu Half Marathon.
- Bank Danamon dan Adira berbagi 40.040 buku untuk Indonesia

Struktur Organisasi



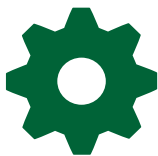


Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

Visi



Misi



Kita Peduli dan Membantu Jutaan Orang untuk Mencapai Kesejahteraan Danamon berkeyakinan bahwa keberadaannya adalah untuk mewujudkan kepeduliannya kepada nasabah, karyawan, serta masyarakat luas dan membantu kesemuanya itu bertumbuh kembang mencapai **kesejahteraan yang lebih baik.**

Danamon berupaya untuk mewujudkan visinya melalui tiga misinya, yaitu:

- Danamon berkeyakinan bahwa kekuatannya dalam intermediasi keuangan dalam perekonomian menjadikannya katalis bagi penciptaan kesejahteraan dan kemakmuran.
- Untuk mengoptimalkan perannya dalam perekonomian, merupakan keharusan bagi Danamon untuk mempunyai reputasi yang baik dan memimpin di antara lembaga-lembaga keuangan lainnya, sebagai:
 1. Mitra bisnis bagi nasabahnya dan;
 2. Bagian dari anggota masyarakat yang berkontribusi dan mempunyai kepedulian tinggi.

Suatu organisasi yang berpusat pada nasabah, yang melayani semua segmen dengan menawarkan nilai yang unik untuk masing-masing segmen, berdasarkan keunggulan penjualan dan pelayanan, serta didukung oleh teknologi kelas dunia.

- Dalam menjalankan peran-perannya, Danamon selalu berupaya memahami apa yang dibutuhkan setiap nasabah dan menanggapi kebutuhan tersebut secara tepat.
- Danamon memberikan solusi bagi setiap kebutuhan, secara unik, yang tidak diberikan lembaga keuangan lainnya di industrinya dan melakukannya berdasarkan pengetahuan dari riset serta teknologi.

- Dalam pelaksanaannya, Danamon fokus pada proses pelayanan yang menerapkan teknologi dengan kehati-hatian dan tanggung jawab.
- Penting bagi karyawan Danamon untuk memuaskan para nasabahnya dan bertindak secara terhormat dalam memberikan pelayanan yang akan dihargai oleh masyarakat luas.
- Sikap karyawan yang positif sebagaimana berikut ini dibutuhkan:
 - Dapat beradaptasi, terbuka dan terus belajar menyikapi perubahan.
 - Memahami dan fokus pada pengembangan diri dan sumber daya manusia.

Aspirasi kami adalah menjadi perusahaan pilihan untuk berkarya dan yang dihormati oleh nasabah, karyawan, pemegang saham, regulator dan komunitas di mana kami berada.

- Danamon berinvestasi untuk membangun budaya yang kondusif untuk mencapai tujuan-tujuannya.
- Danamon membangun kolaborasi dengan para pemangku kepentingannya, baik di dalam maupun di luar lingkungannya, untuk menciptakan kontribusi yang bermanfaat bagi penerimanya, di tempat-tempat yang paling membutuhkan.

Budaya Perusahaan



Budaya Perusahaan merupakan nilai-nilai yang menjadi panduan, tatanan, dan kendali atas tingkah laku karyawan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Danamon dalam menjalankan tugas dan kewajibannya untuk mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi Perusahaan.

- **Peduli** Memberikan perhatian yang tulus terhadap kebaikan dan kemajuan bersama akan mendorong kita untuk selalu menjadi yang terbaik.
- **Jujur** Senantiasa memegang kebenaran kepada diri sendiri dan orang lain tanpa ada yang disembunyikan.
- **Mengupayakan yang terbaik** Senantiasa berani mencari cara yang lebih baik dalam bekerja untuk meraih hasil yang terbaik dengan memperhitungkan risiko yang ada dan tanpa mengorbankan ketangguhan perusahaan.
- **Kerjasama** Menjadikan kemajemukan di antara kita sebagai kekuatan sebuah tim untuk meraih tujuan bersama.
- **Profesionalisme yang disiplin** Menjalankan tanggung jawab dengan menjunjung tinggi standar dan etika profesi melalui insan yang disiplin, pemikiran yang disiplin dan tindakan yang disiplin.

Area Operasional



Danamon

Danamon mengoperasikan jaringan distribusi yang ekstensif dari Aceh hingga Papua dengan sekitar 1.100 kantor cabang dan gerai pelayanan terdiri dari kantor cabang konvensional, unit Danamon Simpan Pinjam (DSP), unit Syariah, dan jaringan cabang Adira Finance, dan Adira Insurance.

Danamon memiliki jaringan di seluruh Indonesia yang menjangkau **Aceh hingga Papua**



Kantor Wilayah	Propinsi	Alamat
1	Jakarta meliputi: Lampung, Tangerang, Bogor, Serang, Cilegon, Bekasi, Karawang	Jl. Matraman Raya No.52, Jakarta Timur
2	Bandung meliputi: Sukabumi, Tasikmalaya, Purwakarta, Cirebon	Jl. Merdeka No.40, Bandung, Jawa Barat
3	Surabaya meliputi: Kediri, Malang, Jember	Jl. Gubernur Suryo No. 12, Surabaya, Jawa Timur
4	Makassar meliputi: Jayapura, Ambon, Palu, Pare, Kendari, Ternate, Manado, Gorontalo	Jl. A. Yani No. 11-13, Makassar, Sulawesi Selatan
5	Balikpapan meliputi: Pontianak, Palangkaraya, Banjarmasin, Samarinda, Tarakan	Jl. Sudirman No. 54, Balikpapan, Kalimantan Timur
6	Medan meliputi: Banda Aceh, Lhokseumawe, Siantar, Sibolga, Batam	Jl. Diponegoro No. 35, Medan, Sumatera Utara
7	Semarang meliputi: Solo, Purwokerto, Yogyakarta, Kudus, Tegal	Jl. Pemuda No. 175, Semarang, Jawa Tengah
8	Denpasar meliputi: Mataram, Kupang	Jl. Hayam Wuruk No. 246, Denpasar, Bali
9	Palembang meliputi: Palembang, Padang, Bengkulu, Jambi, Pekanbaru	Jl. Jendral Sudirman No.440, Palembang, Sumatra Selatan

Profil Dewan Komisaris



Ng Kee Choe
Komisaris Utama

Warga negara Singapura. Umur 74 tahun. Berdomisili di Singapura. Menjabat sebagai Komisaris Utama Danamon sejak 2006 dan diangkat kembali sebagai Komisaris Utama pada RUPS Tahunan tanggal 12 April 2017.

Qualifications/Education Background

Meraih gelar Bachelor of Science (Honours) dari Universitas Singapura pada tahun 1966.

Work Experience

Memulai karirnya di DBS sejak tahun 1970 hingga 2003 dengan jabatan terakhir sebagai Vice Chairman DBS Group Holdings hingga 2003. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Singapore Exchange Limited (2003-2014), Chairman NTUC Income (2005-2013) dan sebagai anggota Advisory Panel Temasek (2003-2014) dan Dewan Penasehat International Temasek Holding (Private) Ltd. (2003-2014). Anggota International Advisory Council of China Development Bank dan Chairman Tanah Merah Country Club (2008-Sekarang), Direktur Fullerton Financial Holdings Pte Ltd. (2008-Sekarang), Non Executive Chairman CapitaLand Limited dan AusNet Services Holdings Pty Ltd.



J.B Kristiadi Pudjosukanto

Wakil Komisaris Utama

Warga negara Indonesia. Usia 72 tahun. Berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Danamon sejak tahun 2005 dan diangkat kembali sebagai Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen pada RUPS Tahunan tanggal 12 April 2017.

Kualifikasi/Riwayat Pendidikan

1. Sarjana SI di Universitas Indonesia, 1971
2. Diploma II AP/ENA, Paris, 1975
3. PhD (Public Administration) dari Sorbonne University, Perancis tahun 1979
4. Sertifikat (short course) Adam Smith Institute London 1980

Pengalaman Kerja

Direktur Pembinaan Kekayaan Negara pada Direktorat Jenderal Moneter (Departemen Keuangan) (1980- 1987), Direktur Pembinaan Anggaran Departemen Keuangan RI (1987-1990) dan Ketua Lembaga Administrasi (LAN) Negara RI (1990-1998). Asisten Menko Pengawasan Pembangunan (1999-2001), Deputy Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (2001-2003). Sekretaris Jenderal Kementerian Komunikasi dan Informasi (2003-2005), Sekretaris Jenderal Departemen Keuangan (2005), Staf Khusus Menteri Keuangan (2009-2011), Sekretaris Tim Prakarsa Reformasi Pajak dan Bea Cukai tahun 2010. Saat ini sebagai anggota Tim Reformasi Birokrasi Nasional di bawah pimpinan Wakil Presiden RI. Komisaris pada beberapa BUMN yaitu PT Tambang Batubara Bukit Asam (1980), Bank Dagang Negara (1982), PT Aneka Tambang (1986) dan Bank BNI (2005). Saat ini mengajar sebagai Guru Besar di Universitas Padjadjaran, Bandung sejak tahun 2007.



Gan Chee Yen

Komisaris

Warga negara Singapura. Usia 59 tahun. Berdomisili di Singapura. Menjabat sebagai Komisaris Danamon sejak tahun 2003 dan diangkat kembali sebagai Komisaris pada RUPS Tahunan tanggal 20 Maret 2018.

Kualifikasi/Riwayat Pendidikan

Meraih gelar sarjana Akuntansi dari National University di Singapura.

Pengalaman Kerja

Memulai karir sebagai Auditor di Pricewaterhouse Coopers (1984), kemudian bergabung dengan Showa Leasing (S) Pte Ltd (1986). Menduduki posisi sebagai Manajer Senior Keuangan di Singapore Technologies Marine Ltd (1988) selama 8 tahun, kemudian menjadi Direktur Keuangan Singapore Technologies Pte. Ltd. (2003-2011) dengan jabatan terakhir sebagai Co-Chief Investment Officer dan Senior Managing Director, Special Projects.

Saat ini menjabat sebagai Chief Executive Officer of Fullerton Financial Holdings (International) Pte. Ltd., anak perusahaan Temasek Holdings Pte. Ltd. dan juga sebagai Direktur of TJ Holdings (II) Pte Ltd sejak 9 Juni 2015.



Takayoshi Futae

Komisaris

Warga Negara Jepang. Usia 57 tahun. Berdomisili di Singapura. Diangkat sebagai Komisaris Danamon pada RUPS Tahunan 20 Maret 2018.

Kualifikasi / Latar Belakang Pendidikan

Lulus dengan gelar ekonomi dari Osaka University di Osaka, Jepang pada tahun 1983, dan mendapatkan gelar Master pada bidang Administrasi Bisnis (Master's degree in Business Administration) dari Booth School of Business, University of Chicago, Amerika Serikat pada tahun 1988.

Pengalaman Kerja

Seorang bankir yang sarat akan keahlian dengan lebih dari 30 tahun pengalaman, Beliau memulai kariernya pada tahun 1983 pada The Sanwa Bank, Ltd., yang merupakan pendahulu dari MUFG Bank. Beliau bekerja di Amerika Serikat selama 10 tahun di Chicago dan New York sebelum kembali ke Jepang Beliau memegang peran penting dalam memulai dua fungsi bisnis kunci dari bank - yaitu Divisi Project & Asset-based Financing yang saat ini adalah bagian dari divisi Structured Finance, dan Divisi Global Corporate Banking, yang melayani perusahaan-perusahaan multinasional dan perusahaan-perusahaan non Jepang. Beliau terlibat dalam kegiatan *corporate banking*, *credit* dan *corporate advisory*. Beliau diangkat sebagai Chief Executive Officer dari MUFG Bank wilayah Asia & Oseania pada Mei 2016 dan diangkat menjadi Senior Managing Director pada Mei 2017. Pada bulan Juli 2018, beliau diangkat sebagai Eksekutif Regional untuk MUFG Bank di asia untuk memastikan keamanan dan kesehatan platform dan bisnis bank untuk 18 pasar di kawasan tersebut. Beliau juga menjabat sebagai Direktur pada Security Bank Corporation dari April 2016 sampai Mei 2018. Beliau juga merupakan Vice-Chairman pada Dewan di Bank of Ayudhya Plc (Krungsri) sejak Mei 2016 sampai Juni 2018. Kemampuan beliau dalam perbankan global merupakan sesuatu tidak ternilai bagi bisnis manapun.



Masamichi Yasuda

Komisaris

Warga negara Jepang. Usia 58 tahun. Berdomisili di Jepang. Diangkat sebagai Komisaris Danamon pada RUPS Tahunan 19 November 2018.

Kualifikasi/Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Hitotsubashi.

Pengalaman Kerja

Beliau adalah Group Chief Risk Officer MUFG dan Chief Credit Officer MUFG Bank, anak perusahaan perbankan komersial yang dimiliki sepenuhnya oleh MUFG, grup keuangan terbesar di Jepang. Dia adalah anggota Dewan dan Komite Eksekutif MUFG dan MUFG Bank.

Bergabung dengan The Bank of Tokyo, Ltd., pendahulu MUFG Bank, pada tahun 1983. Dia memegang berbagai posisi (Korporasi Global, Pasar Global, Keuangan, Manajemen Risiko) di Tokyo, London, New York dan San Francisco.

Pada tahun 2011, Beliau ditunjuk sebagai Pejabat Eksekutif dan Kepala Divisi Perencanaan Global dengan pengawasan untuk strategi bisnis Unit Bisnis Global di MUFG Bank. Pada tahun 2014, dia diangkat sebagai Wakil Kepala Eksekutif, Unit Global Markets. Pada tahun 2015, dia ditunjuk menjadi Group Chief Risk Officer MUFG dan MUFG Bank. Selanjutnya, ia mengambil posisi Chief Credit Officer pada tahun 2016, selain perannya yang sudah ada. Dia juga bertanggung jawab atas Urusan Regulasi.

* efektif setelah lulus uji kemampuan dan kepatutan (fit and proper test) dari Otoritas Jasa Keuangan



Manggi Taruna Habir

Komisaris Independen

Warga negara Indonesia. Usia 65 tahun. Berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Independen Danamon sejak tahun 2005 dan diangkat kembali sebagai Komisaris Independen pada RUPS Tahunan tanggal 12 April 2017.

Kualifikasi/Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Master in Business Administration dari University of Michigan dan Master in Public Administration dari Harvard University.

Pengalaman Kerja

Mengawali karirnya sebagai koresponden bisnis dan ekonomi pada Far Eastern Economic Review dan memegang berbagai posisi kunci di Citibank N.A. Jakarta (1985 -- 1991). Menjadi Direktur Riset PT Bahana Securities (1995-1998) dan Direktur Utama di PT Pefindo (1998-2001). Jabatan terakhir sebelum bergabung dengan Danamon adalah Direktur Standard & Poor's, Singapore. Saat ini, menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Yayasan Danamon Peduli dan Komisaris Utama PT Asuransi Adira Dinamika, anak perusahaan Danamon.



Made Sukada

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia. Umur 66 tahun. Berdomisili di Indonesia. Menjadi Komisaris Independen Danamon sejak tahun 2014 dan kembali diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPS Tahunan tanggal 12 April 2017.

Kualifikasi/Riwayat Pendidikan

Meraih gelar sarjana Akuntansi dari Universitas Padjadjaran Bandung tahun 1977 dan gelar Magister Economics dari University of Pittsburgh tahun 1984.

Pengalaman Kerja

Memulai karirnya di Bank Indonesia pada tahun 1979 sebagai Analis Kredit. Penugasan sebagai Associate Representative pada Kantor Perwakilan Bank Indonesia, New York (1993-1995), Deputy Direktur pada Direktorat Pengelolaan Moneter (1995) dan Direktur Eksekutif (2004-2006) sebelum akhirnya kembali ke Bank Indonesia sebagai Direktur Eksekutif yang membidangi Riset Ekonomi dan Kebijakan Moneter (2006-2010). Jabatan terakhir di Bank Indonesia adalah Penasihat Dewan Gubernur, sebelum pensiun pada bulan April 2014 dan sebagai pihak independen Komite Pemantau Risiko di Bank Permata (2010-2014).



Peter Benyamin Stok

Komisaris (Independen)

Warga negara Indonesia. Usia 69 tahun. Berdomisili di Indonesia. Mantan Direktur Utama Bank Niaga & Komisaris Utama Bank Negara Indonesia. Diangkat sebagai Komisaris Independen Danamon pada RUPS Tahunan 20 Maret 2018.

Kualifikasi / Latar Belakang Pendidikan

Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia.

Pengalaman Kerja

Beliau adalah seorang bankir dengan pengalaman lebih dari 4 dekade di industri perbankan. Beliau memulai karir perbankannya sebagai management trainee dan berhasil menempati berbagai posisi penting dan puncak di beberapa bank terkemuka. Beliau menjabat sebagai anggota Direksi Bank Niaga dari tahun 1991 sampai 1994 dan menjadi Wakil Presiden Direktur dari tahun 1994 sampai 1997. Beliau kemudian pindah ke Bank Pelita sebagai Wakil Presiden Direktur dari tahun 1997 sampai 1998 sebelum memegang peran pengawasan sebagai Presiden Komisaris Bank Danamon pada tahun 1998 sampai 1999. Beliau juga memimpin Bank Dagang Negara, salah satu bank milik Pemerintah, selaku Presiden Direktur, Bank tersebut kemudian bergabung dengan tiga bank lainnya dan menjadi Bank Mandiri, dimana beliau ditugaskan sebagai Executive Vice President dari tahun 1999 sampai 2000. Beliau kembali ke Bank Niaga dan dipercaya menjadi Presiden Direktur dari tahun 2000 sampai 2006. Beliau kemudian menjabat sebagai Komisaris Bank Permata tahun 2008-2009 dan kemudian diangkat sebagai Presiden Komisaris Bank Negara Indonesia dari tahun 2009 sampai 2015. Kemampuan beliau dalam mengelola dan mengawasi bank dalam beragam situasi di industri perbankan sangat berharga tidak hanya kepada bank tempat bekerja tetapi juga industri perbankan. Atas pencapaian tersebut Beliau banyak menerima pengakuan dan penghargaan. Beliau juga pernah menjadi Team Panelis OJK untuk pelaksanaan uji kelayakan dan kepatutan bagi calon direktur dan komisaris Bank (2016-2018).

Profil Pihak Independen



Angela Simatupang

Warga negara Indonesia. Umur 42 tahun. Berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai pihak independen dan menjadi anggota Komite Pemantauan Risiko dan anggota Komite Audit Independen Danamon _ sejak tahun 2014, serta anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak 2015.

Kualifikasi/Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Master of Commerce in International Business dan Management of Technology dari University of Sydney, Australia tahun 2002. Memiliki berbagai sertifikasi profesi di bidang tata kelola, risiko dan pengendalian, yaitu Certified Internal Auditor ("CIA") dan Certificate in Risk Management Assurance ("CRMA") yang dikeluarkan oleh Institute of Internal Auditors, Certified Internal Control Institute ("CICS") yang dikeluarkan oleh Institute of Internal Control, Enterprise Risk Management Certified Professional ("ERMCP") yang dikeluarkan oleh ERMA, serta Certified in Risk & Information Systems Control ("CRISC") yang dikeluarkan oleh ISACA.

Pengalaman Kerja

Saat ini menjabat sebagai Senior Partner di RSM Indonesia. Dalam organisasi RSM global dipercaya sebagai anggota RSM Asia Pacific Risk Advisory Sub Committee dan International Contact Partner untuk Indonesia. Beliau adalah Vice President dari Institute of Internal Auditors (IIA) di Indonesia, setelah sebelumnya menjabat sebagai Governor selama 2013-2017. Beliau merupakan salah satu penyusun pedoman Good Corporate Governance Indonesia, Good Public Governance Indonesia dan Pedoman Whistleblowing Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance. Pernah ditempatkan di RSM Australia pada tahun 2005. Saat ini mengajar Audit Internal dan Manajemen Risiko di program Magister Akuntansi dan Pendidikan Profesi Akuntan di Universitas Indonesia (2008-2010).

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagai Pihak Independen /anggota Independen Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi



Yusuf Nawawi

Warga negara Indonesia. Umur 63 tahun. Berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai Pihak Independen dan menjadi anggota pada Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko Danamon sejak tahun 2014.

Kualifikasi/Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi dari Universitas Sriwijaya (1983) dan Master of Business Administration dari Weatherhead School of Management, Case Western Reserve University (1994).

Pengalaman Kerja

2015 --- sekarang Anggota/Pihak PT Bank Danamon Indonesia Tbk
2010 — 2014 : Direktur Utama, Dana Pensiun BRI
2006 — 2010 : Kepala Divisi, Pendidikan dan Pelatihan BRI 2004 — 2006 : Kepala Divisi, Micro Banking BRI
2001 — 2004 : Direktur, International Visitors Program 1978 - 1984 Staff, Direktorat Jendral Anggaran Departemen Keuangan RI

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagai Pihak Independen/Anggota Independen Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko

Profil Direksi



Sng Seow Wah
Direktur Utama

Warga negara Singapura. Umur 60 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Direktur Utama Danamon pada RUPS Luar Biasa tahun 2015 dan diangkat kembali sebagai Direktur Utama pada RUPS Tahunan tanggal 12 April 2017.

Kualifikasi/Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Bachelor di bidang Akuntansi dari National University of Singapore pada tahun 1982 dan mengikuti program Advanced Management di The Wharton School, University of Pennsylvania di tahun 2006, serta program Corporate and Investment Banking di Macquarie University, Australia di tahun 1992.

Pengalaman Kerja

Beliau adalah bankir yang memiliki lebih dari 30 tahun pengalaman dalam memberikan kinerja yang tinggi di beberapa bank regional dan internasional yang terkemuka. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Managing Director of the Local Corporate Group, Citibank Singapura sebelum bergabung dengan OCBC Bank Singapura sebagai Head of Enterprise Banking, di mana berhasil memimpin transformasi bisnis yang berkelanjutan, unit berkinerja tinggi dengan reputasi yang kuat dalam hal keterlibatan karyawan, fokus nasabah dan layanan. Selanjutnya, beliau menjabat sebagai Executive Vice President di Fullerton Financial Holding (2008-2010), perusahaan anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Temasek Holdings di mana beliau memegang beberapa jabatan direktur di wilayah Asia. Sebelum bergabung dengan Danamon, _ berhasil menyelesaikan penugasannya di Malaysia sebagai Group Chief Executive Officer di Alliance Bank Malaysia Berhad (2010-2014). Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk., perusahaan anak PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

Tugas dan Tanggung Jawab

Memimpin Direksi Danamon dan mengawasi bisnis dan operasional Bank secara menyeluruh, termasuk Internal Audit, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi), Enterprise Banking, Transaksi Perbankan, Financial Institution, Treasury Capital Market, Teknologi Informasi, Transformation Management Office and Operation



Michellina Laksmi Triwardhany

Wakil Direktur Utama

Warga negara Indonesia. Umur 52 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Direktur Danamon sejak tahun 2010 dan diangkat sebagai Wakil Direktur Utama pada RUPS Tahunan tanggal 20 Maret 2018.

Kualifikasi/Riwayat Pendidikan

Meraih Bachelor of Science dari North Texas State University tahun 1987. Meraih gelar MBA dari University of Texas di Austin (with distinction) tahun 1990.

Pengalaman Kerja

Memulai karir sebagai Management Trainee di Citibank Indonesia tahun 1990, dengan posisi terakhir sebagai Direktur Cards Business di Citibank Jakarta (2001). Standard Chartered Bank di Hong Kong (2001-2003), Direktur Country Retail di Citibank Philipina (2003- 2007). Country Head di Citibank Malaysia meliputi consumer business (2007-2009). Bergabung di Danamon sebagai Kepala Perbankan Konsumen pada 2009.

Tugas dan Tanggung Jawab

Perbankan Konsumer, UKM dan Branch Network



Satinder Pal Singh Ahluwalia
Direktur

Warga negara Kanada. Umur 56 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Direktur Danamon sejak tahun 2010 dan diangkat kembali sebagai Direktur pada RUPS Tahunan tanggal 12 April 2017.

Kualifikasi/Riwayat Pendidikan

Merupakan Chartered Accountant dan meraih gelar Master of Commerce dari Universitas Mumbai.

Pengalaman Kerja

Memulai karir di Bank Standard Chartered Bank sejak 1987 sampai 2002, dengan jabatan terakhir sebagai Head of Credit, Consumer Banking Malaysia. Selanjutnya, di Mashreqbank, United Arab Emirates sebagai Vice President dan Head Retail Credit sampai tahun 2005. ABN Amro NV Bank, Dubai sebagai Senior Vice President dan Regional Head, Consumer Lending Group Risk Management (2005-2006). PT Bank Internasional Indonesia, Tbk. sebagai Managing Director dan Chief Risk Officer. (2006-2010). Komisaris WOM Finance, anak perusahaan BII (2009-2010).

Tugas dan Tanggung Jawab

Finance & Micro Banking



Adnan Qayum Khan
Direktur

Warga negara Pakistan. Umur 50 tahun. Berdomisili di Indonesia. Menjadi Direktur Danamon sejak tahun 2016 dan diangkat kembali sebagai Direktur pada RUPS Tahunan tanggal 12 April 2017.

Kualifikasi/Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Master di bidang Administrasi Bisnis dari Lahore University of Management Sciences tahun 1990.

Pengalaman Kerja

Memulai karirnya di Bank of America NT&SA, Pakistan sebagai Management Trainee sejak 1990 dan jabatan terakhir sebagai Vice President. Tahun 2000-2007, bergabung dengan ABN AMRO Bank NV, Pakistan sebagai Vice President/Branch Manager wilayah Islamabad dan Lahore. Menjadi Chief Risk Officer di ABN AMRO Bank NV Pakistan (2007 — 2010). Managing Directors dan Chief Risk Officer, Middle East dan Africa di Royal Bank of Scotland PLC (2012-2013). Managing Director dan Senior Credit Asia Pacific di Royal Bank of Scotland PLC (2010-2016).

Tugas dan Tanggung Jawab

Integrated Risk



Heriyanto Agung Putra

Direktur

Warganegara Indonesia. Umur 53 tahun. Berdomisili di Indonesia. Beliau diangkat menjadi Direktur Danamon sejak tahun 2016 dan diangkat kembali sebagai Direktur pada RUPS Tahunan tanggal 12 April 2017.

Kualifikasi/Riwayat Pendidikan

Menyelesaikan program S2 di Universitas Indonesia pada tahun 2002.

Pengalaman Kerja

Pengalaman sebelumnya di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebagai Vice President Business Support (2005). Kemudian diangkat sebagai Komisaris di PT Garuda Maintenance Facility (GMFAA), perusahaan anak Garuda dan menjadi Director of Human Capital & Corporate Affairs di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (2011-2016).

Tugas dan Tanggung Jawab

Human Capital



Herry Hykmanto

Direktur

Warga negara Indonesia. Usia 50 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Direktur Danamon sejak tahun 2008 dan diangkat kembali sebagai Direktur pada RUPS Tahunan tanggal 12 April 2017.

Kualifikasi/Riwayat Pendidikan

Meraih gelar sarjana dari Universitas Padjadjaran, Bandung.

Pengalaman Kerja

Memulai karir di Bank Universal, dengan jabatan terakhir sebagai International Operations Head (1992- 2000). Standard Chartered Indonesia sebagai Senior Cash Management & Trade Business Development Manager (2000-2003). Tahun 2003 bergabung di Danamon sebagai Head of Transaction Banking. Merupakan Bankir pertama yang memperoleh sertifikasi internasional untuk letter of credit dari International Chamber of Commerce, Perancis di tahun 1998.

Tugas dan Tanggung Jawab

Perbankan Syariah, Corporate Real Estate Management dan Yayasan Danamon Peduli (Pengawasan)



Dadi Budiana
Direktur

Warga Negara Indonesia. Usia 53 tahun. Berdomisili di Indonesia. Bergabung di Danamon sejak 2017 dan diangkat sebagai Direktur pada RUPS Tahunan tanggal 20 Maret 2018.

Kualifikasi/Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Bachelor of Arts di Bidang Ekonomi dari Binghamton University, Amerika Serikat.

Pengalaman Kerja

Memulai kariernya sebagai Management Trainee pada tahun 1992 di United Overseas Bank Bali. Tahun 1994 melanjutkan karier di Bank Modern dengan jabatan terakhir sebagai Investment Banking Team Leader. Tahun 1998 bergabung dengan HSBC dan memegang beberapa jabatan senior seperti Senior Vice President di bidang Business Banking, Human Resources, Global Banking, Credit Risk Management, dan lain-lain. Pada tahun 2009, mendapat penugasan dari HSBC Group sebagai Credit Risk Management Consultant di Bank Ekonomi. Tahun 2010 menjabat Head of Corporate Banking dan juga sebagai anggota berbagai komite di Bank Ekonomi. Jabatan terakhir di HSBC Group adalah sebagai Chief Risk Officer Bank Ekonomi sejak 2014 dan Presiden Komisaris PT. HSBC Securities Indonesia sejak tahun 2016.

Tugas dan Tanggung Jawab

Kredit



Rita Mirasari
Direktur Independen

Warga negara Indonesia. Usia 49 tahun. Berdomisili di Indonesia. Menjadi Direktur (Independen) Danamon sejak tahun 2016 dan diangkat kembali sebagai Direktur pada RUPS Tahunan tanggal 12 April 2017.

Kualifikasi/Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia tahun 1991.

Pengalaman Kerja

Memulai karirnya di Perbankan sejak tahun 1991. Menjadi Compliance Director, Country Head Legal & Compliance di Standard Chartered Bank, Indonesia (1998- 2006). Direktur, Country Compliance Representative di ABN AMRO NV Indonesia (2006-2009). Direktur Legal, Compliance dan Corporate Secretary di PT Bank International Indonesia Tbk. (sekarang PT Bank Maybank Indonesia Tbk.) (2009-2013). Direktur, Regulatory Compliance & Financial Crime Compliance, The Hongkong Shanghai Banking Limited (HSBC Indonesia) (2013-2016).

Tugas dan Tanggung Jawab

Kepatuhan, Anti Money Laundering, Hukum & Sekretaris Perusahaan dan Litigasi



Yasushi Itagaki
Direktur

Warga Negara Jepang. Usia 54 tahun. Berdomisili di Indonesia. Ditunjuk sebagai Direktur Danamon berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 20 Maret 2018.

Kualifikasi/Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Kyoto University pada 1987.

Pengalaman Kerja

Yasushi Itagaki adalah bankir dengan lebih dari tiga dekade pengalaman pada segmen perbankan korporasi dan investasi. Memulai karirnya di Bank of Tokyo pada tahun 1987 dan telah memegang sejumlah peran penting. Sebagai Chief Manager Divisi Global Planning BTMU, ia terlibat dalam privatisasi Union Bank of California dan memimpin proses pelaksanaan investasi strategis MUFG di Morgan Stanley selama krisis keuangan global. Selama berbasis di Singapura dari tahun 2013 hingga 2015, ia berhasil mendirikan kantor pusat regional Bank untuk Asia & Oceania serta mendampingi CEO Regional dalam mengembangkan dan melaksanakan inisiatif strategis utama wilayah tersebut. Mr. Itagaki adalah kontributor penting dalam pengembangan platform bisnis MUFG. Sebagai Chief Manager Divisi Global Planning BTMU, di antara banyak perannya, ia bertanggung jawab atas perencanaan strategis ekspansi global Bank MUFG. Ia merancang dan membuat strategi jaringan perbankan komersial ASEAN, dan juga memegang peran penting kemitraan strategis MUFG ke Krungsri, Security Bank, VietinBank dan Bank Danamon di kawasan ASEAN.

Perannya di MUFG saat ini adalah sebagai Pejabat Eksekutif dan Deputy Chief Executive Global Business Unit (GBU). Itagaki bekerja sama dengan para CEO GBU yang mengawasi bisnis global Bank dan secara khusus bertanggung jawab untuk mengawasi Divisi Global Planning.

Dengan pengalaman pada segmen global planning yang sangat luas, kehadirannya akan menjadi kekuatan yang mendorong konektivitas global Danamon. Peran kuncinya dalam membangun jaringan mitra strategis di ASEAN untuk MUFG adalah bukti komitmen untuk menciptakan strategi aliansi yang mampu memaksimalkan peluang di seluruh dunia. Itagaki akan menjadi katalisator yang sangat berharga bagi Bank Danamon dan MUFG untuk mempromosikan kolaborasi sinergis menuju masa depan yang bertumbuh.

Tugas dan Tanggung Jawab

Global Alliance Strategy

Profil Pejabat Eksekutif Senior



Evi Damayanti
Chief Operations Officer

Warga negara Indonesia. Umur 44 tahun. Berdomisili di Indonesia. Menjabat Chief Operations Officer Danamon sejak Desember 2018.

Kualifikasi/Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia dan memegang CFA Charterholder.

Pengalaman Kerja

Bergabung dengan Danamon pada tahun 2016 sebagai Kepala Internal Audit. Sebelumnya bekerja sebagai Associate di Abacus Capital - Jakarta (1997 – 1999), Citibank Switzerland (Zurich) sebagai Trainee (1999-2000), Citibank United Kingdom (London) sebagai Auditor/Audit Manager untuk Citi Private Bank, Alternative Investments and Support Functions di Eropa dan Timur Tengah, Barclays Global Investors sebagai Audit Manager (2006 – 2007), Citibank United Kingdom sebagai Program Director - Audit and Risk Review (2008-2012). Kemudian dipindahtugaskan ke Citibank Indonesia (Jakarta) untuk membentuk In Business Controls Group (2012-2016).



Marry Bernadette James
Chief Information Officer

Warga Negara Malaysia. Umur 61 tahun. Berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai Chief Information Officer Danamon sejak Maret 2016.

Kualifikasi/Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Bachelor of Arts dalam bidang Finance dan International Business dari University of Texas, Austin.

Pengalaman Kerja

Bergabung dengan Danamon sebagai Chief Information Officer pada bulan Maret 2016. Sebelumnya menjabat sebagai Group Chief Information Officer & Head of Infrastructure Alliance Bank, Malaysia (2010-2016), Chief Information Officer NIB, Pakistan (2009-2010). Sempat bekerja di Danamon antara tahun 2005 hingga 2009.


Herman Savio

Treasury and Capital Market Head

Warga negara Indonesia. Umur 49 tahun. Berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai Treasury and Capital Market Head di Danamon sejak 2013.

Kualifikasi/Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Elektro dari Universitas Trisakti, di tahun 1992.

Pengalaman Kerja

Bergabung dengan Danamon sebagai Head of Treasury and Capital Market sejak 2013. Sebelumnya bekerja sebagai FX Trader di Bank Dharmala (1992- 1994), Treasury Sales di Bank Credit Lyonnais Indonesia (1994-1995), Chief Dealer di Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (1996-2005), bergabung dengan Citibank, N.A. sebagai Senior Risk Treasury Trader (2005-2008), Head of Risk Treasury (2008-2013) dan Acting Country Treasurer (2013).


Vivian Widjaja

Chief Transformation Officer

Warga negara Indonesia. Umur 48 tahun. Berdomisili di Indonesia. Menjabat Chief Transformation Officer Danamon sejak November 2016.

Kualifikasi/Riwayat Pendidikan

Meraih gelar BSc di bidang Akuntansi dan Keuangan dari Oregon State University, AS, dan gelar MBA dari University of Texas di San Antonio, AS.

Pengalaman Kerja

Bergabung dengan Danamon sebagai Chief Transformation Officer pada November 2016. Memulai karir dengan Citibank N.A. (1995) sebagai Management Associate di bagian Operations and Technology Group-Consumer Bank sebagai Project Manager (1995-1998) dan Funds Transfer & Credit Cards Payments Processing Unit Head (1998-1999). Pada tahun 1999 memperluas wawasan ke bidang Sales di bagian Global Consumer Banking Group, Citibank N.A. sebagai Personal Banking Head (1999-2001); CitiGold Head (2001-2003); Deputy Branch Manager (2003-2004); Branch Business Manager (2004- 2006); Regional Branch Business Manager (2006-2007) dan Head of Sales & Distribution, Re-engineering, Control & Surveillance and Telebanking (2007- 2009). Posisi terakhirnya di Citibank N.A. adalah sebagai Direktur, Head of CitiBusiness (2009-2014). Kemudian bergabung dengan PT Bank Mega Tbk sebagai Kepala Staf Presiden Direktur (2014-2016).



Yotaro Agari

Business Collaboration Head

Warga Negara Jepang. Usia 51. Berdomisili di Indonesia. Bertugas sebagai Pimpinan Kolaborasi Bisnis PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) sejak Oktober 2018.

Kualifikasi / Latar Belakang Pendidikan

Yotaro Agari menyandang gelar Master of Management dari Northwestern University, J.L. Kellogg Graduate School of Management di Amerika Serikat, dan Sarjana Hukum dari University of Tokyo.

Pengalaman Kerja

Yotaro Agari memiliki keahlian serbaguna dalam pengembangan bisnis dan PMI serta menunjukkan kepemimpinan selama 12 tahun bersama Goldman Sachs Jepang dan 6,5 tahun dengan MUFG di Tokyo dan Singapura.

Yotaro menghabiskan 10 tahun pertamanya dengan dua bank pendahulu MUFG dan kemudian menghabiskan 12 tahun setelahnya dengan Goldman Sachs Jepang, di mana ia memberi pertimbangan kepada klien di M&A dan mengenai peningkatan modal sebagai Co-Head of Financial Institutions Group.

Yotaro bergabung kembali dengan MUFG pada tahun 2012, dan melaksanakan strategi pertumbuhan MUFG di luar Jepang. Yotaro memainkan peran utama dalam investasi dan akuisisi strategis di Vietnam, Thailand, Filipina, dan Indonesia. Dari 2015 hingga 2018, Yotaro bertanggung jawab atas perencanaan dan implementasi strategis sebagai Manajer Umum Divisi Perencanaan untuk Asia & Oseania di Singapura, sambil terus memimpin upaya-upaya pengembangan bisnis. Dia juga menjabat sebagai anggota dewan non-eksekutif di VietinBank dari 2016 hingga 2018.

Peran dan Tanggung Jawab

Yotaro Agari baru bergabung dengan Bank Danamon pada tahun 2018 untuk memimpin kolaborasi bisnis dan sinergi antara Bank Danamon dan MUFG

Profil Dewan Pengawas Syariah



Din Syamsuddin

Ketua Dewan Pengawas Syariah

Warga negara Indonesia. Usia 59 tahun. Berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah, Unit Usaha Syariah PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. sejak tahun 2002 dan diangkat kembali untuk jabatan yang sama pada RUPS Tahunan pada tanggal 12 April 2017.

Kualifikasi/Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana dari IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (1979), serta meraih gelar M.A. pada tahun 1988 dan Ph.D dari University of California Los Angeles (UCLA), USA pada tahun 1991.

Pengalaman Kerja

Beliau adalah Guru Besar Politik Islam, UIN Jakarta, Ketua Umum PP Muhammadiyah (2005-2015), Ketua Dewan Pertimbangan MUI (2014-2015), Wakil Ketua Dewan Penasehat ICMI Pusat (2010-2015), President Asian Conference on Religions for Peace (ACRP) (2004-sekarang), Co-President World Conference on Religions for Peace (WCRP) (2006-sekarang), Chairman World Peace Forum (WPF) (2006-sekarang), Chairman Center for Dialogue and Cooperation among Civilizations (CDCC) (2007-sekarang), Ketua Dewan Pengawas Syariah di Bank Syariah Bukopin (2008-sekarang), Anggota Leadership Council of United Nations Sustainable Development Solution Network (UNSDSN) (2015-sekarang), dan Anggota Group for Strategic Vision Russia-Islamic World (2006-sekarang), Special Envoy of the President of Republic of Indonesia for Interfaith and Intercultural Dialogue and Cooperation (2017-2018).



Hasanudin

Anggota Dewan Pengawas Syariah

Warga negara Indonesia. Usia 57 tahun. Berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah, Unit Usaha Syariah PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. sejak 2002 dan diangkat kembali untuk jabatan yang sama pada RUPS Tahunan pada tanggal 12 April 2017.

Kualifikasi/Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana, Magister Agama (M.Ag), dan Doktor dari IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (2008).

Pengalaman Kerja

Beliau adalah Dosen UIN Syarif Hidayatullah (1990-sekarang), Dosen pada Fakultas Syari'ah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta S1 & S2 (1992-2010), Sekretaris Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (1997-2010), Wakil Ketua Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (2010-sekarang), Wakil Sekretaris Badan Pelaksana Harian (BPH) Dewan Syariah Nasional MUI (1999-2015), Wakil Ketua Badan Pelaksana Harian (BPH) Dewan Syariah Nasional MUI (2015-sekarang), Anggota Dewan Pengawas Syari'ah pada Bank BNI Syariah, Unit Usaha Syariah Bank Danamon; TAFS Syariah, dan Trimegah (2002-sekarang), Anggota Dewan Standard Akuntansi Syari'ah (DSAS)-Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2010 sd 2016), Anggota Tim Kerja KPJKS OJK (2014-2016), Anggota Tim Pengembangan Pasar Modal Syariah Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Instruktur pelatihan yang diselenggarakan oleh DSN-MUI dalam bidang perbankan syariah, asuransi syariah, perusahaan pembiayaan syariah, pasar modal syariah, dan koperasi syariah.



Asep Supyadillah

Anggota Dewan Pengawas Syariah

Warga Negara Indonesia. Usia 51 tahun. Domisili di Indonesia.

Diangkat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah, Unit Usaha Syariah PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada RUPS Tahunan pada tanggal 20 Maret 2018.

Kualifikasi/Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana dari IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1993) dan Meraih Magister Agama (M.Ag) dari Universitas Muhammadiyah Jakarta (2001).

Pengalaman Kerja

Beliau adalah seorang Dewan Pengawas Syariah yang memiliki pengalaman lebih dari 5 tahun. Bapak Asep adalah Dosen Fakultas Agama Islam dan Wakil Dekan II Universitas Muhammadiyah Jakarta (2008-sekarang) dan Wakil Sekretaris Badan Pelaksana Harian (BPH) Dewan Syariah Nasional MUI (2015-2020). Selain itu, Bapak Asep merupakan Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Asuransi Reliance Indonesia (General) (Unit Usaha Syariah); PT Capital Life Syariah; PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Unit Usaha Syariah) (2015-sekarang). Bapak Asep juga pernah menjabat sebagai Anggota Bidang Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) BPH DSN-MUI (2013-2015), Anggota Dewan Pengawas Syariah pada PT Asuransi Takaful Umum (2012-2017), Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Kresna Reksa Finance (Unit Usaha Syariah) (2013-2017), dan Senior Lawyer pada Law Office of Remy & Partners (2002-2015).

Jumlah Karyawan

Data Headcount Danamon per Desember 2018 (Konsolidasi)

Perusahaan	2018	2017	2016
Danamon	12.442	16.811	22.832
Adira Finance	19.028	18.760	20.094
Adira Quantum	-	-	8
Adira Insurance	759	839	1.085
Jumlah	32.299	36.410	44.019

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi (Konsolidasian)

Posisi	2018	2017	2016
Top Management & Technical Advisor	26	24	27
Senior Manager	329	340	378
Manager	3.192	3.376	3.108
Officer	9.640	11.369	12.487
Staf	19.112	21.301	28.019
Jumlah	32.299	36.410	44.019

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lama Bekerja (Konsolidasi)

Lama Kerja	2018	2017	2016
0-3 tahun	10.975	11.213	13.872
3-5 tahun	3.230	3.757	6.770
5-10 tahun	10.179	12.998	14.700
10-20 tahun	5.554	5.883	6.562
>20 tahun	2.361	2.649	2.115
Jumlah	32.299	36.410	44.019

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia (Konsolidasi)

Age	2018	2017	2016
<25 tahun	3.218	2.603	3.912
25-34 tahun	16.189	19.252	25.120
35-44 tahun	9.533	11.340	11.875
>45 tahun	3.359	3.215	3.112
Total	32.299	36.410	44.019

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan (Konsolidasi)

Pendidikan	2018	2017	2016
Pasca Sarjana	415	461	438
Sarjana	22.159	24.733	29.137
Diploma	6.037	6.932	8.399
SLTA	3.680	4.272	6.022
SLTP/SD	8	12	23
Jumlah	32.299	36.410	44.019

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (Konsolidasi)

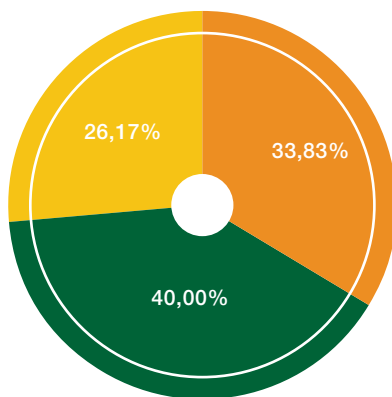
Status Kepegawaian	2018	2017	2016
Permanen ¹⁾	26.389	29.596	31.950
Non Permanen ²⁾	5.910	6.814	12.069
Jumlah	32.299	36.410	44.019

Catatan:

1) Karyawan Permanen meliputi permanen dan probation.

2) Karyawan Non Permanen meliputi kontrak, trainee, honor dan ekspatriat. Data tidak termasuk dengan karyawan outsource

Komposisi Pemegang Saham



- Asia Financial (Indonesia) Pte, Ltd.
- MUFG Bank, Ltd.
- Publik

Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Danamon termasuk dalam pemegang saham Publik yang memiliki saham di bawah 5%.

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah Nominal (dalam Jutaan Rupiah)
Saham Seri A (Nilai Nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)			
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000
Saham Seri B (Nilai Nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)			
MUFG Bank, Ltd (langsung dan tidak langsung)	3.833.857.346	40,00%	1.916.928
Asia financial (Indonesia) Pte. Ltd.	3.242.784.698	33,83%	1.621.392
Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	2.481.933.565	25,91%	1.240.968
Dewan Komisaris dan Direksi :			
Sng Seow Wah	2.325.400	0,02%	1.163
Michellina Laksmi Triwardhany	814.200	0,01%	407
Herry Hykmanto	131.856	0,00%	66
Satinder Pal Singh Ahluwalia	396.300	0,00%	198
	9.562.243.365	99,77%	4.781.122
	9.584.643.365	100,00%	5.901.122

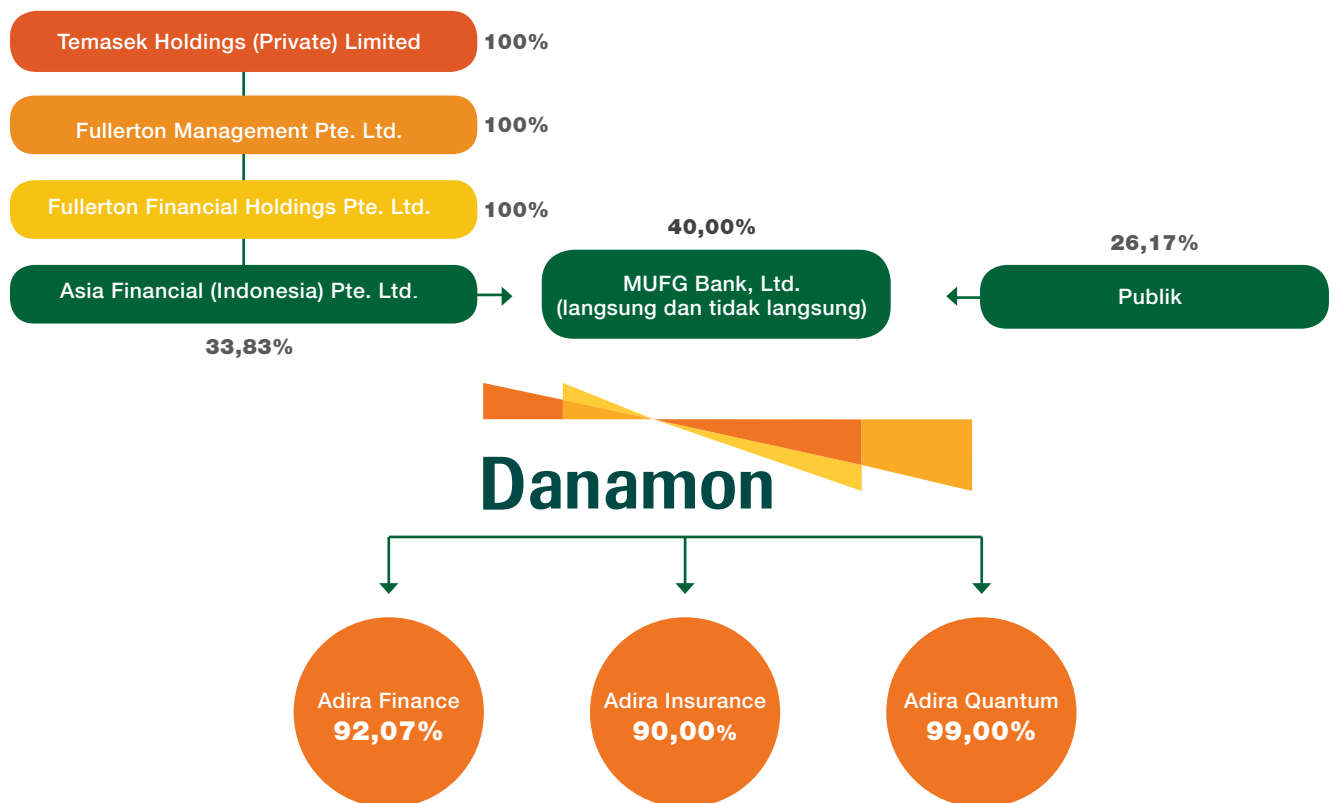
20 Pemegang Saham Terbesar per 31 Desember 2018

Kepemilikan	%
MUFG Bank, Ltd.	40,00
Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd.	33,83
JPMBL Sa Ucits Clt Re-Franklin Templeton Investment Funds	4,62
Morgan Stanley And Co Intl Plc - Ipb Client Account	2,65
MUFG Bank S/A PT Guna Dharma	1,00
JPMCB Na Aif Clt Re-Templeton Emerging Markets Investment Trust Plc	0,96
Indra Widjaja	0,69
Credit Suisse Sec (Europe) Limited-94644000	0,60
JPMCB Na Re - Vanguard Emerging Markets Stock Index Fund	0,52
PT. Prudential Life Assurance - Ref	0,49
JPMCB Na Re-Vanguard Total International Stock Index Fund	0,47
Allianz Life Ind - Smartlink Rupiah Equity Fund	0,39
PT. Aia Finl - UI Equity	0,35
Citibank New York S/A Dimensional Emerging Markets Value Fund	0,34
SSB 2Q27 S/A Ishares Core Msci Emerging Markets Etf-2144613424	0,32
Citibank New York S/A Government of Norway - 16	0,29
GIC S/A Government Of Singapore	0,26
JPMCB Na Re-Templeton Developing Markets Trust	0,26
Morgan Stanley and Co Intl Plc - Firm Ac	0,21

Profil Kelompok Pemegang Saham di Bawah 5% per Tanggal 31 Desember 2018

No.	Status Pemilik	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
Pemegang Saham Nasional				
	Perorangan Indonesia	23.989	166.813.933	1,74%
	Perseroan Terbatas	422	103.502.897	1,08%
	Danareksa	156	185.085.940	1,93%
	Asuransi	70	215.950.484	2,25%
	Yayasan	30	2.206.982	0,02%
	Koperasi	37	112.991	0,00%
	Dana Pensiun	74	27.991.807	0,29%
	lain-lain	24	51	0,00%
	sub total	24.282	701.665.085	7,32%
Pemegang Saham Asing				
	Perorangan Asing	170	4.371.521	0,05%
	Badan Usaha Asing	824	8.878.606.759	92,63%
	lain-lain	-	-	0,00%
	sub total	994	8.882.978.280	92,67%
	Total	25.796	9.584.643.365	100,00%

Pemegang Saham Utama dan Pengendali



Tentang MUFG

Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. (MUFG) adalah salah satu grup jasa keuangan terdepan di dunia. MUFG memiliki total aset sekitar AS\$ 2,78 triliun per September 2018, menjadikannya salah satu dari lima bank terbesar di dunia.

Berpusat di Tokyo dengan sejarah lebih dari 360 tahun, MUFG memiliki jaringan global dengan lebih dari 1.800 kantor di lebih dari 50 pasar. Grup memiliki lebih dari 150.000 karyawan dan menawarkan berbagai layanan termasuk perbankan komersial, perwaliamanatan, sekuritas, kartu kredit, pembiayaan konsumen, manajemen aset, dan leasing.

Di Asia, MUFG telah membangun keberadaan jangka panjang melalui 53 kantor cabang di 20 negara. Investasi strategis MUFG di berbagai lembaga keuangan terkemuka di ASEAN, di antaranya VietinBank di Vietnam, Bank of Ayudhya (Krungsri) di Thailand, Security Bank di Filipina, dan Bank Danamon di Indonesia, turut memperluas rekam jeaknya di kawasan ini.

Secara global, MUFG dengan aktif mempromosikan kerja sama dengan mitra-mitra strategisnya, termasuk MUFG Union Bank, N.A. di Amerika Serikat dan Morgan Stanley, untuk menciptakan sinergi bisnis, meningkatkan nilai bagi pemegang saham, serta menghadirkan pengalaman layanan nasabah terbaik.

MUFG bertekad untuk “menjadi grup jasa keuangan paling terpercaya di dunia” melalui kolaborasi erat di antara perusahaan-perusahaan operasional mereka dan secara fleksibel menjawab seluruh kebutuhan finansial nasabah, melayani masyarakat, dan mendorong pertumbuhan bersama dan berkelanjutan untuk dunia yang lebih baik.

Saham MUFG diperdagangkan di bursa-bursa efek Tokyo, Nagoya, dan New York. Pada tanggal 1 April 2018, nama bank komersial MUFG berubah dari “The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.” menjadi “MUFG Bank, Ltd.” Simbol ticker perdagangan saham MUFG di Bursa Efek New York juga telah berganti menjadi “MUFG”.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.mufig.jp/english.

Tentang Temasek

Didirikan pada tahun 1974, Temasek adalah perusahaan investasi global yang berkantor pusat di Singapura.

Didukung oleh jaringan kantor internasional yang luas, pada tanggal 31 Maret 2018 Temasek tercatat memiliki portofolio senilai S\$308 miliar (US\$235b, €191b, £167b, RMB1.48t), dengan eksposur signifikan di Singapura dan seluruh Asia.

Aktivitas investasi Temasek berlandaskan pada empat tema investasi dan tren jangka panjang sebagai berikut:

- Mengubah Lanskap Ekonomi;
- Menumbuhkan Populasi Kelas Menengah;
- Mengasah Keunggulan Komparatif; dan
- Menjadi Juara Baru.

Strategi investasi Temasek bertujuan untuk menjawab peluang pada seluruh sektor investasi dan menjadi kekuatan dalam mewujudkan dunia yang lebih baik, lebih cerdas, dan lebih terhubung.

Total return tahunan bagi Pemegang Saham Temasek sejak tahun 1974 adalah 15% dalam dolar Singapura, atau 17% dalam dolar AS.

Sejak pemeringkatan kredit perdana pada tahun 2004, Temasek secara keseluruhan meraih peringkat kredit korporasi AAA/Aaa dari lembaga pemeringkat S&P Global Ratings dan Moody's Investors Service.

Temasek secara aktif mencari solusi berkelanjutan untuk mengatasi tantangan saat ini dan yang akan datang. Melalui tiga pilar Piagam Temasek, mereka menyadari tuntutan untuk menjadi yang terbaik sebagai investor; untuk melakukan hal yang tepat sebagai institusi; dan untuk melayani dengan baik sebagai penyedia mitra.

Temasek memiliki kantor di Singapura; New York, San Francisco, Washington D.C., São Paulo dan Mexico City di Amerika; London di Eropa; Beijing dan Shanghai di Tiongkok; Mumbai di India; dan Hanoi di Vietnam. Kehadiran Temasek yang kuat di industri setempat menjadi jalan dalam meraih peluang yang ada, baik di dalam maupun di luar jaringan kantor langsung kami.

Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd. memiliki 33,83% kepemilikan saham di PT Bank Danamon Indonesia Tbk per 31 Desember 2018. Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd. sepenuhnya dimiliki oleh Fullerton Financial Holdings Pte. Ltd., dan merupakan anak perusahaan tidak langsung yang dimiliki sepenuhnya oleh Temasek.

Untuk informasi lebih lanjut tentang Temasek, silakan kunjungi www.temasek.com.sg

Untuk Ulasan terbaru tentang Temasek, silakan kunjungi www.temasekreview.com.sg

Kronologis Pencatatan Saham

Saham-saham Danamon dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan BDMN. Total saham yang beredar adalah 9.584.643.365 saham. Total saham yang tidak dicatatkan

untuk memenuhi Peraturan Pemerintah (PP) No. 29 tahun 1999 Tentang Pembelian Saham Bank Umum adalah sebanyak 95.846.434 saham atas nama PT Guna Dharma.

Kronologis Pencatatan Saham per 31 Desember 2018

Saham Seri A	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12.000.000
Saham pendiri	22.400.000
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1992	34.400.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) I pada tahun 1993	224.000.000
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor-agio saham pada tahun 1995	112.000.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) II pada tahun 1996	560.000.000
Saham pendiri pada tahun 1996	155.200.000
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	1.120.000.000
	2.240.000.000
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp10.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (reverse stock split) di tahun 2001	: 20 112.000.000
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp50.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (reverse stock split) di tahun 2003	: 5 22.400.000
Jumlah saham seri A pada tanggal 31 Desember 2018	22.400.000

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

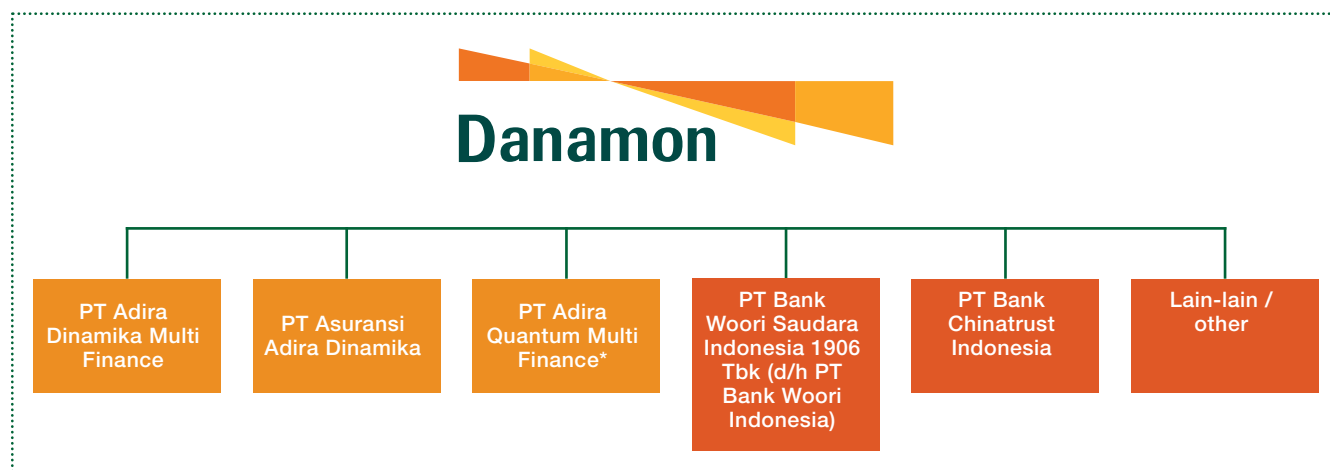
Kronologis Pencatatan Obligasi

Obligasi/Kode Perdagangan/ Bursa Tempat Pencatatan	Jumlah Pokok & Tingkat Bunga	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo	Status	Wali Amanat	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Tahunan
Subordinated Debt Code: CI	US\$300 7,65%	30 Mar 2004	30 Mar 2014 (Option Settlement 30 Mar 2009)	Buy back/ Settlement di tanggal 30 Mar 2009	DB Trustees (Hong Kong) Limited	Moody's Investors Service, Inc. Fitch, Inc	2004: B3 2005: B2 2006: Ba3 2007: Ba2 2008: B1 2004: B
Singapore Stock Exchange						S&P	2005: B 2006: B 2007: B 2008:BBobligasi
BBObligasi Seri IA Tahun 2007 Kode: BDMN01A Bursa Efek Indonesia	Rp250.000.000.000 9,40%	20 Apr 2007	19 Apr 2010	Dibayar penuh	PT Bank Mega Tbk	PT Pemeringkat Efek Indonesia	2007:AA- 2008: id AA+ 2009: id AA+ 2010: idAA+
Obligasi Seri IB Tahun 2007 Kode: BDMN01B Bursa Efek Indonesia	Rp1.250.000.000.000 10,60%	20 Apr 2007	19 Apr 2010	Dibayar penuh	PT Bank Mega Tbk	PT Pemeringkat Efek Indonesia	2010: idAA+ 2011: id AA+ 2012: id AA+ 2013: id AA+
Obligasi Seri IIA Tahun 2010 Kode: BDMN02A Bursa Efek Indonesia	Rp1.879.000.000.000 8,75%	10 Des 2010	9 Des 2013	Dibayar penuh	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Pemeringkat Efek Indonesia	2010: idAA+ 2011: id AA+ 2012: id AA+ 2013: id AA+ 2014:idAAA 2015:idAAA
Obligasi Seri IIB Tahun 2010 Kode: BDMN02B Bursa Efek Indonesia	Rp921.000.000.000 9%	10 Des 2010	9 Des 2013	Dibayar penuh	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Pemeringkat Efek Indonesia	2010: idAA+ 2011: id AA+ 2012: id AA+ 2013: id AA+ 2014:idAAA 2015:idAAA

Aksi Korporasi

Selama tahun 2018 tidak ada aksi korporasi yang dilakukan oleh Danamon yang menyebabkan perubahan terhadap total saham yang beredar

Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi



■ Kepemilikan Langsung

Perusahaan	Bidang Usaha	Kepemilikan (%)
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pembiayaan	92,07%
PT Asuransi Adira Dinamika	Asuransi	90,00%
PT Adira Quantum Multifinance*	Pembiayaan	99,00%

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance") didirikan pada tahun 1990 dan mulai beroperasi pada tahun 1991. Pada tahun 2004, Adira Finance mulai melakukan Penawaran Umum Perdana dan Bank Danamon menjadi pemegang saham mayoritas sebesar 75%. Melalui beberapa aksi korporasi, saat ini Bank Danamon memiliki kepemilikan saham sebesar 92,07% atas Adira Finance.

PT Asuransi Adira Dinamika

Secara umum PT Asuransi Adira Dinamika (Adira Insurance) yang berdiri pada 24 Januari 2002 merupakan sebuah perusahaan asuransi, bagian dari Danamon Group. Pada September 2018 Danamon sepakat menjual kepemilikan saham sebesar 70% di PT Asuransi Adira Dinamika kepada Zurich Insurance Company Ltd ("Zurich") melalui Conditional Sales and Subscription Agreement (CSSA). Transaksi tersebut tunduk pada ketentuan yang berlaku, termasuk persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

*PT Adira Quantum Multifinance

Sejak 22 Agustus 2017, Adira Quantum telah memasuki proses pembubaran dan likuidasi berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 126 tanggal 22 Agustus 2017 yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn di Jakarta Selatan. Danamon telah memenuhi seluruh dokumen yang disyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan likuidasi anak perusahaan ini.

Sebagai akibat dari keputusan para pemegang saham untuk melikuidasi Adira Quantum, Danamon tidak lagi melaporkan kinerja tahunan dalam laporan tahunan ini.

■ Investasi Dalam Saham

Perusahaan	Bidang Usaha	Kepemilikan (%)
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (d/h PT Bank Woori Indonesia)	Bank Komersial	2,12%
PT Bank Chinatrust Indonesia	Bank Komersial	1,00%
Lainnya	Modal Ventura Telekomunikasi	0,24% - 4,21%

Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

Kantor Akuntan Publik:

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of PwC global network)

WTC 3, Jl. Jend Sudirman Kav 29-31 - Jakarta 12920
Tel: +62 21 5212901 Fax: +62 21 52905555/52905050
<http://www.pwc.com/id>

Perusahaan Pemeringkat

Moody's Singapore Pte Ltd

Pte Ltd 50 Raffles Place #23-06 Singapore Land Tower 048623
Tel: (65) 6398 8300 Fax: (65) 6398 8301
Website: www.moody.com

PT Fitch Ratings Indonesia

DBS Bank Tower, Lantai 24, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta - Indonesia 12940
Tel: (62-21) 29886800 Fax: (62-21) 29886822
Website: www.fitchratings.com

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

Panin Tower Senayan City, Lantai 17
Jl. Asia Afrika Lot 19 Jakarta - Indonesia 10270
Tel: (62-21) 7278 2380 Fax: (62-21) 7278 2370
Website: www.pefindo.co.id

Notaris

P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H.,M.Kn

Jl. Sunda Nomor 7 (Sarinah – Thamrin – Menteng)
Jakarta - Indonesia 10350
Phone: (62-21) 3157 129 – 3921 128
Fax: (62-21) 3157 130

Wali Amanat

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Plaza Mandiri Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta - Indonesia 12190
Phone: (62-21) 5265 045, 5265 095
Fax: (62-21) 5274 477, 5275 577
Website: www.bankmandiri.co.id

Institusi Pasar Modal

Indonesia Stock Exchange

PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta - Indonesia 12190
Phone: (+62 21) 5150 515
Fax: (+62 21) 5154 153
Email: listing@idx.co.id
Website: www.idx.co.id

Penitipan Kolektif

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesia

Stock Exchange Building Tower 1, 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta - Indonesia 12190
Phone: (+62 21) 5152 855
Fax: (+62 21) 5299 1199
Toll Free: 0800-186-5734
Email: helpdesk@ksei.co.id
Website: www.ksei.co.id

Biro Administrasi Efek

PT Raya Saham Registra Plaza Sentral 2th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta - Indonesia 12930
Phone: (+62 21) 2525 666
Fax: (+62 21) 2525 028

Hubungi Kami

For information on products and services as well as customer complaints.

Hello Danamon (24 hour) Fixed Line and Mobile
Phone: 1-500-090 (For all cities in Indonesia)
Mobile Phone: 67777
Email: hellodanamon@danamon.co.id
Twitter: @HelloDanamon

Untuk informasi Korporasi:

Corporate Secretary

Menara Bank Danamon, Lt. 17
Jl. HR. Rasuna Said Blok C No. 10 Karet Setiabudi,
Jakarta - Indonesia 12920
Telp. +622180645000, ext 8706, 8794
Fax. +622180645033
Email: corporate.secretary@danamon.co.id

Untuk informasi Investor:

Investor Relations

Menara Bank Danamon, 16 Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok C No. 10 Karet Setiabudi,
Jakarta - Indonesia 12920
Telp. +622180645000, ext. 8621, 8628
Email: investor.relations@danamon.co.id

Untuk keperluan siaran Pers:

Corporate Communications

Menara Bank Danamon, 21 Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok C No. 10 Karet Setiabudi,
Jakarta - Indonesia 12920
Telp. +622180645000, ext. 8301, 8361, 8328, 8323, 8327
Fax. +622180645030
Email: corporate.communications@danamon.co.id

Share Administration Bureau

PT Raya Saham Registra Plaza Sentral 2th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta - Indonesia 12930 Phone:
(+62 21) 2525 666 Fax: (+62 21) 2525 028

Securities Services - Financial Institution

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

Menara Bank Danamon, Lantai 2
Jl. H.R Rasuna Said Kav C no. 10
Jakarta - Indonesia 12940
Tel: (62-21) 8064 5000 Ext. 8936, 8928, 8944 Fax: (62-21) 8064
5008

Capital Market Institutions

Stock Exchange

PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building Tower 1 Jl. Jend. Sudirman
Kav. 52-53
Jakarta - Indonesia 12190
Phone: (+62 21) 5150 515
Fax: (+62 21) 5154 153
Email: listing@idx.co.id
Website: www.idx.co.id

Penghargaan



Yayasan Danamon Peduli menjadi satu-satunya yayasan korporat perbankan yang menerima CSR Award untuk kategori Health 2017 dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.



Penghargaan The Best Digital Bank: Indonesia dari Asiamoney pada malam penganugerahan Asiamoney Best Bank Award 2018 di Beijing, RRC.



Peringkat 1 Euromoney Private Banking and Wealth Management Survey 2018 dalam kategori *Philanthropic Advice*.



Best Bank in Digital Service and Best Sharia Business Unit dalam ajang Indonesia Banking Award 2018 yang diselenggarakan oleh Tempo Media Group dan Indonesia Banking School.



Financial Insights Innovation Awards 2018 sebagai Asia's Leader in Innovation Capability Management dari IDC Financial Insights.



Best Bank 2018 dari Investor Magazine untuk Bank Komersial dengan Pangsa Pasar Pinjaman UMKM Terbesar dengan Aset lebih dari Rp5 triliun.

04

Pembahasan & Analisis Manajemen





Tinjauan Ekonomi Makro

Ikhtisar Utama
 Laporan Manajemen
 Profil Perusahaan
 Pembahasan dan Analisis Manajemen
 Tinjauan Operasional
 Tata Kelola Perusahaan
 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
 Data Perusahaan

Pada tahun 2018, pasa keuangan global bergerak dengan sangat fluktuatif. Kondisi yang penuh dengan ketidakpastian sepanjang tahun ditutup dengan kemungkinan hasil yang positif atas perundingan perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok. Hal ini membuat aliran dana kembali masuk ke Pasar Negara Berkembang termasuk Indonesia sehingga menyebabkan naiknya portfolio *risk appetite* para investor.

Pada tahun 2018, pasa keuangan global bergerak dengan sangat fluktuatif. Kondisi yang penuh dengan ketidakpastian sepanjang tahun ditutup dengan kemungkinan hasil yang positif atas perundingan perang dagang antara Amerika Serikat dan China. Hal ini membuat aliran dana kembali masuk ke Pasar Negara Berkembang termasuk Indonesia sehingga menyebabkan naiknya portfolio *risk appetite* para investor.

Perkembangan kondisi tersebut dimanfaatkan oleh sektor publik dan swasta sebagai peluang untuk menerbitkan utang jangka panjang berdenominasi Dollar AS (USD). Aliran dana asing yang masuk ke pasar efek di Indonesia yang mencapai USD 15 miliar turut membantu membaiknya nilai Rupiah. Nilai tukar Rupiah (Rp) di bulan Oktober mencapai Rp15.230/USD sebelum ditutup pada angka Rp14.480/USD pada akhir 2018. Dikarenakan kebijakan tersebut, aset cadangan bank sentral senilai USD10 miliar telah digunakan untuk menjaga stabilitas nilai tukar sehingga posisi cadangan menjadi USD121 miliar.

Faktor utama di balik melemahnya fundamental Rupiah adalah ketidakseimbangan antara permintaan domestik dengan permintaan eksternal. Pertumbuhan ekonomi Indonesia (PDB) terus pulih secara bertahap menjadi 5,17%, investasi tetap dan konsumsi rumah tangga merupakan kontribusi utama dari pertumbuhan ekonomi Indonesia. Namun, peningkatan permintaan domestik memicu kebutuhan akan barang-barang impor. Walaupun barang impor tersebut bersifat produktif, deficit neraca transaksi berjalan melebar menjadi 3,0% dari total PDB dibandingkan dengan 1,6% tahun lalu.

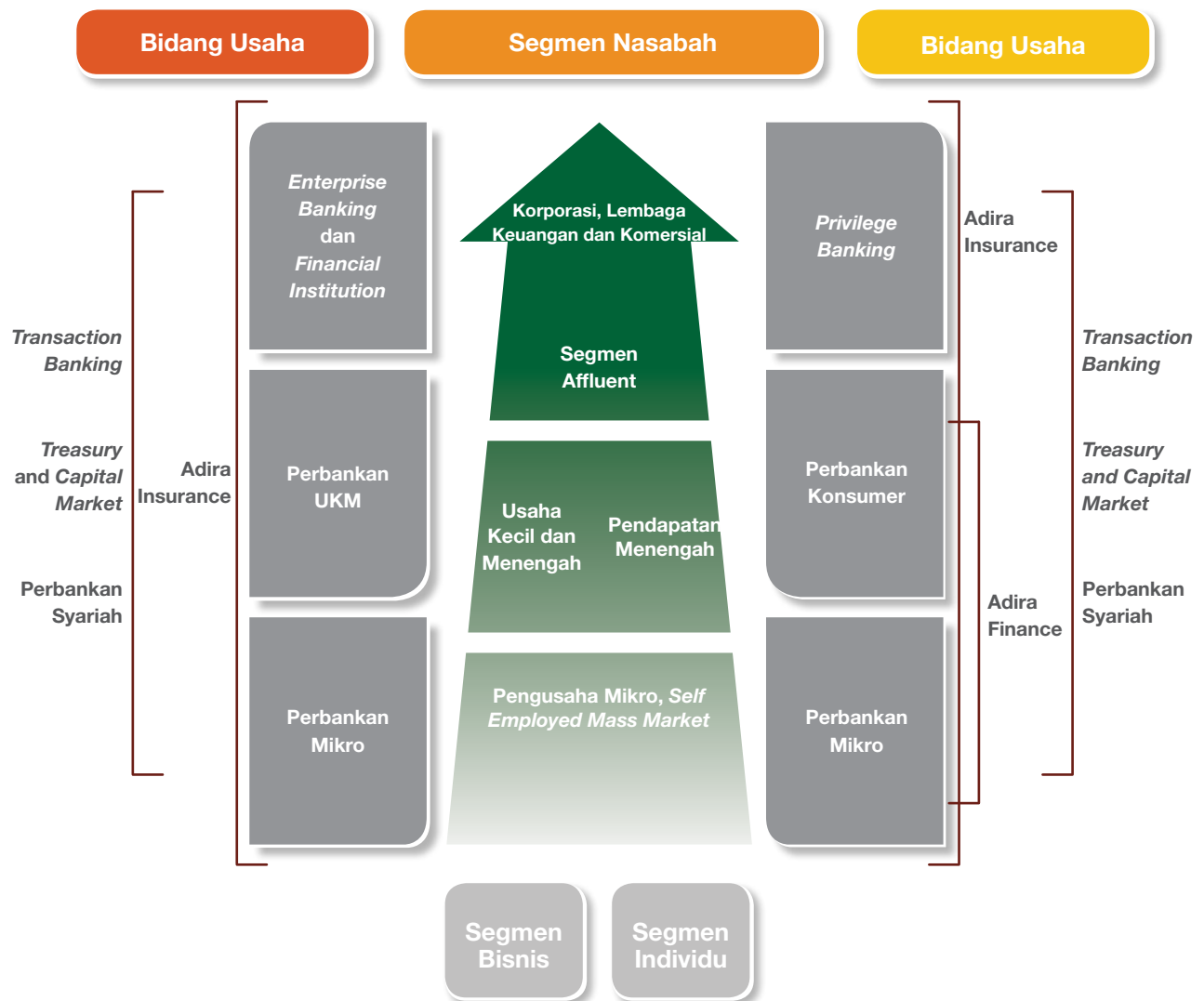
Sebagai upaya untuk mempertahankan Rupiah dan menjaga Neraca Transaksi Berjalan, Bank Indonesia memutuskan untuk memperketat kebijakan moneternya melalui peningkatan 7 *days repo rate* sebesar 175bps melalui enam kebijakan terpisah hal ini juga mendorong tingkat inflasi lebih stabil. Di sisi lain, sistem Perbankan Indonesia tetap kuat dengan kualitas kredit yang membaik, sementara likuiditas dan rasio kecukupan modal juga mampu untuk memitigasi risiko.

Memasuki 2019, proyeksi ekonomi diperkirakan akan tumbuh stabil pada kisaran 5,1%-5,2%. Konsumsi rumah tangga dan manajemen impor diharapkan akan menjadi pendorong utama untuk mencapai target pertumbuhan. Diharapkan perekonomian Indonesia akan terlepas dari sejumlah tekanan dari keseimbangan eksternal dan deficit neraca transaksi berjalan dapat ditekan hingga 2,8% dari PDB.





Tinjauan Segmen Usaha



Danamon melayani seluruh segmen nasabah mulai dari Konsumer, Komersial, termasuk Usaha Kecil dan Menengah, nasabah Mikro, serta *Enterprise* (Komersial dan Korporasi), dengan rangkaian produk dan jasa perbankan dan keuangan yang komprehensif, termasuk layanan perbankan Syariah. Selain itu, Danamon juga menyediakan pembiayaan otomotif dan barang-barang konsumer melalui Adira Finance serta layanan asuransi umum melalui Adira Insurance.

Enterprise Banking and Financial Institution



EB melayani segmen Korporasi, Komersial, dan Lembaga Keuangan. EB menyediakan solusi keuangan yang komprehensif, seperti pemberian kredit/pinjaman, *cash management*, *trade finance*, dan layanan *treasury*.

EB melayani segmen Korporasi, Komersial, dan Lembaga Keuangan. EB menyediakan solusi keuangan yang komprehensif, seperti pemberian kredit/pinjaman, *cash management*, *trade finance*, dan layanan *treasury*.

Dengan memahami kebutuhan nasabah kami, EB bertujuan untuk menjadi bank transaksional pilihan.

Produk dan Jasa

Hingga saat ini, produk dan jasa yang disediakan melalui layanan EB adalah sebagai berikut:

1. Kredit Modal Kerja (*Trade Finance & Financial Supply Chain*)
2. Kredit Investasi
3. Cash Management (Pembayaran, Penagihan dan Manajemen Likuiditas)
4. Devisa
5. Kustodian

Strategi dan Inisiatif 2018

EB terus berfokus dalam mempererat hubungan dengan para nasabah yang sudah terjalin. Danamon juga akan mengembangkan portofolio EB melalui akuisisi nasabah baru di dalam segmen yang menjadi sasaran kami serta masuk ke dalam mata rantai segmen tersebut.

Sebagai bagian dari transformasi EB, proses kredit kami secara menyeluruh telah ditingkatkan untuk melayani para nasabah dengan lebih cepat namun tetap menjaga budaya risiko yang kuat.

EB berkomitmen untuk berinvestasi pada sumber daya manusia dengan merekrut dan mempertahankan talenta, menerapkan program pelatihan yang ekstensif, dan mengedepankan organisasi berbasis kinerja.

Kinerja 2018

Pada tahun 2018, EB membukukan pertumbuhan kredit sebesar 11,0% mencapai Rp41,48 triliun dibandingkan dengan Rp37,37 triliun tahun lalu.

Strategi dan Inisiatif 2019

Untuk menghadapi tantangan di tahun 2019, EB akan mencanangkan berbagai strategi sebagai berikut:

- Memperoleh nasabah baru yang sesuai dengan target pasar kami dan masuk ke dalam mata rantai dari para nasabah kami.
- Menjalin kolaborasi yang baik dengan MUFG Group untuk memaksimalkan kerja sama dengan perusahaan-perusahaan Jepang dan jaringan korporasi multinasional
- Terus memelihara dana pihak ketiga dengan menawarkan solusi *Cash Management* yang menyeluruh
- Berinvestasi pada Sumber Daya Manusia dan meningkatkan kapabilitasnya melalui berbagai pelatihan dan penugasan. Termasuk melalui rekrutmen dan merawat talenta yang ada.

Treasury and Capital Market



Treasury and Capital Market (TCM) akan terus fokus pada pengelolaan neraca yang efisien dan berpegang pada prinsip kehati-hatian. Sebagai mitra produk bagi lini bisnis di Bank Danamon, TCM menyediakan solusi bagi nasabah yang memiliki kebutuhan *hedging* dan produk-produk investasi. TCM juga mendukung regulator dalam upaya peningkatan dan pengembangan pasar keuangan.

TCM mendapat tanggung jawab dari *Asset and Liability Committee* (ALCO) untuk mengelola risiko likuiditas Bank dengan memastikan bahwa kebutuhan likuiditas Bank senantiasa terpenuhi untuk mendukung pertumbuhan usaha dengan berprinsip kehati-hatian. Selain itu, TCM juga mendapat tugas untuk mengelola risiko suku bunga yang melekat di neraca Bank.

Produk dan Jasa

TCM menawarkan berbagai produk dan layanan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan nasabah serta melakukan aktivitas trading. Produk-produk yang tersedia untuk nasabah di antaranya Foreign Exchange Today (FX-TOD), Foreign Exchange Tomorrow (FX-TOM), Foreign Exchange Spot (FX-SPOT), Foreign Exchange Forward (FX-FWD), Foreign Exchange Swap (FX-SWAP), Interest Rate Swap (IRS), Cross Currency Swap (CCS), Domestic Non-Deliverable Forward (DNDF), Surat Berharga Negara (SBN) Konvensional dan Syariah, dan Obligasi Korporasi.

Strategi dan Inisiatif 2018

Pada tahun 2018, TCM terus memperluas basis nasabah ritel, komersial, dan korporasi. Strategi yang digunakan dengan melakukan pendekatan terhadap perusahaan-perusahaan yang melakukan kegiatan ekspor atau impor sesuai dengan kebijakan pada *Industry Acceptance Criteria* serta mampu menjangkau hingga ke daerah-daerah yang masih berpotensi melakukan transaksi valuta asing dan obligasi.

Sebagai *dealer* utama, TCM secara aktif berpartisipasi dalam mendukung kebutuhan pembiayaan pemerintah melalui penjualan Surat Utang Negara, baik di pasar perdana maupun sekunder.

Kinerja 2018

Pada tahun 2018, TCM secara aktif mendukung rencana pembiayaan pemerintah dengan mengikuti kegiatan lelang Surat Utang Negara terutama seri-seri baru yang diterbitkan pada tahun 2018. TCM juga menyediakan alternatif solusi bagi nasabah dalam rangka memenuhi kebutuhan valuta asing dan lindung nilai dengan menggunakan beragam produk *treasury*. Untuk memperkuat pendanaan Bank, TCM melakukan kegiatan pendanaan melalui pinjaman subordinasi dengan MUFG Bank Ltd.

Strategi dan Inisiatif 2019

Di tahun 2019, TCM akan terus fokus pada peningkatan basis nasabah. TCM juga akan mengembangkan dan menawarkan alternatif produk lindung nilai dan investasi yang sesuai dengan profil risiko nasabah dan patuh terhadap peraturan yang berlaku, juga termasuk penawaran obligasi korporasi.

Selain penghimpunan dana yang bersumber dari dana pihak ketiga konvensional, TCM juga akan mengeksplorasi pendanaan dari instrumen yang tersedia di pasar modal sesuai dengan peraturan yang berlaku baik untuk pendanaan jangka pendek maupun jangka panjang. TCM akan senantiasa mendukung strategi Bank secara keseluruhan dan tetap fokus pada manajemen risiko yang berlandaskan pada prinsip kehati-hatian, serta kontrol yang kuat terhadap kegiatan operasional, biaya dan proses.

Transaction Banking (Cash Management, Trade Finance, and Financial Supply Chain)



Danamon Transaction Banking memiliki berbagai produk untuk memenuhi kebutuhan segmen perusahaan dan pebisnis, baik nasabah korporasi, komersial maupun UKM. Dengan memanfaatkan kemampuan cash management, trade finance dan financial supply chain, Danamon dapat menyediakan solusi transaksi perbankan yang sesuai, kompetitif dan efisien kepada nasabah.

Pengembangan dan peningkatan platform internet banking memungkinkan pengguna untuk menikmati layanan terpadu antara *Cash Management*, *Trade Finance* & *Financial Supply Chain* guna meningkatkan efisiensi kegiatan bisnis.

PRODUK DAN LAYANAN

Transaction Banking menghadirkan beragam produk dan layanan untuk memudahkan nasabah sebagai berikut:

- **Cash Management**
Merupakan solusi perbankan terpadu yang dirancang untuk membantu nasabah dalam mengelola perputaran arus kas serta tingkat likuiditas secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan tingkat profitabilitas yang optimal. Dengan memanfaatkan “Cash Management Danamon”, segala upaya strategis dapat lebih difokuskan pada bisnis inti.
- **Layanan Trade Finance**
Layanan Trade Finance Danamon membantu nasabah untuk melakukan transaksi perdagangan dan pembiayaan trade, baik perdagangan internasional (impor, ekspor) maupun perdagangan domestik.
- **Financial Supply Chain**
FSC Danamon dapat membantu kelancaran siklus pembayaran dari distributor ke prinsipal (*anchor*) dengan menyediakan fasilitas pinjaman bagi distributor, pelaporan dan monitoring yang menyeluruh. Pembiayaan pembayaran kepada pemasok juga menjadi bagian dari solusi FSC

STRATEGI DAN INISIATIF 2018

1. **Kemampuan Digital**
Danamon memperkenalkan aplikasi seluler FSC, yaitu D-BisMart, sebuah aplikasi *closed-loop* untuk para distributor dan pengecer. Inovasi lainnya adalah API Central, yang memungkinkan

pemrosesan cepat dan menyediakan pertukaran data yang aman antara Bank dan klien. Bank juga menambahkan Danamon Cash Connect, platform internet banking-nya, serta pembayaran akun virtual. Inovasi-inovasi ini diakui ketika Danamon dianugerahi penghargaan “Best Digital Bank” dalam Asiamoney’s Best Bank Awards selama dua tahun berturut-turut.

- **Pengembangan Digital**
Danamon meningkatkan eksistensi pada ekosistem digital melalui kerja sama dengan pemain dan pengecer utama *fintech* di pasar online dan pembayaran *gateway*. Sebagai bagian dari strategi Bank untuk meningkatkan transaksi online dan brand awareness, Danamon melakukan kampanye akun virtual serta mendukung kegiatan promosi seperti Harbolnas (Hari Belanja Online Nasional).
- **Fokus pada Financial Supply Chain**
Danamon terus mengembangkan layanan Pembayaran Langsung dan Debit FSC. Layanan *host-to-host* (transfer data otomatis antara Bank dan kliennya) dan pembiayaan distributor. Industri FMCG adalah target utama di tahun 2018 dimana Danamon telah mendapatkan pengakuan sebagai “Best Supply Chain Provider” dalam ajang penghargaan The Asset Triple A & Benchmark Awards.

STRATEGI DAN INISIATIF 2019

Pada tahun 2019, Transaction Banking akan bekerja sama dengan MUFG Bank dalam bidang *Cash Management*, FSC, dan *Trade Finance*. Kemampuan digital akan terus ditingkatkan melalui DCC (Danamon Cash Connect), API Central, dan D-BisMart. Selain itu, Danamon juga akan membentuk segmen pembiayaan supplier dan menghadirkan solusi FSC yang optimal.

Perbankan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Sejalan dengan visi “Kami Peduli dan Membantu Jutaan Orang untuk Mencapai Kesejahteraan”, layanan perbankan Danamon untuk segmen Usaha Kecil Menengah (UKM) menawarkan solusi pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan bisnis UKM. Perbankan UKM Danamon fokus kepada segmen UKM dengan total penjualan tahunan antara Rp1 miliar-Rp50 miliar, dengan fasilitas kredit sampai dengan Rp20 miliar.

Sejalan dengan visi “Kami Peduli dan Membantu Jutaan Orang untuk Mencapai Kesejahteraan”, layanan perbankan Danamon untuk segmen Usaha Kecil Menengah (UKM) menawarkan solusi pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan bisnis UKM. Perbankan UKM Danamon fokus kepada segmen UKM dengan total penjualan tahunan antara Rp1 miliar-Rp50 miliar, dengan fasilitas kredit sampai dengan Rp20 miliar.

Produk Dan Jasa

Perbankan UKM Danamon menawarkan berbagai produk pembiayaan untuk melayani UKM dengan rincian sebagai berikut:

- **Kredit Rekening Koran (KRK)**
Fasilitas pinjaman jangka pendek untuk modal kerja dengan opsi perpanjangan tenor tahunan. Produk ini menawarkan fleksibilitas tinggi. Debitur dapat menarik dana setiap saat, sampai dengan limit pinjaman, melalui rekening giro debitur.
- **Kredit Berjangka (KB)**
Pinjaman jangka pendek untuk modal kerja yang bersifat berulang. Penarikan pinjaman dapat dilakukan setiap saat dan berulang kali menggunakan Surat Promes, yang juga berisi ketentuan pembayaran.
- **Kredit Angsuran Berjangka (KAB)**
Fasilitas pembiayaan untuk modal kerja atau investasi jangka panjang dengan suku bunga kompetitif. Variasi produknya, antara lain KAB-Kepemilikan Tempat Usaha (KABKTU), yaitu fasilitas kredit investasi jangka panjang untuk pembelian atau refinancing tempat usaha, baik berupa ruko, gudang, bengkel, kios komersial *strata-title* dan tempat usaha sejenis lainnya. Tenor pinjaman bisa mencapai 20 tahun untuk beberapa jenis tempat usaha. Produk ini juga dapat digabungkan dengan produk Danamon CASA dan *e-Channel*. Produk lainnya termasuk KAB-*Asset Based Financing*.
- **Produk Lain**
Produk pinjaman lain yang juga tersedia untuk nasabah Perbankan UKM Danamon adalah pembiayaan BPR, pinjaman koperasi karyawan, *distributor financing* dan fasilitas *trade finance*.

Strategi dan Inisiatif 2018

Strategi Perbankan UKM Danamon Banking tahun 2018 konsisten dengan strategi bisnis tahun-tahun sebelumnya dengan fokus pada pertumbuhan kredit serta dana pihak ketiga di sektor UKM. Kunci dari strategi tersebut juga dilakukan dengan mendorong pertumbuhan penyaluran kredit berkualitas kepada kelompok

usaha yang lebih kecil. Hal ini dilakukan untuk memitigasi potensi kredit bermasalah sekaligus menjaga pertumbuhan kredit yang berkualitas dan berkesinambungan.

Setelah mengimplementasikan struktur Branch Network dan mempercepat proses persetujuan pinjaman, Perbankan UKM Danamon semakin fokus terhadap sektor yang menunjukkan portfolio baik. Fokus spesifik lainnya juga diarahkan pada bisnis UKM dalam kategori *emerging* yang menyediakan pagu pinjaman hingga Rp3 miliar.

Implementasi struktur Branch Network berdampak positif pada pertumbuhan kredit Perbankan UKM Danamon. Perbaikan proses kredit juga menghasilkan percepatan persetujuan kredit yang signifikan. Hal ini membuat proses persetujuan kredit Perbankan UKM Danamon menjadi salah satu yang tercepat di Indonesia.

Strategi Branch Network telah berhasil meningkatkan *cross-selling* yang lebih baik, dimana tenaga penjualan dapat menawarkan berbagai produk perbankan Danamon lainnya kepada nasabah sesuai kebutuhan dan segmennya. Setelah memiliki beragam produk Danamon, nasabah cenderung lebih aktif dalam bertransaksi. Produk *cross-selling* yang dimaksud termasuk *Cash Management* dan *Bancassurance* yang telah berhasil meningkatkan *fee-based income* Danamon.

Lebih lanjut, untuk mengantisipasi perkembangan kredit pinjaman yang bertumbuh dengan pesat. Perbankan UKM Danamon terus mengembangkan dan memaksimalkan inisiatif *lead generation* yang fokus pada program “Member-Get-Member”, Internal Referral, dan Internal Analytics.

Dari sisi risiko, Perbankan UKM Danamon juga tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian terhadap sektor usaha yang rentan terhadap perubahan makro ekonomi. Pengelolaan risiko kredit dilakukan sesuai dengan batas yang ditentukan oleh regulator serta kebijakan internal perusahaan. Oleh karena itu, alokasi pinjaman akan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kondisi pasar, ketersediaan agunan, dan faktor lainnya.

Menanggapi perubahan tren pasar yang cepat terhadap digitalisasi, Perbankan UKM Danamon juga mulai mengeksplorasi dan terlibat dalam kemitraan dengan agregator pinjaman digital serta pelaku *e-Commerce* dan *Financial Technology*. Dorongan terhadap pinjaman digital ini akan terus menjadi fokus.

Perbankan UKM Danamon juga secara konsisten terus mengeksplorasi jalinan kerja sama dengan komunitas bisnis melalui program *Distributor Financing* (DF) dan *Financial Supply Chain* (FSC) yang menawarkan produk dan layanan seperti pinjaman, simpanan, dan transaksional yang menarik untuk para pelanggan Danamon dengan segmen distributor. Kerja sama yang ada dengan lini bisnis lain seperti EB, DSP dan Adira Group juga meningkat.

Kinerja 2018

Di tengah kondisi ekonomi yang menantang di tahun 2018, Perbankan UKM Danamon berhasil merealisasikan portfolio kredit UKM sebesar Rp31,21 triliun, meningkat sekitar 9,7% dari tahun sebelumnya.

Pada akhir 2018, pencapaian dana pihak ketiga dari nasabah UKM tercatat sebesar Rp11,08 triliun dan meningkat sekitar 10,0% dari tahun sebelumnya.

Upaya ini mendukung strategi Danamon untuk terus fokus pada diversifikasi portfolio dengan biaya bunga yang lebih rendah (dari produk Giro dan Tabungan).

Lebih lanjut, pertumbuhan portfolio kredit di tahun 2018 tetap ditunjang dengan proses kredit yang baik.

Strategi dan Insiatif 2019

Pada tahun 2019, Perbankan UKM Danamon akan melanjutkan inisiatif strategis yang sudah dijalankan tahun-tahun sebelumnya. Fokus akan dititik beratkan pada penambahan kapasitas tenaga penjualan di bisnis *Emerging SME*, pengembangan dan optimalisasi inisiatif *leads generation*, serta eksplorasi dan kolaborasi dengan perusahaan di sektor *Financial Technology* untuk meningkatkan akuisisi nasabah melalui *platform digital*.

Perbankan UKM Danamon juga akan terus mendorong value proposition sebagai solusi perbankan satu atap yang memberikan solusi pembiayaan dan pendanaan terpadu untuk pelaku usaha kecil dan menengah melalui penyediaan solusi *bundling* produk yang komprehensif, yaitu pinjaman, simpanan, perlindungan, serta produk dan layanan transaksional. Ragam produk ini akan dipasarkan dengan pendekatan kepada komunitas dan strategi *cross-selling* untuk memperkuat *lead generation* dan meningkatkan *customer loyalty*.



Perbankan Konsumer

Data
PerusahaanTanggung Jawab
Sosial PerusahaanTata Kelola
PerusahaanTinjauan
OperasionalPembahasan dan
Analisis ManajemenProfil
Perusahaanlaporan
ManajemenIkhtisar
Utama

Pertumbuhan ekonomi yang pesat dan besarnya populasi Indonesia menyajikan pasar yang sangat besar dan potensial bagi unit bisnis Perbankan Konsumer. Perbankan Konsumer menyediakan memberikan layanan perbankan komprehensif bagi nasabah individual, baik wiraswasta maupun karyawan.

Produk dan Layanan

Perbankan Konsumer menawarkan produk dan layanan sebagai berikut:

- **Simpanan**
Dirancang untuk menjawab kebutuhan pasar terhadap produk simpanan, hadir dalam produk simpanan meliputi: tabungan, giro, dan deposito.
- **Pinjaman**
Produk pinjaman Perbankan Konsumer menawarkan berbagai layanan mulai dari kredit kepemilikan rumah (KPR), Kartu Kredit, dan kredit tanpa agunan (KTA).
- **Investasi dan Bancassurance**
Untuk produk investasi dan Bancassurance, Perbankan Konsumer menyediakan banyak pilihan produk melalui kerja sama dengan beberapa Institusi Finansial yang memiliki reputasi dan rekam jejak yang baik. Selain itu, untuk melayani kebutuhan nasabah di segmen *affluent*, telah disediakan juga layanan *Privilege Banking* yang siap memberikan pelayanan individual dan eksklusif.

Strategi dan Inisiatif 2018

Sesuai dengan objektif Perbankan Konsumer untuk memberdayakan para nasabah dalam meraih tujuan finansial, Danamon mengaktualisasikan berbagai strategi dan inisiatif pada tahun 2018. Salah satunya adalah fokus yang lebih kuat pada deposito granular, yang terdiri dari giro dan tabungan (CASA), serta deposito berjangka (TD). Strategi ini telah terbukti menghasilkan pertumbuhan yang konsisten dari tahun ke tahun.

Program orientasi pelanggan juga dikembangkan untuk memperdalam hubungan pelanggan dengan Bank. Upaya ini didukung oleh berbagai program pemasaran yang menarik.

Program loyalitas terintegrasi melalui sistem penghargaan D-Point juga dilanjutkan di tahun 2018. Pengembangan yang dilakukan adalah menyempurnakan aplikasi D-Card untuk pelanggan kartu kredit dan mengembangkan program pemasaran yang lebih menarik. Selain itu, rangkaian produk untuk jenis investasi dan obligasi semakin diperkaya, seiring layanan yang menyertakan fasilitas kartu kredit saat nasabah membuka rekening tabungan.

Berbagai inisiatif tersebut menjadi jalan bagi Perbankan Konsumer untuk membentuk *roadmap digital interface* terbaru yang memastikan pelanggan menikmati penggunaan aplikasi Danamon dan layanan perbankan *online* yang praktis dan aman.

Kinerja 2018

Dengan mengembangkan sejumlah inisiatif dan strategi yang tepat, Danamon berhasil meningkatkan kinerja pada Perbankan Konsumer. Pertumbuhan kredit di Perbankan Konsumer mencapai 17,5% atau sebesar Rp11,12 triliun. Pertumbuhan ini didorong oleh pertumbuhan produk KPR yang bertumbuh 29,3% pada tahun 2018 yang mencapai Rp7,81 triliun

Strategi dan Inisiatif 2019

Pada tahun 2019, Perbankan Konsumer akan memulai transformasi dari perspektif *product-centric* menjadi *customer-centric* dengan lebih fokus pada kebutuhan pelanggan. Bank akan semakin memperdalam analisis keuangan dengan fokus pada pelanggan dan mengungkap permintaan yang ada.

Danamon juga akan terus mengevaluasi pergeseran kebutuhan segmen pasar untuk kemudian melakukan penyesuaian fitur produk dan layanan agar tetap kompetitif di pasar perbankan.

Di sisi lain, Danamon akan mengimplementasikan strategi yang lebih fokus pada segmen tertentu, terutama diarahkan pada segmen *affluent* dan *emerging affluent* dengan proposisi yang kuat untuk masing-masing segmen ini. Manfaat Privilege Banking akan semakin dipertajam bagi segmen para *affluent customer*.

Perbankan Konsumer akan terus menyediakan rangkaian produk yang lebih lengkap, mulai dari tabungan, investasi, obligasi, valas, bancassurance, kartu kredit dan produk KPR. Seluruhnya disesuaikan dengan kebutuhan dan profil pelanggan.

Dari aspek digital, Danamon akan terus membangun kemampuan digital demi menghadirkan proses dan transaksi tanpa batas untuk para pelanggan yang *digital savvy*. Proses pembukaan akun yang sepenuhnya dilakukan secara *online* juga akan diluncurkan untuk menjangkau segmen digital yang ingin membuka rekening tanpa harus mengunjungi cabang.

Pada saat yang bersamaan, Danamon juga akan terus meningkatkan pengawasan melalui manajemen risiko yang andal untuk memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Branch Network

Implementasi struktur Branch Network telah meningkatkan kemampuan para staf cabang untuk menyediakan produk dan layanan holistik kepada pelanggan.

Strategi Branch Network berhasil meningkatkan *fee-based income*. Selain itu, peluang *cross-selling* pun menjadi lebih luas, seiring kemudahan bagi para sales yang kini dapat menawarkan produk-produk perbankan Danamon kepada pelanggan sesuai dengan kebutuhan dan preferensi perbankan mereka. Setelah memiliki hubungan multi-produk dengan Danamon, pelanggan tentunya akan menjadi lebih aktif dalam melakukan lebih banyak transaksi melalui Bank.

Branch Network juga terbukti memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan kredit UKM. Ini adalah hasil dari penyelarasan proses kredit yang menjadikan proses persetujuan kredit menjadi jauh lebih cepat. Dengan Branch Network, Danamon meraih reputasi sebagai salah satu penyedia kredit UKM dengan waktu penyelesaian kredit pinjaman UKM tercepat di Indonesia.

Strategi Pemasaran

Danamon berinovasi dan berorientasi kepada kepuasan Nasabah menjadi landasan utama perusahaan dalam menjalankan berbagai kebijakan. Fokus Danamon disepanjang tahun 2018, yaitu melanjutkan pengembangan organisasi secara internal serta memperkuat segmen UKM.

Dari waktu ke waktu ekspektasi nasabah terhadap bank dan layanannya semakin meningkat seiring dengan perubahan trend dan gaya hidup yang salah satunya dipengaruhi oleh teknologi digital.

Hal ini merupakan tantangan bagi Danamon agar selalu relevan terhadap dinamika yang terjadi.

Danamon berinovasi dan berorientasi kepada kepuasan Nasabah menjadi landasan utama perusahaan dalam menjalankan berbagai kebijakan. Fokus Danamon disepanjang tahun 2018, yaitu melanjutkan pengembangan organisasi secara internal serta memperkuat segmen usaha kecil dan menengah.

Organisasi Pelaksana

Group Marketing memegang peranan kunci dalam menjalankan fungsi pemasaran yang berorientasi kepada nasabah.

Secara organisasi, Group Marketing berada di bawah Direktorat Consumer, SME, dan Branch Network. Namun secara fungsi peranannya mencakup "bankwide marketing" yaitu juga unit bisnis, seperti: EB dan Syariah.

Terkait dengan role "bankwide marketing", fungsi pemasaran bertujuan untuk membangun citra merek Danamon (*corporate level*) sebagai bank terkemuka dan terpercaya, serta meningkatkan *awareness* dan *brand recognition*. Sedangkan fungsi pemasaran yang terkait dengan bisnis bertujuan untuk mendukung kegiatan *customer acquisition* dan *customer loyalty*, yang diharapkan akan menguatkan positioning produk dan jasa dari Danamon dalam mencapai target bisnis.

CMO (Chief Marketing Officer) sebagai pemimpin dari "Group Marketing", menjalankan fungsi pemasaran secara keseluruhan dan bertanggung jawab langsung kepada *Consumer Director*, SME dan Branch Network. Group Marketing memiliki beberapa fungsi yang meliputi: semua fungsi komunikasi baik internal maupun publik/eksternal melalui channel PR (*Public Relations*), ATL (*Above The Line*) dan BTL (*Below The Line*), membawahi fungsi digital marketing dan juga fungsi yang bertanggung jawab dalam perencanaan strategi pemasaran.

Strategi dan Inisiatif Pemasaran

Sepanjang tahun 2018, kegiatan pemasaran yang telah dilakukan adalah:

- Terus melakukan peremajaan terhadap communication campaign & key visual untuk semua produk & jasa Danamon dengan tujuan menghidupkan spirit "Saatnya Pegang Kendali".

Beberapa implementasi yang sudah dilakukan, antara lain: Danamon Lebih (*partnership* dengan Blibli untuk NTB), Fleximax dengan bunga spesial dan mensponsori Kompas Travel Fair di 3 kota: Surabaya, Makassar dan Yogya.

- Untuk kedua kalinya, Danamon berinteraksi dengan publik melalui platform event sendiri yaitu: Danamon Run, yang berhasil mengajak sekitar 5.000 pelari untuk merasakan pengalaman "Tentukan Finishmu sendiri saat sedang berlari" sebagai salah satu bentuk implementasi dari spirit "Saatnya Pegang Kendali". Event Danamon Run ini diadakan di lokasi baru yaitu di kawasan ICE BSD, Tangerang menghasilkan *media impact* yang besar, partisipasi peserta yang meningkat dari tahun lalu dan mendapatkan dukungan sponsor sebanyak 24 *co-sponsor*.
- Untuk membangun "brand recognition" Danamon, penataan media luar ruang terus dilakukan secara bertahap, baik pada pemilihan lokasi LED/Billboard, asset branding Danamon (cabang/atm) dan/atau penempatan iklan media luar ruang lainnya yang dapat memberikan kontribusi untuk peningkatan brand *awareness* Danamon. Selain itu, dilakukan kerjasama strategis dengan PT. Railink dalam memasarkan dan meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan transportasi kereta api bandara, baik dalam bentuk sistem pembayaran hingga *branding* kereta.

Di ranah digital, Marketing Danamon juga sukses meluncurkan Danamon *Corporate Website* yang baru dan konsisten dalam mengembangkan interaksi dan *engagement* melalui media sosial Danamon (Instagram, Facebook dan Youtube) serta memanfaatkan medsos dalam meredam komen negatif di dunia maya.

Juga menjalankan strategi yang mengarah pada *customer centric* dan *personalized content*, sehingga dapat lebih dekat dan sesuai dengan kebutuhan pangsa pasar.

Selain itu, di ranah digital Danamon juga memaksimalkan asset digital Danamon untuk menangkap potensi *leads* dan menindaklanjuti.

- Untuk pertama kalinya Unit Kerja Usaha Syariah Bank Danamon dipercaya sebagai BPS BPIH (Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadat Haji). Dan Danamon untuk pertama kalinya melaunching Rekening Tabungan Jemaah Haji di tahun 2018 ini.

Di tahun 2018 ini juga Danamon melakukan launching API Central – Transaction Banking. Application Programming Interface (API) Central, yaitu layanan open API yang memungkinkan nasabah terhubung langsung dengan bank untuk pelaksanaan transaksi, baik transaksi finansial maupun non-finansial. Layanan ini menjawab kebutuhan dalam era digital yang serba cepat dan agile, dimana bank dituntut untuk menyediakan layanan berbasis teknologi digital dengan implementasi yang cepat, aman dan mudah. Dengan API Central, koneksi antara Bank Danamon dan nasabah dapat dibangun dengan lebih cepat sehingga mendukung perkembangan bisnis dan transaksi nasabah dengan lebih baik lagi.

Rencana Kegiatan dan Strategi 2019

Pada tahun 2019, Danamon telah menetapkan sejumlah kegiatan pemasaran yang bertujuan mendukung pencapaian bisnis. Di antaranya, kegiatan pemasaran yang bertujuan untuk mendorong akuisisi untuk mendapatkan nasabah baru dari segmen target yang tepat.

Sejalan dengan perkembangan perilaku nasabah dalam transaksi, kegiatan pemasaran juga diarahkan untuk memperkuat eksistensi Danamon di *digital channel*. Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong akuisisi dari segmen target yang lebih *digital savvy*.

Dalam rangka mendukung upaya memberikan nilai tambah kepada nasabah, kegiatan pemasaran Danamon juga akan bekerja sama atau menjalin kemitraan dengan penyedia produk atau pelayanan lain dalam suatu event, DEA (Danamon Entrepreneurship Award). Melalui kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat loyalitas nasabah.

Di tahun 2019 Group Marketing juga akan melanjutkan event bagi nasabah maupun konsumen umum dengan tema yang sesuai dengan *interest* atau tren terkini, seperti: Danamon Run dan travel fair.



Perbankan Syariah

Perbankan Syariah merupakan segmen usaha Danamon yang menjalankan bisnis perbankan berdasarkan prinsip syariah dan dikelola oleh Unit Usaha Syariah (UUS) Danamon.

Perbankan Syariah merupakan segmen usaha Danamon yang menjalankan bisnis perbankan berdasarkan prinsip syariah dan dikelola oleh Unit Usaha Syariah (UUS) Danamon.

Sektor perbankan Syariah di Indonesia menyimpan potensi pertumbuhan yang luar biasa, mengingat bahwa mayoritas 80% dari sekitar 264 juta penduduk Indonesia adalah Muslim. Pangsa pasar perbankan syariah nasional relatif masih kecil, yaitu sekitar 5,6% dari total aset perbankan Indonesia. Dengan pertumbuhan seluruh aset perbankan syariah yang jauh melebihi pertumbuhan perbankan konvensional mencapai 19%, pasar ini adalah peluang yang sangat berpotensi untuk dikembangkan.

Dengan visi Membantu Jutaan Menjadi Makmur berdasarkan Prinsip-Prinsip Syariah, tujuan Unit Perbankan Syariah Danamon adalah untuk membangun Perbankan Islam yang berorientasi kepada nasabah sebagai solusi bagi segmen ritel, usaha kecil dan menengah yang didukung oleh infrastruktur dan teknologi Danamon.

Produk dan Layanan

Pengembangan produk yang unik dan kreatif merupakan kunci keberhasilan Perbankan Danamon Syariah. Danamon Syariah menawarkan produk dan layanan yang kompetitif dan memenuhi segala kebutuhan nasabah sebagai berikut:

- **Produk Tabungan**
Tabungan Bisa iB, Tabungan Haji yang langsung terkoneksi dengan SISKOHAT (RTJH) ataupun Tabungan Rencana Haji iB, Tabungan Bisa Umroh iB, Tabungan Bisa Qurban iB, Giro Bisa iB dan Deposito iB.
- **Produk Pembiayaan**
Pembiayaan Koperasi Karyawan, Pembiayaan Modal Kerja Syariah, Pembiayaan Investasi Syariah, Pembiayaan Trade Finance Syariah, Leasing Syariah, dan Pembiayaan Kepemilikan Rumah Syariah.
- **Produk Bancassurance**
Proteksi Prima Amanah (PPA).



- **Layanan**

Cash Management, Electronic Channel, dan layanan pembayaran listrik Big Bill.

Strategi dan Inisiatif pada 2018

Beragam strategi dan inisiatif dilakukan Danamon Syariah untuk terus mengembangkan pangsa pasar perbankan syariah. Di tahun 2018 Danamon Syariah ditunjuk oleh BPKH sebagai Bank Penerima Setoran Haji, Bank Penempatan, Bank Mitra Investasi, dan Bank Pengelola Nilai Manfaat, dengan demikian kami dapat melayani kebutuhan nasabah untuk berangkat haji ke Tanah Suci. Di sisi pembiayaan kami pun terus melengkapi pembiayaan kepemilikan rumah, apartemen atau pun ruko.

Sejalan dengan pengembangan produk-produk inovatif, sosialisasi produk-produk unggulan Danamon Syariah - Sewa Syariah dan Tabungan Umroh, serta produk-produk Asuransi Syariah seperti Proteksi Prima Amanah dan Tabungan Kurban dilakukan secara intensif pada seluruh jaringan distribusi baru Danamon.

Strategi penjualan dan distribusi diterapkan untuk lebih meningkatkan pangsa pasar Danamon Syariah. Jika sebelumnya penjualan dan distribusi lebih berorientasi kepada produk, pada 2018 Danamon lebih berfokus kepada nasabah.

Danamon Syariah terus meningkatkan produktivitas sumber daya manusianya dengan meningkatkan wawasan dan kecakapan, terutama dalam mempromosikan perbankan dan produk Syariah.

Danamon Syariah juga terus mengembangkan manajemen risiko dan tata kelola yang baik. Infrastruktur dan teknologi ditingkatkan dan disempurnakan agar lebih terintegrasi sehingga mampu memperbaiki service level kepada nasabah dengan meminimalisasi proses dan mengintegrasikan sejumlah proses dengan sistem bank induk.

Kinerja 2018

Melalui berbagai strategi dan kebijakan yang diterapkan, pencapaian kinerja Danamon Syariah di tahun 2018 sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Meskipun begitu, masih banyak hal yang perlu dioptimalisasi guna pertumbuhan produk syariah yang lebih signifikan.

- **Penyaluran Pembiayaan Syariah**

Pada 2018, Danamon Syariah fokus pada pengembangan Pembiayaan Leasing Syariah dan Pembiayaan kepada Koperasi Karyawan. Pada akhir 2018, pembiayaan tumbuh menjadi Rp4 triliun dari Rp3,6 triliun pada 2017, meningkat 11%.

- **Penghimpunan Dana Syariah**

Pada 2018, jumlah simpanan yang terhimpun tercatat mencapai Rp4,2 triliun, meningkat 20% dari Rp3,5 triliun pada 2017.

Peningkatan ini disebabkan oleh strategi leveraging yang memperluas jaringan cabang Danamon Syariah, dan membuat akumulasi dana pihak ketiga yang lebih besar.

Prestasi Lain

Pada 2018, Danamon Syariah menerima penghargaan sebagai berikut:

- Penilaian kinerja “Sangat Baik” untuk unit usaha syariah dengan aset Rp2.5 triliun hingga Rp5 triliun di Infobank Sharia Awards.
- Penghargaan Unit Perbankan Syariah Paling Menguntungkan dari Karim Consulting.

- Peringkat Kedua untuk Layanan Cabang Syariah dalam Banking Service Excellence Awards oleh Marketing Research Indonesia (MRI).

- Top 5 Customer Choice untuk Unit Perbankan Syariah oleh Warta Ekonomi.

Strategi dan Inisiatif pada 2019

Danamon telah menyusun sejumlah inisiatif strategis untuk lebih mengembangkan layanan perbankan Syariah pada 2019. Langkah ini diambil dengan mempertimbangkan kondisi eksternal yang terus berkembang, termasuk kondisi internal Bank.

Danamon tetap berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan kinerja penjualan produk Syariah. Pada 2019, Danamon akan membuka kantor cabang tambahan di seluruh negeri dan meningkatkan kualitas layanan Syariah di seluruh kantor cabang.

Bersamaan dengan itu, Danamon akan terus menghadirkan produk-produk inovatif dan kreatif untuk dipersembahkan kepada nasabah. Produk yang dikembangkan akan berorientasi pada kebutuhan nasabah dan lebih kompetitif dibandingkan layanan dan produk yang ditawarkan oleh kompetitor.



Perbankan Mikro

Perbankan Mikro Danamon, atau yang lebih dikenal dengan Danamon Simpan Pinjam (DSP) menyediakan pemberian kredit modal usaha kepada pelaku usaha mikro dan kecil di seluruh Indonesia.

Perbankan Mikro Danamon, atau yang lebih dikenal dengan DSP menyediakan pemberian kredit modal usaha kepada pelaku usaha mikro dan kecil di seluruh Indonesia.

Pelaku usaha mikro dan kecil adalah mereka yang total penjualan kotor tahunannya dalam rentang Rp300 juta hingga Rp2,5 miliar. Pada umumnya, UMKM berlokasi di pasar-pasar tradisional. Mereka memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan ekonomi bangsa.

PRODUK DAN JASA

Dalam menawarkan produk dan jasanya, DSP menggunakan pendekatan berbasis komunitas dengan konsep unik, yakni "Mudah, Cepat, dan Nyaman". Selain itu, lokasi cabang DSP yang berada di jantung komunitas juga semakin memudahkan nasabah mengakses berbagai layanan DSP.

Untuk memenuhi kebutuhan nasabah, DSP menawarkan produk Simpanan, Pinjaman, Bancassurance, dan Jasa dengan rincian sebagai berikut:

- **Simpanan**
Produk Simpanan DSP menyediakan beragam jenis tabungan, yaitu TabunganKu, Danamon Lebih, Sipinter, Tabungan CitaCitaku, dan Deposito Berjangka.
- **Pinjaman**
Produk Pinjaman DSP mencakup pinjaman tanpa agunan maupun dengan agunan mulai dari Rp5 juta sampai Rp1,5 miliar, dengan tenor mulai dari 12 bulan sampai 60 bulan
- **Bancassurance**
Produk Bancassurance ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan spesifik nasabah.
- **Jasa**
Jasa pengiriman uang disediakan melalui layanan Western Union

Strategi dan Inisiatif 2018

Pada tahun 2018 Danamon fokus meningkatkan kualitas kredit, penagihan, perbaikan dan rasionalisasi jaringan cabang Danamon. Untuk mengatasi tantangan tersebut, DSP menyusun ulang strategi yang terfokus pada penagihan dan perbaikan kualitas kredit. Proses internal diperkuat untuk mengurangi resiko tindakan fraud.

Untuk memperkuat manajemen pencegahan fraud, DSP mengembangkan sistem deteksi dini fraud, menerapkan prinsip 'Pengenalan Nasabah' kepada seluruh pegawai, dan menerapkan aturan disiplin yang ketat serta mendorong kontrol internal yang lebih baik. Selain itu, DSP juga merasionalisasi cabang-cabangnya untuk menghasilkan jalur distribusi yang lebih optimal dan mengelola biaya lebih efisien. Keputusan ini didasarkan pada studi yang komprehensif terhadap faktor-faktor antara lain: potensi pasar, ketersediaan tenaga kerja, kinerja keuangan, dan kualitas pinjaman dari masing-masing cabang. Penutupan cabang dilakukan sesuai dengan peraturan/undang-undang yang berlaku, dengan tetap menjalin komunikasi yang terbuka dan efektif antara manajemen dan karyawan.

Kinerja 2018

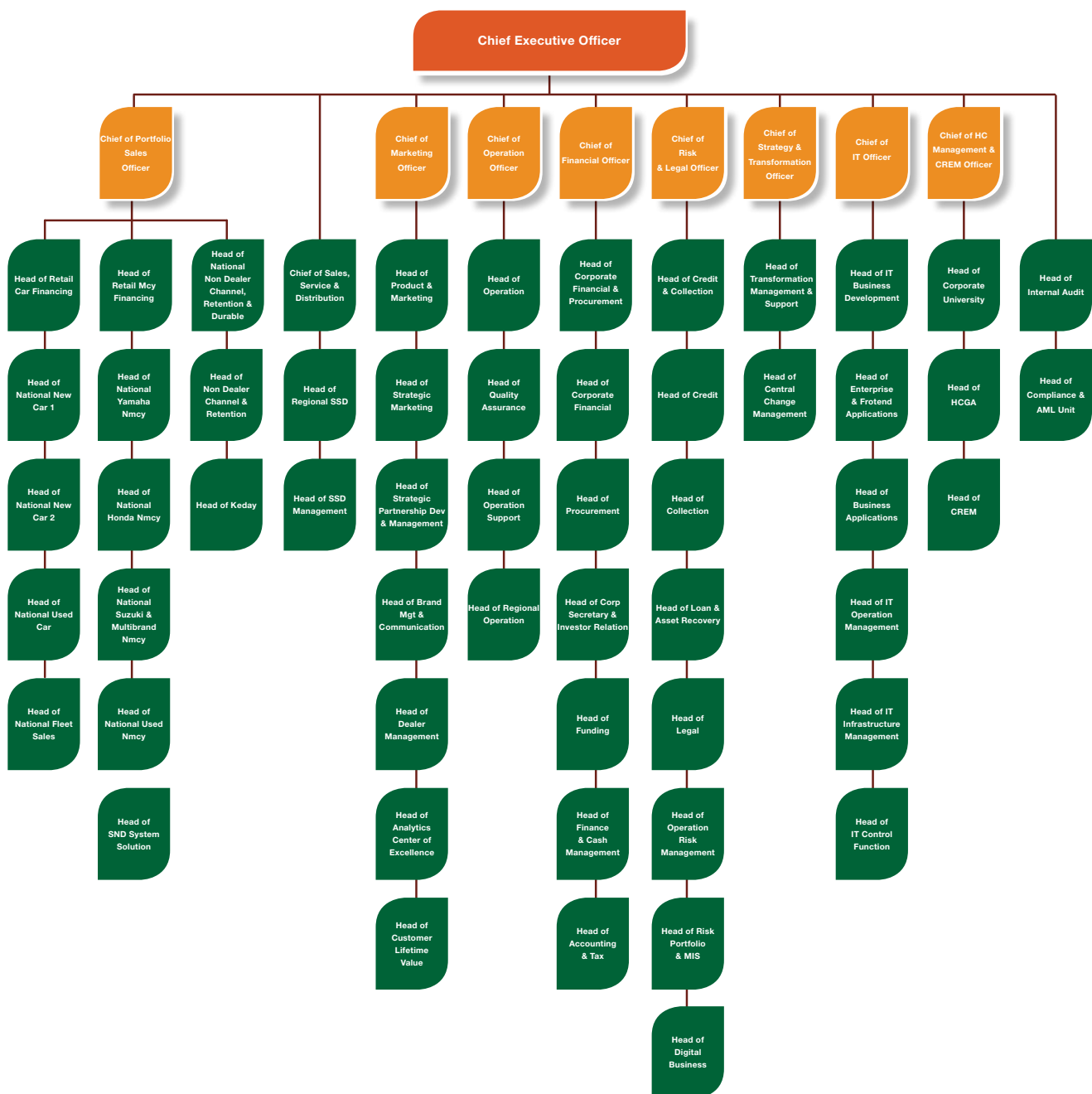
Hingga akhir tahun 2018, Danamon Simpan Pinjam mencatatkan total outstanding kredit sebesar Rp2,28 triliun dibandingkan tahun lalu yang mencapai Rp6,98 triliun. Penurunan ini disebabkan karena fokus internal kepada perbaikan kualitas kredit dan pemberian kredit baru yang lebih selektif.

STRATEGI DAN INISIATIF 2019

Di tahun 2019, DSP akan melanjutkan fokus pada perbaikan kualitas kredit, penagihan dan pemulihan aset seiring dengan upaya untuk rasionalisasi jaringan cabang.

Tinjauan Bisnis Anak Perusahaan

Adira Finance



Struktur Organisasi Per 31 Desember 2018

Pada tahun 2018, pertumbuhan pembiayaan konsumen Adira Finance tumbuh 13% secara keseluruhan menjadi Rp 51,3 triliun pada akhir tahun 2018. Kenaikan dua digit ini didukung oleh pembiayaan baru Adira Finance yang tumbuh masing-masing sebesar 15% dan 23% untuk kendaraan roda dua dan roda empat.

Profil

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance") didirikan pada tahun 1990 dan mulai beroperasi pada tahun 1991. Pada tahun 2004, Adira Finance mulai melakukan Penawaran Umum Perdana dan Bank Danamon menjadi pemegang saham mayoritas sebesar 75%. Melalui beberapa aksi korporasi, saat ini Bank Danamon memiliki kepemilikan saham sebesar 92,07% atas Adira Finance.

Adira Finance memiliki visi untuk "Menciptakan nilai bersama demi kesinambungan perusahaan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia".

Perusahaan berkomitmen untuk membangun hubungan kerja sama jangka panjang dengan konsumen dan mitra bisnis melalui logo dan tagline "Sahabat Setia Selamanya." Identitas ini merupakan manifestasi dari strategi bisnis jangka panjang yang diyakini mampu mendukung kinerja berkelanjutan.

Melalui identitas ini, Adira Finance ingin melayani konsumen di seluruh aspek kehidupannya, sehingga akan terbentuk sebuah hubungan jangka panjang atau customer for life. Perusahaan ingin agar konsumen merasakan kehadiran Adira Finance sebagai sahabat yang mampu memberikan solusi, sekaligus bersinergi dalam konsep "Sahabat Adira." "SAHABAT" dalam filosofi Perusahaan memiliki makna yang sangat dalam, yaitu nilai-nilai kepribadian yang dicerminkan Adira Finance kepada para konsumen: cerdaS, dipercAya, ramaH, AdirA memBerikan kemudahan, mAu peduli, dan komiTmen.

Produk dan Layanan

Ruang lingkup Adira Finance meliputi bidang usaha: pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan, serta sewa operasi (operating lease) dan/atau kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan serta pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Unit usaha syariah Perusahaan memiliki ruang lingkup meliputi bidang usaha: pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, dan pembiayaan jasa.

Strategi dan Program Kerja 2018

Adira Finance telah menetapkan strategi dan program kerja sejak awal tahun. Beberapa yang telah ditetapkan sepanjang tahun 2018 adalah:

- **Strategi dalam Pengembangan Bisnis**

- Meningkatkan dealer value proposition dan segmen konsumen untuk meningkatkan market share;
- Mengembangkan produk baru untuk meningkatkan volume pembiayaan.
- Mengembangkan saluran distribusi baru Keday, dan kemitraan (Indomaret dan Alfamart);
- Meningkatkan sinergi dalam induk perusahaan/ meningkatkan cross sell;
- Meningkatkan sisi operasional melalui digitalisasi proses untuk mengoptimalkan layanan konsumen dan dealer.

- **Strategi dalam pengelolaan pendanaan yang optimal**

Dengan jalan menjaga tingkat likuiditas yang memadai dan memastikan tersedianya dana, baik untuk kebutuhan penyaluran pembiayaan, operasional, maupun untuk melunasi pinjaman ataupun surat utang yang telah jatuh tempo. Selain itu, Adira Finance berupaya menjaga gearing ratio agar tidak melebihi batasan yang telah diatur oleh badan pengawas melalui Peraturan OJK No. 29/2014, yang ditetapkan maksimal sebesar 10x dari ekuitas. Adira Finance juga melakukan diversifikasi sumber pendanaan, yang antara lain berasal dari pinjaman perbankan, baik dalam maupun luar negeri, serta pasar modal melalui penerbitan obligasi dan sukuk, supaya Perusahaan dapat memperoleh biaya pendanaan yang paling optimal.

- **Strategi dalam Pengembangan SDM**

Adira terus meningkatkan kompetensi dan loyalitas karyawan lewat program pelatihan yang sistematis dan komprehensif serta meningkatkan proses penilaian kinerja karyawan yang lebih objektif. Selain itu, perusahaan memiliki Adira Corporate University (AFCU) sebagai wadah untuk membina dan mengembangkan sumber daya manusia sehingga dapat mencetak karyawan karyawan yang berkualitas.

Kinerja 2018

Pada tahun 2018, pertumbuhan pembiayaan konsumen Adira Finance tumbuh 13% secara keseluruhan menjadi Rp 51,3 triliun pada akhir tahun 2018. Kenaikan dua digit ini didukung oleh pembiayaan baru Adira Finance yang tumbuh masing-masing sebesar 15% dan 23% untuk kendaraan roda dua dan roda empat.

Rp miliar	2017	2018	YoY
Kendaraan Roda 2	20,277	22,776	12%
Kendaraan Roda 4	23,211	26,638	15%
Pinjaman Multiguna	1,744	1,882	8%
Total	45,232	51,296	13%

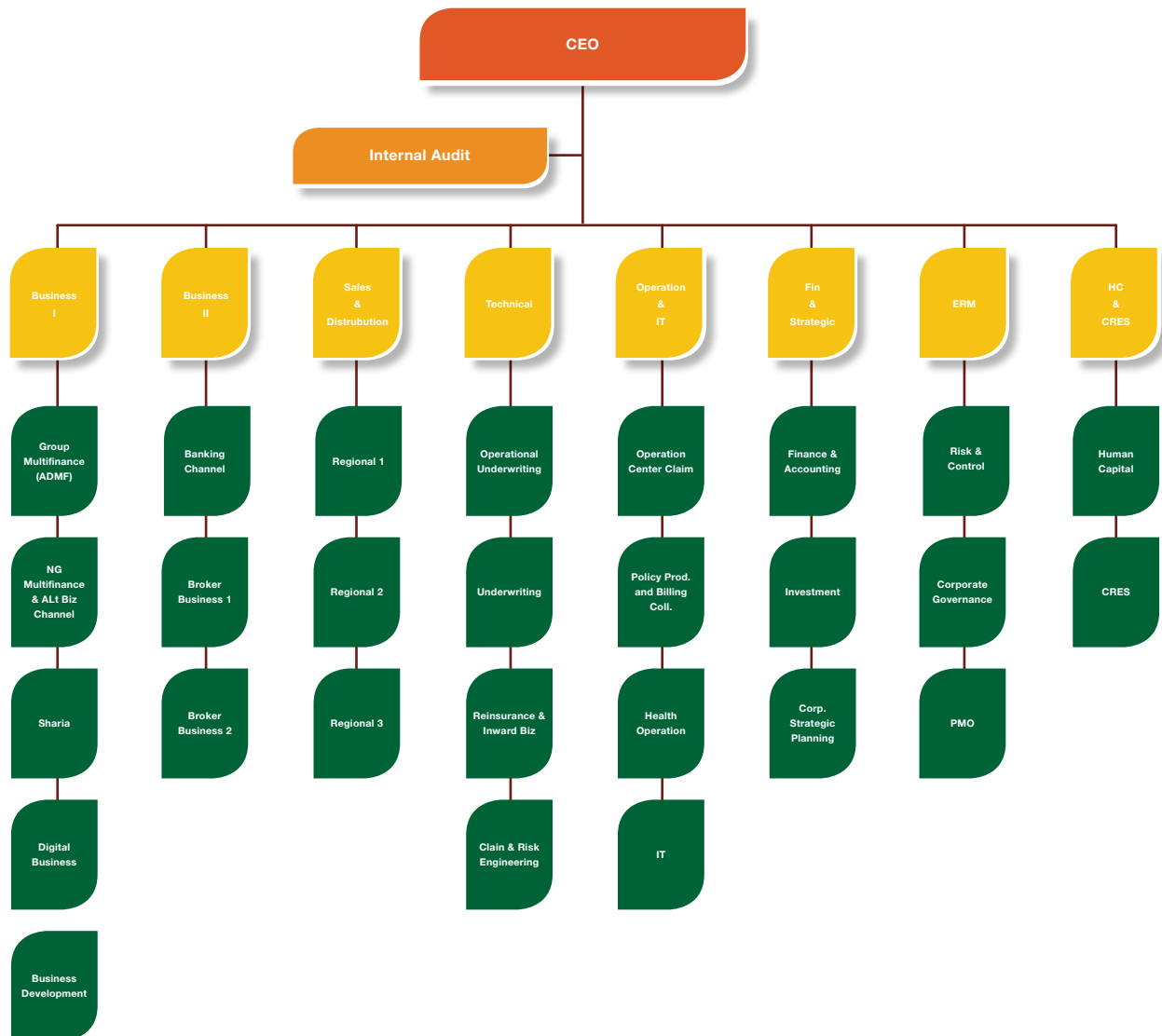
Strategi dan Rencana 2019

Adira Finance telah menetapkan strategi dan program kerja sejak awal tahun. Beberapa strategi yang akan dilakukan sepanjang tahun 2019 adalah:

- Meningkatkan penjualan pada segment pembiayaan kendaraan bekas dan pinjaman multi guna dengan menerapkan pemanfaatan *Customer Relationship Management* (CRM) untuk prospek penjualan.
- Menjaga hubungan baik dengan *dealers* dengan menawarkan *marketing campaign* dan program sponsor untuk meningkatkan market share.
- Membangun proses order digital sehingga dapat mengoptimalkan kecepatan dalam credit approval.
- Meningkatkan produktivitas dan kapasitas pada segmen bisnis yang memiliki pertumbuhan yang tinggi terutama pada segmen Pinjaman Multiguna dan kendaraan bekas.
- Melanjutkan investasi pada teknologi dan terus melakukan perbaikan proses pada sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP), *Digital Marketing System* (DMS) dan *digital processing*.
- Optimalisasi market place platform melalui momobil dan momotor.
- Melanjutkan monitoring kualitas aset dengan ketat dan terus memperkuat penagihan.
- Melanjutkan upaya diversifikasi sumber pendanaan untuk mendapatkan beban bunga yang optimal.

Tinjauan Bisnis Anak Perusahaan

Adira Insurance



Struktur Organisasi Per 31 Desember 2018

Ikhtisar Utama	Laporan Manajemen	Profil Perusahaan	Pembahasan dan Analisis Manajemen	Tinjauan Operasional	Tata Kelola Perusahaan	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Data Perusahaan
----------------	-------------------	-------------------	-----------------------------------	----------------------	------------------------	----------------------------------	-----------------

Profil

Secara umum PT Asuransi Adira Dinamika (Adira Insurance) yang berdiri pada 24 Januari 2002 merupakan sebuah perusahaan asuransi, bagian dari Danamon Group. Pada September 2018 Danamon sepakat menjual kepemilikan saham sebesar 70% di PT Asuransi Adira Dinamika kepada Zurich Insurance Company Ltd ("Zurich") melalui Conditional Sales and Subscription Agreement (CSSA). Transaksi tersebut tunduk pada ketentuan yang berlaku, termasuk persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Sejalan dengan visi "Menciptakan nilai bersama demi kesinambungan perusahaan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia", Adira Insurance menawarkan produk-produk kompetitif melalui saluran distribusi langsung maupun tidak langsung.

Distribusi langsung yaitu salesperson cabang, *telemarketer*, agen asuransi, juga website perusahaan.

Sedangkan distribusi tidak langsung yaitu perusahaan pembiayaan, bank, aliansi bisnis, dan *marketplace digital*.

Untuk jalur digital, Adira Insurance mendistribusikan produk-produknya melalui website perusahaan www.asuransiadira.com, *marketplace* besar di Indonesia, dan agregator asuransi.

Website Adira Insurance, www.asuransiadira.com, dirancang dengan tujuan dapat diandalkan dan mudah digunakan. Website tersebut menawarkan jelajah yang bersahabat kepada pengguna dan kebijakan pembelian asuransi dengan daftar lengkap produk dan layanan. Website Adira juga menampilkan Simulasi Premi yang memungkinkan pengunjung menghitung biaya dan pembayaran untuk beberapa produk.

Produk dan Layanan

Adira Insurance memiliki 34 outlet di 31 kota di Indonesia. Pada 2018 Adira mengelola 8.4 juta polis aktif baik produk asuransi yang konvensional maupun yang berbasis syariah untuk perorangan dan klien korporat.

Produk Adira Insurance di antaranya adalah Autocilin (asuransi mobil), Motopro (asuransi motor), Medicilin (asuransi kesehatan) dan Travellin (asuransi perjalanan). Adira Insurance juga menyediakan produk lainnya seperti asuransi kecelakaan diri, properti, alat berat, kerangka kapal, rekayasa, surety bonds, pengangkutan, trade credit insurance, dan berbagai produk lainnya.

Guna memastikan kenyamanan pelanggan, Adira Insurance menyediakan berbagai layanan seperti Pusat Pelanggan "Adira Care", jalur komunikasi lewat SMS, interaksi lewat media sosial dan Autocillin Rescue.

Adira Insurance mengoperasikan website terpisah untuk produk asuransi perjalanannya, Travellin, di www.travellin.co.id. Website ini menyediakan solusi mudah dan cepat untuk transaksi pembelian polis asuransi perjalanan mulai dari pemilihan produk, mencetak polis asuransi sampai dengan pembayaran premi. Pilihan produk dapat mencakup perjalanan domestik dan internasional.

Untuk pengajuan klaim asuransi mobil Autocilin dapat dipenuhi secara real time melalui aplikasi Autocilin Mobile Claim Apps. Aplikasi ini memudahkan para pelanggan untuk mengunggah foto kerusakan kendaraan dan mengatur waktu masuk bengkel.

Strategi dan Inisiatif 2018

Pada 2018 Adira Insurance melakukan upaya mengoptimalkan penetrasi business chanel yang sudah ada dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian. Fokus bisnis tetap pada produk-produk yang berpopulasi besar dengan risiko yang seragam dan tersebar, seperti kendaraan bermotor, asuransi properti & kecelakaan diri.

Adira Insurance juga meningkatkan kapasitas sumber daya manusia baik *front-liner* maupun fungsi penunjang langsung, seperti Underwriting Development Program & Actuary Development Program. Adira Insurance fokus melakukan pengembangan untuk sektor perbankan seperti frontliners maupun *sales & distribution*. Pelayanan berbasis digital juga ditingkatkan sesuai tuntutan pasar ditambah pelayanan khas Adira Insurance dengan *value proposition*: Caring, Simple and Reliable.

Pada 2018 Adira Insurance terus melakukan efisiensi business process berkelanjutan sementara tetap meningkatkan kualitas terutama pada proses bisnis utama yang menghasilkan efisiensi biaya pembuatan polis, penagihan premi dan proses klaim.

Kinerja 2018

Pada 2018 Adira Insurance memperoleh total premi sebesar Rp2,70 triliun, pencapaian ini naik 15,0% dibandingkan dengan pencapaian tahun lalu. Kenaikan ini didorong kenaikan premi non-motor dan motor. Portfolio motor naik 14,1% menjadi Rp1,58 triliun dari Rp1,39 triliun sedangkan portfolio non-motor naik 14,4% menjadi Rp1,14 triliun. Adira Insurance juga berkontribusi Rp615 miliar terhadap pendapatan non-bunga. Pencapaian ini bertumbuh 24% dibandingkan dengan Rp495 miliar pada tahun lalu.

Strategi dan Inisiatif 2019 Business

- Business
Group business – memaksimalkan secara optimal 4 juta pelanggan grup sebagai jalur distribusi antara lain menjangkau *dealer-dealer* Adira Finance sebagai *cash-buyer channel*.

Strategi Produk – menciptakan produk dengan pemanfaatan teknologi dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan, seperti produk berbasis *telematics*.

- Sumber Daya Manusia
Mengembangkan kemampuan sumber daya manusia dalam hal kemampuan menganalisis agar mampu mengikuti perubahan pasar yang terjadi.
- Efisiensi
Proses efisiensi dapat dilakukan dengan pemanfaatan teknologi dan pengurangan proses secara manual sehingga mampu meningkatkan produktivitas.
- Digital
Bekerjasama dengan aggregator untuk menjangkau pelanggan yang lebih luas lagi.

Tinjauan Keuangan

Data Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan

Tinjauan Operasional

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Profil Perusahaan

laporan Manajemen

Ikhtisar Utama



Kendati menghadapi kondisi yang menantang selama 2018, pencapaian Danamon terus membaik pada tahun 2018. Laba bersih setelah pajak meningkat 6,5% dari 2017 mencapai Rp 3,92 triliun.

Kendati menghadapi kondisi yang menantang selama 2018, pencapaian Danamon terus membaik pada tahun 2018. Laba bersih setelah pajak meningkat 6,5% dari 2017 mencapai Rp 3,92 triliun. ROA dan ROE berada di 2,2% dan 10,6% di akhir 2018 lebih baik bila dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 2,1% dan 10,5%. Danamon juga dapat mempertahankan kualitas asetnya. Rasio NPL Danamon dikelola dengan baik pada 2,7% pada akhir 2018. Danamon juga berhasil mencatatkan biaya kredit yang lebih baik menjadi 2,5% dibandingkan dengan 2,8% tahun lalu.

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk

tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan (Firma anggota jaringan global PwC) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dengan informasi keuangan entitas induk dengan opini tanpa modifikasi.

Konsisten dengan strategi beberapa tahun ini pertumbuhan kredit di segmen inti Danamon dengan memperhatikan kualitas kredit yang disalurkan menjadi kunci keberhasilan pencapaian tahun ini.

Ikhtisar Keuangan Segmen Usaha

(dalam miliar rupiah)

	2018					2017				
	Retail ¹	Mid Size ²	Wholesale ³	Other	Total	Retail ¹	Mid Size ²	Wholesale ³	Other	Total
Aset	64.358	49.157	59.459	13.788	186.762	60.532	44.523	53.804	19.397	178.257
Liabilitas	63.480	18.826	50.282	12.234	144.822	63.663	19.329	43.513	12.579	139.085
Pendapatan Bunga Bersih	10.449	2.591	1.201		14.241	9.901	2.789	1.289	-	13.979
Pendapatan Selain Bunga	1.617	465	357		2.439	2.181	381	282	-	2.844
Pendapatan Operasional	12.066	3.056	1.558		16.680	12.082	3.170	1.571		16.823
Beban Operasional	(6.580)	(1.109)	(378)		(8.067)	(6.650)	(1.070)	(304)		(8.024)
Beban atas Kredit	(2.509)	(592)	(166)		(3.267)	(2.478)	(619)	(368)		(3.465)
Pendapatan dan beban non operasional	38	-	(192)	(267)	(421)	57	(4)	(199)	(274)	(420)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	3.015	1.355	822	(267)	4.925	3.011	1.477	700	(274)	4.914
Beban Pajak Penghasilan	(839)	(379)	(206)	70	(1.354)	(929)	(389)	(176)	69	(1.425)
Laba Bersih dari operasi yang dilanjutkan	2.176	976	616	(197)	3.571	2.082	1.088	524	(205)	3.489
Laba Bersih dari kelompok pelepasan yang dimiliki untuk dijual	-	-	-	536	536	-	-	-	408	408
Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak Penghasilan	2.176	976	616	339	4.107	2.082	1.088	524	203	3.897

1) Terdiri dari bisnis mikro, kartu kredit, syariah, bisnis asuransi, pembiayaan konsumen, pegadaian, dan perbankan retail.

2) Terdiri dari usaha kecil dan menengah dan komersial.

3) Terdiri dari perbankan korporasi, institusi keuangan, dan treasuri.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Aset

Total aset Danamon pada tahun 2018 mencapai Rp186,76 triliun, naik 4,8% dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp178,26 triliun. Peningkatan aset sebagian besar disebabkan oleh peningkatan pinjaman bersih dari Rp120,50 triliun pada 2017 menjadi Rp130,15 triliun pada 2018.

(dalam miliar rupiah)

	2018	2017	pertumbuhan
			YoY
Kas	2.824	2.546	10,9%
Giro pada Bank Indonesia	6.460	7.556	-14,5%
Giro pada Bank Lain - net	1.387	2.032	-31,7%
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - net	8.576	5.199	65,0%
Efek-efek - net	9.149	16.060	-43,0%
Total pinjaman (termasuk piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan) - net	130.154	120.495	8,0%
Obligasi Pemerintah	10.973	10.974	0,0%
Aset Tetap - net	1.903	2.288	-16,8%
Aset lainnya	15.338	11.107	38,1%
Total Aset	186.762	178.257	4,8%

Kas

Posisi kas Danamon mencapai Rp2,82 triliun pada 2018, naik sebesar 10,9% dibandingkan dengan posisi kas sebesar Rp2,55 triliun pada 2017. Peningkatan kas dikarenakan kenaikan kas dalam Rupiah menjadi Rp2,35 triliun menjadi Rp2,68 triliun. Kas memberi kontribusi 1,5% terhadap total aset Danamon.

Giro pada Bank Indonesia

Danamon mampu mempertahankan rasio Giro Wajib Minimum Primer (GWM) dalam Rupiah dan Mata Valuta Asing Bagi Bank Konvensional di atas ketentuan Bank Indonesia masing-masing sebesar 6,5% untuk GWM Primer dalam mata uang Rupiah dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (GWM Sekunder) sebesar 4,0% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan 8,0% untuk Giro Wajib Minimum (GWM) dalam valuta asing. Rasio GWM Danamon dalam Rupiah adalah 17,2% sementara GWM dalam valuta asing adalah 8,1% pada 2018.

Pada 2018, Giro pada Bank Indonesia turun menjadi Rp6,46 triliun dibandingkan dengan Rp7,56 triliun pada tahun sebelumnya.

Giro pada Bank Lain

Porsi giro pada bank lain Danamon terhadap total aset mencapai 0,7% pada 2018 dibandingkan dengan 1,1% pada 2017. Giro pada bank lain pada 2018 menurun 31,7% menjadi Rp1,39 triliun terutama seiring menurunnya giro valas yang turun dari Rp1,68 triliun menjadi Rp1,19 triliun pada tahun 2018.

Penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia

Per Desember 2018, penempatan pada bank lain dan BI mencapai Rp8,58 triliun meningkat 65,0% dibandingkan dengan Rp5,20 triliun pada 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penempatan valuta asing di Bank Indonesia sebesar Rp7,33 triliun pada 2018 dibandingkan dengan Rp678,4 miliar pada tahun sebelumnya. Sementara penempatan pada bank lain dalam rupiah turun menjadi Rp1,24 triliun dibandingkan dengan Rp4,33 triliun pada 2017.

Surat-Surat Berharga

Danamon mencatat penurunan investasi pada surat-surat berharga sebesar 43,0% dari Rp16,06 triliun tahun lalu menjadi Rp9,15 triliun pada 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya investasi pada surat-surat berharga, khususnya berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI) menjadi Rp798,7 miliar dari Rp5,86 triliun pada 2017 serta penurunan obligasi korporasi dari Rp7,72 triliun pada tahun sebelumnya menjadi Rp6,09 triliun pada 2018, sementara investasi di Bank turun menjadi Rp2,05 triliun dari Rp2,52 triliun.

Pinjaman yang Diberikan

Pinjaman bersih yang diberikan termasuk sewa usaha dan piutang pembiayaan konsumen tumbuh 8,0% menjadi Rp130,15 triliun pada tahun 2018 dibandingkan dengan Rp120,49 triliun pada tahun 2017. Pertumbuhan ini ditopang oleh peningkatan kredit UKM, Kredit Kepemilikan Rumah, EB serta portfolio pembiayaan konsumen dari anak perusahaan Danamon Adira Finance.

Berdasarkan jenisnya, kredit konsumsi meningkat 21,7% menjadi Rp59,80 triliun dibandingkan dengan Rp49,15 triliun pada tahun sebelumnya. Kredit modal kerja Danamon sedikit turun 0,6% menjadi Rp52,09 triliun dibandingkan dengan Rp52,39 triliun tahun lalu.

(dalam miliar rupiah)

Pinjaman yang Diberikan Berdasarkan Jenis Kredit	2018	2017	pertumbuhan
			YoY
Konsumsi	59.800	49.152	21,7%
Modal Kerja	52.092	52.385	-0,6%
Investasi	21.033	21.670	-2,9%
Ekspor	1.594	1.559	2,2%
Total	134.519	124.766	7,8%

Pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi

Berdasarkan Pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi, sektor rumah tangga dan pembiayaan konsumen berkontribusi sebesar 41,2% terhadap total pinjaman Danamon. Pada 2018, sektor ini tumbuh 12,8% menjadi Rp55,46 triliun dari Rp49,14 triliun pada tahun sebelumnya. Selain itu, *Real Estate*, Sewa, Jasa dan Perusahaan Pelayanan tumbuh dua digit pada tahun 2018.

(dalam miliar rupiah)

Pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi	2018	2017	pertumbuhan
			YoY
Rumah Tangga, Pembiayaan Konsumen dan Sewa Pembiayaan	55.460	49.147	12,8%
Pedagang Besar dan Eceran	36.228	36.224	0,0%
Manufaktur	19.233	18.190	5,7%
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	4.400	4.643	-5,2%
<i>Real Estate</i> , Sewa, Jasa dan Perusahaan Pelayanan	3.048	2.544	19,8%
Lain-lain	16.150	14.019	15,2%
Total	134.519	124.766	7,8%

Pinjaman yang diberikan berdasarkan Wilayah Geografi

Berdasarkan area geografis, area Jabodetabek, Karawang dan Lampung merupakan kontributor utama dari seluruh total pinjaman Danamon. Wilayah-wilayah tersebut tumbuh 14,7% YoY menjadi Rp54,20 triliun dari Rp47,26 triliun tahun lalu dikarenakan cabang Danamon yang banyak beroperasi di wilayah tersebut.

(dalam miliar rupiah)

Pinjaman yang diberikan berdasarkan Wilayah Geografi	2018	2017	pertumbuhan
			YoY
Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi dan Lampung	54.202	47.260	14,7%
Sumatra Utara	10.882	10.387	4,8%
Jawa Timur	9.959	9.633	3,4%
Sulawesi, Maluku, dan Papua	7.113	7.182	-1,0%
Jawa Barat	6.291	5.857	7,4%
Jawa Tengah dan Yogyakarta	5.843	5.974	-2,2%
Kalimantan	5.534	5.492	0,8%
Sumatra Selatan	2.639	3.116	-15,3%
Bali, NTT, dan NTB	2.109	2.068	2,0%
Total	104.572	96.969	7,8%

Kolektibilitas Pinjaman yang Diberikan

Danamon terus mengelola dan meningkatkan kualitas asetnya pada tahun 2018. NPL Danamon berada pada level 2,7%, mengalami perbaikan dari 2,8% dibandingkan dengan tahun lalu. Pinjaman dalam perhatian khusus membaik menjadi 6,7% dari 7,5% tahun lalu yang disebabkan karena adanya perbaikan dalam mengelola pelanggaran di seluruh portfolionya.

Pinjaman yang diberikan berdasarkan Jenis Mata Uang

Berdasarkan jenis mata uang, 94,8% kredit Danamon berdenominasi Rupiah. Kredit berdenominasi rupiah tumbuh 7,8% menjadi Rp123,43 triliun dibandingkan Rp114,46 triliun pada tahun sebelumnya. Kredit berdenominasi mata uang asing tumbuh menjadi Rp6,73 triliun dibandingkan dengan Rp6,03 triliun pada 2017.

Berdasarkan suku bunga, kredit dengan bunga mengambang Danamon meningkat 9,3% menjadi Rp61,07 triliun dibandingkan dengan Rp55,89 triliun pada tahun sebelumnya; sementara kredit dengan bunga tetap Danamon meningkat sebesar 6,9% menjadi Rp69,08 triliun pada 2018.

Pembiayaan Konsumen dan Lease Financing Receivables

Di samping kredit perbankan, pinjaman yang diberikan Danamon secara konsolidasi juga berupa piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan. Piutang bersih pembiayaan konsumen Adira Finance tumbuh sebesar 8,4% menjadi Rp28,26 triliun pada 2018, dari Rp26,08 triliun pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pasar otomotif selama 2018

(dalam miliar rupiah)

Jenis Pinjaman yang diberikan berdasarkan Jenis Mata Uang net	2018	2017	Pertumbuhan
			YoY
Rupiah	123.425	114.462	7,8%
Mata Uang Asing	6.729	6.033	11,5%
	130.154	120.495	8,0%

(dalam miliar rupiah)

Jenis Pinjaman yang diberikan berdasarkan Suku Bunga net	2018	2017	Pertumbuhan
			YoY
Mengambang	61.071	55.891	9,27%
Tetap	69.083	64.604	6,93%
Total	130.154	120.495	8,02%

Obligasi Pemerintah

Investasi Bank Danamon terhadap obligasi pemerintah mencapai Rp10,97 triliun pada tahun 2018 hampir sama dengan pencapaian tahun lalu.

Aset Tetap

Aset tetap Danamon pada 2018 turun 16,7% menjadi Rp1,90 triliun dari Rp2,29 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan penjualan properti dan reklasifikasi aset Adira Insurance yang diklasifikasikan sebagai kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual.

Aset Lain-lain

Aset lain-lain Danamon, terdiri dari akun-akun selain yang dijelaskan meningkat 38,1% dari Rp11,11 triliun di tahun sebelumnya menjadi Rp15,33 triliun. Peningkatan aset lain-lain ini terutama dipengaruhi oleh penambahan aset dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual.

Liabilitas

Untuk mendukung pertumbuhan kredit, Danamon mengumpulkan dana pihak ketiga terutama dari simpanan nasabah, tetapi juga dari bank lain, efek yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima. Fokus bank adalah menumbuhkan dana murah seperti giro dan tabungan. Pada tahun 2018, rasio CASA Danamon berada pada level 47,1%.

(dalam miliar rupiah)

Liabilitas	2018	2017	Pertumbuhan
			YoY
Simpanan Nasabah	107.696	101.897	5,7%
Simpanan dari Bank Lain	3.152	4.635	-32,0%
Efek yang Dijual Dengan janji Dibeli Kembali (Repo)	248	10	2380,0%
Efek yang Diterbitkan	9.640	10.171	-5,2%
Pinjaman yang Diterima	11.828	9.794	20,8%
Pinjaman Subordinasi	25	-	100,0%
Lain-lain	12.233	12.578	-2,7%
Jumlah	144.822	139.085	4,1%

Pinjaman yang Diterima

Pembiayaan jangka panjang dengan jangka waktu lebih dari satu tahun dikelola untuk mempertahankan kemampuan Adira Finance dalam menangani kesenjangan likuiditas dan risiko suku bunga. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman dari Rp9,79 triliun menjadi Rp11,83 triliun pada 2018. Diversifikasi sumber pendanaan Danamon juga berasal dari pinjaman dari berbagai lembaga keuangan domestik dan asing. Peningkatan pinjaman terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman mata uang asing dari Rp5,00 triliun menjadi Rp7,83 triliun pada 2018.

Efek yang Diterbitkan

Bank Danamon melalui Anak Perusahaannya, Adira Finance menerbitkan obligasi untuk mendukung kegiatan usaha pembiayaan. Total obligasi Adira Finance yang belum jatuh tempo dikurangi biaya penjaminan emisi dan lain-lain adalah Rp8,91 triliun, lebih rendah dari Rp9,51 triliun tahun lalu. Selain itu, Adira Finance memiliki Sukuk Mudharabah yang belum jatuh tempo sebesar Rp728,0 miliar pada 2018, lebih tinggi dibandingkan dengan Rp661,0 miliar pada 2017. Seluruh obligasi Adira Finance diberi peringkat idAAA oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Liabilitas Lain-lain

Liabilitas lain-lain yang terdiri dari akun-akun selain yang disebutkan di atas mengalami penurunan sebesar 2,7% menjadi Rp12,23 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp12,58 triliun.

(dalam miliar rupiah)

Total Dana Pihak Ketiga	2018	2017	Pertumbuhan
			YoY
Simpanan nasabah			
Giro	15.885	14.646	8,5%
Tabungan	33.945	34.073	-0,4%
Deposito	57.865	53.178	8,8%
Total simpanan nasabah	107.696	101.897	5,7%
Simpanan dari bank lain	3.152	4.635	-32,0%
Total dana pihak ketiga	110.848	106.532	4,1%

Simpanan Nasabah

Simpanan nasabah merupakan kontributor utama terhadap liabilitas. Total simpanan nasabah Danamon mencapai Rp107,70 triliun, lebih tinggi dari Rp101,90 triliun pada 2017. Danamon secara konsisten lebih memprioritaskan sumber pendanaan dengan biaya yang lebih murah dengan meningkatkan pendanaan yang berasal dari rekening giro maupun tabungan.

Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain pada 2018 menurun 32,0% menjadi Rp3,15 triliun dari Rp4,63 triliun pada tahun lalu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan *on call money* dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,88 triliun menjadi Rp290,0 miliar pada 2018.

EKUITAS

Ekuitas Danamon yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk terus menguat pada tahun 2018. Ekuitas Danamon bertumbuh 7,1% menjadi 41,94 triliun. Peningkatan terutama disebabkan oleh naiknya laba ditahan dari Rp25,38 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp28,30 triliun pada tahun 2018.

(dalam miliar rupiah)

Keterangan	2018	2017	Pertumbuhan
			YoY
Modal ditempatkan dan disetor penuh	5.901	5.901	0,0%
Tambahan modal disetor	7.256	7.256	0,0%
Modal disetor lainnya	0	0	0,0%
Komponen ekuitas lainnya	(154)	121	n/m
Saldo laba	28.308	25.382	11,5%
Kepentingan non-pengendali	629	512	22,9%
Jumlah Ekuitas	41.940	39.172	7,1%

Laporan Laba-Rugi Konsolidasian

(dalam miliar rupiah)

Keterangan	2018	2017*)	Pertumbuhan
			YoY
Pendapatan Bunga Bersih	14.241	13.980	1,9%
Pendapatan Operasional lainnya	3.696	3.688	0,2%
Beban Operasional Lainnya	12.779	12.557	1,8%
Pendapatan Operasional Bersih	5.158	5.110	0,9%
Beban Non Operasional-Bersih	232	223	4,2%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	4.926	4.887	0,8%
Pajak Penghasilan	1.354	1.494	-9,3%
Laba bersih dari Operasi yang dilanjutkan	3.571	3.394	5,2%
Laba bersih dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	536	434	23,4%
Laba bersih setelah beban pajak	4.107	3.828	7,3%
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.922	3.682	6,5%
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	185	147	25,9%
Laba Bersih per Saham (Dasar) - nilai penuh	409	384	6,5%
Laba Komprehensif yang Dapat diatribusikan Kepemilik Entitas Induk	3.939	3.573	10,2%
Laba Komprehensif yang Dapat diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	188	136	38,1%

* diklasifikasikan kembali

LAPORAN LABA RUGI

Seiring dengan naiknya pendapatan bunga bersih sebesar Rp1,9% menjadi Rp14,24 triliun dibandingkan Rp13,98 triliun pada 2017 dan kemampuan untuk mempertahankan keunggulan operasi yang meliputi peningkatan kualitas aset, kinerja Danamon terus meningkat pada 2018. Laba bersih setelah pajak meningkat 6,5% mencapai Rp3,92 triliun dibandingkan Rp3,68 triliun tahun lalu.

Pendapatan Bunga Bersih

Pendapatan bunga bersih Danamon naik 1,9% menjadi Rp14,24 triliun dibandingkan dengan Rp13,98 triliun pada tahun 2017. Peningkatan pendapatan bunga bersih disebabkan oleh naiknya pendapatan bunga dikarenakan kenaikan pinjaman pada segmen Danamon.

(dalam miliar rupiah)

Keterangan	2018	2017*	Pertumbuhan
			YoY
Pendapatan Bunga	20.172	19.883	1,5%
Beban bunga	5.931	5.903	0,5%
Jumlah	14.241	13.980	1,9%

Beban - beban operasional lainnya

(dalam miliar rupiah)

Keterangan	2018	2017*	Pertumbuhan
			YoY
Beban Tenaga Kerja & Tunjangan	4.966	4.817	3,1%
Beban Umum & Administrasi	2.715	2.826	-3,9%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	3.267	3.513	-7,0%
Beban Provisi & Komisi lain	333	347	-4,1%
Lain-Lain	1.498	1.054	42,1%
Jumlah	12.779	12.557	1,8%
* diklasifikasikan kembali	-	-	

Beban Operasional Lainnya

Danamon berhasil mempertahankan keunggulan operasionalnya di tahun 2018. Biaya umum dan administrasi Danamon turun menjadi Rp2,71 triliun dibandingkan dengan Rp2,82 triliun tahun lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai Danamon juga membaik menjadi Rp3,26 triliun dibandingkan dengan Rp3,51 triliun yang disebabkan oleh peningkatan kualitas aset.

Pendapatan Operasional Bersih

Pendapatan operasional bersih Danamon bertumbuh sebesar 0,9% menjadi Rp5,16 triliun dibandingkan dengan Rp5,11 triliun pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan bunga bersih.

Pendapatan Bersih dari Operasi Lanjutan

Laba bersih dari operasi lanjutan meningkat sebesar 5,2% pada 2018 menjadi Rp3,57 triliun dibandingkan dengan Rp3,39 triliun tahun lalu. Peningkatan ini sebagian besar disebabkan Peningkatan pendapatan atas pinjaman yang diberikan dan kualitas aset yang didukung kemampuan Perseroan untuk mengelola biaya operasional.

Pada bulan September 2018, Danamon mengumumkan divestasi PT Adira Insurance ke Zurich. Maka dengan itu pendapatan dari Adira Insurance dibukukan di bawah laba bersih atas dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual. Penghasilan bersih dari Adira Insurance tercatat sebesar Rp536 miliar, naik 23,4% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Laba Sebelum Pajak

Seiring naiknya pendapatan operasional bersih pada tahun 2018, Danamon membukukan pertumbuhan laba sebelum pajak sebesar Rp4,11 triliun, meningkat 7,3% dibandingkan dengan Rp3,83 triliun pada tahun sebelumnya.

Laba Bersih yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas dari entitas induk

Laba bersih Danamon yang diatribusikan kepada entitas Induk, tumbuh sebesar 6,5% menjadi Rp3,92 triliun setelah menghitung beban pajak penghasilan pada tahun 2018. Laba per saham Danamon mencapai Rp409 per saham (nilai penuh) meningkat dibandingkan dengan Rp384 per saham (nilai penuh) pada 2017.

LAPORAN ARUS KAS

(dalam miliar rupiah)

Description	2018	2017	Pertumbuhan
			YoY
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	4.445	3.749	18,6%
Arus Kas Bersih Diperoleh dari / (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	3.387	(3.189)	n/m
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(4.382)	23	n/m
Penurunan kas dan setara kas dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual - neto	(344)	0	100,0%
(Penurunan)/Kenaikan Kas dan Setara Kas Bersih	3.106	583	432,8%
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	89	98	-9,2%
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	15.834	15.154	4,5%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	19.029	15.834	20,2%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Danamon membukukan surplus arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp4,44 triliun pada 2018, meningkat 18,6% dari Rp3,75 triliun pada tahun 2017.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih Danamon yang diperoleh dari aktivitas investasi mencapai surplus Rp3,38 triliun dibandingkan dengan defisit sebesar Rp3,19 triliun tahun lalu. Hal ini disebabkan oleh menurunnya akuisisi surat-surat berharga dan surat-surat berharga pemerintah.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang diperoleh dari defisit aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp4,38 triliun, dibandingkan dengan surplus Rp23,0 miliar pada tahun sebelumnya.

Pada akhir 2018, total kas dan setara kas Danamon meningkat menjadi Rp19,03 triliun dari Rp15,83 triliun pada 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya kegiatan operasional dan kegiatan investasi.

Komitmen dan Kontinjensi

Danamon memiliki komitmen penyediaan fasilitas pinjaman kepada nasabah maupun kontinjensi diantaranya dalam bentuk pendapatan dalam penyelesaian dan garansi bank yang diterima. Total utang komitmen bersih dan utang kontinjensi pada tahun 2018 mencapai Rp5,82 triliun, 10% lebih tinggi dibandingkan dengan Rp5,29 triliun pada tahun sebelumnya.

(dalam miliar rupiah)

Commitment payables	2018	2017	Pertumbuhan
			YoY
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	45	259	-82,4%
Irrevocable L/C yang masih berjalan	1.932	1.894	2,0%
Jumlah liabilitas komitmen	1.977	2.153	-8,2%
Contingent receivables			
Garansi dari bank lain	66	29	127,6%
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	531	459	15,8%
Jumlah tagihan kontinjensi	597	488	22,4%
Contingent payables			
Garansi bank	4.206	3.468	21,3%
Standby letters of credits	240	165	45,4%
Jumlah Liabilitas kontinjensi	4.446	3.633	22,4%
Liabilitas kontinjensi - neto	3.850	3.146	22,4%
Liabilitas komitmen dan kontinjensi-neto	5.827	5.299	10,0%

RASIO KEUANGAN UTAMA

Danamon konsisten menjalankan bisnis dengan penuh kehati-hatian dan senantiasa mematuhi Peraturan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan undang-undang yang berlaku. Di tengah fokus untuk mendorong pertumbuhan kredit, Danamon mampu memenuhi kewajiban rasio keuangan yang ditetapkan oleh regulator. Danamon terus mempertahankan permodalan yang kuat dengan Rasio KPMM konsolidasi mencapai 22,2% pada tahun 2018. Danamon

juga mampu mempertahankan efisiensi operasionalnya dengan BOPO yang meningkat menjadi 70,9% dibandingkan dengan 72,1% pada tahun 2017. Fokus Danamon dalam menjaga kualitas asetnya mendorong NPL Danamon mencapai 2,7%. NIM Danamon turun sebesar 30 bps menjadi 8,9% terkait kebijakan Bank Sentral Indonesia yang memutuskan untuk menaikkan suku bunga repo Bank Indonesia sebanyak 6 kali. ROA Danamon tercapai sebesar 2,2% pada 2018, meningkat dibandingkan dengan 2,1% tahun lalu.

(dalam miliar rupiah)

dalam %	2018	2017	Pertumbuhan
			YoY
Rasio KPMM - Konsolidasi	22,2	22,1	0,1
NPL	2,7	2,8	-0,1
NIM	8,9	9,3	-0,3
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional - BOPO	70,9	72,1	-1,2
ROA	2,2	2,1	0,1
Rasio Intermediasi Makroprudensial - RIM	97,2	n/a	n/m

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Danamon dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, diukur melalui beberapa rasio, antara lain rasio solvabilitas, rasio rentabilitas dan rasio likuiditas. Berikut ini adalah rasio keuangan perbankan untuk mengukur solvabilitas, kolektibilitas dan profitabilitas.

Solvabilitas Bank

Danamon memastikan kecukupan modal Bank untuk memenuhi risiko penyaluran dana dan risiko pasar melalui rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dalam mengukur solvabilitas melalui rasio modal bank. Rasio KPMM Konsolidasi Danamon pada 2018 meningkat 22,2% dibandingkan dengan 22,1% pada tahun sebelumnya.

Rentabilitas

Kinerja rentabilitas Bank Danamon diukur menggunakan rasio ROA, ROE, NIM, dan BOPO. NIM Danamon berada pada 8,9% sedikit menurun dibandingkan dengan 9,3% tahun lalu karena peningkatan biaya dana. Namun, ROA Danamon membaik menjadi 2,2% dari 2,1% tahun lalu karena peningkatan laba bersih. ROE juga meningkat menjadi 10,6% dibandingkan dengan 10,5% tahun lalu.

Likuiditas Bank

Pengelolaan likuiditas bank sangat penting karena dipengaruhi oleh struktur pendanaan, likuiditas aset, liabilitas kepada *counterparty* dan komitmen untuk menyediakan pembiayaan kepada debitur. Bank Danamon melakukan pengukuran risiko likuiditas dalam pengelolaan likuiditas RIM. Pada tahun 2018, RIM Danamon tercatat 97,2%.

STRUKTUR MODAL

Struktur permodalan Bank saat ini terdiri dari:

- i. Modal inti (tier 1) tersebut terdiri dari modal disetor dan cadangan tambahan modal dikurangi dengan perhitungan pajak tangguhan, aset tidak berwujud dan penyertaan di entitas anak.

Cadangan tambahan modal terdiri dari agio saham, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu, laba tahun berjalan, penghasilan komprehensif lainnya, dikurangi selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif, dan PPA atas aset non produktif yang wajib dihitung.

- ii. Modal pelengkap (tier 2) terdiri dari cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (maksimum 1,25% dari ATMR untuk risiko kredit) dan instrumen modal dalam bentuk pinjaman subordinasi yang memenuhi persyaratan *tier 2*.

Pengelolaan Modal

Manajemen modal dilakukan melalui pemantauan basis modal dan rasio modal berdasarkan standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan BI dan OJK dalam pengukuran seperti itu utamanya didasarkan pada pengukuran dan pemantauan persyaratan modal minimum untuk sumber daya modal yang tersedia.

Bank telah memenuhi peraturan BI dan OJK mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Bank juga telah menerapkan mekanisme Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP), yaitu proses penilaian sendiri oleh Bank yang tidak hanya mencakup kecukupan modal dari risiko dasar berdasarkan Pilar I (Risiko Kredit, Pasar, dan Operasional) tetapi juga memperhitungkan pertimbangan kecukupan modal dari risiko lainnya (Risiko Konsentrasi Kredit, Risiko Bunga Buku Perbankan, Risiko Likuiditas dan Dampak Stress Test) sebagaimana ditentukan dalam Pilar 2 Basel II & Peraturan OJK.

Rp Milliar	individual			konsolidasi		
	2018	2017	YoY	2018	2017	YoY
Modal Inti (Tier-1 capital)	28.496	28.219	1,0%	35.193	33.357	5,5%
Modal Pelengkap (Tier-2)	1.223	1.137	7,6%	1.368	1.261	8,5%
Total Modal	29.720	29.356	1,2%	36.561	34.619	5,6%
Aset Tertimbang Rata Menurut Risiko Kredit, Operasional, Pasar	130.387	126.334	3,2%	164.394	157.002	4,7%
Rasio KPMM	22,8%	23,2%	-0,4%	22,2%	22,1%	0,1%

INVESTASI BARANG MODAL

Danamon melakukan investasi aset tetap pada tahun 2018, yang terdiri dari bangunan, perlengkapan kantor, kendaraan bermotor dan aset dalam penyelesaian. Investasi barang modal pada tahun 2018 mencapai Rp272,1 miliar, meningkat 2,4% dibandingkan tahun lalu.

Rp juta	2018	2017	YoY
Tanah	-	-	-
Bangunan	36.200	32.880	10,1%
Perlengkapan kantor	204.915	206.358	-0,7%
Kendaraan Bermotor	31.001	12.531	147,4%
Aset dalam penyelesaian	2	13.878	-100,0%
Jumlah	272.118	265.647	2,4%

DAMPAK PERUBAHAN SUKU BUNGA, PERUBAHAN MATA UANG, DAN REGULASI TERHADAP KINERJA DANAMON

Dampak Perubahan Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah probabilitas kerugian yang mungkin terjadi akibat pergerakan berlawanan dalam posisi vis-à-vis pasar suku bunga atau transaksi Bank. Manajemen risiko suku bunga dilengkapi secara teratur dengan melakukan analisis sensitivitas pada sejumlah skenario untuk melihat dampak perubahan suku bunga.

Dampak Perubahan Nilai Tukar

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari posisi on dan off-balance sheet baik dalam sisi aset maupun liabilitas melalui transaksi dalam mata uang asing. Bank mengukur risiko nilai tukar mata uang asing guna memahami dampak pergerakan nilai tukar terhadap pendapatan dan modal Bank.

PERBANDINGAN TARGET DAN PENCAPAIAN

Pada tahun 2018, Danamon berhasil mencapai target yang dicanangkan. Pinjaman bank Danamon tercatat sebesar Rp104,57 triliun, lebih tinggi dari target yang ditetapkan, yaitu Rp102,73 triliun. Sementara laba bersih setelah pajak Danamon mencapai sebesar Rp3,92 triliun, sesuai dengan target yang ditetapkan.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada 22 Januari 2019, Bank bersama dengan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk, telah menandatangani Merger Plan dan melaporkannya ke OJK. Rencana tersebut menguraikan rincian merger yang diusulkan, antara lain, bahwa entitas yang masih ada akan menjadi Bank dan berkantor pusat di Jakarta.

Rencana merger harus disetujui oleh otoritas regulasi terkait, kedua pemegang saham bank, dan penyelesaian persyaratan formal lainnya yang diperlukan untuk transaksi tersebut.

TRANSAKSI PENTING LAINNYA DALAM JUMLAH YANG SIGNIFIKAN

Selama tahun 2018, tidak terdapat transaksi dalam jumlah yang signifikan yang dilakukan oleh Bank Danamon.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan dividen ditentukan setiap tahun melalui persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan). Pada tahun 2018, Bank Danamon telah melakukan pembayaran dividen tunai sebesar Rp1,29 triliun atau 35% dari laba bersih tahun buku 2017.

*(dalam miliar Rupiah)

Laba Tahun	Tanggal RUPST	% Laba Bersih	Dividen per Saham untuk Seri A dan Seri B (Rp jumlah penuh)	Jumlah* Pembayaran Dividen*	Tanggal Pembayaran	Cadangan Umum & Wajib*
2017	20-Mar-18	35%	134,44	1.288,5	18-Apr-18	36,8
2016	12-Apr-17	35%	97,48	934,3	12-May-17	26,7
2015	28-Apr-16	30%	74,9	717,9	27-May-16	23,9

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

Pada tahun 2018, Danamon tidak memiliki program pemberian opsi saham bagi Direksi, Dewan Komisaris maupun karyawan.

PERUBAHAN-PERUBAHAN PENTING YANG TERJADI DI BANK DAN KELOMPOK USAHA BANK DI 2018

Tidak terdapat perubahan-perubahan penting yang terjadi di Bank dan kelompok usaha Bank sampai dengan periode Desember 2018 yang berpengaruh terhadap posisi keuangan Danamon.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI UTANG DAN MODAL**Investasi**

Pada 2018, Bank tidak melakukan proses investasi apa pun.

Ekspansi

Pada tahun 2018, Bank tidak melakukan proses ekspansi.

Divestasi

Pada tanggal 27 September 2018, Bank telah melakukan penandatanganan Conditional Sale and Subscription Agreement ("CSSA") dengan Zurich Insurance Company Ltd. sehubungan dengan rencana penjualan saham milik Bank dalam PT Asuransi Adira Dinamika ("AI") sebesar 70% dari saham yang dikeluarkan AI. Pada penyelesaian transaksi, kepemilikan Bank atas AI akan menjadi sebesar 20%. Mengacu pada kondisi tertentu, termasuk memperoleh persetujuan regulator, transaksi ini diharapkan untuk diselesaikan selambat-lambatnya sembilan bulan sejak

tanggal penandatanganan CSSA. Pada saat yang sama, AI menjalin kemitraan strategis jangka panjang dengan Bank dan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMFI").

Akuisisi

Pada tahun 2018, Bank tidak melakukan proses akuisisi.

Restrukturisasi Utang dan Modal

Pada tahun 2018, Bank tidak melakukan proses restrukturisasi utang atau modal.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN PUBLIK

Pada 2018, Danamon sebagai perusahaan induk juga tidak melakukan penawaran umum apapun baik obligasi maupun saham.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Selama tahun 2018, Bank tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Danamon melakukan berbagai transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang bukan merupakan transaksi benturan kepentingan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Transaksi tersebut dilakukan secara wajar sesuai persyaratan komersial normal seperti transaksi yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Informasi lebih lengkap terkait transaksi dengan pihak berelasi dapat dilihat di lampiran laporan keuangan audit tahun 2018 PT Bank Danamon Tbk (catatan no. 48).

*(dalam miliar rupiah)

No	Nama Pihak Berelasi	Jenis Hubungan Berelasi	Jenis Transaksi	Jumlah Transaksi*
1	Standard Chartered Bank PLC	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Penempatan dana	38,23
2	MUFG Bank, Ltd.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Penempatan dana	1,75
3	PT Bank DBS Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Penempatan dana	0,02
4	Development Bank of Singapore, Ltd	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Penempatan dana	72,28
5	PT Bank DBS Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Efek-Efek	0,77
6	Standard Chartered Bank, London	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Tagihan Derivatif	0,01
7	MUFG Bank, Ltd.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Tagihan Derivatif	54,55
8	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Pinjaman yang diberikan	65,99
9	PT General Integrated Company (GIC)	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Pinjaman yang diberikan	1,73
10	Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Kunci	Pejabat Eksekutif dan Karyawan Kunci	Pinjaman yang diberikan	30,77
11	Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Kunci	Pejabat Eksekutif dan Karyawan Kunci	Pinjaman yang diberikan	0,54

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP BANK

Beberapa peraturan perbankan baru yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia pada tahun 2018 dan dampaknya terhadap Bank Danamon diuraikan dalam tabel berikut:

Regulasi	Deskripsi	Dampak terhadap BDI
PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 dan PADG No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional (BUK), Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS)	- GWM untuk BUK - GWM Primer - Rupiah sebesar 6,5% dari rata-rata dua minggu DPK BUK dalam Rupiah, efektif berlaku tanggal 1 Desember 2018: - Wajib dipenuhi secara harian sebesar 3,5%; - Wajib dipenuhi secara rata-rata dua minggu sebesar 3%. - GWM Primer - Valas sebesar 8% dari rata-rata dua minggu DPK BUK dalam Valas, efektif berlaku tanggal 1 Oktober 2018: - Wajib dipenuhi secara harian sebesar 6%; - Wajib dipenuhi secara rata-rata dua minggu sebesar 2%. - GWM untuk UUS dan BUS - GWM Primer - Rupiah sebesar 5% dari rata-rata dua minggu DPK BUS/UUS dalam Rupiah, efektif berlaku tanggal 1 Desember 2018: - Wajib dipenuhi secara harian sebesar 2%; - Wajib dipenuhi secara rata-rata dua minggu sebesar 3%. - GWM Primer - Valas sebesar 1% dari rata-rata dua minggu DPK BUS/UUS dalam Valas, wajib dipenuhi secara harian, efektif berlaku tanggal 1 Oktober 2018.	Implementasi kebijakan GWM rata-rata berdampak positif terhadap pengelolaan likuiditas harian bank.
PBI No. 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) bagi Bank Umum Konvensional (BUK), Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) Tanggal terbit : 29 Maret 2018	- Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) adalah pengganti dari rasio Loan to Funding Ratio (LFR), dimana terdapat tambahan komponen surat berharga korporasi yang dimiliki Bank. Batasan yang ada adalah: - Batas bawah : 80% - Batas atas : 92% Batasan tidak berlaku jika KPMM $\geq 14\%$ Giro RIM BUK efektif berlaku tanggal 16 Juli 2018, sedangkan Giro RIM Syariah efektif berlaku tanggal 1 Oktober 2018. - Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah pengganti GWM Sekunder yang ditetapkan sebesar 4% dari DPK BUK dalam Rupiah. PLM wajib dipenuhi dalam bentuk surat berharga dalam rupiah yang dapat digunakan dalam operasi moneter. Ketentuan ini efektif berlaku tanggal 16 Juli 2018.	Dengan penerbitan aturan yang dimaksud, dengan persetujuan BI, sebagian dari PLM dapat digunakan untuk pemenuhan likuiditas apabila diperlukan.
PBI No. 20/8/PBI/2018 tentang Rasio Loan To Value Untuk Kredit properti (KP), Rasio Financing To Value Untuk Pembiayaan Properti (PP), dan Uang Muka Untuk Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) atau Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PKB) Tanggal terbit : 30 Juli 2018	- Penentuan rasio LTV untuk KP dan Rasio FTV untuk PP, diserahkan kepada kebijakan Bank untuk: - KP atau PP untuk fasilitas pertama; dan - KP atau PP untuk fasilitas kedua dan seterusnya bagi Rumah Tapak dengan luas bangunan sampai dengan 21m². Selain hal diatas, rasio LTV untuk KP dan rasio FTV untuk PP ditentukan oleh Bank Indonesia. - Pengaturan atas tahapan pencairan KP atau PP dan perubahan persyaratan untuk kepemilikan properti inden. - Maksimal kepemilikan properti inden adalah 5 fasilitas KP/PP. - Penyesuaian batas plafon KP/PP yang penilaian agunannya harus dilakukan oleh penilai independen, dari yang sebelumnya diatur sebesar di atas Rp5 miliar, menjadi di atas Rp10 miliar.	Mendukung pertumbuhan bisnis KP/PP Bank, dimana salah satu target segmen pertumbuhan kredit Bank adalah Kredit Properti/ Pembiayaan Properti.
Peraturan ini mulai berlaku sejak 1 Agustus 2018		
SEOJK No. 12 /SEOJK.03/2018 Tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar Untuk Risiko Suku Bunga dalam Banking Book (Interest Rate Risk in The Banking Book) bagi Bank Umum Tanggal terbit : 21 Agustus 2018	- IRRBB (Interest Rate Risk in The Banking Book) adalah Risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi banking book, yang berpotensi memberikan potensi kerugian saat ini dan yang akan datang terhadap profitabilitas (earnings) dan modal bank. - Terdapat dua (2) metode Pengukuran Risiko untuk IRRBB, yakni berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (economic value of equity / EVE) dan berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (net interest income / NII). - Ketentuan ini mengatur mengenai pedoman untuk menghitung IRRBB dan kecukupan modal untuk IRRBB - Pelaporan dan Publikasi IRRBB, efektif pertama kali untuk data Juni 2019.	Metode pengukuran baru tersebut akan memperkaya proses pemantauan dan kontrol bank terhadap risiko pasar, sehingga memungkinkan bank untuk dapat memenuhi rencana bisnis sejalan dengan Risk Appetite Statement. Saat ini, secara internal Bank telah menerapkan metode pengukuran tersebut. Dalam rangka mematuhi ketentuan OJK ini, Bank akan menyesuaikan metode dan kebijakan terkait serta meningkatkan kemampuan ALM system yang telah dimiliki, sehingga memungkinkan dilakukannya

Ikhtisar Utama	Laporan Manajemen	Profil Perusahaan	Pembahasan dan Analisis Manajemen	Tinjauan Operasional	Tata Kelola Perusahaan	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Data Perusahaan
-------------------	----------------------	----------------------	--------------------------------------	-------------------------	---------------------------	-------------------------------------	--------------------

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Standar, amandemen, dan interpretasi berikut ini efektif berlaku pada 1 Januari 2018 dan relevan bagi Bank dan Entitas Anak:

- a) Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.
- b) Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi. Amandemen menjelaskan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.
- c) Amendemen PSAK 13: Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi. Amendemen ini menjelaskan mengenai persyaratan untuk pengalihan ke atau dari properti investasi.
- d) Amendemen PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham. Amendemen ini menjelaskan tentang perlakuan akuntansi terkait klasifikasi dan pengukuran untuk pembayaran berbasis saham.
- e) PSAK 111: Akuntansi untuk Wa'd Tentang pengakuan Wa'd, klasifikasi surat berharga dalam repo Syariah dan pengakuan selisih kurs item lindung nilai.

Penerapan standar di atas tidak mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap konsolidasi laporan keuangan untuk periode berjalan atau tahun-tahun buku sebelumnya.

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

05

Tinjauan Operasional





Manajemen Risiko



Data
Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

Tata Kelola
Perusahaan

Tinjauan
Operasional

Pembahasan dan
Analisis Manajemen

Profil
Perusahaan

Laporan
Manajemen

Ikhtisar
Utama

Danamon senantiasa meningkatkan penerapan manajemen risiko di lingkungan Bank serta Perusahaan Anak sejalan dengan perkembangan regulasi dan praktik bisnis terbaik. Penerapan manajemen risiko ini ditujukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau serta mengendalikan beragam potensi risiko pada seluruh lini bisnis.

VISI MISI

Visi

Bank mengedepankan Manajemen Risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari strategi bisnis, dengan demikian, mendukung budaya risiko yang kuat yang melekat dengan baik dalam pengambilan keputusan sehari-hari, aktivitas operasional dan perilaku karyawan.

Misi

1. Menjadi mitra/rekan kerja terpercaya bagi lini bisnis melalui *Risk Appetite* yang transparan dan tepat sehingga memberikan hasil yang positif bagi nasabah, pemegang saham, regulator dan karyawan.
2. Menjunjung tinggi nilai-nilai dan prinsip-prinsip perusahaan yang didukung oleh kerangka kerja risiko yang kuat yang didefinisikan dan dikomunikasikan dengan baik serta bersifat pencegahan.
3. Menyiapkan kebijakan, model, alat dan kerangka kerja terbaik yang dapat membantu dalam pengukuran dan pengambilan risiko yang sehat.
4. Mendukung budaya risiko dan kontrol yang kuat serta proaktif di seluruh Bank dan Perusahaan Anak.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Pendekatan Tiga Lini Pertahanan

Untuk mendukung penerapan manajemen risiko yang efektif, Danamon melaksanakan konsep pendekatan Tiga Lini Pertahanan dengan membagi peran dan tugas setiap unit kerja dalam melaksanakan pengelolaan risiko sebagai berikut:

Pengawasan Dewan Komisaris		
Pengawasan Direksi		
Lini Pertahanan Pertama	Lini Pertahanan Kedua	Lini Pertahanan Ketiga
• Lini Bisnis • Unit Kerja Operasional • Unit Kerja Pendukung Lainnya	• Direktorat <i>Integrated Risk</i> • Divisi Kepatuhan	• Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)
Lini bisnis, unit kerja operasional dan unit kerja pendukung lainnya merupakan Lini Pertahanan Pertama yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko sehari-hari dari masing-masing unit kerja. Direktorat <i>Integrated Risk</i> dan Divisi Kepatuhan berperan sebagai Lini Pertahanan Kedua untuk melakukan fungsi pemantauan risiko secara independen. Satuan Kerja Audit Intern berperan sebagai Lini Pertahanan Ketiga yang melakukan evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan Lini Pertahanan Pertama dan Kedua serta memberikan rekomendasi atas segala kelemahan dan hal-hal yang dapat diperbaiki, supaya penerapan manajemen risiko menjadi lebih baik.		

Manajemen Risiko di Danamon

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang manajemen risiko, elemen-elemen utama yang menjadi pendukung struktur tata kelola manajemen risiko Danamon adalah:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit.
3. Kecukupan proses manajemen risiko dan sistem informasi manajemen risiko
4. Sistem Pengendalian Intern Manajemen Risiko

Pengawasan Aktif Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah

Penerapan Manajemen Risiko di Danamon melibatkan pengawasan dan supervisi aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris Bank serta Dewan Pengawas Syariah (untuk Unit Usaha Syariah). Menyadari peran strategis ketiganya, Danamon telah menetapkan pembagian tugas pengawasan pada masing-masing pihak sebagai berikut:

Fungsi Pengawasan Aktif		
Dewan Komisaris	Dewan Pengawas Syariah	Direksi
Dewan Komisaris dapat mendelegasikan fungsi pemantauan risiko kepada Komite Pemantau Risiko. Namun demikian, Dewan Komisaris tetap sebagai penanggung jawab akhir.	Danamon menempatkan Dewan Pengawas Syariah pada Unit Usaha Syariah sesuai rekomendasi Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia dan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	• Sebagai penanggung jawab pelaksanaan kegiatan operasional, termasuk memantau pelaksanaan manajemen risiko, Direksi berperan dalam menentukan arah kebijakan dan strategi manajemen risiko secara komprehensif beserta implementasinya. • Direksi menetapkan Komite Manajemen Risiko untuk membantu dalam melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya.
1. Menyetujui kebijakan, strategi dan kerangka kerja manajemen risiko yang sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko serta melakukan evaluasi secara berkala. 2. Melakukan pemantauan atas risiko dan mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko serta eksposur risiko melalui kajian berkala dengan Direksi. 3. Menyetujui aktivitas bisnis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.	1. Melakukan evaluasi atas Kebijakan Manajemen Risiko yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah. 2. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah. 3. Bertindak sebagai penasihat dan memberikan rekomendasi kepada Direksi dan manajemen bisnis Syariah (pejabat yang terkait dengan pelaksanaan bisnis Syariah) mengenai hal-hal terkait dengan prinsip Syariah.	1. Menyusun kebijakan, strategi dan kerangka kerja manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif, serta bertanggung jawab atas pelaksanaannya. 2. Mengkaji ulang secara berkala metodologi penilaian risiko, implementasi sistem informasi manajemen risiko, kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko. 3. Menyetujui aktivitas bisnis yang membutuhkan persetujuan Direksi. 4. Mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi. 5. Memantau kualitas risiko dibandingkan tingkat kewajaran yang berlaku. 6. Memastikan bahwa manajemen menerapkan pendekatan yang hati-hati dan konservatif dalam mengembangkan bisnis mereka.

Fungsi Pengawasan Aktif

Dewan Komisaris	Dewan Pengawas Syariah	Direksi
4. Menyetujui kebijakan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris yang dipersyaratkan oleh ketentuan BI/OJK atau peraturan eksternal lainnya. 5. Melaksanakan fungsi manajemen risiko sebagaimana diatur dalam peraturan. 6) Mendelegasikan wewenang kepada Direksi untuk memungkinkan mereka menyetujui aktivitas bisnis dan tugas-tugas lainnya.	4. Berkoordinasi dengan Dewan Syariah Nasional untuk mendiskusikan usulan dan rekomendasi Bank atas produk dan perkembangan jasa yang membutuhkan <i>review</i> dan keputusan dari Dewan Syariah Nasional.	7. Menetapkan <i>risk appetite</i>. 8. Memastikan langkah perbaikan atas temuan yang dilaporkan oleh SKAI. 9. Memastikan efektivitas pengelolaan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan penerapan manajemen risiko. 10. Menempatkan pejabat yang kompeten pada unit kerja sesuai sifat, jumlah dan kompleksitasnya. 11. Menyusun dan menempatkan mekanisme persetujuan transaksi termasuk yang melampaui limit kewenangan untuk setiap jenjang jabatan. 12. Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah beroperasi secara independen.

Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit Manajemen Risiko

Danamon telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi yang mencakup kerangka kerja manajemen risiko bagi Bank dan Konglomerasi Keuangan serta penerapan manajemen risiko pada tiap jenis risiko.

Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi merupakan kebijakan utama dalam penerapan manajemen risiko di Konglomerasi Keuangan Danamon serta menjadi acuan bagi seluruh entitas di konglomerasi keuangan dalam membuat kebijakan, prosedur dan panduan manajemen risiko sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Namun demikian, dikarenakan Perusahaan Anak merupakan entitas yang terpisah dengan Bank, penerapan atas Manajemen Risiko Terintegrasi tetap harus mempertimbangkan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Pasar Modal serta ketentuan eksternal lainnya yang terkait. Danamon sebagai Entitas Utama dan Perusahaan Anak sebagai anggota Konglomerasi Keuangan telah menyusun pedoman dan prosedurnya masing-masing secara lebih detail. Pedoman dan prosedur tersebut sejalan dengan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi, prinsip kehati-hatian dan peraturan eksternal lainnya yang terkait.

Danamon telah memiliki Kebijakan Risiko Kredit, Kebijakan Manajemen Risiko Operasional, Kebijakan Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas, Kebijakan Keamanan Informasi dan Kebijakan Manajemen Kelangsungan Usaha yang dibuat secara terpisah dan mengacu ke Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi.

Manajemen risiko terintegrasi berujung pada penetapan *risk appetite* dan batas toleransi risiko yang dapat diambil/diterima oleh Danamon dalam menetapkan portofolio, sesuai dengan *price risk* yang telah dipertimbangkan dengan matang dan dicerminkan pada besaran modal yang dikelola untuk mengantisipasi risiko kerugian, sekaligus mendukung pertumbuhan bisnis/usaha Danamon.

Danamon dan Perusahaan Anak baik secara individu maupun secara terintegrasi telah menetapkan limit risiko sesuai dengan *risk appetite*, toleransi risiko dan strategi bisnis pada Konglomerasi Keuangan. Penetapan limit risiko dilakukan di level grup lalu diterapkan ke lini bisnis dan Perusahaan Anak.

Kebijakan, prosedur, limit risiko dan sistem pengelolaan risiko dikaji ulang secara berkala disesuaikan dengan perubahan pada kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan serta peraturan yang berlaku.

Struktur Organisasi Manajemen Risiko

Struktur organisasi manajemen risiko terdiri dari beberapa komite risiko, satuan kerja manajemen risiko di Bank dan Perusahaan Anak dan unit kerja terkait lainnya dengan berbagai tingkat tanggung jawab.

a. Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko merupakan otoritas pengelola risiko tertinggi yang berada pada tingkat Dewan Komisaris. Peran utamanya adalah memantau dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan evaluasi atas kebijakan manajemen risiko dan penerapannya, serta pelaksanaan tugas Direksi, Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja manajemen risiko dalam penerapan manajemen risiko.

b. Komite Manajemen Risiko

Di tingkat Direksi telah dibentuk Komite Manajemen Risiko yang bertanggung jawab melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama sehubungan dengan pelaksanaan strategi, dan kebijakan manajemen risiko, pengelolaan risiko secara keseluruhan baik di Danamon maupun Perusahaan Anak serta mengevaluasi permasalahan risiko yang signifikan.

c. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Untuk Konglomerasi Keuangan, Danamon telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang diketuai oleh Direktur *Integrated Risk* dan anggota komite terdiri dari Direksi yang mewakili Perusahaan Anak dan Pejabat Eksekutif terkait yang

d. Satuan Kerja Manajemen Risiko

Dalam penerapan manajemen risiko terintegrasi, telah dilakukan penyesuaian di Direktorat *Integrated Risk* dengan menambahkan fungsi manajemen risiko terintegrasi untuk memastikan bahwa proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko secara terintegrasi dapat dilakukan dan dilaporkan sesuai dengan kerangka kerja manajemen risiko dan peraturan regulator.

Direktorat *Integrated Risk* mengembangkan secara keseluruhan strategi manajemen risiko yang mencakup kebijakan, metodologi, kerangka kerja, limit dan prosedur serta kontrol untuk Danamon dan Perusahaan Anak.

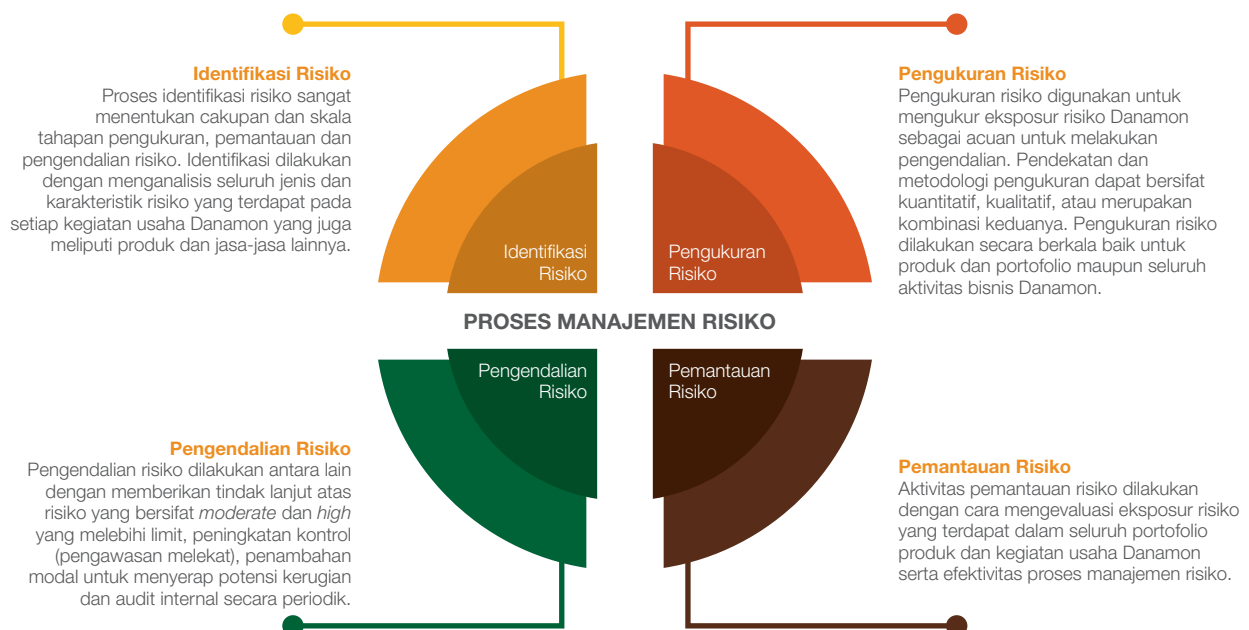
```
graph TD; DK[Dewan Komisaris] --> DP[Dewan Direksi]; DP --> KPR[Komite Pemantau Risiko]; DP --> KMR_T[Komite Manajemen Risiko Terintegrasi]; DP --> KMR[Komite Manajemen Risiko]; DP --> DIR[Direktorat Integrated Risk Lini Pertahanan Kedua]; DP --> DKP[Divisi Kepatuhan]; DP --> SKL[Satuan Kerja Lainnya Lini Pertahanan Pertama]; DIR --> MRA[Manajemen Risiko di Perusahaan Anak]; DIR --> CERM[Credit and Enterprise Risk Management]; DIR --> MLL[Market and Liquidity Risk]; DIR --> FOMQ[Fraud, Operational Risk Management and QA]; DIR --> RMTA[Risk, Modeling, Quant, Tech. and Analytics]; DIR --> IRM[Information Risk Management];
```

The organizational chart illustrates the structure of PT Bank Jombangkabank Tbk. at the end of 2023. At the top is the **Dewan Komisaris** (Board of Commissioners), which oversees the **Dewan Direksi** (Board of Directors). The Board of Directors is responsible for several key areas: it oversees the **Komite Pemantau Risiko** (Risk Monitoring Committee), the **Komite Manajemen Risiko Terintegrasi** (Integrated Risk Management Committee), the **Komite Manajemen Risiko** (Risk Management Committee), the **Direktorat Integrated Risk (Lini Pertahanan Kedua)** (Second Line of Defense Integrated Risk Directorate), the **Divisi Kepatuhan** (Compliance Division), and **Satuan Kerja Lainnya (Lini Pertahanan Pertama)** (Other Work Units - First Line of Defense). The **Direktorat Integrated Risk** is further divided into several units: **Manajemen Risiko di Perusahaan Anak** (Risk Management in Subsidiaries), **Credit and Enterprise Risk Management**, **Market and Liquidity Risk**, **Fraud, Operational Risk Management and QA**, **Risk, Modeling, Quant, Tech. and Analytics**, and **Information Risk Management**. The **Divisi Kepatuhan** and **Satuan Kerja Lainnya** are also shown as part of the organizational structure.

Proses Manajemen Risiko dan Sistem Informasi Manajemen Risiko

Danamon telah melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian seluruh risiko yang dihadapi baik di tingkat Entitas Utama maupun Perusahaan Anak. Proses ini tercantum dalam kebijakan dan panduan kerja di setiap unit kerja di Bank dan Perusahaan Anak.

Gambaran proses manajemen risiko sebagai berikut:



Dalam struktur Manajemen Risiko yang diterapkan Danamon, Direktorat *Integrated Risk* mengkonsolidasikan seluruh eksposur risiko Danamon yang dikelola oleh masing-masing penanggung jawab risiko, yakni unit-unit fungsional.

Lini bisnis, unit fungsional dan Perusahaan Anak merupakan satuan kerja operasional yang bertanggung jawab untuk mengelola risiko dari awal hingga akhir dalam lingkup tanggung jawabnya. Mereka harus dengan jelas mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko. Sebelum memasuki kegiatan yang mengandung risiko, mitigasi dalam pengelolaan risiko perlu dipertimbangkan.

Dalam menjalankan perannya sebagai pemantau dan pengontrol risiko pada satuan kerja operasional, Direktorat *Integrated Risk* akan mengevaluasi strategi bisnis, kebijakan dan *product program*.

Dalam melakukan kontrol dan sistem pemantauan yang baik, Danamon telah memiliki sistem informasi manajemen risiko pada tingkat yang cukup rinci, antara lain *Internal Credit Rating System*, *ALM System*, *Central Negative List* dan *Operational Risk Management System*. Sistem - sistem tersebut digunakan untuk mendeteksi setiap perkembangan yang kurang menguntungkan pada tahap dini, sehingga memungkinkan melakukan tindakan korektif untuk meminimalisir kerugian kepada Danamon.

Pengendalian Intern

Penerapan pengendalian intern dalam pengelolaan risiko mencakup:

- Pengawasan oleh Manajemen dan budaya pengendalian dimana Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam meningkatkan etika kerja dan integritas yang tinggi serta menciptakan budaya organisasi yang menekankan pentingnya pengendalian intern yang berlaku di Bank. Untuk mendukung budaya pengendalian tersebut maka kebijakan, standar, dan prosedur didokumentasikan secara tertulis dan tersedia bagi pegawai terkait.
- Identifikasi dan penilaian risiko dilakukan untuk semua jenis risiko mencakup penilaian kuantitatif dan kualitatif.
- Penetapan struktur organisasi dengan melakukan pemisahan fungsi yang jelas antara satuan kerja operasional (*risk taking unit*) dengan satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian risiko. Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi dilakukan untuk mengelola dan mengendalikan risiko yang dapat mempengaruhi kinerja atau mengakibatkan kerugian.
- Adanya sistem akuntansi, sistem informasi dan alur komunikasi yang memadai yang dapat menghasilkan laporan dan informasi yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris.

Ikhtisar
Utama

manajemen risiko, metodologi pengukuran risiko, pelaporan manajemen risiko dan peningkatan budaya sadar risiko.

Dalam hal pemantauan, Direktorat *Integrated Risk* secara berkelanjutan memantau kinerja portofolio Perusahaan Anak dan mengidentifikasi setiap peringatan dini dari penurunan kualitas portofolio Perusahaan Anak. Danamon juga memberikan bantuan tehnik dalam proses pengelolaan risiko terkait dengan risiko kredit, risiko pasar dan likuiditas, risiko operasional, SDM, sistem informasi, kebijakan dan prosedur serta metodologi dalam manajemen risiko.

Hasil pemantauan dan evaluasi atas eksposur risiko Perusahaan Anak dilaporkan secara berkala. Pengelolaan risiko Perusahaan Anak ini menjadi salah satu fokus utama dari manajemen perusahaan karena berperan penting dalam menunjang rencana strategi Danamon.

Proses konsolidasi ini sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 mengenai Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan dan SEOJK No. 14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan. Dengan adanya pengaturan tersebut, Danamon sebagai entitas utama akan terus melakukan upaya penyempurnaan terhadap proses pengelolaan risiko secara terintegrasi dengan Perusahaan Anak.

Evaluasi atas Efektifitas Sistem Manajemen Risiko

Dalam rangka melaksanakan evaluasi atas efektivitas manajemen risiko, Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan pengawasan atas pelaksanaan pengelolaan risiko melalui komite-komite di bawahnya.

Agar mendapatkan data dan gambaran yang memadai mengenai langkah-langkah yang telah dijalankan dalam pengelolaan risiko, komite-komite tersebut mengadakan pertemuan secara berkala untuk membahas masalah yang terkait risiko dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Selain itu, evaluasi secara berkala dilakukan atas metodologi penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem, sistem informasi manajemen, serta ketepatan kebijakan, prosedur dan limit agar sesuai dengan perubahan peraturan, bisnis dan kondisi operasional. Sebagai hasil proses peninjauan kembali tersebut, selanjutnya Danamon menyelenggarakan *Portfolio Meeting* untuk mengevaluasi kondisi risiko portofolio terhadap Danamon dan Perusahaan Anak secara berkala.

Profil Risiko

Penilaian profil risiko mencakup penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko yang mencerminkan sistem pengendalian risiko (*risk control system*) baik secara individual, konsolidasi maupun terintegrasi. Penilaian profil risiko individual dan konsolidasi dilakukan terhadap 10 (sepuluh) risiko yaitu Risiko Kredit,

Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi, Risiko Imbal Hasil dan Risiko Investasi. Sedangkan dalam Manajemen Risiko Terintegrasi, risiko yang dikelola juga mencakup Risiko Transaksi Intra-Grup dan Risiko Asuransi namun mengecualikan Risiko Imbal Hasil dan Risiko Investasi.

Sesuai dengan hasil pemantauan atas masing-masing kelompok risiko utama yang dianalisa oleh Danamon selama tahun 2018, peringkat komposit untuk profil risiko Danamon secara individual, konsolidasi dan terintegrasi per 31 Desember 2018 berada pada peringkat 2 (*Low to Moderate*).

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Sesuai dengan peraturan OJK tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, Danamon telah membentuk Konglomerasi Keuangan dengan Bank sebagai entitas utama dan Perusahaan Anak sebagai anggota konglomerasi keuangan.

Dalam penerapan manajemen risiko terintegrasi, Konglomerasi Keuangan Danamon telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.
- Menyesuaikan struktur organisasi dengan membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi yang berperan memantau risiko pada Konglomerasi Keuangan.
- Mengkaji ulang Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi.
- Menyusun dan menyampaikan Laporan Profil Risiko Terintegrasi.
- Menerapkan *Group Risk Appetite Statement* kepada lini bisnis dan Perusahaan Anak.
- Koordinasi, komunikasi dan sosialisasi dengan Perusahaan Anak dilakukan secara terus menerus.

Tugas dan tanggung jawab dari Komite Manajemen Risiko Terintegrasi adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi Danamon terkait dengan penyusunan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi dan perbaikan atau penyempurnaan kebijakan tersebut berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan.

Selama tahun 2018, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi telah mengadakan pertemuan secara berkala yang membahas mengenai:

- Laporan Profil Risiko Terintegrasi
- *Update* dari Perusahaan Anak
- *Update* Profil Risiko Syariah
- *Update* atas IFRS 9
- *Update Information Security*
- *Update* NSFR dan IRRBB
- *Group Risk Appetite Statement*
- *Recovery Plan*
- Isu-isu lainnya yang memerlukan rekomendasi dari Komite.

Fokus Dan Kegiatan Manajemen Risiko Tahun 2018

Sesuai rencana bisnis bank, pada tahun 2018 Danamon melanjutkan berbagai program yang diimplementasikan tahun sebelumnya dan melaksanakan sejumlah program baru sebagai berikut:

		Risiko	Kegiatan						
Ikhtisar Utama	laporan Manajemen	Profil Perusahaan	Pembahasan dan Analisis Manajemen	Tinjauan Operasional	Tata Kelola Perusahaan	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Data Perusahaan	Terintegrasi	• Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi di Bank dan Perusahaan Anak dalam kelompok Konglomerasi Keuangan. • Penyempurnaan laporan profil risiko sesuai ketentuan regulator • Penyusunan dan penyampaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan periode 2019-2023 dalam rangka memenuhi POJK no. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. • Pengkinian Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) sesuai dengan POJK No. 14/POJK.03/2017 bagi Bank Sistemik. • Melaksanakan <i>Risk Academy</i> secara berkesinambungan sebagai sarana pembelajaran manajemen risiko bagi seluruh karyawan Bank melalui pelatihan tatap muka di dalam kelas, serta membuat dan melaksanakan berbagai macam modul <i>e-Learning</i> terkait manajemen risiko. • Melaksanakan <i>stress test</i> secara <i>bankwide</i> sesuai Basel II minimal sekali dalam 1 tahun. • Menjalankan kerangka ICAAP yang telah dimiliki bank secara berkelanjutan. • Melaksanakan berbagai program Budaya Risiko yang berfokus pada kampanye mengenai penerapan Tiga Lini Pertahanan.
								Kredit	• Memperbarui <i>Internal Rating Model</i> untuk lini bisnis Korporasi, Komersial, Institusi Keuangan dan Perusahaan Pembiayaan yang mencakup <i>review</i> segmentasi dan <i>logic Internal Model</i>, <i>Model Refinement</i> dan Validasi berikut kalibrasi PD, LGD dan EAD, telah di selesaikan dan diimplementasikan dengan baik • Pengembangan Model Deteksi Dini (<i>Early Warning Indicator</i>) untuk lini bisnis Korporasi dan Komersial • Pengembangan Model <i>Risk Based Pricing</i> untuk lini bisnis Korporasi dan Komersial. • Telah dilakukan pengembangan <i>Scorecard</i> dan <i>Internal Rating model</i> pada lini bisnis <i>Small Medium Enterprise</i> (SME). • Telah dilakukan pengembangan model <i>scorecard</i> untuk lini bisnis Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan Multiguna (KMG). • Implementasi Model <i>Cross Selling Scorecard</i> untuk pembiayaan kartu kredit & Kredit Tanpa Agunan (KTA) berdasarkan data arus kas tabungan nasabah. • Pengembangan Model PSAK 71 atau IFRS9 untuk lini bisnis Korporasi, Komersial, Institusi Keuangan, Perusahaan Pembiayaan, SME, KPR, KMG, Kartu Kredit, KTA, Kredit Mikro (SEMM), Kredit Kepemilikan Kendaraan, Kredit Konsumsi dan Investasi, telah selesai dilakukan dan diterapkan dengan baik. • Bank telah memperbarui Kebijakan Risiko Kredit (<i>Credit Risk Policy</i>) yang telah diterapkan secara <i>bankwide</i>. • Menetapkan dan mengklasifikasikan berbagai jenis industri menjadi kelompok industri dengan tingkat risiko tinggi, sedang, dan rendah. Bank akan memfokuskan pertumbuhannya pada industri dengan tingkat risiko sedang dan rendah. • Melanjutkan fokus pada akuisisi kredit baru pada lini bisnis yang berisiko rendah seperti <i>Mortgage</i> dan melakukan <i>Cross Sell</i>. • Membatasi penyaluran kredit pada segmen risiko tinggi seperti ABF dan UPL. • Menghentikan penyaluran kredit berisiko tinggi di bisnis Kredit Mikro (SEMM) dan memperkuat strategi collection. • Penerapan infrastruktur sistem kredit seperti <i>Credit Processing System</i> (CPS) dan <i>Rules Based Engine</i> pada lini bisnis SME. • Secara rutin meninjau semua prosedur, kebijakan dan limit yang relevan dan akan menyesuikannya jika diperlukan, termasuk penyesuaian yang diperlukan oleh peraturan OJK/BI dan pihak berwenang lainnya. • Secara rutin meninjau <i>product program</i>, baik dari sisi portofolio, kriteria, batasan dan ketentuan lainnya, serta melakukan penyesuaian yang diperlukan. • Secara berkala melakukan backtesting untuk menilai kecukupan pencadangan kredit. Apabila diperlukan, maka akan dilakukan penambahan pencadangan kredit berdasarkan hasil dari <i>backtesting</i> tersebut.

Risiko	Kegiatan
Operasional, Fraud & QA	• Meningkatkan independensi fungsi dan peran <i>operational risk officer</i> di lini bisnis, fungsi pendukung dan Perusahaan Anak. • Menyempurnakan aplikasi <i>Operational Risk Management System</i> (ORMS) untuk meningkatkan efektivitas dalam mengelola risiko operasional secara komprehensif di Danamon dan Perusahaan Anak. • Membangun kesadaran terhadap Manajemen Risiko Operasional melalui <i>e-Learning</i>, modul <i>Risk Academy</i>, <i>email blast</i>, video kesadaran anti <i>fraud</i> untuk meningkatkan kesadaran seluruh jajaran manajemen dan karyawan akan pentingnya mengelola risiko operasional. • Implementasi ORPA (<i>Operational Risk Pre Assessment</i>) untuk meninjau kembali risiko atas usulan inisiatif strategis baru, beserta rekomendasi mitigasi risikonya. • Kampanye <i>Self Raise Issue</i> untuk memberikan sarana bagi pegawai dalam mengemukakan suatu isu yang berpotensi menimbulkan risiko operasional. • Menerapkan mekanisme eskalasi atas potensi/kejadian risiko operasional • Implementasi <i>Risk Acceptance</i> untuk memastikan bahwa isu yang sama sekali tidak dapat dilakukan upaya mitigasi namun proses/aktivitas tersebut akan tetap dijalankan dan risikonya tetap akan ditanggung oleh Bank maka wajib dimintakan persetujuan manajemen terkait. Menyempurnakan metode <i>Risk Control Self Assessment</i> dengan menerapkan <i>RCSA Workshop (top down approach RCSA)</i> • Meningkatkan kemampuan deteksi dini atas potensi <i>fraud</i> dengan menyediakan saluran pelaporan <i>Whistle-blower</i> melalui pihak ketiga yang independen.
Teknologi Informasi, Keamanan Informasi dan Kelangsungan Bisnis	• Melakukan implementasi secara bertahap terhadap Kebijakan Keamanan Informasi Bank dengan prioritasasi dan fokus sesuai strategi implementasi yang telah disetujui. • Dalam rangka mengelola risiko sehubungan keamanan siber, telah dilakukan inisiasi aktivitas penilaian melalui mekanisme <i>Cyber Threat Modeling</i> terhadap aplikasi yang mempunyai eksposur Internet. Hal ini akan dilanjutkan di tahun 2019 terhadap semua aplikasi yang masuk kategori kritis. • Menjalankan program kesadaran risiko siber melalui latihan simulasi seperti <i>Phishing e-Mail Exercise</i>, dan <i>Cyber Risk Workshop</i> kepada unit bisnis dan unit pendukung operasional. • Mengembangkan dokumen kerangka kerja yang mengatur proses response terhadap insiden siber, termasuk mengembangkan dokumen <i>Cyber Incident Response Playbook</i>, sebagai panduan sederhana karyawan saat mengidentifikasi adanya insiden siber. • Mengembangkan dan melanjutkan penerapan program <i>Business Continuity Management</i> (BCM) secara komprehensif untuk menjaga kelangsungan aktivitas bisnis dan operasional saat menghadapi kondisi darurat. Penerapan ini mencakup unit kritis maupun non-kritis, dengan melakukan koordinasi penyusunan dokumen <i>Business Continuity Plan</i> (BCP), melakukan pengawasan terhadap pengujian BCP, dan pengelolaan dalam penanganan insiden yang terjadi. • Meningkatkan kesadaran terhadap <i>Business Continuity Management</i> dengan mengadakan latihan simulasi pengaktifan lokasi <i>Alternate Command Center</i> kepada jajaran direksi dan manajemen senior, termasuk anggota dari <i>Incident Management Team</i> (IMT). • Membangun kesadaran sehubungan Manajemen Risiko Informasi bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan melalui berbagai media, misalnya: <i>Sharing session</i> Lini Bisnis yang mencakup area BCM dan Keamanan Informasi, <i>Risk Academy</i>, melalui berbagai media komunikasi yang tersedia. Termasuk didalamnya, mengembangkan materi pelatihan <i>online (e-Learning)</i>, dalam aspek Keamanan Informasi dan Kelangsungan Bisnis (BCM).
Pasar dan Likuiditas	• Pengkinian struktur limit dan kebijakan Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas Bank. • Penyesuaian perhitungan <i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR) sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.50/POJK.03/2017 yang mulai dilaporkan sejak kuartal I tahun 2018. • Penerapan validasi terhadap metodologi pengukuran risiko pasar dan likuiditas, termasuk metodologi untuk mendukung produk baru Treasury. • Penyempurnaan ALM System untuk mendukung penyesuaian perhitungan dan pelaporan NSFR. • Mempersiapkan implementasi <i>Interest Rate Risk in Banking Book</i> (IRRBB) sesuai Surat Edaran OJK No.12/SEOJK.03/2018 yang akan dilaporkan mulai tahun 2019.

Upaya pengelolaan risiko dengan pengungkapan eksposur dan penerapan manajemen risiko

A. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah potensi kerugian finansial yang diakibatkan oleh kegagalan dari peminjam atau *counterparty* dalam memenuhi kewajibannya sesuai dengan kesepakatan. Eksposur risiko kredit pada Danamon terutama muncul dari kegiatan perkreditan maupun aktivitas lainnya seperti pembiayaan perdagangan (*trade finance*), *treasury* dan investasi. Eksposur risiko kredit juga dapat meningkat karena adanya konsentrasi kredit pada wilayah geografis maupun karakteristik debitur tertentu.

1) Manajemen Risiko Kredit

Danamon menerapkan Manajemen Risiko Kredit secara individual dan terintegrasi dengan Perusahaan Anak pada Konglomerasi Keuangan yang melibatkan peran aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi. Danamon juga senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko secara menyeluruh pada setiap aspek aktivitas perkreditan.

Danamon memiliki Kebijakan Risiko Kredit yang merupakan kebijakan inti dan kerangka acuan utama dalam penerapan manajemen risiko kredit. Kebijakan ini dan panduan kredit di lini bisnis mengatur proses manajemen risiko secara komprehensif mulai dari identifikasi, pengukuran, pemantauan, hingga pengendalian risiko. Kebijakan dan panduan kredit ditinjau secara berkala untuk memenuhi peraturan yang berlaku serta menyesuaikan dengan *risk appetite* Danamon.

Proses	Langkah Penerapan
Identifikasi	- Meninjau secara berkala Program Produk Lini Bisnis yang memuat analisa industri dan strategi pemasaran, kriteria pemberian kredit, performa produk, serta penerapan manajemen risiko. - Menetapkan kriteria pemberian kredit yang didasarkan atas pendekatan 5C: <i>Character, Capacity to Repay, Capital, Collateral</i> dan <i>Condition of Economy</i> serta menyesuaikan dengan <i>risk appetite</i>, profil risiko dan rencana bisnis Bank.
Pengukuran	- Membangun dan menggunakan metodologi pengukuran risiko kredit seperti <i>internal credit rating</i> dan <i>credit scorecards</i> yang senantiasa dikembangkan dan divalidasi untuk mengevaluasi pemberian pinjaman maupun fasilitas lain terkait perkreditan. - Menentukan parameter pengukuran risiko kredit serta menetapkan nilai pemicu dan batasan terhadap tingkat kredit bermasalah, konsentrasi portofolio, maupun parameter kredit lainnya. - Melakukan <i>stress test</i> terhadap perubahan kondisi yang signifikan sebagai estimasi dampak potensial kondisi tersebut terhadap portofolio, pendapatan, maupun kondisi permodalan Danamon.
Pemantauan	- Memantau secara berkala risiko yang diambil sesuai dengan <i>risk appetite</i> dan kinerja bisnis agar tetap berada dalam batas yang diinginkan. - Memantau performa produk dan portofolio Danamon secara keseluruhan maupun di tingkat bisnis melalui Sistem Informasi Manajemen yang andal. - Mengevaluasi kecukupan penerapan manajemen risiko yang dapat memberikan langkah perbaikan dan penyesuaian terhadap strategi manajemen risiko.
Pengendalian	- Menetapkan dan meninjau secara berkala Kebijakan dan Panduan atas penerapan manajemen risiko kredit baik yang berlaku secara umum maupun secara khusus pada unit bisnis. - Menerapkan <i>four eyes principle</i> yang memadai pada setiap proses pemberian fasilitas kredit. - Mendelegasikan kewenangan pemberian kredit kepada anggota Komite Kredit yang dipilih berdasarkan kualifikasi dan kompetensi. - Menetapkan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada debitur individual maupun grup debitur, baik kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait. - Menetapkan tingkat risiko dan limit konsentrasi terhadap sektor industri tertentu. - Mengenali kredit yang bermasalah secara dini agar proses remedial dapat dilaksanakan secara tepat dan efisien. - Membentuk pencadangan sesuai dengan regulasi yang berlaku. - Membangun mekanisme sistem pengendalian internal yang independen dan berkelanjutan;

Proses Manajemen Risiko Kredit dilakukan secara menyeluruh di setiap lapis pertahanan di lingkungan Danamon. Lini Bisnis, Perusahaan Anak dan Direktorat Kredit sebagai *risk taking unit* berperan sebagai lapis pertama yang memiliki peran penting dalam pelaksanaan manajemen risiko secara memadai.

Satuan Kerja Manajemen Risiko Divisi Risiko Kredit berperan sebagai lapis pertahanan kedua yang independen. Satuan ini bertanggung jawab untuk memantau dan mengkaji parameter risiko kredit, meninjau dan menyesuaikan Kebijakan Risiko Kredit, serta mengembangkan metodologi pengukuran risiko dan prosedur pengendalian risiko. Divisi Kepatuhan sebagai lapis kedua juga senantiasa aktif dalam memberikan rekomendasi atas pelaksanaan manajemen risiko kredit sejalan dengan arahan regulasi dan pemberian fasilitas kredit kepada pihak terkait Danamon.

Kesesuaian atas pelaksanaan manajemen risiko kredit secara berkelanjutan dievaluasi oleh Satuan Kerja Audit Internal yang independen berperan sebagai lapis pertahanan ketiga. Satuan ini secara aktif memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan pelaksanaan manajemen risiko di seluruh unit pada Danamon.

Model Peringkat Internal dan Scorecard pada Risiko Kredit

Danamon telah membentuk tim *Risk Modelling, Quantitative Technique & Analytics* untuk mengembangkan, mengimplementasikan, memantau dan mengkaji permodelan dan metodologi teknik kuantitatif manajemen risiko. Serta memastikan bahwa bank memiliki permodelan risiko yang kuat untuk pengelolaan portofolio yang *prudent*, pada bisnis kredit di bawah ini:

- Korporasi
- Komersial
- Mid Market
- Perusahaan Pembiayaan
- Institusi Keuangan
- Kartu Kredit
- Kredit Mikro
- Kredit Tanpa Agunan
- Kredit Usaha Kecil dan Menengah
- Kredit Pemilikan Rumah
- Pembiayaan pembelian kendaraan bermotor

Selain model-model di atas, juga mengembangkan model *Probability of Default (PD)*, implementasi "*Danamon Rating Scale*" (DRS) yang dipetakan kepada Model PD dan *scores/ratings* yang berlaku untuk semua lini bisnis.

Model Peringkat Internal dan *Scorecard* Kredit digunakan sebagai salah satu dari beberapa parameter sebagai referensi untuk pengambilan keputusan kredit, akuisisi dan pemantauan portofolio. Dengan penerapan Model Peringkat Internal dan *Scorecard* Kredit, diharapkan dapat meningkatkan keseluruhan kualitas portofolio kredit Danamon.

2) Risiko Konsentrasi Kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah peminjam bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis yang dapat mempengaruhi kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya serta sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi ataupun kondisi lainnya.

Danamon mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, industri, produk kredit, individual obligor, yang mencerminkan profil risiko yang seimbang dan sehat dan untuk fokus pada upaya pemasaran terhadap industri dan nasabah yang potensial untuk meminimalisir risiko kredit. Diversifikasi ini dilakukan berdasarkan rencana strategi Danamon, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan dan proyeksi pertumbuhan.

3) Mekanisme Pengukuran Dan Pengendalian Risiko Kredit

Danamon melakukan pemantauan secara intensif dan ketat atas setiap perkembangan yang dapat mempengaruhi portofolio Danamon secara individu maupun secara terintegrasi dengan Perusahaan Anak dalam Konglomerasi Keuangan. Peninjauan atas portofolio kredit dilakukan dari tingkat bisnis sebagai *risk taking unit* hingga tingkat Satuan Kerja Manajemen Risiko yang juga dipantau secara berkala oleh Komite Manajemen Risiko di tingkat Direksi serta Komite Pemantauan Risiko di tingkat Dewan Komisaris.

Danamon juga melakukan pengukuran atas tagihan yang telah jatuh tempo dan tagihan yang mengalami penurunan nilai. Hal ini mencakup tagihan yang telah jatuh tempo berupa aset keuangan baik sebagian maupun seluruhnya, termasuk pembayaran bunga, yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari dan tagihan yang mengalami penurunan nilai yakni aset keuangan yang memiliki bukti objektif mengalami penurunan nilai yang didasarkan atas estimasi arus kas di masa mendatang.

Evaluasi atas tagihan yang mengalami penurunan nilai dikategorikan dalam dua segmen utama, yaitu *Wholesale (Enterprise Banking & SME)* dan *Retail & Mass Market*. Pada segmen *Wholesale Banking*, penilaian mencakup

Ikhtisar Utama	Laporan Manajemen	Profil Perusahaan	Pembahasan dan Analisis Manajemen	Tinjauan Operasional	Tata Kelola Perusahaan	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Data Perusahaan
----------------	-------------------	-------------------	-----------------------------------	----------------------	------------------------	----------------------------------	-----------------

empat kategori utama yaitu status pembayaran, kinerja keuangan debitur, penilaian atas status kemampuan bayar debitur dan tagihan yang mengalami restrukturisasi. Sedangkan untuk segmen *Retail & Mass Market*, penilaian dilakukan menggunakan pendekatan kolektif melalui portofolio dan dinilai berdasarkan kualitas aset serta kondisi restrukturisasi.

4) Pencadangan

Pembentukan pencadangan atas portofolio kredit Danamon dilakukan baik melalui metode Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) maupun Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) yang berlaku untuk seluruh lini bisnis Danamon serta Perusahaan Anak, baik untuk kredit konvensional maupun pinjaman syariah yang mengikuti ketentuan dan peraturan mengenai pencadangan yang berlaku.

Perhitungan CKPN mengacu pada Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) yang disebut sebagai *loan impairment*. Perhitungan pencadangan kredit didasarkan atas penurunan nilai tagihan dengan metodologi yang dikembangkan oleh Danamon dan disetujui oleh Direksi.

Perhitungan CKPN dapat dibagi menjadi sebagai berikut:

- CKPN Kolektif merupakan pencadangan atas penurunan nilai aset keuangan yang dievaluasi secara kolektif, yaitu apabila tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai aset yang dievaluasi secara individual.

- CKPN Individual merupakan pencadangan atas penurunan nilai aset keuangan yang dievaluasi secara individual menggunakan metode *discounted cash flow*, dimana dihitung selisih antara nilai wajar aset saat ini dengan nilai wajar aset sebelum impairment.

Untuk segmen kredit *Enterprise Banking* (Korporasi dan Komersial), dan UKM, Danamon menerapkan metode *migration loss* (perhitungan berdasarkan perpindahan kolektibilitas dari eksposur debitur setelah suatu waktu kemudian. Danamon menerapkan jangka waktu 1 tahun). Sedangkan untuk segmen *Retail & Mass Market*, perhitungan CKPN kolektif menggunakan metode *net flow rate* (perhitungan berdasarkan perpindahan eksposur debitur pada *days-past-due* (DPD) *bucket*) atau analisis *vintage*.

Danamon juga wajib melakukan perhitungan atas PPA baik terhadap Aset Produktif maupun Aset Non Produktif yang mengikuti peraturan OJK yang berlaku

5) Pengungkapan Kuantitatif Risiko Kredit Danamon

Perhitungan kuantitatif risiko kredit Danamon untuk tahun 2018 diungkapkan melalui beberapa tabel berikut:

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

1.1. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset di neraca, eksposur kewajiban komitmen/kontinjensi dalam transaksi rekening administratif (TRA), dan eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*)

No	Kategori Portofolio					
		Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Yogyakarta	Jawa Timur	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	27.648.248	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1.579.077	124	-	40	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	2.929.394	73.070	69.620	25.183	
5	Kredit Beragunan Rumah Tinggal	4.231.624	254.293	109.916	485.506	
6	Kredit Beragunan Properti Komersial	1.111.798	5.813	31.876	149.298	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	10.815.015	2.684.051	2.023.113	2.989.992	
9	Tagihan Kepada Korporasi	47.673.133	3.134.265	3.436.880	5.795.328	
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	1.003.630	129.535	159.770	309.394	
11	Aset Lainnya	3.343.230	243.711	453.687	344.702	
	Total	100.335.149	6.524.862	6.284.862	10.099.443	
(1)	(2)	(13)	(14)	(15)	(16)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	24.906.212	17	42	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1.372.103	-	46	51	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	5.582.431	67.896	38.811	35.169	
5	Kredit Beragunan Rumah Tinggal	2.644.851	180.466	85.869	233.383	
6	Kredit Beragunan Properti Komersial	961.258	-	21.285	115.722	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	9.917.251	2.530.312	2.441.895	3.297.956	
9	Tagihan Kepada Korporasi	43.874.182	2.985.027	3.199.387	5.579.035	
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	808.162	94.241	175.621	198.123	
11	Aset Lainnya	4.248.066	213.138	357.095	262.479	
	Total	94.314.516	6.071.097	6.320.051	9.721.918	

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2018						
Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah						
	Bali, NTT, dan NTB	Sulawesi, Maluku, dan Papua	Kalimantan	Sumatra Utara	Sumatra Selatan	Total
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	-	306	197	-	-	27.648.751
	-	196	93	171	-	1.579.701
	-	-	-	-	-	-
	107.612	71.793	2	16	28	3.276.718
	122.113	58.911	16.814	82.307	1.828	5.363.312
	32.998	10.527	21.416	76.267	24.683	1.464.676
	-	-	-	-	-	-
	371.945	4.025.597	2.444.059	5.807.471	566.703	31.727.946
	1.531.204	2.697.799	2.886.738	4.761.630	1.918.404	73.835.381
	110.581	213.900	147.517	155.704	100.005	2.330.036
	244.052	575.222	363.023	451.070	283.605	6.302.302
	2.520.505	7.654.251	5.879.859	11.334.636	2.895.256	153.528.823
31 Desember 2017						
	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
	-	245	-	-	-	24.906.516
	-	121	293	104	-	1.372.718
	-	-	-	-	-	-
	159.113	60.633	3	3.083	40	5.947.179
	85.799	29.676	22.002	67.540	4.396	3.353.982
	28.069	12.279	22.074	75.450	9.549	1.245.686
	-	-	-	-	-	-
	527.167	4.125.227	2.430.753	5.271.468	1.276.042	31.818.071
	1.382.948	2.708.738	2.815.693	4.778.381	1.662.376	68.985.767
	75.557	198.290	177.875	181.161	126.239	2.035.269
	208.755	489.063	332.075	374.354	270.909	6.755.934
	2.467.408	7.624.272	5.800.768	10.751.541	3.349.551	146.421.122

1.2. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset di neraca, eksposur kewajiban komitmen/kontinjensi dalam transaksi rekening administratif (TRA), dan eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*)

No	Kategori Portofolio					
		Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Yogyakarta	Jawa Timur	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	27.648.252	325	-	21	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1.579.154	213	-	44	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	3.719.079	73.070	69.620	25.183	
5	Kredit Beragunan Rumah Tinggal	4.234.625	254.758	109.916	485.506	
6	Kredit Beragunan Properti Komersial	1.111.798	5.813	31.876	149.298	
7	Kredit Pegawai / Pensiunan	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	18.752.967	5.581.934	4.861.178	7.407.769	
9	Tagihan Kepada Korporasi	47.751.031	3.134.265	3.437.093	5.796.948	
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	1.103.552	180.214	198.690	362.956	
11	Aset Lainnya	4.193.955	296.949	490.575	411.429	
	Total	110.094.413	9.527.541	9.198.948	14.639.154	
(1)	(2)	(13)	(14)	(15)	(16)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	24.906.212	440	44	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1.372.251	134	52	73	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	5.990.532	67.896	46.246	47.269	
5	Kredit Beragunan Rumah Tinggal	2.646.535	180.779	85.869	233.383	
6	Kredit Beragunan Properti Komersial	961.258	-	21.285	115.722	
7	Kredit Pegawai / Pensiunan	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	16.500.337	5.362.644	5.179.312	7.393.759	
9	Tagihan Kepada Korporasi	43.231.256	2.985.027	3.200.573	5.581.198	
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	918.256	153.506	210.424	262.164	
11	Aset Lainnya	4.684.885	271.399	402.437	341.678	
	Total	101.211.522	9.021.825	9.146.242	13.975.246	

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2018						
Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah						
	Bali, NTT, dan NTB	Sulawesi, Maluku, dan Papua	Kalimantan	Sumatra Utara	Sumatra Selatan	Total
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	-	492	223	-	-	27.649.313
	-	292	103	189	-	1.579.995
	-	-	-	-	-	-
	107.612	71.793	2	16	28	4.066.403
	122.113	58.911	16.814	82.307	1.828	5.366.778
	32.998	10.527	21.416	76.267	24.683	1.464.676
	-	-	-	-	-	-
	371.945	7.682.319	4.449.100	10.592.875	566.703	60.266.790
	1.531.204	2.697.799	2.886.738	4.774.366	1.918.404	73.927.848
	110.581	294.997	169.680	229.585	100.005	2.750.260
	244.052	703.954	408.200	554.036	283.605	7.586.755
	2.520.505	11.521.084	7.952.276	16.309.641	2.895.256	184.658.818
31 Desember 2017						
	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
	-	483	-	-	-	24.907.179
	-	379	328	117	-	1.373.334
	-	-	-	-	-	-
	159.113	87.600	21.593	15.326	40	6.435.615
	85.799	29.676	22.002	67.540	4.396	3.355.979
	28.069	12.279	22.074	75.450	9.549	1.245.686
	-	-	-	-	-	-
	527.167	7.816.482	4.297.892	9.951.457	1.276.042	58.305.092
	1.382.948	2.708.738	2.815.693	4.778.381	1.662.376	68.346.190
	75.557	252.265	205.830	243.900	126.239	2.448.141
	208.755	560.840	379.412	474.584	270.909	7.594.899
	2.467.408	11.468.742	7.764.824	15.606.755	3.349.551	174.012.115

2.1. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual

Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset di neraca, eksposur kewajiban komitmen/kontinjensi dalam transaksi rekening administratif (TRA), dan eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*)

No.	Kategori Portofolio			
		≤1 tahun	>1thn s.d. 3thn	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	15.768.810	4.326.841	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	919.396	659.888	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	2.441.741	477.652	
5	Kredit Beragunan Rumah Tinggal	11.515	186.965	
6	Kredit Beragunan Properti Komersial	1.038.529	59.506	
7	Kredit Pegawai / Pensiunan	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	5.970.284	15.555.051	
9	Tagihan Kepada Korporasi	55.620.907	7.074.611	
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	313.761	443.868	
11	Aset Lainnya	-	-	
	Total	82.084.943	28.784.382	
(1)	(2)	(9)	(10)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	12.409.899	4.787.829	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1.093.120	272.207	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	4.310.154	1.213.732	
5	Kredit Beragunan Rumah Tinggal	15.441	149.399	
6	Kredit Beragunan Properti Komersial	781.044	47.005	
7	Kredit Pegawai / Pensiunan	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	6.537.976	15.254.604	
9	Tagihan Kepada Korporasi	50.048.346	6.948.716	
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	248.188	561.965	
11	Aset Lainnya	397.839	15.510	
	Total	75.842.007	29.250.967	

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2018				
Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak				
	>3thn s.d. 5thn	> 5thn	Non-Kontraktual	Total
	(5)	(6)	(7)	(8)
	911.980	119.623	6.521.497	27.648.751
	417	-	-	1.579.701
	-	-	-	-
	229.678	124.380	3.267	3.276.718
	592.215	4.572.613	4	5.363.312
	297.337	69.304	-	1.464.676
	-	-	-	-
	9.087.775	1.086.757	28.079	31.727.946
	5.953.651	5.048.957	137.255	73.835.381
	337.661	275.866	958.880	2.330.036
	-	-	6.302.302	6.302.302
	17.410.714	11.297.500	13.951.284	153.528.823
31 Desember 2017				
	(11)	(12)	(13)	(14)
	361.602	546	7.346.640	24.906.516
	7.276	115	-	1.372.718
	-	-	-	-
	234.625	181.003	7.665	5.947.179
	473.517	2.715.623	2	3.353.982
	206.086	211.551	-	1.245.686
	-	-	-	-
	8.641.549	1.349.434	34.508	31.818.071
	6.436.481	5.486.512	65.712	68.985.767
	238.498	136.662	849.956	2.035.269
	-	4.628	6.337.957	6.755.934
	16.599.634	10.086.074	14.642.440	146.421.122

2.2. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset di neraca, eksposur kewajiban komitmen/kontinjensi dalam transaksi rekening administratif (TRA), dan eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (counterparty credit risk)

No.	Kategori Portofolio			
		≤1 tahun	>1thn s.d. 3thn	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	15.768.811	4.327.019	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	919.435	660.100	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	3.104.230	604.848	
5	Kredit Beragunan Rumah Tinggal	11.515	187.480	
6	Kredit Beragunan Properti Komersial	1.038.529	59.506	
7	Kredit Pegawai / Pensiunan	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	7.269.892	32.722.079	
9	Tagihan Kepada Korporasi	55.564.266	7.142.276	
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	363.731	737.915	
11	Aset Lainnya	316.659	7.375	
	Total	84.357.068	46.448.598	
(1)	(2)	(9)	(10)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	12.409.914	4.787.859	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1.093.189	272.714	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	4.776.638	1.235.684	
5	Kredit Beragunan Rumah Tinggal	15.441	149.587	
6	Kredit Beragunan Properti Komersial	781.044	47.005	
7	Kredit Pegawai / Pensiunan	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	11.111.229	32.625.366	
9	Tagihan Kepada Korporasi	49.259.392	7.060.336	
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	344.571	832.862	
11	Aset Lainnya	708.747	28.218	
	Total	80.500.165	47.039.631	

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2018				
Tagihan Bersih Berdasarkan sisa Jangka Waktu Kontrak				
	>3thn s.d. 5thn	> 5thn	Non-Kontraktual	Total
	(5)	(6)	(7)	(8)
	912.363	119.623	6.521.497	27.649.313
	460	-	-	1.579.995
	-	-	-	-
	229.678	124.380	3.267	4.066.403
	594.946	4.572.833	4	5.366.778
	297.337	69.304	-	1.464.676
	-	-	-	-
	18.195.145	2.051.595	28.079	60.266.790
	6.035.094	5.048.957	137.255	73.927.848
	411.551	278.183	958.880	2.750.260
	374.947	-	6.887.774	7.586.755
	27.051.521	12.264.875	14.536.756	184.658.818
31 Desember 2017				
	(11)	(12)	(13)	(14)
	362.220	546	7.346.640	24.907.179
	7.316	115	-	1.373.334
	-	-	-	-
	234.625	181.003	7.665	6.435.615
	475.326	2.715.623	2	3.355.979
	206.086	211.551	-	1.245.686
	-	-	-	-
	13.164.999	1.368.990	34.508	58.305.092
	6.474.238	5.486.512	65.712	68.346.190
	284.090	136.662	849.956	2.448.141
	31.633	4.628	6.821.673	7.594.899
	21.240.533	10.105.630	15.126.156	174.012.115

3.1 Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset di neraca, eksposur kewajiban komitmen/kontinjensi dalam transaksi rekening administratif (TRA), dan eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (counterparty credit risk)

No.	Sektor Ekonomi *	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Sektor publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan kepada Bank	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Posisi 31 Desember 2018						
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan	-	-	-	-	
2	Perikanan	-	-	-	-	
3	Pertambangan dan penggalian	-	432.337	-	-	
4	Industri pengolahan	-	-	-	-	
5	Listrik, gas dan air	-	-	-	-	
6	Konstruksi	-	170.473	-	-	
7	Perdagangan besar dan eceran	-	-	-	-	
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	-	-	-	
10	Perantara keuangan	-	-	-	955.004	
11	Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	-	-	-	-	
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	503	624	-	-	
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	290.648	-	-	-	
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya	-	-	-	-	
19	Bukan lapangan usaha	142	88	-	-	
20	Lainnya	27.357.458	976.179	-	2.321.714	
	Total	27.648.751	1.579.701	-	3.276.718	

* Sektor ekonomi mengacu pada sektor ekonomi yang tercantum dalam Laporan Bulanan Bank Umum (LBU). Tagihan bersih yang tidak memiliki informasi sektor ekonomi di Laporan Bulanan Bank Umum (LBU) saat ini disajikan sebagai "Perantara Keuangan" untuk tagihan kepada bank, sedangkan untuk selain tagihan kepada bank disajikan sebagai "Lainnya"

(dalam jutaan rupiah)

	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Retail	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang telah jatuh tempo	Aset Lainnya
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	-	-	1.220.090	2.247.052	14.212	-
	-	-	-	98.756	26.205	1.773	-
	-	-	-	137.048	1.425.934	3.443	-
	-	-	-	1.063.275	17.672.857	400.497	-
	-	-	-	59.500	31.262	260	-
	-	929.202	-	273.547	1.337.647	65.413	-
	-	-	-	6.669.420	28.225.802	1.168.758	-
	-	-	-	317.269	1.049.738	22.776	-
	-	-	-	1.147.213	2.822.979	228.682	-
	-	-	-	56.302	4.038.468	-	-
	-	535.474	-	882.141	1.602.446	32.250	-
	-	-	-	404	-	-	-
	-	-	-	12.193	14.551	161	-
	-	-	-	36.158	217.830	2.596	-
	-	-	-	235.783	451.939	16.632	-
	-	-	-	2.170	-	15	-
	-	-	-	268	-	58	-
	-	-	-	30.487	45.103	147	-
	5.363.140	-	-	18.368.104	1.426.611	372.363	-
	172	-	-	1.117.818	11.198.957	-	6.302.302
	5.363.312	1.464.676	-	31.727.946	73.835.381	2.330.036	6.302.302

No.	Sektor Ekonomi *	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Sektor publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan kepada Bank	
(1)	(2)	(14)	(15)	(16)	(17)	
Posisi 31 Desember 2017						
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan	-	-	-	-	
2	Perikanan	-	-	-	-	
3	Pertambangan dan penggalian	-	-	-	-	
4	Industri pengolahan	-	-	-	-	
5	Listrik, gas dan air	-	-	-	-	
6	Konstruksi	-	33.525	-	-	
7	Perdagangan besar dan eceran	-	-	-	-	
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	-	-	-	
10	Perantara keuangan	-	14.264	-	762.625	
11	Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	-	-	-	-	
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	162	569	-	-	
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	-	-	-	
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya	-	-	-	-	
19	Bukan lapangan usaha	142	217	-	-	
20	Lainnya	24.906.212	1.324.143	-	5.184.554	
	Total	24.906.516	1.372.718	-	5.947.179	

* Sektor ekonomi mengacu pada sektor ekonomi yang tercantum dalam Laporan Bulanan Bank Umum (LBU). Tagihan bersih yang tidak memiliki informasi sektor ekonomi di Laporan Bulanan Bank Umum (LBU) saat ini disajikan sebagai "Perantara Keuangan" untuk tagihan kepada bank, sedangkan untuk selain tagihan kepada bank disajikan sebagai "Lainnya"

(dalam jutaan rupiah)

	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Retail	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang telah jatuh tempo	Aset Lainnya
	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
	-	-	-	969.368	2.194.836	24.060	-
	-	-	-	88.381	21.203	2.510	-
	-	-	-	81.957	566.303	811	-
	-	-	-	1.340.941	16.396.137	400.231	-
	-	-	-	46.834	33.508	415	-
	-	705.954	-	185.695	1.095.124	14.455	-
	-	-	-	8.984.539	25.849.142	994.607	-
	-	-	-	593.780	1.123.559	30.412	-
	-	-	-	878.708	3.356.765	186.866	-
	-	-	-	67.374	5.096.457	404	-
	-	539.732	-	659.798	1.293.912	42.210	-
	-	-	-	171	-	-	-
	6	-	-	13.301	16.439	334	-
	-	-	-	91.114	34.655	3.014	-
	-	-	-	545.412	268.306	28.629	-
	-	-	-	2.048	-	103	-
	-	-	-	413	-	-	-
	-	-	-	49	-	-	-
	3.353.976	-	-	16.176.998	1.565.449	294.778	-
	-	-	-	1.091.190	10.073.972	11.430	6.755.934
	3.353.982	1.245.686	-	31.818.071	68.985.767	2.035.269	6.755.934

3.2 Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset di neraca, eksposur kewajiban komitmen/kontinjensi dalam transaksi rekening administratif (TRA), dan eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (counterparty credit risk)

No.	Sektor Ekonomi *	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Sektor publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan kepada Bank	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Posisi 31 Desember 2018						
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan	-	-	-	-	
2	Perikanan	-	-	-	-	
3	Pertambangan dan penggalian	-	432.337	-	-	
4	Industri pengolahan	-	-	-	-	
5	Listrik, gas dan air	-	-	-	-	
6	Konstruksi	-	170.473	-	-	
7	Perdagangan besar dan eceran	-	-	-	-	
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	-	-	-	
10	Perantara keuangan	-	-	-	1.744.689	
11	Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	-	-	-	-	
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	1.052	844	-	-	
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	290.648	-	-	-	
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya	-	-	-	-	
19	Bukan lapangan usaha	155	162	-	-	
20	Lainnya	27.357.458	976.179	-	2.321.714	
	Total	27.649.313	1.579.995	-	4.066.403	

* Sektor ekonomi mengacu pada sektor ekonomi yang tercantum dalam Laporan Bulanan Bank Umum (LBU). Tagihan bersih yang tidak memiliki informasi sektor ekonomi di Laporan Bulanan Bank Umum (LBU) saat ini disajikan sebagai "Perantara Keuangan" untuk tagihan kepada bank, sedangkan untuk selain tagihan kepada bank disajikan sebagai "Lainnya"

(dalam jutaan rupiah)

	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Retail	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang telah jatuh tempo	Aset Lainnya
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	-	-	1.496.804	2.265.854	17.117	-
	-	-	-	122.955	26.205	2.256	-
	-	-	-	188.484	1.438.409	3.836	-
	-	-	-	1.235.158	17.672.857	402.858	-
	-	-	-	79.701	31.262	328	-
	-	929.202	-	421.683	1.352.207	66.304	-
	-	-	-	7.852.235	28.225.802	1.184.345	-
	-	-	-	357.733	1.049.738	23.455	-
	-	-	-	1.662.478	2.897.560	231.972	-
	-	-	-	62.028	3.976.269	-	-
	-	535.474	-	1.095.967	1.602.624	34.377	-
	-	-	-	541	-	-	-
	-	-	-	15.502	14.551	161	-
	-	-	-	39.144	217.830	2.602	-
	-	-	-	255.834	451.939	17.040	-
	-	-	-	3.027	-	15	-
	-	-	-	268	-	58	-
	-	-	-	125.034	75.990	2.419	-
	5.366.606	-	-	44.134.396	1.429.794	761.117	-
	172	-	-	1.117.818	11.198.957	-	7.586.755
	5.366.778	1.464.676	-	60.266.790	73.927.848	2.750.260	7.586.755

No.	Sektor Ekonomi *	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Sektor publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan kepada Bank	
(1)	(2)	(14)	(15)	(16)	(17)	
Posisi 31 Desember 2017						
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan	-	-	-	-	
2	Perikanan	-	-	-	-	
3	Pertambangan dan penggalian	-	-	-	-	
4	Industri pengolahan	-	-	-	-	
5	Listrik, gas dan air	-	-	-	-	
6	Konstruksi	-	33.525	-	-	
7	Perdagangan besar dan eceran	-	-	-	-	
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	-	-	-	
10	Perantara keuangan	-	14.264	-	1.251.061	
11	Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	-	-	-	-	
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	162	569	-	-	
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	-	-	-	
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya	-	-	-	-	
19	Bukan lapangan usaha	805	833	-	-	
20	Lainnya	24.906.212	1.324.143	-	5.184.554	
	Total	24.907.179	1.373.334	-	6.435.615	

* Sektor ekonomi mengacu pada sektor ekonomi yang tercantum dalam Laporan Bulanan Bank Umum (LBU). Tagihan bersih yang tidak memiliki informasi sektor ekonomi di Laporan Bulanan Bank Umum (LBU) saat ini disajikan sebagai "Perantara Keuangan" untuk tagihan kepada bank, sedangkan untuk selain tagihan kepada bank disajikan sebagai "Lainnya"

(dalam jutaan rupiah)

	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Retail	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang telah jatuh tempo	Aset Lainnya
	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
	-	-	-	969.368	2.194.836	24.060	-
	-	-	-	88.381	21.203	2.510	-
	-	-	-	81.957	566.303	811	-
	-	-	-	1.340.941	16.396.137	400.231	-
	-	-	-	46.834	33.508	415	-
	-	705.954	-	185.695	1.095.124	14.455	-
	-	-	-	8.984.538	25.849.142	994.607	-
	-	-	-	593.780	1.123.559	30.412	-
	-	-	-	878.708	3.356.765	186.866	-
	-	-	-	67.374	4.295.616	404	-
	-	539.732	-	659.798	1.293.912	42.210	-
	-	-	-	171	-	-	-
	6	-	-	13.301	16.439	334	-
	-	-	-	91.114	34.655	3.014	-
	-	-	-	545.412	268.306	28.629	-
	-	-	-	2.048	-	103	-
	-	-	-	413	-	-	-
	-	-	-	49	-	-	-
	3.355.973	-	-	42.664.019	1.726.713	707.650	-
	-	-	-	1.091.191	10.073.972	11.430	7.594.899
	3.355.979	1.245.686	-	58.305.092	68.346.190	2.448.141	7.594.899

Tabel 4.1. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

No	Kategori Portofolio					
		Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Yogyakarta	Jawa Timur	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Tagihan	108.912.654	6.572.289	6.331.694	10.178.452	
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (impaired)					
	a. Belum jatuh tempo	1.765.495	64.265	93.123	351.790	
	b. Telah jatuh tempo	876.878	170.313	155.652	224.704	
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	786.792	17.072	3.314	47.995	
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	827.415	147.796	148.885	201.420	
5	Tagihan yang dihapus buku	1.214.708	201.057	195.575	310.142	

No	Kategori Portofolio					
		Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Yogyakarta	Jawa Timur	
(1)	(2)	(13)	(14)	(15)	(16)	
1	Tagihan	103.862.196	6.108.684	6.370.604	9.770.097	
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (impaired)					
	a. Belum jatuh tempo	1.755.533	88.945	96.436	230.986	
	b. Telah jatuh tempo	893.046	92.007	104.435	126.820	
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	868.524	1.982	976	14.397	
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	741.923	139.940	173.407	224.770	
5	Tagihan yang dihapus buku	1.229.251	237.173	239.147	352.145	

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2018

Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah

	Bali, NTT, dan NTB	Sulawesi, Maluku, dan Papua	Kalimantan	Sumatra Utara	Sumatra Selatan	Total
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	2.550.289	7.736.603	5.930.261	11.401.938	2.938.943	162.553.123
	69.282	101.130	241.705	122.648	85.688	2.895.126
	49.578	261.558	105.745	187.961	112.392	2.144.781
	9.302	12.578	20.938	25.365	-	923.356
	44.902	217.096	127.699	250.746	74.714	2.040.673
	53.088	262.322	132.563	293.310	152.840	2.815.605

31 Desember 2017

Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah

	Bali, NTT, dan NTB	Sulawesi, Maluku, dan Papua	Kalimantan	Sumatra Utara	Sumatra Selatan	Total
	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
	2.477.759	7.723.114	5.860.066	10.827.748	3.410.294	156.410.562
	43.690	115.421	157.855	129.172	124.168	2.742.206
	21.514	215.440	103.514	167.804	121.790	1.846.370
	92	623	18.645	20.365	-	925.604
	47.862	226.382	143.566	243.460	101.565	2.042.875
	35.715	354.111	212.525	270.973	257.605	3.188.645

Tabel 4.2. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No	Kategori Portofolio					
		Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Yogyakarta	Jawa Timur	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Tagihan	112.123.220	9.599.781	9.264.490	14.741.818	
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (impaired)					
	a. Belum jatuh tempo	1.827.178	92.663	108.919	362.252	
	b. Telah jatuh tempo	1.008.957	257.037	213.197	305.972	
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	786.792	17.072	3.314	47.995	
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	1.225.894	298.741	307.176	422.876	
5	Tagihan yang dihapus buku	1.629.465	427.091	347.936	546.195	

No	Kategori Portofolio					
		Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Yogyakarta	Jawa Timur	
(1)	(2)	(13)	(14)	(15)	(16)	
1	Tagihan	105.570.880	9.092.757	9.212.262	14.051.054	
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (impaired)					
	a. Belum jatuh tempo	1.768.383	98.077	104.551	232.029	
	b. Telah jatuh tempo	1.013.684	192.392	157.842	214.236	
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	868.524	1.982	977	14.397	
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	1.081.054	294.734	326.565	445.009	
5	Tagihan yang dihapus buku	1.229.251	237.173	239.147	352.145	

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2018

Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah

	Bali, NTT, dan NTB	Sulawesi, Maluku, dan Papua	Kalimantan	Sumatra Utara	Sumatra Selatan	Total
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	2.550.289	11.644.454	8.013.258	16.416.347	2.938.943	187.292.600
	69.282	173.639	261.986	213.357	85.688	3.194.964
	49.578	367.995	152.262	353.395	112.392	2.820.785
	9.302	12.578	20.938	25.365	-	923.356
	44.902	393.393	229.965	486.747	74.714	3.484.408
	53.088	464.019	246.042	616.950	152.840	4.483.626

31 Desember 2017

Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah

	Bali, NTT, dan NTB	Sulawesi, Maluku, dan Papua	Kalimantan	Sumatra Utara	Sumatra Selatan	Total
	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
	2.477.759	11.593.308	7.838.242	15.708.077	3.410.294	178.954.633
	43.690	119.015	179.504	147.631	124.169	2.817.049
	21.514	292.910	177.388	283.737	121.791	2.475.494
	92	623	18.644	20.365	-	925.604
	47.862	383.386	241.270	469.285	101.565	3.390.730
	35.714	354.111	212.525	270.973	257.606	3.188.645

Tabel 5.1. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

31 Desember 2018

No	Sektor Ekonomi	Tagihan	
(1)	(2)	(3)	
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan	3.542.584	
2	Perikanan	128.115	
3	Pertambangan dan penggalian	2.293.435	
4	Industri pengolahan	19.313.885	
5	Listrik, gas dan air	91.158	
6	Konstruksi	2.796.779	
7	Perdagangan besar dan eceran	36.433.524	
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.406.819	
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	4.422.156	
10	Perantara keuangan	7.262.642	
11	Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	3.064.488	
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	1.530	
13	Jasa pendidikan	27.042	
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	259.840	
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	810.456	
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	2.216	
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	342	
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya	30.750	
19	Bukan lapangan usaha	25.682.573	
20	Lainnya	54.982.789	
	Total	162.553.123	

(dalam jutaan rupiah)

	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif	Tagihan yang Dihapus Buku
	Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo			
	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	127.983	28.033	50.553	58.744	63.501
	1.173	3.068	-	4.035	5.501
	504.008	1.209	294.088	17.167	4.766
	273.949	347.309	126.584	210.564	548.721
	1	395	-	1.845	1.498
	83.161	42.353	15.136	32.097	8.513
	1.039.830	486.331	220.296	704.292	1.008.357
	71.643	30.539	404	32.801	46.166
	513.866	336.063	211.916	59.895	187.069
	111.198	42	-	41.067	28.851
	108.451	24.929	4.379	49.759	37.903
	-	-	-	36	227
	602	265	-	473	268
	1.411	5.738	-	5.770	4.603
	13.022	25.886	-	25.470	47.796
	-	46	-	83	116
	269	70	-	16	-
	-	-	-	803	-
	43.683	484.615	-	753.116	821.749
	876	327.890	-	42.640	-
	2.895.126	2.144.781	923.356	2.040.673	2.815.605

31 Desember 2017

No	Sektor Ekonomi	Tagihan	
(1)	(2)	(9)	
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan	3.208.149	
2	Perikanan	114.073	
3	Pertambangan dan penggalian	1.008.195	
4	Industri pengolahan	18.275.035	
5	Listrik, gas dan air	80.902	
6	Konstruksi	2.036.425	
7	Perdagangan besar dan eceran	36.272.846	
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.773.214	
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	4.667.287	
10	Perantara keuangan	10.965.488	
11	Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	2.558.428	
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	902	
13	Jasa pendidikan	30.245	
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	132.055	
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	868.723	
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	2.286	
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	582	
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya	37.343	
19	Bukan lapangan usaha	21.495.416	
20	Lainnya	52.882.968	
	Total	156.410.562	

(dalam jutaan rupiah)

	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif	Tagihan yang Dihapus Buku
	Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo			
	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	62.167	34.829	1.620	55.905	88.343
	2.233	4.280	-	4.428	4.494
	506.444	4.016	358.541	3.999	422.593
	82.520	392.422	110.276	216.745	244.896
	748	557	-	1.525	-
	13.789	4.578	771	24.363	11.511
	778.573	612.575	200.539	787.756	1.136.051
	86.352	41.804	1.317	43.207	68.352
	919.916	181.177	232.374	58.559	89.837
	70.730	6.018	-	55.366	17.653
	127.844	36.820	19.969	49.231	44.519
	-	-	-	22	-
	938	489	-	528	695
	3.805	6.007	-	4.643	8.028
	28.025	50.710	-	38.439	64.828
	52	237	-	182	51
	412	165	-	169	212
	-	-	-	941	26
	57.658	391.942	-	651.953	981.362
	-	77.744	197	44.914	5.194
	2.742.206	1.846.370	925.604	2.042.875	3.188.645

Tabel 5.2. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

31 Desember 2018

No	Sektor Ekonomi	Tagihan	
(1)	(2)	(3)	
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan	3.842.427	
2	Perikanan	153.036	
3	Pertambangan dan penggalian	2.357.919	
4	Industri pengolahan	19.489.377	
5	Listrik, gas dan air	111.457	
6	Konstruksi	2.960.600	
7	Perdagangan besar dan eceran	37.639.153	
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.448.247	
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	5.017.308	
10	Perantara keuangan	7.702.024	
11	Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	3.281.301	
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	2.435	
13	Jasa pendidikan	30.355	
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	262.840	
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	831.434	
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	3.073	
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	342	
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya	159.056	
19	Bukan lapangan usaha	52.026.868	
20	Lainnya	49.973.348	
	Total	187.292.600	

(dalam jutaan rupiah)

	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif	Tagihan yang Dihapus Buku
	Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo			
	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	139.160	36.147	50.553	67.270	73.692
	1.952	3.750	-	4.888	6.603
	504.991	2.608	294.088	18.874	6.694
	280.059	353.533	126.584	216.268	557.508
	625	489	-	2.459	2.228
	85.215	45.310	15.136	36.247	11.704
	1.076.477	535.324	220.296	741.198	1.077.278
	73.110	32.060	404	34.228	48.889
	531.792	348.740	211.916	75.788	199.412
	111.198	189	-	41.253	28.989
	111.324	28.510	4.379	55.989	45.575
	1.040	-	-	59	246
	643	265	-	559	298
	1.507	5.738	-	5.854	4.615
	13.519	27.132	-	26.510	49.298
	-	46	-	106	126
	269	70	-	16	-
	806	3.277	-	4.423	3.148
	260.401	1.069.707	-	2.109.780	2.367.323
	876	327.890	-	42.640	-
	3.194.964	2.820.785	923.356	3.484.409	4.483.626

31 Desember 2017

No	Sektor Ekonomi	Tagihan	
(1)	(2)	(9)	
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan	3.480.397	
2	Perikanan	141.066	
3	Pertambangan dan penggalian	1.062.076	
4	Industri pengolahan	18.485.885	
5	Listrik, gas dan air	101.513	
6	Konstruksi	2.139.989	
7	Perdagangan besar dan eceran	37.872.832	
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.822.537	
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	5.123.389	
10	Perantara keuangan	11.328.919	
11	Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	2.747.802	
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	2.176	
13	Jasa pendidikan	34.183	
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	134.680	
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	907.113	
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	3.410	
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	582	
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya	247.821	
19	Bukan lapangan usaha	45.483.226	
20	Lainnya	47.835.037	
	Total	178.954.633	

Data
PerusahaanTanggung Jawab
Sosial PerusahaanTata Kelola
PerusahaanTinjauan
OperasionalPembahasan dan
Analisis ManajemenProfil
Perusahaanlaporan
ManajemenIkhtisar
Utama

(dalam jutaan rupiah)

	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif	Tagihan yang Dihapus Buku
	Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo			
	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	65.790	42.288	1.620	63.949	88.343
	2.486	4.711	-	5.250	4.494
	507.774	5.611	358.541	5.583	422.593
	85.200	400.171	110.276	223.660	244.896
	748	844	-	2.126	-
	14.442	7.186	771	27.307	11.511
	797.770	680.626	200.539	840.643	1.136.051
	87.430	43.615	1.317	44.830	68.352
	928.467	200.920	232.374	71.636	89.837
	70.730	6.298	-	55.599	17.653
	129.377	42.455	19.969	55.560	44.519
	-	-	-	60	-
	938	489	-	638	695
	3.805	6.019	-	4.728	8.028
	28.576	52.776	-	39.705	64.828
	52	255	-	230	51
	412	165	-	169	212
	7.478	6.533	-	7.563	26
	85.574	896.788	-	1.896.580	981.362
	-	77.744	197	44.914	5.194
	2.817.049	2.475.494	925.604	3.390.730	3.188.645

Tabel 6.1 Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	31 Desember 2018		31 Desember 2017	
		CKPN Individual	CKPN Kolektif	CKPN Individual	CKPN Kolektif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Saldo awal CKPN	925.604	2.042.875	907.946	2.460.128
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (net)	1.380.439	1.476.965	1.118.659	1.710.478
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	(1.155.459)	(1.660.146)	(1.066.616)	(2.122.029)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	(227.228)	180.979	(34.385)	(5.702)
	Saldo akhir CKPN	923.356	2.040.673	925.604	2.042.875

Data
PerusahaanTanggung Jawab
Sosial PerusahaanTata Kelola
PerusahaanTinjauan
OperasionalPembahasan dan
Analisis ManajemenProfil
Perusahaanlaporan
ManajemenIkhtisar
Utama

Tabel 6.2. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	31 Desember 2018		31 Desember 2017	
		CKPN Individual	CKPN Kolektif	CKPN Individual	CKPN Kolektif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Saldo awal CKPN	925.604	3.390.730	907.946	3.701.282
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (net)	1.380.439	3.240.866	1.118.659	3.366.405
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	(1.155.459)	(3.328.167)	(1.066.616)	(3.671.255)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	(227.228)	180.979	(34.385)	(5.702)
	Saldo akhir CKPN	923.356	3.484.408	925.604	3.390.730

6) Pengukuran Risiko Kredit menggunakan Pendekatan Standar

Dalam menghitung Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit, Danamon menggunakan pendekatan standar yang memenuhi ketentuan OJK yang berlaku, yaitu Surat Edaran OJK No. 42/SEOJK.03/2016 perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

Tabel 7.1 Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank Secara Individual

Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset di neraca, eksposur kewajiban komitmen/kontinjensi dalam transaksi rekening administratif (TRA), dan eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*)

31 Desember 2018

Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Tagihan Bersih					
		Peringkat Jangka panjang					
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah		308.130	-	-	11.889.713	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		184.383	30.914	-	17.120	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		553.624	92.478	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal						
6	Kredit Beragun Properti Komersial						
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan						
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						
9	Tagihan kepada Korporasi		1.303.267	825.933	44.793	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo						
11	Aset Lainnya						
Total			2.349.404	949.325	44.793	11.906.833	-

(dalam jutaan rupiah)

Tagihan Bersih								
			Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total
	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	-	-	-	-	-	-	15.450.908	27.648.751
	-	-	-	-	-	-	1.347.284	1.579.701
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	2.630.616	3.276.718
							5.363.312	5.363.312
							1.464.676	1.464.676
							-	-
							31.727.946	31.727.946
	-	-	-	-	-	-	71.661.388	73.835.381
							2.330.036	2.330.036
							6.302.302	6.302.302
	-	-	-	-	-	-	138.278.468	153.528.823

31 Desember 2017

Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Tagihan Bersih						
		Peringkat Jangka panjang						
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	
(1)	(2)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah		-	-	-	12.261.072	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		184.463	20.309	-	174.430	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank		1.197.123	61.683	-	330.842	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal							
6	Kredit Beragun Properti Komersial							
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan							
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel							
9	Tagihan kepada Korporasi		1.192.740	653.750	238.861	-	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo							
11	Aset Lainnya							
	Total		2.574.326	735.742	238.861	12.766.344	-	

(dalam jutaan rupiah)

Tagihan Bersih								
			Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total
	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
	-	-	-	-	-	-	12.645.444	24.906.516
	-	-	-	-	-	-	993.516	1.372.718
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	4.357.531	5.947.179
							3.353.982	3.353.982
							1.245.686	1.245.686
							-	-
							31.818.071	31.818.071
	-	-	-	-	-	-	66.900.416	68.985.767
							2.035.269	2.035.269
							6.755.934	6.755.934
	-	-	-	-	-	-	130.105.849	146.421.122

Tabel 7.2 Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset di neraca, eksposur kewajiban komitmen/kontinjensi dalam transaksi rekening administratif (TRA), dan eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*)

31 Desember 2018

Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Tagihan Bersih						
		Peringkat Jangka panjang						
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah		308.130	-	-	11.889.714	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		184.383	30.914	-	17.120	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank		553.624	92.478	-	-	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal							
6	Kredit Beragun Properti Komersial							
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan							
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel							
9	Tagihan kepada Korporasi		1.303.267	825.933	44.793	-	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo							
11	Aset Lainnya							
Total			2.349.404	949.325	44.793	11.906.834	-	

(dalam jutaan rupiah)

Tagihan Bersih								
			Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total
	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	-	-	-	-	-	-	15.451.469	27.649.313
	-	-	-	-	-	-	1.347.578	1.579.995
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	3.420.301	4.066.403
							5.366.778	5.366.778
							1.464.676	1.464.676
							-	-
							60.266.790	60.266.790
	-	-	-	-	-	-	71.753.855	73.927.848
							2.750.260	2.750.260
							7.586.755	7.586.755
	-	-	-	-	-	-	169.408.462	184.658.818

31 Desember 2017

Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Tagihan Bersih						
		Peringkat Jangka panjang						
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	
(1)	(2)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah		-	-	-	12.261.073	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		184.463	20.309	-	174.430	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank		1.197.123	61.683	-	330.842	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal							
6	Kredit Beragun Properti Komersial							
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan							
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel							
9	Tagihan kepada Korporasi		1.192.740	653.750	238.861	-	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo							
11	Aset Lainnya							
	Total		2.574.326	735.742	238.861	12.766.345	-	

(dalam jutaan rupiah)

Tagihan Bersih								
			Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total
	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
	-	-	-	-	-	-	12.646.106	24.907.179
	-	-	-	-	-	-	994.132	1.373.334
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	4.845.967	6.435.615
							3.355.979	3.355.979
							1.245.686	1.245.686
							-	-
							58.305.092	58.305.092
	-	-	-	-	-	-	66.260.839	68.346.190
							2.448.141	2.448.141
							7.594.899	7.594.899
	-	-	-	-	-	-	157.696.841	174.012.115

7) Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan

Risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*Counterparty Credit Risk*) timbul dari jenis transaksi yang secara umum dipengaruhi oleh karakteristik sebagai berikut:

- Transaksi dipengaruhi oleh pergerakan nilai wajar atau nilai pasar.
- Nilai wajar dari transaksi dipengaruhi oleh pergerakan variabel pasar tertentu.
- Transaksi menghasilkan pertukaran arus kas atau instrumen keuangan.
- Bersifat bilateral.

Salah satu transaksi yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan adalah transaksi *over the counter (OTC) derivative* dan transaksi *repo/reverse repo*, baik posisi *Trading Book* maupun *Banking Book*.

Baik Transaksi Repo maupun *Reverse Repo*, Danamon mengacu kepada Surat Edaran OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang menurut risiko untuk risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar. Untuk transaksi repo, Danamon mencatat selisih positif antara nilai tercatat bersih surat berharga yang menjadi *underlying repo* dengan nilai tercatat kewajiban repo. Nilai tercatat bersih surat berharga adalah nilai tercatat surat berharga setelah dikurangi dengan CKPN atas surat berharga tersebut. Sedangkan untuk Transaksi *Reverse Repo*, Danamon mencatat nilai tagihan *reverse repo* setelah dikurangi dengan CKPN atas tagihan tersebut.

Tabel-tabel berikut menunjukkan pengungkapan risiko kredit pihak lawan.

Tabel 8.1.a dan 8.2.a Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan : Transaksi Derivatif

(dalam jutaan rupiah)

No.	Variable yang Mendasari	31 Desember 2018							
		Nilai Notional			Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih Sebelum MRK	MRK	Tagihan Bersih Setelah MRK
		≤ 1 tahun	> 1 tahun ≤ 5 tahun	> 5 tahun					
BANK SECARA INDIVIDUAL									
1	Suku Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Nilai Tukar	161.391	59.045	-	195.535	228.215	582.360	-	582.360
3	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
Total		161.391	59.045	-	195.535	228.215	582.360	-	582.360
BANK SECARA KONSOLIDASI									
1	Suku Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Nilai Tukar	252.400	149.899	-	449.092	466.185	1.191.949	-	1.191.949
3	Saham	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Emas	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Logam selain Emas	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
Total		252.400	149.899	-	449.092	466.185	1.191.949	-	1.191.949

No.	Variable yang Mendasari	31 Desember 2017							
		Nilai Notional			Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih Sebelum MRK	MRK	Tagihan Bersih Setelah MRK
		≤ 1 tahun	> 1 tahun ≤ 5 tahun	> 5 tahun					
BANK SECARA INDIVIDUAL									
1	Suku Bunga	277.817	463.821	-	15	-	2.334	-	2.334
2	Nilai Tukar	12.738.027	463.821	-	18.210	15.732	168.781	-	168.781
3	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
Total		13.015.844	927.642	-	18.225	15.732	171.115	-	171.115
BANK SECARA KONSOLIDASI									
1	Suku Bunga	3.477.486	2.295.434	-	15	-	11.492	-	11.492
2	Nilai Tukar	15.937.696	2.295.434	-	103.891	22.939	378.039	-	378.039
3	Saham	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Emas	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Logam selain Emas	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
Total		19.415.182	4.590.868	-	103.906	22.939	389.531	-	389.531

Tabel 8.1.b Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan : Transaksi Repo - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2018			
		Nilai Wajar SSB Repo	Kewajiban Repo	Tagihan Bersih	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	246.623	248.145	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-
Total		246.623	248.145	-	-

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2017			
		Nilai Wajar SSB Repo	Kewajiban Repo	Tagihan Bersih	ATMR
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	10.434	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-
Total		-	10.434	-	-

Tabel 8.2.b Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan : Transaksi Repo - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2018			
		Nilai Wajar SSB Repo	Kewajiban Repo	Tagihan Bersih	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	246.623	248.145	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-
Total		246.623	248.145	-	-

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2017			
		Nilai Wajar SSB Repo	Kewajiban Repo	Tagihan Bersih	ATMR
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	10.434	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-
Total		-	10.434	-	-

Tabel 8.1.c Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan : Transaksi Reverse Repo - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2018			
		Tagihan Bersih	Nilai MRK	Tagihan Bersih setelah MRK	ATMR setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-
Total		-	-	-	-

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2017			
		Tagihan Bersih	Nilai MRK	Tagihan Bersih setelah MRK	ATMR setelah MRK
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	298.699	-	298.699	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-
Total		298.699	-	298.699	-

Tabel 8.2.c Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan : Transaksi Reverse Repo - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2018			
		Tagihan Bersih	Nilai MRK	Tagihan Bersih setelah MRK	ATMR setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-
Total		-	-	-	-

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2017			
		Tagihan Bersih	Nilai MRK	Tagihan Bersih setelah MRK	ATMR setelah MRK
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	298.699	-	298.699	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-
Total		298.699	-	298.699	-

8) Pengungkapan Mitigasi Risiko Kredit

Danamon telah menetapkan agunan sebagai salah satu teknik mitigasi risiko kredit. Akan tetapi Danamon tidak menjadikan agunan sebagai dasar tunggal baik dalam pengambilan keputusan kredit maupun sebagai sumber utama pengembalian pinjaman. Tujuan dari mitigasi risiko kredit adalah sebagai berikut :

- a. Membatasi risiko kerugian pada saat debitur tidak mampu memenuhi kewajiban kepada Bank.
- b. Melindungi risiko yang tidak terduga dan melekat pada suatu eksposur kredit di masa

Agunan yang dapat diterima sesuai kebijakan agunan yang telah ditetapkan oleh Danamon adalah sebagai berikut :

- a. Agunan tunai dan setara cash
- b. Surat Berharga pemerintah dan Bank Indonesia
- c. *Standby L/C* dari *prime bank*.
- d. Tanah dan bangunan
- e. Mesin-mesin
- f. Garansi Personal
- g. Garansi Perusahaan

Penilaian agunan harus dilakukan pada saat di awal kredit. Penilaian ulang dilakukan pada periode tertentu sesuai dengan ketentuan agunan sebagai pengurang PPA. Untuk agunan yang digunakan sebagai faktor pengurang pembentukan pencadangan, maka penilaian agunan untuk fasilitas kredit

lebih dari Rp5 miliar harus dilakukan oleh penilai eksternal yang independen, memiliki kualifikasi yang baik, bersertifikat dan tidak memiliki hubungan dengan peminjam. Penilai eksternal harus ditunjuk oleh Danamon.

Penilaian agunan dapat juga dilakukan oleh penilai internal. Danamon memastikan penilai memiliki pengetahuan, pendidikan dan pengalaman pada bidang penilaian agunan serta tidak memiliki hubungan dengan peminjam. Hasil dari penilaian agunan harus didokumentasikan dalam arsip Kredit.

Metode Mitigasi Risiko Kredit Untuk Pendekatan Standar

Untuk menghitung mitigasi risiko kredit sebagai pengurang ATMR (Risiko Kredit), Danamon menggunakan Teknik MRK (Mitigasi Risiko Kredit) - agunan. Jenis agunan yang diakui adalah jenis agunan keuangan yang sesuai dengan ketentuan Regulator; yaitu uang tunai, tabungan, giro, simpanan berjangka, setoran jaminan, emas dan surat berharga yang memiliki kriteria tertentu sebagaimana yang telah ditentukan oleh OJK/Bank Indonesia.

Untuk transaksi reverse repo, agunan berupa surat berharga yang menjadi underlying dari transaksi reverse repo dan/atau uang tunai diperhitungkan sebagai bentuk mitigasi risiko kredit atas transaksi reverse repo.

Berikut data-data pengungkapan risiko kredit setelah memperhitungkan dampak mitigasi risiko kredit.

Tabel 9.1 Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Resiko Setelah Memperhitungkan Dampak MRK - Bank secara Individual

Kategori Portofolio	31 Desember 2018					
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit					
	0%	20%	25%	35%	40%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A Eksposur Neraca						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	27.624.724	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	215.298	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	4.858	2.080.156	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	1.062.287	1.840.837	2.460.060	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	158.000	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	83.672	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	1.666.218	2.129.201	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	21.271	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	2.574.174	-	-	-	-
	Total Eksposur Neraca	32.132.917	5.486.942	1.840.837	2.460.060	-
B Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	52.788	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	123	5	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	20.788	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	93.572	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-
	Total Eksposur TRA	114.360	52.911	5	-	-
C Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	24.027	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	86.349	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	24.027	86.349	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

							ATMR	Beban Modal (ATMR x 9%)
	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	1.309.380	-	-	-	-	697.750	62.798
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	728.638	-	-	-	-	780.350	70.232
	-	-	-	-	-	-	1.533.688	138.032
	-	-	-	1.303.576	-	-	1.303.576	117.322
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	30.695.352	-	-	-	23.021.514	2.071.936
	-	44.793	-	66.523.083	-	-	66.971.320	6.027.419
	-	-	-	111.450	2.197.315	-	3.407.423	306.668
	-	-	-	3.137.470	590.658	-	4.023.457	362.111
	-	2.082.811	30.695.352	71.075.579	2.787.973	-	101.739.078	9.156.518
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	55.023	-	-	-	-	27.511	2.476
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	10.558	950
	-	-	-	-	-	-	26	2
	-	-	-	3.100	-	-	3.100	279
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	890.518	-	-	-	667.888	60.110
	-	-	-	3.268.074	-	-	3.268.074	294.127
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	55.023	890.518	3.271.174	-	-	3.977.157	357.944
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	323.929	-	-	-	-	179.234	16.131
	-	-	37.616	-	-	-	28.212	2.539
	-	-	-	110.440	-	-	110.440	9.940
	-	323.929	37.616	110.440	-	-	317.886	28.610

Data Perusahaan	Kategori Portofolio		31 Desember 2017					
			Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit					
	(1)	(2)	0% (16)	20% (17)	25% (18)	35% (19)	40% (20)	
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	A Eksposur Neraca							
	1	Tagihan Kepada Pemerintah	24.607.817	-	-	-	-	
	2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	204.772	-	-	-	
	3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
	4	Tagihan Kepada Bank	11.450	3.330.175	-	-	-	
	5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	3.353.680	-	
	6	Kredit Beragun Properti Komersial	122.063	-	-	-	-	
	7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	
	8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	80.336	-	-	-	-	
	9	Tagihan kepada Korporasi	1.592.893	1.846.491	-	-	-	
	10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	13.000	-	-	-	-	
	11	Aset Lainnya	2.325.799	-	-	-	-	
Tata Kelola Perusahaan		Total Eksposur Neraca	28.753.358	5.381.438	-	3.353.680	-	
Tinjauan Operasional	B Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif							
	1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	
	2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	
	3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
	4	Tagihan Kepada Bank	-	6.784	-	-	-	
	5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	302	-	
	6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	
	7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	
	8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	21.961	-	-	-	-	
	9	Tagihan kepada Korporasi	106.929	-	-	-	-	
	10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	
		Total Eksposur TRA	128.890	6.784	-	302	-	
Pembahasan dan Analisis Manajemen	C Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)							
	1	Tagihan Kepada Pemerintah	298.699	-	-	-	-	
	2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	
	3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
	4	Tagihan Kepada Bank	-	104.770	-	-	-	
	5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	
	6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	
		Total Eksposur Counterparty Credit Risk	298.699	104.770	-	-	-	
Profil Perusahaan								
laporan Manajemen								
Ikhtisar Utama								

(dalam jutaan rupiah)

							ATMR	Beban Modal (ATMR x 9%)
	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	1.166.509	-	-	-	-	624.209	56.179
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	2.457.142	-	-	-	-	1.894.606	170.515
	-	-	-	-	-	-	1.173.788	105.641
	-	-	-	1.123.623	-	-	1.123.623	101.126
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	30.804.277	-	-	-	23.103.208	2.079.289
	-	238.861	-	62.490.064	-	-	62.978.792	5.668.091
	-	-	-	77.941	1.944.328	-	2.994.434	269.499
	-	-	-	3.915.896	514.239	-	4.687.252	421.853
	-	3.862.512	30.804.277	67.607.524	2.458.567	-	98.579.912	8.872.193
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	1.437	-	-	-	-	719	65
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	2.500	-	-	-	-	2.607	235
	-	-	-	-	-	-	106	10
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	884.787	-	-	-	663.590	59.723
	-	-	-	2.705.252	-	-	2.705.252	243.473
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	3.937	884.787	2.705.252	-	-	3.372.274	303.506
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	34.359	-	-	-	-	38.133	3.432
	-	-	26.709	-	-	-	20.032	1.803
	-	-	-	5.277	-	-	5.277	475
	-	34.359	26.709	5.277	-	-	63.442	5.710

Tabel 9.2 Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Resiko Setelah Memperhitungkan Dampak MRK - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Data Perusahaan	Kategori Portofolio		31 Desember 2018					
			Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit					
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	A Eksposur Neraca							
	1	Tagihan Kepada Pemerintah	27.625.286	-	-	-	-	
	2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	215.298	-	-	-	
	3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
	4	Tagihan Kepada Bank	4.858	2.260.253	-	-	-	
	5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	1.065.070	1.841.520	2.460.060	-	
	6	Kredit Beragun Properti Komersial	158.000	-	-	-	-	
	7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	
	8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	83.672	-	-	-	-	
	9	Tagihan kepada Korporasi	1.666.218	2.067.002	-	-	-	
	10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	21.271	-	-	-	-	
	11	Aset Lainnya	2.823.774	-	-	-	-	
Tinjauan Operasional		Total Eksposur Neraca	32.383.079	5.607.623	1.841.520	2.460.060	-	
	B Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif							
	1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	
	2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	
	3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
	4	Tagihan Kepada Bank	-	52.788	-	-	-	
	5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	123	5	-	-	
	6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	
	7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	
	8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	20.788	-	-	-	-	
	9	Tagihan kepada Korporasi	93.572	-	-	-	-	
	10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	
Pembahasan dan Analisis Manajemen		Total Eksposur TRA	114.360	52.911	5	-	-	
	C Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)							
	1	Tagihan Kepada Pemerintah	24.027	-	-	-	-	
	2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	
	3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
	4	Tagihan Kepada Bank	-	86.349	-	-	-	
	5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	
	6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	
		Total Eksposur Counterparty Credit Risk	24.027	86.349	-	-	-	
Profil Perusahaan								
laporan Manajemen								
Ikhtisar Utama								

(dalam jutaan rupiah)

							ATMR	Beban Modal (ATMR x 9%)
	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	1.309.674	-	-	-	-	697.897	62.811
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	728.638	-	-	-	-	816.370	73.474
	-	-	-	-	-	-	1.534.415	138.097
	-	-	-	1.303.576	-	-	1.303.576	117.322
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	59.234.196	-	-	-	44.425.647	3.998.308
	-	44.793	-	66.677.749	-	-	67.113.546	6.040.219
	-	-	-	111.450	2.617.539	-	4.037.760	363.398
	-	-	-	4.172.323	590.658	-	5.058.309	455.248
	-	2.083.105	59.234.196	72.265.098	3.208.197	-	124.987.520	11.248.877
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	55.023	-	-	-	-	27.511	2.476
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	10.558	950
	-	-	-	-	-	-	26	2
	-	-	-	3.100	-	-	3.100	279
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	890.518	-	-	-	667.888	60.110
	-	-	-	3.268.074	-	-	3.268.074	294.127
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	55.023	890.518	3.271.174	-	-	3.977.157	357.944
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	933.517	-	-	-	-	484.028	43.562
	-	-	37.616	-	-	-	28.212	2.539
	-	-	-	110.440	-	-	110.440	9.940
	-	933.517	37.616	110.440	-	-	622.680	56.041

Kategori Portofolio	31 Desember 2017					
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit					
(1)	(2)	0% (16)	20% (17)	25% (18)	35% (19)	40% (20)
A Eksposur Neraca						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	24.608.480	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	204.771	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	11.450	3.600.194	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	3.355.677	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	122.063	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	80.336	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	1.592.894	1.838.161	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	13.000	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	2.546.272	-	-	-	-
	Total Eksposur Neraca	28.974.495	5.643.126	-	3.355.677	-
B Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	6.784	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	302	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	21.961	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	106.929	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-
	Total Eksposur TRA	128.890	6.784	-	302	-
C Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	298.699	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	104.770	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	298.699	104.770	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

							ATMR	Beban Modal (ATMR x 9%)
	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	1.167.126	-	-	-	-	624.517	56.207
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	2.457.142	-	-	-	-	1.948.610	175.375
	-	-	-	-	-	-	1.174.487	105.704
	-	-	-	1.123.623	-	-	1.123.623	101.126
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	57.291.298	-	-	-	42.968.473	3.867.163
	-	238.861	-	61.858.816	-	-	62.345.878	5.611.129
	-	-	-	77.941	2.357.200	-	3.613.742	325.237
	-	-	-	4.534.388	514.239	-	5.305.747	477.517
	-	3.863.129	57.291.298	67.594.768	2.871.439	-	119.105.077	10.719.458
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	1.437	-	-	-	-	719	65
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	2.500	-	-	-	-	2.607	235
	-	-	-	-	-	-	106	10
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	884.787	-	-	-	663.590	59.723
	-	-	-	2.705.252	-	-	2.705.252	243.473
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	3.937	884.787	2.705.252	-	-	3.372.274	303.506
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	252.775	-	-	-	-	147.341	13.261
	-	-	26.709	-	-	-	20.032	1.803
	-	-	-	5.277	-	-	5.277	475
	-	252.775	26.709	5.277	-	-	172.650	15.539

Tabel 10.1 Pengungkapan Tagihan Bersih dan teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

Kategori Portofolio			Tagihan Bersih	31 Desember 2018				
				Bagian Yang Dijamin Dengan				
				Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		
A Eksposur Neraca								
1	Tagihan Kepada Pemerintah	27.624.724	-	-	-	-		
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1.524.678	-	-	-	-		
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-		
4	Tagihan Kepada Bank	2.813.652	4.858	-	-	-		
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	5.363.184	-	-	-	-		
6	Kredit Beragun Properti Komersial	1.461.576	158.000	-	-	-		
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-		
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	30.779.024	83.672	-	-	-		
9	Tagihan kepada Korporasi	70.363.295	1.666.218	-	-	-		
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2.330.036	21.271	-	-	-		
11	Aset Lainnya	6.302.302	-	-	-	-		
	Total Eksposur Neraca	148.562.471	1.934.019	-	-	-		
B Eksposur Rekening Adminsitratif								
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-		
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	55.023	-	-	-	-		
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-		
4	Tagihan Kepada Bank	52.788	-	-	-	-		
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	128	-	-	-	-		
6	Kredit Beragun Properti Komersial	3.100	-	-	-	-		
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-		
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	911.306	20.788	-	-	-		
9	Tagihan kepada Korporasi	3.361.646	93.572	-	-	-		
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-		
	Total Eksposur Rekening Administratif	4.383.991	114.360	-	-	-		
C Eksposur Counterparty Credit Risk								
1	Tagihan Kepada Pemerintah	24.027	-	-	-	-		
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-		
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-		
4	Tagihan Kepada Bank	410.278	-	-	-	-		
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	37.616	-	-	-	-		
6	Tagihan kepada Korporasi	110.440	-	-	-	-		
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	582.361	-	-	-	-		
Total (A+B+C)			153.528.823	2.048.379	-	-	-	

(dalam jutaan rupiah)

	Bagian Yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	31 Desember 2017				Bagian Yang Tidak Dijamin
			Bagian Yang Dijamin Dengan				
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
	(8) = (3) - [(4) + (5) +(6) +(7)]	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9) - [(10) + (11) +(12) +(13)]
	27.624.724	24.607.817	-	-	-	-	24.607.817
	1.524.678	1.371.281	-	-	-	-	1.371.281
	-	-	-	-	-	-	-
	2.808.794	5.798.767	11.450	-	-	-	5.787.317
	5.363.184	3.353.680	-	-	-	-	3.353.680
	1.303.576	1.245.686	122.063	-	-	-	1.123.623
	-	-	-	-	-	-	-
	30.695.352	30.884.613	80.336	-	-	-	30.804.277
	68.697.077	66.168.309	1.592.893	-	-	-	64.575.416
	2.308.765	2.035.269	13.000	-	-	-	2.022.269
	6.302.302	6.755.934	-	-	-	-	6.755.934
	146.628.452	142.221.356	1.819.742	-	-	-	140.401.614
	-	-	-	-	-	-	-
	55.023	1.437	-	-	-	-	1.437
	-	-	-	-	-	-	-
	52.788	9.284	-	-	-	-	9.284
	128	302	-	-	-	-	302
	3.100	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	890.518	906.748	21.961	-	-	-	884.787
	3.268.074	2.812.181	106.929	-	-	-	2.705.252
	-	-	-	-	-	-	-
	4.269.631	3.729.952	128.890	-	-	-	3.601.062
	24.027	298.699	-	-	-	-	298.699
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	410.278	139.129	-	-	-	-	139.129
	37.616	26.709	-	-	-	-	26.709
	110.440	5.277	-	-	-	-	5.277
	582.361	469.814	-	-	-	-	469.814
	151.480.444	146.421.122	1.948.632	-	-	-	144.472.490

Tabel 10.2 Pengungkapan Tagihan Bersih dan teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih	31 Desember 2018				
			Bagian Yang Dijamin Dengan				
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
A Eksposur Neraca							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	27.625.286	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1.524.972	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	2.993.749	4.858	-	-	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	5.366.650	-	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	1.461.576	158.000	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	59.317.868	83.672	-	-	-	
9	Tagihan kepada Korporasi	70.455.762	1.666.218	-	-	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2.750.260	21.271	-	-	-	
11	Aset Lainnya	7.586.755	-	-	-	-	
	Total Eksposur Neraca	179.082.878	1.934.019	-	-	-	
B Eksposur Rekening Administatif							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	55.023	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	52.788	-	-	-	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	128	-	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	3.100	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	911.306	20.788	-	-	-	
9	Tagihan kepada Korporasi	3.361.646	93.572	-	-	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	
	Total Eksposur Rekening Administratif	4.383.991	114.360	-	-	-	
C Eksposur Counterparty Credit Risk							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	24.027	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	1.019.866	-	-	-	-	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	37.616	-	-	-	-	
6	Tagihan kepada Korporasi	110.440	-	-	-	-	
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	1.191.949	-	-	-	-	
	Total (A+B+C)	184.658.818	2.048.379	-	-	-	

(dalam jutaan rupiah)

	Bagian Yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	31 Desember 2017				Bagian Yang Tidak Dijamin
			Bagian Yang Dijamin Dengan				
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
	(8) = (3) - [(4) + (5) +(6) +(7)]	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9) - [(10) + (11) +(12) +(13)]
	27.625.286	24.608.480	-	-	-	-	24.608.480
	1.524.972	1.371.897	-	-	-	-	1.371.897
	-	-	-	-	-	-	-
	2.988.891	6.068.786	11.450	-	-	-	6.057.336
	5.366.650	3.355.677	-	-	-	-	3.355.677
	1.303.576	1.245.686	122.063	-	-	-	1.123.623
	-	-	-	-	-	-	-
	59.234.196	57.371.635	80.336	-	-	-	57.291.299
	68.789.544	65.528.732	1.592.893	-	-	-	63.935.839
	2.728.989	2.448.141	13.000	-	-	-	2.435.141
	7.586.755	7.594.899	-	-	-	-	7.594.899
	177.148.859	169.593.933	1.819.742	-	-	-	167.774.191
	-	-	-	-	-	-	-
	55.023	1.437	-	-	-	-	1.437
	-	-	-	-	-	-	-
	52.788	9.284	-	-	-	-	9.284
	128	302	-	-	-	-	302
	3.100	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	890.518	906.748	21.961	-	-	-	884.787
	3.268.074	2.812.181	106.929	-	-	-	2.705.252
	-	-	-	-	-	-	-
	4.269.631	3.729.952	128.890	-	-	-	3.601.062
	24.027	298.699	-	-	-	-	298.699
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	1.019.866	357.545	-	-	-	-	357.545
	37.616	26.709	-	-	-	-	26.709
	110.440	5.277	-	-	-	-	5.277
	1.191.949	688.230	-	-	-	-	688.230
	182.610.439	174.012.115	1.948.632	-	-	-	172.063.483

9) Pengungkapan Sekuritisasi Aset

Sekuritisasi adalah proses pengambilan aset tidak likuid atau kelompok aset dan melalui *financial engineering*, mentransformasikannya menjadi efek. Efek yang diterbitkan atas dasar pengalihan aset keuangan dari kreditur asal yang diikuti oleh pembayaran dari hasil penjualan efek beragun aset kepada investor.

11.1. Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar - Bank secara Individual

a. Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio		31 Desember 2018			31 Desember 2017		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	27.624.724	-	-	24.607.817	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1.524.678	697.750	697.750	1.371.281	624.209	624.209
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	2.813.652	782.779	780.350	5.798.767	1.900.331	1.894.606
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	5.363.184	1.533.688	1.533.688	3.353.680	1.173.788	1.173.788
6	Kredit Beragun Properti Komersial	1.461.576	1.461.576	1.303.576	1.245.686	1.245.686	1.123.623
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	30.779.024	23.084.268	23.021.514	30.884.613	23.163.460	23.103.208
9	Tagihan kepada Korporasi	70.363.295	68.637.538	66.971.320	66.168.309	64.571.686	62.978.792
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2.330.036	3.439.329	3.407.423	2.035.269	3.013.933	2.994.434
11	Aset Lainnya	6.302.302	-	4.023.456	6.755.934	-	4.687.252
Total		148.562.471	99.636.928	101.739.077	142.221.356	95.693.093	98.579.912

b. Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontijensi pada Transaksi Rekening Administratif

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio		31 Desember 2018			31 Desember 2017		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	55.023	27.511	27.511	1.437	719	719
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	52.788	10.558	10.558	9.284	2.607	2.607
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	128	26	26	302	106	106
6	Kredit Beragun Properti Komersial	3.100	3.100	3.100	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	911.306	683.479	667.888	906.748	680.061	663.590
9	Tagihan kepada Korporasi	3.361.646	3.361.646	3.268.075	2.812.181	2.812.181	2.705.252
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
Total		4.383.991	4.086.320	3.977.158	3.729.952	3.495.674	3.372.274

c. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (counterparty credit risk)

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio		31 Desember 2018			31 Desember 2017		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	24.027	-	-	298.699	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	410.278	179.234	179.234	139.129	38.133	38.133
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	37.616	28.212	28.212	26.709	20.032	20.032
6	Tagihan kepada Korporasi	110.440	110.440	110.440	5.277	5.277	5.277
7	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA)			56.815			5.663
Total		582.361	317.886	374.701	469.814	63.442	69.105

d. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (Settlement Risk)

Tidak ada eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan setelmen pada Desember 2018 dan Desember 2017.

e. Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi

Tidak ada eksposur sekuritisasi pada Desember 2018 dan Desember 2017.

f. Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit

Kategori Portofolio		31 Desember 2018	31 Desember 2017
	Total Atmr Risiko Kredit	106,090,936	102,021,291
	Total Faktor Pengurang Modal	-	-

11.2. Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**a. Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca**

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio		31 Desember 2018			31 Desember 2017		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	27.625.286	-	-	24.608.480	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1.524.972	697.897	697.897	1.371.897	624.517	624.517
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	2.993.749	818.799	816.370	6.068.786	1.954.335	1.948.610
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	5.366.650	1.534.415	1.534.415	3.355.677	1.174.487	1.174.487
6	Kredit Beragun Properti Komersial	1.461.576	1.461.576	1.303.576	1.245.686	1.245.686	1.123.623
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	59.317.868	44.488.401	44.425.647	57.371.634	43.028.726	42.968.473
9	Tagihan kepada Korporasi	70.455.762	68.779.764	67.113.546	65.528.732	63.938.773	62.345.878
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2.750.260	4.069.666	4.037.760	2.448.141	3.633.241	3.613.742
11	Aset Lainnya	7.586.755	-	5.058.308	7.594.899	-	5.305.747
Total		179.082.878	121.850.518	124.987.519	169.593.932	115.599.765	119.105.077

b. Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif (dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio		31 Desember 2018			31 Desember 2017		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	55.023	27.511	27.511	1.437	719	719
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	52.788	10.558	10.558	9.284	2.607	2.607
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	128	26	26	302	106	106
6	Kredit Beragun Properti Komersial	3.100	3.100	3.100	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	911.306	683.479	667.888	906.748	680.061	663.590
9	Tagihan kepada Korporasi	3.361.646	3.361.646	3.268.075	2.812.181	2.812.181	2.705.252
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
Total		4.383.991	4.086.320	3.977.158	3.729.952	3.495.674	3.372.274

c. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio		31 Desember 2018			31 Desember 2017		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	24.027	-	-	298.699	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1.019.866	484.028	484.028	357.545	147.341	147.341
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	37.616	28.212	28.212	26.709	20.032	20.032
6	Tagihan kepada Korporasi	110.440	110.440	110.440	5.277	5.277	5.277
7	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA)			309.758			5.663
Total		1.191.949	622.680	932.438	688.230	172.650	178.313

d. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (Settlement Risk)

Tidak ada eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan setelmen pada Desember 2018 dan Desember 2017.

e. Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi

Tidak ada eksposur sekuritisasi pada Desember 2018 dan Desember 2017.

f. Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio		31 Desember 2018	31 Desember 2017
	Total ATMR Risiko Kredit	129,897,115	122,655,664
	Total Faktor Pengurang Modal	-	-

B. Risiko Pasar

Manajemen Risiko Pasar tidak hanya terbatas pada pengelolaan risiko, namun juga pengawasan atas semua risiko yang dihadapi Bank akibat dari pergerakan faktor pasar (suku bunga dan nilai tukar). Risiko pasar timbul dari dua area yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Area pertama, aktivitas *trading* di *treasury* (risiko *Trading Book*) dan area kedua adalah aktivitas pada *balance sheet* Bank (khususnya risiko suku bunga pada *Banking Book*). Penerapan Manajemen Risiko Pasar mencakup pengelolaan kedua risiko tersebut.

1) Organisasi Manajemen Risiko Pasar

Pengelolaan risiko pasar merupakan proses *top-down* dalam struktur organisasi Danamon dimulai dari Komite Pemantau Risiko, Direksi melalui *Assets & Liabilities Committee* (ALCO) dan *Senior Management* yang secara aktif terlibat dalam perencanaan, persetujuan, peninjauan kembali dan pengkajian seluruh risiko yang terkait.

2) Penerapan Manajemen Risiko Pasar

Penerapan Manajemen Risiko Pasar dilakukan melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko pasar, dengan didukung penerapan sistem informasi manajemen. Risiko pasar dimonitor oleh divisi *Market and Liquidity Risk* (sebagai *second line of defense*) yang merupakan fungsi independen dalam Danamon yang mengembangkan, menerapkan dan memelihara kerangka manajemen risiko pasar secara menyeluruh dan terintegrasi. Hal ini mencakup aspek kualitatif dan kuantitatif untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan pelaporan risiko pasar.

- a) Risiko Perdagangan (*Trading Risk*)
Trading Risk terutama dikelola melalui struktur limit dan dipantau setiap hari oleh divisi *Market and Liquidity Risk* (MLR)
- b) Risiko Suku Bunga pada *Banking Book*.
Risiko suku bunga adalah eksposur yang timbul atas pergerakan suku bunga pasar yang merugikan (*adverse market movement*) terhadap neraca Bank.
Risiko tersebut merupakan bagian yang melekat dari bisnis perbankan. Pengelolaan risiko dengan baik, dapat menjadikan eksposur tersebut sumber tambahan pendapatan yang akan meningkatkan nilai pemegang saham. Namun, eksposur risiko suku bunga berlebihan dapat menimbulkan ancaman yang signifikan terhadap pendapatan dan modal bank. *Monitoring* dari risiko suku bunga pada *banking book* dilakukan secara harian oleh divisi MLR.

3) Faktor-faktor Risiko

Faktor risiko didefinisikan sebagai variabel yang menyebabkan perubahan nilai dari instrumen keuangan atau sebuah portofolio dari instrumen keuangan, baik di *on* atau *off-balance sheet*. Faktor risiko pasar utama yang

termasuk di dalam sistem pengukuran risiko adalah nilai tukar, suku bunga, ekuitas dan komoditas.

Faktor-faktor risiko tersebut dapat timbul secara terpisah ataupun merupakan kombinasi dari beberapa faktor risiko, apabila suatu produk ataupun aktivitas bank memungkinkan memiliki beberapa faktor risiko untuk dikelola. Pengelolaan risiko pasar pada perbankan di Indonesia hanya terbatas pada faktor risiko suku bunga dan nilai tukar.

4) Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko

Secara umum, pengukuran risiko pasar mencakup risiko nilai tukar dan suku bunga, yang tercatat dalam *trading book* dan *banking book* Danamon. Pengukuran risiko pasar meliputi proses valuasi instrumen keuangan, perhitungan *market risk capital charge*, *stress testing* dan *sensitivity analysis*. Metode pengukuran yang dipakai mengacu kepada *regulatory requirement* dan standar umum manajemen risiko pasar dalam perbankan.

Danamon mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan analisa sensitivitas berdasarkan format *repricing gap* dan metode *Earning-at-Risk* (EAR). EAR mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap pendapatan bunga bersih Bank pada kurun waktu 1 tahun ke depan.

Untuk melengkapi pengelolaan risiko tingkat suku bunga, Danamon juga menggunakan metode *Economic Value of Equity* (EVE). EVE mengukur risiko suku bunga pada periode yang lebih panjang serta memberikan estimasi dampak perubahan suku bunga terhadap modal Bank.

Saat ini, Pengukuran EAR dan EVE masih mengacu kepada kebijakan internal Bank. Selanjutnya, akan dikaji ulang menyesuaikan dengan ketentuan OJK yang terkait dengan pengukuran *Interest Rate Risk in the Banking Book* (IRRBB).

Pengukuran EAR dan EVE dilakukan secara periodik (harian) terhadap setiap instrumen *banking book* dan *trading book* sesuai asumsi *repricing* baik untuk produk dengan *contractual maturity* maupun *non maturing*. Pengukuran EAR dan EVE dilakukan terhadap kenaikan atau penurunan yang simetris pada kurva imbal hasil baik dalam kondisi normal maupun dalam kondisi stres. Asumsi yang digunakan dikaji ulang secara periodik berdasarkan kesesuaiannya terhadap metodologi yang secara umum dipakai.

Proses pemantauan (*monitoring*) dan pengendalian (*controlling*) dilakukan melalui penerapan Limit Risiko Pasar, baik limit atas parameter *trading book* maupun *banking book*, termasuk di dalamnya pemantauan terhadap utilisasi limit *Treasury*. MLR secara independen melakukan pemantauan atas limit terkait Risiko Pasar secara harian dengan mempertimbangkan *risk appetite* manajemen dan arah strategi bisnis Danamon.

Selama tahun 2018, utilisasi limit EAR (*Earning at Risk*) secara individu maupun konsolidasi masih berada dalam batasan *internal threshold*.

Dari sisi utilisasi limit EVE (*Economic Value of Equity*) pada Danamon secara individu dan konsolidasi juga berada dalam batasan *internal threshold*.

Secara umum, berdasarkan komposisi aset dan kewajiban (kombinasi tenor serta *fixed/floating rate*) yang dimiliki saat ini, risiko suku bunga yang mempengaruhi *Capital* baik Danamon secara individu maupun konsolidasi masih dalam batasan internal sesuai dengan *Risk Appetite*.

5) Kecukupan Modal Minimum

Danamon berkomitmen untuk memenuhi Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang ditentukan oleh regulator. Oleh karena itu, setiap bulan Danamon menghitung ATMR risiko pasar dengan menggunakan pendekatan standar. Di dalam perhitungan, Danamon memperhitungkan dua eksposur, yakni eksposur risiko suku bunga dan eksposur risiko nilai tukar (FX). Eksposur risiko suku bunga, terdiri dari risiko spesifik dan risiko umum, mencakup *debt*, *debt related instruments*, dan *interest rate derivatives* pada *trading book*. Sedangkan eksposur risiko nilai tukar mencakup eksposur risiko yang ada pada *trading book* dan *banking book*.

1. Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Risiko Standar

No.	Jenis Risiko	31 Desember 2018				31 Desember 2017			
		Bank		Konsolidasi		Bank		Konsolidasi	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Risiko Suku Bunga								
	a. Risiko Spesifik	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Risiko Umum	22.730	284.125	22.730	284.125	24.229	302.863	24.229	302.863
2	Risiko Nilai Tukar	29.914	373.930	29.966	374.575	18.949	236.868	18.994	237.425
3	Risiko Ekuitas			-	-			-	-
4	Risiko Komoditas			-	-			-	-
5	Risiko Option	-	-	-	-	-	-	-	-
Total		52.644	658.055	52.696	658.700	43.178	539.731	43.223	540.288

C. Risiko Likuiditas

Bank menghadapi risiko likuiditas dari berbagai aspek bisnis. Risiko likuiditas dapat timbul dari ketidaksesuaian arus kas antara Aset dan Kewajiban Bank. Pengelolaan risiko likuiditas yang baik adalah salah satu faktor utama keberhasilan Danamon dalam menjalankan bisnis.

Secara garis besar, pengelolaan Risiko Likuiditas Danamon memperhatikan hal-hal berikut:

- Karakteristik dan sumber risiko likuiditas yang beragam.
- Strategi pendanaan yang sesuai (termasuk variasi sumber pendanaan).
- Penyempurnaan infrastruktur agar sejalan dengan Basel III dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait *Liquidity Risk*

Risiko Likuiditas merupakan salah satu hal yang utama dalam manajemen risiko Bank sehingga penerapan Manajemen Risiko Likuiditas harus dilakukan secara berkelanjutan.

1) Organisasi Manajemen Risiko Likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas merupakan proses *top-down* dalam struktur organisasi Danamon dimulai dari Dewan

Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko, Direksi/Manajemen Senior melalui ALCO yang secara aktif terlibat di dalam perencanaan, persetujuan, peninjauan dan pengkajian dari seluruh risiko yang ada.

Dalam rangka mengevaluasi pemenuhan likuiditas, ALCO memiliki jangkauan otoritas yang luas yang didelegasikan oleh Direksi untuk mengelola struktur aset dan kewajiban serta strategi pendanaan Danamon. ALCO fokus pada pengelolaan likuiditas dengan tujuan untuk:

- Memahami sumber risiko likuiditas dan mengikutsertakan karakteristik dan risiko dari berbagai macam sumber likuiditas terutama pada saat kondisi stres.
- Mengembangkan pendekatan risiko yang komprehensif untuk memastikan kesesuaian terhadap *risk appetite* secara keseluruhan.
- Menentukan strategi pendanaan yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas termasuk penggabungan beberapa sumber pendanaan.
- Mengembangkan rencana kontinjensi yang efektif.

- Meningkatkan ketahanan terhadap penurunan yang tajam pada risiko likuiditas dan menunjukkan kemampuan Danamon dalam mengatasi kondisi dimana tidak tersedianya satu atau lebih pasar pendanaan dengan memastikan pendanaan dapat digalang melalui berbagai macam sumber pendanaan.

ALCO sebagai komite manajemen senior Danamon berperan sebagai badan tertinggi yang ditugaskan untuk mengawasi dan mengevaluasi struktur dan tren dari neraca dari sisi likuiditas, risiko suku bunga dan manajemen permodalan. Termasuk di dalamnya adalah penetapan kebijakan dan prosedur, penentuan kerangka limit dan evaluasi strategi pada neraca yang bertujuan untuk menyediakan likuiditas dan modal yang cukup bagi Danamon serta struktur pendanaan yang terdiversifikasi.

2) Indikator Risiko Likuiditas

Berbagai macam indikator internal maupun indikator pasar yang dapat memberikan peringatan kepada Danamon atas ancaman krisis likuiditas adalah:

Indikator Internal	Indikator Pasar
1. Konsentrasi berlebihan pada aset tertentu dan sumber pendanaan. 2. Kenaikan pada biaya pendanaan secara keseluruhan. 3. Peningkatan aset secara cepat melalui pendanaan yang tidak stabil. 4. Penurunan posisi arus kas yang ditunjukkan oleh melebarinya posisi negatif pada ketidaksesuaian jatuh tempo terutama pada jangka pendek.	1. Penurunan <i>rating</i> 2. Krisis keuangan eksternal. 3. Kondisi likuiditas yang ketat berkepanjangan.

3) Pengukuran Risiko Likuiditas

Secara umum, pengukuran risiko likuiditas dapat dikelompokkan menjadi pengukuran yang bersifat regulasi (*regulatory*) dan yang bersifat internal (*non-regulatory*).

Saat ini Danamon telah melakukan pengukuran risiko likuiditas yang bersifat regulasi, antara lain:

- Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)
Rasio Intermediasi Makroprudensial atau RIM adalah rasio hasil perbandingan antara:
 - kredit yang diberikan dalam rupiah dan valuta asing; dan
 - surat berharga korporasi dalam rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu, yang dimiliki BUK, terhadap
 - DPK BUK dalam bentuk giro, tabungan, dan simpanan berjangka/deposito dalam rupiah dan valuta asing, tidak termasuk dana antarbank; dan
 - surat berharga dalam rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu, yang diterbitkan oleh BUK untuk memperoleh sumber pendanaan.
- Giro Wajib Minimum (GWM)
GWM adalah simpanan minimum dalam Rupiah dan valuta asing yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK secara periodik.

- Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)
PLM adalah adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu, yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK dalam Rupiah.

- Liquidity Coverage Ratio* (LCR)
Standar ini bertujuan untuk memastikan bahwa bank mempertahankan tingkat kecukupan aset yang *unencumbered* dan berkualitas tinggi yang dapat dikonversi menjadi uang tunai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dalam rentang waktu 30 hari kalender di bawah skenario stres likuiditas dengan parameter yang telah ditentukan oleh pengawas. Secara minimum, stok aset likuid bank dapat memungkinkan bank untuk tetap mempertahankan kegiatan operasionalnya sampai 30 hari selama skenario *stress*, yang selama dalam waktu tersebut diasumsikan tindakan pemulihan yang tepat dapat diambil oleh manajemen dan/atau regulator.

Rasio LCR Danamon secara Individual dan Konsolidasi sepanjang tahun 2018 berada diatas ketentuan nilai Rasio yang telah ditetapkan sebagaimana yang diatur dalam POJK No.42/POJK.03/2015.

Perhitungan konsolidasi LCR merupakan penggabungan perhitungan LCR Danamon dengan LCR Perusahaan Anak (dalam hal ini Perusahaan Anak lembaga jasa keuangan yang bergerak di bidang multi *finance*). Secara umum, penggabungan LCR Perusahaan Anak berdampak marginal terhadap LCR Konsolidasi.

Pengungkapan Nilai LCR

Nilai LCR (%)	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
	(1)	(2)	(3)	(4)
Danamon secara individu	122,03%	118,14%	122,97%	125,38%
Danamon secara konsolidasi	119,26%	115,16%	120,19%	126,44%

e) *Net Stable Funding Ratio (NSFR)*

Rasio ini bertujuan untuk mengukur ketahanan Bank melalui profil pendanaan yang stabil sesuai dengan komposisi neraca dan aktivitas *off-balance sheet*.

Untuk pengukuran risiko likuiditas yang bersifat regulasi, Bank secara internal menerapkan ambang batas (*threshold*) tambahan dari tingkat yang telah ditetapkan oleh regulasi, dengan ambang batas yang bersifat lebih konservatif dari yang diterapkan oleh regulasi.

Rasio NSFR Danamon secara Individu dan Konsolidasi sepanjang tahun 2018 berada di atas ketentuan nilai rasio yang telah ditetapkan sebagaimana yang diatur dalam POJK No.42/POJK.03/2015 yaitu sebesar 100%

Pengungkapan Nilai NSFR

Nilai NSFR (%)	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
	(1)	(2)	(3)	(4)
Danamon secara individu	124,27%	126,79%	126,20%	126,18%
Danamon secara konsolidasi	119,06%	122,05%	121,72%	122,16%

Secara umum, kondisi likuiditas Danamon terkelola dengan baik. Pengelolaan risiko likuiditas didukung oleh pengukuran parameter-parameter risiko likuiditas yang menunjukkan level risiko rendah. Sebagai tambahan, Danamon juga didukung oleh permodalan yang kuat.

f) Lainnya

Selain dari pengukuran risiko likuiditas yang bersifat regulasi, Bank menerapkan pengukuran lain yang bersifat internal yang umumnya digunakan dalam manajemen risiko likuiditas, diantaranya Maximum Cumulative Outflow (MCO) dan Large Fund Provider (LFP).

Komposisi DPK tetap terdiversifikasi pada pendanaan segmen *wholesale* dan *retail*. Pengawasan terhadap konsentrasi pendanaan dipantau secara limit harian.

Di Danamon, transaksi *derivative* dibukukan secara terpusat. Rasio transaksi *derivative* baik dari sisi tagihan maupun kewajiban terhadap total Aset dan Kewajiban (termasuk modal) minimum dampaknya terhadap rasio likuiditas internal maupun *regulatory*. Latar belakang aktifitas portofolio *derivative* hanya terbatas pada produk *plain vanilla* untuk kebutuhan *hedging*, mendukung transaksi nasabah, atau kebutuhan likuiditas melalui *Balance Sheet Management*.

4) Pemantauan dan Pengendalian Risiko Likuiditas

Danamon mengelola risiko likuiditas melalui analisa gap likuiditas dan rasio likuiditas. Risiko likuiditas diukur dan dimonitor secara periodik berdasarkan kerangka limit risiko likuiditas.

Proses pemantauan (*monitoring*) dan pengendalian (*controlling*) dilakukan melalui mekanisme Limit Risiko Likuiditas. MLR secara independen merupakan salah satu divisi (sebagai *second line of defense*) yang melakukan pemantauan atas limit terkait Risiko Likuiditas secara harian dengan mempertimbangkan *risk appetite* dan arah strategi bisnis Danamon.

1.1.a Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah-Bank secara Individual

No	Pos-pos	Saldo	31 Desember 2018					
			Jatuh Tempo					
			< 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
I NERACA								
A. Aset								
1.	Kas	2.433.464	2.433.464	-	-	-	-	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	6.938.677	6.687.269	251.408	-	-	-	
3.	Penempatan pada bank lain	182.746	84.221	-	98.525	-	-	
4.	Surat Berharga	14.867.099	715.346	2.408.675	4.454.920	1.589.287	5.698.871	
5.	Kredit yang diberikan	97.281.582	14.296.039	14.730.317	14.069.982	19.764.881	34.420.363	
6.	Tagihan lainnya	677.260	263.604	245.570	113.274	20.344	34.468	
7.	Lain-lain	1.209.608	60.397	143.544	50.229	-	955.438	
Total Aset		123.590.436	24.540.340	17.779.514	18.786.930	21.374.512	41.109.140	
B. Kewajiban								
1.	Dana Pihak Ketiga	86.322.733	30.889.151	11.708.589	4.468.580	4.765.045	34.491.368	
2.	Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	
3.	Kewajiban pada bank lain	3.146.329	965.035	245.892	265.170	508.998	1.161.234	
4.	Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-	-	-	
5.	Pinjaman yang Diterima	75.283	50.000	-	-	-	25.283	
6.	Kewajiban lainnya	1.115.128	595.245	246.603	80.013	11.591	181.676	
7.	Lain-lain	2.642.209	30.202	-	-	-	2.612.007	
Total Kewajiban		93.301.682	32.529.633	12.201.084	4.813.763	5.285.634	38.471.568	
Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca		30.288.754	(7.989.293)	5.578.430	13.973.167	16.088.878	2.637.572	
II REKENING ADMINISTRATIF								
A. Tagihan Rekening Administratif								
1	Komitmen	-	-	-	-	-	-	
2	Kontijensi	14.900	-	9.400	-	5.500	-	
Total Tagihan Rekening Administratif		14.900	-	9.400	-	5.500	-	
B. Kewajiban Rekening Administratif								
1	Komitmen	32.519.484	2.027.475	4.924.292	6.351.130	10.131.977	9.084.610	
2	Kontijensi	4.191.995	797.733	802.393	948.794	1.359.710	283.365	
Total Kewajiban Rekening Administratif		36.711.479	2.825.208	5.726.685	7.299.924	11.491.687	9.367.975	
Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif		(36.696.579)	(2.825.208)	(5.717.285)	(7.299.924)	(11.486.187)	(9.367.975)	
Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]		(6.407.825)	(10.814.501)	(138.855)	6.673.243	4.602.691	(6.730.403)	
Selisih Kumulatif		(6.407.825)	(10.814.501)	(10.953.356)	(4.280.113)	322.578	(6.407.825)	

(dalam jutaan rupiah)

	Saldo	31 Desember 2017				
		Jatuh Tempo				
		< 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	2.130.007	2.130.007	-	-	-	-
	11.435.012	9.219.592	1.042.065	344.612	828.743	-
	1.599.807	121.356	588.867	536.074	353.510	-
	13.160.675	1.257.400	3.612.730	1.661.402	1.056.311	5.572.832
	91.121.513	12.941.439	12.597.014	14.227.920	19.782.557	31.572.583
	636.419	280.816	301.523	41.201	21	12.858
	2.078.308	811.992	31.117	26.679	-	1.208.520
	122.161.741	26.762.602	18.173.316	16.837.888	22.021.142	38.366.793
	84.166.646	28.225.830	12.778.413	5.595.515	6.893.792	30.673.096
	-	-	-	-	-	-
	4.641.807	2.771.583	385.574	359.795	815.536	309.319
	-	-	-	-	-	-
	60.176	50.000	-	-	-	10.176
	562.768	166.824	164.059	42.491	-	189.394
	3.195.062	417.633	-	673	-	2.776.756
	92.626.459	31.631.870	13.328.046	5.998.474	7.709.328	33.958.741
	29.535.282	(4.869.268)	4.845.270	10.839.414	14.311.814	4.408.052
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	31.146.280	2.187.871	3.325.525	5.656.867	11.558.595	8.417.422
	3.433.456	529.610	667.896	818.441	1.127.525	289.984
	34.579.736	2.717.481	3.993.421	6.475.308	12.686.120	8.707.406
	(34.579.736)	(2.717.481)	(3.993.421)	(6.475.308)	(12.686.120)	(8.707.406)
	(5.044.454)	(7.586.749)	851.849	4.364.106	1.625.694	(4.299.354)
	(5.044.454)	(7.586.749)	(6.734.900)	(2.370.794)	(745.100)	(5.044.454)

1.1.b Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah-Bank secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No	Pos-pos	Saldo	31 Desember 2018					
			Jatuh Tempo					
			< 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
I NERACA								
A. Aset								
1.	Kas	2.683.064	2.683.064	-	-	-	-	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	6.938.677	6.687.269	251.408	-	-	-	
3.	Penempatan pada bank lain	362.303	263.778	-	98.525	-	-	
4.	Surat Berharga	14.805.140	715.346	2.408.675	4.454.920	1.589.287	5.636.912	
5.	Kredit yang diberikan	126.348.722	14.419.120	15.045.131	15.009.962	23.049.488	58.825.021	
6.	Tagihan lainnya	925.385	265.583	249.414	125.598	43.784	241.006	
7.	Lain-lain	1.815.655	218.701	154.412	59.771	1.292	1.381.479	
Total Aset		153.878.946	25.252.861	18.109.040	19.748.776	24.683.851	66.084.418	
B. Kewajiban								
1.	Dana Pihak Ketiga	84.840.453	29.406.871	11.708.589	4.468.580	4.765.045	34.491.368	
2.	Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	
3.	Kewajiban pada bank lain	3.146.329	965.035	245.892	265.170	508.998	1.161.234	
4.	Surat Berharga yang Diterbitkan	10.126.907	-	330.433	1.684.236	1.258.608	6.853.630	
5.	Pinjaman yang Diterima	4.023.922	116.667	50.000	1.120.834	1.128.755	1.607.666	
6.	Kewajiban lainnya	1.353.098	595.245	246.603	80.013	11.591	419.646	
7.	Lain-lain	4.887.997	1.561.015	70.097	7.998	636.880	2.612.007	
Total Kewajiban		108.378.706	32.644.833	12.651.614	7.626.831	8.309.877	47.145.551	
Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca		45.500.240	(7.391.972)	5.457.426	12.121.945	16.373.974	18.938.867	
II REKENING ADMINISTRATIF								
A. Tagihan Rekening Administratif								
1	Komitmen	-	-	-	-	-	-	
2	Kontijensi	14.900	-	9.400	-	5.500	-	
Total Tagihan Rekening Administratif		14.900	-	9.400	-	5.500	-	
B. Kewajiban Rekening Administratif								
1	Komitmen	32.519.484	2.027.475	4.924.292	6.351.130	10.131.977	9.084.610	
2	Kontijensi	4.191.995	797.733	802.393	948.794	1.359.710	283.365	
Total Kewajiban Rekening Administratif		36.711.479	2.825.208	5.726.685	7.299.924	11.491.687	9.367.975	
Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif		(36.696.579)	(2.825.208)	(5.717.285)	(7.299.924)	(11.486.187)	(9.367.975)	
Selisih [(IA-IB)+(IIA-II B)]		8.803.661	(10.217.180)	(259.859)	4.822.021	4.887.787	9.570.892	
Selisih Kumulatif		8.803.661	(10.217.180)	(10.477.039)	(5.655.018)	(767.231)	8.803.661	

(dalam jutaan rupiah)

	Saldo	31 Desember 2017				
		Jatuh Tempo				
		< 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	2.350.479	2.350.479	-	-	-	-
	11.435.012	9.219.592	1.042.065	344.612	828.743	-
	1.869.318	390.867	588.867	536.074	353.510	-
	13.152.471	1.257.400	3.612.730	1.661.402	1.056.311	5.564.628
	117.173.512	12.257.540	12.899.803	15.173.002	23.054.308	53.788.859
	1.020.720	284.586	307.607	69.386	73.348	285.793
	2.388.418	1.045.711	47.517	30.534	851	1.263.805
	149.389.930	26.806.175	18.498.589	17.815.010	25.367.071	60.903.085
	82.152.020	26.211.204	12.778.413	5.595.515	6.893.792	30.673.096
	-	-	-	-	-	-
	4.641.807	2.771.583	385.574	359.795	815.536	309.319
	10.454.165	-	850.865	1.985.629	1.812.472	5.805.199
	4.794.086	399.979	849.978	2.032.803	1.511.284	42
	569.975	166.824	164.059	42.491	5.285	191.316
	6.002.611	2.552.599	267.921	74.412	322.943	2.784.736
	108.614.664	32.102.189	15.296.810	10.090.645	11.361.312	39.763.708
	40.775.266	(5.296.014)	3.201.779	7.724.365	14.005.759	21.139.377
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	36.144.499	2.219.529	4.392.586	7.168.279	12.112.803	10.251.302
	3.433.456	529.610	667.896	818.441	1.127.525	289.984
	39.577.955	2.749.139	5.060.482	7.986.720	13.240.328	10.541.286
	(39.577.955)	(2.749.139)	(5.060.482)	(7.986.720)	(13.240.328)	(10.541.286)
	1.197.311	(8.045.153)	(1.858.703)	(262.355)	765.431	10.598.091
	1.197.311	(8.045.153)	(9.903.856)	(10.166.211)	(9.400.780)	1.197.311

1.2.a Pengungkapan Profil Maturitas Valas-Bank secara Individual

No	Pos-pos	Saldo	31 Desember 2018					
			Jatuh Tempo					
			< 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
I NERACA								
A. Aset								
1.	Kas	140.708	140.708	-	-	-	-	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	8.983.905	6.826.905	2.157.000	-	-	-	
3.	Penempatan pada bank lain	1.190.046	1.190.046	-	-	-	-	
4.	Surat Berharga	4.312.806	370.774	2.398.469	260.968	10.368	1.272.227	
5.	Kredit yang diberikan	7.290.172	2.080.211	1.443.709	918.523	507.600	2.340.129	
6.	Tagihan lainnya	1.203.103	751.010	241.742	178.441	31.507	403	
7.	Lain-lain	124.431	8.556	75.941	2.330	14	37.590	
Total Aset		23.245.171	11.368.210	6.316.861	1.360.262	549.489	3.650.349	
B. Kewajiban								
1.	Dana Pihak Ketiga	23.234.442	7.176.066	4.467.219	4.695.214	2.894.104	4.001.839	
2.	Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	
3.	Kewajiban pada bank lain	6.097	259	503	762	1.524	3.049	
4.	Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-	-	-	
5.	Pinjaman yang Diterima	-	-	-	-	-	-	
6.	Kewajiban lainnya	1.345.322	757.898	231.087	181.907	31.507	142.923	
7.	Lain-lain	78.083	2.243	-	-	-	75.840	
Total Kewajiban		24.663.944	7.936.466	4.698.809	4.877.883	2.927.135	4.223.651	
Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca		(1.418.773)	3.431.744	1.618.052	(3.517.621)	(2.377.646)	(573.302)	
II REKENING ADMINISTRATIF								
A. Tagihan Rekening Administratif								
1	Komitmen	11.715.544	5.620.811	4.926.344	143.800	287.600	736.989	
2	Kontijensi	50.847	-	15.098	35.749	-	-	
Total Tagihan Rekening Administratif		11.766.391	5.620.811	4.941.442	179.549	287.600	736.989	
B. Kewajiban Rekening Administratif								
1	Komitmen	15.513.604	4.719.703	4.695.573	2.612.659	2.171.855	1.313.814	
2	Kontijensi	254.541	21.843	35.001	81.693	109.389	6.615	
Total Kewajiban Rekening Administratif		15.768.145	4.741.546	4.730.574	2.694.352	2.281.244	1.320.429	
Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif		(4.001.754)	879.265	210.868	(2.514.803)	(1.993.644)	(583.440)	
Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]		(5.420.527)	4.311.009	1.828.920	(6.032.424)	(4.371.290)	(1.156.742)	
Selisih Kumulatif		(5.420.527)	4.311.009	6.139.929	107.505	(4.263.785)	(5.420.527)	

(dalam jutaan rupiah)

	Saldo	31 Desember 2017				
		Jatuh Tempo				
		< 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	195.793	195.793	-	-	-	-
	4.432.557	3.132.383	982.450	317.724	-	-
	1.861.271	1.861.271	-	-	-	-
	5.979.794	1.868.598	681.672	234.704	321.875	2.872.945
	6.647.234	2.117.303	1.316.549	960.620	372.306	1.880.456
	1.174.498	261.093	562.115	223.606	96.316	31.368
	196.866	114.362	51.937	3.134	149	27.284
	20.488.013	9.550.803	3.594.723	1.739.788	790.646	4.812.053
	19.968.646	6.625.824	4.075.908	2.669.039	2.145.442	4.452.433
	-	-	-	-	-	-
	21.993	1.506	3.419	2.442	4.871	9.755
	41	41	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	1.219.150	271.053	562.102	223.606	96.302	66.087
	208.397	139.989	1.669	163	-	66.576
	21.418.227	7.038.413	4.643.098	2.895.250	2.246.615	4.594.851
	(930.214)	2.512.390	(1.048.375)	(1.155.462)	(1.455.969)	217.202
	8.450.884	7.765.915	361.913	69.805	27.135	226.116
	28.817	9.497	19.076	-	244	-
	8.479.701	7.775.412	380.989	69.805	27.379	226.116
	12.805.075	5.427.611	3.295.858	1.101.491	2.618.962	361.153
	200.175	54.379	19.089	59.602	57.608	9.497
	13.005.250	5.481.990	3.314.947	1.161.093	2.676.570	370.650
	(4.525.549)	2.293.422	(2.933.958)	(1.091.288)	(2.649.191)	(144.534)
	(5.455.763)	4.805.812	(3.982.333)	(2.246.750)	(4.105.160)	72.668
	(5.455.763)	4.805.812	823.479	(1.423.271)	(5.528.431)	(5.455.763)

1.2.b Pengungkapan Profil Maturitas Valas-Bank secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No	Pos-pos	Saldo	31 Desember 2018					
			Jatuh Tempo					
			< 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
I NERACA								
A. Aset								
1.	Kas	140.708	140.708	-	-	-	-	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	8.983.905	6.826.905	2.157.000	-	-	-	
3.	Penempatan pada bank lain	1.190.585	1.190.585	-	-	-	-	
4.	Surat Berharga	4.312.806	370.774	2.398.469	260.968	10.368	1.272.227	
5.	Kredit yang diberikan	7.290.172	2.080.211	1.443.709	918.523	507.600	2.340.129	
6.	Tagihan lainnya	1.456.659	751.010	326.331	235.422	143.493	403	
7.	Lain-lain	124.431	8.556	75.941	2.330	14	37.590	
Total Aset		23.499.266	11.368.749	6.401.450	1.417.243	661.475	3.650.349	
B. Kewajiban								
1.	Dana Pihak Ketiga	23.234.336	7.175.960	4.467.219	4.695.214	2.894.104	4.001.839	
2.	Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	
3.	Kewajiban pada bank lain	6.097	259	503	762	1.524	3.049	
4.	Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-	-	-	
5.	Pinjaman yang Diterima	7.829.198	-	1.005.399	933.228	1.648.471	4.242.100	
6.	Kewajiban lainnya	1.345.322	757.898	231.087	181.907	31.507	142.923	
7.	Lain-lain	179.299	67.425	36.034	-	-	75.840	
Total Kewajiban		32.594.252	8.001.542	5.740.242	5.811.111	4.575.606	8.465.751	
Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca		(9.094.986)	3.367.207	661.208	(4.393.868)	(3.914.131)	(4.815.402)	
II REKENING ADMINISTRATIF								
A. Tagihan Rekening Administratif								
1	Komitmen	11.715.544	5.620.811	4.926.344	143.800	287.600	736.989	
2	Kontijensi	50.847	-	15.098	35.749	-	-	
Total Tagihan Rekening Administratif		11.766.391	5.620.811	4.941.442	179.549	287.600	736.989	
B. Kewajiban Rekening Administratif								
1	Komitmen	15.513.604	4.719.703	4.695.573	2.612.659	2.171.855	1.313.814	
2	Kontijensi	254.541	21.843	35.001	81.693	109.389	6.615	
Total Kewajiban Rekening Administratif		15.768.145	4.741.546	4.730.574	2.694.352	2.281.244	1.320.429	
Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif		(4.001.754)	879.265	210.868	(2.514.803)	(1.993.644)	(583.440)	
Selisih [(IA-IB)+(IIA-II B)]		(13.096.740)	4.246.472	872.076	(6.908.671)	(5.907.775)	(5.398.842)	
Selisih Kumulatif		(13.096.740)	4.246.472	5.118.548	(1.790.123)	(7.697.898)	(13.096.740)	

(dalam jutaan rupiah)

	Saldo	31 Desember 2017				
		Jatuh Tempo				
		< 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	195.793	195.793	-	-	-	-
	4.432.557	3.132.383	982.450	317.724	-	-
	1.861.780	1.861.780	-	-	-	-
	5.979.794	1.868.598	681.672	234.704	321.875	2.872.945
	6.647.234	2.117.303	1.316.549	960.620	372.306	1.880.456
	1.260.178	263.603	584.509	262.429	96.316	53.321
	196.866	114.362	51.937	3.134	149	27.284
	20.574.202	9.553.822	3.617.117	1.778.611	790.646	4.834.006
	19.968.602	6.625.780	4.075.908	2.669.039	2.145.442	4.452.433
	-	-	-	-	-	-
	21.993	1.506	3.419	2.442	4.871	9.755
	41	41	-	-	-	-
	5.000.242	33.913	1.084.268	1.534.800	541.026	1.806.235
	1.219.150	271.053	562.102	223.606	96.302	66.087
	262.309	177.705	17.865	163	-	66.576
	26.472.337	7.109.998	5.743.562	4.430.050	2.787.641	6.401.086
	(5.898.135)	2.443.824	(2.126.445)	(2.651.439)	(1.996.995)	(1.567.080)
	8.450.884	7.765.915	361.913	69.805	27.135	226.116
	28.817	9.497	19.076	-	244	-
	8.479.701	7.775.412	380.989	69.805	27.379	226.116
	12.805.075	5.427.611	3.295.858	1.101.491	2.618.962	361.153
	200.175	54.379	19.089	59.602	57.608	9.497
	13.005.250	5.481.990	3.314.947	1.161.093	2.676.570	370.650
	(4.525.549)	2.293.422	(2.933.958)	(1.091.288)	(2.649.191)	(144.534)
	(10.423.684)	4.737.246	(5.060.403)	(3.742.727)	(4.646.186)	(1.711.614)
	(10.423.684)	4.737.246	(323.157)	(4.065.884)	(8.712.070)	(10.423.684)

Contingency Funding Plan

Suatu peristiwa stress/krisis likuiditas merupakan situasi darurat yang memiliki potensi untuk mempengaruhi posisi likuiditas bank secara material. Untuk menghadapi krisis likuiditas, Danamon telah memiliki Contingency Funding Plan (CFP) yang secara formal menetapkan strategi untuk menghadapi krisis likuiditas dan prosedur untuk menutup

defisit arus kas dalam situasi darurat. CFP harus secara komprehensif menjelaskan strategi manajemen kontingensi, prosedur eskalasi dan tanggung jawab dalam menangani peristiwa stres likuiditas. Terkait dengan CFP terdapat indikator-indikator yang mewakili faktor eksternal (Market Indicator) dan faktor internal yaitu CFP Monitoring dengan rincian indikator antara lain sebagai berikut:

Indikator Internal	Indikator Pasar
1. Rasio Intermediasi Makroprudensial 2. Liquidity Coverage Ratio 3. Stress Test Maximum Cumulative Outflow	• Nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar • Tingkat Inflasi • Trade Balance • Credit Rating • Tingkat Imbal Hasil Obligasi Pemerintah

D. Risiko Operasional

Definisi risiko operasional telah diatur pada Peraturan OJK no 18/POJK 03/2016, yaitu risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya kejadian eksternal yang berdampak pada kegiatan operasional Bank.

Pendekatan Danamon terhadap manajemen risiko operasional adalah dengan menentukan strategi mitigasi guna memperoleh keseimbangan yang optimal antara paparan risiko operasional, efektivitas mekanisme kontrol dan pembuatan *risk appetite* sebagai salah satu strategi Danamon dengan melakukan implementasi yang konsisten atas kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional (*Operational Risk Management* - ORM).

Komponen utama dari Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain:

1) Tiga Lini Pertahanan

Dalam pelaksanaan kerangka kerja ORM, diterapkan konsep "Tiga Lini Pertahanan" dengan penjelasan sebagai berikut:

- Lini bisnis dan fungsi pendukung sebagai pemilik dari proses pengelolaan risiko, ORM di Lini Bisnis/Fungsi Pendukung, dan Fungsi Pengendalian Internal yang ada pada setiap *Risk Taking Unit* (RTU) berperan sebagai lini pertahanan lapis pertama dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Mereka bertanggung jawab dalam mengidentifikasi, mengelola, memitigasi dan melaporkan Risiko Operasional.
- Divisi ORM bersama-sama dengan Divisi *Information Risk Management* (IRM), Divisi Kepatuhan dan Hukum berperan sebagai pertahanan lapis kedua yang bertanggung jawab dalam pengawasan pengelolaan risiko operasional di Danamon.

- Divisi ORM berfungsi dalam perancangan, pendefinisian, pengembangan, dan pemeliharaan kerangka kerja risiko operasional secara keseluruhan, memantau penerapan kerangka kerja oleh RTU, memastikan kecukupan kontrol atas kebijakan dan prosedur, serta berperan sebagai koordinator/fasilitator atas aktivitas pengelolaan risiko operasional yang efektif.

- Sedangkan Satuan Kerja Auditor Internal (SKAI) secara independen berperan sebagai pertahanan lapis ketiga yang bertanggung jawab untuk mengidentifikasi kelemahan yang ditemukan dalam pengelolaan risiko operasional dan menilai pelaksanaan kerangka manajemen risiko operasional telah berjalan sesuai dengan ketentuan.

Direksi seperti halnya Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi efektivitas pelaksanaan dari kerangka kerja pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh.

2) Pengelolaan Risiko Operasional

Pelaksanaan kerangka kerja manajemen risiko operasional di Danamon dan Perusahaan Anak dilakukan dalam proses manajemen risiko operasional secara terpadu yang terdiri dari proses identifikasi, penilaian/pengukuran, pemantauan serta pengendalian risiko.

Proses ini mencakup:

- a) Identifikasi risiko yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko melekat pada produk, jasa, sistem dan proses baru maupun perubahannya, serta memastikan adanya kecukupan kontrol preventif atas seluruh proses yang dijalankan.

- b) Pengukuran risiko di tingkat unit operasional didukung dengan perangkat *Risk/Loss Event Database (R/LED)*, *Risk Control Self Assessment (RCSA)*, *Key Risk Indicator (KRI)*, untuk mengetahui profil risiko Danamon secara kuantitatif sehingga dapat digunakan untuk mengetahui efektivitas penerapan manajemen risiko operasional.

Perhitungan Beban Modal Risiko operasional masih menggunakan pendekatan indikator dasar sesuai Surat Edaran BI No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009. Berdasarkan Surat Edaran ini, biaya modal dengan risiko operasional adalah sebesar 15% dari pendapatan kotor rata-rata selama tiga tahun terakhir.

Pengungkapan kuantitatif risiko operasional Danamon secara individu dan konsolidasi dimuat dalam tabel-tabel berikut.

Tabel 1.a. Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No	Pendekatan Yang Digunakan	31 Desember 2018			31 Desember 2017		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar	12.606.919	1.891.038	23.637.973	12.679.111	1.901.867	23.773.333
Total		12.606.919	1.891.038	23.637.973	12.679.111	1.901.867	23.773.333

Tabel 1.b. Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional - Bank secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No	Pendekatan Yang Digunakan	31 Desember 2018			31 Desember 2017		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar	18.047.177	2.707.077	33.838.458	18.030.095	2.704.514	33.806.429
Total		18.047.177	2.707.077	33.838.458	18.030.095	2.704.514	33.806.429

- c) Pemantauan risiko operasional melalui penyusunan laporan secara berkala ke manajemen melalui Komite Manajemen Risiko untuk mengidentifikasi masalah yang muncul terkait dengan adanya kelemahan atau kegagalan di dalam penerapan fungsi kontrol.

Sebagai bagian dari upaya Danamon untuk meningkatkan pemantauan risiko operasional, berikut adalah beberapa hal yang telah diterapkan dan akan terus ditingkatkan:

- Perluasan cakupan pencatatan, analisis dan pelaporan *risk events* untuk mengetahui lebih detail posisi Danamon terhadap masalah-masalah yang timbul terkait dengan risiko operasional.
- Pengembangan aplikasi *Operational Risk Management System (ORMS)* untuk meningkatkan efektivitas dari manajemen risiko operasional.

- Efektivitas dari ORM tools seperti *Risk/Loss Event Database*, *Risk Control Self Assessment* dan *Key Risk Indicator* yang digunakan untuk mengetahui potensi risiko operasional dan agar dapat melakukan tindakan pencegahan.

Di samping itu, salah satu mitigasi utama risiko operasional adalah dengan penerapan asuransi yang terkoordinasi secara komprehensif melalui cakupan polis asuransi yang optimum terhadap pemaparan risiko operasional Danamon.

- d) Pengendalian risiko dilakukan di antaranya dengan memastikan ketersediaan kebijakan operasional dan kecukupan kontrol pada seluruh prosedur operasional untuk memitigasi risiko operasional.

Ikhtisar Utama	Laporan Manajemen	Profil Perusahaan	Pembahasan dan Analisis Manajemen	Tinjauan Operasional	Tata Kelola Perusahaan	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Data Perusahaan
----------------	-------------------	-------------------	-----------------------------------	----------------------	------------------------	----------------------------------	-----------------

Penerapan Manajemen Asuransi dilakukan sebagai salah satu mitigasi risiko operasional yang penting dan penerapannya dilakukan secara terkoordinasi untuk memastikan keseimbangan optimal antara paparan risiko operasional, efektivitas mekanisme kontrol, cakupan asuransi, biaya premi dan *risk appetite Danamon*.

Salah satu fungsi pengendalian adalah dengan menerapkan fungsi *Quality Assurance/Kontrol Internal* pada setiap unit di Danamon mengacu pada praktik industri secara umum (COSO), aplikasi pengukuran kuantitatif atas efektivitas kontrol secara *bankwide* dan juga validasi silang dengan mekanisme kontrol yang dilakukan oleh pihak independen (SKAI). Fokus QA tahun ini dan tahun-tahun ke depan adalah untuk membangun aplikasi sistem QA yang terintegrasi, efektif, terukur dan informatif yang akan digunakan oleh semua Unit QA di Danamon dan Perusahaan Anak.

3) Sarana Pendukung

Implementasi dari proses pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh didukung dengan alat bantu *online real time* yaitu ORMS (*Operational Risk Management System*). ORMS memiliki fungsi sebagai berikut:

- Pencatatan *Risk Loss Event*
- Memonitor *Key Risk Indicator*
- *Risk Control Self Assessment*
- *Reporting*

ORMS memperkuat pencatatan, analisis dan pelaporan dari data risiko operasional dengan kemampuan melakukan identifikasi risiko, penilaian/pengukuran, pemantauan dan pengendalian/mitigasi yang dilaksanakan secara terintegrasi. Dengan demikian meningkatkan efektivitas dari penerapan manajemen risiko operasional pada Danamon.

ORM juga mempunyai sarana pendukung yang telah dikembangkan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya risiko operasional, yaitu *E-Learning*. Hal ini telah dan sedang dilaksanakan di seluruh jajaran manajemen dan karyawan Danamon.

4) IT Risk Management

Dalam pengelolaan risiko sehubungan teknologi, Unit Kerja *IT Risk Management*, mengacu dan mengikuti metodologi dan kerangka kerja manajemen risiko operasional yang berlaku, namun lebih berkonsentrasi pada aspek kontrol dan risiko yang berhubungan dengan penggunaan Teknologi Informasi yang luas untuk mendukung produk dan layanan Bank.

5) Information Security Management

Information Security adalah serangkaian kebijakan dan kerangka kerja atau panduan yang bertujuan untuk melindungi informasi Bank, ditinjau dari aspek-aspek kerahasiaan, integritas dan ketersediaan.

Kebijakan Keamanan Informasi dan kerangka kerja yang dikembangkan, memberikan persyaratan minimum dari penerapan keamanan informasi di Bank, yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan (baik permanen maupun kontrak), termasuk pihak ketiga yang bekerja dan mendapatkan akses kedalam informasi milik Bank.

Kebijakan Keamanan Informasi dikembangkan dengan mengadopsi standar internasional yang mengatur mengenai Keamanan Informasi, yaitu ISO 27001. Selain itu juga mempertimbangkan regulasi dan hukum yang berlaku di Indonesia.

Kunci kesuksesan dari penerapan aspek-aspek yang diatur dalam Kebijakan Keamanan Informasi merupakan hasil dari kesadaran, budaya, komitmen dan usaha kolektif dari seluruh lini bisnis dan fungsi pendukung dalam Bank, baik di tingkat karyawan hingga tingkat manajemen senior.

Untuk meningkatkan kesadaran akan keamanan informasi, seperti telah disampaikan di atas, maka telah dilakukan sebagai berikut:

1. Pengembangan materi edukasi sebagai bagian dari pelatihan online bagi seluruh karyawan Bank.
2. Memberikan *sharing session* bagi lini bisnis atau fungsi pendukung yang memerlukan.
3. Menyebarkan materi edukasi dan tips praktis mengenai keamanan informasi melalui semua media komunikasi yang ada.

Sebagai bagian dari penerapan Kebijakan Keamanan Informasi, unit kerja *Information Security Management* juga memberikan dukungan bagi Unit Kerja *IT Risk Management* dalam melakukan penilaian risiko, dari perspektif keamanan informasi, terhadap produk dan layanan Bank yang didukung oleh teknologi informasi. Peran Unit kerja *Information Security Management* dalam aktivitas ini adalah untuk melakukan identifikasi kerentanan dan ancaman terhadap informasi yang digunakan oleh Bank untuk mencapai tujuan bisnis, dan menyediakan arahan mengenai tindakan yang teridentifikasi, jika ada, berdasarkan nilai yang ditimbulkan dari klasifikasi informasi tersebut.

6) **Business Continuity Management (BCM)**

BCM disusun sebagai langkah untuk meningkatkan ketahanan dan membangun kemampuan pencegahan untuk merespons setiap insiden yang mengganggu kelangsungan aktivitas Bank tanpa mempermasalahkan penyebabnya, hal ini meliputi risiko yang diklasifikasikan memiliki dampak rendah hingga tinggi, guna melindungi kepentingan *stakeholders*, reputasi, *brand* dan aktivitas usaha yang bernilai dan untuk meningkatkan ketahanan Bank. Pengelolaan dan implementasi BCM di Bank tidak hanya fokus terhadap penanganan gangguan seperti bencana alam, tetapi juga fokus dan mencakup penyimpangan yang dapat merintangi rencana strategis operasional Bank.

Sesuai dengan tujuan tersebut di atas, maka Bank telah:

1. Memperluas cakupan BCM (kerangka kerja dan penerapannya) ke semua lini bisnis Bank dengan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan akan BCM dari semua staff dengan memberikan pelatihan internal, sosialisasi ke regional, loka karya dan *email blast*.
2. Memastikan BCM *plan* selalu dimuktahirkan dan efektif dengan melakukan pengujian secara periodik, pengkinian dan peninjauan secara berkala terhadap prosedur dan strategi yang telah dibuat.

Program dan kerangka kerja BCM disiapkan agar dapat diterapkan secara efektif, dengan sasaran untuk:

1. Memastikan kelanjutan proses operasional/ aktivitas bisnis yang tepat waktu dari seluruh fungsi/unit saat terjadi krisis atau bencana.
2. Menyiapkan sumber daya utama yang dibutuhkan dalam mendukung pemulihan aktivitas Danamon.

3. Mengurangi dampak dari insiden terhadap layanan Danamon dan nasabah bersangkutan
4. Mengurangi risiko reputasi.
5. Meningkatkan kepercayaan publik dan sistem keuangan makro terhadap Danamon.
6. Meningkatkan ketahanan Danamon dan/ atau kemampuan pemulihannya; dan
7. Menjaga eksistensi Danamon

Penerapan program-program terkait BCM di Danamon melibatkan seluruh komponen dan mendapat dukungan penuh dari manajemen sejak dari tahap perencanaan, penyusunan, pemeliharaan, pengawasan sampai penyempurnaannya. Dengan keterlibatan dan dukungan penuh dari seluruh komponen, Danamon mampu menjaga dan meningkatkan tingkat ketahanannya dengan menangani seluruh insiden yang terjadi selama tahun 2018.

7) **Fraud**

Danamon memitigasi dan mengelola risiko yang muncul akibat *fraud* berdasarkan kerangka kerja strategi anti *fraud* sesuai yang tertuang dalam “Kebijakan dan Kerangka Kerja *Fraud* Manajemen” dan telah diimplementasikan secara nasional serta ke Perusahaan Anak. Kebijakan dan strategi ini sejalan dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/28/DPNP perihal penerapan strategi anti *fraud* untuk bank komersial dimana Danamon telah melakukan pelaporan ke OJK tiap semester.

Dalam penerapan kebijakan, Danamon telah secara konsisten mengimplementasi 4 pilar dari strategi kontrol *fraud* yang saling berkaitan, yaitu, pencegahan, deteksi, investigasi, pelaporan & sanksi, dan pengawasan, evaluasi dan tindak lanjut.



Fraud dapat mempengaruhi setiap bagian dari sebuah institusi, maka kita perlu tetap waspada dan memberi penekanan lebih besar terhadap *internal control* dan manajemen risiko

Danamon telah melakukan penerapan strategi dengan berbagai inisiatif melibatkan karyawan dan sistem termasuk melakukan peningkatan secara berkala terhadap efektivitas dari kontrol internal, supervisi aktif dari Manajemen serta pembentukan budaya dan perhatian terhadap Anti *Fraud* pada semua tingkatan karyawan di Danamon.

E. **Risiko Hukum**

Risiko hukum adalah risiko yang diakibatkan karena adanya gugatan atau tuntutan dari nasabah atau pihak ketiga, baik melalui pengadilan maupun di luar pengadilan (yang dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal) dan/atau kelemahan aspek hukum yang dilakukan oleh Bank (termasuk ketiadaan dan/atau perubahan dokumen hukum dan peraturan ataupun adanya kelemahan dalam dokumen pengikatan hukum). Dalam Kerangka Kerja manajemen risiko dan merujuk pada regulasi yang berlaku,

risiko hukum merupakan salah satu aspek penting yang pada hakikatnya bertujuan mengantisipasi risiko yang akan terjadi di masa yang akan datang.

Seiring dengan meningkatnya cakupan bisnis Danamon dan perkembangan produk yang sangat dinamis yang juga dipengaruhi banyak faktor, maka tingkat risiko hukum menjadi bagian yang harus dikelola secara baik. Pada dasarnya tujuan utama dari penerapan manajemen risiko hukum adalah untuk memastikan bahwa proses

Penerapan pengelolaan risiko strategik dilakukan melalui pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam mengarahkan dan menyetujui rencana bisnis, termasuk juga rencana strategik Danamon dan Perusahaan Anak. Sementara itu,

Direksi bertanggung jawab dalam:

- Menyusun rencana strategis bisnis Danamon dan Perusahaan Anak.
- Menjamin bahwa sasaran strategi yang ditetapkan telah sejalan dengan misi, visi, kultur, arah bisnis dan toleransi risiko Danamon dan Perusahaan Anak.
- Menyetujui setiap perubahan rencana stratejik, serta mengkaji secara berkala atas kesesuaian rencana stratejik.
- Memastikan bahwa kondisi, kompetensi manajerial serta sistem dan mekanisme pengendalian di Danamon dan Perusahaan Anak telah memadai untuk mendukung implementasi strategi yang ditetapkan.
- Memantau perkembangan kondisi internal dan eksternal yang mempengaruhi strategi usaha Danamon dan Perusahaan Anak yang telah ditetapkan.
- Menetapkan satuan kerja/fungsi yang bertanggung jawab dan berwenang merumuskan dan memantau pelaksanaan strategi, termasuk rencana strategi dan rencana bisnis.
- Memastikan bahwa manajemen risiko untuk risiko strategis telah diterapkan secara efektif dan konsisten.

Danamon dan Perusahaan Anak mengelola risiko stratejik dengan memantau risiko stratejik inheren serta kualitas implementasi manajemen risiko stratejik. Dalam menilai risiko stratejik inheren, parameter yang digunakan adalah:

- Pengaruh faktor risiko eksternal, termasuk kondisi ekonomi makro, peraturan, teknologi, nasabah yang dituju, kompetisi, serta posisi Danamon dan Perusahaan Anak dalam industri perbankan/industri jasa keuangan.
- Pengaruh faktor risiko internal, termasuk keselarasan strategi bisnis, model bisnis dan fokus strategi, struktur organisasi yang efektif, kecukupan dan kualitas sumber daya manusia, teknologi dan efisiensi operasional.
- Pemantauan implementasi strategi, termasuk hasil implementasi strategi, kesuksesan implementasi proyek strategis dan pengaruh keputusan strategis.

Lebih lanjut, dalam menilai kualitas manajemen risiko strategis, faktor yang dipertimbangkan adalah:

- Tata kelola risiko, termasuk preferensi risiko, toleransi risiko dan pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
- Kerangka kerja manajemen risiko, termasuk kecukupan struktur organisasi maupun kecukupan kebijakan dan prosedur.
- Proses manajemen risiko, sumber daya manusia dan sistem informasi manajemen, termasuk proses identifikasi, pengukuran, pemantauan sistem informasi manajemen dan pengendalian risiko, serta jumlah dan kualitas sumber daya manusia untuk mendukung manajemen risiko.

- Sistem pengendalian risiko, termasuk kecukupan sistem pengendalian internal dan kecukupan penelaahan oleh pihak independen dalam Danamon dan Perusahaan Anak.

3) Risiko Stratejik Inheren

Danamon dan Perusahaan Anak telah mengelola risiko stratejik inheren dengan baik. Pada dasarnya, Danamon dan Perusahaan Anak mempunyai visi dan misi yang jelas dan terdefinisi dengan baik serta kultur organisasi yang baik sesuai dengan struktur dan proses bisnis. Danamon dan Perusahaan Anak juga memiliki strategi bisnis yang jelas, terukur serta selaras satu sama lain.

Danamon dan Perusahaan Anak mengantisipasi persaingan usaha yang semakin kompetitif dengan mengupayakan layanan yang lebih baik serta berinovasi untuk mengeluarkan produk-produk terbaru untuk menarik pelanggan baru dan mempertahankan pelanggan yang ada.

Meski telah membaik, faktor ekonomi masih mempengaruhi pencapaian rencana strategis bank. Untuk itu Danamon dan Perusahaan Anak terus memantau beberapa indikator seperti tingkat inflasi, tingkat suku bunga BI dan perubahan nilai kurs Rupiah. Danamon dan Perusahaan Anak secara aktif menyesuaikan beberapa aktivitasnya, seperti penyaluran kredit dan juga mengusahakan peningkatan efisiensi biaya operasional sesuai dengan kondisi lingkungan bisnis saat ini.

Persaingan dalam pelayanan nasabah secara langsung berdampak pula pada persaingan antar perusahaan dalam memperoleh sumber daya manusia (SDM) yang mumpuni. Tingkat perputaran dan kinerja karyawan serta adanya beberapa posisi yang kosong di beberapa divisi dan Perusahaan Anak, menjadi perhatian manajemen. Selain itu masih terdapat berbagai posisi dalam struktur organisasi yang belum ditempati oleh sumber daya yang ideal juga sumber daya pelapis (*bench strength*) relatif terbatas. Danamon merespon hal ini secara positif dengan menyesuaikan sumber daya manusia yang tersedia dengan kebutuhan Danamon dan Perusahaan Anak, memberikan pelatihan yang diperlukan, serta memberikan kesempatan berkembang pada sumber daya manusia yang ada. Selain itu, Danamon dan Perusahaan Anak juga terus memperbaiki mekanisme penilaian kinerja karyawan untuk dapat mendorong kinerja karyawan serta mengapresiasi karyawan yang memiliki kinerja baik dengan pantas.

Penerapan manajemen risiko telah dilaksanakan dengan cukup memuaskan. Meski demikian Danamon dan Perusahaan Anak terus melakukan perbaikan atasnya. Perumusan tingkat risiko yang dapat diterima (*risk appetite*) cukup memadai dalam bentuk limit, kebijakan dan prosedur untuk proses berisiko. Para *risk manager* di masing-masing divisi dan Perusahaan Anak juga telah ditempatkan guna mendukung implementasi strategi bisnis yang telah ditetapkan.

Bank memiliki Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan (Direktur Kepatuhan) yang telah memenuhi persyaratan independensi dan tidak memiliki rangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan. Direktur Kepatuhan memiliki peranan penting dalam manajemen risiko kepatuhan dengan bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi kepatuhan di Bank.

Fungsi Kepatuhan merupakan serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat preventif (*ex-ante*) untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk prinsip syariah bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah, serta memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/ atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direktur Kepatuhan didukung oleh Satuan Kerja Kepatuhan. Satuan Kerja Kepatuhan merupakan unit yang independen dan bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan. Satuan Kerja Kepatuhan Bank juga melaksanakan fungsi Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan.

2) Kebijakan dan Strategi Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Pengelolaan risiko kepatuhan secara umum diterapkan sesuai Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Bank dan Kerangka Acuan Kepatuhan Bank. Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan terhadap hal-hal yang dapat meningkatkan eksposur risiko kepatuhan, baik yang berpotensi sanksi (finansial dan non-finansial) maupun risiko reputasi.

Strategi pengelolaan risiko kepatuhan diterapkan melalui skema 3 (tiga) lini pertahanan.

Satuan Kerja Kepatuhan berperan sebagai pertahanan lini kedua.

3) Proses Penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan

Proses ini dilakukan untuk mendeteksi adanya potensi ketidakpatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip kehati-hatian, dan standar etika bisnis yang sehat. Pemantauan

dan pengendalian risiko kepatuhan dilakukan berdasarkan hasil kajian kepatuhan kebijakan dan aktivitas Bank serta pemenuhan komitmen Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan/ Bank Indonesia/ otoritas pengawas lain yang berwenang, termasuk ketentuan prinsip kehati-hatian Bank dan Perusahaan Anak.

Bank sebagai Entitas Utama melakukan koordinasi, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan Perusahaan Anak.

H. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang terkait dengan dampak atas persepsi negatif terhadap Bank yang dapat bersumber dari berbagai kejadian yang tidak diinginkan, antara lain: publikasi negatif atas operasional Bank, pelanggaran etika bisnis, keluhan nasabah, kelemahan tata kelola dan kejadian-kejadian lainnya yang dapat mengakibatkan penurunan citra Bank.

1) Organisasi Pengelolaan Risiko Reputasi

Risiko reputasi Danamon dikelola oleh Unit Sekretaris Perusahaan, yang berkoordinasi dengan unit kerja terkait penanganan keluhan nasabah, unit keuangan, unit treasury dan unit yang menangani komunikasi perusahaan. Pengelolaan risiko reputasi konsolidasi dilakukan melalui kerja sama dengan tim pengelola risiko Perusahaan Anak.

2) Kebijakan dan Mekanisme Pengelolaan Risiko Reputasi

Kebijakan dan penanganan risiko reputasi selalu mengacu pada regulasi yang berlaku dengan fokus pada:

- Berita negatif terkait dengan pemilik Danamon dan/atau perusahaan terkait dengan Danamon.
- Pelanggaran terhadap etika/norma-norma bisnis yang berlaku secara umum.
- Jumlah dan tingkat penggunaan nasabah atas produk Danamon yang kompleks serta jumlah dan materialitas kerja sama Danamon dengan mitra bisnis.
- Frekuensi, jenis media dan materialitas pemberitaan negatif Danamon, meliputi juga pengurus Danamon.
- Frekuensi keluhan nasabah dan materialitas keluhan nasabah.

Danamon senantiasa berupaya untuk menerapkan pengelolaan risiko reputasi dengan standar yang tinggi melalui perbaikan dan pembaharuan tata kelola, kebijakan dan prosedur yang lebih tepat, pemanfaatan sistem informasi yang lebih baik, serta peningkatan kualitas sumber daya yang dilakukan secara berkelanjutan.

3) Pengelolaan Risiko Saat Krisis

Danamon telah memiliki kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko reputasi pada saat krisis.

I. Risiko Investasi

Risiko Investasi (*Equity Investment Risk*) adalah risiko akibat Bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan bagi hasil berbasis *profit and loss sharing*. Risiko ini timbul dari kegiatan pembiayaan yang dilakukan Bank dengan menggunakan akad mudharabah dan musyarakah.

Pembiayaan berdasarkan akad mudharabah adalah pembiayaan dalam bentuk kerja sama suatu usaha antara Bank yang menyediakan seluruh modal dan nasabah yang bertindak sebagai pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan kesepakatan yang dituangkan dalam akad sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh Bank kecuali jika nasabah melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian.

Pembiayaan berdasarkan akad musyarakah adalah pembiayaan dalam bentuk kerja sama antara Bank dengan nasabah untuk suatu usaha tertentu yang masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.

1) Organisasi dan Kebijakan Manajemen Risiko Investasi

Organisasi dan kebijakan manajemen risiko investasi sama dengan risiko kredit mengingat kedua risiko ini timbul dari kegiatan pembiayaan.

Unit Usaha Syariah (UUS) Danamon memiliki unit kerja yang diberi wewenang dan tanggung jawab untuk menganalisa laporan aktual dibandingkan dengan target rencana bisnis. Danamon mempunyai infrastruktur yang memadai untuk melakukan evaluasi secara berkala performance dan operasional dari usaha yang dibiayai Danamon sebagai partner.

2) Mitigasi Risiko Investasi

Untuk mencegah agar nasabah tidak melakukan penyimpangan dan sebagai jaminan bagi Bank jika nasabah melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian, Bank meminta agunan dari nasabah atas pembiayaan yang diberikan. Kebijakan jenis agunan dan penilaian agunan mengikuti kebijakan agunan yang berlaku seperti untuk pembiayaan pada umumnya.

J. Risiko Imbal Hasil

Risiko Imbal Hasil (*Rate of Return Risk*) adalah Risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dan pihak ketiga Bank. Manajemen Risiko Imbal berlaku bagi Unit Usaha Syariah. Proses Manajemen Risiko Imbal Hasil mengacu pada ketentuan OJK.

K. Risiko Transaksi Intra-Grup

Risiko Transaksi Intra-Grup adalah risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana atau tidak diikuti perpindahan dana.

1) Organisasi dan Kebijakan Manajemen Risiko Transaksi Intra-Grup

Risiko Transaksi Intra-Grup dikelola oleh Bank sebagai Entitas Utama beserta seluruh Perusahaan Anak sebagai anggota Konglomerasi Keuangan. Penerapan Manajemen Risiko Transaksi Intra-Grup dilakukan dengan memperhatikan aktivitas transaksi antar entitas dalam Konglomerasi Keuangan.

Bank sebagai Entitas Utama telah mengatur penerapan manajemen risiko transaksi intra-grup pada Kebijakan Transaksi Intra-Grup yang dikaji secara berkala. Penerapan Manajemen Risiko Transaksi Intra-Grup dilakukan melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta Sistem Informasi Manajemen.

2) Pengelolaan Risiko Transaksi Intra-Grup

Danamon bersama Perusahaan Anak sebagai anggota Konglomerasi Keuangan mengidentifikasi jenis-jenis transaksi intra-grup yang dapat menimbulkan risiko terhadap Konglomerasi Keuangan serta bertanggung jawab dalam melakukan pengukuran risiko transaksi intra-grup secara terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan.

Danamon dan Perusahaan Anak memantau transaksi intra-grup untuk memastikan bahwa transaksi intra-grup dilakukan sesuai dengan prinsip kewajaran dan ketentuan umum yang berlaku serta didokumentasikan dengan baik. Pemantauan transaksi intra-grup antara entitas pada Konglomerasi Keuangan dilakukan secara periodik.

Danamon beserta Perusahaan Anak yang tergabung dalam Konglomerasi Keuangan berkomitmen melakukan pengendalian atas transaksi intra-grup yang dapat menimbulkan risiko pada Konglomerasi Keuangan. Pengendalian risiko dilakukan atas hasil pemantauan terhadap transaksi intra-grup antar entitas dalam Konglomerasi Keuangan. Transaksi intra-grup antar entitas pada Konglomerasi Keuangan dimonitor dengan menggunakan Sistem Informasi Manajemen yang ada pada tiap entitas dalam Konglomerasi Keuangan.

Danamon sudah melakukan penilaian profil risiko transaksi intra-grup bagi Konglomerasi Keuangan yang terintegrasi dengan Perusahaan Anak. Pelaporan manajemen risiko transaksi intra-grup dilakukan secara komprehensif dan periodik kepada manajemen dan regulator untuk memonitor, menilai dan mengevaluasi risiko secara berkelanjutan.

L. Risiko Asuransi

Risiko Asuransi merupakan risiko yang terkait dengan aplikasi dan praktik bisnis asuransi yang dapat mengakibatkan kerugian finansial.

Risiko Asuransi merupakan risiko akibat kegagalan perusahaan asuransi dalam memenuhi kewajiban kepada pemegang polis sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*Underwriting*), penetapan premi (*Pricing*), penggunaan reasuransi dan/atau penanganan klaim.

Penerapan Manajemen Risiko Asuransi pada Konglomerasi Keuangan secara terintegrasi dilakukan oleh Anak Usaha Perusahaan Asuransi dengan pengawasan dari Entitas Utama.

1) Organisasi dan Kebijakan Manajemen Risiko Asuransi

Risiko asuransi dikelola oleh Perusahaan Anak asuransi dengan pengawasan dari Bank Danamon Indonesia sebagai entitas utama. Anak usaha perusahaan asuransi telah memiliki kebijakan manajemen risiko perusahaan asuransi yang mengatur kerangka kerja manajemen risiko serta proses manajemen risiko pada perusahaan asuransi sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank yang ditinjau secara periodik. Kategori risiko yang dikelola antara lain: Risiko Asuransi, Risiko Strategik, Risiko Operasional, Risiko Aset & liabilitas, Risiko Kepengurusan, Risiko Tata Kelola, dan Risiko Dukungan Dana.

Dalam penerapan manajemen risiko di perusahaan asuransi, Perusahaan Anak telah mencakup:

- Pengawasan aktif direksi, dan dewan komisaris.
- Memastikan adanya kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko.
- Memastikan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.
- Memastikan kecukupan sistem informasi manajemen risiko.
- Memastikan pelaksanaan sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Untuk mendukung penerapan manajemen risiko Perusahaan Asuransi, maka dibentuk komite yang berperan dalam pemantauan pelaksanaan penerapan manajemen risiko. Berdasarkan fungsinya, komite-komite yang dibentuk terbagi kedalam 2 (dua) bagian, yaitu:

- a) Komite di bawah Dewan Komisaris
 - Komite Audit
 - Komite Pemantau Risiko
 - Komite Nominasi dan Remunerasi
 - Komite Pemantau Investasi
- b) Komite di bawah Dewan Direksi
 - Komite Manajemen Risiko
 - Komite Anti-Fraud
 - Komite Aset & Liabilitas
 - Komite Service
 - Komite Produk
 - Komite Human Capital

2) Pengelolaan Risiko Asuransi

Penerapan manajemen risiko asuransi dilakukan melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen. Anak usaha perusahaan asuransi bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko asuransi yang dapat timbul dalam setiap produk maupun dari berbagai aktivitas perasuransian.

- a) Identifikasi
Anak Usaha Perusahaan Asuransi bertanggung jawab untuk mengidentifikasi risiko asuransi yang dapat timbul dari berbagai aktivitas perasuransian antara lain:
 - Kegagalan pengendalian akumulasi risiko yang bersifat katastrofik (misal: gempa bumi, banjir, bencana alam lainnya, dan/ atau kerusakan).
 - Kegagalan/ wanprestasi perusahaan reasuransi rekanan.
 - Pencadangan premi dan klaim.
 - Ketidacukupan harga atau *rate* premi.
 - Risiko kerugian yang tinggi.
 - *Underwriting*.
 - Kelemahan dalam penerimaan risiko.
 - Kegagalan pengendalian pemulihan klaim dari reasuransi.
- b) Pengukuran
Anak Usaha Perusahaan Asuransi bertanggung jawab untuk mengukur risiko asuransi dalam setiap produk maupun aktivitasnya.

Untuk mengukur risiko asuransi harus diperhatikan hal-hal berikut:

- Memiliki kebijakan atau prosedur tertulis untuk melakukan pengukuran risiko, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.
- Mengembangkan metodologi, model, atau alat yang sesuai untuk mengukur risiko tersebut.
- Parameter yang digunakan dalam mengukur risiko asuransi pada tiap produk/ aktivitas asuransi meliputi antara lain, namun tidak terbatas pada:
 - Rasio klaim dan rasio kerugian.
 - Hasil *underwriting*.
 - Konsentrasi portfolio asuransi.

- Kecukupan pencadangan.
- Pertumbuhan premi kotor (*gross written premium/ GWP*)
- Kapasitas reasuransi.

- c) Pemantauan
Anak Usaha Perusahaan Asuransi bertanggung jawab dalam melakukan pemantauan terhadap risiko asuransi yang melekat yang meliputi hal-hal berikut:
 1. Sifat Bisnis Asuransi
Pemantauan dan pengelolaan produk, jangka waktu pertanggungan, serta tingkat risiko yang ditanggung.
 2. Komposisi dan Diversifikasi Portfolio
Pemantauan dan pengelolaan diversifikasi bisnis dan segmentasi pasar.
 3. Struktur Reasuransi
Pemantauan dan pengelolaan porsi risiko yang direasuransikan, jenis dan program reasuransi, perusahaan reasuransi, dan konsentrasi reasuransi.
- d) Pengendalian
Manajemen pengendalian risiko asuransi pada Perusahaan Asuransi mencakup:
 - **Pemahaman Pejabat dan Manajemen**
Meningkatkan pemahaman atas isu-isu risiko asuransi dan pemantauan risiko asuransi.
 - **Desain Produk**
Menetapkan kebijakan dan prosedur dalam pengembangan produk, lini usaha/ jenis produk, proses persetujuan produk, penilaian atas risiko produk, modifikasi produk, ketentuan polis (*policy wording*), dan persyaratan reasuransi.
 - **Penetapan Premi**
Menetapkan kebijakan dan prosedur penetapan premi, estimasi klaim (biaya klaim), tingkat hasil investasi, asumsi biaya-biaya dan komisi, kualitas data profil risiko, tingkat keuntungan, analisis kondisi pasar dan pesaing, reasuransi, *review* tarif premi, dan perubahan tarif premi.
 - **Underwriting**
Menetapkan kebijakan dan prosedur *underwriting*, struktur fungsi *underwriting*, infrastruktur *underwriting*, pendelegasian wewenang, manual *underwriting*, kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur, monitoring portofolio, kualitas data, dan pertimbangan reasuransi dalam *underwriting*.
 - **Valuasi Liabilitas**
Memastikan ketersediaan laporan valuasi liabilitas, laporan kondisi keuangan, dan integritas data.
 - **Reasuransi**
Menetapkan struktur program reasuransi, struktur fungsi reasuransi, manajemen reasuransi, dokumentasi reasuransi, dan Perusahaan reasuransi yang menjadi rekanan.

- **Klaim**

Menetapkan struktur fungsi penanganan klaim, kebijakan dan prosedur klaim, proses penanganan klaim, sumber daya manusia, sistem dan kualitas data, pemantauan portofolio, kebocoran klaim (*claim leakage*), reasuransi, dan kecurangan (*fraud*) klaim.

- **Distribusi Produk**

Mengkaji ulang pemilihan jenis jalur distribusi, sistem pemasaran dan *e-business*, perjanjian kerjasama, konflik jalur distribusi, struktur komisi, dan *mis-selling*.

- **Review oleh Pihak Independen**

Memiliki pendapat auditor internal dan/ atau eksternal dan pengawasan fungsi manajemen risiko.

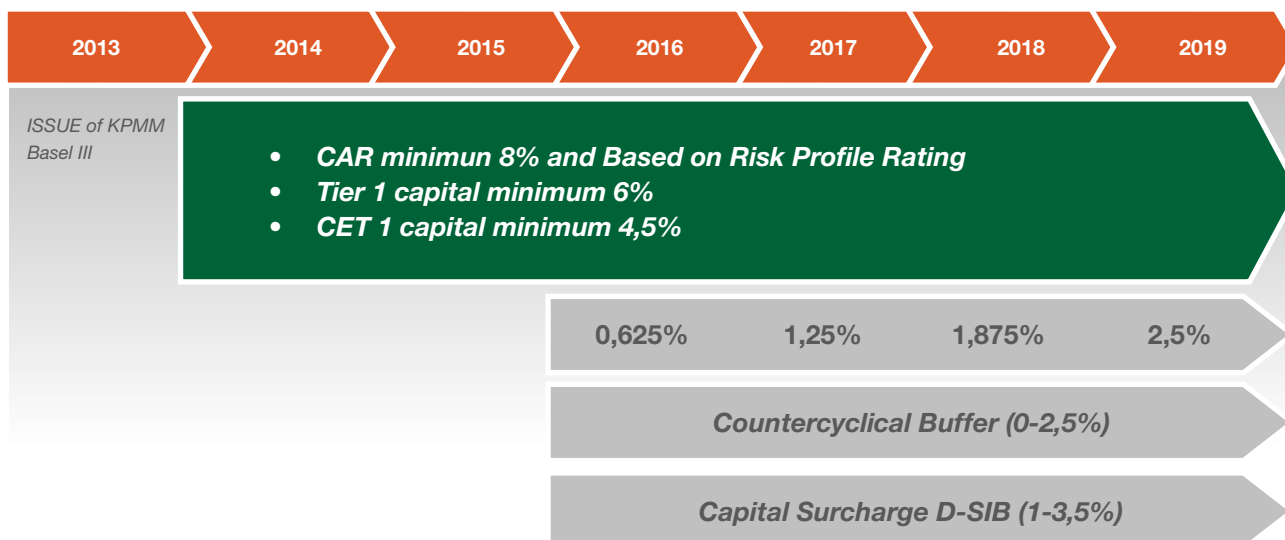
Penerapan manajemen risiko asuransi didukung oleh sistem informasi manajemen yang akurat dan memadai serta dapat menyediakan data yang dibutuhkan dalam setiap proses manajemen risiko.

Efektifitas penerapan manajemen risiko asuransi termasuk kecukupan kebijakan dan prosedur senantiasa dikaji dan direview. Audit atas Perusahaan Asuransi juga dilakukan. Bank Danamon Indonesia dan Perusahaan Anak usaha asuransi melakukan penerapan profil risiko asuransi bagi konglomerasi keuangan. Pelaporan manajemen risiko asuransi akan dilakukan secara komprehensif dan periodik kepada manajemen dan regulator untuk memonitor, menilai dan mengevaluasi risiko secara berkelanjutan.

PENERAPAN BASEL III

Terkait dengan permodalan, BI dan OJK telah menerbitkan peraturan terkait dengan Kecukupan Penyediaan Modal Minimum untuk mendukung penerapan Basel III di Indonesia.

Berikut adalah tahapan Danamon dalam penerapan Basel III dalam kaitannya dengan pengelolaan di sisi Permodalan:



Terdapat tambahan 3 (tiga) penyangga modal yang harus disediakan oleh Bank sejak tahun 2016 yakni:

- *Capital Conservation Buffer*, merupakan tambahan modal yang berfungsi sebagai penyangga apabila terjadi kerugian pada masa krisis, dimana diterapkan secara bertahap sebagai berikut:
 - 1 Januari 2018: 1,875% terhadap ATMR
 - 1 Januari 2019: 2,5% terhadap ATMR

- *Countercyclical Buffer*, merupakan tambahan modal yang berfungsi sebagai penyangga untuk mengantisipasi kerugian apabila terjadi pertumbuhan kredit perbankan yang berlebihan sehingga berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan.

Besar kisaran *countercyclical buffer* adalah antara 0% - 2,5% terhadap ATMR. Berdasarkan siaran pers BI tanggal 15 November 2018, *countercyclical buffer* masih ditetapkan sebesar 0%.

- *Capital Surcharge Buffer* untuk Bank Sistemik, merupakan tambahan modal yang berfungsi untuk mengurangi dampak negatif terhadap stabilitas sistem keuangan dan perekonomian apabila terjadi kegagalan Bank yang berdampak sistemik melalui peningkatan kemampuan Bank dalam menyerap kerugian.

Capital Surcharge ini hanya berlaku bagi Bank yang dikategorikan sebagai Bank Sistemik, dengan tambahan penyangga sebesar 1% - 3,5% terhadap ATMR, tergantung keputusan OJK.

Dari sisi pengelolaan likuiditas perbankan, penerapan *Liquidity Coverage Ratio* didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*-LCR) Bagi Bank Umum yang diterbitkan pada bulan Desember tahun 2015, dan POJK No.32/POJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank pada bulan Agustus tahun 2016, yang penerapannya telah sesuai dengan kerangka likuiditas Basel III.

Mengacu kepada POJK tersebut, implementasi kerangka LCR dilakukan secara bertahap. Sebagai Bank yang berada dalam kelompok BUKU 3, Danamon masuk dalam skema waktu Tahapan Kedua. Periode efektif implementasi POJK tersebut dimulai pada 30 Juni 2016 dengan rasio minimum awal sebesar 70%, meningkat pada tahun 2018 menjadi sebesar 90% dan meningkat menjadi 100% pada 31 Desember 2018. Aspek-aspek LCR yang terkait dengan perhitungan, periode implementasi, pelaporan, publikasi, dan lainnya mengacu kepada POJK tersebut di atas. Dalam aspek perhitungan, Bank telah menerapkan perhitungan LCR secara harian yang dimulai pada bulan Oktober 2017, sehingga seluruh pelaporan bulanan dan triwulanan pada tahun 2018 telah menggunakan perhitungan rata-rata harian sesuai dengan POJK tersebut.

Selain LCR, Basel juga memperkenalkan rasio tambahan yaitu *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) sebagai pelengkap pengelolaan risiko likuiditas, serta *leverage ratio* sebagai pelengkap dari rasio pemodal. Pengenalan terhadap *leverage ratio* adalah sebagai *backstop* rasio pemodal sesuai profil risiko untuk mencegah terjadinya proses deleveraging yang dapat merusak sistem keuangan dan perekonomian.

Penerapan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*-NSFR) Bagi Bank Umum yang diterbitkan pada bulan Juli tahun 2017. Implementasi pemenuhan POJK tersebut efektif pada bulan Januari 2018, dengan minimum rasio sebesar 100%. Aspek-aspek NSFR yang terkait dengan perhitungan, periode implementasi, pelaporan, publikasi, dan lainnya mengacu kepada POJK tersebut di atas.

RISK APPETITE

Risk Appetite merupakan sejumlah risiko yang siap untuk diambil / ditoleransi dalam mencapai tujuan bisnis. Penetapan *Risk Appetite* bukan untuk membatasi pengambilan risiko, namun bertujuan untuk memberikan transparansi dan memastikan kesesuaian profil risiko dengan strategi bisnis.

Bank telah menetapkan *Risk Appetite* secara Grup dan Manajemen, dengan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk melakukan penurunan *Risk Appetite* ke tingkat Lini Bisnis dan Perusahaan Anak. Bank juga akan melakukan kaji ulang atas *Risk Appetite* secara berkala, guna memastikan bahwa *Risk Appetite* telah sesuai dengan perubahan kondisi internal dan eksternal Bank, ekspektasi manajemen, serta peraturan yang berlaku.

Penetapan berbagai parameter *Risk Appetite* didasarkan pada risiko-risiko yang dinilai utama bagi Bank yang mencakup permodalan, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko konsentrasi kredit, risiko operasional, dan *fraud*. Selain itu, Bank juga menetapkan berbagai limit risiko untuk masing-masing jenis risiko serta aktivitas fungsional tertentu yang memiliki eksposur risiko, dimana harus sesuai dengan *Risk Appetite* yang telah ditetapkan.

Guna memastikan efektivitas atas pengelolaan *Risk Appetite*, Bank juga telah memiliki Kebijakan *Risk Appetite Statements* yang menguraikan tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam pengelolaan *Risk Appetite*, serta mengatur proses dalam mendefinisikan, mengkaji ulang, dan memantau, serta eskalasi atas pelanggaran *Risk Appetite*.

RENCANA AKSI (RECOVERY PLAN)

Setelah adanya krisis keuangan, regulasi secara global mewajibkan lembaga keuangan untuk membuat rencana aksi dan resolusi. Pada April 2017, Otoritas Jasa Keuangan (selanjutnya disebut "OJK") telah menerbitkan persyaratan dan regulasi, yaitu Peraturan OJK No. 14/POJK.03/2017, untuk Bank Sistemik di Indonesia untuk membuat, melakukan kaji ulang dan menerapkan Rencana Aksi (*Recovery Plan*). Rencana Aksi dibuat untuk menjamin bahwa Bank Sistemik memiliki Opsi Pemulihan (*Recovery Options*) yang kredibel dan layak untuk mempertahankan Bank dalam serangkaian skenario stres parah yang dapat diterima.

Sebagai salah satu Bank Sistemik di Indonesia, Danamon telah melakukan kaji ulang Rencana Aksi pada tahun 2018 sesuai dengan regulasi yang berlaku. Pengkinian Rencana Aksi ini telah disetujui Direktur Utama, Komisaris Utama dan Pemegang Saham Pengendali serta disampaikan kepada OJK.

Rencana Aksi Bank mencakup hal-hal berikut ini:

- 1) Gambaran Umum Bank
Bank telah menilai kontribusi setiap lini bisnis dan Perusahaan Anak dari perspektif kuantitatif (seperti kontribusi terhadap laba, pendanaan dan pinjaman yang diberikan) dan kualitatif untuk mengidentifikasi materialitas dari lini bisnis dan Perusahaan Anak, termasuk jaringan kantor Bank. Hal ini akan digunakan Bank sebagai referensi dalam menentukan lini bisnis, Perusahaan Anak, maupun jaringan kantor yang perlu dipertahankan pada saat tekanan kondisi keuangan terjadi.

Ikhtisar Utama	Laporan Manajemen	Profil Perusahaan	Pembahasan dan Analisis Manajemen	Tinjauan Operasional	Tata Kelola Perusahaan	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Data Perusahaan
--------------------------	-----------------------------	-----------------------------	---	--------------------------------	----------------------------------	--	---------------------------

Bank juga telah melakukan analisis skenario yang luas untuk menilai ketahanan dan potensi kerentanan Bank terhadap beberapa indikator yang ditentukan oleh OJK (yaitu modal, likuiditas, kualitas aset dan profitabilitas). Hasil analisis skenario menunjukkan bahwa Bank memiliki posisi permodalan yang kuat (*resilient*), sehingga kecil kemungkinannya untuk mengalami kelangsungan usaha Bank.

2) Opsi Pemulihan

Bank menerapkan sistem lampu lalu lintas untuk pelaksanaan Rencana Aksi dengan ambang batas yang terdefinisi dengan jelas sebagai *trigger* untuk ketiga fase pemulihan, yaitu hijau sebagai "Pencegahan", kuning sebagai "Pemulihan" dan merah sebagai "Perbaikan".

Bank juga telah mengidentifikasi daftar Opsi Pemulihan untuk masing-masing fase dan menilai setiap opsi-opsi tersebut dalam hal kelayakan, kredibilitas, jangka waktu dan efektivitas. Opsi pemulihan ini mencakup indikator keuangan utama Danamon, yaitu permodalan, likuiditas, kualitas aset dan rentabilitas dan akan menjadi dasar Rencana Aksi dan strategi Bank dalam kondisi stres.

3) Pengungkapan Rencana Aksi

Karena sifat rahasia dari beberapa bagian tertentu dari Rencana Aksi (misalnya opsi dan strategi pemulihan yang terperinci), maka pengungkapan Rencana Aksi hanya berdasarkan yang perlu diketahui (*need-to-know basis*), dimana diberlakukan tingkat pengungkapan yang berbeda untuk berbagai pihak. Bank melakukan pengungkapan Rencana Aksi kepada pihak internal dan pihak eksternal sesuai regulasi yang berlaku.

Bank telah memiliki Kebijakan Rencana Aksi yang mengatur mengenai tata kelola Rencana Aksi dimana Kelompok Kerja Protokol Manajemen Krisis (CMPWG) menjadi komite khusus yang akan diaktivasi BOD untuk melakukan pengawasan atas pelaksanaan rencana aksi dan hal-hal lain yang terkait dengan pelaksanaan rencana aksi, khususnya pada fase “Pemulihan” dan “Perbaikan”. Dalam menjalankan tugasnya, CMPWG akan didukung oleh *Recovery Planning Team* (RPT).

Kebijakan Rencana Aksi juga mengatur mengenai proses serta tugas dan tanggung jawab setiap pihak dalam penyusunan, pemantauan, dan implementasi Rencana Aksi. Bank melakukan pemantauan atas Indikator Rencana Aksi secara bulanan dan akan dilaporkan kepada Direksi melalui Komite Manajemen Risiko apabila terdapat indikator yang telah atau berpotensi melampaui fase “Pemulihan” atau “Perbaikan”.

RENCANA KEGIATAN MANAJEMEN RISIKO DI TAHUN 2019

Ekonomi Indonesia pada tahun 2019 diperkirakan akan tumbuh lebih baik dibandingkan tahun 2018, menjadi sekitar 5,18%. Pertumbuhan konsumsi domestik diperkirakan akan menopang ekonomi, dengan adanya stimulus dari pemerintah berupa transfer dana bantuan sosial dan dana desa yang lebih besar dari tahun-tahun sebelumnya. Belanja domestik juga akan meningkat terkait Pemilu yang akan dilaksanakan tahun ini.

Namun demikian, masih ada faktor ketidakpastian yang tinggi tahun ini terutama pada kondisi ekonomi global yang mulai terdampak oleh masalah perang dagang dan pengetatan kebijakan moneter global.

Berikut ini adalah beberapa tantangan yang akan dihadapi di 2019:

- Faktor tingginya ketidakpastian diperkirakan masih akan menyebabkan volatilitas pada nilai tukar Rupiah. Di satu sisi, risiko pengetatan moneter global tampaknya akan mereda akibat sentimen perlambatan ekonomi global. Namun di sisi lain, risiko perang dagang serta memburuknya performa ekonomi negara mitra dagang Indonesia terutama China, dapat berdampak negatif terhadap kinerja ekspor yang akhirnya menjadi risiko bagi nilai tukar Rupiah.
- Kemungkinan penyesuaian harga BBM tahun ini tetap ada karena melebarnya disparitas harga domestik dan harga internasional. Meski demikian, tingkat kenaikan diperkirakan tidak akan terlalu besar mengingat tekanan harga minyak tahun ini diperkirakan tidak akan besar. Tingkat inflasi diperkirakan akan sedikit meningkat pada level 4.3%.
- Meski meningkat, laju inflasi diperkirakan masih akan terkendali pada kisaran sasaran Bank Indonesia pada 2.5-4.5%, dengan demikian pergerakan suku bunga acuan akan bergantung terutama pada pergerakan nilai tukar Rupiah. BI diperkirakan akan tetap mempertahankan *stance* yang cenderung *hawkish* dan diperkirakan akan menaikkan suku bunga acuan (suku bunga *Reverse Repo* 7 hari) sebesar 75bps ke level 6.75%.
- Harga komoditas diperkirakan akan tertekan sejalan dengan semakin besarnya sentimen perlambatan ekonomi global. Melambatnya permintaan ekspor global dapat memberi tekanan pada komoditas ekspor utama seperti batubara dan CPO. Namun demikian, program Bio-20 pemerintah diharapkan masih dapat menopang harga CPO. Namun demikian prospek harga komoditas unggulan lainnya yaitu batubara, diperkirakan tidak akan terlalu baik. Dengan demikian prospek kinerja ekspor Indonesia diperkirakan masih akan terbatas.
- Implementasi kebijakan stimulus fiskal pemerintah serta intensifikasi penyaluran bantuan sosial (bansos) dan dana desa akan memberikan bantalan positif terhadap ekonomi, terutama untuk kalangan level bawah dan miskin.

Mengantisipasi berbagai kondisi eksternal tersebut, Danamon telah menyiapkan berbagai inisiatif dalam kaitan pengelolaan risiko di tahun 2019, meliputi:

1) Pengelolaan Risiko Terintegrasi.

- Melakukan *review* secara berkala atas *Risk Appetite Statement*.
- Meningkatkan fungsi pemantauan dan pengendalian risiko dalam rangka Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
- Melakukan peninjauan secara komprehensif terhadap proses pemantauan dan pengukuran risiko secara terintegrasi.

- d. Menjaga pertumbuhan Danamon pada tingkat yang *acceptable* dengan tetap *prudent*.
- e. Memelihara pelaksanaan aktivitas Danamon secara optimal pada tingkat risiko likuiditas yang sehat sesuai dengan limit yang berlaku.
- f. Melakukan reorganisasi di Unit Kerja *Integrated Risk* untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitas.
- g. Menerapkan hasil studi terhadap Budaya Risiko untuk membangun dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya Budaya Risiko di Danamon.
- h. Melaksanakan kegiatan terkait dengan Keuangan Berkelanjutan seperti yang tercantum dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang sudah disampaikan ke OJK.
- i. Mengimplementasikan kerangka kerja ICAAP.

2) Pengelolaan Risiko Kredit

- a. Mengkaji kebijakan perkreditan secara berkala.
- b. Memantau portfolio kredit dari seluruh lini bisnis Bank dan Anak Perusahaan secara rutin, membandingkan performa portfolio *real vs. target* serta mengeskalasi ke management apabila ada indikasi perburukan performa portfolio.
- c. Melanjutkan implementasi sistem Model *Rating Internal* dan *scorecard* untuk Risiko Kredit di semua lini bisnis secara bertahap, seperti implementasi sistem model *retail scorecard* untuk SME (Kredit Usaha Kecil Menengah) dan *Mortgage* (Kredit Perumahan/ Tempat Tinggal). Melakukan peningkatan sistem Model *Scorecard* dengan menggunakan *Rule Based Engine* (RBE) pada lini bisnis Kartu Kredit dan Kredit Tanpa Agunan
- d. Menggunakan Pendekatan Standar untuk perhitungan ATMR risiko kredit.
- e. Melakukan evaluasi secara berkala untuk model pemeringkatan/*Scorecard*.
- f. *Stress testing* dilakukan minimal sekali dalam setahun untuk level *Bankwide*. *Stress testing* juga dilakukan bila terdapat perubahan pada sektor industri dan ekonomi dan ketika terdapat permintaan *stress testing* khusus dari regulator;
- g. Melakukan *back testing* triwulanan untuk kecukupan CKPN bagi seluruh lini bisnis.
- h. Pengembangan sistem dalam penerapan Model Internal untuk PSAK 71 / IFRS 9 dalam rangka persiapan menghitung CKPN/*Expected Credit Loss* (ECL) sesuai ketentuan PSAK 71 / IFRS 9.
- i. Penerapan pembaharuan *Internal Rating* pada *system Rating* Korporasi dan Komersial.
- j. Implementasi model Deteksi Dini (*Early Warning Indicator*) untuk lini bisnis Korporasi dan Komersial.
- k. Melakukan pembaharuan *Risk Based Pricing* lini bisnis Korporasi dan Komersial.

3) Pengelolaan Risiko Operasional dan Fraud.

- a. Pelaksanaan siklus ORM telah dan akan terus dilakukan secara konsisten, meliputi identifikasi, pengukuran, pengawasan dan pengendalian risiko operasional pada Danamon dan Perusahaan Anak.
- b. Penerapan strategi anti *fraud* secara terus menerus diperbaiki dan disesuaikan dengan perkembangan zaman dan *trend*

- fraud* terkini, antara lain dengan penerapan sistem dan teknologi sebagai pendukung untuk pilar deteksi dan pilar pelaporan dan sanksi, mencakup area kredit dan non-kredit.
- c. Proses identifikasi risiko yang dilakukan melalui pelaksanaan *risk registration* dan *risk assessment* atas produk, proses dan sistem yang telah ada maupun sistem baru untuk mengetahui adanya risiko melekat serta mitigasi yang harus dilakukan.
- d. Pencatatan kejadian berisiko (*risk/loss event data*) dan faktor penyebabnya terus dilakukan dalam database yang terpusat, melaksanakan aktivitas RCSA secara periodik, melakukan pelaporan risiko yang terkait dan melakukan pemantauan atas risiko operasional melalui *Key Risk Indicator* (KRI).
- e. Pengembangan aplikasi *Operational Risk Management System* (ORMS) agar efektivitas pelaksanaan siklus ORM di seluruh unit kerja Danamon dan Perusahaan Anak dapat dilakukan dengan lebih optimal.
- f. Asuransi aset dan finansial (*money insurance, property all risks, Bankers blanket bonds/electronic computer crime dan directors & officers*, serta *Electronic Equipment Insurance*) sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko operasional yang penting telah dikoordinir oleh koordinator asuransi dalam Divisi ORM.
- g. *Workshop*/sosialisasi ORM dan kunjungan kerja kepada RTU serta pelatihan (*Risk Academy* dan *E-Learning*) kepada karyawan baru akan tetap dilaksanakan secara berkala untuk memastikan kelanjutan dan keseragaman tingkat kesadaran akan risiko operasional dan pengenalan budaya risiko di Danamon.
- h. Melakukan penilaian untuk mengidentifikasi kesenjangan dan/atau potensi kerentanan terhadap penerapan aspek Keamanan Informasi terhadap kebijakan yang berlaku. Termasuk memberikan arahan bagi unit pengambil risiko, untuk melakukan rencana perbaikan dalam rangka menutup kesenjangan dan/atau potensi kerentanan tersebut.
- i. Mengembangkan dan menerapkan kebijakan, prosedur dan petunjuk penanganan insiden keamanan siber.
- j. Mengembangkan program peningkatan kesadaran akan Keamanan Informasi dan *Business Continuity Management* (BCM), sehingga aspek-aspek tersebut dapat menjadi budaya bagi seluruh karyawan dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari.
- k. Mengembangkan dan menerapkan BCM secara komprehensif guna memastikan kesiapan lini bisnis dan fungsi pendukung dalam menjaga kelangsungan bisnis saat kondisi kritis atau darurat.
- l. Memperbaiki proses eskalasi dan kampanye *self raise issue* untuk memastikan karyawan Danamon melakukan identifikasi risiko secara proaktif untuk dilakukan tindakan perbaikan yang diperlukan sebelum terjadi insiden risiko operasional.

4) Pengelolaan Risiko Pasar dan Likuiditas.

- a) Terus melakukan *Stress Testing* terkait ICAAP maupun BUST untuk memastikan bahwa Danamon berada pada kapasitas untuk mampu bertahan dalam kondisi *stress* likuiditas.
- b) Menerapkan pengukuran *Interest Rate Risk in the Banking Book* (IRRBB) sesuai dengan ketentuan OJK.

Sumber Daya Manusia

Transformasi yang berkelanjutan merupakan satu tema yang diangkat di tahun 2018 ini. Bagi sumber daya manusia, hal ini menjadi kritikal dalam hal mempersiapkan dan mengelola kapabilitas dan pola pikir karyawan untuk senantiasa menciptakan nilai tambah dari seluruh aktifitas perusahaan, baik bisnis maupun operasional.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Transformasi yang berkelanjutan merupakan satu tema yang diangkat di tahun 2018 ini. Bagi sumber daya manusia, hal ini menjadi kritikal dalam hal mempersiapkan dan mengelola kapabilitas dan pola pikir karyawan untuk senantiasa menciptakan nilai tambah dari seluruh aktifitas perusahaan, baik bisnis maupun operasional.

Persaingan untuk mendapatkan dan mengelola karyawan terbaik (talent) adalah peluang dan tantangan bagi perusahaan untuk terus beradaptasi dan berkinerja seiring dengan perkembangan bisnis serta teknologi. Karyawan adalah aset perusahaan.

Komitmen Danamon untuk memberikan yang terbaik untuk karyawannya diwujudkan dalam berbagai aspek. Hal utama yang dilakukan di tahun 2018 adalah peningkatan digitalisasi sistem

pengelolaan manajemen SDM yang mencakup berbagai aspek seperti perencanaan tenaga kerja, rekrutmen, sistem manajemen kinerja, dan pengembangan kompetensi. Selain itu Danamon juga terus meningkatkan perencanaan tenaga kerja, pengembangan kualitas SDM, dan peningkatan engagement level karyawan melalui berbagai kegiatan, baik yang bersifat bankwide maupun yang diinisiatif secara mandiri oleh masing-masing unit kerja.

Agar segenap karyawan dapat bersama-sama terus mendukung transformasi perusahaan yang berkesinambungan, maka SDM pun membantu perusahaan meredefinisikan tata nilai perusahaan. Tata nilai ini adalah cerminan dari ambisi, spirit dan karakter Bank Danamon, yaitu BISA (Berkolaborasi, Integritas, Sigap melayani dan Adaptif).

VISI DAN MISI PENGELOLAAN SDM

Visi Human Capital Bank Danamon adalah menjadi perusahaan pilihan sebagai tempat bekerja, diakui sebagai perusahaan berkinerja tinggi, dan perusahaan tempat mengembangkan karir bagi para karyawannya. Visi ini diterjemahkan dalam misi memberikan pelayanan dan solusi pengelolaan SDM yang berfokus pada pengguna, dan memanfaatkan teknologi modern untuk mendukung Danamon sebagai perusahaan dengan kinerja tinggi.

Sasaran strategis Direktorat Human Capital telah ditetapkan dalam strategi jangka menengah 2016 -2020. Masing-masing periode dalam rencana tersebut mengusung tema yang berbeda, dan secara berkelanjutan berupaya meningkatkan kualitas praktik pengelolaan SDM untuk memberikan pengalaman kepegawaian (employee experience) yang positif bagi seluruh karyawan. Hal ini selaras dengan visi Danamon yaitu menjadi perusahaan pilihan (the employer of choice) dan dikenal sebagai organisasi berkinerja tinggi (high-performance organization).

2018 <i>Improving</i>	2019 <i>Excelling & Sustaining</i>	2020 <i>Agile & Enabling Organization</i>	2021 <i>Sustainable High Performing Culture</i>
Fokus pada hal-hal mendasar yang penting	Meningkatkan hal-hal mendasar melalui kualitas	Menginstitutionalisasi proses pengelolaan SDM untuk mendukung kinerja tinggi yang berkelanjutan	Beradaptasi terhadap perubahan lingkungan kerja, memaksimalkan pemanfaatan teknologi
• Peningkatan <i>platform</i> sistem SDM • Perbaikan proses bisnis • Perbaikan kemampuan tim	• Sistem SDM yang terintegrasi • Pemanfaatan media sosial dan kemampuan digital • Menumbuhkan digital budaya organisasi berkinerja tinggi • Danamon Corporate University yang unggul • <i>Business Partners</i> yang unggul	• Pengelolaan dan pengambilan keputusan terkait SDM dengan berdasarkan <i>data analytics</i> • Organisasi yang kompetitif • Pengelolaan kinerja berbasis <i>meritocracy</i> secara berkelanjutan • Fungsi manajemen SDM yang berkinerja tinggi	• <i>Employee Value Proposition</i> yang terbukti • Organisasi yang memberikan nilai tambah yang tinggi

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Direktorat Human Capital pada tahun 2017 telah berhasil mewujudkan pembuatan Kebijakan Human Capital yang terintegrasi dan terkini. Sebagai tindak lanjut atas inisiatif tersebut, pada tahun 2018, Direktorat Human Capital kembali melakukan pengkajian dan pengkinian Kebijakan Human Capital sebagai upaya untuk memastikan seluruh ketentuan Perusahaan sejalan dengan perkembangan usaha Perusahaan, perbaikan proses alur kerja sejalan dengan implementasi Sistem Human Capital yang baru serta memastikan kebijakan Human Capital sejalan dengan isi Perjanjian Kerja Bersama periode 1 Agustus 2018 – 31 Juli 2020.

Upaya perbaikan dan pengkinian bukan hanya dilakukan terhadap Kebijakan Human Capital, tetapi juga dilakukan terhadap Kerangka Acuan Operasional (KAO) serta Standar Operasional Prosedur (SOP). Selain itu, Direktorat Human Capital juga telah melakukan pengkajian terhadap Kode Etik yang berlaku saat ini dengan tujuan memastikan Kode Etik dapat mengakomodir seluruh perubahan dan perkembangan usaha Perusahaan dan juga dapat menjawab seluruh permasalahan ketenagakerjaan yang ada di Perusahaan. Pembelajaran penyegaran Kode Etik dan pernyataan tahunan dilakukan secara berkala setiap tahunnya.

Sistem Penghargaan Sesuai Kontribusi (SIPASTI) masih menjadi tema utama dalam kebijakan manajemen kinerja karyawan, dengan tambahan penekanan pada perspektif bahwa tujuan utama manajemen kinerja adalah untuk secara konsisten memantau dan

meningkatkan kinerja karyawan. Implikasi penghargaan finansial diposisikan sebagai akibat lanjutan/konsekuensi dari kinerja yang baik, bukan sebagai tujuan utama.

Untuk selanjutnya, Danamon akan memberikan perhatian lebih pada rotasi talenta-talenta internal (internal mobility) untuk mendukung pemenuhan kebutuhan tenaga kerja secara internal. Hal ini didukung juga oleh kebijakan internal yang memungkinkan karyawan yang berprestasi dan sudah memegang suatu jabatan selama 3 tahun atau lebih untuk dapat pindah ke unit kerja lain yang sesuai dengan keahlian. Perpindahan ini diberlakukan sebagai hak mutlak dan bentuk pengembangan karyawan, dimana apabila telah memenuhi persyaratan tersebut karyawan dapat mengajukan pindah jabatan dengan memberitahukan (tidak dalam posisi meminta persetujuan) ke atasannya.

KINERJA PENGELOLAAN SDM

Employer Branding

Danamon sangat menyadari bahwa employer branding yang kuat sangat membantu Perusahaan dalam mendapatkan tenaga kerja yang berkualitas. Angkatan kerja muda saat ini yang didominasi oleh generasi milenial terkenal memiliki karakter selektif dalam memilih tempat bekerja dan sangat mementingkan reputasi tempat bekerja. Oleh karena itu, Perusahaan melakukan berbagai inisiatif untuk memperkuat employer branding.

Secara eksternal, Danamon aktif di berbagai media sosial seperti Instagram dan LinkedIn, yang mana Danamon menginformasikan kegiatan-kegiatan internal karyawan seperti D'Talk, Financial Literacy, program-program akselerasi untuk fresh graduate, kegiatan-kegiatan D'Club, dan juga kerjasama dengan berbagai universitas terkemuka serta melakukan berbagai kegiatan corporate social responsibility (CSR). Di bulan Juli 2018 Danamon juga menyelenggarakan ulang tahunnya yang ke-62 dan diberi judul Danamon Play62ound, yang berisikan serangkaian acara dengan karyawan Danamon di Jabodetabek dan seluruh regional. Sebagai salah satu dampak dari employer branding yang baik, Danamon menerima banyak permintaan dari berbagai Universitas baik lokal maupun internasional untuk memberikan kesempatan magang bagi para mahasiswa(i)nya. Perjanjian kerjasama pun banyak dilakukan dengan lembaga-lembaga Universitas tersebut untuk menyediakan kesempatan bagi mahasiswa(i)nya mengenal lebih baik bisnis Bank.

Secara internal, Danamon juga melakukan kampanye #SerunyadiDanamon, dalam bentuk serangkaian email blast kepada semua karyawan, menyampaikan berbagai program dan kegiatan saling berbagi pengetahuan, bidang olahraga, sosial, lingkungan hidup, keagamaan, dan lain-lain. Selain itu terdapat juga majalah internal yang diberi nama Spirit, diterbitkan setiap dua bulan. Majalah ini berisikan berbagai artikel tentang kegiatan dan inisiatif yang dilakukan oleh Danamon.

Rekrutmen

Di tahun 2018 Bank telah melanjutkan dan meningkatkan berbagai praktik perekrutan yang telah berjalan baik sebelumnya:

- Penggunaan tes psikometrik secara online, terutama untuk seleksi kandidat untuk proses rekrutmen di pekerjaan yang bersifat massal. Di tahun 2019 direncanakan tingkat penggunaan tes ini akan lebih banyak, terutama untuk menunjang perekrutan program Danamon Bankers Trainee dan jabatan-jabatan yang bersifat massal lainnya.
- Menggunakan pendekatan big data analysis untuk melakukan analisa atas faktor-faktor utama yang menyebabkan terjadinya pengunduran diri karyawan.
- Melakukan uji coba proses rekrutmen untuk jabatan-jabatan yang bersifat massal (disebut sebagai Recruitment Process Outsourcing – RPO), dengan dibantu oleh perusahaan penyedia jasa rekrutmen. Sebagai tahap awal skema rekrutmen ini dilakukan di Jakarta. Hasil evaluasi yang menunjukkan adanya perbaikan, pada kuartal terakhir di 2018 dilakukan inisiatif serupa di beberapa kantor regional lainnya, seperti Medan, Semarang dan Surabaya.

Perubahan lainnya yang terjadi di rekrutmen adalah terkait dengan implementasi tahap akhir sistem manajemen kepegawaian, yang memungkinkan semua permintaan rekrutmen dapat diajukan dan dipantau melalui sistem manajemen kepegawaian. Dengan demikian masing-masing pimpinan yang mengajukan permintaan rekrutmen (recruiting manager) akan bisa memantau kemajuan pemenuhan rekrutmen secara online.

Jumlah rekrutmen berdasarkan tingkat jabatan (Konsolidasian)

Tingkat jabatan	2018	2017	2016
Manajemen puncak	3	3	3
Manajer senior	184	38	37
Manajer	1.213	247	136
Officer	194	1.385	1.173
Staf	4.503	5.705	9.159
Jumlah	6.097	7.378	10.508

Jumlah rekrutmen berdasarkan fungsi pekerjaan (Konsolidasian)

Fungsi pekerjaan	2018	2017	2016
Penjualan	1.716	3.389	4.892
Non-penjualan	4.381	3.989	5.616
Jumlah	6.097	7.378	10.508

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi/Pendidikan

Danamon senantiasa melaksanakan program pelatihan dan pengembangan bagi karyawannya. Dalam tahun 2018, telah dilakukan pelatihan untuk 128.399 peserta, baik terkait teknis maupun soft skill/ leadership kompetensi, dengan total 80.049 mandays yang dilaksanakan di seluruh sentra pelatihan Bank Danamon dan Danamon Corporate University.

Di tahun 2018 telah diikuti sertakan 1.884 karyawan dalam training, refreshment dan ujian Sertifikasi Manajemen Resiko (SMR).

Sebagai bagian dari pengembangan talent di level Senior Management, maka Danamon bekerja sama dengan INSEAD, menyelenggarakan program Danamon Executive Education Program (DEEP). Program ini berfokus Leadership and Business Management Skill, Leading Transformation Change, Business Project Assignment and Business Simulation. Diharapkan dengan meningkatnya potensi karyawan maka mereka memiliki kesempatan untuk menjalankan peran dan tugas yang lebih menantang.

Direktorat Human Capital telah mengadakan program Danamon Bankers Trainee (DBT) yang merupakan program pengembangan bagi para lulusan S1/ S2 terbaik dan berbakat untuk mempersiapkan calon pemimpin Danamon di masa depan. Hingga akhir 2018, sudah berjalan 3 batch dengan total talent 64 DBT.

Dalam rangka akselerasi kapabilitas para frontliners, Bank Danamon terus menjalankan program Danamon Development Program (DDP) untuk Divisi Operation dan Sales and Distribution

Development Program Trainee (S&D DP) untuk Divisi Sales and Distribution dengan total keseluruhan peserta adalah 201 orang di tahun 2018.

Terhitung sejak tahun 2016, Danamon telah berhasil meningkatkan efisiensi penggunaan biaya pengembangan karyawan. Pendekatan e-Learning memungkinkan investasi pengembangan materi pelatihan menjadi lebih efisien karena dapat menjangkau karyawan secara lebih luas.

Tren peningkatan efisiensi biaya pelatihan didapatkan dari tersedianya akses bagi karyawan untuk melakukan e-Learning kapanpun dan dimanapun dengan menggunakan perangkat dan jaringan Internet mereka sendiri melalui EAZY Learning. Selain efisiensi biaya langsung ini, terdapat juga efisiensi lainnya. Misalnya akses melalui perangkat sendiri membuat karyawan bisa memanfaatkan waktunya secara lebih efisien, dan jumlah jam kerja yang digunakan untuk melakukan e-Learning juga akan berkurang.

Danamon telah merealisasikan investasi pelatihan sebesar Rp182 miliar di tahun 2018 baik secara in class maupun e-Learning, yang disesuaikan dengan kebutuhan peningkatan kompetensi karyawan.

Berdasarkan hasil evaluasi di tahun 2018, Danamon berhasil mencapai training ratio sebesar 6,80% sesuai dengan ketentuan BI yang mewajibkan training ratio minimal 5%. Total karyawan yang mengikuti training baik in class maupun e-Learning adalah sejumlah 11.830 karyawan dari 12.442 total karyawan (95,1%). Hal ini didukung oleh pengoptimalan beberapa program in class training dan e-Learning.

Statistik Program Pelatihan

Program Pelatihan	2018	2017	2016
Jumlah Program Pelatihan	1.232	1.411	3.109
Jumlah Peserta Pelatihan	128.399	164.554	207.739
Total Man-days	80.049	139.637	167.428
Total Investasi Pelatihan (Rp juta)	182.701	235.517	248.355
Rata-rata Investasi per Karyawan (Rp juta)	1.42	1.43	1.20

Employee Engagement

- **D'Talk**, yaitu sesi sharing session tatap muka yang melibatkan para Leaders di Bank Danamon dan pembicara terkemuka dari eksternal yang membahas berbagai macam topik menarik dan terkini seperti kepemimpinan, kewirausahaan, teknologi digital, retail konsumen bisnis, dan lain-lain. Melalui sesi-sesi seperti ini, para karyawan dapat memperluas ruang lingkup pemahaman mereka dan senantiasa mengikuti perkembangan pengetahuan di luar Bank.
- **Leadership Chat**, adalah sesi sharing session melalui media sosial EAZY Chat yang dikembangkan untuk penggunaan internal di Danamon. Sesi ini memfasilitasi semua karyawan Danamon di seluruh Indonesia untuk dapat berinteraksi langsung dengan para pimpinan senior manajemen serta anggota dewan direksi

Danamon, untuk bertanya dan berdiskusi tentang berbagai hal yang sedang terjadi di Danamon.

- **Financial Literacy**, program dilakukan dengan metode seminar yang melibatkan Danamon, Adira Finance maupun Adira Insurance. Program ini memberikan pengetahuan perihal pengelolaan keuangan untuk mengantisipasi masa depan sesuai dengan keunikan tiap individu maupun keluarga. Sesi ini juga diadakan untuk mengkomunikasikan kepada karyawan produk dan jasa Danamon beserta dengan manfaatnya. Bank berharap karyawan dapat lebih memahami kemampuan Bank dalam memenuhi kebutuhan keuangan nasabah. Program Financial Literacy ini juga dilakukan bagi internal Danamon melalui media sosial Eazy Chat yang dilakukan secara berkala.

Ikhtisar Utama	Laporan Manajemen	Profil Perusahaan	Pembahasan dan Analisis Manajemen	Tinjauan Operasional	Tata Kelola Perusahaan	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Data Perusahaan
----------------	-------------------	-------------------	-----------------------------------	----------------------	------------------------	----------------------------------	-----------------

Pengembangan Organisasi

Dalam 4 tahun terakhir, BDI sudah menjalankan inisiatif transformasi di seluruh lini. Hal ini berdampak pada perubahan dalam organisasi dimana terdapat perubahan struktur organisasi, mutasi, penggabungan pekerjaan, penutupan cabang, penyederhanaan proses hingga otomatisasi.

Kebutuhan untuk mengevaluasi dan mengatur ulang kerangka organisasi menjadi kritical dan sebagai faktor mendasar untuk menjaga "internal equity" dan tetap kompetitif. Mulai dari Q4 2018, HC sudah mulai proyek simplifikasi pekerjaan dan kompetensi dengan menggunakan pendekatan job family.

Tujuan dari proyek ini adalah:

- Dari sisi pengembangan organisasi, BDI perlu menghidupkan strategy dan budaya SIPASTI, dengan menjabarkan bagaimana bentuk kinerja dalam satu "job family" sehingga memberikan pengalaman baik bagi pelanggan.
- Membentuk kerangka organisasi yang menyederhanakan dan mengatur organisasi, pekerjaan dan level dengan tetap menjaga fleksibilitas serta mudah beradaptasi dengan perubahan organisasi ke depan.
- Menjadi fondasi utk manajer dan HC dalam mengontrol dan membentuk organisasi yang "agile" serta sesuai dengan kebijakan dan aturan yang berlaku sehingga menimbulkan pengalaman baik untuk semua karyawan

Dengan terciptanya transparansi, akan mendorong karyawan untuk mengatur serta proaktif dalam perjalanan karir mereka.

Pengelolaan Kinerja

Di bulan September 2017, Danamon memperkenalkan sistem manajemen kinerja dalam platform EAZY. Hal ini sangat membantu karyawan dan atasan dalam transparansi dalam proses penetapan sasaran kerja (objective setting) dengan tersedianya fasilitas cascade sehingga memudahkan dalam menurunkan sasaran kerja dari atasan ke bawahan.

Selain itu tersedianya modul continuous performance management yang dapat diakses melalui perangkat komunikasi pribadi memungkinkan proses pemantauan dan pencatatan pencapaian kerja dapat dilakukan secara lebih mudah. Dengan sistem baru ini, diharapkan proses pencapaian objektif menjadi lebih fokus, terencana, pelaksanaan dan pencapaian hasil kerja dapat dengan mudah dikomunikasikan pekerja dan atasan.

Diharapkan dengan adanya perubahan system ini, sikap kerja serta perilaku dalam bekerja lebih fokus dalam objektif yang tetap sama dan derap kinerja lebih menyatu. Jika terdapat karyawan yang ketinggalan dalam pencapaian target kinerjanya bisa segera diketahui dan atasan bisa dapat bersama-sama melakukan coaching dan membantu dalam pencapaian target bersama.

Pengembangan Talent Management dan Karir Karyawan

Pengelolaan talenta merupakan bagian penting yang menjadi perhatian Direktorat Human Capital. Untuk itu disusun program pengelolaan talenta secara komprehensif dan berkesinambungan, dengan tujuan untuk memastikan ketersediaan dan kesiapan penerus kepemimpinan serta posisi kunci lainnya dalam perusahaan.

Program tersebut dimulai dengan proses identifikasi talenta dengan melakukan pemetaan yang menggunakan dua kriteria, yaitu kinerja dan potensi. Assessment dan talent review untuk mengenali dan mengelola talenta terbaik dalam perusahaan agar dapat dikembangkan sesuai kebutuhan individu tersebut, serta meningkatkan engagement level pada talenta dengan menjalankan inisiatif baik secara bankwide maupun divisi masing-masing dan juga melaksanakan proses perencanaan suksesi (succession planning), untuk memastikan kinerja perusahaan terjaga terus-menerus dengan menyiapkan kader-kader pemimpin yang memiliki kemampuan menjadi pimpinan sebagai penerus.

Dalam upaya membangun talenta internal dalam Perusahaan, Program Pelatihan dan Pengembangan Manajemen dibentuk. Program ini bertujuan untuk memupuk pemimpin bank masa depan dengan memperkuat pengetahuan perbankan komprehensif mereka dan secara sistematis melakukan rotasi kerja untuk mempercepat kemajuan keterampilan mereka.

Dalam rangka mendukung strategi perusahaan, saat ini Direktorat Human Capital mengembangkan sistem pengembangan karir karyawan, salah satunya adalah dengan cara meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan baik soft skill, technical skill maupun program pelatihan leadership yang berjenjang. Program Leadership ini di antaranya adalah people management series program untuk first line management maupun middle management, serta senior leadership program bagi senior management.

Sebagai tindak lanjut untuk mengembangkan internal benchstrength, di 2018, Danamon telah merampungkan program pengembangan talent di level senior manajemen berdurasi satu tahun yang dikenal sebagai Danamon Executive Education Program (DEEP). Berkolaborasi dengan business school berskala global, INSEAD, program ini fokus kepada pengembangan Leadership and Business Management, Leading Transformation Change, Business Project Assignment, dan Business Simulation. Di tahun 2018, program manajemen talenta juga didukung dengan system berbasis EASY, dengan modul Succession Plan and Development Plan (SCDP) yang akan berjalan di Januari 2019.

Remunerasi Karyawan

Danamon merumuskan strategi remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi dengan menggunakan prinsip meritokrasi dimana perusahaan memberikan reward berdasarkan kompetensi dan prestasi kerja. Strategi ini diwujudkan melalui prinsip SIPASTI dan secara konsisten telah diterapkan sejak tahun 2015 baik dalam bentuk program insentif jangka pendek maupun jangka panjang yang diberikan baik berupa finansial ataupun non finansial.

Komponen remunerasi karyawan terbagi atas komponen tetap berdasarkan nilai jabatan, job family, kelangkaan posisi tersebut di pasar (scarcity), serta acuan pasar dan komponen variabel berupa bonus kinerja dan insentif. Bonus kinerja diberikan berdasarkan pencapaian perusahaan terhadap rencana, acuan industri, pencapaian operating unit, serta pencapaian secara individu. Sedangkan insentif diberikan kepada posisi-posisi yang langsung mendatangkan revenue seperti sales person dan collection serta dirancang untuk meningkatkan motivasi dan membentuk perilaku penjualan atau penagihan yang efektif. Dengan sistem kompensasi yang adil dan berimbang diharapkan dapat membangun suasana kerja yang produktif serta memacu kinerja dan motivasi karyawan Danamon untuk terus berkarya dan berkontribusi dengan lebih baik lagi.

Di tahun 2019, Perusahaan akan melakukan kajian ulang atas remunerasi karyawan dengan mempertimbangkan perubahan desain organisasi yang didapatkan dari proyek simplifikasi pekerjaan.

Kesejahteraan Karyawan

Dalam bidang kesejahteraan karyawan, selain memberikan fasilitas BPJS kesehatan dan jaminan hari tua (JHT), Danamon memberikan fasilitas asuransi kesehatan, dana pensiun, dan pinjaman Kredit Pemilikan Rumah (KPR) khusus bagi karyawan. KPR juga telah dikaji ulang, dan telah mendapat persetujuan dari manajemen untuk kenaikan plafon pinjaman. Fasilitas tunjangan kendaraan bermotor juga mengalami perubahan; dari skema sebelumnya berupa Car Ownership Program (COP) dalam bentuk kendaraan, menjadi program Car Ownership Cash Program (COCP) dimana karyawan yang memenuhi persyaratan akan mendapatkan tunjangan kendaraan dalam bentuk tunai yang dibayarkan bersamaan dengan pembayaran gaji bulanan.

Tahun 2018, Danamon bekerja sama dengan Adira Finance dan Adira Insurance meluncurkan program produk pembiayaan dan asuransi, dikenal sebagai Danamon Adira Employee Program (DAEP), yang khusus didesain bagi karyawan untuk memberikan manfaat bagi karyawan Danamon dan karyawan Adira. Melalui program ini, para karyawan dapat mengajukan kredit pembelian kendaraan bermotor, produk elektronik rumah tangga, dan berbagai macam asuransi dengan tingkat suku bunga/premi yang lebih rendah dibandingkan dengan suku bunga/premi komersial.

Bagi karyawan yang telah menjalani masa kerja yang panjang, Danamon pada tanggal 28 Agustus 2018 telah menyelenggarakan acara penghargaan karyawan dengan masa bakti 10, 15, 20, 25, 30 dan 35 tahun. Terdapat 435 karyawan yang mendapatkan penghargaan tersebut.

Pensiun

Danamon memiliki program pensiun sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam rangka menghargai karyawan yang akan segera memasuki masa pensiun, Danamon memberikan pembekalan berupa Workshop Persiapan Masa Pensiun. Pelatihan ini dilakukan agar karyawan yang akan memasuki masa pensiun lebih siap menghadapi masa pensiun mereka. Pelatihan ini meliputi kegiatan masa pensiun yang terdiri dari persiapan mental dan finansial.

Pengelolaan Tingkat Turn Over Karyawan

Persentase regretted turn over karyawan Danamon di tahun 2018 mencapai angka 1.013 orang (7,1%) dari rata-rata jumlah karyawan di sepanjang tahun. Hal ini berarti pencapaian lebih baik dibandingkan dengan periode 2017, dimana terdapat regretted turn over sebesar 1.132 orang (7,2%). Dari jumlah tersebut, -regretted turn over paling banyak terjadi pada karyawan dengan masa kerja 3-5 tahun. Tren yang sama juga terjadi pada banyak perusahaan lainnya secara umum. Hal ini disinyalir berkaitan dengan karakter tenaga kerja generasi milenial yang lebih mudah berpindah pekerjaan dan lebih berani mencoba pekerjaan yang berbeda.

Untuk meminimalisasi hal ini, Bank secara konsisten melanjutkan program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan manajerial terutama pada tingkat manajer pertama dan madya. Program pelatihan ini dibuat dengan memperhatikan adanya pergeseran generasi angkatan kerja dari Generasi X ke Generasi Y (milenial), dengan segala perbedaan karakter di generasi tersebut, membuat pendekatan kepemimpinan juga perlu disesuaikan.

Sistem Informasi Manajemen SDM

Tahun 2018 ditandai dengan penyelesaian implementasi atas sistem manajemen SDM, yang pengembangannya telah dimulai dari tahun 2017.

Kelebihan utama yang didapatkan dari sistem baru ini adalah akses yang dapat dilakukan oleh karyawan dimana saja, tidak terpaku harus di kantor seperti sistem yang sebelumnya. Kerjasama pengadaan sistem ini dilakukan dengan mekanisme “software as a service” yang memudahkan Bank dalam hal pengelolaan sistem. Dengan skema ini, Bank akan terbebas dari kerumitan untuk melakukan update aplikasi secara berkala, dan memberikan akses kepada Bank atas praktik-praktik terbaik manajemen SDM.

Selanjutnya akan terus dilakukan berbagai pengembangan untuk menyempurnakan dan mengoptimalkan manfaat penggunaan aplikasi tersebut sesuai dengan perkembangan dan strategi organisasi.

Pengelolaan Risiko

Untuk mendukung terlaksananya inisiatif dari unit kerja dalam Direktorat Integrated Risk, yaitu melakukan perbaikan kategori dan pengelompokan jenis risiko pada sistem Risk Control Self Assessment (RCSA), Direktorat Human Capital telah menyelesaikan inisiatif perbaikan ini dan telah menggunakannya untuk melakukan pencatatan kejadian risiko dan temuan atas aktifitas audit trial di Human Capital.

Tim Human Capital secara berkala menyampaikan perkembangan atas kejadian risiko dan inisiatif perbaikan kepada Unit Kerja Operational Risk Management dalam Direktorat Integrated Risk. Sebagai upaya meningkatkan kesadaran dan pengetahuan kebijakan Human Capital dan Kode Etik yang berlaku, Human Capital melakukan sosialisasi dan komunikasi secara berkesinambungan kepada seluruh Pegawai. Sosialisasi dan komunikasi dilakukan melalui beberapa inisiatif, seperti email blast, sms, pembuatan video kode etik dan sesi berbagi di unit kerja. Tujuan dilakukan sosialisasi dan komunikasi secara berkesinambungan adalah untuk mengurangi risiko yang timbul karena ketidaktauhan Pegawai atas Kebijakan Human Capital dan Kode Etik yang berlaku.

Hubungan Industrial

Kebijakan Hubungan Industrial adalah sesuatu yang diperlukan oleh Danamon dalam rangka menjamin kelangsungan usaha, menciptakan iklim kerja yang kondusif, menimbulkan kebanggaan bagi karyawan, dan menghadirkan reputasi positif dari pihak eksternal. Terciptanya hubungan industrial yang harmonis jelas merupakan sarana dalam memastikan peningkatan kondisi kerja, produktivitas, daya saing, dan kualitas kerja. Disamping itu, kondisi hubungan industrial juga menjadi indikator Good Corporate Governance bagi Danamon.

Dalam berbagai kesempatan manajemen Danamon secara konsisten berusaha membangun komunikasi dan konsolidasi yang konstruktif terkait harapan-harapan yang diajukan oleh Serikat Pekerja. Sebagai bagian dari upaya keterbukaan komunikasi, manajemen Danamon telah melaksanakan pertemuan dengan Serikat Pekerja, di Bulan September dan Oktober 2018. Saat ini, terdapat 2 Serikat Pekerja di Danamon yang berdiri dan tercatat secara resmi di instansi ketenagakerjaan. Danamon menyambut baik kehadiran satu Serikat Pekerja tambahan dan berharap dapat semakin memperkuat kondisi hubungan industrial di Danamon.

Perundingan pembaharuan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) di tahun 2018 juga telah dilaksanakan yang menghasilkan kesepakatan atas keseluruhan materi PKB. PKB telah ditandatangani pada tanggal 27 Juli 2018 antara Manajemen dengan Serikat Pekerja dan efektif berlaku sejak tanggal 1 Agustus 2018 sampai dengan 31 Juli 2020. PKB ini telah terdaftar di Kantor Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia yang menandakan legalitas dari PKB itu sendiri. Danamon juga telah mengimplementasikan hal-hal yang telah menjadi kesepakatan dalam PKB, termasuk dalam memenuhi perbaikan kesejahteraan bagi pekerja.

Data Demografis Utama Kepegawaian

Dalam kurun waktu 2014 – 2018, beberapa inisiatif telah dilakukan oleh Danamon dalam proses peningkatan bisnisnya. Beberapa proyek transformasi dilakukan yang berdampak pada perubahan, tidak hanya dalam hal business model tapi juga pada aspek jumlah tenaga kerja.

Data Headcount Danamon per Desember 2018 (Konsolidasi)

Perusahaan	2018	2017	2016
Danamon	12.442	16.811	22.832
Adira Finance	19.028	18.760	20.094
Adira Quantum	-	-	8
Adira Insurance	759	839	1.085
Jumlah	32.299	36.410	44.019

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi (Konsolidasi)

Posisi	2018	2017	2016
Top Management & Technical Advisor	26	24	27
Senior Manager	329	340	378
Manager	3.192	3.376	3.108
Officer	9.640	11.369	12.487
Staf	19.112	21.301	28.019
Jumlah	32.299	36.410	44.019

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lama Bekerja (Konsolidasi)

Lama Kerja	2018	2017	2016
0-3 tahun	10.975	11.213	13.872
3-5 tahun	3.230	3.757	6.770
5-10 tahun	10.179	12.998	14.700
10-20 tahun	5.554	5.883	6.562
>20 tahun	2.361	2.649	2.115
Jumlah	32.299	36.410	44.019

Dalam kurun waktu 2014 – 2018, beberapa inisiatif telah dilakukan oleh Danamon dalam proses peningkatan bisnisnya. Beberapa proyek transformasi dilakukan yang berdampak pada perubahan, tidak hanya dalam hal business model tapi juga pada aspek jumlah tenaga kerja.

Penurunan jumlah karyawan terjadi hampir merata di seluruh tingkat jabatan, kecuali di tingkat Top Management & Technical Advisor. Persentase pengurangan karyawan yang terbesar terjadi di tingkat Officer. Terkait adanya proses transformasi dan efisiensi proses kerja yang membuat jumlah pekerjaan pelaksana di level Officer banyak berkurang.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia (Konsolidasi)

Usia	2018	2017	2016
<25 tahun	3.218	2.603	3.912
25-34 tahun	16.189	19.252	25.120
35-44 tahun	9.533	11.340	11.875
>45 tahun	3.359	3.215	3.112
Total	32.299	36.410	44.019

Penurunan jumlah karyawan terbanyak terjadi di masa kerja 3 hingga 5 tahun. Hal ini menjadi catatan tersendiri dalam mengembangkan upaya untuk meningkatkan employee engagement.

Kelompok karyawan berusia di bawah 25 tahun mengalami peningkatan. Hal ini terkait posisi entry level yang diisi oleh generasi milenial.

Persentase karyawan dengan tingkat pendidikan sarjana dan pasca sarjana mengalami kenaikan secara konsisten dalam 5 tahun terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum kualitas SDM Danamon juga mengalami peningkatan.

Strategi dan Rencana Kerja Human Capital 2019

Strategi dan rencana kerja Human Capital di tahun 2019 mengacu pada agenda utama Bank yang berfokus pada penerapan teknologi digital untuk mengoptimalkan proses kerja, dan kolaborasi dengan MUFG sebagai pemegang saham baru untuk mengembangkan jaringan bisnis dan kapabilitas organisasi.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan (Konsolidasi)

Pendidikan	2018	2017	2016
Pasca Sarjana	415	461	438
Sarjana	22.159	24.733	29.137
Diploma	6.037	6.932	8.399
SLTA	3.680	4.272	6.022
SLTP/SD	8	12	23
Jumlah	32.299	36.410	44.019

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (Konsolidasi)

Status Karyawan	2018	2017	2016
Permanen ¹⁾	26.389	29.596	31.950
Non Permanen ²⁾	5.910	6.814	12.069
Jumlah	32.299	36.410	44.019

Notes:

1) Karyawan Permanen meliputi permanen dan probation.

2) Karyawan Non Permanen meliputi kontrak, trainee, honor dan ekspatriat. Data tidak termasuk dengan karyawan outsource.

Dalam hal penerapan teknologi digital, Human Capital berkontribusi dalam memberikan pengalaman dan kemudahan digital bagi para pelamar dan karyawan. Para pelamar pekerjaan akan mengalami kemudahan dalam mendapatkan berbagai informasi terkait pekerjaan melalui portal Danamon, dan proses lamaran pekerjaan yang difasilitasi melalui career website Danamon. Selain itu berbagai program pelatihan juga disiapkan untuk membangun kapabilitas kerja karyawan yang lebih agile, fast dan nimble.

Terkait kerjasama dengan MUFG, Danamon akan ikut serta dalam program global MUFG dalam rangka pengembangan talenta di tingkat Grup usaha. Melalui program ini talenta-talenta dari Danamon akan ikut serta dalam berbagai program pengembangan dan penugasan yang melibatkan seluruh unit usaha dalam grup MUFG. Selain itu Danamon juga akan menyiapkan program khusus dengan MUFG untuk pertukaran karyawan dengan tujuan untuk pembelajaran dan penguatan kapabilitas organisasi.

Teknologi Informasi



“Teknologi Informasi bertujuan untuk memudahkan transaksi digital dan layanan bisnis bagi nasabah. Keamanan akan senantiasa menjadi faktor penting pada saat merespon perkembangan teknologi.”

Perkembangan teknologi informasi (TI) yang begitu cepat, terutama pada industri jasa keuangan, mengharuskan Bank Danamon senantiasa beradaptasi dengan perubahan yang berlangsung. Hal ini dilakukan demi memberikan kenyamanan bagi nasabah dalam berinteraksi dengan layanan perbankan.

Fokus utama dari teknologi informasi adalah untuk menyederhanakan dan memangkas waktu proses sehingga dapat memberikan pelayanan dan pengalaman yang lebih memuaskan kepada nasabah. Dengan semangat digitalisasi, kami berupaya untuk membuat proses menjadi lebih efektif dan efisien.

Seiring dengan meningkatnya ancaman kejahatan dunia maya, keamanan transaksi digital adalah hal yang mutlak. Untuk itu, Danamon akan terus meninjau dan menerapkan langkah-langkah keamanan paling mutakhir untuk melindungi kepentingan pelanggan. TI akan terus bekerja sama dengan bisnis dalam mendukung strategi digital untuk mendukung pertumbuhan Bank dan anak perusahaan secara berkelanjutan.

INISIATIF DAN KINERJA 2018

Melalui beberapa inisiatif yang diterapkan di sepanjang tahun 2018, Danamon terus berupaya memudahkan transaksi nasabah. Beberapa inisiatif tersebut antara lain mengembangkan aplikasi layanan nasabah melalui digital channel, pusat pemrograman interface aplikasi, big data analytics, peningkatan infrastruktur, dan aplikasi digital lainnya.

Bank juga sedang merancang dan menyiapkan infrastruktur untuk Omni Channel, layanan multichannel digital Danamon.

Peningkatan Sistem dan Strategi Digital

Di tahun 2018, Danamon mengembangkan layanan digital untuk meningkatkan interaksi nasabah, salah satunya melalui D-Bank dan platform Omni Channel.

Dalam mengembangkan ekosistem supply chain, Danamon meluncurkan layanan D-BisMart, yang merupakan aplikasi mobile untuk supply chain secara close loop untuk melayani transaksi komersial (pemesanan dan tagihan) serta penyelesaian transaksi

Ikhtisar Utama	laporan Manajemen	Profil Perusahaan	Pembahasan dan Analisis Manajemen	Tinjauan Operasional	Tata Kelola Perusahaan	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Data Perusahaan

non tunai antara distributor dan retailer. Solusi ini akan membantu penjual serta pembeli dalam melakukan aktivitas jual beli secara lancar dan nyaman, di mana hal ini selaras dengan inisiatif OJK untuk gerakan pembayaran non tunai.

Untuk semakin memperluas pangsa pasar, kami meluncurkan API (Application Programming Interface) Central untuk berkolaborasi dengan mitra digital Danamon di sektor fintech dan e-commerce.

Danamon melanjutkan penggantian Mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan Mesin Setoran Tunai (CDM) yang sudah tua untuk meningkatkan dan memudahkan layanan transaksi. Kami juga melakukan peningkatan sistem keamanan ATM dan CDM yang beroperasi.

Sebagai upaya untuk lebih memahami interaksi nasabah dengan Bank secara menyeluruh, Danamon telah menerapkan sistem Customer Relationship Management (CRM) yang memungkinkan kami untuk lebih mengenal dan melayani nasabah.

Danamon telah meluncurkan Sistem Obligasi untuk meningkatkan pengalaman pelanggan dalam melakukan transaksi pembelian dan penjualan obligasi.

Di tahun 2018, Danamon telah melakukan integrasi host-to-host dengan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT), tabungan dana haji bagi nasabah Muslim.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan efisiensi berkelanjutan, Danamon menerapkan Robotic Process Automation (RPA), yang dimulai dengan fokus pada penggantian proses manual back office.

Peningkatan Infrastruktur

Danamon melanjutkan upaya migrasi dari server fisik ke server virtual. Baru-baru ini, kami telah mengganti server farm jaringan Bank dengan yang baru. Di tahun 2018, Danamon telah merampungkan relokasi Pusat Data ke lokasi baru yang memenuhi standar Tier-4 – tipe pusat data yang paling canggih saat ini.

Big Data Analytics

Big data management dan analytics telah menjadi medium penting untuk inovasi, dukungan pelanggan, manajemen risiko dan pengambilan keputusan di sektor perbankan. Danamon terus menyelaraskan data dari sistem sumber (contoh: core banking) untuk membangun analitik data sistem hilir yang terintegrasi dengan data eksternal, baik secara batch maupun real-time.

Selain itu, kapasitas automated machine learning platform juga telah digunakan untuk menghasilkan permodelan analitik terkait dengan layanan pelanggan, penipuan dan peninjauan resiko.

Kami juga telah menerapkan Deteksi Fraud dalam Big Data untuk kasus penipuan ATM & Kartu Debit dan akan dikembangkan lebih lanjut pada tahun 2019 untuk transaksi e-channel.

Sebagai bagian dari tata kelola data dalam Big Data, kami telah menyelesaikan fase data quality dan data stewardship yang memungkinkan kami melangkah lebih jauh untuk Manajemen Data Master.

IT Security

Divisi Teknologi Informasi akan mengimplementasikan Cloud Access Security Broker untuk memberikan visibilitas dalam menjaga keamanan aplikasi berbasis cloud yang digunakan oleh Danamon serta menerapkan solusi Virtual Patch bagi server berbasis Windows sebagai langkah penanganan pertama dan cepat terhadap patch terbaru.

Organisasi dan Keterampilan TI

Agility adalah tuntutan untuk beradaptasi dengan perubahan yang sangat diperlukan dalam mengikuti perkembangan pasar dan teknologi. Untuk meningkatkan produktivitas, koordinasi dan dukungan terhadap penerapan konsep agile tersebut, maka Divisi Teknologi Informasi akan mengimplementasikan Agile Collaboration Tool.

Divisi Teknologi Informasi juga akan mengimplementasikan DevOps yang mengkombinasikan software development (Dev) dengan information technology operations (Ops). Sistem ini bertujuan untuk membangun metode kerja dalam mengembangkan, menguji dan meluncurkan program atau fitur software dengan lebih cepat, tepat dan berkualitas.

Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Divisi Teknologi Informasi akan mengimplementasikan Early Warning System untuk deteksi dini terhadap data kredit nasabah yang berisiko dan untuk melindungi bank dari kemungkinan kerugian.

Sebagai bagian dari kepatuhan terhadap peraturan BI/OJK, Danamon telah mengimplementasikan system SLIK untuk melakukan pelaporan.

Disaster Management

Danamon memiliki proses dan solusi disaster management untuk mengantisipasi dan merespons peristiwa yang tidak terduga untuk memastikan bahwa layanan tetap dapat diakses oleh pelanggan setiap saat. Sejalan dengan aturan dan pedoman Business Continuity Management (BCM), Danamon telah menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan kelancaran layanan nasabah.

Sumber Daya Manusia

Sebagai bagian dari strategi untuk memberikan layanan digital terbaik, Danamon fokus untuk mengembangkan talenta yang tepat. Bank secara teratur menyelenggarakan pelatihan teknologi informasi untuk membekali karyawan dengan keterampilan terbaru. Para lulusan teknologi informasi terbaik nasional juga diundang untuk bergabung dengan Danamon.

Peraturan, Kepatuhan, Dan Tata Kelola Teknologi Informasi

Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi diadakan secara berkala untuk meninjau dan menyetujui proyek-proyek TI dan untuk memastikan keselarasan dengan strategi Bank.

Strategi Dan Inisiatif 2019

Danamon's IT Division has devised a number of strategies and initiatives for 2019 to support the Bank's business activities.

Pengembangan Sistem dan Strategi Digital

Demi memudahkan transaksi bagi para nasabah, Divisi Teknologi Informasi Danamon akan terus mengembangkan layanan digital untuk memudahkan interaksi nasabah di berbagai kanal.

Teknologi micro-service sedang dikembangkan untuk menyelaraskan layanan digital dan kanal elektronik, serta untuk mendukung pengembangan solusi integrasi internal dan eksternal. Sistem enterprise middle layer akan didesain ulang dari arsitektur monolitik ke arsitektur micro-services untuk meningkatkan kinerja sistem dan skalabilitas.

Selain itu, Danamon akan melanjutkan migrasi ATM dan CDM ke solusi switching baru sebagai bagian dari strategi untuk meningkatkan layanan ATM.

API Central akan digunakan untuk berkolaborasi dengan mitra digital dan berpartisipasi dalam ekosistem digital Indonesia. Dalam pelaksanaannya, Danamon akan terus bekerja dengan Divisi Bisnis kami untuk mengeksplorasi potensi kemitraan dengan perusahaan fintech.

Divisi teknologi informasi akan melakukan peninjauan terhadap Sistem Treasury untuk menentukan peningkatan yang diperlukan dalam mendukung pengembangan produk-produk Divisi Treasury and Capital Market.

Penggunaan sistem CRM akan diperluas ke bisnis wholesale dan UKM.

Otomasi proses teknologi informasi, operasional, dan business process akan didukung dengan penerapan Robotic Process Automation (RPA) dan Business Process Management (BPM).

Peningkatan Infrastruktur

Divisi Teknologi Informasi akan melakukan beberapa peningkatan infrastruktur pada tahun 2019. Proses migrasi dari server fisik ke server virtual akan terus dilanjutkan. Selain itu juga akan dilakukan implementasi kerangka kerja teknologi informasi yang mengintegrasikan data storage, komputasi, virtualisasi, dan jaringan ke dalam satu platform untuk mengurangi kompleksitas, meningkatkan skalabilitas dan kinerja (hyperconverged). Aplikasi dan services akan dikemas dalam model containerized untuk mendapatkan skalabilitas yang lebih baik, ketersediaan sistem, serta efisiensi biaya.

Kami juga akan menyelesaikan penilaian untuk penerapan komunikasi terpadu berbasis cloud menggunakan Microsoft Office 365 untuk mendukung sistem kerja yang lebih cepat, fleksibel, mobile, dan modern. Implementasi akan dilakukan setelah penilaian selesai.

Kami akan menggunakan layanan cloud dari pihak ketiga untuk mendukung proses transformasi infrastruktur dan mencapai efisiensi biaya serta proses operasional yang fleksibel. Keamanan data dan sistem sangat krusial dalam pengembangan aplikasi yang digunakan di lingkungan cloud.

Big Data Analytics

Divisi teknologi informasi akan terus mengembangkan tata kelola data dengan kemampuan Master Data Management untuk mengatur integritas dan keamanan data secara efektif. Kami juga akan melakukan penilaian terhadap Advanced Analytics untuk memudahkan data scientist dalam mengadopsi artificial intelligence dan machine learning.

IT security

Danamon akan menerapkan Database Activity Monitoring untuk meningkatkan keamanan, memantau aktivitas abnormal, dan menyediakan sistem audit. Untuk mencegah aset informasi Bank beredar bebas di internet, Danamon akan menerapkan sistem monitoring yang memantau aktivitas pihak ketiga yang berelasi dengan Danamon.

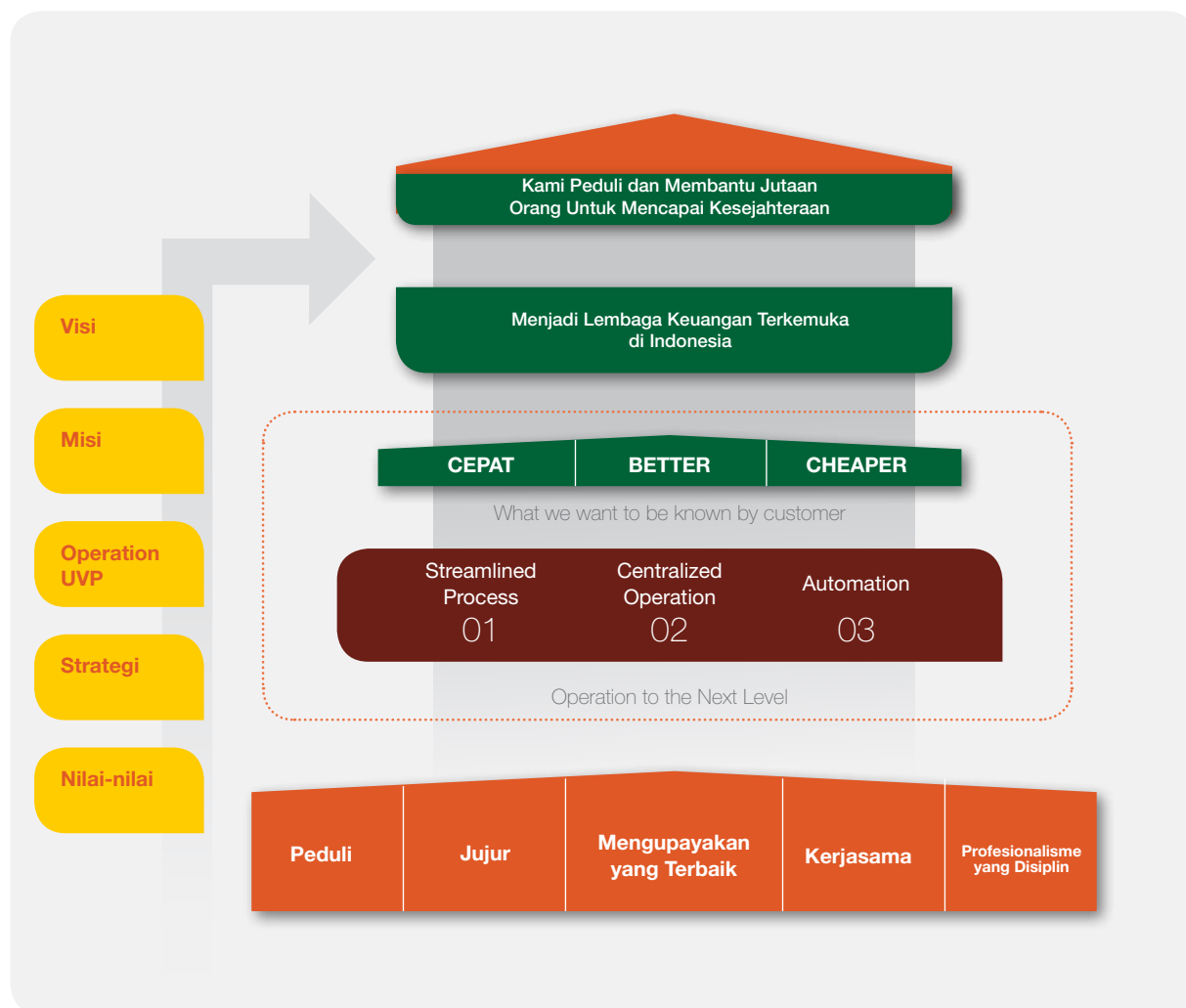
Organisasi dan Keterampilan IT

Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan solusi digital, Divisi Teknologi Informasi menyelaraskan metode kerja tim teknologi informasi dengan pola kerja hybrid IT. Melalui upaya ini, kolaborasi dan agility antar unit Teknologi Informasi saat menjalankan proyek bisa ditingkatkan.

Manajemen Risiko dan Kepatuhan terhadap Peraturan

Sebagai bagian dari kepatuhan terhadap peraturan BI/OJK, Danamon akan memutakhirkan dan mengembangkan aplikasi regulatory sebagaimana diperlukan.

Operasional



Unit Operasional Danamon bertugas mendukung pertumbuhan bisnis perusahaan. Melanjutkan inisiatif tahun lalu, pada tahun 2018 perusahaan juga terus melakukan evaluasi dan restrukturisasi kegiatan operasional agar kinerjanya lebih efisien.

Dalam rangka mengantisipasi tantangan dan kebutuhan pelanggan akan produk dan layanan perbankan yang berkualitas, Danamon bertekad untuk terus mengimplementasikan kebijakan dan inisiatif strategis dalam operasional bisnis. Secara berkelanjutan, Danamon melakukan inovasi dan peningkatan operasional agar dapat memberikan pengalaman perbankan yang berkesan di hati seluruh nasabah.

Untuk itu, unit operasional Danamon secara berkelanjutan terus melakukan transformasi. Hal tersebut sejalan dengan strategi Danamon yang berorientasi kepada efisiensi proses operasional, customer experience dan pertumbuhan yang berkelanjutan, yang difokuskan pada "tiga atribut layanan" untuk lebih cepat (faster), lebih baik (better), dan lebih efisien (cheaper) sebagai unique value proposition (UVP) operasional.

Kinerja 2018

Pada tahun 2018, unit operasional Danamon melanjutkan transformasi struktural dan pengembangan fungsi operasional dengan berorientasi pada strategi digitalisasi serta meningkatkan kapasitas dan kualitas sumber daya. Untuk itu, unit operasional menginisiasi proses digital untuk meminimalisir manual input dan mengurangi tahapan proses back end.

Selain itu, sejalan dengan sistem otomatisasi dan terintegrasi, unit operasional Danamon juga melakukan peningkatan STP serta meningkatkan sistem pendukung untuk compliance, control dan good corporate governance menjadi lebih baik.

Hal tersebut sesuai dengan rencana awal yang tercantum dalam rencana bisnis bank (RBB), bahwa unit operasional akan terus melakukan transformasi untuk menjadi bisnis partner yang siap untuk era digitalisasi.

Sampai dengan akhir tahun buku, hampir semua rencana dapat terlaksana dan telah diimplementasikan dengan baik. Hal ini didukung oleh komitmen dari manajemen dan tim operasional yang andal. Dalam memonitor proses transformasi, operasional menggunakan tools 4DX sehingga transformasi dapat dilakukan lebih disiplin.

Beberapa strategi yang dituangkan dalam operasional transformasi adalah sebagai berikut:

1. Reorganisasi struktur operasional untuk meningkatkan fungsi kontrol yang kuat serta fungsi pengembangan untuk mempercepat transformasi
2. Model operasional yang lebih ramping yang bertujuan untuk memberikan layanan operasional serta pemberdayaan digitalisasi (digital innovation) melalui otomasi (automation), layanan bersama (share service), pengelolaan SDM (human capital) sehingga cepat (faster), lebih baik (better) dan lebih efisien (efficient)
3. Pengembangan sumber daya manusia operasional demi mewujudkan high Performing Team
4. Mendukung inisiatif strategis untuk kemajuan bisnis yang terkait dengan optimalisasi jaringan kantor (Penutupan, relokasi dan pembukaan cabang)
5. Melakukan Operation Transformation mencakup restrukturisasi, reengineering, serta otomasi pada beberapa proses operasional

Selain itu, untuk mencapai proses operasional yang lebih cepat, lebih baik, dan lebih efisien, unit operasional juga melakukan banyak inisiatif strategis pada tahun 2018. Salah satunya adalah dengan melakukan optimalisasi, konsolidasi dan perbaikan untuk proses end to end proses kredit.

Re-engineering proses pada berbagai unit di operasional juga dilakukan, serta otomasi untuk proses rekonsiliasi pada bagian kontrol.

Dalam hal sumber daya manusia, Danamon menyadari pentingnya peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk mendukung operasional yang lebih baik. Untuk itu, unit operasional juga fokus pada peningkatan kemampuan karyawan dengan melakukan hal sebagai berikut:

1. Meluncurkan kembali Operation Development Program (ODP) untuk mempersiapkan calon pemimpin masa depan khususnya di area operasional Bank Danamon

2. Upskilling program untuk semua staf operasional di kantor pusat terutama yang terkait dengan proses transaksi

3. Pengembangan E-Learning untuk Modul control dan Loan serta Payment Operation

Penghargaan 2018

Beberapa penghargaan yang berhasil diraih Danamon dalam bidang operasional adalah sebagai berikut:

1. Warta Ekonomi :

Indonesia Top Performing Mutual Fund & Consumer Choice Award with Best Perform in Custodian Bank

2. Marketing Research Indonesia :

Rank 3 for Branch & E-Channel Category from 19 Bank's

3. Bony Mellon :

STP Award sebagai penghargaan kategori " Outstanding Payment Formatting and Straight – Through Rate

4. JP Morgan :

- Penghargaan dari Elite Quality kategori Outstanding Achievement of Best in Class with STP Rating 99.33% MT – 103
- Penghargaan dari Elite Quality kategori Outstanding Achievement of Best in Class with STP Rating 99.96 % MT 202

Rencana 2019

Tahun 2019 Danamon akan terus melakukan transformasi berkelanjutan untuk mempersiapkan digitalisasi & otomasi proses operasional sesuai transformasi operasional yang lebih cepat, lebih baik, dan lebih efisien.

Fokus utama di tahun 2019 adalah melakukan proses yang lebih efisien (streamlined process), sentralisasi beberapa process operasional dan otomasi proses pada beberapa area.

Beberapa rencana strategis yang akan dikembangkan dan diimplementasikan pada tahun 2019, antara lain:

1. Proses layanan operasional kredit dalam sistem yang terintegrasi dari mulai pemberian limit sampai dengan pencairan dan pencatatan dokumentasi kredit
2. Meningkatkan fungsi kontrol dan otomasi proses
3. Mengintegrasikan proses penyimpanan dokumen imaging kedalam sistem DMS (Digital Management System)
4. Mendukung Gerakan Nasional non tunai, adanya pengembangan sistem pembayaran (Payment system)
5. Meningkatkan proses otomatisasi rekonsiliasi

06

Tata Kelola Perusahaan





Tata Kelola Perusahaan

“Danamon berkomitmen untuk menerapkan dan meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik akan sangat mendukung peningkatan nilai perusahaan serta menjadikan Danamon sebagai Bank yang sehat secara fundamental dan memiliki daya saing yang tinggi.”

DASAR PELAKSANAAN KEBIJAKAN TATA KELOLA DANAMON

Danamon memiliki Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi dan Kebijakan Tata Kelola Danamon yang menjadi panduan dan rujukan praktis dalam pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik pada setiap aktivitas dan jenjang organisasi di Danamon dan perusahaan anak. Kebijakan tata kelola disusun dengan merujuk pada peraturan dan undang-undang terkait, antara lain UU Perseroan Terbatas, UU Perbankan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Bank Indonesia, Peraturan Bursa Efek Indonesia dan Anggaran Dasar Perusahaan, ASEAN *Corporate Governance Scorecard*, Pedoman Umum GCG Indonesia dan Pedoman GCG Perbankan Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) serta *best practices* pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

KOMITMEN DAN TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA DANAMON

Danamon berkomitmen untuk terus-menerus menguatkan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di seluruh aspek kegiatan usahanya termasuk pada perusahaan anak secara terintegrasi. Seiring berkembangnya *best practices* pelaksanaan tata kelola perusahaan, baik pada industri perbankan maupun industri jasa keuangan serta penyesuaian terhadap pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, Danamon telah menyempurnakan kebijakan tata kelola sebagai salah satu wujud komitmen peningkatan kualitas penerapan Tata Kelola di lingkungan Danamon.

Pelaksanaan dan penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik menjadi komitmen bersama seluruh level organisasi di Danamon yang dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan. Dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, Danamon bertujuan untuk dapat lebih mengoptimalkan nilai Danamon bagi para pemangku kepentingan, tumbuh secara berkelanjutan, memiliki daya saing yang tinggi, serta menjadi lembaga keuangan yang diakui serta dapat memberikan kontribusi positif kepada industri keuangan dan perekonomian nasional.

Data Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan

Tinjauan Operasional

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Profil Perusahaan

laporan Manajemen

Ikhtisar Utama





Roadmap Penerapan Tata Kelola Danamon

Danamon secara konsisten dan berkelanjutan melakukan penyempurnaan dalam penerapan tata kelola Danamon yang dituangkan dalam *roadmap* penerapan tata kelola Danamon. *Roadmap* penerapan tata kelola Danamon adalah sebagai berikut:



Kebijakan, Organ dan Penerapan Tata Kelola Danamon

Kebijakan Tata Kelola Danamon

Kebijakan Tata Kelola Danamon menjadi bagian dari Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Danamon Group yang merupakan pedoman dalam penerapan tata kelola di seluruh tingkatan organisasi berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai berikut:

1. Transparansi

Komitmen untuk memberikan pengungkapan informasi yang memadai, jelas, akurat dan tepat waktu, dapat diperbandingkan dan mudah diakses oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

2. Akuntabilitas

Penetapan yang jelas atas fungsi, tugas, wewenang serta tanggung jawab dalam organisasi yang telah diatur sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja masing-masing fungsi. Danamon sebagai lembaga dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara akuntabel.

3. Responsibilitas

Danamon berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundangan dan kebijakan internal yang telah ditetapkan. Selain itu, Danamon juga mewujudkan tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan, untuk mencapai kesinambungan usaha jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai warga korporasi yang baik (*good corporate citizen*).

4. Independensi

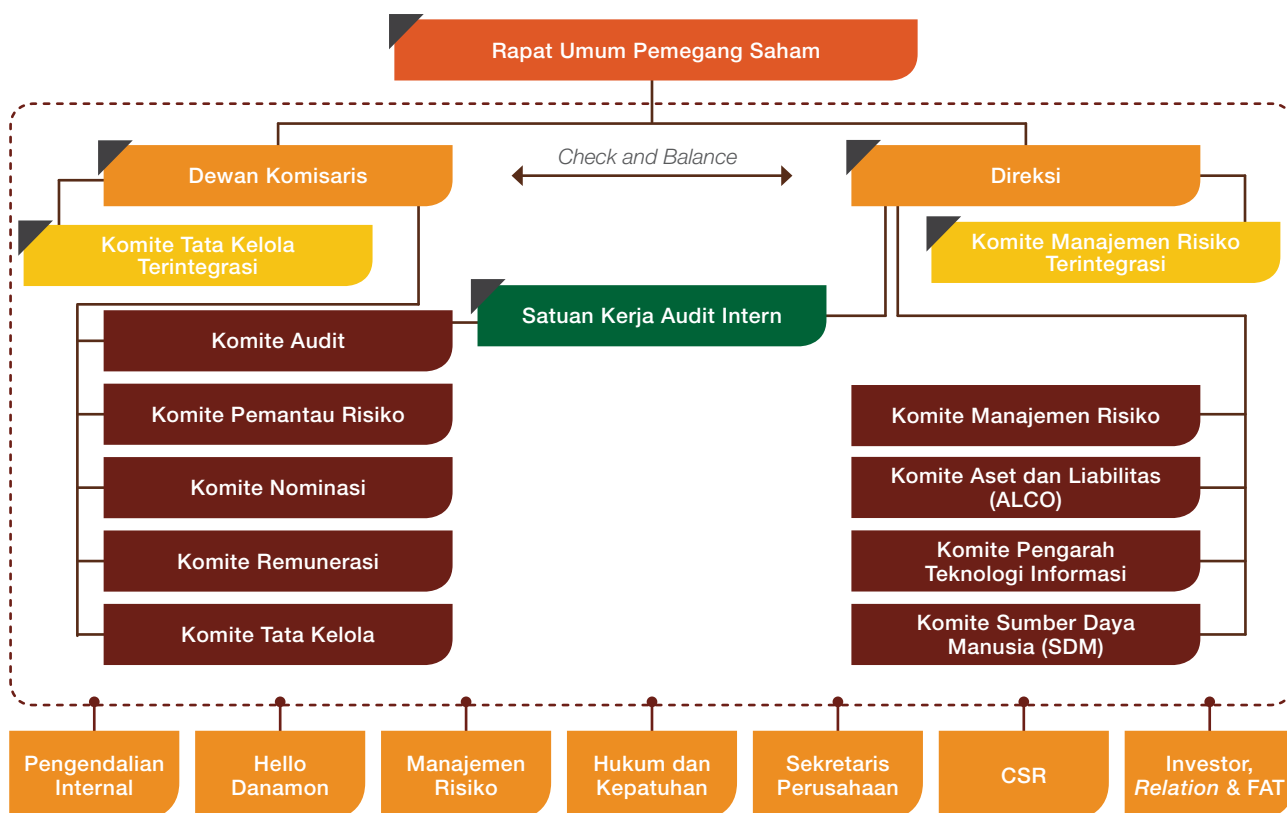
Danamon menjalankan kegiatannya secara mandiri dan objektif, serta menghindari dominasi pengaruh dari pihak manapun. Danamon berkomitmen menjalankan usahanya dengan mengedepankan profesionalisme.

5. Kewajaran dan Kesetaraan

Danamon senantiasa memastikan agar hak serta kepentingan semua pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas, dapat terpenuhi. Danamon juga selalu memberikan perlakuan wajar dan setara kepada segenap pemangku kepentingan.

Organ Tata Kelola Danamon

Organ tata kelola Danamon dibangun untuk mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola sehingga dapat berjalan secara sistematis dan tersruktur. Organ pendukung pelaksanaan tata kelola Danamon memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas sehingga tercipta mekanisme kontrol *check and balance*.



Penerapan Tata Kelola Danamon

Danamon menyadari bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik bukan lagi merupakan suatu keharusan, akan tetapi merupakan kebutuhan dasar dan landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dibangun berlandaskan pada integritas yang kokoh, sehingga prinsip-prinsip tata kelola yang baik dapat dilaksanakan pada setiap tingkatan organisasi, dan dilaksanakan dalam setiap aktivitas Danamon sehingga seluruh kegiatan operasional dapat berjalan secara konsisten dan berkesinambungan.

Penerapan Tata Kelola Danamon berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar tata kelola yang baik, yaitu prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi serta Kesetaraan yang dikelompokkan dalam suatu *governance system* yang terdiri dari 3 (tiga) aspek tata kelola berupa Struktur Tata Kelola, Proses Tata Kelola dan Hasil Tata Kelola.

Struktur Tata Kelola

- Jumlah, komposisi, kriteria dan independensi Dewan Komisaris, Direksi dan komite-komite Danamon memadai dan sesuai kebutuhan Danamon dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia yang berlaku;
- Danamon sebagai Entitas Utama Danamon Grup membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi;
- Tugas pokok, tanggung jawab, dan fungsi seluruh level di Danamon memadai dan ditetapkan dalam Kebijakan, Pedoman dan Tata Tertib Kerja. Kebijakan, Prosedur dan Sistem Informasi Manajemen Danamon tersedia dan mendukung kegiatan operasional Danamon;
- Pedoman Tata Kelola, kerangka manajemen risiko, kecukupan pengendalian internal, fungsi kepatuhan dan fungsi audit internal yang memadai dengan penugasan audit ekstern yang sesuai persyaratan;
- Ketersediaan kebijakan penyediaan dana kepada pihak terkait/penyediaan dana besar, benturan kepentingan dan aspek transparansi;
- Rencana strategis dan bisnis sejalan dengan visi dan misi Danamon

Proses Tata Kelola

- Pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab organ-organ Danamon memadai sehingga dapat mengoptimalkan fungsi pengawasan dan pengendalian;
- Proses penggantian dan pengangkatan Komisaris, Direksi dan Komite sesuai ketentuan yang berlaku;
- Peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi melalui pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan;
- Pengungkapan transaksi afiliasi, benturan kepentingan oleh Direksi dan Dewan Komisaris;
- Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar dilakukan melalui proses persetujuan kredit secara normal dan memperhatikan prinsip *arms length*;
- Manajemen risiko telah diterapkan dengan baik sehingga risiko-risiko yang mungkin timbul dapat dikelola secara memadai;
- Pengungkapan informasi keuangan, non keuangan, produk Danamon, pengaduan nasabah secara lengkap, akurat dan proporsional;
- Penyusunan rencana strategis dan bisnis dilakukan secara realistis, komprehensif dan terukur yang disetujui Dewan Komisaris dan dikomunikasikan kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi.

Hasil Tata Kelola

- Kinerja Danamon yang positif mencakup rentabilitas, efisiensi dan permodalan;
- Kegiatan Danamon bebas dari intervensi pemilik dan pihak terkait lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
- Pengungkapan kondisi keuangan dan non keuangan serta informasi penting lainnya yang didukung dengan website Danamon yang informatif dan mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan;
- Kepatuhan dan pengelolaan risiko yang memadai serta tindak lanjut hasil audit sesuai komitmen;
- Rencana Bisnis Bank menggambarkan pertumbuhan Danamon yang berkesinambungan dan memberi manfaat ekonomis dan non ekonomis bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Fokus dan Pencapaian Penerapan Tata Kelola Danamon 2018

Ikhtisar Utama
Laporan Manajemen
Profil Perusahaan
Pembahasan dan Analisis Manajemen
Tinjauan Operasional
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Perusahaan

Penerapan tata kelola Danamon berfokus pada peningkatan dan penyempurnaan pelaksanaan tata kelola Danamon dan perusahaan anak dengan mengedepankan etika dan integritas dalam pengelolaan perusahaan. Selama 2018, berbagai inisiatif dalam rangka penguatan penerapan tata kelola telah dilakukan melalui penyelarasan sesuai peraturan perundang-undangan serta penyempurnaan struktur kebijakan pendukung dan, antara lain:

Penyesuaian Keanggotaan Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dalam rangka peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Danamon menetapkan dan menegaskan kembali keanggotaan komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris adalah Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi, Komite Nominasi, Komite Tata Kelola, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Penyesuaian atau Perubahan Anggaran Dasar

Danamon melakukan penyesuaian atau perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Danamon dan pernyataan kembali seluruh pasal dalam Anggaran Dasar Danamon. Selama tahun 2018 terdapat 2 (dua) kali penyesuaian atau perubahan Anggaran Dasar. Penyesuaian atau perubahan Anggaran Dasar Danamon telah memperoleh persetujuan RUPSLB tanggal 20 Maret 2018 dan RUPSLB tanggal 19 November 2018.

Penyempurnaan Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi

Danamon melakukan *review* serta penyempurnaan/pengkinian atas Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pelaksanaan tata kelola Bank yang baik.

Penyempurnaan Piagam Komite Tingkat Dewan Komisaris

Danamon melakukan *review* serta penyempurnaan/pengkinian atas Piagam Komite Audit sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pelaksanaan tata kelola Bank yang baik.

Pembaruan Kode Etik

Danamon melakukan *refreshment* pemahaman dan pengetahuan Kode Etik Danamon kepada seluruh karyawan yang dapat dilakukan secara online melalui aplikasi Eazy. Kode Etik Danamon merupakan panduan sikap dasar dan etika bagi Manajemen dan Karyawan Danamon. *Refreshment* Kode Etik ditujukan untuk lebih menguatkan nilai-nilai etika dan perilaku Manajemen dan Karyawan Danamon dalam menghadapi perubahan dan tantangan dalam era *digital* serta transformasi bisnis dan strategi Danamon.

Recovery Plan

Pada tahun 2018, sebagai tindak lanjut pemenuhan POJK No.14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bagi Bank Sistemik. Danamon telah membuat *Recovery Plan* untuk memastikan bahwa Danamon telah membuat dan memiliki opsi pemulihan

(*recovery options*) yang kredibel dan layak untuk mempertahankan Danamon dalam serangkaian skenario *stress test*. *Recovery Plan* telah memperoleh Persetujuan Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan pada bulan Maret 2018. Dalam rangka pemenuhan ketentuan OJK tersebut, Bank telah menerbitkan instrumen yang memiliki karakteristik modal dalam bentuk *convertible loan* sebesar 25 M.

Penyusunan dan Penyampaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Danamon melakukan penyusunan dan penyampaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk periode 2019-2023 dalam rangka memenuhi POJK no. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko

Pada 2018, Bank telah menyusun serta melakukan *review*/penyempurnaan terhadap beberapa kebijakan untuk mengakomodasi perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait manajemen risiko, yaitu antara lain:

1. Penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi
2. Kebijakan Transaksi Intra Grup
3. Kebijakan Risiko Kredit
4. Penyempurnaan Kebijakan terkait Manajemen Risiko Pasar dan likuiditas

Penyempurnaan Kerangka Acuan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan & Pengembangan E-Learning

1. Bank telah melakukan *review*/penyempurnaan terhadap Kerangka Acuan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan. Kerangka Acuan Pelaksanaan disusun sebagai pedoman pelaksanaan fungsi Kepatuhan Danamon sehingga kegiatan usaha Danamon senantiasa sejalan dengan ketentuan yang berlaku.
2. Bank telah melakukan pembaruan pelatihan *e-learning* Kepatuhan 2018 dan *e-learning* Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) 2018.

Penyempurnaan Kebijakan dan Penerapan APU-PPT

1. Bank telah menyesuaikan dan menyelaraskan beberapa ketentuan internal terkait penerapan program APU-PPT di sektor jasa keuangan sehubungan dengan penerbitan POJK No.12/POJK.01/2017 dan SEOJK No.32/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Perbankan.
2. Dalam rangka mengevaluasi penerapan ketentuan APU-PPT dilakukan dengan baik dan benar oleh seluruh Cabang dan juga untuk melakukan kontrol secara proaktif serta untuk memastikan bahwa implementasi CDD/EDD telah sesuai dengan *risk appetite* Bank dan sejalan dengan ketentuan yang berlaku, maka pada tahun 2018 telah dibuat *project BAR* (*Branch AML-CFT Report*).

Penilaian Penerapan Tata Kelola Danamon 2018

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Sesuai POJK No.55/POJK.03/2016 perihal Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum serta aturan pelaksanaannya SEOJK No.13/SEOJK.03/2017 perihal Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Danamon secara berkala melakukan penilaian sendiri atas pelaksanaan tata kelola perusahaan secara semesteran untuk posisi akhir bulan Juni dan Desember. Penilaian dilakukan berdasarkan faktor-faktor penilaian yang ditetapkan berdasarkan peraturan OJK antara lain kualitas pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan secara komprehensif dan terstruktur yang diintegrasikan

dalam 3 (tiga) aspek tata kelola yaitu struktur tata kelola, proses tata kelola dan hasil tata kelola.

Sesuai POJK No.4/POJK.03/2016 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, hasil penilaian sendiri pelaksanaan tata kelola perusahaan merupakan salah satu faktor cakupan penilaian Tingkat Kesehatan Bank. Hasil penilaian sendiri pelaksanaan tata kelola Danamon telah disampaikan kepada OJK bersamaan dengan penyampaian laporan hasil penilaian sendiri Tingkat Kesehatan Bank. Penilaian sendiri tersebut juga termasuk penilaian sendiri penerapan tata kelola secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak.

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Pelaksanaan Tata Kelola Danamon Posisi: Per Juni dan Desember 2018

	Peringkat	Definisi Peringkat
Bank	2 (Baik)	Mencerminkan Manajemen Danamon telah melakukan penerapan tata kelola perusahaan yang secara umum adalah Baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip tata kelola perusahaan. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Danamon.

Analisis Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tahun 2018

Selama tahun 2018, berdasarkan hasil penilaian terhadap 11 (sebelas) faktor penilaian penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Danamon memiliki kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola yang mendukung efektivitas proses penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan kualitas penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang dapat memenuhi harapan pemangku kepentingan, antara lain:

1. Jumlah anggota Direksi Perseroan sebanyak 9 (sembilan) orang yaitu dengan susunan sebagai berikut: Sng Seow Wah (Direktur Utama), Michellina L. Triwardhany (Wakil Direktur Utama), Herry Hykmanto (Direktur), Satinder Pal Singh Ahluwalia (Direktur), Adnan Qayum Khan (Direktur), Heriyanto Agung Putra (Direktur), Dadi Budiana (Direktur), Yasushi Itagaki (Direktur) dan Rita Mirasari (Direktur Independen). Pada semester 2-2018, telah diselenggarakan RUPSLB 19 November 2018 namun tidak ada perubahan untuk susunan Direksi.

Pembagian tugas dan wewenang Direksi ditentukan oleh Keputusan Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi telah dilengkapi dengan kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja (*Charter*) yang jelas. Seluruh anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan dan atau lembaga lain, kecuali dalam rangka melaksanakan tugas pengawasan atas penyertaan pada perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Danamon.

2. Jumlah, komposisi, kriteria dan independensi Dewan Komisaris saat ini telah mempertimbangkan skala dan kompleksitas usaha Bank. Jumlah anggota Dewan Komisaris tetap tidak melebihi

jumlah anggota Direksi sesuai persyaratan. Komposisi anggota Dewan Komisaris 50% merupakan Komisaris Independen. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilakukan sesuai tugas dan tanggung jawabnya yang dilengkapi dengan kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja (*charter*) yang jelas. RUPST 20 Maret 2018, telah menyetujui untuk mengangkat Peter Benyamin Stok sebagai Komisaris Independen Danamon dan Takayoshi Futae sebagai Komisaris Danamon. Keduanya telah memperoleh persetujuan penilaian kemampuan dan keputusan dari OJK.

Berdasarkan RUPSLB 19 November 2018, telah disetujui pengunduran diri bapak Ernest Wong Yuen Weng dari jabatannya selaku Komisaris Danamon terhitung sejak ditutupnya RUPSLB. Selain itu RUPSLB telah menyetujui untuk mengangkat bapak Masamichi Yasuda selaku Komisaris Danamon, di mana pengangkatan bapak Masamichi Yasuda selaku Komisaris Danamon berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari OJK untuk masa jabatan sesuai dengan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris Danamon yang sedang menjabat saat ini.

3. Bank telah memiliki Komite-Komite yang membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi, Komite Remunerasi, Komite Tata Kelola dan Komite Tata Kelola Terintegrasi. Komite-komite dibentuk sesuai ketentuan dan kebutuhan bank dengan komposisi keanggotaan yang mendukung independensi dan pelaksanaan tugas komite. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite-komite telah dilakukan sesuai tugas dan tanggung jawabnya

Ikhtisar Utama	laporan Manajemen	Profil Perusahaan	Pembahasan dan Analisis Manajemen	Tinjauan Operasional	Tata Kelola Perusahaan	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Data Perusahaan

yang dilengkapi dengan kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja (*charter*) yang jelas. Pada tahun 2018, *charter* komite-komite di-review untuk dilakukan pengkinian *charter*.

- Bank telah memiliki Kebijakan yang mendukung penanganan benturan kepentingan bagi Manajemen dan karyawan Bank. Manajemen dan Karyawan Bank harus mengedepankan kepentingan Bank dan dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan dan/atau mengurangi keuntungan Bank. Selama periode penilaian tidak terdapat transaksi benturan kepentingan yang merugikan kepentingan Bank.
- Fungsi Kepatuhan telah diterapkan secara memadai. Satuan kerja kepatuhan dibentuk secara independen dengan didukung oleh sumber daya manusia yang memadai. Penunjukan Direktur Kepatuhan telah memenuhi persyaratan yang berlaku, yaitu independen dan tidak membawahi fungsi-fungsi yang tidak diperkenankan oleh ketentuan yang berlaku dan telah memperoleh persetujuan OJK. Satuan Kerja Kepatuhan berada di bawah tanggung jawab Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan.

Bank sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Danamon Grup telah memiliki fungsi Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT) yang independen dari satuan kerja operasional lainnya yang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dilakukan oleh Satuan Kerja Kepatuhan Bank. SKKT bertanggung jawab kepada Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan. SKKT bertugas untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan pada masing-masing Entitas dalam Konglomerasi Keuangan.

Bank telah melakukan berbagai upaya guna memastikan kepatuhan Bank, antara lain melalui peningkatan kesadaran dan pemahaman kepatuhan (*Compliance Culture*), pelaksanaan Uji Kepatuhan, melakukan kegiatan *monitoring* dan *testing*, pemantauan regulatory parameter Bank dan pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan Regulator. Budaya kepatuhan telah disosialisasikan dengan baik pada seluruh level organisasi dan menjadi tanggung jawab bersama seluruh manajemen dan karyawan Bank. Bank juga telah mengembangkan pelatihan *e-learning* Kepatuhan 2018 dan *e-learning* APU-PPT 2018.

- Bank memiliki Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) yang independen sebagaimana tercantum dalam Piagam Audit Internal Terintegrasi Versi 2018. SKAI dipimpin oleh Kepala SKAI yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Terhitung sejak tanggal 10 Desember 2018 Ibu Evi Damayanti sudah tidak menjabat lagi sebagai Kepala SKAI Bank Danamon. Dan Bank Danamon telah menunjuk Bapak Nathan Tanuwidjaja sebagai Pejabat Sementara Kepala SKAI terhitung sejak tanggal 10 Desember 2018.

Untuk menunjang independensi SKAI dan menjamin kelancaran audit serta wewenang dalam memantau tindak lanjut maka

Kepala SKAI juga bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Bank Danamon telah menerapkan Standard Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) dengan membentuk SKAI, memiliki Piagam Audit Intern Terintegrasi (*Integrated Internal Audit Charter* dan menyusun Panduan Audit Intern (Manual Audit dan Standard Audit Program). SKAI memiliki independensi dalam melakukan audit dan mengungkapkan pandangan sesuai dengan standard profesi dengan tidak memihak terhadap kepentingan pihak lain yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. SKAI memiliki sumber daya manusia yang berkualitas yang didapat melalui proses rekrutmen yang terstruktur serta pelatihan yang memadai sehingga memenuhi kebutuhan pelaksanaan tugas-tugas audit sesuai dengan ruang lingkup dan rencana audit.

SKAI menggunakan pendekatan audit berbasis risiko (*Risk Based Audit Approach*) untuk menentukan seluruh aspek dan unsur kegiatan yang secara langsung diperkirakan dapat mempengaruhi kepentingan Bank Danamon dan masyarakat.

Efektivitas pelaksanaan kerja SKAI dan kepatuhannya terhadap SPFAIB telah dievaluasi oleh pihak eksternal setiap tiga tahun sesuai dengan ketentuan SPFAIB dari Bank Indonesia. Tahun 2018 SKAI direview oleh PT Ernst & Young Indonesia ("EY"), untuk periode Mei 2015-Mei 2018. Hasil laporan "Pemeriksaan Independen Terkait Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum (SPFAIB)" tertanggal 27 Juli 2018 adalah "Generally Conforms" terhadap SPFAIB dan telah dikirimkan ke OJK pada tanggal 30 Juli 2018.

Rencana pemeriksaan SKAI disusun setiap tahun dan dituangkan dalam Rencana Audit Tahunan (*Annual Internal Audit Plan*) Bank Danamon yang disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Ruang lingkup pemeriksaan meliputi seluruh unit bisnis dan unit pendukung yang ada di Bank Danamon. Ruang lingkup pemeriksaan SKAI telah mencakup kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian Bank Danamon, kepatuhan terhadap ketentuan internal maupun eksternal serta kualitas kinerja. Dalam melaksanakan fungsinya, SKAI merujuk pada Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) dan Sistem Pengendalian dan Audit Intern atas Penyelenggaraan Teknologi Informasi dari Bank Indonesia serta *International Standards for the Professional Practice of Internal Audit (IPPF)* dari The Institute of Internal Auditors (IIA).

SKAI telah melaporkan seluruh temuan hasil pemeriksaan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan kepada Direktur Utama serta menyampaikan temuan-temuan signifikan secara berkala. SKAI telah memantau, menganalisis dan melaporkan perkembangan tindak lanjut perbaikan yang dilakukan *auditee* secara berkala kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Direksi memastikan bahwa tindak lanjut atas setiap temuan audit intern Bank Danamon telah dilaksanakan oleh unit kerja yang bersangkutan dengan mengacu pada kebijakan dan arahan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. SKAI telah menyusun

dan mengkinikan pedoman kerja serta sistem dan prosedur untuk melaksanakan tugas bagi auditor intern secara berkala dan sesuai kebutuhan, termasuk pengkinian internal audit *charter*.

Program audit dan ruang lingkup audit telah memadai dan sesuai dengan prinsip-prinsip SPFAIB mencakup prinsip independensi, obyektivitas serta akses tak terbatas dalam melaksanakan fungsi audit. Jumlah dan kualitas *auditor* intern telah memadai dan sesuai dengan rencana audit yang telah disetujui.

7. Pelaksanaan Fungsi audit eksternal telah memadai dengan penugasan yang sesuai dengan ketentuan. Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 20 Maret 2018, menunjuk Doktorandus M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA, sebagai Akuntan Publik (AP) dan Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota dari jaringan global PwC) sebagai Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan OJK. Ruang lingkup penugasan adalah audit atas laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak untuk tahun buku 2018. Standar profesional akuntan publik yang digunakan adalah Standar Audit yang dikeluarkan oleh IAPI. Hasil interim audit yang disampaikan untuk tahun buku 2018 telah menggambarkan kondisi bank yang sebenarnya berdasarkan analisa yang objektif dari *auditor* dan telah disampaikan sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan. Hasil interim audit atas tahun buku 2018 yang dikomunikasikan kepada OJK (Pengawas) telah mencakup dan sesuai dengan ruang lingkup audit sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku. Akuntan Publik akan menyampaikan hasil audit final untuk tahun buku 2018 pada kuartal I 2019. *Auditor* telah bertindak objektif selama proses audit berlangsung.
8. Bank memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi yang mengatur Kerangka Kerja Manajemen Risiko bagi Bank dan Konglomerasi Keuangan dan Penerapan Manajemen Risiko pada tiap jenis risiko secara komprehensif. Kebijakan ini juga dilengkapi dengan kebijakan-kebijakan turunannya yang dibuat secara terpisah meliputi Kebijakan Manajemen Risiko Kredit, Kebijakan Manajemen Risiko Operasional, Kebijakan Manajemen Risiko Pasar dan Likuidasi, Kebijakan *Business Continuity Management*, Kebijakan Keamanan Informasi dan Kebijakan *Group Risk Appetite Statement* (RAS) dan *RAS Cascading*.

Kebijakan-kebijakan tersebut ditinjau secara berkala agar dapat digunakan secara efektif sebagai pedoman dalam melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Selain itu, Bank telah mempunyai *Group Risk Appetite Statement* (RAS) dan *RAS Cascading*.

Pada semester 2 2018, Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi sudah dikaji ulang sesuai dengan peraturan yang berlaku dan kondisi terkini. Tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris terkait Manajemen Risiko sudah diatur secara jelas dalam Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Bank. Direksi membentuk Komite Manajemen Risiko untuk membantu dalam

pelaksanaan fungsi manajemen risiko. Kemampuan Bank dalam mengelola risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dikategorikan baik dan memadai. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil penilaian profil risiko Bank Danamon secara keseluruhan peringkat komposit Bank yang berada pada peringkat 2 (Low to Moderate).

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko dalam melakukan fungsi pemantauan pelaksanaan manajemen risiko. Peran utama dari Komite Pemantau Risiko adalah untuk memantau, melaporkan, dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pelaksanaan manajemen risiko.

Sistem pengendalian intern dalam penerapan manajemen risiko telah cukup menyeluruh dan memadai, antara lain melalui pendekatan tiga lini pertahanan, penetapan wewenang pemantauan kebijakan, prosedur dan limit, struktur organisasi yang jelas, penerapan *four eyes principle* yang memadai, penerapan kesadaran dan budaya risiko serta kecukupan prosedur untuk pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan. Audit internal atas proses manajemen risiko juga dilakukan dan perbaikan atas hasil temuan audit dipantau.

9. Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur mengenai penyediaan dana kepada pihak terkait (*related parties*) maupun penyediaan dana besar (*large exposures*). Kebijakan dan prosedur penyediaan dana kepada pihak terkait (*related parties*) maupun penyediaan dana besar (*large exposures*) disesuaikan dengan peraturan yang berlaku (bila ada perubahan). Pada tahun 2018, Pedoman BMPK dan Pihak Terkait sudah dikaji ulang sesuai dengan peraturan yang berlaku dan kondisi terkini.

Penyediaan dana disetujui oleh Direksi melalui Komite Kredit secara independen dan sesuai dengan batas wewenang memutus kredit. Khusus penyediaan dana kepada pihak terkait harus melalui kajian Direktur Kepatuhan dan mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Tidak terdapat pelanggaran dan pelampauan batas maksimum pemberian kredit kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar. Bank Danamon selalu melakukan pemantauan atas batas maksimum penyediaan kredit dan diversifikasi portofolio penyediaan dana dengan mempertimbangkan kondisi modal Bank dan menerapkan prinsip kehati-hatian dan peraturan yang berlaku dalam memberikan penyediaan dana. Bank Danamon secara berkala menyampaikan laporan Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dengan baik dan sesuai dengan tenggat waktu yang ditentukan.

10. Kecukupan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan serta laporan pelaksanaan tata kelola yang memadai. Bank memiliki kebijakan operasional dan marketing collateral yang dibuat dan dikaji sesuai ketentuan Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan. Bank melakukan pelatihan dan sertifikasi

Ikhtisar Utama	laporan Manajemen	Profil Perusahaan	Pembahasan dan Analisis Manajemen	Tinjauan Operasional	Tata Kelola Perusahaan	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Data Perusahaan
----------------	-------------------	-------------------	-----------------------------------	----------------------	------------------------	----------------------------------	-----------------

yang diperlukan kepada petugas pemasaran sesuai dengan ketentuan produk. Dalam peluncuran produk, Bank Danamon melalui petugas pemasaran menyampaikan dan menjelaskan informasi produk kepada nasabah sesuai dengan panduan yang disiapkan. Seluruh dokumen informasi produk yang akan dipasarkan kepada nasabah terlebih dahulu direview oleh unit kerja terkait. Bank senantiasa mengumumkan laporan keuangan dan non keuangan secara rutin melalui media cetak maupun melalui situs web perusahaan serta menyampaikan laporan keuangan dan non keuangan kepada OJK.

- Bank telah memiliki rencana strategis baik dalam bentuk Rencana Korporasi (*Corporate Plan*) dan Rencana Bisnis (*Business Plan*) sesuai dengan visi dan misi Bank. Rencana Bisnis Bank telah disusun oleh Direksi dan disetujui Dewan Komisaris dan didukung sepenuhnya oleh pemilik, yang tercermin dari komitmen dan upaya pemilik dalam menjaga permodalan Bank yang sehat, di mana rasio permodalan Bank tetap dijaga di atas rasio minimum yang ditetapkan oleh regulator.

Bank menyusun Rencana Bisnis dengan mempertimbangkan kondisi makro dan mikro, *risk appetite*, infrastruktur, strategi dan memperhatikan prinsip kehati-hatian serta responsif terhadap perubahan internal dan eksternal. Direksi telah mengkomunikasikan Rencana Korporasi (*Corporate Plan*) dan Rencana Bisnis Bank Danamon (RBB/ *Business Plan*) kepada Pemegang Saham Pengendali dan ke seluruh jenjang organisasi Bank Danamon melalui forum pertemuan dengan karyawan (offsite meeting). Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan RBB melalui rapat-rapat Dewan Komisaris dan/atau rapat Gabungan, serta berdasarkan laporan pengawasan Dewan Komisaris.

Pertumbuhan Bank yang positif telah memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan (stakeholders) baik secara ekonomis maupun non ekonomis. Kondisi permodalan Bank sangat baik dengan rasio kecukupan modal di atas persyaratan minimal yang ditetapkan regulator. Bank juga telah menerapkan Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) dalam melakukan manajemen permodalan. Berdasarkan proses penilaian internal, rasio kecukupan modal berada jauh di atas tingkat yang dipersyaratkan, baik secara internal maupun yang dipersyaratkan oleh regulator.

Secara umum, tidak terdapat permasalahan yang signifikan dalam pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola di Danamon. Prinsip-prinsip

Tata Kelola yang baik telah diterapkan secara menyeluruh dan terstruktur terhadap tiga aspek tata kelola yaitu *governance structure*, *governance process* dan *governance outcome*. Pengkajian atas aktivitas, proses, kebijakan dan strategi dilakukan secara berkesinambungan untuk mencapai proses yang optimal dan pengendalian yang efektif.

PENILAIAN EKSTERNAL

ASEAN Corporate Governance Scorecard (ASEAN CG Scorecard)

Danamon terus melakukan penyempurnaan dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola sehingga diharapkan tercapainya tata kelola perusahaan yang baik yang pada akhirnya dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan Danamon. Salah satu upaya yang dilakukan Danamon adalah menggunakan ASEAN CG Scorecard sebagai salah satu panduan untuk penyempurnaan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola secara berkelanjutan.

Selain penilaian self assessment pelaksanaan tata kelola sebagaimana yang diatur oleh ketentuan OJK, Danamon juga dinilai oleh *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD), RSM dan OJK berdasarkan prinsip ASEAN CG Scorecard. Danamon melakukan self assessment untuk menetapkan action *plan* perbaikan yang diperlukan.

PENGHARGAAN ATAS PELAKSANAAN TATA KELOLA

Pada penyelenggaraan *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD) *Corporate Governance Award* ke-10, Danamon menerima penghargaan "IICD Corporate Governance Award 2018" sebagai salah satu dari Top 50 Big Capitalization Public Listed Company, perusahaan publik dengan praktik tata kelola perusahaan terbaik untuk kategori "Best Financial Sector". Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan publik yang telah menjalankan *best practices* tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan parameter dalam ASEAN CG Scorecard.

LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA DANAMON

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Danamon mencakup seluruh aspek pelaksanaan tata kelola di Danamon yang disusun dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *best practices* pelaksanaan tata kelola yang berlaku secara universal. Penerbitan laporan pelaksanaan tata kelola Danamon merupakan bagian dari tanggung jawab terhadap pelaksanaan prinsip transparansi kepada pemangku kepentingan dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam tata kelola perusahaan Danamon yang merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan dengan memperhatikan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Keputusan yang diambil dalam RUPS didasarkan pada kepentingan Danamon, serta dilakukan secara wajar dan transparan.

RUPS dalam perusahaan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya (RUPS Luar Biasa), sebagai berikut:

1. RUPS Tahunan (RUPST)
 - a. RUPST wajib diselenggarakan oleh Direksi setiap tahun sekali, paling lambat dalam bulan Juni sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan dengan didahului Pengumuman dan Pemanggilan RUPS;
 - b. Direksi menyampaikan Laporan Tahunan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dengan cakupan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Danamon;
 - c. RUPST memutuskan mata acara atau hal-hal yang telah diajukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Danamon.
2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB)
 - a. RUPSLB diselenggarakan oleh Direksi setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Danamon sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Danamon dengan didahului Pengumuman dan Pemanggilan RUPS;
 - b. Dalam RUPSLB dapat diputuskan mata acara yang diajukan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.

Landasan Hukum Pelaksanaan RUPS

Pelaksanaan RUPS yang diselenggarakan oleh Danamon dilakukan dengan mengacu kepada Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No.32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka beserta aturan perubahannya melalui POJK No.10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017, Anggaran Dasar Danamon dan Pedoman Tata Kelola Danamon.

PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham merupakan pemilik modal yang namanya tercatat sebagai pemegang saham dalam daftar pemegang saham Danamon. Modal dasar Danamon terbagi atas 22.400.000 saham seri A dengan hak suara, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp.50.000,00 per saham dan 17.760.000.000 saham seri B dengan hak suara, masing-masing dengan nilai nominal Rp.500,00 per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan oleh para pemegang saham sebanyak 9.584.643.365 saham yang terdiri dari 22.400.000 saham seri A dan 9.562.243.365 saham seri B. Pemegang saham adalah pemegang saham seri A maupun pemegang saham seri B dan semua saham yang dikeluarkan oleh Danamon adalah saham atas nama.

Hak dan Kewenangan Pemegang Saham

Danamon tidak membagi saham ke dalam saham jenis istimewa ataupun saham biasa. Pemegang saham memiliki hak dan kewajiban yang setara. Pemegang saham dapat berpartisipasi dalam pengelolaan perusahaan melalui RUPS. RUPS dapat diselenggarakan atas permintaan pemegang saham dengan terlebih dahulu memenuhi persyaratan yang diatur dalam Anggaran Dasar Danamon.

Pemegang saham memiliki hak untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan-keputusan terkait perubahan Anggaran Dasar dan perubahan-perubahan mendasar lainnya mengenai perusahaan, hak untuk berpartisipasi secara efektif dan menggunakan suara dalam RUPS, serta hak untuk mendapatkan informasi mengenai RUPS termasuk mata acara/agenda, aturan dan prosedur dalam pengambilan suara.

Danamon melindungi hak-hak pemegang saham dan memfasilitasi pelaksanaan hak-hak dasar pemegang saham. Hak-hak dasar pemegang saham, antara lain:

1. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS;
2. Mendapatkan informasi yang relevan dan material tentang Danamon secara tepat waktu dan teratur;
3. Mendapatkan metode pendaftaran kepemilikan;
4. Mengalihkan atau memindahkan saham;
5. Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris;
6. Mendapatkan bagian dalam keuntungan Danamon; dan
7. Menjalankan hak dan kewenangan lainnya berdasarkan Anggaran Dasar Danamon dan peraturan perundang-undangan.

Hak dan kewenangan pemegang saham secara lengkap diatur dalam Anggaran Dasar Danamon yang dapat diakses melalui situs web Danamon (www.danamon.co.id).

Pembatasan Bagi Pemegang Saham

1. Pemegang saham tidak diperkenankan intervensi dalam pelaksanaan operasional Danamon serta Direksi dan Komisaris harus menolak intervensi tersebut.
2. Pemegang saham pengendali dapat melakukan koordinasi dalam penyusunan strategi bisnis, rencana perusahaan dan rencana bisnis.
3. Pengawasan oleh pemegang saham pengendali hanya dapat dilakukan melalui RUPS atau koordinasi secara kebijakan dan melakukan audit sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
4. Pemegang saham pengendali harus menghindari terjadinya benturan kepentingan.
5. Pemegang saham pengendali dilarang menyalahgunakan dominasi kepemilikan saham atau pengendaliannya yang dapat mengakibatkan pelanggaran prinsip-prinsip tata kelola perusahaan.
6. Dewan Komisaris dan Direksi harus menolak permintaan informasi mengenai Danamon dari pemegang saham pengendali yang tidak sesuai dengan asas kewajaran dan kesetaraan.
7. Pemegang saham dilarang memanfaatkan Danamon untuk

kepentingan pribadi, keluarga, perusahaan atau kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip kewajaran yang lazim berlaku di bidang perbankan dan sektor keuangan.

Akses Informasi Pemegang Saham

Pemegang saham dapat memperoleh informasi mengenai Danamon melalui berbagai media komunikasi yang telah difasilitasi oleh Danamon, antara lain melalui RUPS, paparan publik, *analyst briefing*, publikasi laporan keuangan per kuartal serta laporan tahunan, situs web serta akses email kepada Investor Relations (investor.relations@danamon.co.id) dan Corporate Secretary (corpsec@danamon.co.id).

Mekanisme Pemungutan dan Perhitungan Suara dalam RUPS

Danamon menyusun dan menyiapkan Tata Tertib RUPS. Tata tertib RUPS diungkapkan dalam situs web Danamon, disampaikan dan dibacakan oleh pimpinan rapat pada awal pelaksanaan RUPS. Tata tertib RUPS memuat tata cara pemungutan suara dan tata cara perhitungan suara. Sebelum diadakan pemungutan suara, ketua rapat akan memberikan kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat memiliki hak bertanya dan/atau mengajukan pendapat kepada pemimpin RUPS sebelum diadakan pemungutan suara untuk setiap agenda RUPS.

Pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan sebagai berikut:

1. Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara.
2. Pengambilan keputusan melalui pemungutan suara wajib dilakukan dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Danamon.

RUPST dan RUPSLB 20 Maret 2018

Danamon menyelenggarakan RUPST yang dilanjutkan dengan RUPSLB pada tanggal 20 Maret 2018.

Proses penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB 20 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

Tanggal dan Waktu	Selasa, 20 Maret 2018: RUPST - dibuka pukul 09.50 WIB s.d. ditutup pukul 11.40 WIB RUPSLB - dibuka pukul 11.58 WIB s.d. ditutup pukul 12.51 WIB
Tempat	Tempat penyelenggaraan RUPS merupakan tempat kedudukan Danamon dan mudah diakses oleh para pemegang saham: Menara Bank Danamon, Auditorium, Lantai 23, Jl. HR. Rasuna Said, Blok C No. 10, Karet Setiabudi, Jakarta Selatan 12920.
Kuorum (Kehadiran Pemegang Saham)	Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Danamon per tanggal 23 Februari 2018, jumlah Saham yang berhak adalah sebesar 9.584.643.365 saham. Jumlah saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili dalam RUPST adalah 8.882.784.105 saham atau kurang lebih 92,677% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Danamon, sementara itu, jumlah saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili dalam RUPSLB adalah 8.883.015.450 saham atau kurang lebih 92,68% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Danamon. Dengan demikian telah memenuhi persyaratan kuorum pengambilan keputusan untuk mata acara RUPST (yaitu lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor oleh Pemegang Saham dengan hak suara yang sah) dan persyaratan kuorum pengambilan keputusan untuk mata acara pertama RUPSLB (yaitu 2/3 bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor oleh Pemegang Saham dengan hak suara yang sah). Oleh karenanya, RUPS sah untuk dilakukan dan mengambil keputusan.
Pimpinan RUPST dan RUPSLB	RUPS dipimpin oleh Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosekanto, Wakil Komisaris Utama (Independen) Danamon, sesuai Anggaran Dasar Danamon dan Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris.
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama	Ng Kee Choe selaku Komisaris Utama beserta seluruh anggota Dewan Komisaris lainnya hadir.

3. Dalam pemungutan suara, suara yang dikeluarkan oleh pemegang saham berlaku untuk seluruh saham yang dimilikinya dan pemegang saham tidak berhak memberikan kuasa kepada lebih dari seorang kuasa untuk sebagian dari jumlah saham yang dimilikinya dengan suara yang berbeda.
4. Dalam perhitungan suara, 1 (satu) saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara, apabila seorang pemegang saham mempunyai lebih dari 1 (satu) saham, yang bersangkutan diminta untuk memberikan suara 1 (satu) kali saja dan suaranya itu mewakili seluruh jumlah saham yang dimilikinya berdasarkan *voting card* yang diterimanya.
5. Dalam pemungutan suara, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan karyawan Danamon dilarang bertindak sebagai kuasa dari pemegang saham.
6. Dalam hal terdapat keputusan RUPS terkait dengan pembagian dividen tunai, maka pelaksanaan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah diumumkannya ringkasan risalah RUPS yang memutuskan pembagian dividen tunai.

RUPS TAHUN 2018

Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB

Pada tahun 2018, Danamon telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dan 2 (dua) kali RUPSLB dimana salah satu RUPSLB diselenggarakan bersamaan dengan RUPST 2018. Mekanisme penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB Tahun 2018 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Bank dan POJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka serta POJK No.10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Perubahan atas POJK No. 32/POJK.04/2014.

Kehadiran Dewan Pengawas Syariah	Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin selaku ketua Dewan Pengawas Syariah dan Dr. Hasanudin, M. Ag selaku anggota Dewan Pengawas Syariah hadir.
Kehadiran Ketua Komite Audit dan Anggota Komite Audit	Made Sukada selaku Ketua Komite Audit hadir. Angela Simatupang selaku anggota (Pihak Independen) Komite Audit dan Yusuf Nawawi selaku anggota (Pihak Independen) Komite Audit hadir.
Kehadiran Ketua Komite Nominasi dan Komite Remunerasi	Johanes Berchmans Kristiadi Pudjokusanto selaku Ketua Komite Nominasi dan Ketua Komite Remunerasi hadir.
Kehadiran Ketua Komite Pemantau Risiko	Manggi T. Habir selaku Ketua Komite Pemantau Risiko hadir.
Kehadiran Anggota Direksi termasuk Direktur Utama	Sng Seow Wah selaku Direktur Utama beserta seluruh anggota Direksi lainnya hadir.
Kehadiran Direktur Kepatuhan	Rita Mirasari selaku Direktur Kepatuhan hadir.
Pihak Independen untuk melakukan penghitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan RUPST dan RUPSLB	Danamon telah menunjuk P. Soetrisno Tampubolon, SH, MKN selaku Notaris Publik serta PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan penghitungan kuorum dan pengambilan suara.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat pada RUPST dan RUPSLB	6 (enam) orang Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan, pada mata acara pertama RUPST 2 (dua) orang, mata acara kedua RUPST 1 (satu) orang, mata acara ketiga RUPST nihil, mata acara keempat RUPST 1 (satu) orang, mata acara kelima RUPST 1 (satu) orang, mata acara pertama RUPSLB 1 (satu) orang dan mata acara kedua serta ketiga RUPSLB nihil.
Mekanisme pengambilan keputusan RUPST dan RUPSLB	a. keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan adalah sah jika disetujui lebih dari 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dan atau diwakili dalam Rapat; b. pemungutan suara atas setiap mata acara Rapat dilakukan secara tertutup dengan prosedur memilih dan mencongreng: • Suara SETUJU; atau • Suara TIDAK SETUJU; atau • Suara ABSTAIN, c. pada Kartu Suara yang telah dibagikan sebelum Rapat dimulai; dan pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang tidak menyerahkan Kartu Suara atau meninggalkan ruangan Rapat pada saat pemungutan suara atas usulan keputusan mata acara Rapat dilaksanakan, dianggap sebagai TIDAK MENENTUKAN PILIHAN.

Sehubungan dengan penyelenggaraan RUPS, Direksi Danamon telah melakukan keterbukaan sebagai berikut:

- Pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia, masing-masing pada tanggal 2 Februari 2018;
- Iklan pengumuman rencana penyelenggaraan RUPS, pada tanggal 09 Februari 2018 di surat kabar harian Bisnis Indonesia serta mengunggahnya ke situs web Danamon: www.danamon.co.id ("situs web Danamon") pada hari dan tanggal yang sama;
- Iklan pemanggilan untuk menghadiri RUPS, pada tanggal 26 Februari 2018 di surat kabar harian Bisnis Indonesia serta mengunggahnya ke situs web Danamon pada hari dan tanggal yang sama;
- Mengunggah iklan pengumuman, iklan pemanggilan, penjelasan

mata acara RUPS, dan bahan RUPS lainnya pada situs web PT Bursa Efek Indonesia: www.idx.co.id, melalui sistem pelaporan IDXNet; dan

- Mengunggah penjelasan mata acara RUPS, profil Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, tata tertib RUPS, dan bahan RUPS lainnya pada situs web Danamon, pada tanggal 26 Februari 2018.

KEPUTUSAN DAN REALISASI HASIL RUPST DAN RUPSLB 20 MARET 2018

RUPST 20 Maret 2018 telah memutuskan 5 (lima) agenda rapat dan RUPSLB 20 Maret 2018 telah memutuskan 3 (tiga) agenda rapat. Seluruh keputusan rapat telah direalisasikan di tahun 2018, sebagaimana tercantum di bawah ini:

Agenda, keputusan dan realisasi keputusan RUPST 20 Maret 2018

RUPST – Mata Acara Pertama		Realisasi						
- Menyetujui laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2017 (tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas); - Mengesahkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2017 (tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen, tertanggal 26-01-2018 (dua puluh enam Januari dua ribu delapan belas) Nomor 180126007/DC2/MJW/2018 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian; - Mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2017 (tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas); dan - Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("volledig acquit et décharge") kepada: (i) Direksi Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan serta tugas dan tanggung jawab mewakili Perseroan; (ii) Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan serta tugas dan tanggung jawab dalam memberikan nasihat kepada Direksi Perseroan, membantu Direksi Perseroan, dan memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan; dan (iii) Dewan Pengawas Syariah dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap aspek syariah dari penyelenggaraan kegiatan usaha Perseroan yang sesuai dengan prinsip syariah serta memberikan nasihat dan saran kepada Direksi Perseroan, yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2017 (tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas), sejauh pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2017 (tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas).		Telah direalisasikan tahun 2018						
Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju: 8.870.884.578 saham atau 99,866% Total Suara yang Tidak Menentukan Pilihan: 11.674.127 saham atau 0,131% <table> <tr> <th>Abstain</th><th>Tidak Setuju</th><th>Setuju</th></tr> <tr> <td>1.705.500 saham atau 0,019%</td><td>225.400 saham atau 0,003%</td><td>8.869.179.078 saham atau 99,847%</td></tr> </table>		Abstain	Tidak Setuju	Setuju	1.705.500 saham atau 0,019%	225.400 saham atau 0,003%	8.869.179.078 saham atau 99,847%	
Abstain	Tidak Setuju	Setuju						
1.705.500 saham atau 0,019%	225.400 saham atau 0,003%	8.869.179.078 saham atau 99,847%						

Data Perusahaan	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Tata Kelola Perusahaan	Tinjauan Operasional	Pembahasan dan Analisis Manajemen	RUPST – Mata Acara Kedua			Realisasi
					Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2017 (tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas) sebesar Rp3.681.551.000.000,00 (tiga triliun enam ratus delapan puluh satu miliar lima ratus lima puluh satu juta Rupiah), dengan rincian sebagai berikut:			Telah direalisasikan tahun 2018
					1. 1% (satu persen) dari Laba Bersih atau kurang lebih Rp3.681.551.000,00 (tiga puluh enam miliar delapan ratus enam belas juta lima ratus lima puluh satu ribu Rupiah) disisihkan untuk dana cadangan untuk memenuhi Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas;			
					2. 35% (tiga puluh lima persen) dari Laba Bersih atau kurang lebih sebesar Rp1.288.542.850.000,00 (satu triliun dua ratus delapan puluh delapan miliar lima ratus empat puluh dua juta delapan ratus lima puluh ribu Rupiah) atau sebesar Rp134,44 (seratus tiga puluh empat koma empat puluh empat Rupiah) per saham dengan asumsi jumlah saham yang dikeluarkan Perseroan pada Tanggal Pencatatan tidak lebih dari 9.584.643.365 (sembilan miliar lima ratus delapan puluh empat juta enam ratus empat puluh tiga ribu tiga ratus enam puluh lima) saham, dibayarkan sebagai dividen tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas), dengan ketentuan sebagai berikut:			
Tata Kelola Perusahaan	Tinjauan Operasional	Pembahasan dan Analisis Manajemen	Tinjauan Operasional	Pembahasan dan Analisis Manajemen	a. Dividen akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan (selanjutnya disebut sebagai "Tanggal Pencatatan");			
					b. Dividen yang tidak diambil setelah 5 (lima) tahun dihitung sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau, dimasukkan ke dalam dana Cadangan Khusus. Tata Cara pengambilan dividen yang ada di Cadangan Khusus dapat diakses di situs web Perseroan;			
					c. Direksi akan memotong pajak dividen untuk tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas) sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku terhadap pemegang saham;			
					d. Direksi dengan ini diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang mengenai atau berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas), antara lain (akan tetapi tidak terbatas pada):			
Tinjauan Operasional	Pembahasan dan Analisis Manajemen	Tinjauan Operasional	Pembahasan dan Analisis Manajemen	Tinjauan Operasional	1) menentukan Tanggal Pencatatan untuk menentukan para pemegang saham Perseroan yang berhak untuk menerima pembayaran dividen tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas); dan			
					2) menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas), segala sesuatu dengan tidak mengurangi pemenuhan peraturan Bursa Efek di mana saham Perseroan tercatat;			
					3. Sisa dari laba bersih untuk tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas) yang tidak ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai laba ditahan Perseroan.			
					Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju: 8.876.923.013 saham atau 99,934% Total Suara yang Tidak Menentukan Pilihan: 5.861.092 saham atau 0,066%			
Tinjauan Operasional	Pembahasan dan Analisis Manajemen	Tinjauan Operasional	Pembahasan dan Analisis Manajemen	Tinjauan Operasional	Hasil perhitungan kartu Suara	Abstain	Tidak Setuju	Setuju
						nihil	nihil	8.876.923.013 saham atau 99,934%
					RUPST – Mata Acara Ketiga			Realisasi
					Menunjuk Saudara Doktorandus M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA, sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers sebagai Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas) serta memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.			Telah direalisasikan tahun 2018
Tinjauan Operasional	Pembahasan dan Analisis Manajemen	Tinjauan Operasional	Pembahasan dan Analisis Manajemen	Tinjauan Operasional	Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju: 8.880.277.773 saham atau 99,972% Total Suara yang Tidak Menentukan Pilihan: 2.506.332 saham atau 0,028%			
					Hasil perhitungan kartu Suara	Abstain	Tidak Setuju	Setuju
						nihil	nihil	8.880.277.773 saham atau 99,972%
					RUPST – Mata Acara Keempat			Realisasi
Tinjauan Operasional	Pembahasan dan Analisis Manajemen	Tinjauan Operasional	Pembahasan dan Analisis Manajemen	Tinjauan Operasional	1. a. menyetujui total pembayaran bonus/tantiem yang akan dibagikan kepada Dewan Komisaris untuk tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas); b. menyetujui penetapan besarnya total gaji/honorarium dan/atau tunjangan bagi Dewan Komisaris tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas) sebesar-besarnya Rp15.436.716.768,00 (lima belas miliar empat ratus tiga puluh enam juta tujuh ratus enam belas ribu tujuh ratus enam puluh delapan Rupiah) gross; dan c. menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan besarnya bonus/tantiem selama tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas) serta besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas) bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi;			Telah direalisasikan tahun 2018
					2. a. menyetujui total pembayaran bonus/tantiem yang akan dibagikan kepada Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas); b. menyetujui penetapan besarnya total gaji/honorarium dan tunjangan bagi Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas) sebesar-besarnya Rp633.369.690,00 (enam ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus enam puluh sembilan ribu enam ratus sembilan puluh Rupiah) gross; dan c. menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya bonus/tantiem selama tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas) serta besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas) bagi masing-masing anggota Dewan Pengawas Syariah berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi			
					3. a. menyetujui total pembayaran bonus/tantiem yang akan dibagikan kepada Direksi untuk tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas); b. menyetujui penetapan besarnya total gaji dan tunjangan dan/atau penghasilan lainnya bagi Direksi Perseroan untuk tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas) sebesar-besarnya Rp47.181.718.910,00 (empat puluh tujuh miliar seratus delapan puluh satu juta tujuh ratus delapan belas ribu sembilan ratus sepuluh Rupiah) gross; dan c. menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya bonus/tantiem selama tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas) serta besarnya gaji dan tunjangan dan/atau penghasilan lainnya untuk tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas) bagi masing-masing anggota Direksi berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi.			
					Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju: 8.875.787.054 saham atau 99,921% Total Suara yang Tidak Menentukan Pilihan: 5.043.347 saham atau 0,057%			
Tinjauan Operasional	Pembahasan dan Analisis Manajemen	Tinjauan Operasional	Pembahasan dan Analisis Manajemen	Tinjauan Operasional	Hasil perhitungan kartu Suara	Abstain	Tidak Setuju	Setuju
						27.168.900 saham atau 0,306%	1.953.706 saham atau 0,022%	8.848.618.152 saham atau 99,615%

RUPST – Mata Acara Kelima				Realisasi																																				
1	a. Menerima baik pengunduran diri Vera Eve Lim dari jabatannya selaku Direktur Perseroan dengan mengucapkan terima kasih atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada Perseroan; b. Memberhentikan dengan hormat Ibu Michellina Laksmi Triwardhany dari jabatannya selaku Direktur Perseroan dan pada saat yang sama menyetujui untuk mengangkat Ibu Michellina Laksmi Triwardhany selaku Wakil Direktur Utama Perseroan terhitung sejak Rapat ditutup untuk masa jabatan sesuai dengan sisa masa jabatan anggota Direksi Perseroan yang sedang menjabat saat ini; Pengangkatan Ibu Michellina Laksmi Triwardhany telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Surat Nomor SR-43/PB.12/2018, tertanggal 16-03-2018 (enam belas Maret dua ribu delapan belas) sehingga pengangkatan tersebut menjadi efektif pada saat ditutupnya Rapat ini; c. Menyetujui untuk mengangkat: a. Bapak Dadi Budiana selaku Direktur Perseroan; dan b. Bapak Yasushi Itagaki selaku Direktur Perseroan, Dimana pengangkatan masing masing berlaku efektif sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan (<i>fit and proper test</i>) dari Otoritas Jasa Keuangan untuk masa jabatan sesuai dengan sisa masa jabatan anggota Direksi Perseroan yang sedang menjabat saat ini. Pembagian ang Direksi akan ditentukan oleh keputusan Direksi; d. Menyetujui untuk mengangkat: a. Bapak Takayoshi Futae selaku Komisaris Perseroan; dan b. Bapak Peter Benyamin Stok selaku Komisaris Independen Perseroan, Dimana pengangkatan masing-masing berlaku efektif sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan (<i>fit and proper test</i>) dari Otoritas Jasa Keuangan untuk masa jabatan sesuai dengan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat saat ini; Menetapkan bahwa susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut: DIREKSI <table><tr><td>1. Direktur Utama</td><td>Sng Seow Wah</td><td>6. Direktur</td><td>Heriyanto Agung Putra</td></tr><tr><td>2. Wakil Direktur Utama</td><td>Michellina Laksmi Triwardhany</td><td>7. Direktur</td><td>Dadi Budiana*</td></tr><tr><td>3. Direktur</td><td>Herry Hykmanto</td><td>8. Direktur</td><td>Yasushi Itagaki*</td></tr><tr><td>4. Direktur</td><td>Satinder Pal Singh Ahluwalia</td><td>9. Direktur (Independen)</td><td>Rita Mirasari</td></tr><tr><td>5. Direktur</td><td>Adnan Qayum Khan</td><td></td><td></td></tr></table> * Dimana pengangkatan Bapak Dadi Budiana dan Bapak Yasushi Itagaki berlaku efektif sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan (<i>fit and proper test</i>) dari Otoritas Jasa Keuangan. (Per tanggal 31 Desember 2018, Bapak Dadi Budiana dan Bapak Yasushi Itagaki telah memperoleh persetujuan OJK). DEWAN KOMISARIS <table><tr><td>1. Komisaris Utama</td><td>Ng Kee Choe</td><td>4. Komisaris</td><td>Ernest Wong Yuen Weng</td></tr><tr><td>2. Wakil Komisaris Utama (Independen)</td><td>Profesor Dr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto</td><td>5. Komisaris (Independen)</td><td>Made Sukada</td></tr><tr><td>3. Komisaris</td><td>Gan Chee Yen</td><td>6. Komisaris</td><td>Takayoshi Futae*</td></tr><tr><td>4. Komisaris (Independen)</td><td>Manggi Taruna Habir</td><td>7. Komisaris (Independen)</td><td>Benyamin Stok*</td></tr></table> * Dimana pengangkatan Bapak Takayoshi Futae dan Bapak Peter Benyamin Stok berlaku efektif sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan (<i>fit and proper test</i>) dari Otoritas Jasa Keuangan. (Per tanggal 31 Desember 2018 Bapak Takayoshi Futae dan Bapak Benyamin Stok telah memperoleh persetujuan OJK). Seluruhnya dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2019 (tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas), yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juni 2020 (dua ribu dua puluh), dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan (mereka) sewaktu-waktu.			1. Direktur Utama	Sng Seow Wah	6. Direktur	Heriyanto Agung Putra	2. Wakil Direktur Utama	Michellina Laksmi Triwardhany	7. Direktur	Dadi Budiana*	3. Direktur	Herry Hykmanto	8. Direktur	Yasushi Itagaki*	4. Direktur	Satinder Pal Singh Ahluwalia	9. Direktur (Independen)	Rita Mirasari	5. Direktur	Adnan Qayum Khan			1. Komisaris Utama	Ng Kee Choe	4. Komisaris	Ernest Wong Yuen Weng	2. Wakil Komisaris Utama (Independen)	Profesor Dr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	5. Komisaris (Independen)	Made Sukada	3. Komisaris	Gan Chee Yen	6. Komisaris	Takayoshi Futae*	4. Komisaris (Independen)	Manggi Taruna Habir	7. Komisaris (Independen)	Benyamin Stok*	Telah direalisasikan tahun 2018
1. Direktur Utama	Sng Seow Wah	6. Direktur	Heriyanto Agung Putra																																					
2. Wakil Direktur Utama	Michellina Laksmi Triwardhany	7. Direktur	Dadi Budiana*																																					
3. Direktur	Herry Hykmanto	8. Direktur	Yasushi Itagaki*																																					
4. Direktur	Satinder Pal Singh Ahluwalia	9. Direktur (Independen)	Rita Mirasari																																					
5. Direktur	Adnan Qayum Khan																																							
1. Komisaris Utama	Ng Kee Choe	4. Komisaris	Ernest Wong Yuen Weng																																					
2. Wakil Komisaris Utama (Independen)	Profesor Dr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	5. Komisaris (Independen)	Made Sukada																																					
3. Komisaris	Gan Chee Yen	6. Komisaris	Takayoshi Futae*																																					
4. Komisaris (Independen)	Manggi Taruna Habir	7. Komisaris (Independen)	Benyamin Stok*																																					
2	Menyetujui untuk mengangkat Bapak Drs. Asep Supyadillah, M. Ag menggantikan Bapak Drs. Karnaen A. Perwataatmadja, MPA. FIIS (yang meninggal dunia) selaku anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan yang pengangkatannya berlaku efektif sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan (<i>fit and proper test</i>) dari Otoritas Jasa Keuangan. Selanjutnya dengan susunan Dewan Pengawas Syariah sebagai berikut: DEWAN PENGAWAS SYARIAH <table><tr><td>1. Ketua</td><td>Prof. DR. HM Din Syamsudin</td></tr><tr><td>2. Anggota</td><td>Dr. Hasanudin M. Ag.</td></tr><tr><td>3. Anggota</td><td>Drs. Asep Supyadillah, M.Ag*</td></tr></table> * Dimana pengangkatan Bapak Drs. Asep Supyadillah, M.Ag berlaku efektif sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan (<i>fit and proper test</i>) dari Otoritas Jasa Keuangan; Dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2019 (tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas), yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juni 2020 (dua ribu dua puluh), dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan (mereka) sewaktu-waktu; dan			1. Ketua	Prof. DR. HM Din Syamsudin	2. Anggota	Dr. Hasanudin M. Ag.	3. Anggota	Drs. Asep Supyadillah, M.Ag*																															
1. Ketua	Prof. DR. HM Din Syamsudin																																							
2. Anggota	Dr. Hasanudin M. Ag.																																							
3. Anggota	Drs. Asep Supyadillah, M.Ag*																																							
3	memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris; mengakses Sistem Administrasi Badan Hukum; dan menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud Pasal 94 ayat (7) dan Pasal 111 ayat (7) Undang-Undang Perseroan Terbatas.																																							
<table><tr><td rowspan="4">Hasil perhitungan kartu Suara</td><td colspan="3">Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju: 8.879.358.874 saham atau 99,961%</td></tr><tr><td colspan="3">Total Suara yang Tidak Menentukan Pilihan: 2.352.531 saham atau 0,026%</td></tr><tr><td>Abstain</td><td>Tidak Setuju</td><td>Setuju</td></tr><tr><td>122.700 saham atau 0,001%</td><td>1.072.700 saham atau 0,012%</td><td>8.879.236.174 saham atau 99,960%</td></tr></table>				Hasil perhitungan kartu Suara	Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju: 8.879.358.874 saham atau 99,961%			Total Suara yang Tidak Menentukan Pilihan: 2.352.531 saham atau 0,026%			Abstain	Tidak Setuju	Setuju	122.700 saham atau 0,001%	1.072.700 saham atau 0,012%	8.879.236.174 saham atau 99,960%																								
Hasil perhitungan kartu Suara	Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju: 8.879.358.874 saham atau 99,961%																																							
	Total Suara yang Tidak Menentukan Pilihan: 2.352.531 saham atau 0,026%																																							
	Abstain	Tidak Setuju	Setuju																																					
	122.700 saham atau 0,001%	1.072.700 saham atau 0,012%	8.879.236.174 saham atau 99,960%																																					

Agenda, keputusan dan realisasi keputusan RUPSLB 20 Maret 2018

RUPSLB – Mata Acara Pertama			Realisasi
1. Menyetujui rencana akuisisi Perseroan oleh The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, melalui pembelian 20,1% (dua puluh koma satu persen) saham Perseroan. 2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan sehubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan rencana akuisisi Perseroan oleh The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.			Telah direalisasikan tahun 2018

Hasil perhitungan kartu Suara	Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju: 8.877.719.261 saham atau 99,94%			Total Suara yang Tidak Menentukan Pilihan: 5.269.225 saham atau 0,059%
	Abstain	Tidak Setuju	Setuju	
	Nihil	26.964 saham atau 0,0003%	8.877.719.261 saham atau 99,940%	

RUPSLB – Mata Acara Kedua			Realisasi
1. Menyetujui perubahan pasal 24 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagai berikut: Pasal 24 1. Kecuali jika ditentukan lain dalam Anggaran Dasar ini, kuorum kehadiran dan keputusan RUPS terhadap hal-hal yang harus diputuskan dalam RUPS, termasuk (akan tetapi tidak terbatas) keputusan mengenai pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas, penambahan modal ditempatkan dan disetor dalam batas modal dasar, perubahan anggota Direksi, perubahan anggota Dewan Komisaris, persetujuan laporan tahunan, pengesahan laporan keuangan tahunan, pengesahan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan keputusan penggunaan laba, harus memenuhi ketentuan sebagai berikut: a. dalam RUPS hadir para Pemegang Saham dan atau wakil mereka yang sah yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua pertiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua pertiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS, kecuali apabila ditentukan lain oleh ketentuan perundang-undangan. b. Dalam hal kuorum kehadiran RUPS pertama tidak tercapai, dapat diselenggarakan RUPS kedua. RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS hadir para Pemegang Saham dan atau wakil mereka yang sah yang mewakili paling sedikit 3/5 (tiga perlima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS, kecuali apabila ditentukan lain oleh ketentuan peraturan perundang-undangan. c. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS Kedua tidak tercapai maka atas permohonan Perseroan, kuorum RUPS ketiga, jumlah suara untuk mengambil keputusan, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPS ditetapkan instansi dan otoritas yang berwenang sesuai Peraturan perundang-undangan. 2. Menyetujui untuk menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dengan memasukkan perubahan Pasal 24 ayat 1 tersebut. 3. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan sehubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan rencana perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.			Telah direalisasikan tahun 2018

Hasil perhitungan kartu Suara	Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju: 7.446.802.986 saham atau 83,832%			Total Suara yang Tidak Menentukan Pilihan: 2.920.176 saham atau 0,003%
	Abstain	Tidak Setuju	Setuju	
	22.684.300 saham atau 0,255%	1.433.292.288 saham atau 16,135%	7.424.118.686 saham atau 83,577%	

RUPS LB – Mata Acara Ketiga			Realisasi
1. Menyetujui rencana Aksi Bank (<i>Recovery Plan</i>) untuk memenuhi pasal 3, pasal 5 huruf (b) Peraturan OJK Nomor 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) Bagi Bank Sistemik yang telah disampaikan kepada OJK melalui surat tanggal 21-12-2017 (dua puluh satu Desember dua ribu tujuh belas) termasuk menerbitkan instrumen hutang atau investasi yang memiliki karakteristik modal ataupun instrumen hutang yang dapat di-write down dalam jumlah yang disetujui oleh OJK dengan tetap tunduk pada peraturan yang berlaku dan/atau perubahannya di kemudian hari jika ada dengan tunduk pada ketentuan peraturan yang berlaku. 2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan sehubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan rencana Aksi Bank (<i>Recovery Plan</i>) dengan memperhatikan Peraturan OJK Nomor 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) Bagi Bank Sistemik termasuk penerbitan instrumen hutang atau investasi yang memiliki karakteristik modal ataupun instrumen hutang yang dapat di-write down.			Telah direalisasikan tahun 2018

Hasil perhitungan kartu Suara	Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju: 8.874.268.327 saham atau 99,902%			Total Suara yang Tidak Menentukan Pilihan: 8.747.123 saham atau 0,098%
	Abstain	Tidak Setuju	Setuju	
	223.000 saham 0,003%	Nihil	8.874.045.327 saham atau 99,899%	

RUPSLB 19 November 2018

Danamon menyelenggarakan RUPSLB pada tanggal 19 November 2018. Proses penyelenggaraan RUPSLB 19 November 2018 adalah sebagai berikut:

Tanggal dan Waktu	Senin, 19 November 2018: RUPSLB - dibuka pukul 09.45 WIB s.d. ditutup pukul 10.08 WIB
Tempat	Tempat penyelenggaraan RUPS merupakan tempat kedudukan Danamon dan mudah diakses oleh para pemegang saham: Menara Bank Danamon, Auditorium, Lantai 23, Jl. HR. Rasuna Said, Blok C No. 10, Karet Setiabudi, Jakarta Selatan 12920.
Kuorum (Kehadiran Pemegang Saham)	Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Danamon per tanggal 25 Oktober 2018, jumlah Saham yang berhak adalah sebesar 9.584.643.365 saham. Jumlah saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili dalam Rapat adalah 8.729.462.925 saham atau kurang lebih 91,08% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Danamon. Dengan demikian telah memenuhi persyaratan kuorum pengambilan keputusan untuk mata acara RUPSLB (yaitu lebih dari 2/3 bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor oleh Pemegang Saham dengan hak suara yang sah) dan persyaratan kuorum pengambilan keputusan untuk mata acara pertama Rapat (yaitu 2/3 bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor oleh Pemegang Saham dengan hak suara yang sah) dan mata acara kedua Rapat (yaitu 2/3 bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor oleh Pemegang Saham dengan hak suara yang sah). Oleh karenanya, RUPS sah untuk dilakukan dan mengambil keputusan.
Pimpinan RUPSLB	RUPS dipimpin oleh Johannes Berchmans Kristiadi Pudjokusanto, Wakil Komisaris Utama (Independen) Danamon, sesuai Anggaran Dasar Danamon dan Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris.
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama	Ng Kee Choe selaku Komisaris Utama beserta seluruh anggota Dewan Komisaris lainnya hadir.
Kehadiran Dewan Pengawas Syariah	Dr. Hasanudin, M. Ag dan Drs. Asep Supyadillah, M. Ag selaku anggota Dewan Pengawas Syariah hadir.
Kehadiran Ketua Komite Audit dan Anggota Komite Audit	Made Sukada selaku Ketua Komite Audit hadir. Angela Simatupang selaku anggota (Pihak Independen) Komite Audit dan Yusuf Nawawi selaku anggota (Pihak Independen) Komite Audit hadir.
Kehadiran Ketua Komite Nominasi dan Komite Remunerasi	Johanes Berchmans Kristiadi Pudjokusanto selaku Ketua Komite Nominasi dan Ketua Komite Remunerasi hadir.
Kehadiran Ketua Komite Pemantau Risiko	Manggi T. Habir selaku Ketua Komite Pemantau Risiko hadir.
Kehadiran Anggota Direksi termasuk Direktur Utama	Sng Seow Wah selaku Direktur Utama beserta seluruh anggota Direksi lainnya hadir.
Kehadiran Direktur Kepatuhan	Rita Mirasari selaku Direktur Kepatuhan hadir.
Pihak Independen untuk melakukan penghitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan RUPSLB	Danamon telah menunjuk P. Soetrisno Tampubolon, SH, MKN selaku Notaris Publik serta PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan penghitungan kuorum dan pengambilan suara.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat pada RUPSLB	Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan pada mata acara pertama Rapat: nihil dan pada mata acara kedua: nihil.
Mekanisme pengambilan keputusan RUPSLB	a. keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan adalah sah jika disetujui lebih dari 2/3 (dua pertiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dan atau diwakili dalam Rapat; dan b. pemungutan suara atas setiap mata acara Rapat dilakukan dengan cara mengangkat tangan dengan menurut prosedur sebagai berikut: Para pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham yang ABSTAIN dan yang TIDAK SETUJU akan diminta mengangkat tangan dan kepada mereka akan diberikan catatan pemberian suara untuk menuliskan: ABSTAIN atau TIDAK SETUJU atas usul keputusan Rapat yang diajukan untuk kemudian dihitung oleh Notaris dengan bantuan Biro Administrasi Efek, sedangkan para Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham yang tidak mengangkat tangan berarti MENYETUJUI usulan keputusan yang diajukan.

Sehubungan dengan penyelenggaraan RUPSLB 19 November 2018, Direksi Danamon telah melakukan keterbukaan sebagai berikut:

1. Pemberitahuan rencana penyelenggaraan Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia, masing-masing pada tanggal 4 Oktober 2018.
2. Iklan pengumuman rencana penyelenggaraan Rapat, pada tanggal 11 Oktober 2018 di surat kabar harian Bisnis Indonesia serta mengunggahnya ke situs web Danamon: www.danamon.co.id ("situs web Danamon") pada hari dan tanggal yang sama.
3. Iklan pemanggilan untuk menghadiri RUPS, pada tanggal 26 Oktober 2018 di surat kabar harian Bisnis Indonesia serta

mengunggahnya ke situs web Danamon pada hari dan tanggal yang sama;

4. Mengunggah iklan pengumuman, iklan pemanggilan, penjelasan mata acara Rapat, dan bahan Rapat lainnya pada situs web PT Bursa Efek Indonesia: www.idx.co.id, melalui sistem pelaporan IDXNet; dan
5. Mengunggah penjelasan mata acara RUPSLB, perubahan pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan, tata tertib Rapat, dan bahan Rapat lainnya pada situs web Perseroan, pada tanggal 26 Oktober 2018.

KEPUTUSAN DAN REALISASI HASIL RUPSLB 19 NOVEMBER 2018

RUPSLB 19 November 2018 telah memutuskan 2 (dua) agenda rapat. Seluruh keputusan rapat telah direalisasikan di tahun 2018, sebagaimana tercantum di bawah ini:

Agenda, keputusan dan realisasi keputusan RUPSLB 19 November 2018

RUPS LB – Mata Acara Pertama				Realisasi
1. Menyetujui perubahan Pasal 11 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan tentang jumlah jabatan Wakil Direktur Utama sehingga Pasal 11 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagai berikut: Direksi Pasal 11 1. Direksi terdiri atas 3 orang anggota atau lebih, dengan susunan: 1 (satu) orang Direktur Utama; - Maksimum 2 (dua) orang Wakil Direktur Utama; - Paling Sedikit 1 (satu) orang Direktur. Yang berlaku sejak tanggal surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (SPP-PAD). 2. menyatakan kembali seluruh pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan yang tidak diubah termasuk perubahan Pasal 11 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan. 3. memberikan kuasa kepada Direksi untuk menyatakan keputusan-keputusan tersebut dalam satu akta pernyataan keputusan rapat atau lebih yang dibuat di hadapan notaris, memberitahukan perubahan Anggaran Dasar tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh SPP-PAD.				Telah direalisasikan tahun 2018
Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju: 8.729.462.925 saham atau 100% Total Suara yang Tidak Menentukan Pilihan: nihil				
Hasil perhitungan kartu Suara	Abstain	Tidak Setuju	Setuju	
	Nihil	Nihil	8.729.462.925 saham atau 100%	

RUPS LB – Mata Acara Kedua				Realisasi																
1. a. menerima baik pengunduran diri Bapak Ernest Wong Yuen Weng dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan mengucapkan terima kasih atas jasa yang telah diberikan kepada Perseroan. Adapun pemberian pelunasan dan tanggung jawab (volledig acquit et de charge) kepada Bapak Ernest Wong Yuen Weng, akan ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang terkait dengan masa jabatan beliau tersebut; dan b. menyetujui untuk mengangkat Bapak Masamichi Yasuda selaku Komisaris Perseroan, di mana pengangkatan bapak Masamichi Yasuda selaku Komisaris Perseroan berlaku efektif sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan (<i>fit and proper test</i>) dari Otoritas Jasa Keuangan untuk masa jabatan sesuai dengan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat saat ini. Dengan demikian susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut: DEWAN KOMISARIS <table><tr><td>1. Komisaris Utama</td><td>Ng Kee Choe</td><td>5. Komisaris (Independen)</td><td>Made Sukada</td></tr><tr><td>2. Wakil Komisaris Utama (Independen)</td><td>Johanes Berchmans Kristiadi Pdjosukanto</td><td>6. Komisaris</td><td>Takayoshi Futae</td></tr><tr><td>3. Komisaris</td><td>Gan Chee Yen</td><td>7. Komisaris (Independen)</td><td>Peter Benyamin Stok</td></tr><tr><td>4. Komisaris (Independen)</td><td>Manggi Taruna Habir</td><td>8. Komisaris</td><td>Masamichi Yasuda</td></tr></table> Dengan masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-3 (tiga), dimana penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunannya paling lambat diselenggarakan tanggal 30-06-2020 (tiga puluh Juni dua ribu dua puluh), dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu; dan Tidak ada perubahan untuk susunan Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan. 2. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menyatakan keputusan-keputusan tersebut dalam satu akta pernyataan keputusan rapat atau lebih yang dibuat di hadapan notaris, memberitahukan perubahan data Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan.				1. Komisaris Utama	Ng Kee Choe	5. Komisaris (Independen)	Made Sukada	2. Wakil Komisaris Utama (Independen)	Johanes Berchmans Kristiadi Pdjosukanto	6. Komisaris	Takayoshi Futae	3. Komisaris	Gan Chee Yen	7. Komisaris (Independen)	Peter Benyamin Stok	4. Komisaris (Independen)	Manggi Taruna Habir	8. Komisaris	Masamichi Yasuda	Telah direalisasikan tahun 2018
1. Komisaris Utama	Ng Kee Choe	5. Komisaris (Independen)	Made Sukada																	
2. Wakil Komisaris Utama (Independen)	Johanes Berchmans Kristiadi Pdjosukanto	6. Komisaris	Takayoshi Futae																	
3. Komisaris	Gan Chee Yen	7. Komisaris (Independen)	Peter Benyamin Stok																	
4. Komisaris (Independen)	Manggi Taruna Habir	8. Komisaris	Masamichi Yasuda																	
Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju: 8.707.430.648 saham atau 99,75% Total Suara yang Tidak Menentukan Pilihan: nihil <table><tr><th>Hasil perhitungan kartu Suara</th><th>Abstain</th><th>Tidak Setuju</th><th>Setuju</th></tr><tr><td></td><td>122.700 saham atau 0,001%</td><td>22.032.277 saham atau 0,25%</td><td>8.707.307.948 saham atau 99,75%</td></tr></table>					Hasil perhitungan kartu Suara	Abstain	Tidak Setuju	Setuju		122.700 saham atau 0,001%	22.032.277 saham atau 0,25%	8.707.307.948 saham atau 99,75%								
Hasil perhitungan kartu Suara	Abstain	Tidak Setuju	Setuju																	
	122.700 saham atau 0,001%	22.032.277 saham atau 0,25%	8.707.307.948 saham atau 99,75%																	

REALISASI HASIL RUPS 2018

Seluruh keputusan RUPST dan RUPSLB pada tahun 2018 telah direalisasikan pada tahun yang sama.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Danamon yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah hubungan *checks and balances* dengan prinsip bahwa kedua organ mempunyai kedudukan yang setara dan keduanya mempunyai tujuan akhir untuk kemajuan dan kesehatan perusahaan.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS berdasarkan proses yang transparan dan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi. Anggota Dewan Komisaris diangkat dengan periode masa jabatan 3 (tiga) tahun sesuai Anggaran Dasar dan dapat diangkat kembali.

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dinyatakan efektif setelah dinyatakan lulus *Fit and Proper test* dari Otoritas Jasa Keuangan. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan oleh RUPS meskipun masa jabatannya belum berakhir, pemberhentian dilakukan berdasarkan alasan yang wajar dan setelah anggota Dewan Komisaris diberi kesempatan membela diri.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang mengatur antara lain mengenai struktur dan keanggotaan, komisaris independen, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama, kewenangan, etika kerja, rapat dan pelaksanaannya, transparansi, dan pelaporan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja disusun berdasarkan peraturan yang berlaku, prinsip-prinsip tata kelola, serta praktik terbaik pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik serta ditinjau secara berkala.

Etika Kerja Dewan Komisaris

- Dilarang mengambil keuntungan dari Danamon untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak-pihak lain yang dapat menciderai atau mengurangi keuntungan dan reputasi Danamon dan perusahaan anak
- Dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Danamon selain remunerasi dan fasilitas-fasilitas lain yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
- Dilarang secara langsung atau tidak langsung membuat pernyataan tidak benar mengenai fakta material atau tidak mengungkapkan fakta material sehingga pernyataan yang dibuat tidak menyesatkan mengenai keadaan Danamon pada saat pernyataan dibuat.
- Dalam melakukan pengawasan dilarang ikut campur dalam pengambilan keputusan operasional perusahaan kecuali untuk penyediaan dana kepada pihak terkait dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Danamon.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

- Dewan Komisaris tunduk pada etika kerja (*code of conduct*), peraturan perundang-undangan yang berlaku, peraturan dan kebijakan internal Danamon.

- Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.
- Memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dalam semua kegiatan usaha Danamon pada seluruh tingkatan organisasi.
- Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Danamon.
- Dewan Komisaris tidak boleh terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Danamon, kecuali:
 - Dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait;
 - Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Danamon dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Dewan Komisaris wajib mengkaji visi dan misi Danamon secara berkala.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk:
 - Komite Audit
 - Komite Pemantau Risiko
 - Komite Remunerasi
 - Komite Nominasi
 - Komite Tata Kelola
 - Komite Tata Kelola Terintegrasi
- Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap tahun.
- Anggota Dewan Komisaris setuju untuk duduk sebagai anggota atau sebagai ketua di salah satu komite di atas seperti yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa komite-komite di atas menjalankan tugasnya dengan efektif.
- Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Danamon, *auditor* eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
- Dewan Komisaris wajib membuat rekomendasi atas perbaikan atau saran yang disampaikan oleh Komite Audit dan menyampaikan rekomendasi tersebut kepada Direksi.
- Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan semua dokumen, data, dan informasi Danamon.
- Dewan Komisaris wajib memberitahu Otoritas Jasa Keuangan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya:
 - Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan
 - Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan bisnis Danamon.
- Dewan Komisaris wajib memonitor dan mengevaluasi rencana strategis teknologi informasi, termasuk meninjau kebijakan dan prosedur manajemen risiko penggunaan teknologi informasi oleh Danamon yang diusulkan oleh Direksi.
- Dewan Komisaris wajib menyiapkan pedoman dan tata tertib kerja (piagam) Dewan Komisaris, meninjau dan memperbarui

pedoman dan tata tertib kerja secara berkala.

16. Anggota Dewan Komisaris wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

Melakukan fungsi koordinasi terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, antara lain:

- Menerima laporan dari Komite di bawah Dewan Komisaris.
- Memimpin Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas-tugas pengawasan dan *assurance*, menentukan keadaan mendesak dalam undangan rapat jika rapat Dewan Komisaris diselenggarakan dalam waktu kurang dari 5 (lima) hari.
- Menerima kuasa dari RUPS untuk mendistribusikan tantiem kepada anggota Dewan Komisaris.

Wewenang Dewan Komisaris

Wewenang Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar, Kebijakan Tata Kelola, serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, antara lain sebagai berikut:

- Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Danamon yang dianggap perlu.
- Berkomunikasi secara langsung dengan Direksi, karyawan, dan pihak-pihak lain sehubungan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugasnya, jika diperlukan.
- Menjalankan kewenangan lainnya yang diberikan oleh Anggaran Dasar Danamon dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jumlah, Komposisi, Kriteria, Independensi dan Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Jumlah, Komposisi dan Kriteria Dewan Komisaris

Pada tahun 2018 terjadi perubahan pada komposisi Dewan Komisaris. Berdasarkan RUPST 20 Maret 2018, susunan anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Jumlah, Komposisi dan Kriteria Dewan Komisaris

No	Nama	Jabatan
1	Ng Kee Choe	Komisaris Utama
2	J.B. Kristiadi	Wakil Komisaris Utama (Komisaris Independen)
3	Gan Chee Yen	Komisaris
4	Manggi T. Habir	Komisaris Independen
5	Ernest Wong Yuen Weng	Komisaris
6	Made Sukada	Komisaris Independen
7	Takayoshi Futae	Komisaris
8	Peter Benyamin Stok	Komisaris Independen

Jumlah anggota Dewan Komisaris Danamon sebanyak 8 (delapan) orang dimana jumlah tersebut tidak melebihi jumlah anggota Direksi yang berjumlah 9 (sembilan) orang.

Seluruhnya dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan saat ditutupnya RUPST untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2019, yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juni 2020, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan (mereka) sewaktu-waktu.

Berdasarkan Surat OJK No.SR-135/PB.12/2018 tanggal 9 Juli 2018, Peter Benyamin Stok telah disetujui pengangkatannya sebagai Komisaris Independen. Bank telah melaporkan pengangkatan Peter Benyamin Stok sebagai Komisaris Independen efektif terhitung sejak tanggal 11 Juli 2018 melalui Surat No.B.479-DIR tanggal 11 Juli 2018.

Berdasarkan Surat OJK No.SR-211/PB.12/2018 tanggal 4 Oktober 2018, Takayoshi Futae telah disetujui pengangkatannya sebagai

Komisaris. Bank telah melaporkan pengangkatan Takayoshi Futae sebagai Komisaris efektif terhitung sejak tanggal 16 November 2018 melalui Surat No.B.821-DIR tanggal 23 November 2018.

Berdasarkan RUPSLB 19 November 2018, telah diputuskan dan disetujui antara lain:

- menerima baik pengunduran diri bapak Ernest Wong Yuen Weng dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPSLB;
- menyetujui untuk mengangkat bapak Masamichi Yasuda selaku Komisaris Perseroan berlaku efektif sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan untuk masa jabatan sesuai dengan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat saat ini.

Dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan RUPSLB 19 November 2018 adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan
1	Ng Kee Choe	Komisaris Utama
2	J.B. Kristiadi	Wakil Komisaris Utama (Komisaris Independen)
3	Gan Chee Yen	Komisaris
4	Manggi T. Habir	Komisaris Independen
5	Made Sukada	Komisaris Independen
6	Takayoshi Futae	Komisaris
7	Peter Benyamin Stok	Komisaris Independen
8	Masamichi Yasuda ^{*)}	Komisaris

Keterangan:

*) Pengangkatan bapak Masamichi Yasuda selaku Komisaris Perseroan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan untuk masa jabatan sesuai dengan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat saat ini.

Sepuluh atau 50% dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen, yaitu J.B. Kristiadi, Manggi T. Habir, Made Sukada dan Peter Benyamin Stok. Sepuluh anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia. Jumlah dan komposisi Dewan Komisaris telah sesuai dengan kebutuhan dan kompleksitas Danamon dengan tetap memperhatikan efektivitas dalam pengambilan keputusan, serta telah memenuhi peraturan perundangan yang berlaku.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-3 (tiga), dimana penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunannya paling lambat diselenggarakan tanggal 30 Juni 2020, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali dengan memperhatikan ketentuan yang

berlaku. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan pada setiap waktu oleh RUPS meskipun masa jabatannya belum berakhir. Pemberhentian tersebut berlaku sejak penutupan rapat tersebut, kecuali jika RUPS menentukan lain.

Masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris akan berakhir dengan sendirinya apabila anggota Dewan Komisaris tersebut:

- dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu putusan pengadilan; atau
- dilarang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris karena ketentuan undang-undang atau ketentuan peraturan perundang-undangan; atau
- meninggal dunia; atau
- diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS; atau
- tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan; atau
- pengunduran diri.

Nama	Posisi	Tanggal RUPS	Tanggal Efektif (Persetujuan BI/OJK)	Pengangkatan	Jumlah Periode Pengangkatan	Domisili
Ng Kee Choe	Komisaris Utama	22 Mei 2006	24 Mei 2006	2006-2008 2008-2011 2011-2014 2014-2017 2017-2020	5x	Singapura
J.B. Kristiadi	Wakil Komisaris Utama (Independen)	9 Mei 2005	5 Desember 2005	2005-2008 2008-2011 2011-2014 2014-2017 2017-2020	5x	Indonesia
Gan Chee Yen	Komisaris	16 Juni 2003	21 Oktober 2003	2003-2005 2005-2008	6x	Singapura

Nama	Posisi	Tanggal RUPS	Tanggal Efektif (Persetujuan BI/OJK)	Pengangkatan	Jumlah Periode Pengangkatan	Domisili
				2008-2011 2011-2014 2014-2017 2017-2020		
Manggi T. Habir	Komisaris (Independen)	9 Mei 2005	22 Juli 2005	2005-2008 2008-2011 2011-2014 2014-2017 2017-2020	5x	Indonesia
Made Sukada	Komisaris (Independen)	7 Mei 2014	8 Agustus 2014	2014-2017 2017-2020	2x	Indonesia
Takayoshi Futae	Komisaris	20 Maret 2018	3 Oktober 2018	2018-2020	1x	Singapura
Peter Benyamin Stok	Komisaris (Independen)	20 Maret 2018	5 Juli 2018	2018-2020	1x	Indonesia
Masamichi Yasuda*	Komisaris	19 November 2018	Dalam proses fit & proper test OJK	2018-2020	1x	Jepang

Keterangan:

* Dalam proses uji kemampuan dan kepatuhan dari Otoritas Jasa Keuangan

Persyaratan Komisaris Independen

Selain memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris, Komisaris Independen Danamon wajib pula memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain dan/atau pemegang saham pengendali, atau hubungan dengan Danamon yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen.
2. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Danamon.
3. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Danamon.
4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, atau menduduki jabatan satu tingkat di bawah Direksi pada Bank yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan Bank dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir.

5. Semua Komisaris Independen menandatangani pernyataan independensi yang dibuat dan diperbarui secara berkala, termasuk pernyataan mengenai tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Independensi Anggota Dewan Komisaris

Semua anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali. 50% anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan pemegang saham pengendali dan seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan

Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali dapat terlihat dari tabel di bawah ini:

Nama	Posisi	Hubungan Keluarga dengan						Hubungan Keuangan Dengan					
		Anggota Dewan Komisaris		Anggota Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Anggota Dewan Komisaris		Anggota Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Ng Kee Choe	Komisaris Utama	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
J.B. Kristiadi	Wakil Komisaris Utama (Independen)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Gan Chee Yen	Komisaris	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Manggi T. Habir	Komisaris (Independen)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Made Sukada	Komisaris (Independen)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Peter Benyamin Stok	Komisaris (Independen)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Takayoshi Futae	Komisaris	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Masamichi Yasuda	Komisaris	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

1. Anggota Dewan Komisaris hanya dapat menjabat sebagai:

- Anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pejabat eksekutif pada satu lembaga/perusahaan non-keuangan; atau
- Anggota Dewan Komisaris menjabat sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Danamon; dengan pengecualian:
 - Anggota Dewan Komisaris non independen yang melaksanakan tugas fungsional dari pemegang saham Perusahaan yang berbentuk badan hukum pada kelompok

usahnya, dan/atau

- Anggota Dewan Komisaris menjabat di organisasi atau lembaga nirlaba.

2. Anggota Dewan Komisaris hanya dapat menjadi anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di mana yang bersangkutan menjabat.

Semua Komisaris tidak ada yang merangkap jabatan yang dilarang oleh Otoritas Jasa Keuangan tentang pelaksanaan tata kelola bagi bank umum, sebagaimana yang tercermin dalam tabel di bawah ini:

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Nama	Jabatan di Danamon	Jabatan di Perusahaan Lain
Ng Kee Choe	Komisaris Utama	- Director Fullerton <i>Financial Holdings Pte Ltd</i> - Chairman Capitaland Limited - Trustee Temasek Trust - Member International Advisory Council of China Development Bank - Chairman Tanah Merah Country Club
J.B. Kristiadi	Wakil Komisaris Utama (Independen)	- Anggota Dewan Komisaris PT Citra Tubindo Tbk - Anggota Tim Independen Reformasi Birokrasi Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
Gan Chee Yen	Komisaris	- Board Member CEI Limited - Chairman Fullerton India <i>Credit Co. Ltd</i> - Chairman Fullerton <i>Credit</i> (Sichuan) Ltd. - Chairman Fullerton <i>Credit</i> (Hubei) Ltd. - Chairman Fullerton <i>Credit</i> (Chongqing) Ltd - Chairman Fullerton <i>Credit</i> (Yunan) Ltd - Board Member Dunia <i>Finance LLC</i> - Chairman Fullerton Technology (Shanghai) Ltd - Board Member ST Asset <i>Management Ltd</i> - Vice Chairman Cambodia Post Bank PLC - Board Member Surbana Jurong Private Limited

Nama	Jabatan di Danamon	Jabatan di Perusahaan Lain
Manggi T. Habir	Komisaris (Independen)	1. Board Member Fullerton <i>Financial Holdings</i> Pte Ltd 1. Komisaris Utama PT Asuransi Adira Dinamika 2. Ketua Dewan Pengawas Yayasan Danamon Peduli 3. Anggota Komite Risiko dan Komite Investasi PT Avrist Life Insurance
Made Sukada	Komisaris (Independen)	Anggota Dewan Pengawas Yayasan Danamon Peduli
Peter Benyamin Stok	Komisaris (Independen)	-
Takayoshi Futae	Komisaris	1. <i>Managing Executive Officer, Regional Executive for Asia</i> – Mitsubishi UFJ <i>Financial Group Inc.</i> 2. <i>Senior Managing Executive Officer, Regional Executive for Asia</i> – MUFG Bank, Ltd. 3. <i>Alternate Director</i> – Dah Sing <i>Financial Holdings</i> Limited 4. <i>Member of the Board of Directors</i> – Asian Bankers Association
Masamichi Yasuda*	Komisaris	<i>Chief Credit Officer</i> – MUFG Bank, Ltd.

Keterangan:

* Akan efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK.

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris menyampaikan keterbukaan informasi mengenai transaksi surat berharga Danamon dan Perusahaan Anak yang dilakukan kepada Sekretaris Perusahaan minimal 1 (satu) hari kerja sebelum transaksi dan maksimal 1 (satu) hari kerja setelah transaksi terjadi sebagaimana diatur dalam kebijakan internal mengenai Kebijakan Investasi Pribadi.

Pada 31 Desember 2018, informasi daftar kepemilikan saham yang dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

Tabel Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Kepemilikan Saham Pada			Perusahaan Lain	Keterangan
		Danamon	Bank Lain	Lembaga Keuangan Bukan Bank		
Manggi Taruna Habir	Komisaris Independen				PT HBK Jumlah saham yang dimiliki 285	Persentase kepemilikan saham: 55,9%
Made Sukada	Komisaris Independen				PT Ciputra Development Jumlah saham yang dimiliki 39.582	Persentase kepemilikan saham: 0,00026%
					PT Waskita Raya Jumlah saham yang dimiliki 100.000	Persentase kepemilikan saham: 0,001%
					PT Sumarecon Agung Jumlah saham yang dimiliki 100.000	Persentase kepemilikan saham: 0,001%
					PT Perusahaan Gas Negara, Persero Jumlah saham yang dimiliki 20.000	Persentase kepemilikan saham: 0,00008%
					PT Alam Sutra Realty Jumlah saham yang dimiliki 100.000	Persentase kepemilikan saham: 0,0005%
					PT Agung Podomoro Land Jumlah saham yang dimiliki 150.000	Persentase kepemilikan saham: 0,0007%

Nama	Jabatan	Kepemilikan Saham Pada				Keterangan
		Danamon	Bank Lain	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Perusahaan Lain	
Peter Benyamin Stok					Aneka Tambang (Persero Tbk) Jumlah saham yang dimiliki 205,000 Energi Mega Persada Tbk Jumlah saham yang dimiliki 451,125 Kawasan Industri Jababeka Tbk Jumlah saham yang dimiliki 33.00 Krakatau Steel (Persero) Tbk Jumlah saham yang dimiliki 500.00 Resource Alam Indonesia Tbk Jumlah saham yang dimiliki 335,000.00 Semen Indonesia (Persero) Tbk Jumlah saham yang dimiliki 20,500.00 Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Jumlah saham yang dimiliki 1,009,600.00 Waskita Beton Precast Tbk Jumlah saham yang dimiliki 608,000.00	
Masamichi Yasuda*					MUFG Jumlah saham yang dimiliki 35081.997	Persentase kepemilikan saham: 0,00000253709%

Keterangan:

* Akan efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris, selain memperhatikan persyaratan minimum, lingkup dan keseimbangan pengetahuan, keahlian dan pengalaman serta kebutuhan keberagaman juga menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan komposisi Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris yang optimal akan meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Dalam hal ini, Danamon telah memiliki Kebijakan Keberagaman yang dijadikan sebagai salah satu acuan dalam proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris. Danamon menghargai dan menghormati setiap perbedaan dalam sudut pandang, pengetahuan, kemampuan dan pengalaman masing-masing individu, serta tidak membedakan ras, etnis, jenis kelamin, dan agama.

Remunerasi Dewan Komisaris

Indikator dan Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan kinerja masing-masing anggota dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Formulasi remunerasi

mengacu kepada kebijakan internal Danamon, peraturan eksternal yang berlaku, *industry comparison* serta mempertimbangkan kinerja Danamon. Komite Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan. Pembagian remunerasi dilakukan oleh Komisaris Utama. RUPS menyetujui pemberian kuasa kepada Komisaris Utama Danamon untuk menetapkan besarnya bonus/ tantieme selama tahun buku 2017 serta besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2018 bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Paket remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan pengelompokan tingkat remunerasi dan jumlah anggota Dewan Komisaris yang menerima paket remunerasi dalam 1 (satu) tahun, diungkapkan pada bagian Kebijakan Remunerasi dalam laporan ini.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris



Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

- Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (bulan).
- Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan minimal 2 (dua) kali rapat Dewan Komisaris dalam setahun yang dihadiri oleh semua anggota secara fisik.
- Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan apabila dihadiri paling sedikit 75% anggota Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat bersama Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
- Anggota Dewan Komisaris wajib menghadiri rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 75% dari total rapat Dewan Komisaris dalam setahun. Anggota Dewan Komisaris yang tidak dapat menghadiri rapat secara fisik dapat berpartisipasi dalam rapat melalui *teleconference* atau *videoconference*. Notulen rapat wajib ditandatangani oleh semua peserta yang menghadiri rapat secara fisik maupun oleh peserta yang berpartisipasi melalui *teleconference* atau *videoconference* yang didukung oleh bukti rekaman.
- Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama. Apabila Komisaris Utama tidak hadir, anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat ditunjuk untuk memimpin rapat.

- Dewan Komisaris harus menjadwalkan rapat-rapat tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku. Pada rapat-rapat yang telah dijadwalkan maka undangan rapat dan bahan/materi rapat wajib disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. Dalam hal rapat tidak dijadwalkan, bahan atau materi rapat disampaikan kepada peserta paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.
- Keputusan rapat Dewan Komisaris diambil dengan musyawarah mufakat. Dalam hal musyawarah mufakat tidak terjadi, keputusan ditentukan oleh paling sedikit 2/3 (dua pertiga) anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan yang dibuat oleh 2/3 (dua pertiga) didasarkan pada prinsip satu orang satu suara.
- Hasil rapat Dewan Komisaris termasuk rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris serta didokumentasikan dengan baik.
- Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani hasil rapat-rapat maka yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.
- Semua keputusan Dewan Komisaris bersifat mengikat bagi seluruh anggota Dewan Komisaris. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Dewan Komisaris wajib dinyatakan dengan jelas dalam notulen rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
- Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris, dengan syarat bahwa semua anggota Dewan Komisaris menyetujui keputusan secara tertulis.
- Dalam suatu rapat Dewan Komisaris, seorang anggota Dewan Komisaris hanya dapat diwakili oleh anggota Dewan Komisaris lain dengan surat kuasa.
- Setiap anggota Dewan Komisaris dengan cara apapun, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki kepentingan pribadi atau konflik dalam suatu transaksi, kontrak atau suatu usulan kontrak dimana Danamon menjadi salah satu pihaknya, maka wajib menyatakan sifat kepentingan tersebut dalam rapat Dewan Komisaris dan tidak berhak berpartisipasi dalam pemungutan suara terkait dengan transaksi, kontrak atau usulan kontrak tersebut di atas, kecuali rapat Dewan Komisaris menentukan lain.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Selama 2018, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 10 (sepuluh) kali Rapat Dewan Komisaris dan 5 (lima) kali Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi.

Agenda Rapat Dewan Komisaris

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	24 Januari 2018	Laporan Komite
2	19 Maret 2018	Laporan Komite
		Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
3	8 Juni 2018	Laporan Komite
4	19 Juli 2018	Laporan Komite Kinerja Keuangan Mei 2018 Tata Kelola Pemberian Informasi Kepada Pemegang Saham
5	31 Juli 2018	Persetujuan Pihak Otoritas terhadap kepemilikan MUFG sebesar 40% di Bank Danamon
6	23 Agustus 2018	Rencana Strategik Anak Perusahaan
7	5 September 2018	Rencana Strategik Aksi Perusahaan
8	25 September 2018	Laporan Komite Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2018 Kinerja Keuangan Agustus 2018 & Forecast 2018
9	19 November 2018	Laporan Komite
10	21 Desember 2018	Rencana Strategik Aksi Perusahaan

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dengan Direksi

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	24 Januari 2018	Kinerja Keuangan 2017 Agenda Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan 2018
2	8 Juni 2018	Rencana Bisnis 2018 Kinerja Keuangan April 2018
3	31 Juli 2018	Persetujuan Pihak Otoritas Terhadap Kepemilikan MUFG sebesar 40% di Bank Danamon
4	5 September 2018	Rencana Strategik Aksi Perusahaan
5	19 November 2018	Strategi Prioritas Kurun Waktu 3 Tahun Kinerja Keuangan 2018 Digital Strategi Bank Danamon Digital Strategi Adira Finance Kolaborasi Bisnis untuk mendukung Rencana Bisnis 3 Tahun

Tingkat Kehadiran Dalam Rapat

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat yang diselenggarakan selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Komisaris	Rapat Dewan Komisaris (Total 5 Rapat)	Rapat Gabungan Dengan Direksi (Total 5 Rapat)	Tingkat Kehadiran
Ng Kee Choe	5	5	100% ¹⁾
JB Kristiadi	5	5	100% ¹⁾
Ernest Wong Yuen Weng			67% *
Gan Chee Yen	5	5	100% ²⁾
Manggi T Habir	5	5	100%
Made Sukada	5	5	100% ²⁾
Takayoshi Futae	1	1	100% ** ²⁾
Peter Benyamin Stok	3	2	71% ****

* Ernest Wong Yuen Weng telah mengundurkan diri dari Dewan Komisaris sejak tanggal 19 November 2018. Beliau menghadiri 6 dari 9 rapat.

**Takayoshi Futae telah OJK Fit & Proper Test sejak 9 Oktober 2018. Beliau menghadiri 1 dari 1 kali rapat.

*** Peter Benyamin Stok telah lulus OJK Fit and Proper Test sejak 9 Juli 2018. Beliau menghadiri 5 dari 7 rapat.

1) 2 kali melalui *teleconference*

2) 1 kali melalui *teleconference*

Seluruh rapat yang diselenggarakan selama tahun 2018 memenuhi persyaratan kuorum rapat dan dihadiri baik secara fisik maupun melalui teknologi telekonferensi oleh para anggota Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan rapat dilakukan dengan musyawarah dan mufakat dan tidak terdapat *dissenting opinion* dalam keputusan rapat yang diselenggarakan selama tahun 2018. Informasi tentang jadwal, agenda, bahan, hasil dan risalah rapat yang diselenggarakan telah didistribusikan kepada para peserta rapat dan telah didokumentasikan dengan baik.

Jadwal Rapat	Rapat Dewan Komisaris	Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi
1 Februari 2019	√	√
25 - 26 Maret 2019	√	
25 Juni 2019	√	√
31 Juli 2019	√	
25 atau 26 September 2019	√	
25 - 26 November 2019	√	√

Pelaksanaan Tugas dan Rekomendasi Dewan Komisaris Tahun 2018

Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi dengan memperhatikan masukan-masukan dari Komite yang membantu dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi penting yang diberikan oleh Dewan Komisaris, antara lain:

- Melanjutkan perjalanan transformasi dan melaksanakan inisiatif-inisiatif yang sejalan dengan strategi jangka panjang yang telah dicanangkan sebelumnya untuk memperkuat Danamon.
- Melakukan diversifikasi portofolio pinjaman dengan memperluas pinjaman pada segmen Usaha Kecil dan Menengah dan *Consumer Banking* secara bijaksana.
- Melaksanakan pengelolaan risiko yang baik dalam rangka mempertahankan kualitas kredit yang tinggi serta menerapkan kebijakan biaya yang efektif dan efisien.
- Memberikan pelayanan yang handal dan berkualitas serta produk yang kompetitif dengan didukung oleh pemanfaatan platform teknologi dan *digital*.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Danamon memiliki kebijakan penilaian kinerja yang digunakan sebagai pedoman untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris baik secara kolektif maupun individu. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa komponen antara lain:

- Struktur dan komposisi Dewan Komisaris.
- Efektivitas pelaksanaan program kerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris.
- Pengawasan pelaksanaan strategi dan pengelolaan perusahaan.
- Penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Danamon.

Jadwal Rencana Rapat Dewan Komisaris Tahun 2019

Di akhir tahun 2018 Dewan Komisaris telah menyusun jadwal rencana rapat yang akan dilakukan pada tahun 2019 sebanyak 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris dan 3 (tiga) kali Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi. Jadwal rencana rapat yang akan dilakukan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- Penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal dalam menghadapi potensi risiko.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris secara individu dilakukan setiap tahun oleh Komisaris Utama berdasarkan tolok ukur yang telah disepakati oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris. Hasil penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris serta sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris.

Program Orientasi Bagi Komisaris Baru

Bagi Komisaris Baru, Danamon memiliki program pengenalan dengan tujuan memberikan pemahaman tentang visi, misi dan Budaya Perusahaan Danamon, kode etik, struktur organisasi, line of businesses, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris serta peraturan-peraturan perbankan dan pasar modal. Program orientasi tersebut dilakukan melalui *on-boarding pack* dan pemaparan singkat baik oleh manajemen maupun unit bisnis dan unit pendukung lainnya secara tatap muka. Selama tahun 2018 terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru.

Program Pelatihan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris senantiasa diberikan kesempatan untuk meningkatkan kompetensi melalui program pelatihan/seminar/*workshop* yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Pada tahun 2018, keikutsertaan anggota Dewan Komisaris dalam program-program pelatihan/ seminar/*workshop* adalah sebagai berikut:

Tabel Pelatihan Dewan Komisaris 2018

Nama Direktur	Pelatihan/Konferensi/ Seminar/ Lokakarya	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Manggi Taruna Habir	IIA Indonesia National Conference 2018	IIA (The Institute of Internal Auditors Indonesia)	The Trans Resort Bali	27-29 Agustus 2018
	Fintech: Peluang & Tantangan Industri Perbankan Di Era <i>Digital</i> (Tinjauan dari Risiko Operasional dan risiko Bisnis)"	BSMR (Badan Sertifikasi Manajemen Risiko)	Hotel Atlet Century - Jakarta	3 Mei 2018
	<i>Digital & risk Management in Insurance 2018</i>	AAJI (Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia)	The Westin Hotel, Nusa Dua - Bali	22-23 Februari 2018
Made Sukada	IIA Indonesia National Conference 2018	IIA (The Institute of Internal Auditors Indonesia)	The Trans Resort - Bali	27-29 Agustus 2018
	Fintech: Peluang & Tantangan Industri Perbankan Di Era <i>Digital</i> (Tinjauan dari Risiko Operasional dan risiko Bisnis)"	BSMR (Badan Sertifikasi Manajemen Risiko)	Hotel Atlet Century - Jakarta	3 Mei 2018
Peter B. Stok	Uji Kompetensi Bidang Manajemen Risiko Level 1	LSPP (Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan)	Jakarta	21 Maret 2018
Takayoshi Futae	Uji Kompetensi Bidang Manajemen Risiko Level 1	LSPP (Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan)	Jakarta	20 Maret 2018

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki 6 (enam) komite untuk mendukung efektivitas tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

- Komite Audit;
- Komite Pemantau Risiko;
- Komite Nominasi;
- Komite Remunerasi;
- Komite Tata Kelola;
- Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Setiap komite wajib memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite yang disusun dan ditinjau secara berkala berdasarkan peraturan

yang berlaku. Keanggotaan komite diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris. Seluruh komite diketuai oleh Komisaris Independen.

Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja komite-komite Dewan Komisaris berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite secara berkala. Kinerja komite-komite Dewan Komisaris selama tahun 2018 dinilai baik oleh Dewan Komisaris dan memberikan kontribusi dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Profil Anggota Komite-Komite Dibawah Dewan Komisaris

Nama, Usia dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode Jabatan	Keahlian	Kualifikasi/Riwayat Pendidikan
Ng Kee Choe 74 Tahun Komisaris Utama	Singapura	Anggota Komite Nominasi	April 2017 - Sekarang	Keuangan	Sarjana Kimia dari Universitas Singapura, tahun 1966
		Anggota Komite Remunerasi	April 2017 - Sekarang		

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- Komisaris Utama, Danamon, 2006-sekarang.
- Board of Directors, Fullerton Financial Holdings Pte Ltd., 2008-sekarang.
- Chairman, Tanah Merah Country Club, 2008-sekarang.
- Anggota, Temasek Advisory Panel Temasek Holdings (Private) Ltd., 2003 -2014.
- Chairman, NTUC Income, 2005-2013.
- Vice chairman, DBS Group Holdings, 1970-2003.
- Director, Singapore Exchange Limited, 2003-2014.
- Anggota International Advisory Council China Development Bank.

Data	Perusahaan	Nama, Usia dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode Jabatan	Keahlian	Kualifikasi/Riwayat Pendidikan
		J.B. Kristiadi 72 Tahun Komisaris Independen	Indonesia	Ketua Komite Nominasi Ketua Komite Remunerasi	April 2017-Sekarang April 2017-Sekarang	Keuangan/ Manajemen Risiko	PhD (Public Administration), Sorbonne University, Perancis tahun 1979
Tanggung Jawab	Sosial Perusahaan	Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat) - Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, Danamon, 2005-sekarang. - Anggota Tim Reformasi Birokrasi Nasional di bawah pimpinan Wakil Presiden RI, 2018-Sekarang. - Guru Besar, Universitas Negeri Padjadjaran Bandung, 2007-sekarang. - Komisaris, beberapa BUMN (PT Tambang Batu Bara Bukit Asam, 1980; PT Bank Dagang Negara, 1982; PT Aneka Tambang, 1986; dan Bank BNI, 2005). - Sekretaris, Tim Prakarsa Reformasi Pajak dan Bea Cukai, 2010. - Staf Khusus Menteri Keuangan, 2009 - 2011. - Sekretaris Jenderal, Departemen Keuangan, 2005. - Sekretaris Jenderal, Kementerian Komunikasi dan Informasi, 2003-2005. - Deputi, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara, 2001-2003. - Asisten Menko, Pengawasan Pembangunan, 1999-2001. - Ketua, Lembaga Administrasi (LAN) Negara RI, 1990-1998. - Direktur, Pembinaan Anggaran Departemen Keuangan RI, 1987-1990. - Direktur, Pembinaan Kekayaan Negara Direktorat Jenderal Moneter (Departemen Keuangan), 1980-1987.					
		Gan Chee Yen 59 tahun Komisaris	Singapura	Anggota Komite Pemantau Risiko Anggota Komite Remunerasi	April 2017-Sekarang April 2017-Sekarang	Keuangan, Manajemen Risiko	Sarjana jurusan Akuntansi dari National University di Singapura
Tata Kelola	Perusahaan	Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat) - Komisaris, Danamon, 2003 - sekarang - Chairman Fullerton India Credit Co. Ltd. - Chairman Fullerton Credit (Sichuan) Ltd. - Chairman Fullerton Credit (Hubei) Ltd. - Chairman Fullerton Credit (Chongqing) Ltd. - Board Member Fullerton Financial Holdings Pte. Ltd. - Board Member Dunia Finance LLC - Board Member CEI Contract Manufacturing Ltd. - Board Member ST Asset Management Ltd. - Board Member ACR Capital Holdings Pte. Ltd. - Chairman Fullerton Credit (Yunan) Ltd - Board Member Clifford Capital Pte. Ltd. - Vice Chairman Cambodia Post Bank PLC - Board Member Surbana Jurong Private Limited (Formerly known as TJ Holdings (II) Pte Ltd) - Chief Executive Officer, Fullerton Financial Holdings (International) Pte. Ltd., a wholly-owned subsidiary of Temasek Holdings (Pte.) Ltd., 2012. - Chief Executive Officer of Fullerton Financial Holdings (International) Pte. Ltd., subsidiaries of Temasek Holdings Pte. Ltd. and as Director of TJ Holdings (II) Pte Ltd since 9 June 2015 - Present - Co-Chief Investment Officer and Senior Managing Director, Special Project of Temasek International Pte. Ltd., 2011-sekarang - Co-Chief Investment Officer and Head of China, 2010 - Co-Chief Investment Officer, Temasek Internasional Pte. Ltd., 2007 - Senior Managing Director, Investment Temasek Internasional Pte. Ltd., 2005 - Managing Director, Finance Temasek Internasional Pte. Ltd., 2003 - Senior Financial Manager sampai Direktur Keuangan Singapore Technologies Marine Ltd pada tahun 1988 selama 8 tahun - Sebagai akuntan, Showa Leasing (S) Pte Ltd pada September 1986 - Auditor di Pricewaterhouse Coopers pada Mei 1984.					
		Tinjauan	Operasional				
Pembahasan dan Analisis Manajemen							
	Profil	Perusahaan	Manggi T. Habir 65 Tahun Komisaris Independen	Indonesia	Ketua Komite Pemantau Risiko Anggota Komite Remunerasi Anggota Komite Tata Kelola Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	April 2017-Sekarang April 2017-Sekarang April 2017-Sekarang April 2017-Sekarang	Keuangan, Manajemen Risiko
laporan			Manajemen	Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat) - Komisaris Independen, Danamon, 2005-sekarang. - Ketua Dewan Pengawas, Yayasan Danamon Peduli, 2006-sekarang. - Komisaris Utama, PT Asuransi Adira Dinamika, 2013-sekarang. - Direktur, Standard & Poorsis, Singapore, 2002-2005. - Direktur Utama, PT Pefindo, 1998-2001. - Direktur Riset, PT Bahana Securities, 1995-1998. - Koresponden bisnis dan ekonomi, Far Eastern Economic Review, 1982-1985. - Menjabat beberapa posisi utama, Citibank N.A. Jakarta, 1985-1991.			
	Ikhtisar	Utama					

Nama, Usia dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode Jabatan	Keahlian	Kualifikasi/Riwayat Pendidikan
Ernest Wong Yuen Weng 73 Tahun Komisaris*	Singapura	Anggota Komite Nominasi Anggota Komite Tata Kelola Anggota Komite Tata Kelola terintegrasi	April 2017-2018 April 2017-2018 April 2017-2018	Keuangan, Manajemen Risiko	First Class Honours Degree in Chemical Engineering, the University of Surrey, United Kingdom, 1967

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- Komisaris, Danamon, 2010-2018 (Telah disetujui pengunduran dirinya dalam RUPSLB 19 November 2018)
- Chairman, Media Corp Juli 2016-sekarang
- Board Trustee Nanyang Technologies University 2006-sekarang
- Anggota Dewan Pavilion Capital Holding Pte. Ltd.
- Chairman, A. Menarini Asia n Pacific Holdings Pte. Ltd. 2012-sekarang
- Chairman, Fullerton Financial Holdings. Pte. Ltd 2011-sekarang
- Anggota Dewan, Singapore Health Services Pte. Ltd ("SingHealth") 2006-2015
- Anggota Dewan, Pavilion Capital Holding Pte. Ltd. 2012-sekarang
- Anggota Dewan, Economic Development Board and The Ministry of Finance
- Group CEO, Media Corp Pte. Ltd. 2000-2005
- Anggota Dewan, United Overseas Bank Group, 1990-2005
- Chairman, Association of Banks in Singapore, 1991-1993 dan 1999-2000.
- Board Member dan Group President, the United Overseas Bank (UOB) Group, 1990 – 2000

Keterangan

* Sudah disetujui pengunduran diri sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan RUPSLB 19 November 2018

Made Sukada 66 Tahun Komisaris Independen	Indonesia	Ketua Komite Audit Anggota Komite Pemantau Risiko Anggota Komite Nominasi Ketua Komite Tata Kelola Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi	April 2017-Sekarang April 2017-Sekarang April 2017-Sekarang April 2017-Sekarang April 2017-Sekarang	Keuangan, Perbankan, Manajemen Risiko, Auditing	Sarjana bidang Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung pada tahun 1977 Master bidang Ekonomi dari University of Pittsburgh, USA, 1984
---	-----------	--	---	--	---

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- Komisaris Independen, *Danamon, 2014 - sekarang*
- Anggota Dewan Pengawas, Yayasan Danamon Peduli, 2014 - sekarang.
- Penasihat Dewan Gubernur, BI, 2010 - 2014.
- Anggota Komite Pemantau Risiko, PT Bank Permata Tbk, 2010-2014.
- Direktur Eksekutif Riset Ekonomi dan Kebijakan Moneter Bank Indonesia 2006 - 2010
- Wakil Direktur Eksekutif Penugasa di IMF - Washington D.C., 2004 - 2006
- Posisi Direktur Bank Indonesia di berbagai Departemen, 1998-2010.
- Deputi Direktur pada Direktorat Pengelolaan Moneter, 1995
- Associate Representative pada Kantor Perwakilan Bank Indonesia New York. 1993 - 1995
- Analisis Kredit Bank Indonesia, 1979

Masamichi Yasuda* 58 tahun Komisaris	Jepang	Anggota Komite Tata Kelola Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	Desember 2018** - Sekarang	Manajemen Risiko, Kredit dan Treasury	Bachelor of Law, Hitotsubashi University, 1983
--	--------	---	----------------------------	---------------------------------------	--

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- Chief Credit Officer* MUFG dan MUFG Bank, 2015
- Deputy Chief Global Markets Unit*, 2014
- Executive Officer* dan *Head of the Global Planning Division* dengan pengawasan untuk strategi bisnis Unit Bisnis Global di MUFG Bank, 2011
- Deputy Chief Financial Officer* dan *Chief of Staff* Union Bank, N.A, 2009
- Treasurer of the Global Markets Division* MUFG Bank untuk Amerika, 2008
- Corporate Planning Division* dan pindah ke *Financial Planning Division* MUFG, 2004
- The Bank of Tokyo, Ltd., a predecessor of MUFG Bank, in 1983
- Group *Chief Risk Officer* MUFG dan *Chief Credit Officer* MUFG Bank
- Anggota Dewan dan Komite Eksekutif MUFG dan MUFG Bank

* Dalam proses penilaian kemampuan dan kepatutan OJK

** Akan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK

Peter Benyamin Stok 69 tahun Komisaris Independen	Indonesia	Anggota Komite Audit Anggota Komite Pemantau Risiko	Desember 2018 - Sekarang	Keuangan	Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran, Bandung - Indonesia
---	-----------	--	--------------------------	----------	--

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- Komisaris Independen Danamon, 2018-sekarang
- Tim panelis OJK untuk pelaksanaan uji kelayakan dan kepatutan bagi calon direktur dan komisaris Bank, 2016-2018
- Presiden Komisaris Bank Negara Indonesia, 2009-2015
- Komisaris Bank Permata, 2008-2009
- Presiden Direktur Bank Niaga, 2000-2006
- Presiden Direktur Bank Dagang Negara, 1999-2000
- Presiden Komisaris Bank Danamon, 1998-1999
- Wakil Presiden Direktur di Bank Pelita, 1997-1998
- Wakil Presiden Direktur Bank Niaga, 1994-1997
- Anggota Direksi Bank Niaga, 1991-1994

Nama, Usia dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode Jabatan	Keahlian	Kualifikasi/Riwayat Pendidikan
Takayoshi Futae 57 tahun Komisaris	Kewarganegaraan Jepang dan berdomisili di Singapura	Anggota Komite Remunerasi	Desember 2018 - Sekarang	Keuangan	- Graduated with an economics degree from Osaka University in Osaka Japan - Obtained a Master's degree in Business Administration from the Booth School of Business, university of Chicago, USA
		Anggota Komite Nominasi			

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- Komisaris Danamon, 2018-sekarang
- Vice Chairman of the Board of Bank of Ayudhya
- Vice-chairman of the Board of Bank of Ayudhya Plc (Krungsri), Thailand
- Director on the Board of Security Bank Corporation, Philippines, 2016-2018
- Regional Executive for MUFG Bank in Asia, 2018
- Senior Managing Director – MUFG Bank, 2017
- Chief Executive Officer of MUFG Bank's Asia & Oceania region, 2017
- Corporate banking, credit and corporate advisory
- Part of the Structured Finance Division, serving the MNCs and the non-Japanese corporates
- Senior roles in structured finance, project and asset based finance, and corporate restructuring – 10 years
- The Sanwa Bank, Ltd. which was a predecessor of MUFG Bank, 1983

Angela Simatupang 43 Tahun Pihak Independen	Indonesia	Anggota Komite Audit	April 2017-Sekarang	Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Risiko dan Pengendalian	Master of Commerce in International Business dan Management of Technology, The University of Sydney, 2002
		Anggota Komite Pemantau Risiko	April 2017-Sekarang		
		Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	April 2017-Sekarang		

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- Senior Partner & Head of Consulting RSM Indonesia (member firm of RSM Global), sekarang
- Vice President Institute Internal Auditors (IIA) Indonesia, 2018 – sekarang
- Anggota RSM Asia Pacific Risk Consulting Committee, 2010 - sekarang
- International Contact Partner for Indonesia, 2008 – sekarang
- Managing Partner Consulting RSM Indonesia, 2017-2018
- Governor Institute Internal Auditors (IIA) Indonesia, 2014-2017
- Managing Partner Governance Risk Control Practice RSM Indonesia, 2010-2015
- Supervisor RSM Australia, 2005
- Pembicara di berbagai seminar mengenai governance, audit internal dan manajemen risiko baik di dalam maupun di luar negeri.
- Penulis berbagai artikel untuk mensosialisasikan dan mendorong kesadaran publik mengenai tata kelola yang baik sejak tahun 2007.

Yusuf Nawawi 63 Tahun Pihak Independen	Indonesia	Anggota Komite Audit	April 2017-Sekarang	Pembiayaan Mikro dan Korporasi, Derivatif, Manajemen Kredit dan Investasi serta Pelatihan dan Pengembangan	Sarjana Ekonomi dari Universitas Sriwijaya, 1983
		Anggota Komite Pemantau Risiko	April 2017-Sekarang		Master of Business Administration dari Weatherhead School of Management, Case Western Reserve University, 1994

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- Pihak Independen, Danamon, 2017-Sekarang.
- Direktur Utama, Dana Pensiun BRI, 2010-2014.
- Kepala Divisi, Pendidikan dan Pelatihan BRI, 2006-2010.
- Kepala Divisi, Micro Banking BRI, 2004-2006.
- Direktur, International Visitors Program, 2001-2004.
- Staff, Direktorat Jendral Anggaran Departemen Keuangan RI, 1978-1984.

M. Din Syamsuddin 60 Tahun Ketua Dewan Pengawas Syariah	Indonesia	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	April 2017-Sekarang	Ilmu Hukum Islam (Syariah), Ilmu Politik Islam, dan Komunikasi antar agama/ budaya	(S1) Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 1980
		Ketua Dewan Pengawas Syariah			(S2) University of California Los Angeles UCLA, USA, 1988
					(S3) University of California Los Angeles (UCLA), USA, 1991

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- Utusan Khusus Presiden untuk Dialog dan Kerjasama Antar Agama dan Peradaban, Nov 2017 – Okt 2018
- Deputi Sekretaris Jenderal Partai Golkar, 1998-2000
- Dirjen Penempatan Tenaga Kerja Kementerian Ketenagakerjaan RI, 1998-2000
- Anggota MPR-RI, 1998-1999
- Kepala Departemen Penelitian dan Pengembangan Partai Golkar, 1993-1998
- Dosen di berbagai universitas, 1982-2000
- Guru Besar Pemikiran Politik Islam UIN Jakarta, 1982-sekarang

Nama, Usia dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode Jabatan	Keahlian	Kualifikasi/Riwayat Pendidikan
Seskia Aqil Balfas 47 Tahun Pejabat Eksekutif SDM	Indonesia	Anggota Komite Nominasi	September 2017-Sekarang	Human Resource Management	Magister Manajemen - SDM dari Universitas Indonesia, 2014
		Anggota Komite Remunerasi	September 2017-Sekarang		

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- Talent Acquisition and Reward Head, PT Bank Danamon Indonesia, Feb 2017-sekarang.
- Director of HR and GA, Sampoerna Foundation, Dec 2011- Jan 2017.
- VP, Sr Business Partner, Bank DBS Indonesia, 2005-2011
- Training Assistant Manager, HSBC, 2000-2005
- Corporate Marketing, Eficorp Sekuritas, 1997-2000

Keterangan: Sudah mengundurkan diri, dan diganti dengan Roy Fahrizal Permana

Roy Fahrizal Permana 44 Tahun Pejabat Eksekutif SDM	Indonesia	Sekretaris merangkap Anggota Komite Remunerasi	2018-Sekarang	- Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) level 1 - Human Resources Management - Rewards and Performance Management	S2 Magister Teknik Industri
		Sekretaris merangkap Anggota Komite Nominasi	2018-Sekarang		

Pengalaman Kerja (Jabatan Instansi dan Periode Menjabat)

- Rewards Head, PT Bank Danamon Indonesia
- Rewards Head, Bank Danamon, 2018-sekarang
- Sekretaris merangkap anggota Komite Remunerasi dan Komite Nominasi, Bank Danamon, 2018-sekarang
- Country Head of HR, Grab Indonesia, 2017-2018
- Rewards and Services Head, Bank UOB Indonesia, 2009-2017
- Sekretaris dan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi, Bank UOB Indonesia, 2009-2017.
- Compensation and Benefit Head, Esia – BakrieTelecom, 2008-2009
- Posisi managerial di Sumber Daya Manusia, antara lain: Rewards and Performance Management, HR Operation, HR Area dan Business Partner, Bank CIMB Niaga, 2003-2008
- HR Compensation and Benefit Analyst, Texmaco Group, 1998-2003
- Financial Executive, Bank Umum Nasional, 1998

Djoko Sudyatmiko 73 Tahun Komisaris Independen PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.	Indonesia	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Komisaris Independen PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.	April 2017-Sekarang	Ekonomi dan Tata Kelola Perusahaan	Sarjana muda di bidang Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1968
--	-----------	---	---------------------	------------------------------------	---

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- Komisaris di ASCO Group, 2012-sekarang
- Komisaris merangkap Komisaris Independen Perusahaan, 2011-sekarang
- Komisaris Independen Perusahaan, 2004-2011
- Komisaris di PT Pakoakuina - Automotive Wheel Rim Manufacturer, 2003-sekarang
- Komisaris di PT Inkoasku - Automotive Wheel Rim Manufacturer, 2003-2010
- Komisaris di PT Palingda - Automotive Wheel Rim Manufacturer, 2003-2010
- Komisaris di PT Adira Sarana Armada, 2003-2009
- Komisaris di PT Asuransi Adira Dinamika, 2003-2008
- Komisaris Utama Perusahaan, 2002-2004
- Komisaris di PT Kharaba Unggul/PT Makro Indonesia, 1990-2000
- Komisaris di PT Dharma Sarana Perdana, 1989-1995
- Komisaris di PT Astra Graphia Tbk, 1986-1989
- Anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) RI, 1992-1997
- Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) RI, 1971-1992

Nama dan Usia	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode Jabatan	Keahlian	Kualifikasi/Riwayat Pendidikan
Ariyanti Sulyanto 65 Tahun Komisaris Independen PT Asuransi Adira Dinamika	Indonesia	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Komisaris Independen PT Asuransi Adira Dinamika	Juli 2018-Sekarang	Keuangan, Tata Kelola Perusahaan Manajemen Risiko	Sarjana bidang Teknik dari Universitas Diponegoro Semarang tahun 1981 Magister bidang Manajemen/Manajemen Risiko

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- Komisaris Independen pada PT Asuransi Adira Dinamika, 2018-sekarang
- Ketua Tim Kaji Ulang SKKNI Bidang Perasuransian OJK, 2017
- Anggota Panitia Seleksi Pemilihan Calon Anggota Dewan Komisaris OJK, 2012 dan 2017
- Anggota Komite Standar Kompetensi Bidang Perasuransian 2012
- Komisaris Independen pada PT Asuransi Wana Artha Life, 2011-sekarang
- Komisaris Independen pada PT Asuransi Indrapura 2011-2015
- Anggota Kelompok Kerja Penataan Fungsi Kompetensi Industri Perasuransian dan Pemenuhannya, 2011-2012
- Ketua Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti, 2010-sekarang
- Wakil Ketua Tim Penyusun Pedoman GCG Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi Indonesia (Kerja sama KNKG-ISEA), 2008-2009
- Komisaris Independen pada PT Asuransi Binagriya Upakara, 2007-2008
- Konsultan Tata Kelola Perusahaan Perasuransian dan pembicara pada ISEA (Indonesian Senior Executive Association)
- Presiden Direktur PT Asuransi Bintang , Tbk, 1996
- Direktur Keuangan PT Asuransi Bintang Tbk, 1995-1996
- Menduduki berbagai jabatan manajerial sampai Kepala Divisi dan Sekretaris Perusahaan di PT Asuransi Bintang Tbk, 1982-1995

Pihak Independen dalam Komite

Pihak Independen merupakan pihak di luar Danamon yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Danamon yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Dewan Komisaris mengangkat Pihak Independen (Angela Simatupang dan Yusuf Nawawi) sebagai anggota independen pada komite- komite Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi. Pihak Independen yang diangkat wajib memenuhi persyaratan kompetensi dan independensi yang diperlukan oleh komite.

Komite-Komite Dewan Komisaris

Komite Audit dibentuk dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris untuk memantau serta mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit dalam menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Komite Audit memastikan bahwa integritas, akurasi dan kecukupan laporan-laporan keuangan dan semua risiko penting telah dipertimbangkan. Komite Audit juga melakukan pengawasan terhadap efektivitas kepatuhan terhadap peraturan. Komite Audit juga memberikan rekomendasi akuntan publik dari kantor akuntan publik yang tepat serta melakukan pengawasan terhadap efektivitasnya.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit

Komite Audit memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit yang mengatur hal-hal terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, organisasi, syarat keanggotaan, independensi, wewenang, pelaksanaan rapat, etika kerja, dan masa tugas Komite Audit. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit ditinjau secara berkala agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Bank. Pada tahun 2018 telah dilakukan pengkinian terhadap Piagam Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain sebagai berikut:

1. Pelaporan keuangan
 - a. Mengkaji informasi keuangan yang akan diterbitkan ke publik dan/atau kepada pihak otoritas, antara lain: laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lain yang berkaitan dengan informasi keuangan Danamon.
 - b. Memantau dan mengevaluasi kepatuhan laporan keuangan terhadap standar-standar akuntansi yang berlaku.
 - c. Mengkaji kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan bahwa semua risiko yang signifikan telah dipertimbangkan.
 - d. Memeriksa pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Danamon.
2. Audit Eksternal
 - a. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan, pengangkatan kembali, pemberhentian atau penggantian, persyaratan keterlibatan, dan remunerasi akuntan publik untuk diusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).
 - b. Dalam menyusun rekomendasi, Komite Audit akan mempertimbangkan sebagai berikut:
 - Independensi Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik dan orang dalam Kantor Akuntan Publik.
 - Ruang lingkup audit.
 - Imbalan jasa audit.
 - Keahlian dan pengalaman Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik dan tim Audit dari Kantor Akuntan Publik.
 - Metodologi, teknik dan sarana audit yang digunakan Kantor Akuntan Publik.
 - Manfaat *fresh eye perspectives* yang akan diperoleh melalui penggantian Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik dan tim audit dari Kantor Akuntan Publik.
3. Audit Internal
 - a. Mengkaji kecukupan dan efektivitas fungsi Satuan Kerja Audit Internal
 - b. Mengkaji independensi Kepala Satuan Kerja Audit Internal dan memastikan bahwa Kepala Satuan Kerja Audit Internal memiliki akses langsung dan tidak terbatas kepada Komite Audit dan Direktur Utama.
 - c. Mengkaji lingkup pekerjaan dan rencana audit dari Satuan Kerja Audit Internal, termasuk interaksi dengan Direksi dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelaksanaan audit.
 - d. Mengkaji temuan-temuan yang signifikan dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal serta tanggapan Direksi.
 - e. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Internal, Akuntan Publik, dan temuan-temuan hasil audit dari Otoritas Jasa Keuangan dan/atau regulator lainnya.
4. Pengendalian Internal

Mengkaji dan melaporkan kepada Dewan Komisaris secara teratur, kecukupan dan efektivitas pengendalian internal yang ditetapkan oleh Direksi, termasuk pengendalian keuangan, operasional, kepatuhan dan pengendalian teknologi informasi.

5. Kepatuhan
 - a. Mengkaji kerangka kepatuhan, dan ruang lingkup kerja serta rencana fungsi kepatuhan.
 - b. Mengkaji kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan Danamon.
 - c. Mengkaji masalah-masalah hukum yang mungkin memiliki dampak material terhadap laporan-laporan keuangan, kebijakan kepatuhan terkait, dan laporan-laporan yang diterima dari regulator.
6. Lain-lain
 - a. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit bertindak secara independen.
 - b. Komite Audit memeriksa dugaan kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan keputusan-keputusan rapat Direksi. Pemeriksaan dapat dilakukan oleh Komite Audit atau oleh pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Danamon.
 - c. Komite Audit harus mempersiapkan, mengkaji, dan memperbaharui Piagam Komite Audit secara berkala.
 - d. Komite Audit wajib menyerahkan laporan hasil kajian kepada semua anggota Dewan Komisaris setelah laporan hasil kajian selesai dilakukan oleh Komite Audit.
 - e. Memberikan pendapat independen dalam hal terdapat perbedaan pendapat antara Direksi dan akuntan publik atas jasa yang diberikannya.
 - f. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi.
 - g. Komite Audit mengkaji dan memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terkait dengan potensi kebenturan kepentingan.

- h. Anggota Komite Audit wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus-menerus.

Wewenang Komite Audit

Komite Audit mempunyai wewenang, sebagai berikut:

1. Menyelidiki masalah apapun yang termasuk dalam kerangka acuannya, memiliki akses dan kerja sama dengan Direksi serta keleluasaan untuk mengundang setiap direktur maupun pejabat eksekutif untuk menghadiri rapat-rapat Komite Audit, serta untuk memiliki sumber daya yang wajar dalam rangka melaksanakan fungsinya dengan baik.
2. Mengkaji transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan berdasarkan laporan penilaian Direktur Kepatuhan, untuk memastikan bahwa transaksi-transaksi tersebut dilakukan dengan memperhatikan kepentingan Danamon dan pemegang saham minoritas serta dilakukan dengan wajar berdasarkan persyaratan komersial normal.
3. Melibatkan pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya jika diperlukan.
4. Mengundang/menunjuk peninjau dan melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Dasar Hukum Penunjukan Komite Audit

Struktur dan Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit beranggotakan 4 (empat) orang, terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang Pihak Independen. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen yaitu Made Sukada. Struktur dan keanggotaan Komite Nominasi telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

Susunan Anggota Komite Audit 2018

No	Nama	Jabatan di Danamon	Posisi di Komite Audit
1	Made Sukada	Komisaris Independen	Ketua
2	Peter Benyamin Stok	Komisaris Independen	Anggota
3	Angela Simatupang	Pihak Independen	Anggota
4	Yusuf Nawawi	Pihak Independen	Anggota

Keahlian Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan yang berlaku terkait dengan persyaratan keahlian anggota Komite Audit meliputi bidang keuangan dan/atau akuntansi, manajemen risiko, perbankan dan/atau hukum, dengan memperhatikan masing-masing integritas, akhlak dan moral yang baik sebagaimana dituangkan dalam surat pernyataan pribadi.

Dasar Hukum Penunjukan

Anggota Komite Audit diangkat melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat

Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. Nomor KSR-Kom. Corp. Sec-011 tanggal 13 Desember 2018.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Danamon adalah independen (Komisaris Independen dan Pihak Independen). Komisaris non independen dan Direksi tidak diperkenankan menjadi anggota Komite Audit. Anggota Komite Audit wajib memenuhi Kode Etik Danamon.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh melebihi masa

jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat Komite Audit

- Rapat komite diselenggarakan minimal sekali dalam 3 (tiga) bulan sesuai dengan kebutuhan Danamon.
- Rapat dapat diseenggarakan apabila dihadiri oleh paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota termasuk Komisaris Independen dan Pihak Independen.
- Keputusan rapat diambil berdasarkan prinsip musyawarah mufakat. Dalam hal musyawarah mufakat tidak terjadi, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak. Keputusan yang diambil

berdasarkan suara terbanyak didasarkan pada prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.

- Setiap rapat dicatat dalam notulen, didokumentasikan dengan baik, ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir, dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.
- Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat dan alasannya wajib dinyatakan dengan jelas dalam notulen rapat.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit melaksanakan 6 (enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Tabel Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Nama	Jumlah Kehadiran Rapat	Tingkat Kehadiran
Made Sukada	6	100%
Angela Simatupang	6	100%
Yusuf Nawawi	6	100%

Agenda Rapat Komite Audit 2018

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	23 Januari 2018	- Proposal Revisi Pedoman & Tata Kerja Audit Internal - Kajian ICAAP 2017 - Kajian Sistem Kontrol Internal 2017 - Update Audit Internal - Kajian <i>Quality Assurance</i> atas Audit Internal
2	19 Maret 2018	Update SKAI
3	16 Mei 2018	Update SKAI
4	18 Juli 2018	- Kajian Pedoman & Tata Kerja Audit Internal - Observasi Awal atas Kajian <i>Quality Assurance</i> - Update Audit Internal
5	24 September 2018	- Update Audit Internal - Update Kasus Fraud Internal - Update Whistle Blower Danamon - Kajian <i>Quality Assurance</i> Terhadap Audit Internal Adira Finance - Update Pedoman & Tata Kerja Audit Internal
6	15 November 2018	Update SKAI

Pelaksanaan Kegiatan Kerja Komite Audit Tahun 2018

1. Penunjukan PwC sebagai *auditor* eksternal Bank Danamon
2. Menerima Laporan SKAI terkait:
 - Revisi Pedoman dan Tata Kerja Audit Internal
 - Penilaian Sistem Kontrol Internal
 - Hasil Audit Internal
 - Tinjauan *Quality Assurance* atas audit internal bank dan anak perusahaan
 - Hasil *Whistle Blower*

- Tinjauan Rencana Audit Internal
- Perbarui kasus-kasus *fraud*

Pernyataan Komite Audit atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Danamon dinilai sudah berjalan efektif dan memadai tercermin dari efektivitas pelaksanaan fungsi-fungsi pengendalian internal, antara lain fungsi audit internal, manajemen risiko, kepatuhan, finansial dan operasional

kontrol. Komite Audit menyampaikan laporan pelaksanaan kerjanya kepada Dewan Komisaris secara berkala.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab dalam menjalankan fungsi pengawasan risiko dan memberikan rekomendasi atau pendapat profesional yang independen terkait dengan kerangka kerja dan kebijakan pengelolaan risiko yang konsisten dengan *risk appetite* Danamon.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite yang mengatur hal-hal terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, organisasi, keanggotaan dan etika kerja, independensi, jangka waktu penugasan dan pelaksanaan rapat. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko ditinjau ulang secara berkala.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan penerapan manajemen risiko Danamon.
2. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko Danamon dan mengevaluasi kesesuaian kebijakan manajemen risiko Danamon dengan pelaksanaannya dalam rangka memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, setidaknya sekali setahun.
3. Memantau dan mengevaluasi Satuan Kerja Manajemen Risiko dan pelaksanaan tugas-tugas komite dalam rangka memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi oleh Danamon dan penerapan manajemen risiko oleh

Direksi.

5. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko setidaknya sekali dalam tiga bulan.
6. Mengatur atau memberikan wewenang pelaksanaan penyelidikan dalam ruang lingkupnya.
7. Menyusun, mengkaji dan memperbaharui Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite secara berkala.

Wewenang Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Danamon yang diperlukan.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi dan pihak-pihak lain terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya.
3. Melibatkan pihak independen dalam rangka membantu pelaksanaan tugasnya jika diperlukan.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Dasar Hukum Penunjukan Komite Pemantau Risiko

Struktur dan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

Pada tahun 2018, terdapat perubahan struktur dan keanggotaan Komite Pemantau Risiko, yaitu Peter Benyamin Stok dan Masamichi Yasuda telah ditunjuk sebagai anggota Komite Pemantau Risiko. Dengan demikian Komite Pemantau Risiko berjumlah 7 (tujuh) orang, terdiri dari 3 (tiga) orang Komisaris Independen, 2 (dua) orang Komisaris, 2 (dua) orang pihak independen. Struktur dan keanggotaan Komite Pemantau Risiko telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko 2018

No.	Nama	Jabatan di Danamon	Posisi di Komite Pemantau Risiko
1.	Manggi T. Habir	Komisaris (Independen)	Ketua
2.	Made Sukada	Komisaris (Independen)	Anggota
3.	Gan Chee Yen	Komisaris	Anggota
4.	Peter Benyamin Stok	Komisaris (Independen)	Anggota
5.	Masamichi Yasuda ¹⁾	Komisaris	Anggota
6.	Angela Simatupang	Pihak Independen	Anggota
7.	Yusuf Nawawi	Pihak Independen	Anggota

¹⁾ Efektif setelah lulus uji kemampuan dan kepatutan OJK

Dasar Hukum Penunjukan

Susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko ditetapkan berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. Nomor KSR-Kom.Corp.Sec-011 tanggal 13 Desember 2018.

Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko

Mayoritas anggota Komite merupakan Komisaris Independen dan Pihak Independen sebagai upaya untuk menjaga independensi dan objektivitas. Anggota Direksi tidak diperkenankan menjadi anggota Komite Pemantau Risiko.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota komite tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Pemantau Risiko

Kebijakan Rapat Komite Pemantau Risiko

- Rapat diselenggarakan minimal sekali dalam 3 (tiga) bulan sesuai dengan kebutuhan Danamon.

- Rapat dapat diselenggarakan jika dihadiri oleh paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota termasuk Komisaris Independen dan Pihak Independen.
- Keputusan rapat diambil berdasarkan prinsip musyawarah mufakat. Dalam hal musyawarah mufakat tidak terjadi, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak. Keputusan yang diambil berdasarkan suara terbanyak didasarkan pada prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.
- Setiap rapat dicatat dalam notulen, didokumentasikan dengan baik, ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir, dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.
- Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat Komite dan alasannya wajib dinyatakan dengan jelas dalam notulen rapat.

Pelaksanaan Rapat Komite Pemantau Risiko, Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2018, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan 8 (delapan) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Tabel Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Dalam Rapat Komite Pemantau Risiko

Nama	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
Manggi Taruna Habir	8	100%
Gan Chee Yen ¹⁾	7	88%
Made Sukada	8	100%
Angela Simatupang	7	88%
Yusuf Nawawi	8	100%
Peter Benyamin Stok ²⁾		
Masamichi Yasuda ³⁾		

Keterangan

¹⁾ 1 (satu) kali melalui teknologi telekonferensi.

²⁾ Efektif sebagai anggota Komite per 13 Desember 2018.

³⁾ Efektif setelah lulus uji kemampuan dan kepatutan OJK

Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko 2018

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	23 Januari 2018	Update Net Stable Funding Ratio (NSFR) Update Manajemen Risiko Update International Financing Reporting Standards (IFRS) 9 Update Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) Update Treasury and Capital Market (TCM) Update Hukum dan Kepatuhan
2	19 Maret 2018	Kajian Limit Risiko Pasar dan Likuiditas Penjualan Aset Menganggur Profil Risiko Integrasi Regulasi atas Keuangan Berkelanjutan Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Net Stable Funding Ratio Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) Treasury and Capital Market Hukum dan Kepatuhan

	No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Data Perusahaan	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Tata Kelola Perusahaan	Tinjauan Operasional	Pembahasan dan Analisis Manajemen	Profil Perusahaan	laporan Manajemen	Ikhtisar Utama
	3	23 April 2018	Update SLIK Update Adira Finance -Pembaruan Program Produk dan Portofolio Update SEMM - Pembaruan Program Produk dan Portofolio Update Manajemen Risiko Update <i>Treasury and Capital Market</i> Update Hukum dan Kepatuhan								
	4	18 Juli 2018	Kajian Kebijakan ICAAP dan Hasil <i>Stress Test</i> ICAAP Batas Maksimum Pemberian Kredit & Kebijaksanaan Pihak Terkait Kebijakan Transaksi Intra Group Kajian Kebijakan Risiko Pasar & Likuiditas dan Perubahan Indikator ALCO dari LFR menjadi RIM Rencana Kredit Terhadap Badan Usaha Milik Negara Penjualan Aset Remedial Konsumer								
	5	2 Agustus 2018	Update <i>Treasury and Capital Market</i> Revisi Indikator Fluktuasi Pendapatan untuk <i>Risk Appetite Statement</i> (RAS) Revisi Matriks Persetujuan Program Product Update Manajemen Risiko (Juni 2018) dan Profil Risiko (Triwulan II 2018) Update Interest Rate <i>Risk Banking Book</i> (IRRBB) Update Keamanan Informasi Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) 10 Besar Non Performing Loan (NPL) Enterprise <i>Banking</i> Simulasi Dampak Perang Dagang terhadap Portofolio Kredit Update Hukum dan Kepatuhan								
	6	24 September 2018	Update <i>Treasury and Capital Market</i> Laporan Kebijakan Risiko Kredit Kajian ICAAP Semester 1 2018 Analisa Bank Sekelas - Kualitas Portofolio Triwulanan CoC dan NPL - Forecast Tengah Tahun 2018 Update Portofolio FinCo Kolaborasi MUFG Update Konsumer <i>Banking</i> (CB): a. Pembaruan Program Produk UPL b. Update Portofolio Konsumer Update Hukum dan Kepatuhan								
	7	31 Oktober 2018	Update <i>Treasury and Capital Market</i> Update Manajemen Risiko Update Portofolio Enterprise <i>Banking</i> Portfolio dan SME Dampak Gempa Bumi Palu dan Lombok Terhadap Kredit dan Business Continuity Management Pembelajaran Email Phising Update Risiko Adira Asuransi								
	8	9 November 2018	Update <i>Treasury and Capital Market</i> Update Hukum dan Kepatuhan Laporan Risiko Integrasi / Portofolio Nasional								
Pelaksanaan Kegiatan Kerja Komite Pemantau Risiko Tahun 2018 Kegiatan penting yang dilakukan oleh Komite Pemantau Risiko, antara lain: - Update kegiatan Manajemen Risiko. - Laporan Risiko Integrasi/Portofolio Nasional. - Laporan Kebijaksanaan Risiko Kredit. - Kajian Limit Risiko Pasar dan Likuiditas. - Kajian Kebijaksanaan ICAAP dan Hasil <i>Stress Test</i> ICAAP. - Update Profil Risiko. - BMPK dan Kebijaksanaan Pihak terkait. - Kebijaksanaan Transaksi Intra Group - Kajian Kebijaksanaan Risiko Pasar & Likuiditas dan Perubahan											
- Indikator ALCO dari LFR menjadi RIM - Analisa serta revisi Indikator Fluktuasi Pendapatan untuk <i>Risk Appetite Statement</i> (RAS) - Update Interest Rate <i>Risk Banking Book</i> (IRRBB) - Kolaborasi MUFG - Update SLIK - Update kegiatan hukum dan kepatuhan. - Update kegiatan <i>Consumer Banking</i>. - Update <i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR). - Update Portofolio Enterprise <i>Banking</i> Portfolio dan SME. - Pembelajaran Email Phising. - Update Risiko Perusahaan Anak. - Update <i>Treasury and Capital Market</i>.											

- Regulasi atas Keuangan Berkelanjutan.
- Batas Maksimum Pemberian Kredit dan *Net Stable Funding Ratio*.
- Persetujuan Product Program.
- Perekonomian Indonesia dan kondisi perekonomian global.
- Analisa *Risk Appetite* Statement.

Komite Pemantau Risiko melaporkan kegiatan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris secara berkala.

KOMITE NOMINASI

Komite Nominasi adalah komite yang membantu pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Komite Nominasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi

Komite Nominasi memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi yang mengatur hal-hal terkait dengan tujuan, akuntabilitas, struktur dan keanggotaan, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, rapat dan pelaksanaan rapat serta pelaporan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dikaji dan ditinjau ulang secara berkala.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Nominasi Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi.
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
2. Mengkaji, mengevaluasi dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Mengidentifikasi, mengkaji dan merekomendasikan calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi termasuk Direktur Utama kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham guna mendapatkan persetujuan.
4. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris, atas pihak Independen yang akan menjadi anggota komite-komite Dewan Komisaris.
5. Atas biaya Danamon, dari waktu ke waktu dapat menggunakan kewenangannya untuk menggunakan jasa satu atau lebih perusahaan pencari (*search firm*) untuk mengidentifikasi kandidat termasuk untuk menyetujui biaya maupun persyaratan perusahaan pencari tersebut.
6. Dapat mengevaluasi seluruh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang akan diangkat kembali pada Rapat Umum Pemegang Saham.
7. Mengkaji dan mengevaluasi kandidat dengan cara yang sama, tanpa memperhatikan jenis kelamin, ras, agama maupun sumber rekomendasi awal.

8. Mengkaji ulang dan mengevaluasi kandidat berdasarkan persyaratan minimal dan kriteria lainnya dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang dianggap tepat, antara lain, pengetahuan perbankan dan keahlian kandidat yang diusulkan, kedalaman dan keluasan pengalaman profesional atau karakteristik latar belakang lainnya, independensi mereka, dan kebutuhan Dewan Komisaris/Direksi.
9. Mengusulkan seluruh kandidat baik yang diidentifikasi secara internal maupun oleh pemegang saham, yang lolos evaluasi kepada Dewan Komisaris melalui surat edaran untuk dinominasikan sebagai anggota Dewan Komisaris/Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham berikutnya.
10. Pengangkatan resmi kandidat sebagai anggota Dewan Komisaris/Direksi akan dilakukan setelah RUPS memberikan persetujuan dan setelah semua persyaratan seperti yang dipersyaratkan oleh peraturan termasuk namun tidak terbatas pada fit and proper test OJK maupun oleh otoritas lainnya dipenuhi.
11. Mengevaluasi dan merekomendasikan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan anak yang memiliki dampak signifikan bagi Danamon, kepada Dewan Komisaris Danamon. Komite Nominasi dapat memberikan (*no objection*) atas kandidat anggota Direksi perusahaan anak.
12. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
13. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
14. Wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus.
15. Wajib menyiapkan, mengkaji dan mengkinikan Piagam Komite Nominasi secara berkala. Piagam Komite Nominasi tersedia di website Danamon.
16. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi Danamon.

Komite Nominasi wajib melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya serta prosedur nominasi yang telah dijalankan kepada Dewan Komisaris. Laporan tersebut merupakan bagian dari Laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan disampaikan dalam RUPS.

Wewenang Komite Nominasi

Nominasi berwenang untuk, antara lain:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi yang diperlukan dari Danamon.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi, dan pihak lain terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
3. Melibatkan pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya jika diperlukan.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Dasar Hukum Penunjukan Komite Nominasi

Struktur dan Keanggotaan Komite Nominasi

Pada tahun 2018, terdapat perubahan struktur dan keanggotaan Komite Nominasi. Seskia A. Balfas selaku anggota Komite Nominasi dan merupakan Pejabat Eksekutif Sumber Daya Manusia telah mengundurkan diri sebagai anggota Komite Nominasi sejak 31 Juli 2018. Sebagai penggantinya telah ditunjuk Roy Fahrizal Permana sebagai anggota Komite Nominasi dan merupakan Pejabat Eksekutif Sumber Daya Manusia. Selain itu berdasarkan RUPSLB 19 November 2018, telah diputuskan dan disetujui pengunduran diri 1 (satu) orang anggota Komisaris yaitu Ernest Wong Yuen Weng yang merupakan

anggota Komite Nominasi. Takayoshi Futae yang merupakan anggota Dewan Komisaris telah ditunjuk sebagai anggota Komite Nominasi.

Dengan demikian Komite Nominasi berjumlah 5 (lima) orang, terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen, 2 (dua) orang Komisaris, dan 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif Danamon yang membidangi Sumber Daya Manusia. Struktur dan keanggotaan Komite Nominasi telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

Susunan Anggota Komite Nominasi 2018

No	Nama	Jabatan di Danamon	Posisi di Komite Nominasi
1	J.B. Kristiadi	Wakil Komisaris Utama (Independen)	Ketua
2	Ng Kee Choe	Komisaris Utama	Anggota
3	Made Sukada	Komisaris (Independen)	Anggota
4	Takayoshi Futae	Komisaris	Anggota
5	Roy Fahrizal Permana	Pejabat Eksekutif Sumber Daya Manusia	Anggota

Keahlian Anggota Komite Nominasi

Seluruh anggota komite memenuhi ketentuan yang berlaku terkait dengan persyaratan keahlian anggota Komite Nominasi, dengan memperhatikan masing-masing integritas, akhlak dan moral yang baik sebagaimana dituangkan dalam surat pernyataan pribadi.

Dasar Hukum Penunjukan

Anggota Komite Nominasi diangkat melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. Nomor KSR-Kom. Corp. Sec-011 tanggal 13 Desember 2018.

Independensi Komite Nominasi

Untuk menjunjung independensi dan obyektifitas, Komite Nominasi diketuai oleh Komisaris Independen yaitu J.B. Kristiadi. Anggota Direksi tidak diperkenankan menjadi anggota Komite Nominasi. Anggota Komite Nominasi wajib mematuhi Kode Etik Danamon.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Nominasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Nominasi

Kebijakan Rapat Komite Nominasi

1. Rapat Komite Nominasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
2. Rapat Komite Nominasi hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas anggota Komite Nominasi dan dihadiri oleh Ketua Komite Nominasi termasuk Pejabat Eksekutif yang membidangi Sumber Daya Manusia.
3. Keputusan rapat Nominasi diambil berdasarkan prinsip musyawarah mufakat.
4. Dalam hal tidak terjadi mufakat, keputusan diambil berdasarkan suara mayoritas. Keputusan yang diambil berdasarkan pada prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.
5. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat Komite Nominasi dan alasannya wajib dinyatakan dengan jelas dalam notulen rapat.
6. Setiap rapat Komite Nominasi dicatat dalam notulen, didokumentasikan dengan baik, dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi yang hadir.
7. Risalah rapat Komite Nominasi wajib disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Rapat Komite Nominasi

Selama tahun 2018, Komite Nominasi melaksanakan 7 (tujuh) kali rapat dengan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota Komite sebagai berikut:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Pada Rapat Komite Nominasi

Nama	Kehadiran Dalam Rapat Komite Nominasi			Tingkat Kehadiran
	Jumlah Kehadiran	Kehadiran secara fisik	Kehadiran Melalui Teknologi Telekonferensi	
J. B. Kristiadi	7	6	-	100%
Ng Kee Choe	7	7	-	100%
Ernest Wong Yuen Weng	4 ^{*)} ¹⁾	3	1	67%
Made Sukada	7	7	-	100%
Seskia A. Balfas	4 ²⁾	4	-	100%
Takayoshi Futae	2 ³⁾	2	-	100%
Roy Fahrizal Permana	2 ³⁾	2	-	100%

Keterangan:

¹⁾ Berdasarkan RUPSLB 19 November 2018, pengunduran diri Ernest Wong Yuen Weng sebagai anggota Dewan Komisaris telah disetujui. Sebagai anggota Komite Nominasi, ia telah menghadiri 4 (empat) rapat dari 6 (enam) kali rapat Komite Nominasi.

^{*)} Kehadiran rapat Ernest Wong Yuen Weng sebagai anggota Komite Nominasi 1 (satu) kali melalui teknologi telekonferensi.

²⁾ Seskia A. Balfas telah mengundurkan diri sebagai anggota Komite Nominasi sejak 31 Juli 2018. Ia telah menghadiri 4 (empat) rapat dari 4 (empat) kali rapat Komite Nominasi.

³⁾ Beliau telah menghadiri 2 (dua) rapat dari 2 (dua) kali rapat Komite Nominasi.

Agenda Rapat Komite Nominasi Tahun 2018

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	23 Januari 2018	Konfirmasi Direktur Keuangan & Mikro <i>Banking</i> Nominasi Kandidat Direktur Nominasi Kandidat Komisaris
2	9 Maret 2018	Nominasi Kandidat Komisaris Nominasi Direktur
3	22 Maret 2018	Persetujuan komposisi Komite-Komite Dewan Komisaris efektif 20 Maret 2018
4	19 Juli 2018	Nominasi Komite <i>Corporate Governance</i> Integrasi Anggota Komite di bawah Dewan Komisaris
6	19 November 2018	Nominasi Rekrutmen Pejabat Senior Rekrutmen Ekspatriat dari MUFG Nominasi Sekretaris Komite Nominasi dan Komite Remunerasi
7	6 Desember 2018	Rekomendasi Operations, CREM dan YDP. <i>Business Process Re-Engineering</i> (BPR) dan Transformasi, Jasa Hukum, SKAI

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Kerja Komite Nominasi Tahun 2018

Kegiatan kerja Komite Nominasi secara garis besar dapat dirangkum antara lain sebagai berikut:

- Melakukan kajian atas kandidat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Danamon.
- Memberikan rekomendasi atas kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Danamon.
- Memberikan rekomendasi persetujuan komposisi Komite-Komite Dewan Komisaris.
- Melakukan kajian atas nominasi kandidat anggota Komite Tata

Kelola Terintegrasi.

- Melakukan kajian atas pengunduran diri dan penunjukkan anggota Dewan Komisaris serta anggota Komite di bawah Dewan Komisaris.
- Melakukan kajian atas nominasi rekrutmen pejabat senior, ekspatriat dari MUFG serta nominasi sekretaris Komite Nominasi dan Komite Remunerasi.
- Melakukan kajian dan memberikan rekomendasi Operations, CREM dan YDP. Melakukan kajian atas BPR dan Transformasi, Jasa Hukum dan SKAI.

Ikhtisar Utama	Laporan Manajemen	Profil Perusahaan	Pembahasan dan Analisis Manajemen	Tinjauan Operasional	Tata Kelola Perusahaan	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Data Perusahaan

Kegiatan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dilaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris.

KOMITE REMUNERASI

Komite Remunerasi adalah komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait kebijakan remunerasi serta struktur remunerasi anggota Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Pihak Independen, dan Manajemen Senior tertentu. Komite Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris atas efektivitas kerangka dan kebijakan serta struktur remunerasi Danamon.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi

Komite Remunerasi memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi yang mengatur hal-hal terkait dengan tujuan, akuntabilitas, struktur dan keanggotaan, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, rapat dan pelaksanaan rapat, serta pelaporan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dikaji dan ditinjau ulang secara berkala.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Remunerasi Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

- Menyusun kebijakan, mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dan untuk Manajemen Senior.
 - Remunerasi, termasuk gaji, tunjangan, bonus dan insentif yang akan diberikan berdasarkan pencapaian sasaran dan target yang telah ditentukan untuk Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah.
 - Remunerasi, termasuk gaji dan tunjangan Pihak Independen.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
- Memperhatikan hal-hal berikut ini dalam menyusun struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi:
 - Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha dan skala usaha Danamon dalam industrinya.
 - Kewajaran remunerasi dibandingkan dengan peer group.
 - Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Danamon.
 - Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan variable.
 - Kinerja keuangan Danamon dan kepatuhannya terhadap peraturan yang berlaku.
 - Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Danamon.
- Mengevaluasi struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi sebagaimana dimaksud diatas paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

- Mengkaji dan memperbaharui piagam kerjanya secara berkala.
- Menjaga kerahasiaan semua dokumen, data dan informasi Danamon.
- Meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus

Komite Remunerasi wajib melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya serta prosedur remunerasi yang telah dijalankan kepada Dewan Komisaris. Laporan tersebut merupakan bagian dari Laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan disampaikan dalam RUPS.

Wewenang Komite Remunerasi

Wewenang Komite Remunerasi antara lain:

- Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, Manajemen Senior, Direksi dan atau Dewan Komisaris.
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi, dan pihak lain terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
- Melibatkan pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya jika diperlukan.
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Dasar Hukum Penunjukan Komite Remunerasi

Struktur dan Keanggotaan Komite Remunerasi

Pada tahun 2018, terdapat perubahan struktur dan keanggotaan Komite Remunerasi. Seskia A. Balfas selaku anggota Komite Remunerasi dan merupakan Pejabat Eksekutif Sumber Daya Manusia telah mengundurkan diri sebagai anggota Komite Remunerasi sejak 31 Juli 2018. Sebagai penggantinya telah ditunjuk Roy Fahrizal Permana sebagai anggota Komite Remunerasi dan merupakan Pejabat Eksekutif Sumber Daya Manusia. Selain itu terdapat penambahan 1 (satu) orang anggota Komisaris yaitu Takayoshi Futae selaku anggota Komite Remunerasi.

Dengan demikian Komite Remunerasi berjumlah 6 (enam) orang, terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen, 3 (tiga) orang Komisaris, dan 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif Danamon yang membidangi Sumber Daya Manusia. Struktur dan keanggotaan Komite Remunerasi telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

Keahlian Anggota Komite Remunerasi

Seluruh anggota komite memenuhi ketentuan yang berlaku terkait dengan persyaratan keahlian anggota Komite Remunerasi, dengan memperhatikan masing-masing integritas, akhlak dan moral yang baik sebagaimana dituangkan dalam surat pernyataan pribadi.

Dasar Hukum Penunjukan

Anggota Komite Remunerasi diangkat melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. Nomor KSR-Kom. Corp. Sec-011 tanggal 13 Desember 2018.

Susunan Anggota Komite Remunerasi 2018

No	Nama	Jabatan di Danamon	Posisi di Komite Remunerasi
1	J.B. Kristiadi	Wakil Komisaris Utama (Independen)	Ketua
2	Ng Kee Choe	Komisaris Utama	Anggota
3	Gan Chee Yen	Komisaris	Anggota
4	Manggi T. Habir	Komisaris (Independen)	Anggota
5	Takayoshi Futae	Komisaris	Anggota
6	Roy Fahrizal Permana	Pejabat Eksekutif Sumber Daya Manusia	Anggota

Independensi Komite Remunerasi

Untuk menjunjung independensi dan obyektifitas, Komite Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen yaitu J.B. Kristiadi. Anggota Direksi tidak diperkenankan menjadi anggota Komite Remunerasi. Anggota Komite Remunerasi wajib mematuhi Kode Etik Danamon.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Remunerasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Remunerasi

Kebijakan Rapat Komite Remunerasi

- Rapat Komite Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
- Rapat Komite Remunerasi hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas anggota Komite Remunerasi dan dihadiri oleh Ketua Komite Remunerasi termasuk Pejabat

Eksekutif yang membidangi Sumber Daya Manusia.

- Keputusan rapat Komite Remunerasi diambil berdasarkan prinsip musyawarah mufakat.
- Dalam hal tidak terjadi mufakat, keputusan ditentukan oleh suara mayoritas. Keputusan yang diambil dengan suara mayoritas dilakukan berdasarkan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat dan alasan perbedaan wajib dinyatakan dengan jelas dalam notulen rapat.
- Setiap rapat dicatat dalam notulen, didokumentasikan dengan baik, ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Remunerasi yang hadir, dan disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Rapat Komite Remunerasi

Selama tahun 2018, Komite Remunerasi melaksanakan 6 (enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota Komite sebagai berikut:

Tabel Kehadiran Anggota Pada Rapat Komite Remunerasi

Nama	Kehadiran Dalam Rapat Komite Remunerasi			Tingkat Kehadiran
	Jumlah Kehadiran	Kehadiran secara fisik	Kehadiran Melalui Teknologi Telekonferensi	
J. B. Kristiadi	6	6	-	100%
Ng Kee Choe	6	4	2	100%
Gan Chee Yen	6	3	3	100%
Manggi T. Habir	6	5	1	100%
Seskia A. Balfas	5 ¹⁾	5	-	100%
Takayoshi Futae	1 ²⁾	1	-	100%
Roy Fahrizal Permana	1 ²⁾	1	-	100%

Keterangan:

¹⁾ Seskia A. Balfas telah mengundurkan diri sebagai anggota Komite Remunerasi sejak 31 Juli 2018. Ia telah menghadiri 5 (lima) rapat dari 5 (lima) kali rapat Komite Remunerasi.

²⁾ Beliau telah menghadiri 1 (satu) rapat dari 1 (satu) kali rapat Komite Remunerasi.

Agenda Rapat Komite Remunerasi Tahun 2018

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1.	23 Januari 2018	Rencana Intensif Jangka Panjang dan Rencana Mempertahankan Personil Kunci
2.	14 Februari 2018	Proposal Bonus Kinerja 2017 dan Tantiem
3.	9 Maret 2018	Proposal Tantiem 2017 dan Tambahan Direksi 2018
4.	19 Maret 2018	Pembatasan Pemberian Saham
5.	19 Juli 2018	Persetujuan Remunerasi untuk Direksi baru, Dewan Komisaris baru dan Pejabat Eksekutif
6.	19 November 2018	Remunerasi untuk Pejabat Senior

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Kerja Komite Remunerasi Tahun 2018

Kegiatan kerja Komite Remunerasi secara garis besar dapat dirangkum sebagai berikut:

- Melakukan kajian atas rencana intensif jangka panjang dan rencana mempertahankan personil kunci.
- Panduan utama penetapan tantiem dan bonus.
- Memberikan rekomendasi atas tantiem dan tambahan direksi serta tambahan gaji 2018.
- Melakukan kajian atas pembatasan pemberian saham.
- Melakukan kajian serta memberikan persetujuan atas paket kompensasi anggota Direksi baru dan Pejabat Eksekutif.
- Memberikan rekomendasi atas remunerasi Pejabat Senior.

Kegiatan dan rekomendasi dari Komite Remunerasi dilaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris.

KOMITE TATA KELOLA

Komite Tata Kelola adalah komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam hal pengawasan terhadap efektivitas struktur, kerangka, kebijakan dan sumber daya tata kelola guna mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Komite Tata Kelola bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam hal pengawasan terhadap pelaksanaan tata kelola dan kepatuhan Danamon terhadap peraturan.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola

Komite Tata Kelola memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola yang mengatur hal-hal terkait dengan tujuan, akuntabilitas, struktur dan keanggotaan, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, rapat dan pelaksanaannya, serta pelaporan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola dikaji dan ditinjau ulang secara berkala.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Tata Kelola

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Tata Kelola Perusahaan wajib bertindak secara independen. Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola meliputi:

1. Mengevaluasi secara berkala struktur dan kerangka tata kelola serta kesesuaian kebijakan tata kelola Danamon.
2. Mengkaji dan menilai prinsip-prinsip dan pelaksanaan tata kelola Danamon dan bila diperlukan merekomendasikan usulan perbaikan kepada Dewan Komisaris.

3. Mengawasi pelaksanaan tata kelola dan merekomendasikan tindakan-tindakan yang perlu diambil dalam rangka perbaikan.
4. Menelaah laporan tata kelola yang dipublikasikan oleh Danamon untuk memastikan transparansi dan akurasi laporan tersebut serta merekomendasikan perbaikan kepada Direksi.
5. Menyampaikan rekomendasi dalam rangka pemberian endorsement Dewan Komisaris atas laporan tata kelola dan kebijakan tata kelola Danamon.
6. Menyusun, mengkaji dan mengkinikan Piagam Komite secara berkala. Piagam Komite tersedia pada *Website* Perusahaan.
7. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi Danamon.
8. Melaporkan kegiatan Komite Tata Kelola kepada Dewan Komisaris.

Wewenang Komite Tata Kelola

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Danamon yang diperlukan.
- b. Melakukan komunikasi langsung dengan karyawan, Direksi dan pihak-pihak lain terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.
- c. Melibatkan pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya jika diperlukan.
- d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Dasar Hukum Penunjukan Komite Tata Kelola**Struktur dan Keanggotaan Komite Tata Kelola**

Pada tahun 2018, terdapat perubahan struktur dan keanggotaan Komite Tata Kelola. Berdasarkan RUPSLB 19 November 2018, telah diputuskan dan disetujui pengunduran diri 1 (satu) orang anggota Komisaris yaitu Ernest Wong Yuen Weng yang merupakan anggota Komite Tata Kelola. Berdasarkan RUPSLB tersebut pula telah disetujui pengangkatan Masamichi Yasuda selaku Komisaris, di mana pengangkatannya berlaku efektif sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan. Masamichi Yasuda telah ditunjuk sebagai anggota Komite Tata Kelola.

Dengan demikian Komite Tata Kelola berjumlah 3 (tiga) orang, terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Komisaris. Susunan anggota Komite ini telah memenuhi Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola serta persyaratan independensi anggota Komite.

Susunan Anggota Komite Tata Kelola 2018

No	Nama	Jabatan di Danamon	Posisi di Komite Tata Kelola
1	Made Sukada	Komisaris (Independen)	Ketua
2	Manggi T. Habir	Komisaris (Independen)	Anggota
3	Masamichi Yasuda ¹⁾	Komisaris	Anggota

Keterangan:

¹⁾ Efektif setelah lulus uji kemampuan dan kepatutan OJK**Keahlian Anggota Komite Tata Kelola**

Seluruh anggota komite memenuhi ketentuan yang berlaku terkait dengan persyaratan keahlian anggota Komite Tata Kelola, dengan memperhatikan masing-masing integritas, akhlak dan moral yang baik sebagaimana dituangkan dalam surat pernyataan pribadi.

Dasar Hukum Penunjukan

Anggota Komite Tata Kelola diangkat melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. Nomor KSR-Kom. Corp. Sec-011 tanggal 13 Desember 2018.

Independensi Komite Tata Kelola

Untuk menjunjung independensi dan obyektifitas, Komite Tata Kelola diketuai oleh Komisaris Independen yaitu Made Sukada. Anggota Direksi tidak diperkenankan menjadi anggota Komite Tata Kelola. Anggota Komite Tata Kelola wajib mematuhi Kode Etik Danamon.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Tata Kelola tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Tata Kelola**Kebijakan Rapat Komite Tata Kelola**

1. Rapat diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Danamon paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester.
2. Kehadiran minimal rapat komite (kuorum rapat) adalah 51% (lima puluh satu persen) dari anggota.
3. Keputusan rapat diambil berdasarkan prinsip musyawarah mufakat.
4. Dalam hal tidak terjadi mufakat, keputusan ditentukan oleh suara mayoritas. Keputusan yang diambil dengan suara mayoritas dilakukan berdasarkan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.
5. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat dan alasan perbedaan wajib dinyatakan dengan jelas dalam notulen rapat.
6. Setiap rapat dicatat dalam notulen, didokumentasikan dengan baik, ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Tata Kelola yang hadir, dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Rapat Komite Tata Kelola

Komite Tata Kelola melaksanakan 4 (empat) kali rapat selama tahun 2018 dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Susunan Anggota Komite Tata Kelola 2018

Nama	Kehadiran Dalam Rapat	Tingkat Kehadiran
Made Sukada	4	100%
Ernest Wong Yuen Weng ¹⁾	4	100%
Manggi T. Habir	4	100%
Masamichi Yasuda ²⁾		

Keterangan:

¹⁾ Berdasarkan RUPSLB 19 November 2018, telah disetujui pengunduran diri Ernest Wong Yuen Weng.

Ernest Wong Yuen Weng menghadiri rapat komite melalui teknologi telekonferensi pada tanggal 23 Januari 2018, 26 April 2018 dan 10 Juli 2018.

²⁾ Efektif setelah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.

Agenda Rapat Komite Tata Kelola Tahun 2018

Komite Tata Kelola melaksanakan rapat selama tahun 2018 dengan agenda rapat sebagai berikut:

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	23 Januari 2018	<i>Update Corporate Governance</i>
2	26 April 2018	<i>Update Corporate Governance</i>
3	10 Juli 2018	<i>Update Corporate Governance</i>
4	15 November 2018	Status Perbaikan CG Semester 2 2018 <i>Highlight</i> pada: 1. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2. Hasil <i>Fit & Proper Test</i> Direksi & Dewan Komisaris 3. <i>Refresh</i> Regulasi terkait of Direksi & Dewan Komisaris Lain-lain: 1. Status <i>Highlight</i> Tata Kelola SLIK 2. Persyaratan <i>spin off</i> Bisnis Syariah

Pelaksanaan Kegiatan Kerja Komite Tata Kelola Tahun 2018

Kegiatan penting Komite Tata Kelola selama tahun 2018 meliputi:

- Menerima dan mengkaji Laporan Manajemen tentang:
 - Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Danamon.
 - Pelaksanaan *self assessment* tata kelola Danamon.
 - Penyempurnaan pelaksanaan tata kelola Danamon
- Mengkaji agenda dan materi RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.
- Mengkaji hasil *Fit & Proper Test* Direksi & Dewan Komisaris.
- Menerima *update* regulasi terkait Direksi & Dewan Komisaris.

Komite Tata Kelola melaporkan kegiatan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris secara berkala.

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Komite Tata Kelola Terintegrasi membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas penerapan tata kelola terintegrasi Danamon Grup (Danamon dan Perusahaan Anak). Komite Tata Kelola Terintegrasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Danamon yang merupakan entitas utama dalam konglomerasi keuangan Danamon Grup.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi memiliki pedoman dan tata tertib kerja komite yang mengatur hal-hal terkait dengan tujuan, akuntabilitas, struktur dan keanggotaan, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, rapat dan pelaksanaannya, serta pelaporan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi dikaji dan ditinjau ulang secara berkala.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Tata Kelola Terintegrasi

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi, antara lain:

- Mengevaluasi pelaksanaan tata kelola terintegrasi melalui paling sedikit penilaian kecukupan pengendalian intern dan

pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama dalam hal penyempurnaan kebijakan tata kelola terintegrasi bila diperlukan.
- Meningkatkan kompetensi para anggota melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus.
- Memiliki, mengkaji dan mengkinikan Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi secara berkala.
- Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi Entitas Utama dan Perusahaan Anak.

Wewenang Komite Tata Kelola Terintegrasi

- Komite Tata Kelola Terintegrasi berwenang mengakses dokumen, data dan informasi yang diperlukan dari Entitas Utama dan Perusahaan Anak, dengan tetap mematuhi kebijakan internal masing-masing entitas serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Komite Tata Kelola Terintegrasi berwenang berkomunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi dan pihak-pihak lain dalam Entitas Utama dan Perusahaan Anak.
- Komite Tata Kelola Terintegrasi berwenang melibatkan pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya, jika diperlukan.
- Komite Tata Kelola Terintegrasi berwenang melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris Danamon/Entitas Utama.

Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Dasar Hukum Penunjukan Komite Tata Kelola Terintegrasi

Struktur dan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi

Pada tahun 2018, terdapat perubahan struktur dan keanggotaan Komite Tata Kelola. Berdasarkan RUPSLB 19 November 2018, telah diputuskan dan disetujui pengunduran diri 1 (satu) orang anggota Komisaris yaitu Ernest Wong Yuen Weng yang merupakan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi. Berdasarkan RUPSLB tersebut pula telah disetujui pengangkatan Masamichi Yasuda selaku Komisaris, di mana pengangkatannya berlaku efektif sejak tanggal lulus uji

kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan. Masamichi Yasuda telah ditunjuk sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Komite Tata Kelola Terintegrasi berjumlah 7 (tujuh) orang yaitu:

1. Dari Entitas Utama yang terdiri dari:
 - 2 (dua) orang Komisaris Independen.
 - 1 (satu) orang Pihak Independen.
 - 1 (satu) orang Komisaris.
 - 1 (satu) orang Anggota Dewan Pengawas Syariah.
2. Dari Perusahaan Anak yang terdiri dari:

- 1 (satu) orang Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari perusahaan pembiayaan.
- 1 (satu) orang Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari perusahaan asuransi.

Susunan anggota Komite ini telah memenuhi Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi serta persyaratan independensi anggota Komite.

Susunan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

No	Nama	Jabatan di Danamon	Posisi di Komite Tata Kelola Terintegrasi
1	Made Sukada	Komisaris (Independen)	Ketua
2	Manggi T. Habir	Komisaris (Independen)	Anggota
3	Masamichi Yasuda ¹⁾	Komisaris	Anggota
4	Angela Simatupang	Pihak Independen Entitas Utama	Anggota
5	Djoko Sudyatmiko	Komisaris Independen Adira Finance	Anggota
6	Ariyanti Suliyanto	Komisaris Independen Adira Asuransi	Anggota
7	M. Din Syamsuddin	Ketua merangkap anggota Dewan Pengawas Syariah Entitas Utama	Anggota

Keterangan:

¹⁾ Efektif setelah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.

Keahlian Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Masing-masing anggota memiliki keahlian yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi komite dengan memperhatikan masing-masing memiliki integritas, akhlak dan moral baik yang dituangkan dalam surat pernyataan pribadi.

Dasar Hukum Penunjukan

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi diangkat melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. Nomor KSR-Kom. Corp. Sec-011 tanggal 13 Desember 2018.

Independensi Komite Tata Kelola Terintegrasi

Untuk menjunjung independensi dan obyektivitas, Komite Tata Kelola Terintegrasi diketuai oleh Komisaris Independen yaitu Made Sukada. Anggota Direksi tidak diperkenankan menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Kebijakan dan Pelaksanaan Kerja Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

Kebijakan Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

- a. Rapat diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Danamon paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester.
- b. Kehadiran minimal rapat komite 51% (lima puluh satu persen) dari anggota.
- c. Keputusan rapat diambil berdasarkan prinsip musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi mufakat, keputusan ditentukan oleh suara mayoritas. Keputusan yang diambil dengan suara mayoritas dilakukan berdasarkan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.
- d. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat dan alasan perbedaan wajib dinyatakan dengan jelas dalam notulen rapat.
- e. Setiap rapat dicatat dalam notulen, didokumentasikan dengan baik, ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Tata Kelola yang hadir, dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2018

Komite Tata Kelola Terintegrasi melaksanakan 3 (tiga) kali rapat selama tahun 2018 dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Kehadiran Dalam Rapat (3 Rapat)

Nama	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
Made Sukada	3	100%
Ernest Wong Yuen Weng ¹⁾	2	100%
Manggi T Habir	3	100%
Djoko Sudyatmiko	3	100%
Angela Simatupang	3	100%
Din Syamsuddin	2	67%
Ariyanti Suliyanto ²⁾	1	100%
Masamichi Yasuda ³⁾		

Keterangan:

¹⁾ Telah disetujui pengunduran dirinya melalui RUPSLB 19 November 2018. Selama menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi telah menghadiri rapat sejumlah 3 (tiga) kali. Rapat komite yang dihadiri melalui teknologi telekonferensi sejumlah 2 (dua) kali yaitu pada 23 Januari 2018 dan 10 Juli 2018.

²⁾ Ariyanti Suliyanto terpilih menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi pada rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi 10 Juli 2018.

³⁾ Efektif setelah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.

Agenda Utama Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2018

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	23 Januari 2018	Laporan self assessment Tata Kelola Terintegrasi Tindak lanjut komitmen terhadap temuan OJK Mengkaji Pedoman dan Tata Tertib Kerja (Piagam) Komite Tata Kelola Terintegrasi Update terkait progres likuidasi Adira Quantum Update dari Perusahaan Anak
2	10 Juli 2018	Laporan Self Assessment Tata Kelola Terintegrasi Tindak lanjut komitmen terhadap temuan OJK. Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi. Update dari Perusahaan Anak.
3	15 November 2018	Update terkait Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan. Update terkait progres likuidasi Adira Quantum. Update terkait Adira Insurance. Tindak lanjut komitmen terhadap temuan OJK. Update dari Perusahaan Anak.

Pelaksanaan Kegiatan Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2018

Komite Tata Kelola Terintegrasi selama tahun 2018 telah mengkaji dan mengevaluasi:

- Hasil penilaian (*self assessment*) pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi.
- Hasil Kajian OJK serta *Charter* Tata kelola Terintegrasi.
- Pelaksanaan Tata Kelola pada Entitas Utama dan Perusahaan Anak.

Komite Tata Kelola Terintegrasi melaporkan kegiatan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris secara berkala.

Direksi

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh secara kolektif atas pengelolaan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai Anggaran Dasar.

Pengangkatan anggota Direksi dilakukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setelah mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi melalui Dewan Komisaris. Pengangkatan berlaku sejak tanggal yang ditetapkan dalam RUPS dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatan. Apabila terdapat penambahan/pengangkatan anggota Direksi, masa jabatan anggota Direksi tersebut dimulai sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dan berakhir pada tanggal yang sama dengan masa jabatan anggota Direksi lainnya.

Direksi bertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS. Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Direksi diberi wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai Anggaran Dasar yang berpedoman pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Direksi yang masa kerjanya telah berakhir dapat dipilih kembali oleh RUPS untuk 3 tahun berikutnya.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang disusun dan dikaji secara berkala berdasarkan peraturan yang berlaku (Otoritas Jasa Keuangan/ Bank Indonesia), *international best practices* dan praktik terbaik tata kelola. Pedoman dan tata tertib kerja Direksi memuat dan mengatur hal-hal terkait dengan ketentuan umum, struktur keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, pembentukan komite, kewenangan, transparansi, etika kerja, rapat, masa jabatan dan pelaporan.

Etika Kerja Direksi

Anggota Direksi memiliki etika kerja, sebagai berikut:

1. Dilarang memanfaatkan Danamon untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan serta reputasi Danamon maupun Perusahaan Anak.
2. Dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Danamon selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pejabat eksekutif bank, perusahaan dan/atau lembaga lain. Tidak termasuk rangkap jabatan apabila Direksi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan pada Perusahaan Anak Danamon, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Anak bukan bank yang dikendalikan oleh Danamon, sepanjang perangkap jabatan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi.
4. Dilarang memiliki saham melebihi 25% (dua puluh lima perseratus) baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama

dari modal disetor Danamon dan/ atau pada suatu perusahaan lain.

5. Dilarang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
6. Dilarang menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan kecuali memenuhi persyaratan 1) Proyek bersifat khusus; 2) Didasari oleh kontrak yang jelas, yang sekurang-kurangnya mencakup lingkup kerja, tanggung jawab dan jangka waktu pekerjaan serta biaya; 3) Konsultan adalah pihak independen dan memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus.
7. Dilarang baik langsung maupun tidak langsung membuat pernyataan tidak benar mengenai fakta yang material atau tidak mengungkapkan fakta yang material agar pernyataan yang dibuat tidak menyesatkan mengenai keadaan Danamon yang terjadi pada saat pernyataan dibuat
8. Tunduk pada Kode Etik Danamon, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kebijakan internal Danamon.

Keterbukaan Direksi

1. Direksi mengungkapkan dalam Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, antara lain:
 - a. Kepemilikan saham baik pada Danamon maupun pada bank dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri;
 - b. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/ atau pemegang saham pengendali Danamon;
 - c. Remunerasi dan fasilitas yang diterima dari Danamon;
 - d. Jabatan di perusahaan lain.
2. Direksi wajib mengungkapkan kebijakan Danamon yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada pegawai.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi, antara lain:

Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Danamon;

1. Mengelola Danamon dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran dasar Danamon dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola dalam setiap kegiatan usaha Danamon pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
3. Bertanggung jawab penuh untuk menetapkan arah strategis jangka pendek dan jangka panjang dan prioritas Danamon.
4. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Danamon, *auditor* eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.
5. Menjalankan program-program tanggung jawab sosial Danamon.
6. Membentuk Satuan Kerja Audit Internal, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan, dalam

rangka melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

- Memelihara hubungan yang sehat dan terbuka dengan Dewan Komisaris dan mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya sebagai organ pengawas.
- Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham;
- Mengungkapkan kepada pegawai mengenai kebijakan Sumber Daya Manusia yang bersifat strategis di bidang kepegawaian;
- Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
- Memastikan penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan sebagaimana ditetapkan dalam kebijakan Tata Kelola Terintegrasi.

Wewenang Direksi

Wewenang Direksi antara lain:

- Mewakili Danamon di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Danamon dengan pihak lain dan pihak lain dengan Danamon serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan dan syarat seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Danamon;
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Anggaran Dasar Danamon serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi

Danamon memiliki kebijakan keberagaman yang dijadikan sebagai salah satu acuan dalam proses nominasi calon anggota Direksi. Danamon menghargai dan menghormati setiap perbedaan dalam sudut pandang, pengetahuan, kemampuan dan pengalaman masing-masing individu, serta tidak membedakan ras, etnis, jenis kelamin dan agama.

Dalam proses nominasi selain memperhatikan persyaratan minimum dan kriteria lainnya. Lingkup dan keseimbangan pengetahuan, keahlian dan pengalaman serta kebutuhan keberagaman menjadi bahan pertimbangan Danamon untuk mendapatkan komposisi Direksi yang optimal. Komposisi Direksi yang optimal dapat

mengoptimalkan pengambilan keputusan dan pada akhirnya akan meningkatkan kinerja perusahaan.

Kebijakan Suksesi Direksi

Danamon memiliki kebijakan suksesi anggota Direksi yang digunakan untuk menjaga kesinambungan kepemimpinan di masa mendatang. Pelaksanaan suksesi dilakukan melalui identifikasi terhadap pejabat-pejabat eksekutif yang memiliki potensi melalui Talent Review Program. Masing-masing anggota Direksi diwajibkan menyampaikan minimal 2 (dua) orang calon pengganti yang akan dievaluasi dan diidentifikasi kompetensi dan skill gap-nya. Calon-calon pengganti tersebut akan dikelompokkan dalam talent inventory untuk direkomendasikan kepada Komite Nominasi.

Kebijakan Nominasi Direksi

Kebijakan Nominasi disusun sebagai dasar dalam melakukan proses identifikasi kandidat-kandidat anggota Direksi dengan kualifikasi terbaik yang memenuhi persyaratan minimum sebagaimana yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan dan kriteria lainnya.

Proses identifikasi kandidat Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi, bilamana diperlukan Komite Nominasi dapat menggunakan jasa pihak ketiga (*search firm*). Komite Nominasi melakukan identifikasi kandidat yang memenuhi persyaratan, wawancara dan seleksi kandidat (termasuk melakukan pengecekan latar belakang dan referensi).

Komite Nominasi akan mempertimbangkan pengetahuan, keahlian dan pengalaman profesional, serta keberagaman komposisi tanpa membedakan ras, etnis, jenis kelamin dan agama dalam mengidentifikasi kandidat. Komite Nominasi mengusulkan kandidat yang terpilih kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan dan pengesahan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Komite Nominasi juga akan melakukan evaluasi terhadap seluruh anggota Direksi yang akan diangkat kembali pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Jumlah, Komposisi dan Kriteria Direksi

Pada tahun 2018 terjadi perubahan pada komposisi Direksi. Berdasarkan RUPS Tahunan (RUPST) 20 Maret 2018, Jumlah anggota Direksi Perseroan sebanyak 9 (sembilan) orang dan 1 (satu) orang diantaranya diangkat sebagai Direktur Independen, dengan susunan sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan
1	Sng Seow Wah	Direktur Utama
2	Michellina L. Triwardhany	Wakil Direktur Utama
3	Herry Hykmanto	Direktur
4	Satinder Pal Singh Ahluwalia	Direktur
5	Adnan Qayum Khan	Direktur
6	Heriyanto Agung Putra	Direktur
7	Dadi Budiana	Direktur
8	Yasushi Itagaki	Direktur
9	Rita Mirasari	Direktur (Independen)

Berdasarkan RUPST 20 Maret 2018, telah disetujui untuk mengangkat Dadi Budiana dan Yasushi Itagaki selaku Direktur Perseroan, dimana pengangkatan masing-masing berlaku efektif setelah mendapat persetujuan OJK untuk masa jabatan sesuai dengan sisa masa jabatan anggota Direksi Perseroan yang sedang menjabat saat ini. Pengangkatan Dadi Budiana dan Yasushi Itagaki telah efektif mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat keputusan Dewan Komisiner OJK masing-masing tertanggal 17 Oktober 2018 dan 7 September 2018.

Pada semester 2-2018, telah diselenggarakan RUPSLB 19 November 2018 namun tidak ada perubahan untuk susunan Direksi. Mayoritas anggota Direksi berkewarganegaraan Indonesia dan seluruhnya berdomisili di Indonesia. Direksi dipimpin oleh Direktur Utama yang

berasal dari kalangan profesional, memiliki integritas dan kompetensi yang memadai. Direktur Utama merupakan pihak independen yang tidak memiliki keterkaitan kepengurusan, kepemilikan dan/atau hubungan keuangan serta hubungan keluarga terhadap pemegang saham pengendali.

Seluruh anggota Direksi pada saat diangkat telah memenuhi persyaratan integritas, kompetensi dan reputasi keuangan, antara lain mempunyai ahlak dan moral yang baik, tidak pernah dinyatakan pailit, tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana, serta memiliki pengetahuan, keahlian dan pengalaman di bidang operasional sebagai pejabat eksekutif bank. Seluruh anggota Direksi telah dinyatakan lulus *fit and proper test* sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan/BI.

Susunan Direksi Danamon sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Nama	Posisi	Tanggal RUPS	Tanggal Efektif (Persetujuan OJK/BI)	Pengangkatan	Jumlah Periode Pengangkatan	Domisili
Sng Seow Wah	Direktur Utama	27 Februari 2015	20 November 2014	2015-2017 2017-2020	2x	Indonesia
Michellina Laksmi Triwardhany	Wakil Direktur Utama	20 Maret 2018	14 Maret 2018	2018-2020	1x	Indonesia
Herry Hykmanto	Direktur	3 April 2008	13 Mei 2008	2008-2011 2011-2014 2014-2017 2017-2020	4x	Indonesia
Satinder Pal Singh Ahluwalia	Direktur	29 April 2010	24 Juni 2010	2010-2011 2011-2014 2014-2017 2017-2020	4x	Indonesia
Adnan Qayum Khan	Direktur	28 April 2016	8 Agustus 2016	2016-2017 2017-2020	2x	Indonesia
Heriyanto Agung Putra	Direktur	28 April 2016	23 Desember 2016	2016-2017 2017-2020	2x	Indonesia
Rita Mirasari	Direktur (Independen)	7 September 2016	14 September 2016	2016-2017 2017-2020	2x	Indonesia
Yasushi Itagaki	Direktur	20 Maret 2018	7 September 2018	2018-2020	1x	Indonesia
Dadi Budiana	Direktur	20 Maret 2018	17 Oktober 2018	2018-2020	1x	Indonesia

Direktur Independen

Rita Mirasari sebagai Direktur Independen telah memenuhi kriteria sebagai anggota Direksi juga wajib memenuhi kriteria, sebagai berikut:

- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pengendali Danamon paling kurang selama 6 (enam) bulan
- sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris atau Direktur Danamon;
- tidak bekerja rangkap sebagai anggota Direksi pada perusahaan lain;

- Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Danamon selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur.
- Ditunjuk oleh Dewan Komisaris

Masa jabatan Direktur Independen paling banyak 2 (dua) periode berturut-turut dan dalam hal terjadi kekosongan posisi Direktur Independen, maka posisi tersebut harus diisi paling lambat dalam RUPS berikutnya atau dalam waktu 6 (enam) bulan sejak kekosongan tersebut terjadi.

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Masing-masing anggota Direksi memiliki bidang tugas dan wewenang yang diatur dengan berpedoman pada Anggaran Dasar dan Keputusan Direksi. Pada 2018, berdasarkan Struktur Organisasi maka ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Direksi	Tugas dan Tanggung Jawab
Sng Seow Wah Direktur Utama	Sebagai Direktur Utama yang bertanggung jawab sebagai fungsi tertinggi manajemen dan membawahi seluruh tugas dan wewenang Direksi dan jajaran Direksi serta mensupervisi pengelolaan bidang-bidang sebagai berikut: Bisnis: • Sales Distribution (<i>Branch Network</i>) & <i>Consumer Banking</i> • Usaha Kecil Menengah (SME - <i>Small Medium Enterprise</i>) • <i>Bancassurance</i> • <i>Digital Banking</i> • <i>Micro Banking</i> (SEMM) • <i>Enterprise Banking & Financial Institution</i>, Transaksi Perbankan • <i>Treasury & Capital Market</i> • Perbankan Syariah • <i>Global Alliance Strategy</i> Fungsi "middle office": • Kredit • Manajemen Risiko • Operasional Perbankan Fungsi Pendukung : • Manajemen Keuangan • Kepatuhan • Audit Intern • Teknologi Informasi • <i>Marketing Communication & Service, Decision Making</i> • Sumber Daya Manusia Anak perusahaan: • PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. • PT. Asuransi Adira Dinamika
Michellina L. Triwardhany Wakil Direktur Utama	• Mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai Direksi dengan mengacu kepada perundang-undangan dan peraturan tata kelola perbankan yang berlaku. • Mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai anggota jajaran Direksi. • Mengemban tugas dan tanggung jawab atas strategi dan operasional secara keseluruhan untuk pertumbuhan dan profitabilitas bisnis <i>Retail Banking (Liabilities dan Investment)</i>, <i>Consumer Lending (Mortgage, Credit Card, dan Unsecured Personal Loan)</i>, Usaha Kecil Menengah (SME) dan Jaringan Cabang (<i>Branch Network</i>). Posisi ini juga bertanggung jawab memimpin semua divisi terkait dalam melakukan peningkatan proses bisnis secara terus menerus, memberdayakan transformasi <i>digital</i> dan memastikan pelayanan yang berpusat pada kebutuhan nasabah. Ruang lingkup Wakil Direktur Utama, mencakup namun tidak terbatas pada pencapaian aspek <i>financial, franchise building, risk & control</i>, serta <i>human capital</i>, yaitu: ◦ <i>Sales & Distribution/ Branch Network</i> ◦ <i>Consumer Banking</i> ◦ Usaha Kecil dan Menengah/ UKM (<i>Small & Medium Enterprise/ SME</i>) ◦ Pemasaran dan Komunikasi (<i>Marketing</i>) ◦ <i>Digital Banking</i> ◦ <i>Decision Management</i> ◦ <i>Bancassurance</i> ◦ Kualitas Layanan dan <i>Contact Center</i> ◦ <i>Network Development & Sales Strategy</i> ◦ <i>Internal Control & QA</i>

Satinder Pal Singh Ahluwalia
Direktur

- Mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai Direksi dengan mengacu kepada perundang-undangan dan peraturan tata kelola perbankan yang berlaku.
- Mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai anggota jajaran Direksi.
- Mengemban tugas dan tanggung jawab dalam perencanaan, implementasi, pengelolaan dan melaksanakan semua aktifitas keuangan, termasuk perencanaan bisnis Bank, pembuatan anggaran, *forecast*, negosiasi keuangan, menjalin hubungan dengan *investor* dan kepatuhan kemitraan. Bertanggung jawab dalam strategi bisnis *Micro Banking*, pengelolaan operasional bisnis serta menjaga resiko bisnis dan kepatuhan terhadap peraturan di lini bisnis *Micro Banking*, sesuai visi dan misi Bank Danamon. Ruang lingkup fungsi Manajemen Keuangan & *Micro Banking* (SEMM) mencakup namun tidak terbatas pada pencapaian aspek *financial*, *franchise building*, *risk & control*, serta *human capital* sebagai berikut :
 - Fungsi Manajemen Keuangan
 - *Micro Banking* (SEMM)
 - Pengadaan

Herry Hykmanto
Direktur

- Mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai Direksi dengan mengacu kepada perundang-undangan dan peraturan tata kelola perbankan yang berlaku.
- Mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai anggota jajaran Direksi.
- Mengemban tugas dan tanggung jawab dalam fungsi Perbankan Syariah, YDP (Yayasan Dana Peduli) dan CREM (*Corporate Real Estate Management*) mencakup namun tidak terbatas pada pencapaian aspek *financial*, *franchise building*, *risk & control*, serta *human capital*. Ruang lingkup fungsi Perbankan Syariah antara lain:
 - Perbankan Syariah.
 - Strategi dan Operasional Perbankan Syariah, Produk Syariah dan Penjualan.
 - CREM (*Corporate Real Estate Management*)
 - Mengoptimalkan utilisasi infrastruktur dan secara kontinuis melakukan antisipasi dan penyelesaian isu secara tepat waktu.
 - YDP (Yayasan Danamon Peduli)
 - Memastikan kontribusi Bank, Adira Finance dan Adira Insurance untuk pendanaan tahunan YDP, dan mengoptimalkan penyaluran bantuan YDP kepada yang membutuhkan.

Adnan Qayum Khan
Direktur

- Mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai Direksi dengan mengacu kepada perundang-undangan dan peraturan tata kelola perbankan yang berlaku.
- Mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai anggota jajaran Direksi.
- Mengemban tugas dan tanggung jawab dalam fungsi Manajemen Risiko, mencakup namun tidak terbatas pada pencapaian aspek *financial*, *franchise building*, *risk & control*, serta *human capital*. Ruang lingkup dari Manajemen Risiko antara lain:
 - *Market Liquidity Risk*
 - *Risk Modeling Quantitative Technique & Analytic*
 - *Operational Risk Management (ORM) & Quality Assurance (QA)*
 - *Credit Enterprise Risk Management*

Heriyanto Agung Putra
Direktur

- Mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai Direksi dengan mengacu kepada perundang-undangan dan peraturan tata kelola perbankan yang berlaku.
- Mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai anggota jajaran Direksi.
- Mengemban tugas dan tanggung jawab dalam fungsi Sumber Daya Manusia, mencakup namun tidak terbatas pada pencapaian aspek *financial*, *franchise building*, *risk & control*, serta *human capital*. Ruang lingkup dari fungsi Sumber Daya Manusia antara lain:
 - *Talent Management*
 - *Talent Acquisition*
 - *Learning, Engagement & Corporate University*
 - *Employee and Industrial Relations*
 - *Organization Development*
 - *Compensation & Benefit (Rewards)*
 - *HC Business Partner & HC Region*
 - *Operating HC*

Ikhtisar Utama	laporan Manajemen	Profil Perusahaan	Pembahasan dan Analisis Manajemen	Tinjauan Operasional	Tata Kelola Perusahaan	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Data Perusahaan
							Rita Mirasari Direktur Independen
							• Mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai Direksi dengan mengacu kepada perundang-undangan dan peraturan tata kelola perbankan yang berlaku. • Mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai anggota jajaran Direksi. • Mengemban tugas dan tanggung jawab dalam arahan strategis untuk mengelola bidang Kepatuhan, APU/PPT, termasuk Sekretaris Perusahaan di Bank Danamon untuk semua segmen produk, aktivitas dan kegiatan usaha Bank. Ruang lingkup yang mencakup namun tidak terbatas pada pencapaian aspek financial, franchise building, <i>risk & control</i>, serta <i>human capital</i>: ◦ Kepatuhan ◦ Penerapan Program APU (Anti Pencucian Uang) dan PPT (Pencegahan Pendanaan Terorisme) ◦ Litigasi ◦ Lagal ◦ Sekretaris Perusahaan
							Dadi Budiana Direktur
							• Mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai Direksi dengan mengacu kepada perundang-undangan dan peraturan tata kelola perbankan yang berlaku. • Mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai anggota jajaran Direksi. • Mengemban tugas dan tanggung jawab dalam fungsi Kredit, mencakup namun tidak terbatas pada pencapaian aspek financial, franchise building, <i>risk & control</i>, serta <i>human capital</i>. Ruang lingkup dari Kredit antara lain: ◦ Proses persetujuan kredit. ◦ Portofolio kredit bank termasuk proses monitor peringatan awal (<i>early warning</i>). ◦ Penyelesaian Kredit bermasalah, termasuk menjaga tidak adanya benturan kepentingan antara penyelesaian/restrukturisasi kredit bermasalah dengan peran pemutus kredit. ◦ Manajemen informasi, analitik dan <i>Quality Assurance</i> atas portofolio kredit.
							Yasushi Itagaki Direktur
							• Mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai Direksi dengan mengacu kepada perundang-undangan dan peraturan tata kelola perbankan yang berlaku. • Mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai anggota jajaran Direksi. • Mengemban tugas dan tanggung jawab dalam mewujudkan strategi pertumbuhan Danamon melalui kolaborasi dengan MUFG yaitu "Kolaborasi Bisnis" untuk mengembangkan bisnis Danamon dengan menyediakan ekosistem terkait JC/MNC dengan produk/layanan hibrida yang unik dan "Platform Collaboration" untuk memastikan pertumbuhan Danamon yang berkelanjutan dengan mentransfer pengetahuan tentang platform bisnis keselamatan dan kesehatan. Fungsi Global Alliance Strategy mencakup namun tidak terbatas pada pencapaian aspek financial, franchise building, <i>risk & control</i>, serta <i>human capital</i>. Ruang lingkup <i>Global Alliance Strategy</i> antara lain <i>Business Collaboration</i>.

Independensi Anggota Direksi

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan yang dituangkan dalam surat pernyataan dan ditandatangani oleh anggota Direksi serta diperbaharui setiap tahun. Anggota Direksi telah memenuhi persyaratan independensi sesuai ketentuan Pelaksanaan Tata Kelola yang baik yang diakomodasi dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi.

Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan Anggota Direksi

Nama	Posisi	Hubungan Keluarga dengan						Hubungan Keuangan Dengan					
		Anggota Dewan Komisaris		Anggota Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Anggota Dewan Komisaris		Anggota Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Sng Seow Wah	Direktur Utama	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Michellina Laksmi Triwardhany	Wakil Direktur Utama	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Hery Hykmanto	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Satinder Pal Singh Ahluwalia	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Adnan Qayum Khan	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Heriyanto Agung Putra	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Rita Mirasari	Direktur (Independen)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Yasushi Itagaki	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Dadi Budiana	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Rangkap Jabatan Anggota Direksi

Direksi mengungkapkan jabatan atau posisi lainnya yang dituangkan dalam surat pernyataan dan ditandatangani oleh anggota Direksi serta diperbaharui setiap tahun. Tidak termasuk rangkap jabatan bagi Direksi yang memiliki tanggung jawab pengawasan pada Perusahaan

Anak, menjalankan tugas fungsional dan menjadi Dewan Komisaris pada Perusahaan Anak. Seluruh anggota Direksi Danamon tidak memiliki jabatan rangkap yang dilarang sesuai peraturan OJK tentang Pelaksanaan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Jabatan Anggota Direksi Danamon di Perusahaan Anak

Nama	Jabatan di Danamon	Jabatan di Perusahaan Anak
Sng Seow Wah	Direktur Utama	Komisaris Utama PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Michellina Laksmi Triwardhany	Wakil Direktur Utama	-
Hery Hykmanto	Direktur	-
Satinder Pal Singh Ahluwalia	Direktur	-
Adnan Qayum Khan	Direktur	-
Heriyanto Agung Putra	Direktur	-
Rita Mirasari	Direktur Independen	-

Kepemilikan Saham Anggota Direksi

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki saham yang mencapai 25% dari modal disetor suatu perusahaan. Kepemilikan saham langsung maupun tidak langsung masing-masing anggota Direksi pada Danamon, Bank Lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank dan Perusahaan lain, sebagai berikut:

Daftar Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah Nominal ¹⁾
1	Sng Seow Wah	Direktur Utama	2.325.400	0,02%	1.162
2	Michellina Laksmi Triwardhanny	Wakil Direktur Utama	814.200	0,01%	407
3	Satinder Pal Singh Ahluwalia	Direktur	396.300	0,01%	198
4	Herry Hykmanto	Direktur	131.856	0,00%	66
5	Adnan Qayum Khan	Direktur	-	-	-
6	Heriyanto Agung Putra	Direktur	-	-	-
7	Rita Mirasari	Direktur (Independen)	-	-	-
8	Dadi Budiana	Direktur	-	-	-
9	Yasushi Itagaki	Direktur	-	-	-

Remunerasi Direksi

Indikator Penetapan Remunerasi Direksi

Penetapan remunerasi Direksi direkomendasikan oleh Komite Remunerasi dengan mengacu kepada prinsip-prinsip remunerasi Danamon dan hasil penilaian atas pencapaian target (*goal setting*), peraturan yang berlaku, industri sejenis di pasaran (*industry comparison*), dan kinerja Danamon. Rekomendasi Komite disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan RUPS.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Proses penetapan Remunerasi Direksi dapat digambarkan sebagai berikut:

Struktur Remunerasi Anggota Direksi

Paket remunerasi anggota Direksi dibayarkan secara berkala dan pengelompokan tingkat remunerasi dan jumlah anggota Direksi yang menerima paket remunerasi dalam 1 (satu) tahun, diungkapkan pada bagian Kebijakan Remunerasi dalam laporan ini.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi



Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi

- Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.
- Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
- Direksi harus menjadwalkan rapat Direksi maupun rapat bersama Direksi dengan Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya sebelum berakhir tahun buku.
- Setiap kebijakan dan keputusan strategis wajib diputuskan melalui rapat Direksi dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Danamon dan peraturan perundang-undangan lainnya.
- Pada rapat yang telah dijadwalkan, bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan.
- Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun sebagaimana dimaksud diatas, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.
- Undangan rapat disampaikan kepada peserta minimal 3 (tiga) hari sebelum rapat dilaksanakan.
- Direktur Utama mengetuai rapat Direksi. Dalam hal jabatan Direktur Utama lowong atau Direktur Utama berhalangan untuk menghadiri rapat Direksi maka salah seorang anggota Direksi yang dipilih oleh anggota Direksi yang hadir dalam rapat tersebut untuk mengetuai rapat Direksi.
- Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi yang lain berdasarkan surat kuasa.
- Rapat Direksi dapat diselenggarakan apabila dihadiri paling sedikit 75% anggota Direksi.
- Pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Pengambilan keputusan yang dilakukan berdasarkan suara terbanyak berdasarkan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.
- Setiap anggota Direksi yang secara pribadi dengan cara apapun baik secara langsung maupun secara tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, dalam mana Danamon menjadi salah satu pihaknya, harus menyatakan sifat kepentingan dalam Rapat Direksi dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak yang diusulkan tersebut, kecuali jika Direksi menentukan lain.
- Hasil rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan kepada Sekretaris Perusahaan.
- Hasil rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan kepada Sekretaris Perusahaan.
- Dalam hal terdapat anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani hasil rapat-rapat diatas, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.
- Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Direksi, wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
- Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan syarat semua anggota Direksi menyetujui secara tertulis dengan menandatangani surat keputusan yang memuat usul yang bersangkutan. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

Frekuensi Pelaksanaan Rapat Direksi

Selama tahun 2018, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 32 kali yang terdiri dari 27 kali Rapat Direksi dan 5 (lima) kali Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris. Seluruh hasil keputusan rapat didokumentasikan dalam notulen rapat. Pengambilan keputusan dalam seluruh rapat Direksi dilakukan dengan musyawarah dan mufakat serta tidak terdapat *dissenting opinion*.

Tingkat Kehadiran Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Dengan Dewan Komisaris

Direksi	Rapat Direksi (Total 27)	Rapat Gabungan Dengan Dewan Komisaris (Total 5)	Tingkat Kehadiran
Sng Seow Wah	26	5	97%
Michellina Laksmi Triwardhany	25	5	94%
Herry Hykmanto	22	5	84%
Satinder Pal Singh Ahluwalia	27	5	100%
Adnan Qayum Khan	24	5	91%
Heriyanto Agung Putra	26	5	97%
Rita Mirasari	27	5	100%
Yasushi Itagaki	9 ¹⁾	1 ²⁾	100%
Dadi Budiana	4 ²⁾	1 ³⁾	71%

¹⁾ Beliau telah mendapatkan persetujuan OJK sejak 12 September 2018 dan beliau menghadiri 9 dari 9 rapat Direksi.

²⁾ Beliau telah mendapatkan persetujuan OJK sejak 17 Oktober 2018 dan beliau menghadiri 4 dari 6 rapat Direksi.

³⁾ Beliau menghadiri 1 dari 1 rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

Agenda Utama Rapat Direksi Tahun 2018

Bulan	Rapat Direksi	Agenda
Januari	9 Januari 2018	Kinerja Finansial 2017
	22 Januari 2018	RBB 2018-2020 untuk OJK
		Update Manajemen Risiko
		Hasil Audit 2017
Februari		Kemajuan Laporan Tahunan 2017
	5 Februari 2018	Rapat Umum Pemegang Saham 2018
	20 Februari 2018	Roadmap Digital Bank Danamon & Adira Finance
		Bottom Up Stress Test (BUST) 2017-2018
		Surat OJK -Rencana Bisnis 2018-2020 Bank Danamon
		Update Sumber Daya Manusia - Skema LTI
Maret		Kinerja Finansial Januari 2018
		Update Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK)
	13 Maret 2018	Kinerja Finansial Februari 2018
	26 Maret 2018	Rencana Sinergi 5 Tahun MUFG dan Danamon
April		Fraud Aset Tetap
	23 April 2018	Audit Pajak Perusahaan Subsidiari
		Permintaan FFH Atas Pelaporan Grup Audit
		Update Manajemen Risiko (termasuk Hukum & Kepatuhan)
Mei	7 Mei 2018	Customer Relationship Management
	21 Mei 2018	Biro Administrasi Efek
		Kinerja Finansial April 2018
		Update Manajemen Risiko dan Update Hukum & Kepatuhan
		Update atas kemajuan SLIK
Juni	4 Juni 2018	Revisi Rencana Bisnis Tengah Tahun 2018
		Medium Term Notes (MTN) atau Negotiable Certificate Deposit (NCD)
		Sistem Pemroses selama libur Lebaran
		Update Corporate Real Estate Management (CREM)
		Hasil Pulse Survey BoD & BoM
Juli	2 Juli 2018	Kinerja Finansial Mei 2018
	9 Juli 2018	CoC dan NPL - Mei Aktual dan Forecast Juni
	23 Juli 2018	Update Manajemen Risiko (termasuk Update Hukum & Kepatuhan)
	31 Juli 2018	Rencana Kredit Kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
		Penjualan Aset Remedial Konsumer
Agustus		Tata Kelola Dalam Berbagi Informasi Terhadap Pemegang Saham
	6 Agustus 2018	Peringatan Ulang Tahun ke 62 Danamon
	14 Agustus 2018	Kinerja Finansial Semester Pertama 2018
	20 Agustus 2018	Kick Off Rencana Audit 2018
		Update Manajemen Risiko
Agustus		Update Bisnis Syariah
		Proyek Optimalisasi OPEC -Konsumer, SME dan S&D
		Serangan Cyber dan Pencurian Data
		Update Risiko Informasi
Agustus		Highlight Konferensi Digital MUFG
		Forecast 2018

Bulan	Rapat Direksi	Agenda
September	3 September 2018 17 September 2018	Forecast Juli 2018 dan Quick Count NPL
		Proyek Rencana Aksi Strategik Perusahaan Step 3
		Refresh Strategi 3 Tahun
		Proyek Optimalisasi Biaya
		Temuan Efektifitas Tim Direksi dan Board of Management
		Forecast CoC dan NPL 2018
		Update Program Karyawan Danamon Adira
		Tata Kelola Dalam Menangani Audit Regulator
		Prosedur Dalam Menangani Klaim Hukum
		Kinerja Finansial Juli 2018
Oktober	1 Oktober 2018 15 Oktober 2018 29 Oktober 2018	Forecast Penghematan ke 2 2018
		Asumsi Makroekonomi 3 Tahun
		Update Manajemen Risiko (Update termasuk Hukum & Kepatuhan)
		Perjalanan Digital Danamon
		Kinerja Finansial Agustus 2018
		CoC dan NPL Agustus 2018
		Presentasi Kick Off Rencana Aksi Strategik Perusahaan Step 3
		Postur Risiko
		Data Tata Kelola
		Proses Audit Regulator
November	12 November 2018 14 November 2018 26 November 2018	Komite Persetujuan Program Produk
		Update Manajemen Risiko (termasuk Update Hukum & Kepatuhan)
		Manajemen Transformasi Perubahan
		Town Hall Program dan Partisipasi
		Rencana Penghematan Pertama 2019 dan Potensi Perbaikan
		Dampak Gempa Bumi Palu September 2018 terhadap CoC & NPL
		Update Operasional Kustodian dan Operasional Investasi
		Update Tantangan Utama pada Proyek-Proyek IT
		Update SLIK
		Dampak Akuntansi Atas Proyek Rencana Aksi Strategik Anak Perusahaan
		Townhall Regional Triwulan Ke Empat
		Rencana Penghematan ke 2 2019
		Dampak Biaya DSP
		Update Proyek Rencana Aksi Strategik Perusahaan
		Update Manajemen Risiko
		Hasil Pembelajaran Email Phising
		Tempat Alternatif Command Center
		Update CoC & NPL October 2018 dan AYDA dari SME
		Update Proyek Rencana Aksi Strategik Perusahaan
		Hasil Audit Internal Oktober 2018 dan Rencana 2019 Audit Internal
		Hasil Audit Interim September 2018
		Persiapan Laporan Tahunan 2018

Bulan	Rapat Direksi	Agenda
Desember	20 Desember 2018	<i>Event Danamon Run 2018</i> <i>Kinerja Finansial Oktober 2018</i> <i>Update Dampak Biaya DSP</i> <i>Update Proyek Rencana Aksi Strategik Perusahaan Step 3</i> <i>Update Manajemen Risiko (termasuk Update Hukum & Kepatuhan)</i> <i>Proses Audit Regulator</i> <i>Pembelajaran Cyber Table Top</i> <i>Proyek Anatsena - Pelaporan Regulator Terintegrasi</i> <i>Rencana Relokasi IT Kebon Sirih</i> <i>Proyek Rencana Aksi Strategik Perusahaan Step 3 Update-Aliran Integrasi Pasca Merger</i> <i>Update Syariah - Ringkasan Temuan OJK</i>
		<i>Kinerja Finansial November 2018</i> <i>Update Temuan OJK - Syariah</i> <i>Self Assessment RCSA</i> <i>Struktur Organisasi Business Process Reengineering</i> <i>Konferensi Global Compliance Officer 2018</i> <i>Proyek Rencana Aksi Strategik Perusahaan Step 3</i>

Agenda Utama Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris

No	Tanggal	Agenda
1	24 Januari 2018	<i>Kinerja Keuangan 2017</i> <i>Agenda Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun 2018</i>
2	8 Juni 2018	<i>Rencana Bisnis 2018</i> <i>Kinerja Keuangan April 2018</i>
3	31 Juli 2018	<i>Persetujuan Pihak Otoritas terhadap kepemilikan MUFG sebesar 40% di Danamon</i>
4	5 September 2018	<i>Rencana Strategik Aksi Perusahaan</i>
5	19 November 2018	<i>Strategi Prioritas Kurun Waktu 3 Tahun</i> <i>Kinerja Keuangan 2018</i> <i>Digital Strategi Bank Danamon</i> <i>Digital Strategi Adira Finance</i> <i>Kolaborasi Bisnis untuk Mendukung Rencana Bisnis 3 tahun</i>

Jadwal Rapat Tahun 2019

Pada akhir tahun 2018, Direksi telah menyusun jadwal rapat-rapat yang akan dilakukan pada tahun 2019 sebanyak 24 rapat Direksi dan 3 (tiga) kali rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris.

Kehadiran Anggota Direksi dalam RUPS Tahunan

Pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab disampaikan kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan 2018. Seluruh anggota Direksi hadir pada penyelenggaraan RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2018.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi tahun 2018

Direksi menjalankan kegiatan usaha Danamon secara terarah dan

terencana untuk memenuhi kewajiban yang diembannya kepada para pemangku kepentingan. Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya antara lain:

1. Menindaklanjuti pelaksanaan strategi jangka panjang Danamon yang telah diformulasikan di tahun 2015 secara konsisten.
2. Melakukan diversifikasi atas mesin pertumbuhan Danamon yang meliputi Usaha Kecil & Menengah, Enterprise Banking, dan Consumer Banking.
3. Mengkaji dan merombak bisnis Micro Banking melalui optimalisasi cabang, peningkatan kualitas sumber daya manusia dan otomatisasi proses kredit yang luas.
4. Memperkuat kemampuan Sales and Distribution (S & D)

dengan memperkenalkan budaya dan proses penjualan dan layanan yang dikenal dengan “Danamon Way”.

5. Memperkuat pengelolaan risiko kredit dengan mengintegrasikan semua fungsi persetujuan kredit yang sebelumnya dilaporkan ke masing-masing segmen bisnis menjadi di bawah *Chief Credit Officer* untuk memastikan fungsi dan proses persetujuan kredit yang lebih independen serta pemeliharaan kualitas portofolio.
6. Melakukan investasi pada solusi teknologi *digital* untuk memberikan peningkatan layanan pelanggan yang prima dan melakukan otomatisasi proses operasional agar menjadi lebih efisien dan efektif.

Penilaian Kinerja Direksi

Proses Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan hasil kerja kolektif dari seluruh anggota Direksi terhadap pencapaian rencana kerja Danamon. Selain itu, penilaian kinerja Direksi juga mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Danamon.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan pencapaian secara keseluruhan mencakup aspek *Financial, Franchise Building, Risk and Control, Human Capital* maupun *Danamon Core Values*, sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan,
2. Tingkat kesehatan Bank,
3. Permodalan,
4. Profil risiko,
5. Kepatuhan terhadap peraturan,
6. Signifikansi hasil audit,
7. Sasaran dan strategi jangka panjang, serta
8. Pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan.

Pelaksana Penilaian

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan hasil penilaian kinerja Direksi menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan efektivitas kinerja Direksi. Selain itu, penilaian kinerja Direksi disampaikan dalam bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan.

Penilaian Kinerja Anggota Direksi

Seluruh anggota Direksi memiliki target kinerja yang dituangkan dalam *balance scorecard* sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi termasuk pengelolaan kepatuhan, pengendalian risiko dan sumber daya manusia. Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan setiap 6 (enam) bulan oleh Direktur Utama.

Opini Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Direksi

Implementasi strategi Danamon berhasil mendorong pertumbuhan keuangan yang kuat. Laba bersih Bank pada 2018 mencapai Rp3.92 triliun, naik dari Rp3.68 triliun pada 2017. Pertumbuhan kredit keseluruhan segmen-segmen utama (tidak termasuk keuangan mikro) berhasil tercapai sebesar 12%, mencapai Rp137.2 triliun secara *year on year*.

Dari aspek kualitas aset, Danamon terus memastikan pengelolaan risiko yang berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian, serta senantiasa berpedoman pada *risk appetite statement*. Sebagai dampaknya, rasio biaya kredit Danamon berhasil ditekan menjadi 2,7% dari 2,8% pada tahun sebelumnya.

Tingkat permodalan Danamon berhasil dipertahankan pada kategori baik dengan Rasio Kecukupan Modal (CAR) yang tercatat pada angka 22,2%, jauh di atas tingkat minimum yang ditentukan oleh peraturan. Posisi ini memberi Danamon kemampuan untuk tumbuh dan juga kekuatan untuk menghadapi perkembangan yang tak terduga.

Atas pencapaian gemilang di tahun 2018, serta dedikasi yang terus ditunjukkan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran Direksi.

Program Orientasi bagi Direksi Baru

Selama tahun 2018, terdapat 2 (dua) Direktur baru di Danamon yaitu Yasushi Itagaki dan Dadi Budiana. Danamon memiliki program orientasi bagi anggota Direksi baru melalui pemberian *On-Boarding Pack* dan pemahaman singkat oleh unit-unit terkait secara tatap muka untuk memberikan pemahaman lebih mengenai organisasi, tugas dan tanggung jawab, serta proses yang ada di Danamon.

Program Pelatihan Direksi

Danamon memberi kesempatan kepada anggota Direksi untuk berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, sertifikasi, *workshop* dan *conference* dalam mengembangkan kompetensi, profesionalisme dan wawasan secara berkesinambungan. Selama tahun 2018, anggota Direksi telah mengikuti pelatihan, sertifikasi, *workshop* dan *conference* sebagaimana berikut:

Nama Direktur	Pelatihan/ Konferensi/ Seminar/ Lokakarya	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Sng Seow Wah	Imagine Lab for Danamon Digital Roadmap	Deloitte	Grand Hyatt Hotel, Jakarta	8-9 Maret 2018
	Danamon Digital Roadmap: Integration Lab	Deloitte	Menara Bank Danamon	23 Agustus 2018
	BCG Digital & Consumer Conference: Customer Centricity in The New Digital World	BCG	St. Regis Embassy & Consulate Room, Singapore	14 Sep 2018
	Workshop Robotic Process Automation	MUFG Digital Team	Menara Bank Danamon	26 September 2018
	Barclays Asia Forum 2018	Barclays	Ritz Carlton, Millenia, Singapore	5 Oktober 2018
	Refreshment Training: Economic Outlook & Its Impact to Indonesia Multi Finance Industry	Prasetya Mulya	Landmark, Jakarta	12 Desember 2018
	Breakthrough Program for Senior Executives	International Institute for Management Development (IMD)	IMD Campus – Lausanne, Switzerland	10 – 19 April 2018
Michellina L. Triwardhany	RRA Coaching Session	Russel Reynolds Associates	Menara Bank Danamon – Jakarta, Indonesia	21 Mei 2018
	RRA Coaching Session	Russel Reynolds Associates	Menara Bank Danamon – Jakarta, Indonesia	26 Juni 2018
	MUFG Global Partners Conference Digital	MUFG	MUFG – Tokyo, Japan	30 – 31 Juli 2018
	MUFG Global Partnership Conference	MUFG	MUFG – Tokyo, Japan	3 Desember 2018
	APU PPT: Customer Due Diligence (2018)	BDI	Online	
	Kode Etik 2017	BDI	Online	
	Skema Sertifikasi Bidang SPPUR	Bank Indonesia	Jakarta	18 January 2018
Herry Hykmanto	IMAGINE LAB for Danamon Digital Roadmap	Deloitte	Jakarta	8 Maret 2018
	IFSB Public Hearing	Bank Indonesia & IFSB	Jakarta	10 April 2018
	Kajian Sustainability Keuangan Haji	Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH)	Yogyakarta	18 Mei 2018
	Narasumber Trade Finance Training with Bank Indonesia	Bank Indonesia	Yogyakarta	28 Juli 2018
	Danamon Digital Roadmap: Integration LAB	Deloitte	Jakarta	23 Agustus 2018
	Narasumber Knowledge Sharing Trade Finance with OJK	OJK	Jakarta	14 September 2018
	Seminar Nasional HUT OJK ke 7 - "Financial Sector 4.0 (Synergizing Fintech And Financial Institutions)"	OJK	Jakarta	13 November 2018
Satinder Pal Singh Ahluwalia	Narasumber Munas Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia (ALFI/ILFA) ke VI	Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia (ALFI/ILFA)	Jakarta	4 Desember 2018
	Narasumber Kompasianival Blogger Gathering	Kompasiana	Jakarta	8 Desember 2018
	Kode Etik	BDI	Online	
	Digital Roadmap	Deloitte	Menara Bank Danamon	23 Maret 2018
	Managed Development Program	RRA	Menara Bank Danamon	Januari - Juni 2018
	Leadership Giving back session	BDI	Menara Bank Danamon	27 Juli 2018
	BCM Awareness Program	BDI	Matraman	14 Desember 2018
Adnan Qayum Khan	Kode Etik 2017	BDI	Online	12 Januari 2018
	Managed Development Program	RRA	Menara Bank Danamon	31 Juni 2018
	Early Warning Signal	KPMG	Menara Bank Danamon	2 Juli 2018
Heriyanto Agung Putra	Digital Roadmap (1 Day)	Internal	Menara Bank Danamon	23 Maret 2018
	Managed Development Program	RRA	Menara Bank Danamon	Januari - Juni 2018

Nama Direktur	Pelatihan/ Konferensi/ Seminar/ Lokakarya	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Rita Mirasari	<i>Leaders Giving Back: Leadership</i> Jaman Now	BDI	Jakarta	16 Januari 2018
	<i>BDI Digital Roadmaps</i>	BDI & Deloitte	Jakarta	21 Februari 2018
	Penerapan <i>Risk Management & Good Corporate Governance</i> dalam rangka meminimalisir Risiko Hukum & Kepatuhan pada Industri Keuangan	Hukum Online	Jakarta	27 Februari 2018
	ABA-COFITT <i>Sustainable Finance Seminar "Managing Climate Related Risk, Capturing Sustainable Finance Opportunities"</i>	PERBANAS & ASEAN Bankers Association (ABA)	Jakarta	4 Mei 2018
	Peran Aktif Kepatuhan Perbankan Menjaga Stabilitas Melalui Pencegahan Pendanaan Terorisme	FKDKP	Jakarta	26 Juni 2018
	<i>Opening Speech – Training Legal Syariah</i>	BDI	Jakarta	29 Juni 2018
	<i>e-Learning APU-PPT</i>	BDI	Online	30 Juni 2018
	<i>e-Learning Compliance Concept</i>	BDI	Online	30 Juni 2018
	BARa Risk Forum	BARa	Jakarta	1 Agustus 2018
	Danamon <i>Digital Roadmap: INTEGRATION LAB</i>	BDI	Jakarta	23 Agustus 2018
	<i>Kredit Secured & Unsecured</i>	BDI	Jakarta	27 September 2018
	Sosialisasi Ketentuan Bank Umum	OJK		28 September 2018
	Training Sertifikasi Kepatuhan Level 3 (Eksekutif) – “Pelaporan Direktur Kepatuhan”	FKDKP	Jakarta	4 Oktober 2018
	Respon Kebijakan Sistem Keuangan Terhadap Perkembangan Perekonomian Terkini: Fundamental Perekonomian, Nilai Tukar, dan Defisit Neraca Transaksi Berjalan	Komite Stabilitas Sistem Keuangan	Jakarta	1 November 2018
	<i>US Sanction</i>	BDI	Jakarta	5 November 2018
	<i>Guidance for Volcker Rule</i>	BDI	Jakarta	6 November 2018
	Indonesia <i>Banking Expo</i> 2018	PERBANAS	Jakarta	15 November 2018
	Seminar Nasional: Prospek Ekonomi Indonesia Menuju Tahun Politik 2019	Ikatan Alumni Universitas Advent Indonesia (IA UNAI)	Jakarta	22 November 2018
	Implementasi Prudential <i>Banking</i> dalam Menghadapi Tantangan Ekonomi Global & FGD Pengawasan OJK di Sektor Perbankan	FKDKP	Jakarta	29 November 2018
	CEO <i>Networking</i> 2018 dalam Rangka Peringatan HUT Pasar Modal Ke-41	BDI	Jakarta	3 Desember 2018
	<i>Global Compliance Officer Conference</i> 2018	MUFG	Yokohama	5-6 Desember 2018
Dadi Budiana	Kode Etik 2017	BDI	Online	
	<i>Digital Roadmap</i>	Deloitte	Jakarta	23 Maret 2018
	<i>Managed Development Program</i>	Russel Reynolds Associate	Jakarta	Januari-Juni 2018
	<i>Executive Coaching Program</i>	Russel Reynolds Associate	Jakarta	Januari-Desember 2018
	<i>Early Warning Signal</i>	KPMG	Jakarta	2 Juli 2018
	APU PPT Customer Due Diligence (2018)	BDI	Online	26 Juli 2018
	<i>Cyber Security Awareness</i>	BDI	Online	28 Juli 2018
	<i>Information Security Awareness</i>	BDI	Online	28 Juli 2018
	<i>New Business Continuity Management</i>	BDI	Online	28 Juli 2018
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	BDI	Online	29 Juli 2018
	Konsep Kepatuhan dan Implementasinya	BDI	Online	29 Juli 2018
	<i>New Fraud Awareness</i>	BDI	Online	29 Juli 2018
Yasushi Itagaki	Danamon <i>Digital Roadmap</i>	Deloitte	Jakarta	23 Agustus 2018
	MUFG <i>Global Advisory Board</i>	MUFG	Tokyo	2 Desember 2018
	MUFG <i>Global Partnership Conference</i>	MUFG	Tokyo	3 Desember 2018

Komite-Komite Direksi

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, maka Direksi memiliki komite-komite di bawah Direksi yang bertugas membantu Direksi untuk memberikan saran dan rekomendasi yang dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Komite-komite di bawah Direksi adalah sebagai berikut:

- Komite Manajemen Risiko
- Komite Sumber Daya Manusia
- Komite Assets & Liabilities
- Komite Pengarah Teknologi Informasi
- Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Pedoman dan Tata tertib Kerja Komite

Masing-masing komite di bawah Direksi memiliki pedoman dan tata tertib kerja sebagai acuan dan mengikat setiap anggota komite. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite mengatur antara lain mengenai keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, pelaksanaan rapat dan pelaporan. Pedoman dan tata tertib kerja komite senantiasa dikinakan sesuai perkembangan Danamon dan peraturan.

Penilaian Kinerja Komite Direksi

Selama tahun 2018, Komite-komite dibawah Direksi telah melakukan fungsinya dan memberikan kontribusi yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Struktur dan Keanggotaan Komite

Ketua	Direktur <i>Integrated Risk</i>
Anggota	Direktur Utama
	Direktur <i>Consumer, SME & Branch Network</i>
	Direktur <i>Finance & Micro Banking</i>
	Direktur Syariah & Operation
	Direktur SDM
	Direktur <i>Legal & Compliance</i>
	<i>Wholesale & Transaction Banking Head</i>
	<i>Treasury & Capital Market Head</i>
	<i>Chief Information Officer</i>
	<i>Chief Credit Officer</i>

Jika diperlukan Komite Manajemen Risiko akan mengundang pihak-pihak lain untuk menghadiri rapat.

Nama	Posisi	Jumlah Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Komite Manajemen Risiko
Adnan Qayum Khan	Ketua	12
Sng Seow Wah	Anggota	12
Michellina Triwardhary	Anggota	12
Satinder Pal Singh Ahluwalia	Anggota	12
Herry Hykmanito	Anggota	12
Heriyanto Agung Putra	Anggota	12
Rita Mirasari	Anggota	12

Status Hak Suara dan Pengambilan Keputusan

Setiap anggota komite memiliki hak suara yang sama. Keputusan komite diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Tugas dan tanggung jawab Komite

- Membantu Direksi dalam melakukan tanggung jawabnya terkait dengan manajemen risiko.
- Menetapkan rencana, arahan, kebijakan dan strategi manajemen risiko Danamon dan Perusahaan Anak.
- Memastikan seluruh kegiatan Danamon sesuai dengan aturan dan regulasi yang berlaku.
- Menetapkan atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.
- Menentukan metodologi manajemen risiko yang paling sesuai untuk pengelolaan risiko, menentukan pembentukan cadangan melalui kebijakan untuk mengakomodasi potensi risiko yang inheren dan memastikan ketersediaan prosedur pemulihan dari bencana.
- Memantau pengembangan kebijakan dan strategi risiko dan merekomendasikan kepada Direksi untuk persetujuan atas keseluruhan strategi, kebijakan inti, proses dan sistem manajemen risiko.
- Mengkaji berbagai portofolio kredit, *market and liquidity*, operasional dan risiko yang signifikan serta melaporkannya kepada Direksi melalui profil risiko dan eksposur risiko Danamon secara berkala.
- Mengevaluasi pelaksanaan proses manajemen risiko dan melaksanakan perbaikan-perbaikan yang sejalan dengan perubahan-perubahan eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi tingkat kecukupan modal Danamon, tingkat modal Perusahaan Anak serta profil risikonya.
- Mengevaluasi struktur organisasi risiko di Danamon dan Perusahaan Anak untuk memastikan bahwa proses-proses pengelolaan risiko sudah sesuai dengan perkembangan organisasi.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Selama tahun 2018, Komite menyelenggarakan 12 kali rapat dan dihadiri oleh anggota Direksi sebagai berikut:

Pelaksanaan Kerja Komite Manajemen Risiko 2018

Komite Manajemen Risiko telah menyelenggarakan rapat dengan materi pembahasan antara lain:

- Profil Risiko
- *Risk Appetite Statement*
- SLIK
- *Market & Liquidity Risk*
- *Operational Risk*
- Legal & Compliance Risk

KOMITE ASSETS & LIABILITIES (ALCO)

Struktur dan Keanggotaan Komite Status

Ketua	Direktur Utama
Ketua Alternatif	Direktur <i>Finance & Micro Banking</i>
Anggota	Direktur <i>Integrated Risk</i>
	Direktur <i>Consumer, SME & Branch Network</i>
	Direktur Kredit
	<i>Treasury & Capital Market Head</i>
	<i>Enterprise Banking, Financial Institution & Transaction Banking Head</i>

Hak Suara dan Pengambilan Keputusan

Komite ALCO terdiri dari anggota-anggota yang memiliki hak suara yang sama, apabila terdapat anggota komite yang tidak dapat menghadiri rapat maka anggota komite tersebut dapat menunjuk penggantinya dengan hak suara. Pendelegasian hak suara tersebut sebelumnya harus mendapatkan persetujuan ketua komite. Keputusan komite diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite

Komite Assets & Liabilities memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

- Menetapkan ruang lingkup kerja Komite, prosedur rapat, proses kerjanya dan membentuk sub-komite untuk mendukung komite.
- Menentukan kebijakan dan pedoman mengenai risiko

likuiditas, risiko suku bunga dan pengelolaan modal Danamon dan perusahaan anak yang merefleksikan kecukupan likuiditas dan modal, pendanaan yang stabil dan terdiversifikasi, serta mematuhi seluruh peraturan yang berlaku.

- Melakukan evaluasi kondisi pasar dan pengaruhnya terhadap kondisi likuiditas Danamon, NII, dan permodalan serta menyetujui tindakan paling tepat.
- Melakukan *review* dan menentukan struktur neraca
- untuk meningkatkan profitabilitas.
- Melakukan evaluasi komposisi pendanaan dan menyetujui setiap perubahan dalam strategi dan alternatif pendanaan termasuk institusional/ struktural pendanaan baru.
- Melakukan *review* tentang strategi likuiditas, suku bunga dan permodalan yang diajukan oleh *Treasury Capital Market*, sekaligus memonitor implementasinya.
 - Melakukan *review* atas hal-hal berikut:
 - Tinjauan Ekonomi dan Pasar
 - Pergerakan terkini komponen kunci dari neraca,
 - *Yield/COF* dan NIM
 - *Funds Transfer Pricing* (FTP)
 - Suku bunga pembiayaan dan pinjaman
 - Profil risiko pasar dan likuiditas pada neraca,
 - Portofolio AFS dan buku *trading*
 - *Monitor* atas Kebijakan Pendanaan Darurat (CFP)
 - Pengelolaan modal dan hal lainnya yang berkaitan dengan ALCO
- Melakukan evaluasi secara berkala atas hal-hal berikut:
 - Kerangka limit risiko pasar dan likuiditas atas neraca, portofolio AFS dan derivative untuk *funding*.
 - Asumsi untuk *stress test* risiko likuiditas dan suku bunga
 - Perhitungan *core balance* risiko likuiditas, risiko suku bunga dan perhitungan FTP
 - Kebijakan dan *methodology* FTP
 - Kebijakan Pendanaan Darurat
 - Target *Loan to Funding Ratio* (LFR)

Rapat Komite Assets & Liabilities

Selama tahun 2018, Komite menyelenggarakan 12 kali rapat dan dihadiri oleh anggota Direksi sebagai berikut:

Nama	Posisi	Jumlah Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Komite ALCO
Sng Seow Wah	Ketua	11
Satinder Pal Singh Ahluwalia	Ketua Alternatif	12
Micheline Triwardhany	Anggota	9
Adnan Qayum Khan	Anggota	11
Dadi Budiana	Anggota	1
Herman Savio	Anggota	10
Yen Yen Setiawan	Anggota	8

Keterangan:

Dadi Budiana mulai bergabung dalam meeting ALCO per November 2018

Yen Yen Setiawan telah mengundurkan diri

Pelaksanaan Kerja Komite Assets & Liabilities Tahun 2018

Komite Assets & Liabilities mengadakan pertemuan dengan materi pembahasan yang mencakup:

- *Economic & Market Outlook*
- Pengelolaan Neraca
- Pengelolaan *Fund Transfer Pricing (FTP) Rate*
- Kajian suku bunga pinjaman dan dana pihak ketiga
- Kajian risiko pasar dan likuiditas
- Pengelolaan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* dan *Net Stable Income*
- Pengelolaan modal
- Pengelolaan Pendanaan Profesional
- Pengelolaan portofolio *Available For Sale (AFS)*

KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

Struktur dan Keanggotaan Komite

Ketua	Direktur <i>Finance & Micro Banking</i>
Anggota	Direktur <i>Consumer, SME & Branch Network</i>
	Direktur <i>Integrated Risk</i>
	Direktur Syariah & Operation
	Direktur Sumber Daya Manusia
	<i>Transaction Banking Head</i>
	<i>Treasury & Capital Market</i>
	<i>Chief Information Officer</i>
	<i>Internal Audit Head</i> (tidak memiliki hak suara)

Undangan lainnya tergantung kepada relevansi area masing-masing

Status Hak Suara dan Pengambilan Keputusan

Masing-masing anggota komite memiliki hak suara yang sama, kecuali Kepala SKAI yang merupakan anggota komite tanpa hak suara. Pengambilan keputusan dalam rapat komite dilakukan dengan tujuan mencapai musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan pemungutan suara dengan suara setuju sebanyak lebih dari ½ (setengah) dari total suara yang sah dalam Rapat.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

- Secara berkala mengkaji dan merekomendasi rencana

strategi TI Danamon, dan memastikan agar proyek-proyek TI sejalan dengan rencana strateginya.

- Mengkaji dan merekomendasi kebijakan TI, termasuk Kebijakan Keamanan TI dan Kebijakan Manajemen Risiko TI.
- Mengkaji dan merekomendasi semua proyek TI yang sesuai dengan strategi Danamon atau yang memiliki nilai investasi Capex lebih dari IDR 10 milyar.
- Mengkaji perkembangan proyek-proyek dan menyesuaikan dengan strategi Danamon dalam hal status proyek, waktu, biaya & manfaat dan akan dipresentasikan oleh Tim *Business Project Manager* terkait.
- Mengkaji paska implementasi dari proyek strategis & manfaat dari realisasinya setelah implementasi dalam hal biaya dan manfaat.
- Mengkaji jumlah transaksi melalui channels dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan transaksi echannel dalam rangka penyelarasan dengan strategi *digital banking*.
- Secara berkala mengkaji Manajemen Risiko TI yang mencakup topik berikut:
 - Proyek penting/strategis yang sedang berjalan.
 - Masalah keamanan TI dan keamanan Cyber & remediasinya.
 - Temuan audit TI dan tindak lanjut perbaikannya.
- Memastikan alokasi sumber daya TI yang tepat dan baik. Jika diperlukan untuk menggunakan pihak ketiga untuk membantu pelaksanaan implementasi proyek. KPTI harus memastikan adanya kebijakan dan prosedur untuk pelaksanaan proses memilih dan menunjuk pihak ketiga tersebut.
- Mengkaji rekomendasi dari sub/komite kerja lain untuk hal-hal terkait dengan TI.
- Memberikan rekomendasi menyelesaikan masalah terkait TI yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara TI secara efektif, efisien dan tepat waktu.
- Melakukan tugas dan tanggung jawab lainnya yang dilimpahkan oleh Direksi dari waktu ke waktu.
- Menyusun laporan aktivitas komite setiap tahun.

Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi

Selama tahun 2018, Komite menyelenggarakan 1 (satu) kali. Rapat dihadiri oleh anggota Direksi sebagai berikut:

Nama	Posisi	Jumlah Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Komite Teknologi Informasi
Satinder Pal Singh Ahluwalia	Ketua	1
Michellina Triwardhary	Anggota	1
Heriyanto Agung Putra	Anggota	1
Adnan Qayum Khan	Anggota	1

Pelaksanaan Kerja Komite Pengarah Teknologi Informasi 2018

Komite Pengarah Teknologi Informasi telah menyelenggarakan rapat dengan materi pembahasan antara lain:

- High Level Analysis of Implemented Projects*
- Recommendations*

KOMITE SUMBER DAYA MANUSIA

Struktur dan Keanggotaan Komite

Ketua	Direktur Utama
Ketua Alternatif, Sekretaris	Direktur SDM
Anggota	Direktur <i>Consumer, SME & Branch Network</i> Direktur <i>Finance & Micro Banking</i> Direktur Syariah Direktur <i>Integrated Risk</i> Direktur Kepatuhan Direktur Kredit Direktur <i>Global Alliance Strategy</i>

Anggota Komite Sumber Daya Manusia adalah seluruh anggota Direksi. Komite Sumber Daya Manusia bertanggung jawab kepada Direksi, dan secara rutin melaporkan kegiatannya kepada Direksi.

Status Hak Suara dan Pengambilan Keputusan

Masing-masing anggota Komite memiliki hak suara yang sama. Setiap keputusan yang diambil melalui Rapat Komite SDM harus diputuskan dengan suara bulat. Dalam hal keputusan tidak dapat diperoleh, maka diambil dengan cara pengambilan suara terbanyak. Ketua Komite Sumber Daya Manusia berhak menentukan keputusan akhir.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite

- Memberikan arahan strategi dan membuat kebijakan umum di bidang Sumber Daya Manusia termasuk perubahan-perubahannya, antara lain (namun tidak terbatas) pada bidang-bidang berikut:
 - Strategi Sumber Daya Manusia
 - Kebijakan Umum tentang Ketenagakerjaan
 - Kompensasi dan *benefit* karyawan
 - Manajemen Penilaian Kinerja, termasuk promosi
 - Manajemen Talenta dan Perencanaan Suksesi
 - Struktur Organisasi dan jenjang kepangkatan
 - Pelatihan dan Pengembangan karyawan
 - Budaya dan nilai perusahaan serta Keterikatan karyawan
 - Pengembangan hubungan karyawan dan industri
 - Penyelarasan kebijaksanaan dengan anak perusahaan
 - Perencanaan Tenaga Kerja
 - Kesehatan dan Keselamatan Organisasi
- Melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawab lain yang mungkin diberikan oleh Direksi kepada Komite SDM, dari waktu ke waktu.
- Komite SDM dapat membentuk sub Komite untuk melakukan lingkup tugas dan tanggung jawab Komite SDM.

Rapat Komite Sumber Daya Manusia

Selama tahun 2018, Komite menyelenggarakan 20 kali rapat dan dihadiri oleh anggota Direksi sebagai berikut:

Rapat Komite Sumber Daya Manusia

Nama	Posisi	Jumlah Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Komite Sumber Daya Manusia
Sng Seow Wah	Ketua	20
Heriyanto Agung Putra	Ketua Alternatif, Sekretaris	20
Herry Hykmanto	Anggota	18
Michellina Laksmi Triwardhany	Anggota	19
Satinder Pal Singh Ahluwalia	Anggota	20
Adnan Qayum Khan	Anggota	20
Rita Mirasari	Anggota	20
Yasushi Itagaki	Anggota	4
Dadi Budiana	Anggota	4

Hasil Rapat Komite harus dituangkan dalam suatu risalah Rapat yang didokumentasikan dengan baik. Rapat dinyatakan kuorum apabila dihadiri oleh paling sedikit 2/3 dari anggota Komite Sumber Daya Manusia.

Pelaksanaan Kerja Komite Sumber Daya Manusia 2018

Komite Sumber Daya Manusia telah menyelenggarakan rapat dengan materi pembahasan antara lain:

- Introduction on 2018 LTI and Retention Bonus.*
- Apology letter/Statement.*
- Approval on Participants for 2018 LTI and Retention Bonus.*
- Confirmation Critical points on LTI and Retention Bonus.*
- 2018 Salary Increase & 2017 Bonus Guideline.*
- Review for Promotion proposal to Grade O.*
- Follow up Mutual Place Agreement.*
- Assignment.*
- Job Simplification.*
- Revamping BDI's Culture.*
- Mass Leave.*
- HC Organization.*
- Succession Planning.*
- CLA Negotiation.*
- Industrial Relation update, Job Simplification Proposal, Manpower Cost Discussion, Senior Resignation.*
- MUFG Assignment.*

Ikhtisar Utama	laporan Manajemen	Profil Perusahaan	Pembahasan dan Analisis Manajemen	Tinjauan Operasional	Tata Kelola Perusahaan	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Data Perusahaan

17. *Core Values Refinement.*
18. *CLA Update*
19. *Proposal for Managing Low Performers.*
20. *Update on CLA Communication.*
21. *Expatriate Formalities.*
22. *Organization Structure-Operations.*
23. *Post Service Benefit (CLA Update).*
24. *Discussion on Advisor.*
25. *Union Update.*
26. *Support for Lombok Earthquake/Disaster.*
27. *Post Service Benefit for Retirement Employee.*
28. *Individual DPLK (Pensiun Fund)*

KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Pembahasan mengenai Komite Manajemen Risiko Terintegrasi diungkapkan pada bagian Laporan Tata Kelola Terintegrasi.

HUBUNGAN DAN TRANSAKSI AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA

Danamon memiliki Kebijakan Bertransaksi Dengan Pihak Terafiliasi yang mengatur mengenai transaksi- transaksi dengan pihak-pihak terafiliasi. Kebijakan ini mengatur agar proses transaksi afiliasi dilakukan berdasarkan persyaratan komersial yang normal dan wajar serta tidak merugikan kepentingan Danamon maupun pemegang saham minoritas.

Dewan Komisaris dan Direksi Danamon senantiasa menjaga independensi dan tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara profesional dan obyektif.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Seluruh anggota Direksi Danamon tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Lainnya, anggota Dewan Komisaris dan dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya. Terdapat 3 (tiga) Komisaris Non Independen yang memiliki hubungan keuangan dengan pemegang saham pengendali yaitu: Ng Kee Choe, Gan Chee Yen, dan Takayoshi Futae.

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali telah diungkapkan dalam tabel hubungan keuangan dan hubungan keluarga pada bagian Dewan Komisaris dan Direksi dalam laporan Tata Kelola ini.

Kebijakan Bertransaksi Dengan Pihak Terafiliasi mensyaratkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengungkapkan setiap rencana transaksi afiliasi baik yang dilakukan oleh diri sendiri maupun keluarganya kepada Sekretaris Perusahaan. Rencana transaksi yang material akan dilakukan pengkajian oleh Direktur Kepatuhan dan selanjutnya dilaporkan kepada Komite Audit. Dalam hal terjadi Benturan Kepentingan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan harus abstain dari proses pengkajian maupun persetujuan transaksi tersebut.

Sekretaris Perusahaan

Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah memastikan terselenggaranya penyampaian informasi material Danamon secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan

Direksi. Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam menciptakan komunikasi yang baik antara Danamon dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan



Profil Sekretaris Perusahaan

Rita Mirasari adalah Direktur Danamon yang menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Danamon sejak 24 Oktober 2016 berdasarkan keputusan No.KSR-DIR.Cor.Sec-003 tanggal 17 Oktober 2016 tentang Penunjukkan Sekretaris Perusahaan.



RITA MIRASARI
Sekretaris Perusahaan
(Direktur Independen)

Rita Mirasari, Warganegara Indonesia, usia 49 tahun dan berdomisili di Indonesia. Menyelesaikan pendidikan dan meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia. Memulai karirnya di Perbankan sejak tahun 1991 sebagai *Legal Officer* di bank lokal. Memiliki pengalaman yang luas di bidang hukum, kepatuhan serta menjadi sekretaris perusahaan di berbagai bank terkemuka di Indonesia. Jabatan

terakhir sebelum bergabung di Danamon adalah Direktur *Regulatory Compliance & Financial Crime Compliance* HSBC, Indonesia. Saat ini merupakan Direktur Kepatuhan, *Anti Money Laundering* & Sekretaris Perusahaan merangkap sebagai Direktur Independen.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

1. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan di bidang pasar modal.
2. Sebagai penghubung antara Danamon dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada situs web perusahaan.
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya.

- Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
- Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Selama 2018, berbagai pelatihan yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

No	Pelatihan/Konferensi/Seminar/Lokakarya	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
1	<i>Leaders Giving Back: Leadership Jaman Now</i>	BDI	Jakarta	16 Jan 2018
2	<i>BDI Digital Roadmaps</i>	BDI & Deloitte	Jakarta	21 Feb 2018
3	Penerapan <i>Risk Management & Good Corporate Governance</i> dalam rangka meminimalisir Risiko Hukum & Kepatuhan pada Industri Keuangan	Hukum Online	Jakarta	27 Feb 2018
4	ABA-COFITT <i>Sustainable Finance Seminar "Managing Climate Related Risk, Capturing Sustainable Finance Opportunities"</i>	PERBANAS & ASEAN Bankers Association (ABA)	Jakarta	4 Mei 2018
5	Peran Aktif Kepatuhan Perbankan Menjaga Stabilitas Melalui Pencegahan Pendanaan Terorisme	FKDKP	Jakarta	26 Jun 2018
6	<i>Opening Speech – Training Legal Syariah</i>	BDI	Jakarta	29 Jun 2018
7	<i>e-Learning APU-PPT</i>	BDI	Online	30 Jun 2018
8	<i>e-Learning Compliance Concept</i>	BDI	Online	30 Jun 2018
9	BARa <i>Risk Forum</i>	BARa	Jakarta	1 Ags 2018
10	<i>Danamon Digital Roadmap: INTEGRATION LAB</i>	BDI	Jakarta	23 Ags 2018
11	<i>Kredit Secured & Unsecured</i>	BDI	Jakarta	27 Sep 2018
12	Sosialisasi Ketentuan Bank Umum	OJK		28 Sep 2018
13	Training Sertifikasi Kepatuhan Level 3 (Ekskutif) – "Pelaporan Direktur Kepatuhan"	FKDKP	Jakarta	4 Okt 2018
14	Respon Kebijakan Sistem Keuangan Terhadap Perkembangan Perekonomian Terkini: Fundamental Perekonomian, Nilai Tukar, dan Defisit Neraca Transaksi Berjalan	Komite Stabilitas Sistem Keuangan	Jakarta	1 Nov 2018
15	<i>US Sanction</i>	BDI	Jakarta	5 Nov 2018
16	<i>Guidance for Volcker Rule</i>	BDI	Jakarta	6 Nov 2018
17	<i>Indonesia Banking Expo 2018</i>	PERBANAS	Jakarta	15 Nov 2018
18	Seminar Nasional: Prospek Ekonomi Indonesia Menuju Tahun Politik 2019	Ikatan Alumni Universitas Advent Indonesia (IA UNAI)	Jakarta	22 Nov 2018
19	Implementasi <i>Banking</i> dalam Menghadapi Tantangan Ekonomi Global & FGD Pengawasan OJK di Sektor Perbankan	FKDKP	Jakarta	29 Nov 2018
20	<i>CEO Networking 2018</i> dalam Rangka Peringatan HUT Pasar Modal Ke-41	BDI	Jakarta	3 Des 2018
21	<i>Global Compliance Officer Conference 2018</i>	MUFG	Yokohama	5-6 Des 2018

Pelaksanaan Fungsi & Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai fungsi yang diemban antara lain sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan terkait dengan regulasi pasar modal dan menyampaikan informasi mengenai perkembangan tersebut kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pemangku kepentingan Danamon.
2. Menyenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham dan *Public Expose* yang diselenggarakan oleh Bank.
3. Menyenggarakan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris yang dihadiri oleh Direksi dan rapat Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris serta menyusun dan mengadministrasikan risalah rapatnya.
4. Menyampaikan laporan terkait dengan ketentuan di Pasar Modal, baik laporan berkala maupun insidental kepada OJK dan BEI secara tepat waktu.
5. Melakukan keterbukaan informasi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
6. Menyiapkan rekomendasi perubahan atas panduan tata tertib kerja komite pada tingkat Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan penerapan tata kelola perusahaan.

7. Melakukan penyesuaian Anggaran Dasar sesuai dengan kebutuhan perusahaan serta peraturan dan perundang-undangan yang baru berlaku.
8. Melakukan pengkinian/penyesuaian atas Piagam Direksi dan Piagam Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan pelaksanaan tata kelola Bank yang baik.
9. Menyiapkan dokumentasi dan membantu proses *Fit and Proper Test* bagi calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris.

Keterbukaan Informasi Tahun 2018

Sebagai salah satu bentuk keterbukaan informasi, Danamon telah menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui website situs web Danamon yang tersedia dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

Danamon juga menyampaikan laporan secara reguler, berkala maupun insidental kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, diantaranya melalui situs *e-reporting* IDXNet dan SPE Otoritas Jasa Keuangan.

Daftar Laporan Keterbukaan Informasi 2018

Tanggal	Perihal	Rujukan	Tujuan	Jenis Laporan
Desember 2018				
06 Des 2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BDMN, per akhir November 2018	Butir III.3.4 dan III.3.5 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-306/BEJ/07- 2004 tentang Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	BEI OJK	Reguler
07 Des 2018	Laporan Data Hutang/ Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing	Surat Edaran No. SE-02/BI/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing; Surat OJK No. S-30/PM.2/2013 tanggal 7 Februari 2013 perihal Permintaan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing	OJK	Reguler
11 Des 2018	Rencana Penyelenggaraan Public Expose – Tahunan	Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	BEI	Berkala
12 Des 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik – Perubahan Kepala Satuan Kerja Audit Internal PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Perseroan")	Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembukaan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal; Peraturan OJK No. 31/POJK.4/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik	BEI OJK	Insidentil
12 Des 2018	Perubahan Internal Audit	Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembukaan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal; Peraturan OJK No. 31/POJK.4/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik	BEI	Insidentil
14 Des 2018	Perubahan Komite Audit	Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi; Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit	BEI OJK	Insidentil
19 Des 2018	Penyampaian Materi Public Expose - Tahunan	Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	BEI	Berkala
27 Des 2018	Laporan Hasil Public Expose - Tahunan	Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	BEI	Berkala
November 2018				
09 Nov 2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BDMN, per akhir Oktober 2018	Butir III.3.4 dan III.3.5 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-306/BEJ/07- 2004 tentang Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	BEI OJK	Reguler
09 Nov 2018	Laporan Data Hutang/ Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing	Surat Edaran No. SE-02/BI/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing; Surat OJK No. S-30/PM.2/2013 tanggal 7 Februari 2013 perihal Permintaan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing	OJK	Reguler
19 Nov 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik – Perubahan Anggota Dewan Komisaris	Peraturan OJK No. 31/POJK.4/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik; Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	BEI OJK	Insidentil
22 Nov 2018	Hasil RUPS Luar Biasa	Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	BEI	Berkala
22 Nov 2018	Hasil RUPS Luar Biasa	Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017; Peraturan OJK No. 31/POJK.4/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik	OJK	Berkala
22 Nov 2018	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Luar Biasa	Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	BEI	Berkala
22 Nov 2018	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Luar Biasa	Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017; Peraturan OJK No. 31/POJK.4/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik	OJK	Berkala
Oktober 2018				
04 Okt 2018	Pemberitahuan Rencana RUPS Luar Biasa	Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017	OJK	Berkala
09 Okt 2018	Penyampaian Bukti Iklan Suku Bunga Dasar Kredit	Peraturan OJK No. 06/POJK.03/15 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank juncto Peraturan SEBI No. 15/1/DPNP tentang Transparansi Informasi Suku Bunga Dasar Kredit juncto Peraturan OJK No. 31/POJK.4/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik	BEI OJK	Berkala

Data	Perusahaan	10 Okt 2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BDMN, per akhir September 2018	Butir III.3.4 dan III.3.5 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-306/BEJ/07- 2004 Tentang Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	BEI OJK Reguler
		10 Okt 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik – Penilaian Kemampuan dan Kepatutan atas Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Peraturan OJK No. 31/POJK.4/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik; Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	BEI OJK Insidentil
		11 Okt 2018	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	BEI Berkala
Tanggung Jawab	Sosial Perusahaan	11 Okt 2018	Laporan Data Hutang/ Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing	Surat Edaran No. SE-02/BI/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing; Surat OJK No. S-30/PM.2/2013 tanggal 7 Februari 2013 perihal Permintaan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing	OJK Reguler
		22 Okt 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik – Laporan Informasi atau Fakta Material Penilaian Kemampuan dan Kepatutan atas Pengangkatan Anggota Direksi PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Peraturan OJK No. 31/POJK.4/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik; Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	BEI OJK Insidentil
		22 Okt 2018	Pemberitahuan Rencana RUPS Luar Biasa	Peraturan OJK No. 31/POJK.4/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik; Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017	OJK Berkala
Tata Kelola	Perusahaan	25 Okt 2018	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018	Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	BEI Berkala
		25 Okt 2018	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit (<i>unaudited</i>) per 30 Juni 2018 dan Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan Untuk Periode Yang Berakhir pada 30 Juni 2018	Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan OJK No. X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala	OJK Berkala
		25 Okt 2018	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit (<i>unaudited</i>) per 30 Juni 2018 dan Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan Untuk Periode Yang Berakhir pada 30 Juni 2018	Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan OJK No. X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala	OJK Berkala
Tinjauan	Operasional	26 Okt 2018	Panggilan RUPS Luar Biasa	Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	BEI Berkala
		26 Okt 2018	Panggilan RUPS Luar Biasa	Peraturan OJK No. 31/POJK.4/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik; Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017	OJK Berkala
		26 Okt 2018	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Luar Biasa	Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	BEI Berkala
Pembahasan dan	Analisis Manajemen	26 Okt 2018	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Luar Biasa	Peraturan OJK No. 31/POJK.4/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik; Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017	OJK Berkala
		26 Okt 2018	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Luar Biasa	Peraturan OJK No. 31/POJK.4/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik; Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017	OJK Berkala
		26 Okt 2018	Penyampaian Agenda RUPS Luar Biasa	Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017	OJK Berkala
Profil	Perusahaan	September 2018			
		10 Sept 2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BDMN, per akhir Agustus 2018	Butir III.3.4 dan III.3.5 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-306/BEJ/07- 2004 Tentang Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	BEI OJK Reguler
		10 Sept 2018	Laporan Data Hutang/ Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing	Surat Edaran No. SE-02/BI/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing; Surat OJK No. S-30/PM.2/2013 tanggal 7 Februari 2013 perihal Permintaan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing	OJK Reguler
laporan	Manajemen	14 Sept 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik – Hasil Uji Kemampuan dan Kepatutan Pemegang Saham Pengendali	Peraturan OJK No. 31/POJK.4/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik; Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	BEI OJK Insidentil
Ikhtisar	Utama				

27 Sept 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik – Laporan Informasi atau Fakta Material Penjualan Saham Anak Perusahaan (Bersyarat)	Peraturan OJK No. 31/POJK.4/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik; Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	BEI	Insidentil
Agustus 2018				
01 Agt 2018	Perubahan Biro Administrasi Efek	Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	BEI	Insidentil
02 Agt 2018	Perubahan Biro Administrasi Efek	Peraturan OJK No. 31/POJK.4/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik	OJK	Insidentil
02 Agt 2018	Penjelasan Atas Permintaan Bursa	Merujuk kepada Surat Bursa Efek Indonesia Nomor S-04382/BEI.PP1/07-2018 tanggal 31 Juli 2018	BEI	Insidentil
03 Agt 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik – MUFG Bank Telah Menjadi Pemegang Saham Pengendali BDMN	Peraturan OJK No. 31/POJK.4/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik; Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	BEI OJK	Insidentil
08 Agt 2018	Laporan Data Hutang/ Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing	Surat Edaran No. SE-02/BI/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing; Surat OJK No. S-30/PM.2/2013 tanggal 7 Februari 2013 perihal Permintaan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing	OJK	Reguler
08 Agt 2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BDMN, per akhir Juli 2018	Butir III.3.4 dan III.3.5 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-306/BEJ/07- 2004 tentang Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	BEI OJK	Reguler
08 Agt 2018	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka	BEI	Insidentil
08 Agt 2018	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka	BEI	Insidentil
15 Agt 2018	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd.	Peraturan OJK No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank berikut perubahannya melalui POJK 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan SEOJK No. 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional	BEI OJK	Berkala
Juli 2018				
09 Jul 2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BDMN, per akhir Juni 2018	Butir III.3.4 dan III.3.5 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-306/BEJ/07- 2004 tentang Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	BEI OJK	Reguler
09 Jul 2018	Laporan Data Hutang/ Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing	Surat Edaran No. SE-02/BI/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing; Surat OJK No. S-30/PM.2/2013 tanggal 7 Februari 2013 perihal Permintaan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing	OJK	Reguler
09 Jul 2018	Penyampaian Bukti Iklan Suku Bunga Dasar Kredit	Peraturan OJK No. 06/POJK.03/15 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank juncto Peraturan SEBI No. 15/1/DPNP tentang Transparansi Informasi Suku Bunga Dasar Kredit juncto Peraturan OJK No. 31/POJK.4/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik	BEI OJK	Berkala
12 Jul 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik – Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Independen PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	BEI	Insidentil
12 Jul 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik – Susunan Anggota Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	BEI	Insidentil
12 Jul 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik – Susunan Anggota Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Peraturan OJK No. 31/POJK.4/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik	OJK	Insidentil
26 Jul 2018	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Konsolidasian dan Anak Perusahaan	Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	BEI	Berkala
26 Jul 2018	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit (<i>unaudited</i>) per 30 Juni 2018 dan Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan Untuk Periode Yang Berakhir pada 30 Juni 2018	Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan OJK No. X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala	OJK	Berkala

Ikhtisar Utama	laporan Manajemen	Profil Perusahaan	Pembahasan dan Analisis Manajemen	Tinjauan Operasional	Tata Kelola Perusahaan	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Data Perusahaan
							26 Jul 2018
							Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit (<i>unaudited</i>) per 30 Juni 2018 dan Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan Untuk Periode Yang Berakhir pada 30 Juni 2018
							Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan OJK No. X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala
							OJK Berkala
							31 Jul 2018
							Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik – Hasil Uji Kemampuan dan Kepatutan Pemegang Saham Pengendali
							Peraturan OJK No. 31/POJK.4/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik; Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
							BEI Insidentil
							OJK
							Juni 2018
							07 Jun 2018
							Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BDMN, per akhir Mei 2018
							Butir III.3.4 dan III.3.5 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-306/BEJ/07- 2004 tentang Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
							BEI Regular
							OJK
							07 Jun 2018
							Laporan Data Hutang/ Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing
							Surat Edaran No. SE-02/BI/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing; Surat OJK No. S-30/PM.2/2013 tanggal 7 Februari 2013 perihal Permintaan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing
							OJK Regular
							Mei 2018
							09 Mei 2018
							Laporan Data Hutang/ Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing
							Surat Edaran No. SE-02/BI/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing; Surat OJK No. S-30/PM.2/2013 tanggal 7 Februari 2013 perihal Permintaan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing
							OJK Regular
							09 Mei 2018
							Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BDMN, per akhir April 2018
							Butir III.3.4 dan III.3.5 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
							BEI Regular
							OJK
							11 Mei 2018
							Penyampaian Bukti Iklan <i>Net Stable Funding Ratio</i>
							Peraturan OJK No. 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih Bagi Bank Umum; Peraturan OJK 31/POJK.4/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik
							BEI Berkala
							OJK
							16 Mei 2018
							Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik – Pengunduran Diri Direktur Anak Perusahaan
							Peraturan OJK No. 31/POJK.4/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan BEI No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
							BEI Insidentil
							OJK
							April 2018
							02 Apr 2018
							Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim
							Peraturan OJK No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank berikut perubahannya melalui POJK 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan SEOJK No. 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional
							BEI Berkala
							OJK
							06 Apr 2018
							Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BDMN, per akhir Maret 2018
							Butir III.3.4 dan III.3.5 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
							BEI Regular
							OJK
							06 Apr 2018
							Laporan Data Hutang/ Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing
							Surat Edaran No. SE-02/BI/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing; Surat OJK No. S-30/PM.2/2013 tanggal 7 Februari 2013 perihal Permintaan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing
							OJK Regular
							09 Apr 2018
							Penyampaian Bukti Iklan Suku Bunga Dasar Kredit
							Peraturan OJK No. 06/POJK.03/15 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank juncto Peraturan SEBI No. 15/1/DPNP tentang Transparansi Informasi Suku Bunga Dasar Kredit juncto Peraturan OJK No. 31/POJK.4/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik
							BEI Berkala
							OJK
							23 Apr 2018
							Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Konsolidasian dan Anak Perusahaan
							Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
							BEI Berkala
							23 Apr 2018
							Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Konsolidasian dan Anak Perusahaan
							Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan OJK No. X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala
							OJK Berkala
							23 Apr 2018
							Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit (<i>unaudited</i>) per 31 Maret 2018 dan Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan Untuk Periode Yang Berakhir pada 31 Maret 2018
							Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan OJK No. X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala
							OJK Berkala

Maret 2018				
07 Mar 2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BDMN per akhir Februari 2018	Butir III.3.4 dan III.3.5 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-306/BEJ/07- 2004 tentang Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	BEI OJK	Reguler
08 Mar 2018	Laporan Data Hutang/ Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing	Surat Edaran No. SE-02/BI/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing; Surat OJK No. S-30/PM.2/2013 tanggal 7 Februari 2013 perihal Permintaan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing	OJK	Reguler
21 Mar 2018	Penyampaian Hasil RUPS Tahunan – Luar Biasa	Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	BEI	Berkala
21 Mar 2018	Penyampaian Hasil RUPS Tahunan – Luar Biasa	Peraturan OJK No. 31/POJK.4/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik; Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017	OJK	Berkala
21 Mar 2018	Penyampaian Bukti Iklan Jadwal Pembagian Dividen Tunai	Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi yang merupakan; Peraturan Perdagangan Efek yang merupakan lampiran dari IV, VI, dan VII Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-565/BEJ/11-2003; Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00023/BEI/03-2015	BEI OJK	Berkala
21 Mar 2018	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Tahunan – Luar Biasa	Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	BEI	Berkala
21 Mar 2018	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Tahunan – Luar Biasa	Peraturan OJK No. 31/POJK.4/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik	OJK	Berkala
Februari 2018				
02 Feb 2018	Pemberitahuan Rencana RUPS Tahunan dan Luar Biasa	Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017	OJK	Berkala
04 Feb 2018	Penyampaian Agenda RUPS Tahunan dan Luar Biasa	Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017	OJK	Berkala
07 Feb 2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BDMN per 31 Desember 2017	Butir III.3.4 dan III.3.5 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-306/BEJ/07- 2004 tentang Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	BEI OJK	Reguler
07 Feb 2018	Laporan Data Hutang/ Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing	Surat Edaran No. SE-02/BI/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing; Surat OJK No. S-30/PM.2/2013 tanggal 7 Februari 2013 perihal Permintaan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing	OJK	Reguler
09 Feb 2018	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Tahunan – Luar Biasa	Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	BEI	Berkala
09 Feb 2018	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Tahunan – Luar Biasa	Peraturan OJK No. 31/POJK.4/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik; Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017	OJK	Berkala
13 Feb 2018	Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa	Merujuk kepada Surat Bursa Efek Indonesia Nomor S-00824/BEI.PP1/02-2018 tanggal 8 Februari 2018	BEI	Insidentil
26 Feb 2018	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Tahunan – Luar Biasa	Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	BEI	Berkala
26 Feb 2018	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Tahunan – Luar Biasa	Peraturan OJK No. 31/POJK.4/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik; Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017	OJK	Berkala
26 Feb 2018	Panggilan RUPS Tahunan – Luar Biasa	Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	BEI	Berkala
26 Feb 2018	Panggilan RUPS Tahunan – Luar Biasa	Peraturan OJK No. 31/POJK.4/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik; Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017	OJK	Berkala

Ikhtisar Utama	laporan Manajemen	Profil Perusahaan	Pembahasan dan Analisis Manajemen	Tinjauan Operasional	Tata Kelola Perusahaan	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Data Perusahaan
							26 Feb 2018
							Penyampaian Laporan Tahunan
							Memenuhi ketentuan butir III.2 tentang Laporan Tahunan (<i>Annual Report</i>) yang tercantum dalam Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Peraturan Nomor I-E terkait Kewajiban Penyampaian Informasi
							BEI
							Berkala
							26 Feb 2018
							Penyampaian Laporan Tahunan
							Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
							OJK
							Berkala
							27 Feb 2018
							Penyampaian Agenda RUPS Tahunan dan Luar Biasa
							Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017
							OJK
							Berkala
							Januari 2018
							05 Jan 2018
							Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BDMN per 31 Desember 2017
							Butir III.3.4 dan III.3.5 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-306/BEJ/07- 2004 Tentang Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
							BEI
							Reguler
							08 Jan 2018
							Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
							Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka
							BEI
							Insidentil
							08 Jan 2018
							Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing
							Surat Edaran No. SE-02/BI/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing; Surat OJK No. S-30/PM.2/2013 tanggal 7 Februari 2013 perihal Permintaan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing
							OJK
							Reguler
							08 Jan 2018
							Penyampaian Bukti Iklan Suku Bunga Dasar Kredit
							Peraturan OJK No. 06/POJK.03/15 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank juncto Peraturan SEBI No. 15/1/DPNP tentang Transparansi Informasi Suku Bunga Dasar Kredit juncto Peraturan OJK No. 31/POJK.4/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik
							BEI
							OJK
							Berkala
							09 Jan 2018
							Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
							Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka
							BEI
							OJK
							Insidentil
							11 Jan 2018
							Penjelasan Atas Pemberitaan Media Massa
							Merujuk kepada Surat Bursa Efek Indonesia Nomor S-00188/BEI.PP1/01-2018 tanggal 9 Januari 2018
							BEI
							Insidentil
							15 Jan 2018
							Penjelasan Atas Pemberitaan Media Massa
							Merujuk kepada Surat Bursa Efek Indonesia Nomor S-07058/BEI.PP1/12-2017 tanggal 28 Desember 2017
							BEI
							Insidentil
							15 Jan 2018
							Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
							Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka
							BEI
							Insidentil
							26 Jan 2018
							Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik – Pengumuman Ringkasan Rencana Akuisisi
							Peraturan OJK No. 31/POJK.4/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan BEI No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
							BEI
							OJK

Fungsi Kepatuhan

FUNGSI KEPATUHAN

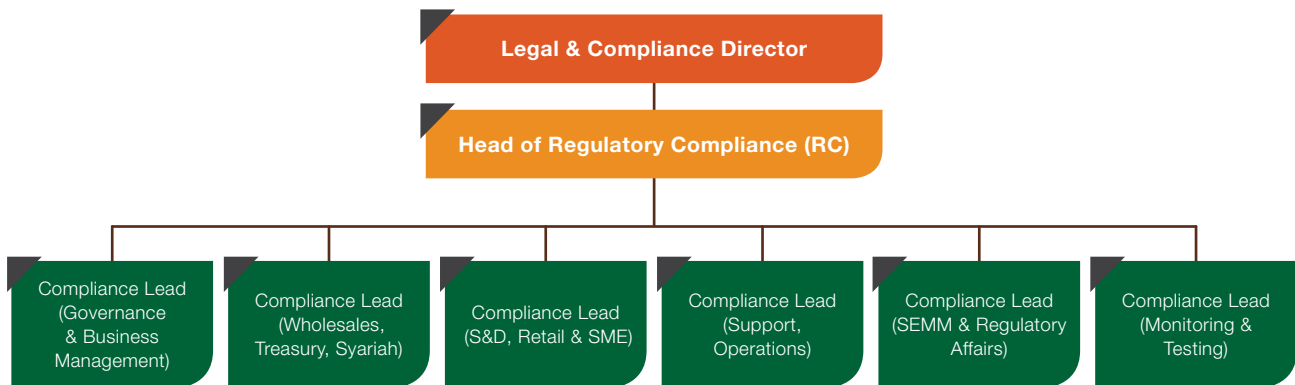
Fungsi Kepatuhan merupakan salah satu aspek penting dalam organ tata kelola Danamon. Merujuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, tugas utama Fungsi Kepatuhan adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha bank.

2. Mengelola Risiko Kepatuhan yang dihadapi oleh bank.
3. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Regulator serta perundang-perundangan yang berlaku.
4. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Struktur Organisasi Fungsi Kepatuhan

Struktur organisasi Fungsi Kepatuhan di Danamon adalah sebagai berikut:



Direktur Kepatuhan

Danamon memiliki Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan (Direktur Kepatuhan). Penunjukan Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan telah memenuhi persyaratan yang berlaku, yaitu independen dan tidak membawahi fungsi-fungsi yang tidak diperkenankan oleh ketentuan yang berlaku. Danamon melalui RUPST tanggal 20 Maret 2018 telah mengangkat kembali Rita Mirasari sebagai Direktur Kepatuhan. Direktur Kepatuhan telah lulus *fit and proper test* dan pengangkatan Direktur Kepatuhan telah melalui proses sebagaimana ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Satuan Kerja Kepatuhan

Danamon memiliki Satuan Kerja Kepatuhan (*Regulatory Compliance*) yang merupakan satuan kerja yang independen dan berada di bawah tanggung jawab Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan. Satuan Kerja Kepatuhan bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi kepatuhan Danamon. Sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Danamon Grup, Satuan Kerja Kepatuhan Danamon juga melaksanakan fungsi Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT). Pada tahun 2017, Satuan Kerja Kepatuhan telah memperbarui Kebijakan mengenai Fungsi Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan melalui Surat Keputusan Direksi No. KEP: DIR-COMP-020 tanggal 28 Desember 2017, yang mencakup budaya kepatuhan, fungsi kepatuhan, pengelolaan risiko kepatuhan, dan pelaporan.

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Kepatuhan antara lain:

1. Membuat langkah untuk mendukung terciptanya budaya

kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi;

2. Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap risiko kepatuhan dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan;
3. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh bank dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
4. Melakukan kaji ulang dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh bank agar sesuai dengan ketentuan otoritas jasa keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk prinsip syariah bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah;
5. Melakukan upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha bank telah sesuai dengan ketentuan otoritas jasa keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
6. Melakukan tugas lain yang terkait dengan fungsi kepatuhan.
7. Satuan kerja kepatuhan terintegrasi, antara lain mempunyai tugas paling sedikit memantau dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan dalam Konglomerasi Keuangan.

Pelaksanaan Kerja Fungsi Kepatuhan 2018

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab fungsi kepatuhan selama tahun 2018, antara lain:

1. Pelatihan dan Sosialisasi

Sebagai bagian dari upaya membangun budaya kepatuhan, Satuan Kerja Kepatuhan telah menyelenggarakan berbagai pelatihan dan sosialisasi untuk seluruh karyawan Danamon. Metode pelatihan dilakukan dengan metode pertemuan secara langsung (classroom) maupun melalui metode *e-learning*.

Pada akhir Mei 2018, Satuan Kerja Kepatuhan mengembangkan *e-Learning Compliance* 2018 yang wajib diikuti oleh semua karyawan Bank. Sampai dengan 31 Desember 2018, 72,2% karyawan telah selesai mengikuti *e-Learning Compliance* 2018. Turnover karyawan menjadi kontributor penyebab masih banyaknya karyawan yang belum mengikuti *refreshment e-learning Compliance*.

Pada tahun 2018, Satuan Kerja Kepatuhan telah menyelenggarakan 28 pelatihan/sosialisasi kepada unit kerja terkait.

Selama tahun 2018, Satuan Kerja Kepatuhan telah menyampaikan ketentuan atau peraturan baru kepada unit kerja terkait (baik Bank maupun perusahaan anak). Satuan Kerja Kepatuhan bekerja sama dengan unit kerja terkait membahas pelaksanaan pemenuhan ketentuan, termasuk hal-hal yang wajib dipenuhi dan target pelaksanaannya.

2. *Compliance Review dan Monitoring*

Satuan Kerja Kepatuhan melaksanakan *compliance review* untuk memastikan bahwa produk, aktivitas, dan kebijakan-kebijakan yang diterbitkan Danamon dan produk program Perusahaan Anak tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku. Selama tahun 2018 telah dilakukan *compliance review* sebanyak 257 *review* dan 26 *review* kebijakan. Selain itu, Satuan Kerja Kepatuhan juga mengembangkan fungsi *monitoring* dan *testing* untuk melihat apakah diperlukan tindakan perbaikan atau tidak terhadap beberapa proses terkait produk/aktivitas Danamon.

3. Pemantauan Pemenuhan Ketentuan Kehati-Hatian Satuan Kerja Kepatuhan secara berkala melakukan pemantauan terhadap pemenuhan ketentuan kehati-hatian Danamon dalam bentuk

regulatory parameter utama yaitu rasio BMPK, GWM, NPL, PDN, Penyertaan dan CAR. Selama tahun 2018, tidak terdapat pelanggaran berdasarkan regulatory parameter yang ditetapkan.

4. Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko kepatuhan sesuai dengan penerapan manajemen risiko. Strategi pengelolaan risiko kepatuhan diterapkan melalui skema 3 (tiga) lini pertahanan. Satuan Kerja Kepatuhan melakukan analisa terhadap risiko kepatuhan baik risiko kepatuhan Bank secara individual maupun secara konsolidasi, serta risiko kepatuhan terintegrasi.

5. Komitmen Terhadap OJK dan Pihak Regulator Satuan Kerja Kepatuhan memantau dan memastikan pemenuhan atas komitmen tindak lanjut terkait dengan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak regulator secara berkala. Selama tahun 2018, semua komitmen hasil pemeriksaan yang disampaikan oleh pihak regulator dapat dipenuhi dan tidak melewati batas waktu yang telah disepakati. Satuan Kerja Kepatuhan juga bertindak sebagai *liaison* terkait pelaksanaan kepatuhan bagi pihak internal dan eksternal.

6. Pelaksanaan Fungsi Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi diungkapkan pada bagian Tata Kelola Terintegrasi.

Pengembangan Sumber Daya Manusia Satuan Kerja Kepatuhan

Per Desember 2018, Satuan Kerja Kepatuhan didukung oleh 23 orang staf (termasuk Kepala Satuan Kerja Kepatuhan) dengan mayoritas memiliki masa kerja di sektor perbankan di atas 5 tahun dengan kapasitas yang memadai. Danamon senantiasa memberikan kesempatan kepada staf Satuan Kerja Kepatuhan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya guna menunjang pelaksanaan tugasnya. Beberapa materi training/pelatihan/seminar/*workshop* yang telah diikuti staf Satuan Kerja Kepatuhan baik internal maupun eksternal, antara lain:

Internal	Eksternal
Leader's Giving Back: Leadership Jaman Now	Ketentuan Literasi & Inklusi Keuangan
Syariah Product	Sosialisasi PBI Teknologi Finansial
Training Sertifikasi Manajemen Risiko level 2	Progress Pelaksanaan Implementasi Gerbang Pembayaran Nasional (GPN)
Training Sertifikasi Manajemen Risiko level 1	POJK tentang <i>Structured Product</i> dan Bank Sistemik
Thought Leadership Café bersama Edwin Soeryadajaya: Crisis, Comebacks & Character	Sosialisasi beberapa ketentuan Bank Umum yang diterbitkan pada triwulan III
Refreshment BSMR Level 4 (Faktor Makro Ekonomi yang Mempengaruhi Risiko Bisnis & Perbankan)	
Compliance Workshop	
Training LCR dan NSFR	
Basic Syariah Banking Principle	
Training Crucial Conversation	
Anti Social Element	
Operational Risk Management	

Internal	Eksternal
<i>Training Secured & Un-secured Loan</i> <i>D-Talk Bersama Yotaro Agari "Leading Through Diversity"</i> <i>US Sanction</i> <i>Guidance for Volker Rule</i> <i>Indonesian Banking Expo</i> <i>Cyber Crime Security</i> <i>D-Talk bersama Aryan Pramudito</i> <i>Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko</i> <i>Sustainable Finance for Banking Sector</i>	

Kepatuhan terhadap Regulasi Utama

Parameter	Persyaratan	Kepatuhan
Rasio Kecukupan Modal (KPM)	Min. 9% s/d <10% (BUKU 3)	Comply
Giro Wajib Minimum (GWM)	Primer Rp Min. 6,5%	Comply
	Primer USD Min. 8%	Comply
	Sekunder Min. 8%	Comply
Kredit Bermasalah (NPL)	NPL Net Maks. 5%	Comply
Posisi Devisa Netto (PDN)	Maks. 20%	Comply
Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Pihak Terkait	Maks. 10%	Comply
Portofolio Penyertaan	Maks. 25%	Comply

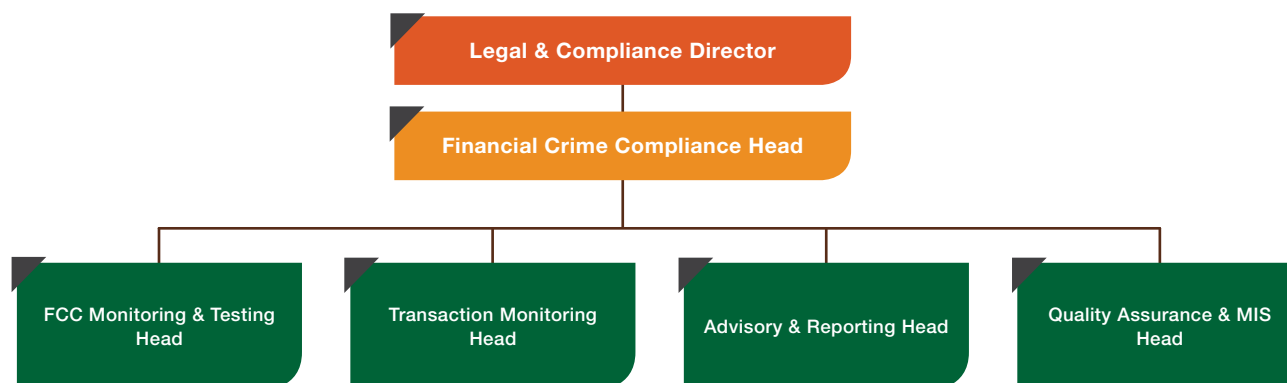
PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG (APU) DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (PPT)

Organisasi

Dalam rangka mendukung pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT), Direksi dan Komisaris secara berkesinambungan memberikan komitmen penuh agar Danamon senantiasa memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku terkait APU dan PPT.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara aktif dalam mengawasi pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Program APU dan PPT, termasuk komitmen yang dibuat oleh Danamon kepada Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia serta pelaporan kepada regulator sesuai peraturan yang berlaku.

Penerapan Program APU dan PPT di Danamon dikoordinasikan oleh Unit Kerja *Financial Crime Compliance* (FCC) yang melapor langsung kepada Direktur Kepatuhan serta memiliki struktur organisasi sebagai berikut:



	Data Perusahaan	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Tata Kelola Perusahaan	Tinjauan Operasional	Pembahasan dan Analisis Manajemen	Profil Perusahaan	Laporan Manajemen	Ikhtisar Utama
	Danamon secara konsisten terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan Program APU dan PPT, baik melalui pengawasan aktif dari Manajemen, penyempurnaan kebijakan, penyelenggaraan program pelatihan, penyempurnaan sistem informasi maupun inisiatif-inisiatif lainnya. Kerangka Kerja Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) digambarkan dalam konsep 3 lini pertahanan (Three Lines of Defense) sebagai berikut: Pertahanan Lini Pertama Pertahanan lini pertama merupakan lini pertahanan terpenting dalam mencegah Tindak Pidana Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme, mendeteksi kemungkinan terjadinya tindak pidana dimaksud serta mengidentifikasi kelemahan dan kerentanan dalam pengendalian penerapan APU dan PPT. Unit Bisnis/Operasional/Kontrol yang melakukan aktivitas perusahaan sehari-hari sebagai garis depan Danamon. Pertahanan Lini Kedua Pertahanan lini kedua dilaksanakan oleh Unit Kerja FCC di Kantor Pusat yang memiliki tugas dan tanggung jawab menyiapkan metode maupun alat yang dapat digunakan oleh lini pertama untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, menyiapkan kebijakan dan prosedur, sistem dan pelatihan yang memadai serta memastikan bahwa pertahanan lapis pertama telah menjalankan fungsinya dengan baik. Pertahanan Lini Ketiga Fungsi ini dijalankan oleh auditor internal maupun auditor eksternal untuk memastikan penerapan Program APU dan PPT pada lini pertama dan tanggung jawab pertahanan lini kedua telah berjalan secara efektif. Pelaksanaan Program APU dan PPT selama Tahun 2018 - Evaluasi Kebijakan dan Prosedur - Dalam rangka memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan maupun ketentuan lainnya terkait penerapan APU dan PPT, Bank telah melakukan penyempurnaan atas ketentuan internal APU dan PPT dengan penerbitan 29 ketentuan internal. - Melakukan <i>review</i> atas 25 rancangan kebijakan dan/atau produk baru maupun formulir aplikasi berdasarkan permintaan unit kerja di Bank Danamon dan mensosialisasikan 4 AML Forum untuk memastikan kesesuaiannya dengan penerapan Program APU dan PPT. - Melaporkan secara berkala ke Manajemen (Dewan Komisaris dan Direksi) terkait implementasi program APU dan PPT dalam bentuk presentasi di forum RMC dan Laporan bulanan. - Mempublikasi informasi terkait penerapan Program APU dan PPT pada website Danamon yang antara lain menyediakan informasi terkait Kebijakan Umum Bank, US Patriot Act, Wolfsberg AML Questionnaire. - Proses Pemantauan dan Evaluasi Monitoring & Testing Dalam rangka memastikan pelaksanaan program APU dan PPT di Kantor Cabang (SnD), FCC melakukan <i>monitoring & testing</i> baik secara aktif maupun pasif, termasuk thematic <i>testing</i> untuk menilai awareness, efektivitas dan kualitas data pada penerapan Program APU dan PPT dibandingkan dengan ketentuan yang mengatur. Selain itu, FCC membuat inisiatif untuk membuat rapor kepatuhan dan kelengkapan data nasabah (KYC) melalui <i>Branch AML CFT Report (BAR)</i>. Selama tahun 2018 (Januari-Desember), FCC <i>Monitoring & Testing</i> telah melakukan <i>monitoring & testing</i> sebagai berikut: - Secara aktif ke 4 (empat) Cabang di 4 (empat) Area yaitu Cabang MBD (SnD 02 Jakarta), Cabang Bandung Asia Afrika (SnD 05 Jawa Barat), Cabang Surabaya Gubernur Suryo (SnD 07 Jawa Timur), dan Cabang Medan Diponegoro (SnD 09 Sumatera Bagian Utara). - Secara pasif ke 4 (empat) Cabang di 4 (empat) Area yaitu Cabang Kelapa Gading 1 (SnD 01 Jakarta), Cabang Kebon Sirih (SnD 02 Jakarta), Cabang Kebon Jeruk Intercon (SnD 04 Jakarta), dan Cabang Medan Putri Hijau (SnD 09 Sumatera Bagian Utara). Thematic testing terhadap: - Nasabah yang memiliki transaksi keuangan mencurigakan di 4 (empat) Cabang yaitu: Cabang Cibubur Time Square, Cabang Jakarta Cinere, Cabang Prabumulih, dan Cabang Denpasar Hayam Wuruk. - Nasabah dengan <i>business type</i> Jasa Pengiriman Uang di 10 (sepuluh) Cabang yaitu: Cabang Tegal Sudirman, Cabang Jakarta Fatmawati, Cabang Cirebon Yos Sudarso, Cabang Blitar Merdeka, Cabang Medan Katamso, Cabang mikro Pasar Lamongan, Cabang Tanjung Redeb AKB Sanipa, Cabang Jakarta Kebon Jeruk Intercon, Cabang Jakarta Roxy Mas, dan Cabang Jakarta MBD. - Nasabah dengan kategori PEP/Keluarga PEP/Orang dekat PEP di 4 (empat) Cabang yaitu : Cabang Jakarta MBD, cabang Jayapura A. Yani, Cabang Jakarta Matraman, dan Cabang Ambon Diponegoro. - Nasabah Non Personal (melihat kelengkapan informasi Beneficial Owner) di 12 SnD dengan sampel 10 (sepuluh) Nasabah yang memiliki saldo tertinggi. - Pemantauan atas Kelengkapan Data Nasabah Pemantauan atas kualitas dan kelengkapan data nasabah dilakukan secara terus menerus dengan menggunakan beberapa metode/proses: - Selama tahun 2018 pemantauan pemenuhan data mandatory APU PPT terhadap pembukaan CIF dan rekening baru di tahun berjalan, pembukaan rekening baru dengan menggunakan CIF lama di tahun berjalan. Sampai bulan Desember 2018, dari pembukaan CIF/Rekening sebanyak 479.793 diketahui jumlah pembukaan CIF/Rekening yang datanya sudah lengkap adalah sebanyak 479.070 atau sebesar 99,84 %.							

- 2) Pengkinian Data juga merupakan salah satu metode dalam memantau kualitas data Nasabah, Pengkinian data ini merupakan komitmen Bank kepada OJK di mana data target serta progress pencapaiannya disampaikan kepada OJK setiap tahunnya melalui Laporan Kepatuhan. Sampai bulan Desember 2018 telah dilakukan Pengkinian Data sebanyak 10.947 CIF (92,19%) dari target yang ditetapkan yaitu sebanyak 11.875 CIF.
- 3) Pemantauan kualitas data Nasabah melalui AML System (*Customer Due Diligence & Watch List Filtering*):
 - a) Alert CDD (*Customer Due Diligence*) pada AML System bila terjadi perubahan nilai risiko yang signifikan dan terhadap pembukaan rekening baru dengan level risiko tinggi atau PEP. Selama tahun 2018, dilakukan *monitoring* terhadap 5.646 alert, dan meminta perbaikan atau kelengkapan data/informasi apabila masih terdapat data yang belum lengkap/memadai.
 - b) Alert WLF (*Watch List Filtering*), merupakan proses *screening* atas pembukaan CIF baru terhadap data PEP dan *Negative List* yang dimiliki oleh Bank, dengan menggunakan *database World Check* (termasuk OFAC) dan DTTOT – Proliferasi WMD. Selama tahun 2018, dilakukan analisa atas 3.866 alert hasil *screening*. Terdapat 40 (empat puluh) alert positif hit dengan data PEP yang memerlukan perbaikan atau penyesuaian data oleh Cabang atau Unit Kerja terkait lainnya dan 10 (sepuluh) *alert* yang dieskalasi ke unit FCC *Transaction Monitoring* untuk ditindak lanjuti dikarenakan adanya *negative news*.
- 4) Bank juga melakukan *periodic screening* terhadap seluruh *existing* CIF secara rutin yang merupakan salah satu metode pemantauan Nasabah untuk memastikan tidak terdapat nasabah yang termasuk ke dalam *Negative List* (DTTOT, Proliferasi WMD, *Negative News* dan OFAC). Dari hasil *screening* tersebut diketahui 901 CIF merupakan PEP/terkait dengan PEP sehingga memerlukan perbaikan atau penyesuaian data oleh Cabang atau unit kerja terkait.
- 5) Pemantauan kualitas data Nasabah juga dilakukan berdasarkan masukan dari FCC *Transaction Monitoring* terkait hasil proses analisa transaksi nasabah. Selama tahun 2018 terdapat 5 (lima) CIF yang dimintakan ke cabang atau unit kerja terkait lainnya untuk melakukan pengkinian atau penyesuaian data sehingga data-data yang terdapat pada sistem merupakan data terkini.

c. *Branch AML CFT Report (BAR)*

Dalam rangka mengevaluasi penerapan ketentuan APU PPT dilakukan dengan baik dan benar oleh seluruh Cabang dan juga untuk melakukan kontrol secara proaktif serta untuk memastikan bahwa implementasi CDD/EDD telah sesuai dengan *risk appetite* Bank dan sejalan dengan ketentuan yang berlaku, maka pada tahun 2018 telah dibuat *project BAR (Branch AML CFT Report)* Rapor BAR akan disampaikan kepada CEO dan kepada seluruh *Regional Head* terkait penilaian yang telah dilakukan terhadap seluruh Cabang SnD, per semester setiap tahunnya dan akan dimulai pada semester ke 1 (satu) tahun 2019.

Variable yang digunakan dalam pembuatan laporan *BAR (Branch AML CFT Report)*, antara lain:

No	Variabel	Bobot
1.	KYC Blank atas pembukaan CIF dan rekening tahun berjalan (tahun pembuatan laporan), tidak termasuk pembukaan CIF dan rekening Pegasus Adira, D'Save dan Laku Pandai.	30%
2.	<i>Data invalid</i> atas pembukaan CIF tahun berjalan (tahun pembuatan laporan), tidak termasuk pembukaan CIF Pegasus Adira, D'Save dan Laku Pandai.	30%
3.	Pengkinian Data target ke OJK tahun berjalan (tahun pembuatan laporan)	15%
4.	Penyelesaian <i>outstanding</i> Pengkinian Data tahun sebelumnya	10%
5.	Penyelesaian <i>outstanding</i> KYC Blank tahun sebelumnya	10%
6.	Keikutsertaan <i>e-learning</i> versi tahun pembuatan laporan	5%

3. Pelatihan dan Sosialisasi
Pemahaman karyawan terhadap APU dan PPT merupakan hal yang sangat penting. Danamon bersama-sama dengan Danamon *Corporate University* (DCU) mengkoordinasikan pemberian pelatihan dan sosialisasi APU dan PPT kepada para karyawan, antara lain melalui pelatihan induksi bagi karyawan baru dengan metode *classroom* serta pelatihan melalui metode *e-learning* baik bagi karyawan baru maupun lama. Danamon mewajibkan pelatihan *e-learning* sebagai mandatory, di mana karyawan dengan periode rekrutmen 1 Januari – 30 September

2018 memiliki kewajiban untuk mengikuti dan lulus modul *e-learning* APU dan PPT versi 2018.

Selama tahun 2018, sebanyak 9.751 karyawan atau 98,71% dari total karyawan tetap per tanggal 30 September 2018 (di luar karyawan SEMM) telah mendapatkan pelatihan di bidang APU dan PPT melalui metode *e-learning* versi 2018.

Selain pelatihan terkait ketentuan APU dan PPT, selama tahun 2018 telah dilakukan sosialisasi terkait *Project BAR (Branch*

AML CFT Report) dan ASE (Anti-Social Element), dengan rincian sebagai berikut :

- a. BAR (Branch AML CFT Report), dengan materi pembahasan rapor yang akan digunakan untuk memberikan penilaian terhadap Cabang terkait penerapan ketentuan APU dan PPT, penilaian akan dilakukan efektif mulai pada bulan Januari 2019.
Sosialisasi dilakukan kepada 294 karyawan yang terdiri dari *Regional Head, Area Manager, RTSH, Branch Manager, Branch Support, ROSM dan Branch Control*.
- b. ASE (Anti-Social Element), dengan materi pembahasan proses screening terhadap Nasabah personal maupun non personal yang memiliki status kewarganegaraan Jepang.
Sosialisasi dilakukan di 4 (empat) kota yaitu : Jakarta (SnD 01 s/d 04), Bandung, Surabaya, dan Bali dengan peserta sosialisasi sebanyak 815 karyawan terdiri dari *Regional Head, Area Manager, RTSH, Branch Manager, Branch Service Manager, Relation Officer, Sales and Service Officer, Branch Support, ROSM dan Branch Control*.

- c. BWRA (Bank Wide Risk Assessment), mengidentifikasi risiko penerapan APU-PPT pada Bank Danamon dengan melakukan penilaian terhadap Profil Nasabah, Produk dan Service, Area Geografis dan Jaringan Distribusi secara *comprehensive* dengan mengacu pada ketentuan OJK terkait APU-PPT, *Sectoral Risk Assessment (SRA)* dan *National Risk Assessment (NRA)* yang dikeluarkan oleh OJK dan PPATK.

4. Pelaporan

Danamon telah melakukan kegiatan pelaporan sesuai yang ditetapkan oleh Regulasi. Laporan tersebut adalah Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT), Laporan Transaksi Keuangan dari dan ke Luar Negeri (LTKL/IFTI) dan Laporan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT). Selain pelaporan tersebut, Danamon juga memberikan tanggapan/respon atas permintaan data dan informasi dari pihak eksternal (PPATK, KPK, BI, Kepolisian dan pihak ketiga lainnya).

Berikut merupakan jumlah pelaporan dan tanggapan atas permintaan informasi dari pihak eksternal yang telah dilakukan sampai dengan Desember 2018:

Total Pelaporan 2018				
LTKM	LTKT	IFTI	SIPESAT	Tanggapan Surat Pihak Eksternal
1.276	71.658	219.817	446.789 CIF	469

5. Sistem Informasi Manajemen

Danamon melakukan penyempurnaan terhadap aplikasi pemantauan dan *screening* transaksi/ profil nasabah (AML System) dalam rangka meningkatkan kontrol dan efektivitas dalam mengidentifikasi transaksi keuangan yang mencurigakan dengan menggunakan parameter yang disesuaikan secara berkala, di antaranya yaitu:

- *Screening* transaksi SWIFT
- Otomatisasi penurunan data yang sebelumnya dilakukan secara manual
- Perbaikan *workflow* dalam proses investigasi transaksi nasabah
- Pengecekan jumlah data dan nominal transaksi antara sumber data dengan AML System.

Selain itu, Danamon juga melakukan penyempurnaan terhadap aplikasi pelaporan ke PPATK dengan tujuan meningkatkan kontrol

dan keakuratan serta kelengkapan informasi dalam laporan yang disampaikan ke PPATK, di antaranya yaitu:

- Penyempurnaan *logic* penarikan dan pembentukan data pelaporan
- Peningkatan fungsi kontrol dan monitoring terhadap data yang perlu dilaporkan ke PPATK
- Pengecekan jumlah data dan nominal transaksi antara sumber data dengan CTR Web

6. Audit

Pada Oktober 2018 telah dilakukan pemeriksaan implementasi APU dan PPT oleh Internal Audit (SKAI) dan hingga akhir Desember 2018 masih dalam proses pembahasan dan finalisasi temuan hasil pemeriksaan.

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

Struktur dan Kedudukan SKAI

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) adalah fungsi independen yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Untuk menunjang independensi dan pemantauan atas pelaksanaan program-program audit intern, maka Kepala SKAI juga bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. SKAI bertujuan memberikan pandangan yang independen dan objektif dalam melakukan kegiatan *assurance* serta memberikan jasa konsultasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjaga proses pengendalian dan manajemen risiko yang berkesinambungan dalam perusahaan.

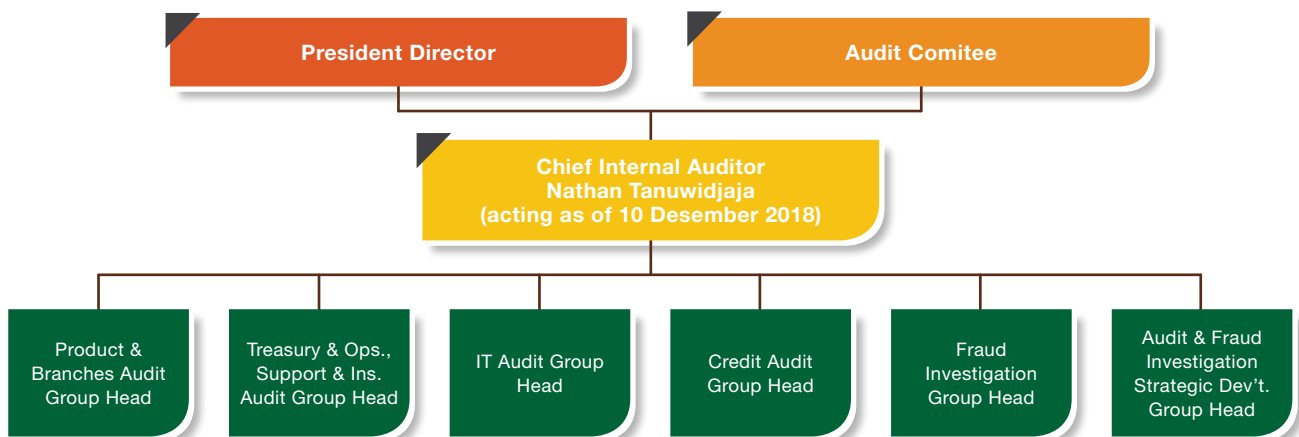
SKAI bertekad menjadi *business partner* yang memberikan nilai tambah dalam mendorong budaya pengendalian yang kuat untuk mendukung Danamon beserta perusahaan anak mencapai tujuan jangka panjang dengan merujuk pada International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (IPPF) dari *The Institute of Internal Auditors (IIA)*, Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum (SPFAIB), peraturan Bank Indonesia, peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Kode Etik Perusahaan. SKAI membantu manajemen mencapai tujuannya dengan pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi kecukupan dan efektivitas dari manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Sesuai dengan Internal Audit *Charter* Terintegrasi yang telah disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris, SKAI memiliki akses atas seluruh aktivitas, fungsi, catatan, kekayaan, dan personil dari Danamon dan perusahaan anak dengan tetap mematuhi ketentuan rahasia bank dan/atau perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi serta menjamin penerapan prinsip *anti-tipping off* dalam melakukan audit Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT).

SKAI melaporkan kegiatan audit dan temuan-temuan audit yang signifikan termasuk rekomendasi tindak lanjut perbaikan yang telah disampaikan kepada unit terkait kepada Komite Audit dan Direktur Utama.

Selain mematuhi Kode Etik Danamon, SKAI juga berpedoman pada Piagam Audit Intern dan Kode Etik Auditor, yang mengatur keberadaan dan fungsi SKAIT serta memuat standar profesi auditor sesuai yang ditetapkan di dalam *International Professional Practices Framework* oleh *The Institute of Internal Audit* (meliputi prinsip integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi).

Struktur Organisasi SKAI



Pengangkatan, Pemberhentian, dan Dasar Hukum Penunjukan Kepala SKAI

Kepala SKAI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala SKAI dilaporkan kepada OJK disertai dengan alasan pengangkatan/pemberhentian.

Sejak tanggal 1 Juni 2016, Evi Damayanti berperan sebagai *Chief Internal Auditor* (Kepala SKAI) Danamon. Namun pada bulan Desember 2018 terdapat perubahan Kepala SKAI. Sejak tanggal 10 Desember 2018, SKAI dipimpin oleh Nathan Tanuwidjaja sebagai pejabat sementara Kepala SKAI menggantikan Evi Damayanti kepala SKAI yang sebelumnya sesuai surat yang ditujukan ke OJK No. B. 869 - Dir tanggal 12 Desember 2018 tentang tentang Penyampaian atas Pemberhentian Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan Pengangkatan Sementara Kepala SKAI PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Perseroan").



Nathan Tanuwidjaja, MSc
Kepala SKAI (Acting)

Nathan Tanuwidjaja, MSc memiliki gelar Master dari Columbia University, New York, USA. Beliau memiliki pengalaman berkarir di industri perbankan lebih dari 12 tahun, termasuk di dalamnya 2 tahun berkarir di Bank Central Asia. Disamping itu juga pengalaman selama 10 tahun di PricewaterhouseCoopers

sebagai *Global Risk Management Solutions - Senior Manager*. Di Danamon pernah menjabat sebagai *IT Audit Group Head* selama 4 tahun, sebagai *Branches and IT Audit Group Head* selama 3 tahun, sebagai *Retail and IT Audit Group Head* selama 3 tahun, dan sebagai *IT, Treasury and Operation Audit Group Head* selama 1 tahun.

Tugas dan Tanggung Jawab SKAI Terintegrasi

SKAIT memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

- Membuat rencana audit tahunan dengan metodologi berbasis risiko dan mengimplementasikan rencana audit tahunan yang telah disetujui, termasuk tugas/proyek khusus;
- Mereview dan memberikan rekomendasi terhadap rencana audit tahunan dari Audit Internal perusahaan anak;
- Meningkatkan pengetahuan, keahlian, pengalaman, dan sertifikasi profesional yang memadai;
- Memantau dan mereview pelaksanaan pemeriksaan dari Audit Internal perusahaan anak;
- Menyusun dan menyampaikan laporan ke OJK, berupa laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit intern, laporan khusus mengenai setiap temuan audit intern yang diperkirakan dapat mengganggu kelangsungan usaha bank, serta laporan hasil kaji ulang pihak ekstern yang memuat pendapat tentang hasil kerja SKAI;
- Merekomendasikan rencana perbaikan atas temuan-temuan audit kepada unit terkait dan memonitor serta memastikan bahwa tindakan perbaikan telah dilakukan manajemen secara efektif;
- Melakukan pertemuan rutin dengan Audit Internal perusahaan anak sekurang-kurangnya setiap kuartal;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;

Rencana dan Realisasi Audit hingga 31 Desember 2018

Selama tahun 2018, SKAIT telah melakukan kegiatan audit intern sebagai berikut:

- SKAI Danamon telah memulai pelaksanaan audit atas 295 entitas di Danamon:

Rencana dan Realisasi Pelaksanaan Audit per 31 Desember 2018

Danamon	Rencana Audit 2018	Realisasi Pelaksanaan Audit 2018
a. Audit Kantor Pusat	43	47
b. Audit Kantor Wilayah	36	29
c. Audit Cabang:		
Cabang Konvensional	126	133
Self Employed Mass Market (SEMM)	85	86
Total Audit Cabang	211	219
Total Audit	290	295

Tugas dan tanggung jawab diatur pada piagam (*charter*) Audit Internal Terintegrasi dan disampaikan dalam Laporan Tata Kelola Terintegrasi.

Prioritas Audit Intern Tahun 2018

- SKAIT melanjutkan fokus audit pada entitas-entitas berisiko tinggi dan yang memiliki jaringan cabang yang luas.
- SKAIT memberikan perhatian khusus terhadap lini bisnis dan area-area yang sedang melakukan transformasi.
- SKAIT melanjutkan peningkatan kompetensi auditor melalui pelatihan-pelatihan, baik mengenai pengetahuan produk dan prosedur, maupun pelatihan pemahaman manajemen risiko dan proses audit serta sertifikasi profesional.
- SKAIT melanjutkan pengembangan fungsi analitik dengan terus melakukan pengembangan atas cakupan data yang dianalisa.
- SKAIT melanjutkan proses *quality assurance* serta mempelajari praktik-praktik terbaik audit intern di industri perbankan (SKAI Danamon), industri pembiayaan (Unit Audit Intern ADMF), dan industri asuransi (Unit Audit Intern AAD) sebagai pembandingan.
- SKAI Danamon bersama-sama dengan tim Audit Intern ADMF dan AAD melakukan *joint* audit di masing-masing entitas terkait.
- SKAI Danamon bersama-sama dengan tim Audit Intern ADMF dan AAD secara rutin melakukan koordinasi, penyelarasan, dan saling berbagi pengetahuan.

2. Pelaksanaan kegiatan audit intern di entitas-entitas Adira Dinamika Multi Finance (ADMF) dan Asuransi Adira Dinamika (AAD) saat ini dilakukan baik secara individual oleh Unit Audit Intern dari masing-masing perusahaan maupun secara joint audit bersama SKAI Danamon.

Rencana dan Realisasi Pelaksanaan Audit per 31 Desember 2018

ADMF	Rencana Audit 2018	Realisasi Pelaksanaan Audit 2017
a. Audit Kantor Pusat	12	16
b. Audit Kantor Wilayah	50	59
c. Audit Cabang:	96	95
Total Audit	158	170

Rencana dan Realisasi Pelaksanaan Audit per 31 Desember 2018

AAD	Rencana Audit 2018	Realisasi Pelaksanaan Audit 2018
a. Audit Kantor Pusat	6	6
b. Audit Cabang:	6	6
Total Audit	12	12

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Per Desember 2018, total personil SKAI Danamon sebanyak 158 personil yang berkedudukan di kantor pusat dan di kantor-kantor pemeriksaan wilayah (KPW) yang tersebar di kota Jakarta, Semarang, Surabaya, Medan, Makassar, dan Balikpapan yang dibentuk pada awal tahun 2018 ini. Sedangkan Audit Internal ADMF memiliki 71 personil dan Audit Internal sebanyak AAD 10 (sepuluh) personil.

Untuk menjaga standarisasi kualitas sumber daya manusia, SKAI bersama-sama dengan Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia telah menyusun *competency matrix*, yang merupakan peta jalan (*roadmap*) bagi setiap auditor dan team leader dalam mengikuti pelatihan-pelatihan dan sertifikasi yang diperlukan untuk memenuhi kompetensi yang dibutuhkan pada setiap tingkatan.

Pelatihan, pengembangan diri, dan sertifikasi yang telah diikuti oleh staf SKAIT sepanjang tahun 2018:

Sertifikasi Internasional	Jumlah Personil
Certified Internal Auditor (CIA)	4
Certified Fraud Examiner (CFE)	3
Certified Ethical Hacking (CEH)	3
Certified Incident Handler (CIH)	1
Certified Information System Auditor (CISA)	3
Certified Information System Security Professional (CISSP)	1
Certified Information System Manager (CISM)	1
Financial Risk Manager (FRM)	1
Certified Anti-Money Laundering Specialist (CAMS)	1

Sertifikasi Nasional	Jumlah Personil
Qualified Internal Auditor (QIA)	59
Risk Management Certification (SMR), Level I	120
Risk Management Certification (SMR), Level II	36
Risk Management Certification (SMR), Level III	8
Risk Management Certification (SMR), Level IV	1
Sertifikasi Dasar Pembiayaan Managerial oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	8
Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAAIK)	3
Certified Risk Management Officer	1
Certified General Insurance (CGI)	4

Pelaksanaan Training dan Workshop Tahun 2018

No	SKAIT	#Personil YTD Des 2018	#Pelaksanaan Training dan Workshop	Mandays
1	SKAI Danamon	158 orang	71	11 hari
2	Unit Audit Intern ADMF	71 orang	30	8 hari
3	Unit Audit Intern AAD	10 orang	22	6 hari

Akuntan Publik/ Auditor Eksternal

Penunjukan Akuntan Perseroan

Berdasarkan RUPST Danamon yang dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2018, menyetujui penunjukan Drs. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA sebagai Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota dari jaringan global PwC) sebagai KAP yang terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian Danamon untuk tahun buku 2018. Serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan AP dan KAP tersebut dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.

Penunjukan AP dan/atau KAP yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan telah diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris.

Usulan penunjukan AP dan/atau KAP yang diajukan oleh Dewan Komisaris telah memperhatikan rekomendasi Komite Audit. Dalam menyusun rekomendasi, Komite Audit telah mempertimbangkan:

- Independensi AP, KAP, dan orang dalam KAP;
- Ruang lingkup audit;
- Imbalan jasa audit;
- Keahlian dan pengalaman AP, KAP, dan Tim Audit dari KAP;
- Metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan KAP;
- Manfaat *fresh eye perspectives* yang diperoleh melalui penggantian AP, KAP, dan Tim Audit dari KAP;
- Potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang.

Jasa Lain Selain Audit Keuangan

Kantor Akuntan Publik selama tahun 2018 memberikan jasa lain selain jasa audit. Biaya jasa lain yang diberikan tidak lebih besar dari biaya jasa audit.

Periode Audit dan Nilai Imbal Jasa Akuntan

Akuntan Publik/ Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit keuangan dan nilai imbalan jasa (honorarium) pelaksanaan audit, sebagai berikut:

Tahun	Kantor Akuntan Publik (KAP)	Nama Akuntan	Biaya Jasa
2018	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota dari jaringan global PwC)	Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec, CPA	Rp4,405 miliar
2017	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota dari jaringan global PwC)	Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec, CPA	Rp4,346 miliar
2016	Purwanto, Sungkoro & Surja (anggota Ernst & Young Global Limited)	Yasir	Rp4,112 miliar
2015	Purwanto, Sungkoro & Surja (anggota Ernst & Young Global Limited)	Benyanto Suherman	Rp4,112 miliar
2014	Purwanto, Suherman & Surja (anggota Ernst & Young Global Limited)	Drs. Hari Purwanto	Rp4,112 miliar
2013	Purwanto, Suherman & Surja (anggota Ernst & Young Global Limited)	Drs. Hari Purwanto	Rp3,880 miliar
2012	Purwanto, Suherman & Surja (anggota Ernst & Young Global Limited)	Drs. Hari Purwanto	USD400.000

Efektivitas Pelaksanaan Audit Eksternal

Komite Audit mengkaji efektivitas pelaksanaan audit, termasuk memastikan bahwa pelaksanaan audit telah sesuai ketentuan dan standar profesional, perjanjian kerja dan ruang lingkup audit, serta independensi auditor eksternal. Komite Audit secara berkala melakukan pertemuan dengan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik untuk membahas perkembangan dan proses pemeriksaan yang dilakukan.

Pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik terhadap laporan keuangan Danamon telah dilakukan secara independen, profesional dan objektif, antara lain:

- Pemeriksaan telah dilakukan terhadap semua akun yang material berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang berlaku dan kesesuaian terhadap Standar Akuntansi yang berlaku di Indonesia.
- Penyampaian laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit (*audited*) disertai dengan Surat Rekomendasi kepada Manajemen (*Management Letter*).

Evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP di atas dilakukan melalui:

- Kesesuaian pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP dengan standar audit yang berlaku;
- Kecukupan waktu pekerjaan lapangan;
- Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik; dan
- Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP.

Hubungan Antara Bank, Akuntan Publik, dan Otoritas Jasa Keuangan

Danamon sebagai pihak yang diaudit secara terbuka memberikan data dan informasi yang diperlukan oleh Akuntan Publik/ Kantor Akuntan Publik dalam rangka pemeriksaan. Auditor (Akuntan Publik/ Kantor Akuntan Publik) secara independen melakukan pemeriksaan dan menyampaikan saran dan masukan perbaikan kepada Manajemen Danamon untuk ditindaklanjuti.

Komunikasi dan kerja sama dengan auditor eksternal senantiasa dilakukan terkait dengan isu-isu kebijakan akuntansi dan penyajian laporan keuangan secara wajar. Hasil audit telah dikomunikasikan oleh Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik baik kepada Manajemen, Komite Audit, dan Otoritas Jasa Keuangan.

Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi

Pendekatan yang dilakukan dalam mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif adalah dengan melakukan pendekatan holistik untuk mengelola risiko-risiko Danamon secara komprehensif yang mencakup 4 pilar, yaitu:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko
- Sistem pengendalian intern manajemen risiko.

Sejalan dengan praktik di industri perbankan dan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Danamon memiliki fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi yang terpusat dan independen dari *Risk Taking Unit*. Fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi mencakup pengelolaan risiko-risiko utama yang melekat dalam kegiatan Danamon dan Perusahaan Anak. Pelaksanaan fungsi manajemen risiko terintegrasi dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi yang bertanggung jawab kepada Direktur *Integrated Risk*.

Danamon dan Perusahaan Anak baik secara individual maupun terintegrasi telah menerapkan Manajemen Risiko secara konsisten untuk mengelola eksposur risiko di dalam kegiatan usahanya. Pembahasan secara khusus mengenai penerapan manajemen risiko diungkapkan pada Tinjauan Operasional Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan Danamon.

Pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan pengawasan atas pelaksanaan pengelolaan risiko melalui komite-komite:

- Komite Pemantau Risiko (*Risk Monitoring Committee*)
Dengan kewenangan tertinggi pada tingkat Dewan Komisaris, komite ini berfungsi sebagai dewan pengawas untuk memantau dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dalam mengelola eksposur risiko.
- Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee*)
Berada di tingkat Direksi dan bertanggung jawab melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama sehubungan dengan pengelolaan risiko keseluruhan baik di Danamon dan Perusahaan Anak dengan melakukan pengawasan pelaksanaan strategi risiko, kebijakan dan mengevaluasi permasalahan risiko yang signifikan.

Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Danamon menggunakan pendekatan *Integrated Risk Management* sebagai pendekatan untuk mengelola semua risiko secara terintegrasi, yang menghubungkan antara *strategic planning*, *risk appetite*, *business execution*, *risk assessment* dan *performance evaluation*, dalam upaya mengoptimalkan pertumbuhan bisnis serta memaksimalkan *Stakeholder value*.

Danamon telah menetapkan *Risk Appetite Statement* (RAS) yang menguraikan tingkat dan karakteristik risiko yang mampu diterima oleh Danamon dalam menjalankan aktivitasnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh pemegang saham. Penerapan RAS ke Lini Bisnis dan Perusahaan Anak telah dilakukan sejak tahun 2017. Parameter dan *threshold* RAS akan dilakukan kaji ulang secara berkala maksimum setiap 2 tahun sekali, guna memastikan kesesuaian RAS dengan kondisi lingkungan bisnis internal dan eksternal.

Direksi dan manajemen senior bertanggung jawab memastikan bahwa *Risk Management Framework* efektif dan dapat memitigasi risiko yang akan dihadapi serta mencakup kebijakan secara rinci yang mengatur batasan prinsip kehati-hatian secara luas terhadap kegiatan Danamon.

Evaluasi efektivitas manajemen risiko dilakukan oleh unit kerja melalui *self assessments* dan evaluasi berkala dilakukan oleh Auditor Internal terhadap metodologi penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem, sistem informasi manajemen, serta ketepatan kebijakan, prosedur, dan limit. Pada tahun 2018, penilaian efektivitas manajemen risiko Danamon dan Perusahaan Anak adalah satisfactory dengan tingkat risiko 2 (*low to moderate*).

Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Risiko-risiko yang melekat pada Danamon secara individual meliputi Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan, Risiko Imbal Hasil dan Risiko Investasi. Sedangkan risiko-risiko yang melekat dalam manajemen risiko secara terintegrasi mencakup pula Risiko Transaksi Intra-Grup dan Risiko Asuransi. Penjelasan lebih lanjut sebagai berikut:

Ikhtisar Utama	Laporan Manajemen	Profil Perusahaan	Pembahasan dan Analisis Manajemen	Tinjauan Operasional	Tata Kelola Perusahaan	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Data Perusahaan	Risiko Kredit Adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank dan/atau Perusahaan Anak, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko konsentrasi kredit, counterparty <i>credit risk</i> dan <i>settlement risk</i>. Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan dan prosedur yang meliputi kriteria pemberian kredit, origination dan persetujuan kredit, penetapan harga, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portfolio.
								Risiko Pasar Adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar termasuk risiko perubahan harga option. Risiko pasar timbul akibat pergerakan faktor pasar seperti suku bunga dan nilai tukar pada portfolio yang dimiliki Danamon baik dari sisi Asset, maupun dari sisi Liabilities, pada posisi <i>trading book</i> maupun posisi <i>banking book</i>, yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi bank.
								Risiko Operasional Adalah risiko yang timbul dari ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi kegiatan operasional. Pengelolaan risiko operasional dilakukan untuk meminimalisasi dampak yang dapat menimbulkan kerugian keuangan maupun merusak reputasi. Pengelolaan risiko operasional mencakup juga pengelolaan risiko keamanan informasi (termasuk risiko keamanan siber) dan risiko teknologi.
								Risiko Keamanan Informasi (termasuk risiko keamanan siber) Adalah risiko yang berhubungan dengan penggunaan informasi dan/atau data milik Bank terhadap potensi risiko sehubungan Kerahasiaan, Integritas dan Ketersediaan.
								Risiko Teknologi Adalah potensi terjadinya kerugian yang timbul dari penggunaan secara berlebihan atau karena adanya ketergantungan pada sistem yang terkait dengan komputer/ teknologi untuk mendukung proses bisnis dan operasional.
								Risiko Likuiditas Adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank/Konglomerasi Keuangan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank/Konglomerasi Keuangan.
								Risiko Reputasi Adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan stakeholder yang bersumber dari persepsi negatif. Pengelolaan Risiko Reputasi dilakukan secara terintegrasi melalui pengelolaan keluhan nasabah, menjalankan fungsi kehumasan, merespon pemberitaan negatif serta mengkomunikasikan informasi yang diperlukan kepada stakeholder. Secara konsolidasi, tim pengelola Risiko Reputasi Bank bekerja sama dengan tim pengelola risiko di Perusahaan Anak.
								Risiko Strategik Adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Pengelolaan risiko stratejik antara lain dilakukan melalui analisis kesesuaian strategi bisnis dengan kondisi lingkungan bisnis. Risiko stratejik terkait dengan beberapa bidang: rencana bisnis, teknologi informasi, dan sumber daya manusia.
								Risiko Kepatuhan Adalah risiko akibat tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Risiko kepatuhan dikelola oleh satuan kerja independen yang melakukan fungsi kepatuhan.
								Risiko Hukum Adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Pengelolaan risiko hukum dilakukan melalui proses identifikasi terhadap faktor-faktor yang dapat menyebabkan risiko hukum pada lini bisnis, produk, proses dan teknologi informasi yang berdampak pada posisi keuangan maupun reputasi Bank. Secara terintegrasi, tim pengelola Risiko Hukum juga bekerja sama dengan tim pengelola risiko hukum di Perusahaan Anak.
Ikhtisar Utama	Laporan Manajemen	Profil Perusahaan	Pembahasan dan Analisis Manajemen	Tinjauan Operasional	Tata Kelola Perusahaan	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Data Perusahaan	Risiko Investasi Adalah risiko akibat Bank dan/ atau Perusahaan Anak ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan bagi hasil berbasis profit and loss sharing atau net revenue sharing. Risiko Investasi dikelola oleh Unit Usaha Syariah, baik pada Bank maupun Perusahaan Anak.
								Risiko Imbal Hasil Adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dan/atau dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga. Risiko imbal hasil dikelola oleh Unit Usaha Syariah, baik pada Bank maupun Perusahaan Anak.
								Risiko Transaksi Intra-Grup Adalah risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana. Pengelolaan risiko transaksi intra-grup dilakukan oleh Bank bersama dengan Perusahaan Anak.
Ikhtisar Utama	Laporan Manajemen	Profil Perusahaan	Pembahasan dan Analisis Manajemen	Tinjauan Operasional	Tata Kelola Perusahaan	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Data Perusahaan	Risiko Asuransi Adalah risiko akibat kegagalan perusahaan asuransi memenuhi kewajiban kepada pemegang polis sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (<i>underwriting</i>), penetapan premi (<i>pricing</i>), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim. Pengelolaan Risiko Asuransi pada Konglomerasi Keuangan secara terintegrasi telah dilakukan oleh Anak Perusahaan Asuransi dengan pengawasan dari Danamon sebagai Entitas Utama.

Pembahasan secara khusus mengenai jenis-jenis risiko, upaya-upaya pengelolaan dan organisasi pengelolaan risiko diungkapkan pada Tinjauan Operasional Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan Danamon.

Pencapaian *Integrated Risk* tahun 2018

Manajemen Risiko Terintegrasi:

- Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi di Danamon dan Perusahaan Anak dalam kelompok Konglomerasi Keuangan.
- Penyempurnaan laporan Profil Risiko sesuai ketentuan regulator.
- Penyusunan dan penyampaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk periode 2019-2023 dalam rangka memenuhi POJK no. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
- Pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/ POJK.03/2017 bagi Bank Sistemik.
- Melaksanakan *Risk Academy* secara berkesinambungan sebagai sarana pembelajaran manajemen risiko bagi seluruh karyawan Bank melalui pelatihan tatap muka di dalam kelas, serta membuat dan melaksanakan berbagai macam modul *e-Learning* terkait manajemen risiko.
- Melaksanakan *stress test* secara *bankwide* sesuai Basel II minimal sekali dalam 1 tahun.
- Menjalankan kerangka ICAAP yang telah dimiliki bank secara berkelanjutan.
- Melaksanakan berbagai program Budaya Risiko yang berfokus pada kampanye mengenai penerapan Tiga Lini Pertahanan.

Manajemen Risiko Kredit:

- Memperbaharui *Internal Rating Model* untuk lini bisnis Korporasi, Komersial, Institusi Keuangan dan Perusahaan Pembiayaan yang mencakup *review* segmentasi dan *logic Internal Model*, *Model Refinement* dan Validasi berikut kalibrasi PD, LGD dan EAD, telah di selesaikan dan diimplementasikan dengan baik.
- Pengembangan Model Deteksi Dini (*Early Warning Indicator*) untuk lini bisnis Korporasi dan Komersial.
- Pengembangan Model *Risk Based Pricing* untuk lini bisnis Korporasi dan Komersial.
- Telah dilakukan pengembangan *Scorecard* dan *Internal Rating Model* pada lini bisnis *Small Medium Enterprise* (SME).
- Telah dilakukan pengembangan model *scorecard* untuk lini bisnis Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan Multiguna (KMG).
- Implementasi Model *Cross Selling Scorecard* untuk pembiayaan kartu kredit & Kredit Tanpa Agunan (KTA) berdasarkan data arus kas tabungan nasabah telah diimplementasikan.
- Pengembangan Model PSAK 71 atau IFRS9 untuk lini bisnis Korporasi, Komersial, Institusi Keuangan, Perusahaan Pembiayaan, SME, KPR, KMG, Kartu Kredit, KTA, Kredit Mikro (SEMM), Kredit Kepemilikan Kendaraan, Kredit Konsumsi dan Investasi, telah selesai dilakukan dengan baik.
- Bank telah memperbaharui Kebijakan Risiko Kredit (*Credit Risk Policy*) yang telah diterapkan secara *bankwide*.
- Menetapkan dan mengklasifikasikan berbagai jenis industri menjadi kelompok industri dengan tingkat risiko tinggi, sedang, dan rendah. Bank akan memfokuskan pertumbuhannya pada industri dengan tingkat risiko sedang dan rendah.
- Melanjutkan fokus pada akuisisi kredit baru pada lini bisnis yang berisiko rendah seperti *Mortgage* dan melakukan *Cross Sell*.

- Membatasi penyaluran kredit pada segmen risiko tinggi seperti ABF dan UPL.
- Menghentikan penyaluran kredit berisiko tinggi di bisnis SEMM (Kredit Mikro) dan memperkuat strategi *Collection*.
- Telah dilakukan penerapan infrastruktur sistem kredit seperti *Credit Processing System* (CPS) pada lini bisnis SME dan penerapan *Rules Based Engine* pada lini bisnis SME.
- Secara rutin meninjau semua proses, kebijakan (termasuk penyesuaian yang diperlukan oleh peraturan Regulator), pihak berwenang dan limit yang relevan dan akan menyesuaikan jika diperlukan.
- Secara rutin meninjau *product program* yang dimiliki Danamon, baik dari sisi portofolio, kriteria, batasan dan ketentuan lainnya, serta melakukan penyesuaian yang diperlukan.
- Secara berkala melakukan *backtesting* untuk menilai kecukupan pencadangan kredit. Apabila diperlukan, maka akan dilakukan penambahan pencadangan kredit berdasarkan hasil dari *backtesting* tersebut.

Manajemen Risiko Operasional, *Fraud* dan QA:

- Meningkatkan independensi fungsi dan peran *operational risk officer* di lini bisnis, fungsi *support* dan Perusahaan Anak.
- Menyempurnakan aplikasi *Operational Risk Management System* (ORMS) untuk meningkatkan efektivitas dalam mengelola risiko operasional secara komprehensif di Danamon dan Perusahaan Anak.
- Membangun kesadaran terhadap Manajemen Risiko Operasional melalui *E-Learning*, modul *risk academy*, *email blast*, video kesadaran *anti fraud* untuk meningkatkan kesadaran seluruh jajaran manajemen dan karyawan akan pentingnya mengelola risiko operasional.
- Implementasi ORPA (*Operational Risk Pre Assessment*) untuk meninjau kembali risiko atas usulan inisiatif strategik baru, beserta rekomendasi mitigasi risikonya.
- Kampanye *Self Raise Issue* untuk memberikan sarana bagi pegawai dalam mengemukakan suatu isu yang berpotensi menimbulkan risiko operasional.
- Menerapkan mekanisme eskalasi atas potensi/ kejadian risiko operasional.
- Implementasi *Risk Acceptance* untuk memastikan bahwa isu yang sama sekali tidak dapat dilakukan upaya mitigasi namun proses/aktivitas tersebut akan tetap dijalankan dan risikonya tetap akan ditanggung oleh Bank; maka wajib dimintakan *risk acceptance* dan *action plan* isu risiko operasional yang masih belum selesai telah mendapatkan persetujuan manajemen.
- Menyempurnakan metode *Risk Control Self Assessment* dengan menerapkan *RCSA Workshop* (*top down approach RCSA*)
- Meningkatkan kemampuan deteksi dini atas potensi fraud dengan menyediakan saluran pelaporan *Whistle-blower* melalui pihak ketiga yang independen.

Manajemen Risiko Informasi:

- Mengembangkan Kebijakan Keamanan Informasi Danamon yang merupakan rambu-rambu dasar dan sebagai panduan terhadap

penerapan manajemen risiko dari aspek Keamanan Informasi dalam Danamon.

- Melakukan *Information Security Assessment* untuk mengukur tingkat kematangan dan rekomendasi terkait penerapan Kebijakan Keamanan Informasi Danamon.
- Melakukan implementasi secara bertahap terhadap Kebijakan Keamanan Informasi Bank dengan prioritasasi dan fokus sesuai strategi implementasi yang telah disetujui.
- Dalam rangka mengelola risiko sehubungan keamanan siber, telah dilakukan inisiasi aktivitas penilaian melalui mekanisme *Cyber Threat Modelling* terhadap aplikasi yang mempunyai eksposur Internet. Hal ini akan dilanjutkan di tahun 2019 terhadap semua aplikasi yang masuk kategori kritis.
- Mengadakan pelatihan yang berkesinambungan kepada jajaran komisaris, direksi dan anggota dari *Incident Management Team (IMT)*, untuk meningkatkan kesadaran sehubungan manajemen risiko insiden keamanan siber, yang sejalan dengan strategi bisnis Bank dalam era digitalisasi.
- Menjalankan program kesadaran risiko siber melalui latihan simulasi seperti *Phishing Email Exercise*, dan *Cyber Risk Workshop* kepada unit bisnis dan unit pendukung operasional.
- Mengembangkan dokumen kerangka kerja yang mengatur proses respon terhadap insiden *cyber*, termasuk mengembangkan dokumen *Cyber Incident Response Playbook*, sebagai panduan sederhana karyawan saat mengidentifikasi adanya insiden siber.
- Mengembangkan dan melanjutkan penerapan program *Business Continuity Management (BCM)* secara komprehensif untuk menjaga kelangsungan aktivitas bisnis dan operasional saat menghadapi kondisi darurat. Penerapan ini mencakup unit kritis maupun non-kritis, dengan melakukan koordinasi penyusunan dokumen *Business Continuity Plan (BCP)*, melakukan

pengawasan terhadap pengujian BCP, dan pengelolaan dalam penanganan insiden yang terjadi.

- Meningkatkan kesadaran terhadap *Business Continuity Management* dengan mengadakan latihan simulasi pengaktifan lokasi *Alternate Command Center* kepada jajaran direksi dan manajemen senior, termasuk anggota dari *Incident Management Team (IMT)*.
- Membangun kesadaran sehubungan Manajemen Risiko Informasi bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan melalui berbagai media, misalnya: *LoB Sharing session* yang mencakup area BCM dan Keamanan Informasi, *Risk Academy*, melalui berbagai media komunikasi yang tersedia. Termasuk di dalamnya, mengembangkan materi pelatihan online (*e-Learning*), dalam aspek Keamanan Informasi dan Kelangsungan Bisnis (BCM).

Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas:

- Pengkinian struktur limit dan kebijakan Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas Danamon.
- Melakukan validasi terhadap metodologi pengukuran risiko pasar dan likuiditas, termasuk metodologi untuk mendukung produk baru *Treasury*.
- Penyesuaian perhitungan *Net Stable Funding Ratio (NSFR)* sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mulai dilaporkan sejak Kuartal I tahun 2018.
- Penyempurnaan *ALM System* untuk mendukung penyesuaian perhitungan dan pelaporan NSFR.
- Mempersiapkan implementasi *Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)* sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang akan dilaporkan mulai tahun 2019.

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar

No	Penyediaan Dana		
	Penyediaan Dana	Debitur	Nominal (Rp Juta)
1 Pihak Terkait	Perusahaan Anak dan Manajemen Inti		1.815.408
2 Grup/ Debitur Terbesar	25 Grup		16.310.906

Danamon membatasi konsentrasi pinjaman kepada individu, kelompok atau sektor industri dalam rangka mengurangi Risiko Konsentrasi. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan Perusahaan Anak dilakukan secara arms length dan sesuai dengan persyaratan komersial normal serta wajib mendapatkan Hasil Uji Kepatuhan (HUK) dari Satuan Kerja Kepatuhan dan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Selama tahun 2018, tidak terjadi pelanggaran maupun pelanggaran BMPK kepada Pihak Terkait maupun kepada Pihak Tidak Terkait baik

Individual maupun Kelompok Peminjam. Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait Danamon mengacu pada peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum dan peraturan Bank Indonesia No. 8/13/PBI/2006 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian Internal merupakan satu kesatuan metodologi, kebijakan, prosedur dan penyusunan organisasi yang ditujukan untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, serta pengendalian risiko yang timbul dari kegiatan Danamon dan Perusahaan Anak dengan pendekatan berbasis risiko. Pengendalian Internal di Danamon dan Perusahaan Anak dilakukan dengan mencakup semua aspek bisnis baik dari sisi Asset dan Liabilities.

Kerangka kerja Pengelolaan Risiko dan Pengendalian Internal di Danamon mengadopsi Pendekatan Tiga Lini Pertahanan (*Three Lines of Defense*) yang tertera seperti diagram di bawah ini:



Quality Assurance (QA)

Seluruh unit *Quality Assurance* (QA) sebagai pelaksana pengendalian internal di Danamon dan Perusahaan Anak memiliki standar acuan kerja (SOP) yang didasarkan pada Kerangka Acuan *Quality Assurance* yang dimiliki Danamon yang dibuat dengan mengadopsi teori COSO dan BIS Principles on *Internal Control Practices*.

Danamon memiliki struktur organisasi yang dibuat dengan baik dan sesuai bagi pengelolaan *quality assurance*. Hal ini didasarkan kepada bahwa semua fungsi bisnis wajib bertindak sebagai penanggung jawab utama dalam pengelolaan *quality assurance* di masing-masing unit bisnis.

Pelaksanaan pengendalian internal yang dilakukan oleh unit *Quality Assurance* sampai dengan tahun 2018 sudah mencakup divisi-divisi, perusahaan anak dan fungsi pendukung. Divisi-divisi yang berhubungan langsung dengan transaksi nasabah memiliki frekuensi pemeriksaan yang tinggi, sedangkan divisi-divisi kantor pusat, *review* pengendalian internal secara formal hanya dilakukan satu kali setahun.

Program *awareness* mengenai pengendalian internal terhadap unit kerja juga rutin dilakukan oleh unit QA. Pada prinsipnya pengendalian internal bukan hanya merupakan tugas unit Pengendalian Internal (*Quality Assurance*), tetapi merupakan tugas dan tanggung jawab seluruh unit kerja.

Sejak pertengahan 2018, fungsi *Credit QA* khusus lini bisnis Enterprise Banking (EB) telah dipindahkan ke Direktorat *Integrated Risk* (Divisi *Credit and Enterprise Risk Management*). *EB Credit QA* (sebagai Lini Pertahanan Kedua) bertugas untuk meninjau dan memastikan bahwa keputusan kredit sudah dilakukan sesuai dengan kebijakan dan pedoman yang berlaku.

Evaluasi Tingkat Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) yang menjadi bagian dari Sistem Pengendalian Internal melakukan audit guna memastikan tingkat efektivitas pengendalian internal Danamon, melalui evaluasi yang independen mengenai kecukupan dan kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur dan sistem. Hasil evaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal merupakan salah satu dasar manajemen untuk menetapkan efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal. Evaluasi terhadap tingkat efektivitas sistem pengendalian internal digambarkan melalui rating audit yang menjadi dasar dilakukannya perbaikan-perbaikan antara lain dalam bentuk pengkinian kebijakan/prosedur/sistem.

PERMASALAHAN HUKUM DAN PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN, PERUSAHAAN ANAK, ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Permasalahan Hukum merupakan perkara perdata dan pidana yang dihadapi Danamon dan Perusahaan Anak selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses peradilan.

Permasalahan Hukum Yang Melibatkan Danamon

Perkara Yang Dihadapi Danamon	Jumlah Perkara		Pengaruhnya Terhadap Kondisi Danamon
	Perdata	Pidana	
Telah diselesaikan [telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap]	255	19	Perkara tidak memiliki dampak finansial terhadap Danamon
Dalam proses penyelesaian	690	66	Proses Hukum belum berkekuatan hukum tetap sehingga belum timbul kewajiban terhadap Danamon

Catatan:

Perkara perdata dan pidana yang dihadapi Danamon selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses peradilan. Rekapitulasi total perkara selama tahun 2018 sesuai data per Desember 2018.

Permasalahan Hukum yang melibatkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Permasalahan Hukum Yang Dihadapi Anggota Dewan q Komisaris & Direksi	Jumlah Perkara		Pengaruhnya Terhadap Kondisi Danamon
	Perdata	Pidana	
Telah diselesaikan [telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap]	-	-	Tidak ada
Dalam proses penyelesaian	1	-	Tidak ada

Permasalahan Hukum yang melibatkan Perusahaan Anak

Perkara Hukum Melibatkan PT Adira Dinamika Multi Finance	Jumlah Perkara		Pengaruhnya Terhadap Kondisi Entitas Anak
	Perdata	Pidana	
Telah diselesaikan [telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap]	-	-	Tidak ada
Dalam proses penyelesaian	19	-	Perkara tidak ada pengaruh signifikan terhadap Perusahaan Anak

Perkara Hukum Melibatkan PT Asuransi Adira Dinamika	Jumlah Perkara		Pengaruhnya Terhadap Kondisi Entitas Anak
	Perdata	Pidana	
Telah diselesaikan [telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap]	3	-	Tidak ada
Dalam proses penyelesaian	1	-	Tidak ada

PT Adira Quantum Multifinance dalam proses likuidasi.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI DANAMON

Bank menerima modal pinjaman sebesar Rp155.000 pada tahun 1997 dari PT Danamon International, eks pemegang saham pengendali Bank. Modal pinjaman ini telah dibukukan sebagai liabilitas di laporan keuangan Bank sejak tahun 1997, dengan nama "Modal Pinjaman". Pada tanggal 31 Desember 2007, modal pinjaman ini telah dipindahkan ke liabilitas lain-lain (Catatan 27). Hal ini sesuai dengan pembayaran yang dilakukan Bank kepada Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 13 Desember 2007 berdasarkan permintaan dan surat dari menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 23 April 2007 mengenai kelebihan rekapitalisasi Bank oleh Pemerintah.

Akan tetapi, pada bulan November 2011, PT Danamon International menggugat Bank di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Dalam gugatannya PT Danamon International menyatakan Bank telah melakukan wanprestasi atas Perjanjian Modal Pinjaman dan menuntut Bank untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan perjanjian tersebut.

Sengketa tersebut telah diputus oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Pengadilan Tinggi Jakarta, Mahkamah Agung dan tingkat Peninjauan Kembali. Pada tingkat Peninjauan Kembali, Mahkamah Agung pada tanggal 31 Desember 2015 memutuskan bahwa Bank diwajibkan untuk membayar kewajibannya kepada PT Danamon International berdasarkan Perjanjian Modal Pinjaman.

Untuk melaksanakan putusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap, pada tanggal 20 Juli 2017, Bank dan PT Danamon International telah menandatangani Perjanjian Penyelesaian sebagai penyelesaian penuh dan tuntas dengan nilai kewajiban yang dinyatakan dalam Perjanjian Penyelesaian tersebut. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Bank telah melakukan penyesuaian atas saldo laba untuk membalik akrual yang tidak diperlukan lagi yang sebelumnya diambil dari saldo laba pada tahun 2015. Pada tahun 2018, Bank telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang bersifat final sesuai dengan Perjanjian Penyelesaian.

PENGUNGKAPAN SANKSI ADMINISTRATIF OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN

Sanksi administrasi yang dibebankan oleh regulator kepada Danamon merupakan sanksi administratif yang terkait dengan pelaporan dan tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris Danamon selama tahun 2018.

PENYIMPANGAN INTERNAL

Penyimpangan internal (*internal fraud*) merupakan fraud yang dilakukan oleh pengurus, pegawai tetap dan tidak tetap (*honorer* dan *outsourcing*) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional. Tabel di bawah ini adalah jumlah kasus penyimpangan internal dengan dampak finansial lebih dari Rp100.000.000 (seratus juta rupiah):

Internal Fraud	Jumlah Kasus Yang Melibatkan								
	Manajemen			Karyawan Tetap			Karyawan Kontrak		
	2018	2017	2016	2018	2017	2016	2018	2017	2016
Total <i>internal fraud</i>	-	-	-	12	15	121	-	-	-
Telah diselesaikan	-	-	-	7	9	55	-	-	-
Dalam proses internal	-	-	-	5	6	66	-	-	-
Proses pending	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ditindaklanjuti melalui tindakan hukum	-	-	-	-	-	-	-	-	-

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN BANK

Akses informasi dan data perusahaan berupa Kondisi keuangan dan non-keuangan diungkapkan secara berkala melalui media massa, paparan publik dan melalui forum *analyst briefing* serta situs web. Laporan mengenai kondisi keuangan maupun non keuangan disusun dan disampaikan kepada regulator dan instansi lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Laporan mengenai kondisi keuangan antara

lain Laporan Publikasi Triwulanan, Laporan Keuangan Publikasi, Laporan Tahunan sedangkan laporan non keuangan antara lain laporan Tata Kelola Perusahaan, informasi mengenai Produk/Jasa, Jaringan Kantor, serta informasi non keuangan lainnya.

Berikut beberapa laporan dan informasi yang diungkapkan dan dapat diakses melalui situs web Danamon (www.danamon.co.id):

Jenis Informasi	Penerbitan	Isi
Informasi Keuangan		
Laporan Keuangan Konsolidasian	Kuartalan	Laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
Laporan Keuangan Publikasi	Kuartalan	Ringkasan kinerja keuangan sesuai persyaratan BI
Presentasi Analisis	Kuartalan	Informasi keuangan dan non keuangan utama
Laporan Tahunan	Tahunan	Informasi keuangan dan non keuangan, segmen usaha, informasi produk, profit
Informasi Non Keuangan		
1. Produk/ Jasa	-	Informasi mengenai produk dan jasa yang dipasarkan
2. Jaringan Kantor	-	Informasi mengenai kantor cabang
3. Kepengurusan dan Kepemilikan	-	Informasi mengenai manajemen dan struktur kepemilikan
4. Kebijakan-kebijakan terkait Tata Kelola	-	Informasi mengenai kebijakan-kebijakan tata kelola Danamon
5. Laporan Tata Kelola	Tahunan	Informasi mengenai pelaksanaan tata kelola Danamon dan hasil penilaian tata kelola

Kebijakan Remunerasi

Proses Penyusunan Kebijakan Remunerasi

Danamon memandang penting untuk menerapkan filosofi dan prinsip remunerasi yang baik untuk menjaga tingkat remunerasi di Danamon agar selalu kompetitif di *market*, sehingga dapat memotivasi karyawan untuk memberikan kontribusi yang terbaik kepada Danamon serta mendukung kelangsungan bisnis dan misi Danamon untuk menjadi lembaga keuangan terkemuka di Indonesia.

Kebijakan remunerasi bertujuan untuk mengatur proses dan pendekatan untuk menentukan remunerasi bagi seluruh Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan berdasarkan pekerjaan, kontribusinya kepada Danamon, dan kesetaraannya di *market* untuk posisi yang sama.

Untuk memastikan remunerasi karyawan di unit kontrol bersifat independen, dipastikan masing-masing karyawan memiliki *Key Performance Indicator* (KPI) tersendiri sebagai ukuran kinerjanya yang tidak terkait dengan KPI di unit kerja yang diawasinya.

Cakupan Kebijakan Remunerasi dan implementasinya

Kebijakan Remunerasi ini berlaku untuk seluruh unit bisnis baik di kantor pusat maupun di wilayah termasuk unit usaha Syariah.

Remunerasi dikaitkan dengan risiko

Dalam pemberian remunerasi kepada pegawai, perusahaan akan mempertimbangkan potensi risiko yang mungkin timbul dari semua jenis risiko.

Dalam hal terjadi risiko akibat dari keputusan yang diambil maka perusahaan berhak untuk memperpanjang masa *deferred* dari *variable* yang diberikan.

Pengukuran kinerja dikaitkan dengan Remunerasi

Untuk memberikan imbalan yang adil kepada setiap karyawan, Danamon selalu memperhatikan dan mempertimbangkan bobot pekerjaan dan keahlian karyawan serta praktek di *market* untuk posisi yang sesuai.

Panduan berikut digunakan untuk penentuan besarnya gaji karyawan:

1. Danamon menerapkan sistem '*Clean Wage*' dimana hanya ada satu gaji tanpa tunjangan lain.
2. Danamon menggunakan struktur gaji sebagai panduan besaran gaji minimum dan gaji maksimum untuk suatu level.
3. Acuan Pembayaran suatu posisi di *market* didasarkan pada:
 - Strategi bisnis perusahaan
 - *Study banding* di *market* untuk posisi yang sesuai
4. Besarnya gaji karyawan berbeda berdasarkan:
 - Kompetensi skill
 - Kinerja
 - Pengalaman
 - Kelangkaan posisi di *market*
5. Untuk karyawan dengan gaji terendah harus memperhatikan ketentuan upah minimum dari daerah yang bersangkutan dimana lokasi karyawan bekerja.

Berdasarkan pengukuran kinerja dan kontribusi pada Danamon setiap tahunnya, karyawan yang berhak akan mendapat imbalan berupa bonus kinerja tahunan.

Bonus kinerja ditujukan untuk memotivasi dan mendorong karyawan untuk berkinerja dan berkontribusi lebih tinggi pada Danamon.

Panduan berikut digunakan untuk penentuan besarnya bonus kinerja pegawai:

1. *Pool* bonus untuk karyawan dan senior *management* dibuat berdasarkan pencapaian kinerja Danamon terhadap rencana kerja yang telah ditetapkan:
 - Faktor utama adalah *Net Profit After Tax (NPAT)* sebelum biaya restrukturisasi.
 - Faktor kedua adalah kondisi ekonomi, peraturan pemerintah, *market*, restrukturisasi, dll
2. Besarnya *pool* bonus berdasarkan persentase tertentu dari *Net Profit After Tax (NPAT)* sebelum biaya restrukturisasi.
3. Kenaikan atau penurunan persentase *pool* bonus terhadap NPAT harus mempertimbangkan pencapaian kinerja Danamon terhadap rencana yang telah ditetapkan di awal tahun. Distribusi bonus harus sejalan dengan kinerja unit dan kinerja individu.

Penyesuaian Remunerasi dikaitkan dengan Kinerja dan Risiko

Untuk Pejabat yang ditunjuk sebagai *Material Risk Taker (MRT)* karena wewenang yang dimiliki dalam pengambilan keputusan dapat berdampak signifikan pada profil risiko Danamon maka sebagian dari bonus kinerja tahunannya akan dilakukan ketentuan sebagai berikut:

1. Sebagian dari bonus kinerja tahunan ditangguhkan paling sedikit untuk periode 3 tahun.
2. Porsi yang ditangguhkan dibagi menjadi dalam bentuk tunai dan dalam bentuk saham/*instrument* berbasis saham.
3. Jika Pejabat Danamon (Direksi/karyawan) diberhentikan oleh perusahaan bukan karena kesalahan, kelalaian atau fraud, porsi yang ditangguhkan dapat dilanjutkan tetapi tidak dapat dipercepat pembayarannya.
4. Besaran porsi yang ditangguhkan dibedakan berdasarkan tingkat jabatan. Semakin tinggi tingkat jabatan maka semakin besar porsi yang ditangguhkan. Besarnya porsi dan jadwal penangguhan ditentukan oleh Komite SDM.
5. Jika Pejabat Danamon (Direksi/karyawan) berhenti karena kemauan sendiri, porsi penangguhan yang belum jatuh tempo akan dihapuskan.
6. Jika Pejabat Danamon (Direksi/karyawan) telah melakukan pelanggaran seperti kelalaian, *fraud*, dll pada tahun sebelumnya dan baru ditemukan tahun berikutnya dan telah menerima bonus kinerja, maka bonus kinerja tersebut dapat ditarik kembali (*Claw back*).

Konsultan Terkait Remunerasi

Danamon menggunakan konsultan Willis Towers Watson sebagai konsultan penyelenggara *survey salary* yang dilakukan setiap tahun. Hasil dari *survey salary* digunakan sebagai acuan untuk menentukan

gaji pegawai. Danamon juga menggunakan konsultan yang sama untuk membantu dalam mendesign Program kompensasi jangka panjang/program *Long Term Incentive* (LTI).

Jabatan dan Jumlah Pihak yang Menjadi *Material Risk Taker*

Dalam penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, Danamon menerapkan prinsip remunerasi dengan kehati-hatian terhadap risiko untuk pejabat yang memiliki wewenang membuat keputusan yang dapat berdampak signifikan terhadap profil risiko bank. Untuk itu perusahaan telah menentukan pejabat Danamon yang dikategorikan sebagai *Material Risk Taker* (MRT) untuk posisi jabatan sebagai berikut:

- Direksi
- *Chief Credit Officer*
- *Treasury Head*
- *Wholesale Banking Head*
- *Senior Credit Officer*
- *Market & Liquidity Risk Head*

Remunerasi Komite Remunerasi

Komite Remunerasi terdiri dari 4 anggota Dewan Komisaris dan 1 (satu) pejabat yang membawahi bagian Sumber Daya Manusia.

Total remunerasi yang dibayarkan kepada seluruh anggota Komite Remunerasi selama tahun 2018 adalah sebesar Rp 23,3 milyar.

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Paket remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris mencakup struktur remunerasi dan rincian jumlah nominal, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun							
	Direksi				Dewan Komisaris			
	2018		2017		2018		2017	
	Orang	Juta Rp	Orang	Juta Rp	Orang	Juta Rp	Orang	Juta Rp
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura	9*	75.355	9	85.885	7*	20.083	7	22.153
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang:								
a. Dapat dimiliki	9*	2.175	9	4.197	7*	1.412	7	472
b. Tidak dapat dimiliki	9*	5.903	9	6.484	7*	1.711	7	1.694
Total	9*	83.433	9	96.566	7*	23.206	7	24.319

Keterangan

* Dari 9 Direksi, 2 Direksi efektif bergabung pada tahun 2018

* Dari 7 Komisaris, 1 Komisaris efektif bergabung pada tahun 2018

Remunerasi Direksi Dan Dewan Komisaris Berdasarkan Tingkat Penghasilan

Paket remunerasi yang dikelompokkan dalam tingkat penghasilan yang diterima oleh Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (satu) tahun **	Jumlah Direksi		Jumlah Komisaris	
	2018	2017	2018	2017
Diatas Rp 2 miliar	9*	9	6*	7
Diatas Rp 1 miliar s/d Rp 2 miliar			1*	-
Diatas Rp 500 juta s/d Rp 1 miliar		-		-
Rp 500 juta kebawah		-		-

Keterangan

* Dari 9 Direksi, 2 Direksi efektif bergabung pada tahun 2018

* Dari 7 Komisaris, 1 Komisaris efektif bergabung pada tahun 2018

** Yang diterima secara tunai

Remunerasi Yang Bersifat Variabel

Selain remunerasi yang bersifat *fixed* atau tetap, Danamon juga memberikan remunerasi yang bersifat *variable* kepada karyawan dalam bentuk bonus kinerja tahunan yang bertujuan untuk menghargai kinerja dan kontribusi karyawan setiap tahunnya dan juga dalam bentuk program retensi ataupun program kompensasi jangka panjang yang bertujuan untuk dapat menjaga agar karyawan kunci perusahaan dapat tetap bekerja di Danamon.

Bonus kinerja tahunan diberikan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Karyawan yang berhak. Besarnya bonus kinerja setiap tahunnya berbeda yang akan ditentukan oleh kinerja Danamon secara keseluruhan, kinerja *Line of Business/Segment* dan kinerja masing-masing karyawan.

Program kompensasi jangka panjang diberikan secara sangat selektif kepada Direksi dan karyawan Senior yang memiliki kinerja sangat baik dan atau memegang jabatan kunci. Pemberian program kompensasi jangka panjang merupakan hak *prerogative* Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Jumlah Direksi, Dewan Komisaris dan Karyawan yang menerima remunerasi yang bersifat variabel selama 1 (satu) tahun dan total nominal, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Remunerasi yang bersifat variabel	Jumlah yang diterima dalam 1 (satu) tahun											
	Direksi				Dewan Komisaris				Karyawan			
	2018		2017		2018		2017		2018		2017	
	Orang	Juta (Rp)	Orang	Juta (Rp)	Orang	Juta (Rp)	Orang	Juta (Rp)	Orang	Juta (Rp)	Orang	Juta (Rp)
Total	7	45.450	7	42.900	6	11.150	6	9.624	7.350	211.524	7.931	187.138

Remunerasi Yang Bersifat Variabel Yang Dijamin Tanpa Syarat

Danamon tidak memberikan remunerasi yang bersifat variabel yang dijamin tanpa syarat kepada calon Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Karyawan selama 1 (satu) tahun pertama.

Remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan

Penerapan remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan yang terdiri dari tunai dan/atau saham atau instrumen yang berbasis saham akan diterapkan mulai pada bonus kinerja tahunan 2018 yang akan dibayarkan pada bulan Maret 2019 apabila periode *blackout* pembelian saham Bank Danamon telah dihentikan.

Rasio Gaji Tertinggi Dan Terendah

Gaji merupakan hak karyawan yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari perusahaan atau pemberi kerja kepada karyawan yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi karyawan dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah dilakukan. Gaji yang diperbandingkan dalam rasio gaji adalah imbalan yang diterima oleh Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Karyawan.

Rasio Perbandingan Gaji	2018	2017
Pegawai tertinggi dan terendah	215.7 x	223.6 x
Direksi tertinggi dan terendah	4.8 x	5.0 x
Dewan Komisaris tertinggi dan terendah	1.3 x	1.3 x
Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi	2.7 x	2.7 x

Opsi Saham

Danamon tidak menerbitkan program *share option* untuk Direksi, Dewan Komisaris, maupun karyawan sepanjang tahun 2018.

Pemutusan Hubungan Kerja Dan Total Nominal Pesangon Yang Dibayarkan

Karyawan yang terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) mendapatkan pesangon. Total nominal pesangon yang dibayarkan tercantum dalam tabel di bawah ini:

Jumlah Nominal Pesangon yang dibayarkan per Orang dalam 1 (satu) Tahun	Jumlah Pegawai	
	2018	2017
Diatas 1 milyar	17	15
Diatas Rp 500 juta s/d Rp 1 miliar	19	1,347
Rp 500 juta kebawah	3.503	331

Rincian jumlah Remunerasi yang diberikan dalam 1 (satu) tahun

- 1) Remunerasi yang Bersifat Tetap maupun Remunerasi yang Bersifat Variabel;
- 2) Remunerasi yang ditangguhkan dan tidak ditangguhkan; dan
- 3) bentuk Remunerasi yang diberikan secara tunai dan/atau saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

A. Remunerasi yang Bersifat Tetap *)

1. Tunai	Rp 55.673
2. Saham/instrument yang berbasis saham yang diterbitkan Bank	**

B. Remunerasi yang Bersifat Variabel *)

	Tidak Ditangguhkan	Ditangguhkan
1. Tunai	Rp 53.713	Rp 93.073
2. Saham/instrument yang berbasis saham yang diterbitkan Bank	**	**

Keterangan:

*) Hanya untuk MRT dan diungkapkan dalam juta rupiah

**) Tahun 2018 Bank Danamon tidak dapat memberikan remunerasi berupa saham karena sedang dalam periode *blackout* di mana dilarang melakukan transaksi jual/beli saham.

Informasi Kuantitatif

- 1) total sisa Remunerasi yang masih ditangguhkan baik yang terekspos penyesuaian implisit maupun eksplisit;
- 2) total pengurangan Remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian eksplisit selama periode laporan; dan
- 3) total pengurangan Remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian implisit selama periode laporan, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jenis Remunerasi yang Bersifat Variabel *)	Sisa yang Masih Ditangguhkan	Total Pengurangan Selama Periode Laporan		
		Disebabkan Penyesuaian Eksplisit (A)	Disebabkan Penyesuaian Implisit (B)	Total (A) + (B)
1. Tunai (dalam juta rupiah)	Rp. 74.228	-	-	-
2. Saham/ Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (dalam lembar saham dan nominal juta rupiah yang merupakan konversi dari lembar saham tersebut)	**	-	-	-
	Rp. 74.228	-	-	-

Keterangan:

*) Hanya untuk MRT dan diungkapkan dalam juta rupiah

**) Tahun 2018 Bank Danamon tidak dapat memberikan remunerasi berupa saham karena sedang dalam periode *blackout* dimana dilarang melakukan transaksi jual/beli saham

BUY BACK SAHAM DAN BUY BACK OBLIGASI BANK

Tidak terdapat kegiatan pembelian kembali baik saham maupun obligasi dalam tahun 2018.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Tidak terdapat laporan mengenai adanya transaksi benturan kepentingan selama tahun 2018.

Transaksi Benturan Kepentingan diatur dalam kebijakan Transaksi dengan Pihak Terafiliasi, Pihak Terkait dan Transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan. Apabila terjadi benturan kepentingan dalam suatu transaksi, anggota Direksi, Komisaris yang bersangkutan harus abstain dari proses pengkajian maupun persetujuan transaksi tersebut.

No.	Nama dan Jabatan yang memiliki Benturan Kepentingan	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan	Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nihil					

RENCANA STRATEGIS BANK

Rencana strategis Danamon didasarkan pada visi: "Kami Peduli dan Membantu Jutaan Orang Mencapai Kesejahteraan", karena keberhasilan finansial yang berkelanjutan tidak mungkin tercapai tanpa melaksanakan tanggung jawab kepada masyarakat luas. Misi Danamon adalah menjadi organisasi yang berorientasi ke nasabah, yang melayani semua segmen dan menawarkan nilai tambah yang unik untuk masing-masing segmen, berdasarkan keunggulan penjualan dan pelayanan, serta didukung oleh teknologi terkini.

Danamon merumuskan arah kebijakan utama untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang terdiversifikasi melalui peningkatan pembiayaan di sektor usaha kecil dan menengah, sektor konsumen, dan sektor *enterprise* (komersial dan korporasi), serta melalui penjualan silang dan kolaborasi antar segmen, pengelolaan likuiditas yang lebih optimal, peningkatan produktivitas dan kemampuan sumber daya manusia, investasi sarana teknologi, dan peningkatan pengelolaan risiko dan tata kelola perusahaan yang baik.

Rencana Jangka Pendek

Dalam tahun 2019, Danamon telah menetapkan langkah-langkah strategis yang akan diambil.

a. Per kreditan

Mendorong pertumbuhan yang seimbang antara bisnis *mass market* dan bisnis *non-mass market* untuk mendapatkan portfolio kredit yang terdiversifikasi. Danamon akan fokus pada peningkatan pangsa pasar di segmen kecil dan menengah (UKM), segmen konsumen melalui pengembangan dan pertumbuhan pada lini bisnis *mortgage*, dan segmen *enterprise* (komersial dan korporasi) yang memberikan *risk-adjusted return* yang sesuai dengan target bank. Strategi pendapatan non-kredit adalah melalui peningkatan *fee-based income* yaitu dengan meningkatkan penjualan produk bancassurance, cash management, dan trade finance, serta meningkatkan sinergi Danamon dengan anak perusahaan melalui program penjualan silang (*cross-sell*) untuk produk pembiayaan otomotif dan peningkatan layanan terpadu lainnya.

b. Pendanaan

Strategi-strategi untuk meningkatkan penghimpunan dana masyarakat untuk mendukung pertumbuhan kredit antara lain: mengoptimalkan jaringan kantor dan program akuisisi nasabah melalui pendekatan *community banking* dan bersinergi dengan jaringan anak perusahaan Adira Finance dan Adira Insurance, menawarkan produk-produk yang memberikan nilai tambah, meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah maupun calon nasabah. Strategi Danamon terkait pendanaan lainnya adalah menjajaki penerbitan obligasi/*Medium Term Note* (MTN)/*Negotiable Certificate of Deposit* (NCD)/*Contingency Convertible Bond*/lainnya sesuai dengan kebutuhan pendanaan, kondisi pasar, dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/ Bank Indonesia (BI) yang berlaku dengan tetap memperhitungkan dan menjaga rasio *Loan-to-Funding Ratio* (LFR) sesuai ketentuan regulator dan strategi bisnis Danamon.

c. Biaya *Overhead*

Meningkatkan produktivitas dan efisiensi Danamon dan perusahaan anak melalui investasi sarana teknologi untuk meningkatkan kemampuan *digital banking*, *data analytics*, dan otomatisasi, pengelolaan biaya secara efektif, peningkatan kemampuan SDM dalam menjalankan tugas, khususnya *sales*, *collection* dan *frontliner*, dan efisiensi operasional melalui konsolidasi jaringan kantor (*shared service* antar lini bisnis dan anak perusahaan) dan otomatisasi proses-proses manual.

d. Kualitas Aktiva

Mempertahankan prinsip kehati-hatian dalam hal pemberian kredit melalui penyesuaian dan penetapan kriteria penyeleksi nasabah yang semakin ditingkatkan dan sesuai dengan dinamika bisnis, penilaian agunan yang tepat, peningkatan *risk awareness* melalui pelatihan risiko kredit kepada tim bisnis dan *risk*, peningkatan pengukuran pencegahan *fraud*, peningkatan kapasitas penagihan dan *recovery*, otomatisasi proses kredit secara bertahap, serta penerapan *Early Warning Signal* pada lini bisnis *enterprise* (komersial dan korporasi) untuk mendeteksi sinyal-sinyal pemburukan kualitas debitur berdasarkan behavior data/transaksi debitur.

e. Jaringan Kerja

Meningkatkan efisiensi dan optimalisasi jaringan distribusi dengan menyesuaikan proses dan organisasi termasuk infrastruktur dengan melakukan konsolidasi jaringan kantor dan penggabungan aktivitas yang sama menjadi satu jaringan kerja serta merencanakan pengembangan jaringan kantor dengan layanan *digital*.

f. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)

Dalam upaya mendukung program Bank Indonesia, Danamon berupaya menjaga tingkat suku bunga yang wajar dengan meningkatkan produktivitas dan efisiensi, mempertahankan kualitas kredit serta menyelaraskan biaya dana Danamon sesuai dengan perkembangan Suku Bunga Bank Indonesia (BI Rate). Besarnya suku bunga kredit tidak dapat terlepas dengan suku bunga dana, dimana Danamon turut mendukung program Otoritas Jasa Keuangan dengan pemberian maksimum suku bunga dana yang ditetapkan.

Rencana Jangka Menengah dan Panjang (3-5 tahun)

Langkah-langkah strategis yang akan diterapkan dalam 3 sampai dengan 5 tahun ke depan adalah:

a. Kredit

Danamon akan terus melanjutkan pertumbuhan kredit konsumen, kecil dan menengah, *enterprise* (komersial dan korporasi), pembiayaan perdagangan (*Trade Finance*), serta pembiayaan barang-barang kebutuhan rumah tangga dan pembiayaan kendaraan bermotor dengan tetap mempertahankan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit dan kriteria penyeleksian nasabah.

b. Pendanaan

Memperkuat pendanaan dengan meningkatkan dana pihak ketiga, menerbitkan obligasi/MTN/ *NCD/Contingency Convertible Bond*, serta menjaga rasio LFR sesuai ketentuan yang berlaku.

c. Manajemen Risiko

Langkah-langkah strategis yang akan dilakukan terkait dengan manajemen risiko adalah menjaga pertumbuhan Danamon pada tingkat yang *acceptable* dengan tetap prudent, memelihara pelaksanaan aktivitas Danamon secara optimal pada tingkat risiko likuiditas “*anticipated*”, dan meminimalkan risiko likuiditas “*unanticipated*” dalam

memperoleh sumber pendanaan arus kas, melanjutkan pengembangan dan implementasi model *scorecard/internal rating* untuk risiko kredit di semua lini bisnis secara bertahap untuk mendukung proses kredit, meningkatkan pelaksanaan kerangka kerja dan strategi manajemen risiko operasional serta kesadaran risiko operasional di seluruh lini bisnis dan Perusahaan Anak, melakukan implementasi Pilar II Basel III – *BIS Framework* dalam hal pengukuran *Liquidity Regulatory Requirement (Net Stable Funding Ratio – NSFR)* serta *Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB)* melalui sistem ALM yang sejalan dengan Regulasi OJK dan Bank Indonesia, serta meningkatkan kualitas SDM dari tim bisnis, *risk*, dan *support (operation)* untuk dapat memahami tantangan bisnis pada saat ini, unsur-unsur risiko yang terkait, dan mitigasi risikonya.

d. Operasional dan CREM

Menyediakan layanan yang sederhana, cepat dan unik untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah serta mendorong nasabah untuk menggunakan jaringan alternatif selain cabang. Terus melakukan proses sentralisasi untuk mencapai efisiensi serta menciptakan ruangan yang dinamis demi kenyamanan dan kepuasan nasabah maupun karyawan.

e. Teknologi Informasi

Terus meningkatkan penawaran layanan *digital* kepada nasabah konsumen dan perusahaan, menambah kemampuan *data analytics* untuk membantu bank memenuhi kebutuhan nasabah dengan lebih tepat, mendukung tim bisnis dengan teknologi informasi yang memudahkan mereka dalam menjalin hubungan dengan nasabah, serta meningkatkan kemampuan IT dalam melakukan proses operasional dan proses persetujuan pinjaman secara lebih efisien.

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK

Danamon memiliki kebijakan yang melarang keterlibatan Danamon dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi dalam bentuk apapun untuk kepentingan politik. Selama tahun 2018, tidak terdapat pemberian dana untuk kegiatan politik.

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL

Pemberian dana untuk kegiatan sosial diungkapkan pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Akses Informasi Perusahaan

Danamon menyediakan akses dan kemudahan informasi bagi para pemangku kepentingan mengenai Danamon melalui media komunikasi seperti Siaran Pers dan *Booklet Analyst Briefing*. Selain itu, Danamon menyediakan informasi mengenai produk dan layanan, informasi investor, jaringan kantor, laporan keuangan, laporan tahunan, laporan dan pelaksanaan tata kelola dan kegiatan sosial, aksi korporasi dan lain-lainnya yang disajikan melalui website <http://www.danamon.co.id> baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

Dalam rangka peningkatan pelayanan dan perlindungan konsumen, pemenuhan kebutuhan informasi produk dan layanan, serta penanganan pengaduan nasabah dan/atau calon nasabah, Danamon menyiapkan media komunikasi melalui Hello Danamon. Hello Danamon dapat diakses 24 jam melalui nomor telpon 1-500-090, telpon seluler 67777 dan melalui email: hellodanamon@danamon.co.id, twitter: @hellodanamon.

Selain itu, masyarakat juga dapat menghubungi:

Unit	No. Telpon	Email
Corporate Secretary	(021) 80645000 Ext. 8706; 8794	corporate.secretary@danamon.co.id
Investor Relations	(021) 80645000 Ext. 8621; 8611	investor.relations@danamon.co.id
Corporate Communication	(021) 80645000 Ext.8361; 8328	corporate.communication@danamon.co.id

HUBUNGAN INVESTOR

Hubungan Investor bertanggung jawab langsung kepada Direktur Keuangan. Peran Hubungan Investor mencakup aspek keuangan dan strategi sebagai berikut:

- Menyampaikan pembaruan kinerja keuangan, strategi bisnis, rencana kerja kepada investor/analisis, pemangku kepentingan lainnya (agensi pemeringkat, pemberi pinjaman, regulator) secara berkala dalam bentuk paparan kinerja per kuartal, pertemuan, konferensi, dan lain-lain.
- Menyediakan informasi yang memadai, terpercaya dan tepat waktu mengenai aksi korporasi Danamon kepada setiap

pemangku kepentingan.

- Terlibat dalam proyek-proyek strategis Danamon, termasuk yang berhubungan dengan konsultan independen.

Dalam melakukan pelaksanaan tugasnya, Hubungan Investor bekerja sama dengan manajemen, pimpinan setiap unit kerja bisnis, *Corporate Communication*, *Integrated Risk*, *Corporate Secretary* serta tim lain di bawah Direktur Keuangan.

Informasi mengenai pembaruan kinerja dan strategi Danamon dapat diakses melalui website www.danamon.co.id.

Penyediaan Informasi bagi Investor Selama Tahun 2018

Forum	Frekuensi	Keterangan
Pertemuan Analisis/Paparan Publik	4 kali	Paparan Publik bagi media, analis dan manajemen senior untuk memberikan informasi terakhir mengenai kondisi keuangan dan non keuangan.
Laporan Keuangan	4 kali	Publikasi laporan keuangan kuartalan sesuai dengan persyaratan Bapepam-LK sebagai perusahaan publik
Laporan Tahunan	1 kali	Laporan komprehensif untuk umum dan pemangku kepentingan atas kinerja, bisnis dan aktivitas lain Danamon.
Roadshow dan Konferensi	8 kali	Partisipasi dalam berbagai deal dan non-deal roadshow yang diadakan oleh perusahaan sekuritas ternama untuk memberikan informasi terkini akan kinerja dan strategi, tantangan dan peluang Danamon kepada investor, analis dan pemangku kepentingan lainnya.
Pertemuan tatap muka dan conference call	98 pertemuan tatap muka dan 15 conference call	Pertemuan dengan analis/investor lokal/luar negeri untuk memberikan informasi atas strategi dan kinerja Danamon.

Roadshow/Conference Selama Tahun 2018

Acara	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal	Jumlah
<i>Indonesia Conference</i>	UBS	Jakarta	5 Maret 2018	19
<i>Non Deal Road show</i>	Macquarie	Kuala Lumpur	6 April 2018	5
<i>Non Deal Road Show</i>	Macquarie	Singapore	9-10 April 2018	14
<i>Indonesia Investor Conference</i>	CITI	Jakarta	3 Mei 2018	7
<i>Indonesia DB Access Conference</i>	DB	Jakarta	13 November 2018	17

CORPORATE COMMUNICATIONS

Unit *Corporate Communications* bertanggung jawab mengelola komunikasi antara Danamon dan masyarakat luas, melalui sarana media massa. *Corporate Communications* berperan membangun komunikasi yang efektif, jelas, singkat dan terpercaya dengan cakupan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Membangun dan mengelola citra Danamon di masyarakat melalui fungsi hubungan masyarakat.
- Melaksanakan fungsi komunikasi dari manajemen Danamon masyarakat luas melalui media massa, baik cetak maupun elektronik.
- Melaksanakan fungsi komunikasi eksternal, meliputi perumusan pesan, penentuan bentuk komunikasi serta penyampaian informasi kepada pihak luar.
- Menjadi pintu pertama komunikasi (*gateway*) untuk masyarakat yang membutuhkan informasi tentang Danamon.

Media Sosial

Akun resmi korporat Danamon adalah:

- Akun Twitter: @danamon, @HelloDanamon (layanan nasabah)
- Facebook: Bank Danamon
- Instagram: @myDanamon
- LinkedIn: Bank Danamon
- YouTube: Bank Danamon

SERVICE QUALITY & CONTACT CENTER

Dalam memberikan *Service Excellence*, kita memiliki kesempatan untuk berinteraksi lebih intens kepada nasabah, dimana dalam setiap *moment of truth*, mata rantai proses layanan akan menciptakan *positive memorable customer experience*. Kunci utama keberhasilan dalam menciptakan *positive memorable customer experience* adalah dengan membangun persepsi positif dan fokus terhadap kebutuhan nasabah. Seiring dengan waktu, ekspektasi nasabah semakin meningkat dan nasabah pun memiliki banyak pilihan dalam

menunjang kebutuhan finansialnya. Dunia layanan perbankan pun terus berkembang mengikuti perkembangan teknologi dan trend service yang ada.

Untuk itu, setiap *front liner* baik di Cabang maupun Hello Danamon senantiasa fokus terhadap kebutuhan nasabah dengan menciptakan *positive memorable customer experience*, melalui layanan yang “berbeda” dibandingkan dengan kompetitor. Dengan memberikan pengalaman perbankan yang ideal bagi nasabah, maka loyalitas dan kepuasan nasabah akan meningkat dan menjadikan Danamon sebagai Bank pilihan utama yang memberikan solusi kebutuhan finansial nasabah.

Untuk mendukung perihal tersebut di atas, telah diimplementasikan berbagai inisiatif yang melibatkan *front liner* cabang, yaitu :

- Setiap *front liner*, diberikan pembekalan secara berkesinambungan berupa wawasan yang dapat meningkatkan kualitas layanan dan *awareness* budaya *Service Excellence* yang berpedoman pada nilai-nilai Danamon. Hal ini diharapkan dapat menciptakan kolaborasi antara *front liner* dan *support function* serta memperkuat budaya *Service Excellence* di Danamon yang berorientasi terhadap kebutuhan nasabah.
- Selain itu, telah diimplementasikan berbagai program motivasi yang memacu semangat *front liner* cabang, agar setiap *front liner* dapat memberikan *Customer Experience* yang “berbeda” sehingga membuat nasabah terkesan dengan pelayanan Danamon.
- Untuk melengkapi *positive memorable customer experience*, perlu didukung dengan proses layanan yang lebih mudah dan cepat, serta digitalisasi proses untuk peningkatan produktivitas team cabang & kantor pusat. Telah dilakukan simplifikasi proses tersebut, seperti *One Stop Service* SDB dan D'Flow E-Registration.

Pada Tahun 2018, beberapa penghargaan yang telah diraih Danamon dalam bidang *Service* adalah sebagai berikut:

No.	Nama Penyelenggara	Nama Penghargaan	Kategori Penghargaan	Rank
1	<i>Institute of Service Management Studies (SMS) & Infobank</i>	<i>Service Quality Overall 2017/2018</i>	Jakarta dan Bandung	2
2	<i>Marketing Research Indonesia & Infobank</i>	<i>Bank Service Excellence Monitor (BSEM) 2017/ 2018</i>	<i>The Most Consistent Bank in Service Excellence</i> <i>Best Overall Performance Commercial Bank</i> Performa Walk in Channel Bank Umum SMS Banking Performa Terbaik <i>Teller</i> Performa Terbaik Satpam Performa Terbaik <i>Customer Service</i> Performa Terbaik Telephone Cabang	1 2 2 1 1 2 2 2
3.	<i>Marketing Research Indonesia & Infobank</i>	<i>Satisfaction Loyalty and Engagement Survey 2019</i>	SLE Index 2019 Performa <i>Experience Index</i> Performa <i>Satisfaction Index</i> - Satpam Performa <i>Satisfaction Index</i> - <i>Customer Service</i> Performa <i>Satisfaction Index</i> - Teller Performa <i>Satisfaction Index</i> - ATM Performa <i>Engagement Index</i> Performa NPS Index	3 2 1 3 2 2 1 1

UNIT LAYANAN NASABAH

Hello Danamon siap melayani 24 jam/7 hari untuk berbagai kebutuhan nasabah, dengan semangat "Siap Hadirkan Solusi Setiap Saat" selalu hadir untuk memberikan informasi dan solusi terbaik kepada nasabah, melalui telepon 67777 (GSM) atau 1-500-090, Twitter @hellodanamon, serta email: hellodanamon@danamon.co.id

Dalam upaya meningkatkan kualitas interaksi dengan nasabah dan pemberian solusi yang berfokus kepada kepentingan nasabah, berbagai inisiatif dilakukan Hello Danamon untuk mencapai tujuan tersebut, seperti:

- Proses otomatisasi terus-menerus dilakukan untuk mempersingkat waktu layanan di Hello Danamon, serta mengurangi keluhan nasabah yang disampaikan, baik melalui Cabang maupun Hello Danamon.
- SMS notifikasi untuk setiap perubahan data nasabah, yang bertujuan untuk keamanan nasabah.
- Menyediakan layanan Hello Danamon dalam pilihan bahasa Jepang, agar dapat memberikan kemudahan kepada nasabah yang berasal dari Jepang.
- Pilot proses pembukaan rekening melalui layanan *Video Call*, yang dapat memberikan pengalaman "berbeda" kepada nasabah, dengan proses yang lebih mudah dan cepat, kapanpun dan dimanapun.

Hello Danamon juga secara terus-menerus melakukan edukasi dan informasi terbaru kepada nasabah yang menghubungi Hello Danamon, agar nasabah dapat menikmati fasilitas yang bermanfaat untuk mempermudah nasabah, seperti edukasi D'Card yang dapat diakses 24 jam/7 hari untuk mengetahui total tagihan, redeem D'Points, My Own Installment (MOI), memblokir kartu karena hilang, dan lainnya.

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya perusahaan merupakan nilai-nilai yang menjadi panduan, tatanan dan kendali atas tingkah laku karyawan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Danamon dalam menjalankan tugas dan kewajibannya untuk mencapai tujuan sesuai dengan Visi dan Misi Danamon.

- **Peduli**
Memberikan perhatian yang tulus terhadap kebaikan dan kemajuan bersama akan mendorong kita untuk selalu menjadi yang terbaik.
- **Jujur**
Senantiasa memegang kebenaran kepada diri sendiri dan orang lain tanpa ada yang disembunyikan.
- **Mengupayakan Yang Terbaik**
Senantiasa berani mencari cara yang lebih baik dalam bekerja untuk meraih hasil yang terbaik dengan memperhitungkan risiko yang ada dan tanpa mengorbankan ketangguhan perusahaan.

- **Kerjasama**
Menjadikan kemajemukan di antara kita sebagai kekuatan sebuah tim untuk meraih tujuan bersama.
- **Profesionalisme Yang Disiplin**
Menjalankan tanggung jawab dengan menjunjung tinggi standar dan etika profesi melalui Insan yang disiplin, pemikiran yang disiplin dan tindakan yang disiplin.

Dalam rangka menumbuhkan Budaya Perusahaan, Danamon menerapkan sistem penghargaan berdasarkan kontribusi atau yang dikenal dengan SIPASTI. Dengan tujuan memberikan apresiasi kepada karyawan yang berkontribusi lebih, serta melakukan pembinaan agar karyawan dapat berkinerja lebih baik lagi. Apresiasi yang diberikan dapat berupa finansial ataupun non finansial, misalnya: pengembangan karyawan, pengembangan karir, pengakuan atas hasil kerja/prestasi karyawan.

Untuk menanamkan nilai-nilai perusahaan, Danamon melakukan berbagai macam kegiatan, di antaranya mengembangkan modul *Corporate Values* berbasis *E-Learning* yang dapat diakses oleh setiap karyawan, melaksanakan pelatihan *Danamon Essential Leader* (DEL) dan *Danamon Essential People* (DEP) untuk membangun *leadership* berdasarkan nilai-nilai Danamon, mengadakan sesi dialog antara karyawan dan perwakilan pimpinan diseluruh wilayah operasional bank, manajemen yang difasilitasi oleh SDM secara konsisten sehingga komunikasi yang bersifat strategis maupun operasional dapat diturunkan dengan baik, disamping media lainnya seperti artikel yang dikirimkan melalui email blast, newsletter dan lain-lain. Selain itu Danamon juga mengadakan pelatihan wajib Kode Etik berbasis *E-Learning* untuk meningkatkan integritas dan komitmen bersama yang dapat meningkatkan kepercayaan dari nasabah, *shareholder* dan *stakeholders* lainnya.

Danamon juga melakukan sejumlah inisiatif yang berkaitan dengan *Employee Engagement* (EE), dengan menerbitkan artikel *Employee Engagement Insight* secara berkala di beberapa media komunikasi internal seperti majalah, portal, maupun *email blast*. Seperti yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya, masing-masing *Employee Engagement Champion* dari tiap *Line of Business* (LOB) telah menjalankan program yang dapat meningkatkan *Engagement* karyawan, seperti *sharing session* baik dari internal maupun mendatangkan narasumber dari eksternal, *coaching program* dan *award program* untuk karyawan. Kegiatan *Shared Success* juga dilakukan di setiap *Line of Business*/ Direktorat dengan tujuan untuk meningkatkan *Employee Engagement*, memberi motivasi serta mendorong karyawan untuk memberikan kinerja yang lebih baik bagi perusahaan. Kegiatan ini juga menumbuhkan semangat positif bagi karyawan dalam memperkuat kolaborasi dan menerapkan nilai-nilai budaya Danamon.

Inisiatif lainnya yang dilakukan adalah membangun *framework On Boarding* serta panduan bagi Pimpinan Unit Kerja sebagai upaya dalam memberikan pengalaman positif bagi para karyawan baru. Diharapkan dengan adanya proses *onboarding* yang efektif dapat meningkatkan produktivitas serta memastikan karyawan baru

memahami visi, misi serta nilai-nilai budaya Danamon. Selain itu, Danamon juga mulai membangun *internal capability* dalam mengukur *employee engagement* secara berkala melalui teknologi *digital*.

KODE ETIK

Pada tahun 2017, Danamon telah memperbaharui Kode Etik. Kode Etik Danamon merupakan nilai-nilai etika yang mengacu kepada visi, misi dan nilai-nilai budaya perusahaan. Kode Etik menjadi pedoman dalam berperilaku bagi seluruh manajemen (Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, termasuk dan tidak terbatas pihak di luar Danamon yang menjadi anggota Komite Audit atau Komite Manajemen Risiko) dan karyawan dalam melaksanakan tugas sehari-hari dan menjalin hubungan dengan nasabah, rekan sekerja maupun pihak ketiga. Kode Etik diharapkan mampu menunjang kelangsungan usaha dan menjaga nama baik Danamon.

Pernyataan Kode Etik Berlaku di Seluruh Level Organisasi Perusahaan

Manajemen dan Karyawan tanpa pengecualian, wajib mengetahui, memahami, mentaati, dan melaksanakan Kode Etik Danamon. Kode Etik bersifat mengikat dan oleh karenanya pelanggaran Kode Etik dapat dikenakan sanksi baik yang sifatnya administratif, perdata maupun pidana sesuai ketentuan dan prosedur yang berlaku. Konsekuensi dari pelanggaran terhadap Kode Etik akan diberikan sanksi sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

Isi Kode Etik mencakup:

- **Pendahuluan:** berisi hal-hal yang melatar-belakangi dibuatnya Kode Etik, tujuan, visi, misi, dan nilai-nilai Danamon.
- **Benturan Kepentingan:** mengatur segala hal tentang terjadinya benturan kepentingan antara kepentingan Pribadi dengan kepentingan Danamon, aktivitas di luar Danamon, penggunaan aset Danamon dan investasi pribadi.
- **Pengelolaan Informasi Danamon:** mengatur segala hal tentang pengelolaan informasi Danamon, yaitu pengamanan informasi Danamon, keakuratan pelaporan dan pencatatan Danamon, identitas Danamon, penggunaan media sosial serta pemberian informasi kepada pihak lain.
- **Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme:** komitmen Danamon untuk memerangi pencucian uang, pendanaan terorisme dan kejahatan lainnya dalam bentuk apa pun.
- **Etika Bisnis Danamon:** mengatur segala hal terkait etika dalam bekerja, yaitu etika pribadi di lingkungan Danamon, etika dengan nasabah, etika dengan pihak ketiga, etika dengan regulator, etika antara Manajemen dengan Karyawan, pemberian/ penerimaan hadiah dan perjamuan, perlindungan dan penggunaan fasilitas nasabah, relasi dan rekanan, penyusunan dan korupsi, serta etika dengan pesaing.
- **Penegakan Kode Etik:** memerlukan peran dan tanggung jawab Manajemen dan Karyawan, pernyataan tahunan, sistem pelaporan pelanggaran (*whistle-blowing*), pelanggaran terhadap Kode Etik, dan pelaksanaan keberlakuan Kode Etik.

Sanksi yang dikeluarkan selama tahun 2018

Jenis Sanksi	Jumlah Karyawan
PHK	110
Surat Peringatan I	155
Surat Peringatan II	1
Surat Peringatan III	259
Surat Teguran	133
Jumlah	658

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System adalah saluran komunikasi yang memfasilitasi *whistleblower*/pelapor untuk melaporkan kejadian atau dugaan terkait dengan tindakan *fraud*, pelanggaran kebijakan, penyuapan/pinjam-meminjam uang dengan customer, pelecehan seksual, pencurian/penggelapan, kecurangan laporan keuangan, aktivitas ilegal dan pelanggaran kode etik lainnya yang melibatkan karyawan Danamon dan/atau pihak-pihak yang terkait dengan Danamon dengan terjaga kerahasiaan identitas pelapor. Sistem *whistleblowing* merupakan salah satu bentuk komitmen Danamon dalam mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan praktek bisnis yang berintegritas.

Dalam upaya meningkatkan sistem pelaporan *whistleblowing* yang lebih independen, transparan, mudah, rahasia, terlindungi dan termoneer bagi pelapor, Danamon bekerja sama dengan pihak ketiga dalam pengelolaan dan penyediaan Danamon *Whistleblowing Service* (WBS).

Setiap karyawan dapat melaporkan segala penyimpangan atau dugaan penyimpangan yang terjadi secara terus terang, bertanggung jawab, didasari dengan niat baik dan tanpa rasa takut atau khawatir karena kerahasiaannya terjaga. Danamon akan melindungi dan menjaga kerahasiaan identitas pelapor.

Laporan yang diterima beserta hasil investigasi akan diregistrasi setiap bulan untuk kemudian dilaporkan ke manajemen dan Komite Audit secara berkala. Setiap informasi yang masuk ke jalur *whistleblower* akan di-review dan ditindaklanjuti oleh tim *Whistleblower* yang ditunjuk oleh Danamon.

Kebijakan Whistleblower

Danamon memiliki kebijakan *whistleblower* yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan melalui berbagai media seperti: *e-mail blast*, Portal Danamon, dan situs web Danamon (www.danamon.co.id).

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Danamon menyediakan sarana pelaporan yang mudah diakses melalui beberapa jalur komunikasi, sebagai berikut:

- *E-mail address*: danamon-wbs@tipoffs.info
- *Website*: <https://danamon-wbs.tipoffs.info/>
- *SMS*: 085716715560

- *Fax*: (021) 23507060
- *Postal Address*: PO BOX 2666 JKP 10026

Potensi Pelanggaran oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Potensi atau dugaan pelanggaran oleh anggota Dewan Komisaris atau Direksi dapat dilaporkan melalui jalur komunikasi di atas dan akan dieskalasi kepada pihak independen di luar pihak yang diduga terlibat dalam laporan tersebut, seperti Ketua Komite Audit (Komisaris Independen) atau Ketua Dewan Komisaris.

Perlindungan Bagi Pelapor

Danamon memberikan perlindungan kepada pelapor untuk memberikan rasa aman bagi pelapor. Perlindungan yang diberikan kepada pelapor, antara lain:

- Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor.
- Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau pihak lain yang mempunyai kepentingan.
- Perlindungan dari tekanan, hak-hak sebagai karyawan, gugatan hukum, harta benda hingga tindakan fisik.
- Perlindungan tidak hanya untuk pelapor tetapi dapat juga diperluas sampai kepada anggota keluarga pelapor.

Danamon juga menyediakan perlindungan hukum sejalan dengan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku. Komitmen ini meliputi perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata, serta perlindungan atas keamanan pribadi dan/atau keluarga pelapor dari ancaman fisik dan/atau mental.

Penanganan Pengaduan, Pihak yang Mengelola Pengaduan, dan Pemberian Sanksi

Danamon menunjuk pihak ketiga yang independen dalam pengelolaan WBS Danamon, termasuk pengelolaan tindak lanjut dan administrasi pengaduan. Pihak ketiga pengelola WBS akan meneruskan laporan yang diterima kepada tim WBS Danamon untuk dievaluasi apakah akan diproses lebih lanjut ke tahap investigasi oleh tim investigasi internal atau diteruskan kepada pihak yang tepat.

Investigasi internal atas potensi pelanggaran dilakukan oleh Tim Investigasi Internal yang independen, berasas praduga tak bersalah dan objektif. Hasil Investigasi menjadi dasar keputusan pengambilan tindakan dan/atau pemberian sanksi kepada para pihak atau pelaku

yang terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku dan/atau sesuai peraturan internal Danamon. Laporan Hasil Investigasi dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit secara berkala.

Hasil Penanganan Pengaduan 2018

Danamon telah menerima laporan pengaduan melalui WBS sebanyak 47 laporan. Sampai dengan 2018, investigasi telah selesai dilakukan terhadap 44 laporan yang mana 16 laporan terbukti *fraud*/pelanggaran prosedur/kode etik dan 28 laporan tidak terbukti *fraud*/pelanggaran prosedur/kode etik. Sedangkan 3 (tiga) laporan masih dalam proses investigasi.

Hasil Penanganan Pengaduan 2018

Jumlah pengaduan yang masuk	Status Pengaduan			
	Jumlah yang Diselesaikan	Telah Selesai		Dalam Proses Investigasi
		Terbukti Fraud/ Pelanggaran Prosedur/ Kode Etik	Tidak Terbukti <i>Fraud</i> / Pelanggaran Prosedur/ Kode Etik	
47	44	16	28	3

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Danamon sebagai perusahaan terbuka telah memperhatikan dan menerapkan rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang disampaikan oleh OJK disampaikan pada tabel "Penerapan 25 Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka".

PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA			
No.	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan
A. Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham			
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. 1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. 1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Danamon memiliki Tata Tertib RUPS yang mengatur penyelenggaraan RUPS meliputi tata cara perhitungan suara yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Seluruh prosedur dan tata tertib RUPS tersedia dan dapat diakses melalui situs web Danamon (www.danamon.co.id). Status : <i>Comply</i> RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Maret 2018 dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Danamon. Selain itu, RUPS Tahunan juga dihadiri oleh Dewan Pengawas Syariah dan Anggota Komite Audit Status: <i>Comply</i> Danamon telah membuat ringkasan RUPS dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan dan tersedia pada Situs Web Danamon selama lebih dari 1 (satu) tahun. Status: <i>Comply</i>
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. 2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Danamon memiliki kebijakan komunikasi yang mengatur proses pemberian informasi kepada para pemegang saham dan komunitas investasi secara wajar dan tepat waktu mengenai Danamon sehingga dapat melakukan penilaian atas strategi, perkembangan, operasional dan kinerja keuangan Bank, serta memungkinkan pemegang saham dan komunitas investasi terlibat secara aktif dengan Danamon Status: <i>Comply</i> Kebijakan Komunikasi telah tersedia bagi publik termasuk Pemegang Saham dan Investor dan dapat diakses melalui Situs Web Danamon. Status: <i>Comply</i>

**PENERAPAN 25 REKOMENDASI
PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA**

No.	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan
B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris			
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Jumlah, komposisi dan struktur Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan dan sesuai dengan ukuran serta kompleksitas bisnis Danamon. Pada akhir tahun 2018, anggota Dewan Komisaris Danamon berjumlah 8 (delapan) orang dan 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris tidak melebihi jumlah anggota Direksi yang berjumlah 9 (sembilan) orang. Status: <i>Comply</i>
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Danamon memiliki kebijakan keberagaman bagi anggota Dewan Komisaris. Komposisi dan struktur anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang dibutuhkan Danamon yang dapat mengoptimalkan pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Status: <i>Comply</i>
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Danamon memiliki Kebijakan Penilaian Kinerja terhadap Dewan Komisaris yang disusun sebagai pedoman untuk menilai kinerja dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Status: <i>Comply</i>
		4.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Danamon memiliki kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris. Kebijakan penilaian diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan tersedia dalam Situs Web Danamon. Status: <i>Comply</i>
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Anggota Dewan Komisaris Danamon yang terlibat dalam kejahatan keuangan wajib mengundurkan diri dari Dewan Komisaris. Kewajiban pengunduran diri ini diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Status: <i>Comply</i>
		4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Dewan Komisaris Danamon memiliki Komite Nominasi dan Komite Remunerasi yang membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris terkait dengan fungsi nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Danamon. Danamon memiliki Kebijakan Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Status: <i>Comply</i>

PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

No.	Prinsip		Rekomendasi	Penjelasan
C. Fungsi dan Peran Direksi				
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	Pada akhir tahun 2018, anggota Direksi Danamon berjumlah 9 (sembilan) orang. Jumlah, komposisi dan struktur Direksi telah memenuhi ketentuan dan sesuai dengan ukuran serta kompleksitas bisnis Danamon. Status: <i>Comply</i>
		5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Danamon memiliki kebijakan keberagaman bagi anggota Direksi. Komposisi dan struktur anggota Direksi telah memperhatikan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, sehingga dapat mengoptimalkan pengambilan keputusan dan meningkatkan kinerja Perusahaan. Status: <i>Comply</i>
		5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Direktur Keuangan Danamon memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang akuntansi. Status: <i>Comply</i>
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	Danamon memiliki Kebijakan Penilaian Kinerja terhadap Direksi sebagai pedoman untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Status: <i>Comply</i>
		6.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Danamon memiliki kebijakan penilaian kinerja Direksi. Kebijakan penilaian diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan tersedia dalam Situs Web Danamon. Status: <i>Comply</i>
		6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Direksi memiliki kebijakan bagi anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan wajib mengundurkan diri. Kewajiban pengunduran diri ini diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi. Status: <i>Comply</i>
D. Partisipasi Pemangku Kepentingan				
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	Danamon memiliki Kebijakan Investasi Pribadi dalam upaya mencegah terjadinya <i>Insider Trading</i> . Kebijakan ini tersedia dan dapat diakses melalui Situs Web Danamon. Status: <i>Comply</i>
		7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.	Danamon memiliki Kode Etik yang mengatur larangan bagi Manajemen dan Pegawai melakukan penyuapan dan korupsi dalam bentuk apapun. Selain itu, Danamon juga memiliki Kebijakan Hadiah yang mengatur larangan pemberian dan penerimaan hadiah bagi manajemen dan karyawan. Status: <i>Comply</i>

**PENERAPAN 25 REKOMENDASI
PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA**

No.	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.		Danamon memiliki kebijakan pengadaan yang mengatur mengenai pembatasan dan etika dalam berhubungan dengan rekan bisnis atau vendor dalam kegiatan pengadaan barang dan jasa. Kebijakan ini tersedia dan diungkapkan dalam Situs Web Danamon. Status: <i>Comply</i>
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.		Pemenuhan hak-hak kreditur berupa para deposan (nasabah yang menempatkan dananya pada perusahaan) diatur melalui kebijakan perlindungan nasabah yang mengatur : • Hak untuk memperoleh penjelasan yang cukup tentang karakteristik produk • Hak untuk mengakses syarat dan ketentuan produk dana • Kemudahan untuk bertransaksi melalui cabang, layanan <i>e-banking</i> atau sarana lainnya yang ditetapkan Bank • Memperoleh keuntungan/bunga yang besarnya sesuai ketentuan yang berlaku. • Tata cara penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah Status: <i>Comply</i>
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .		Danamon memiliki Kebijakan <i>Whistleblower</i> yang mengatur mengenai sistem <i>whistleblowing</i> . Pengelolaan sistem <i>whistleblowing</i> Danamon dikelola oleh pihak ketiga untuk menjamin independensi dalam pelaksanaannya. Status: <i>Comply</i>
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.		Danamon memiliki Kebijakan Remunerasi. Status: <i>Comply</i>

**PENERAPAN 25 REKOMENDASI
PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA**

No.	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan
E. Keterbukaan Informasi			
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Danamon terus menyempurnakan media-media keterbukaan informasi termasuk pada Situs Web untuk memberikan kesempatan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lain untuk mengakses informasi mengenai Danamon dengan mudah. Situs Web www.danamon.co.id Twitter @Danamon @HelloDanamon (layanan nasabah) Facebook Bank Danamon Instagram @mydanamon LinkedIn Bank Danamon YouTube Bank Danamon Status: <i>Comply</i>
		8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Laporan Tahunan mengungkapkan para pemegang saham utama dan pengendali serta profil kelompok pemegang saham di bawah 5% (lima persen). Status: <i>Comply</i>

PERNYATAAN PELAKSANAAN PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA YANG BAIK

Danamon telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Selama tahun 2018 tidak terdapat pelanggaran yang material terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

Tata Kelola Perusahaan Terintegrasi

PENERAPAN DAN LAPORAN PELAKSANAAN

Sebagai bentuk transparansi dalam penerapan tata kelola terintegrasi dan pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan dan Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, Danamon sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Danamon Grup menyusun laporan pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi.

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten dan berkelanjutan adalah komitmen bersama seluruh manajemen dan karyawan dalam Konglomerasi Keuangan Danamon Grup. Selain itu, penerapan tata kelola perusahaan yang baik diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan Danamon Grup dan menjadikan Danamon Grup tumbuh secara berkelanjutan, memiliki fundamental yang baik dan sehat, sehingga mampu meningkatkan daya saing serta mampu memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian nasional.

PRINSIP-PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA TERINTEGRASI DANAMON GRUP

Tata kelola terintegrasi di Danamon Grup diimplementasikan berdasarkan prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik, yaitu:

Prinsip Keterbukaan

- Entitas Utama dan Perusahaan Anak berkewajiban mengungkapkan informasi yang material dan relevan secara jelas, akurat, dan tepat waktu, serta dapat diperbandingkan dan mudah diakses oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan.
- Prinsip keterbukaan yang dianut oleh Entitas Utama dan Perusahaan Anak tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan rahasia bank dan/atau perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, pembatasan rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi.

Prinsip Akuntabilitas

- Entitas Utama dan Perusahaan Anak harus menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organ perusahaan yang selaras dengan visi, misi, sasaran usaha, dan strategi perusahaan, serta meyakini bahwa semua organ perusahaan mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya.
- Entitas Utama dan Perusahaan Anak harus memastikan terdapatnya *check and balance system* dalam pengelolaan perusahaan. Semua level organisasi perusahaan memiliki ukuran kinerja berdasarkan ukuran-ukuran yang disepakati, serta

konsisten dengan nilai perusahaan (*corporate values*), sasaran usaha, dan strategi perusahaan.

Prinsip Tanggung Jawab

- Entitas Utama dan Perusahaan Anak harus berpegang pada nilai-nilai etika, prinsip kehati-hatian, dan peraturan perundangan dan kebijakan internal yang telah ditetapkan dalam menjaga kelangsungan usahanya.
- Entitas Utama dan Perusahaan Anak harus bertindak sebagai *good corporate citizen* (warga korporasi yang baik) dalam melaksanakan tanggung jawab sosial termasuk peduli terhadap lingkungan.

Prinsip Independensi

- Pengelolaan Entitas Utama dan Perusahaan Anak dilakukan secara profesional dan independen, dan bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*), pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan, nilai-nilai etika dan prinsip-prinsip penyelenggaraan usaha yang sehat.
- Dalam mengambil keputusan, Entitas Utama dan Perusahaan Anak harus obyektif dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun, serta berkomitmen menjalankan usahanya dengan mengedepankan profesionalisme.

Prinsip Kewajaran

- Entitas Utama dan Perusahaan Anak harus senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan berdasarkan atas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*)
- Entitas Utama dan Perusahaan Anak harus memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan serta mempunyai akses yang sama terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.

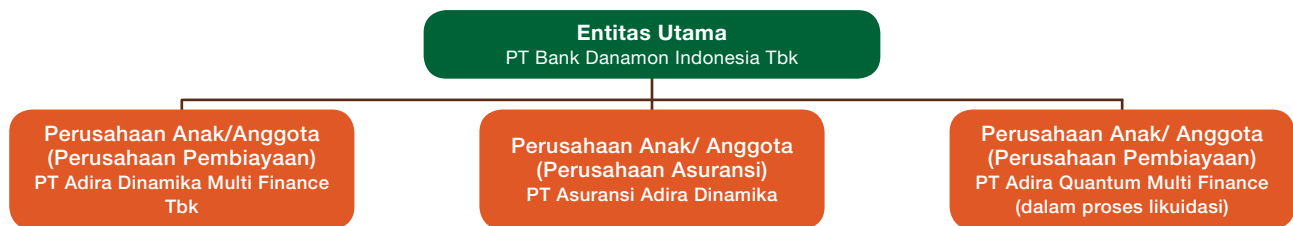
KONGLOMERASI KEUANGAN DANAMON GRUP

Struktur Keanggotaan

Berdasarkan Surat No. SR-82/PB.32/2015 tanggal 29 April 2015, Konglomerasi keuangan Danamon Grup telah dicatat dan diadministrasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Keanggotaan konglomerasi keuangan Danamon Grup adalah sebagai berikut:

- Entitas Utama (EU): PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.
- Anggota:
 - PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.
 - PT Asuransi Adira Dinamika
 - PT Adira Quantum Multi Finance (perusahaan dalam proses likuidasi)

Struktur Konglomerasi Keuangan Danamon Grup



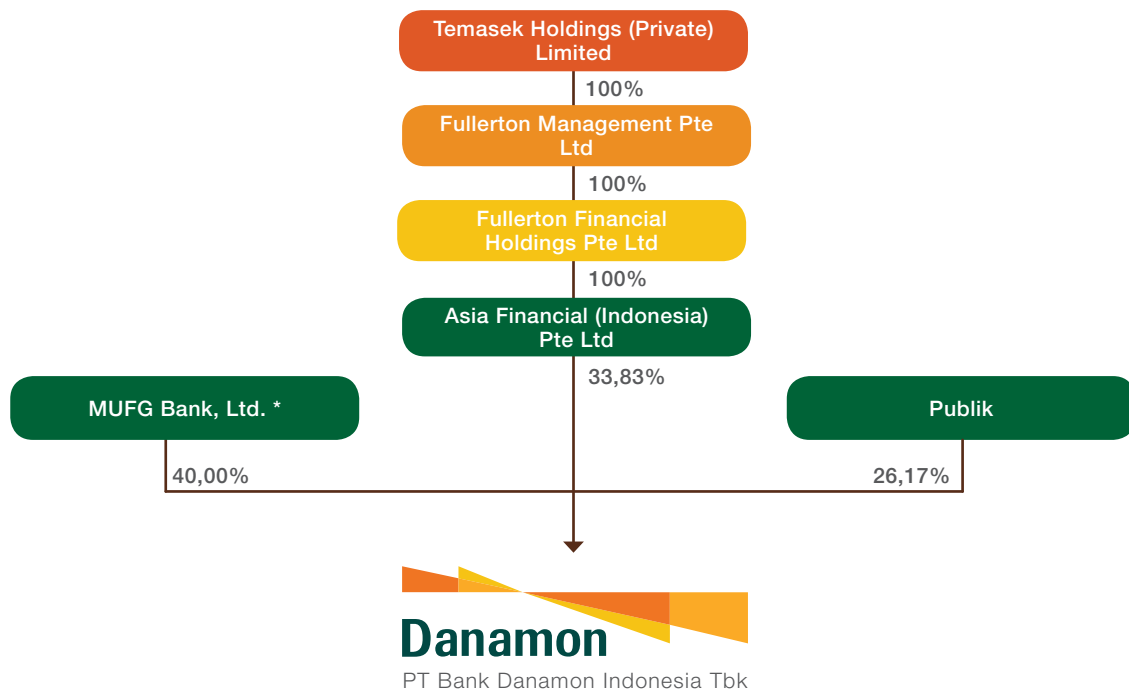
Berdasarkan RUPS Luar Biasa PT Adira Quantum Multi Finance (Adira Quantum) yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.126 tanggal 22 Agustus 2017 yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dinyatakan bahwa Adira Quantum telah menghentikan kegiatan operasional dan dalam proses likuidasi. Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisiner OJK tertanggal 21 Desember 2017 No.KEP-103/D.05/2017, OJK telah mencabut izin usaha Adira Quantum.

Sampai dengan laporan ini diterbitkan, Adira Quantum masih dalam proses penyelesaian likuidasi.

Struktur Kepemilikan Saham

Pemegang saham masing-masing anggota konglomerasi sampai dengan pemegang saham pengendali akhir (*ultimate shareholders*) adalah sebagai berikut:

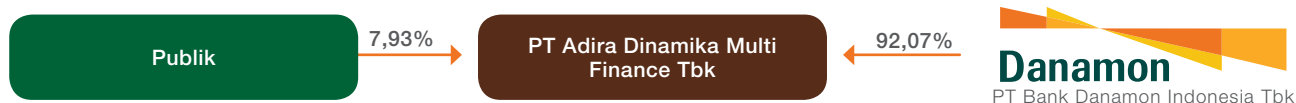
Struktur Kepemilikan Saham Entitas Utama - PT Bank Danamon Indonesia Tbk



* The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. berubah nama menjadi MUFG Bank, Ltd. sejak 1 April 2018.

Struktur Kepemilikan Saham Perusahaan Anak

- PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance")



- PT Asuransi Adira Dinamika ("Adira Insurance")



*) Pada 27 September 2018, Danamon telah melakukan penandatanganan perjanjian penjualan dan penyertaan saham bersyarat (*conditional sales and subscription agreement/CSSA*) dengan Zurich Insurance Company Ltd ("Zurich") untuk penjualan 70% kepemilikan saham pada Adira Insurance. Dalam klausul transaksi, Zurich akan membeli secara total 80% kepemilikan saham pada Adira Insurance dari Danamon (70%) dan pemegang saham minoritas (10%). Transaksi ini akan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari OJK.

Struktur Kepengurusan

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris masing-masing entitas Danamon Grup memenuhi persyaratan integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan.

Berikut adalah struktur kepengurusan masing-masing Entitas dalam konglomerasi keuangan Danamon Grup per Desember 2018:

Struktur Kepengurusan Entitas Utama

Pada tahun 2018 terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Danamon. Detail perubahan tersebut dapat dilihat pada Laporan Tata Kelola Perusahaan bagian RUPS Tahun 2018, Dewan Komisaris, serta Direksi.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Utama per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

Dewan Komisaris

1. Ng Kee Choe (Komisaris Utama)
2. J.B. Kristiadi (Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen)
3. Gan Chee Yen (Komisaris)
4. Manggi T. Habir (Komisaris Independen)
5. Made Sukada (Komisaris Independen)
6. Takayoshi Futae (Komisaris)
7. Peter Benyamin Stok (Komisaris Independen)
8. Masamichi Yasuda (Komisaris) *)

Direksi

1. Sng Seow Wah (Direktur Utama)
2. Michellina Laksmi Triwardhany (Wakil Direktur Utama)
3. Herry Hykmanto (Direktur)
4. Satinder Pal Singh Ahluwalia (Direktur)
5. Adnan Qayum Khan (Direktur)
6. Heriyanto Agung Putra (Direktur)
7. Dadi Budiana (Direktur)
8. Yasushi Itagaki (Direktur)
9. Rita Mirasari (Direktur Independen)

*) Akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan OJK.

Struktur Kepengurusan Perusahaan Anak

PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk

Pada RUPS Tahunan PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk tanggal 20 April 2018 terjadi perubahan komposisi anggota Direksi PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk, yaitu:

- Cornel Hugroseno mengundurkan diri sebagai Direktur.
- Niko Kurniawan Bonggowarsito diangkat sebagai Direktur.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Dewan Komisaris

1. Sng Seow Wah (Komisaris Utama)
2. Djoko Sudyatmiko (Komisaris/ Komisaris Independen)
3. Krisna Wijaya (Komisaris/ Komisaris Independen)
4. Eng Heng Nee Philip (Komisaris)
5. Muliadi Rahardja (Komisaris)
6. Willy Suwandi Dharma (Komisaris)

Direksi

1. Hafid Hadeli (Direktur Utama)
2. Ho Lioeng Min (Direktur)
3. I Dewa Made Susila (Direktur)
4. Swandajani Gunadi (Direktur/ Direktur Independen)
5. Niko Kurniawan Bonggowarsito (Direktur)

PT Asuransi Adira Dinamika

Pada RUPS Tahunan PT Asuransi Adira Dinamika tanggal 12 April 2018, terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris PT Asuransi Adira Dinamika di mana Ariyanti Sulyanto ditunjuk sebagai Komisaris Independen dan telah berlaku efektif sejak pernyataan kelulusan uji kemampuan dan kepatutan beliau, yaitu pada tanggal 18 Mei 2018.

Pada RUPS Luar Biasa PT Asuransi Adira Dinamika tanggal 22 Mei 2018, terjadi perubahan komposisi anggota Direksi PT Asuransi Adira Dinamika, di mana Dedi Nathan mengundurkan diri sebagai Direktur.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Asuransi Adira Dinamika per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

PT Asuransi Adira Dinamika Tbk

Dewan Komisaris

1. Manggi Taruna Habir (Komisaris Utama)
2. Willy Suwandi Dharma (Komisaris)
3. Pratomo (Komisaris Independen)
4. Ariyanti Sulyanto (Komisaris Independen)

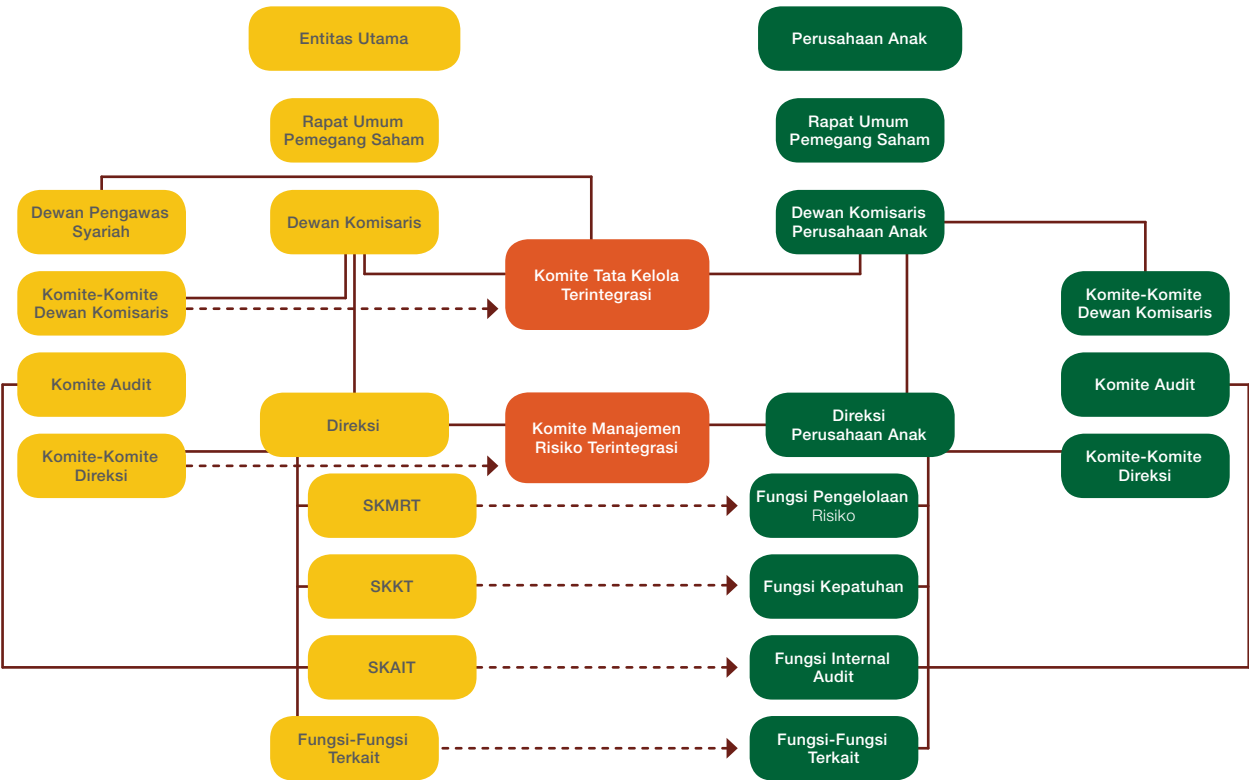
Direksi

1. Yulian Noor (Direktur Utama)
2. Donni Gandamana (Direktur)
3. Wayan Pariama (Direktur)

ORGAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Danamon Grup membangun organ tata kelola terintegrasi untuk memastikan prinsip-prinsip tata kelola dilaksanakan dengan baik. Organ tata kelola terintegrasi Danamon Grup adalah sebagai berikut:

Organ Tata Kelola Terintegrasi Danamon Grup



-----> Fungsi Koordinasi dan Pengawasan

Catatan:
SKMRT : Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi
SKKT : Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi
SKAIT : Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi

Pelaksanaan organ tata kelola di masing-masing perusahaan anak, termasuk Komite Dewan Komisaris dan Komite Direksi diungkapkan pada laporan tahunan masing-masing perusahaan anak.

KEBIJAKAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Konglomerasi Keuangan Danamon Grup telah memiliki Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Danamon Grup melalui Surat Keputusan Direksi No. KEP: DIR-COMP-020 tentang Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi tanggal 26 November 2015. Pengkinian Kebijakan telah dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP: DIR-COMP-004 perihal Kebijakan Tata Kelola Bank Danamon dan Kerangka Acuan Pelaksanaan Tata Kelola Bagi Perusahaan Anak (Danamon Grup) tanggal 29 Agustus 2017. Kebijakan ini berlaku sebagai Kebijakan Tata Kelola Danamon (Entitas Utama) sekaligus sebagai Kerangka Acuan Pelaksanaan Tata Kelola Bagi Perusahaan Anak.

Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi disusun oleh Direksi serta diberikan arahan dan rekomendasi oleh Komite Tata Kelola, Komite Tata Kelola Terintegrasi, dan Dewan Komisaris. Adapun cakupan dari Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Danamon Grup antara lain:

- a. Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi:
 - Tujuan penerapan tata kelola terintegrasi
 - Prinsip-prinsip tata kelola terintegrasi
 - Visi, misi, nilai-nilai, budaya perusahaan dan etika bisnis
 - Pedoman penerapan tata kelola terintegrasi (termasuk struktur Konglomerasi Keuangan dan tugas dan tanggung jawab Entitas dalam Konglomerasi Keuangan)
 - Organ tata kelola terintegrasi (termasuk Dewan Komisaris Entitas Utama, Direksi Entitas Utama, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi, Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, Manajemen Risiko Terintegrasi)
 - laporan, penilaian, dan pengungkapan tata kelola terintegrasi
- b. Kebijakan Tata Kelola Danamon dan Kerangka Acuan Pelaksanaan Tata Kelola Bagi Perusahaan Anak (Danamon Grup):

- Prinsip dasar dan cakupan tata kelola perusahaan
- Komitmen penerapan tata kelola perusahaan yang baik
- Visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan
- Etika bisnis dan pedoman perilaku
- Struktur/organ tata kelola perusahaan (termasuk pemegang saham, Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite-Komite Dewan Komisaris, Fungsi Kepatuhan, Fungsi Manajemen Risiko, Fungsi Audit Intern, dan Fungsi Audit Ekstern)
- Pokok-pokok kebijakan terkait penerapan tata kelola perusahaan (termasuk pengelolaan benturan kepentingan, kebijakan investasi pribadi, transaksi pihak terkait dan pihak terafiliasi, kebijakan pengadaan, kebijakan remunerasi, kepemilikan dan kerahasiaan informasi, sistem whistleblowing, hubungan dengan pemangku kepentingan, tanggung jawab sosial perusahaan)
- Penilaian sendiri dan laporan penerapan tata kelola perusahaan

DEWAN KOMISARIS ENTITAS UTAMA

Dewan Komisaris Entitas Utama, selain telah memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris Bank, juga memiliki pemahaman terhadap kegiatan bisnis utama dan risiko utama dari entitas dalam Konglomerasi Keuangan. Anggota Dewan Komisaris Entitas Utama per 31 Desember 2018 berjumlah 8 (delapan) orang dan 4 (empat) atau 50% di antaranya merupakan Komisaris Independen. Seluruh anggota Dewan Komisaris Entitas Utama telah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia, kecuali 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris yang saat ini dalam proses penilaian kemampuan dan kepatutan OJK.

Dewan Komisaris Entitas Utama	Tanggal Persetujuan RUPS	Tanggal Persetujuan OJK/BI
Ng Kee Choe (Komisaris Utama)	22 Mei 2006	24 Mei 2006
J.B. Kristiadi (Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen)	9 Mei 2005	5 Desember 2005
Gan Chee Yen (Komisaris)	16 Juni 2003	21 Oktober 2003
Manggi T. Habir (Komisaris Independen)	9 Mei 2005	22 Juli 2005
Made Sukada (Komisaris Independen)	7 Mei 2014	8 Agustus 2014
Peter Benyamin Stok (Komisaris Independen)	20 Maret 2018	5 Juli 2018
Takayoshi Futae (Komisaris)	20 Maret 2018	3 Oktober 2018
Masamichi Yasuda (Komisaris)	19 November 2018	Dalam proses penilaian kemampuan dan kepatutan OJK

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Entitas Utama

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Entitas Utama dalam konglomerasi keuangan Danamon Grup diatur dalam Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Entitas Utama antara lain:

1. Melakukan pengawasan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi dengan tugas dan tanggung jawab paling sedikit:
 - a) Mengawasi penerapan Tata Kelola pada masing-masing Entitas agar sesuai dengan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi;
 - b) Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama, serta memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi Entitas Utama atas pelaksanaan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi; dan
 - c) Mengevaluasi Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi dan mengarahkan dalam rangka penyempurnaan Kebijakan.
2. Membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya.
3. Menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester dengan ketentuan:
 - a) Rapat Dewan Komisaris Entitas Utama dapat dilaksanakan melalui *videoconference*;
 - b) Hasil rapat Dewan Komisaris Entitas Utama dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik.
 - c) Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat Dewan Komisaris Entitas Utama dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Entitas Utama Tahun 2018

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Entitas Utama dalam melakukan pengawasan atas penerapan tata kelola terintegrasi dibantu oleh Komite Tata Kelola Terintegrasi. Komite Tata Kelola Terintegrasi mengevaluasi pelaksanaan tata kelola terintegrasi dan melaporkan pelaksanaannya kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2018, terdapat 3 (tiga) kali rapat Dewan Komisaris yang agendanya membahas laporan Komite Tata Kelola Terintegrasi terkait pelaksanaan tata kelola terintegrasi yang mencakup antara lain hasil penilaian sendiri tata kelola terintegrasi, *update* pelaksanaan tata kelola Perusahaan Anak, dan pembahasan terkait Entitas Utama dalam konglomerasi keuangan.

DIREKSI ENTITAS UTAMA

Direksi Entitas Utama, selain telah memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi Bank, juga memiliki pemahaman terhadap kegiatan bisnis utama dan risiko utama dari entitas dalam Konglomerasi Keuangan. Anggota Direksi Entitas Utama per 31 Desember 2018 berjumlah 9 (sembilan) orang. Mayoritas anggota Direksi Entitas Utama telah berkarir di bidang perbankan selama lebih dari 25 tahun baik bank nasional maupun internasional serta telah memiliki pengalaman paling kurang 5 (lima) tahun sebagai Pejabat Eksekutif/ Direktur perusahaan. Seluruh anggota Direksi telah lulus uji kemampuan dan kepatutan serta telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia.

Direksi Entitas Utama	Jabatan	Tanggal Persetujuan RUPS	Tanggal Persetujuan OJK/BI
Sng Seow Wah	Direktur Utama	27 Februari 2015	20 November 2014
Michellina L. Triwardhany	Wakil Direktur Utama	20 Maret 2018	16 Maret 2018
Herry Hykmanto	Direktur	03 April 2008	13 Mei 2008
Satinder Pal Singh Ahluwalia	Direktur	29 April 2010	24 Juni 2010
Adnan Qayum Khan	Direktur	28 April 2016	8 Agustus 2016
Heriyanto Agung Putra	Direktur	28 April 2016	23 Desember 2016
Rita Mirasari	Direktur (Independen)	7 September 2016	14 September 2016
Dadi Budiana	Direktur	20 Maret 2018	17 Oktober 2018
Yasushi Itagaki	Direktur	20 Maret 2018	7 September 2018

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Entitas Utama

Tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama dalam konglomerasi keuangan Danamon Grup diatur dalam Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja (Piagam) Direksi. Tugas dan tanggung jawab Direksi Danamon sebagai Entitas Utama adalah sebagai berikut:

1. Memastikan penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan dengan tugas dan tanggung jawab paling sedikit:

- a) Menyusun Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi;
 - b) Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi; dan
 - c) Menindaklanjuti arahan atau nasihat Dewan Komisaris Entitas Utama dalam rangka penyempurnaan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi.
2. Memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh Entitas dalam Konglomerasi Keuangan.
 3. Bertanggung jawab untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap Entitas dalam Konglomerasi Keuangan.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Entitas Utama Tahun 2018

Direksi Entitas Utama telah menyusun dan menetapkan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Danamon Grup melalui Surat Keputusan Direksi No.KEP: DIR- COMP-020 tentang Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi tanggal 26 November 2015. Pada tahun 2017, Direksi Entitas Utama dengan masukan, rekomendasi, dan arahan dari Dewan Komisaris dan Komite Tata Kelola Terintegrasi telah memperbarui kebijakan tata kelola terintegrasi melalui Surat Keputusan Direksi No. KEP: DIR-COMP-004 tanggal 29 Agustus 2017 tentang Kebijakan Tata Kelola Danamon dan Kerangka Acuan Pelaksanaan Tata Kelola Bagi Perusahaan Anak (Danamon Grup). Direksi telah menyampaikan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi berikut pembaruan mengenai Kerangka Acuan Pelaksanaan Tata Kelola Bagi Perusahaan Anak (Danamon Grup) kepada masing-masing Direksi Perusahaan Anak dalam Konglomerasi Keuangan untuk ditindaklanjuti.

Direksi melaksanakan fungsi pengawasan terhadap entitas dalam konglomerasi keuangan melalui laporan dan rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2018 dengan materi pembahasan mengenai Perusahaan Anak, penerapan tata kelola terintegrasi dan/ atau manajemen risiko terintegrasi. Direksi melalui laporan dan rapat-rapat yang diselenggarakan juga memastikan tindak lanjut dan perbaikan atas temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain. Selama tahun 2018, tidak terdapat tindak lanjut pemenuhan hasil audit dari regulator yang melewati batas waktu yang telah disepakati.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan, Direksi Entitas Utama juga menjadi anggota Dewan Komisaris pada perusahaan anak, yaitu sebagai berikut:

Nama	Posisi di Entitas Utama (Danamon)	Posisi di Perusahaan Anak-Anggota Konglomerasi Keuangan
Sng Seow Wah	Direktur Utama	Komisaris Utama PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Danamon sebagai Entitas Utama telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi dibentuk untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Entitas Utama dan membantu Dewan komisaris Entitass Utama dalam fungsi pengawasan terkait penerapan tata kelola secara terintegrasi dalam Danamon Grup.

Komite Tata Kelola Terintegrasi dibentuk oleh Dewan Komisaris dan ditetapkan berdasarkan SK Direksi No. Kep: DIR-Corp.Sec.-009 tanggal 12 Agustus 2015 tentang Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

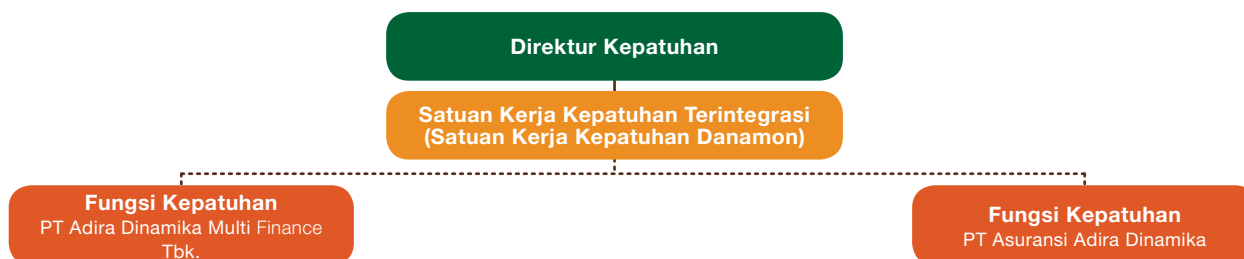
Detail lebih lanjut terkait Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi, Tugas, Tanggung Jawab, Wewenang, Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Dasar Hukum Penunjukan, Independensi

anggota Komite, Masa Jabatan, Kebijakan dan Penyelenggaraan Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi, dan Pelaksanaan Tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi di tahun 2018 dapat dilihat pada Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan di bagian Komite Tata Kelola Terintegrasi.

SATUAN KERJA KEPATUHAN TERINTEGRASI

Pelaksanaan fungsi Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT) dilakukan oleh Satuan Kerja Kepatuhan Danamon yang telah ada. Satuan Kerja Kepatuhan dibentuk secara independen dan berada di bawah tanggung jawab Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan (Direktur Kepatuhan). Struktur dan infrastruktur telah memadai sehingga dapat mendukung pelaksanaan fungsi SKKT untuk melakukan koordinasi, memantau dan mengevaluasi fungsi kepatuhan pada seluruh entitas pada Konglomerasi Keuangan Danamon Grup.

Struktur dan Kedudukan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi



Tugas dan Tanggung Jawab SKKT

SKKT mempunyai tugas paling sedikit memantau dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan pada masing-masing Entitas dalam Konglomerasi Keuangan.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab SKKT tahun 2018

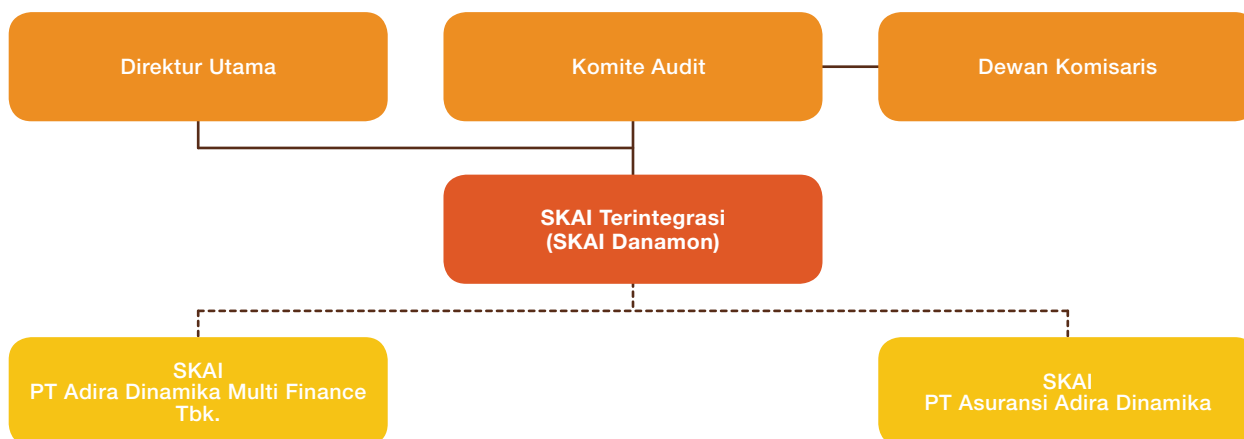
Selama tahun 2018, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab, antara lain:

- Memastikan bahwa fungsi kepatuhan pada masing-masing perusahaan anak dibentuk secara independen dan didukung oleh kebijakan atau pedoman kepatuhan yang memadai.
- Melakukan koordinasi dan pemantauan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan perusahaan anak, termasuk memberikan fungsi konsultatif atas penerapan kepatuhan.
- Memastikan kepatuhan perusahaan anak terhadap regulatory parameter secara berkala.

- Mengkaji laporan pelaksanaan fungsi kepatuhan yang disampaikan perusahaan anak secara triwulanan.
- Melakukan uji kepatuhan terhadap 9 produk program yang diterbitkan Perusahaan Anak dan 1 kebijakan terkait Konglomerasi Keuangan.
- Menyampaikan peraturan baru kepada perusahaan anak.
- Memantau tindak lanjut/ komitmen perbaikan atas hasil audit yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- Melakukan penilaian risiko kepatuhan terintegrasi dan menyusun laporan profil risiko kepatuhan terintegrasi.
- Melakukan koordinasi penilaian dan penyusunan hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) tata kelola terintegrasi secara semesteran.

SATUAN KERJA AUDIT INTERN TERINTEGRASI

Struktur dan Kedudukan SKAI Terintegrasi



Sejak tanggal 10 Desember 2018, SKAIT dipimpin oleh Nathan Tanuwidjaja sebagai pejabat sementara Kepala SKAI menggantikan Evi Damayanti sesuai surat yang ditujukan ke OJK no. B. 869 – Dir tanggal 12 Desember 2018 tentang Penyampaian atas Pemberhentian Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan Pengangkatan Sementara Kepala SKAI PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Perseroan").

Detail lebih lanjut mengenai SKAI Terintegrasi termasuk tugas dan tanggung jawab, wewenang, metodologi audit intern, prioritas audit intern tahun 2018 serta rencana dan realisasi audit hingga 31 Desember 2018 dapat dilihat pada Laporan Tata Kelola Perusahaan mengenai Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi dan Pelaksanaannya

Danamon sebagai Entitas Utama memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi yang disusun berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan lain yang berlaku. Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi mencakup kerangka kerja pengelolaan risiko dan menjadi panduan bagi penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan Danamon. *Integrated Risk* Danamon bertanggung jawab mengembangkan secara keseluruhan strategi manajemen risiko yang mencakup kebijakan, metodologi, *framework*, limit dan prosedur serta kontrol secara berkala.

Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi dilakukan sebagai berikut:

a. Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama
Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi melibatkan pengawasan dan supervisi aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris Danamon sebagai Entitas Utama. Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama memahami risiko, mengembangkan budaya risiko, dan memastikan penerapan Manajemen Risiko pada Konglomerasi Keuangan untuk mendukung penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi telah dilakukan secara efektif. Dalam pelaksanaannya, dibentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan.

b. Organisasi Manajemen Risiko Terintegrasi

Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi yang komprehensif dan efektif, Entitas Utama membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi.

1) Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi terdiri dari Direktur *Integrated Risk* Bank sebagai Entitas Utama, Direksi yang mewakili Perusahaan Anak, serta Pejabat Eksekutif terkait yang ditunjuk. Ketua Komite adalah Direktur *Integrated Risk* Bank.

Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi diselenggarakan secara berkala. Setiap anggota sebagai individu atau grup

dapat meminta untuk diadakan rapat luar biasa untuk membahas topik/ masalah yang sangat penting. Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dipimpin oleh Ketua Komite.

Tugas dan tanggung jawab dari Komite Manajemen Risiko Terintegrasi adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi Danamon sebagai Entitas Utama terkait dengan penyusunan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi dan perbaikan atau penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan.

2) Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi

Danamon sebagai Entitas Utama telah membentuk Direktorat *Integrated Risk* yang merupakan Satuan Kerja Manajemen Risiko yang memiliki peran dan tanggung jawab manajemen risiko pada Danamon secara individual, serta sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi dalam penerapan manajemen risiko secara terintegrasi.

Direktorat *Integrated Risk* merupakan unit yang independen dari *risk taking* unit dan melapor kepada Direktur *Integrated Risk*, yang selanjutnya secara langsung melapor kepada Direktur Utama.

Dalam menjalankan fungsi sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi, Direktorat *Integrated Risk* Danamon berkoordinasi dengan satuan kerja Manajemen Risiko pada setiap entitas dalam Konglomerasi Keuangan. Kewenangan dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi, antara lain:

- Memberikan masukan kepada Direksi dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dalam penyusunan dan penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi.
- Memantau pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi termasuk mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.
- Melakukan pemantauan risiko pada Konglomerasi Keuangan dengan memantau profil risiko setiap entitas pada Konglomerasi Keuangan, baik secara individu maupun terintegrasi, termasuk tingkat risiko untuk tiap jenis risiko secara terintegrasi.
- Melakukan *stress testing* terhadap Konglomerasi Keuangan.
- Mengkaji ulang secara berkala metode penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem informasi manajemen, dan ketepatan kebijakan, prosedur, dan limit risiko secara terintegrasi.
- Mengkaji usulan lini bisnis baru yang bersifat strategis dan berpengaruh signifikan terhadap eksposur risiko Konglomerasi Keuangan.
- Memberikan informasi kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi terhadap hal-hal yang perlu ditindaklanjuti terkait evaluasi penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Struktur dan Keanggotaan Komite

Ketua	Direktur Integrated Risk Entitas Utama (Danamon)
Anggota	- Direktur yang ditunjuk dari setiap Perusahaan Anak - Kepala-Kepala Divisi di Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi yang ditunjuk

Status Hak Suara dan Pengambilan Keputusan

Keputusan Rapat Komite diambil berdasarkan prinsip musyawarah mufakat. Dalam hal mufakat tidak terjadi, keputusan diambil berdasarkan suara mayoritas. Keputusan yang diambil berdasarkan suara mayoritas didasarkan pada prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.

b. Memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama terkait perbaikan atau penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan.

Kehadiran Anggota Dalam Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Selama tahun 2018, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi telah menyelenggarakan 2 kali rapat dengan kehadiran anggota komite sebagai berikut:

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

a. Memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama terkait dengan penyusunan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi; dan

Anggota Komite	Jabatan	Kehadiran Anggota dalam Rapat Komite
Adnan Qayum Khan	Direktur <i>Integrated Risk</i> Danamon	2
Ho Lioeng Min	Direktur PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk	2
Meryati	<i>Chief Risk Officer</i> PT Asuransi Adira Dinamika (perwakilan Direktur PT Asuransi Adira Dinamika)	2
Iwan Dharmawan	Kepala Divisi <i>Credit & Enterprise Risk Management</i> Danamon	2
Eunice Kurniawan	Kepala Divisi <i>Operational Risk Management, Fraud & QA</i> Danamon	2
Ari Priyatna	Kepala Divisi <i>Market & Liquidity Risk Management</i> Danamon (diangkat pada Maret 2018)	1

Rapat dan Agenda Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Tanggal Rapat	Agenda
13 Februari 2018	- Profil Risiko Terintegrasi semester kedua tahun 2017 - Revisi <i>IRMC Charter</i> <i>Group RAS Monitoring</i> <i>Recovery Plan Update</i> <i>New POJK - Sustainable Finance</i> <i>Intragroup Transaction</i> <i>NSFR Overview</i> <i>IRRBB Highlight</i> <i>Adira Insurance Update</i> <i>Adira Finance Update</i> - Profil Risiko Syariah

13 Agustus 2018

- *Follow Up Action from Prior IRMC Meeting*
- *CERM Update*
 - *Intra-Group Transaction Policy & Risk Profile*
 - *Profil Risiko Terintegrasi semester pertama tahun 2018*
 - *Legal Lending Limit & Related Party Guideline*
 - *Legal Lending Limit – New draft of POJK*
 - *Sustainable Finance Update*
 - *Recovery Plan Update – 2018*
 - *Financial Conglomeration Structure*
- *Information Security Update*
- *IFRS 9 Update*
- *Adira Finance Update*
- *Adira Insurance Update*
- *Profil Risiko Syariah*

Pelaksanaan Kerja Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Tahun 2018

Kegiatan penting yang dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko Terintegrasi selama tahun 2018 adalah:

- a. Persetujuan atas Profil Risiko Terintegrasi
- b. *Update Perusahaan Anak*
- c. *Update Profil Risiko Syariah*
- d. *Update atas kebijakan dan Profil Risiko Transaksi Intra-Grup*
- e. *Diskusi tentang Group Risk Appetite Statement*
- f. *Update Recovery Plan*
- g. *Update IFRS 9*
- h. *Update Information Security*
- i. *Update NSFR dan IRRBB*
- j. *Update terkait POJK baru mengenai Keuangan Berkelanjutan*

KEBIJAKAN TRANSAKSI INTRA-GUP

Risiko Transaksi Intra-Grup adalah risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

Penerapan Manajemen Risiko Transaksi Intra-Grup dilakukan dengan memperhatikan aktivitas transaksi antar entitas dalam Konglomerasi

Keuangan. Danamon sebagai Entitas Utama telah mengatur penerapan manajemen risiko transaksi intra-grup pada Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi yang dikaji secara berkala. Limit transaksi intra-grup ditetapkan melalui koordinasi antara Danamon sebagai Entitas Utama dengan Perusahaan Anak sebagai Anggota Konglomerasi Keuangan.

Penerapan Manajemen Risiko Transaksi Intra-Grup dilakukan melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta Sistem Informasi Manajemen. Risiko Transaksi Intra-Grup dapat timbul antara lain dari:

- Kepemilikan silang antar entitas dalam Konglomerasi Keuangan.
- Sentralisasi manajemen likuiditas jangka pendek.
- Jaminan, pinjaman, dan komitmen yang diberikan atau diperoleh suatu entitas dari entitas lain dalam Konglomerasi Keuangan.
- Eksposur kepada pemegang saham pengendali, termasuk eksposur pinjaman dan *off balance sheet* seperti jaminan dan komitmen.
- Pembelian atau penjualan aset kepada entitas lain dalam satu Konglomerasi Keuangan.
- *Transfer* risiko melalui reasuransi.
- Transaksi untuk mengalihkan eksposur risiko pihak ketiga antara entitas dalam satu Konglomerasi Keuangan.

PENILAIAN SENDIRI PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Posisi Juni dan Desember 2018	
Peringkat	Definisi Peringkat
2	Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau LJK.

Berdasarkan penilaian sendiri (*self-assessment*) yang dilakukan, Danamon telah memiliki struktur dan infrastruktur tata kelola terintegrasi yang memadai sehingga prinsip-prinsip tata kelola terintegrasi dapat dijalankan dengan efektif. Hal ini tercermin dari beberapa indikator sebagai berikut:

Indikator	Ringkasan Penilaian Sendiri
Direksi Entitas Utama	• Anggota Direksi Entitas Utama telah memenuhi persyaratan integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan. • Anggota Direksi Entitas Utama yang saat ini menjabat telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan, serta telah memperoleh surat persetujuan dari OJK. • Semua temuan audit dan rekomendasi dari SKAI, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain selalu ditindaklanjuti oleh Direksi Entitas Utama.
Dewan Komisaris Entitas Utama	• Anggota Dewan Komisaris Entitas Utama telah memenuhi persyaratan integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan. • Seluruh anggota Dewan Komisaris Entitas Utama telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan dan telah memperoleh surat persetujuan dari OJK, kecuali 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris yang saat ini dalam proses penilaian kemampuan dan kepatutan OJK. • Selama tahun 2018, Dewan Komisaris Entitas Utama telah menyelenggarakan 10 (sepuluh) kali Rapat Dewan Komisaris Entitas Utama.
Komite Tata Kelola Terintegrasi	• Komposisi Komisaris Independen dalam Komite Tata Kelola Terintegrasi telah sesuai dengan kebutuhan Konglomerasi Keuangan serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi. • Komite Tata Kelola Terintegrasi diketuai oleh Komisaris Independen yang juga menjadi ketua pada Komite Tata Kelola Bank Danamon. Komisaris yang mewakili Perusahaan Anak merupakan Komisaris Independen. • Hasil penilaian sendiri pelaksanaan tata kelola terintegrasi yang mencakup fungsi pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi dievaluasi oleh Komite Tata Kelola Terintegrasi secara berkala dalam rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi.
Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi	• Satuan Kerja Kepatuhan Bank Danamon melaksanakan fungsi Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi. • Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi independen dari satuan kerja operasional lainnya dan tidak berada dalam posisi menghadapi benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>) dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. • Satuan Kerja Kepatuhan Bank Danamon didukung oleh karyawan yang memiliki kualifikasi yang memadai.
Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi	• Pelaksanaan fungsi Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT) dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Bank Danamon. • SKAI independen terhadap satuan kerja operasional lainnya. • SKAI dipimpin oleh Kepala SKAI yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Untuk menunjang independensi SKAI dan menjamin kelancaran audit serta wewenang dalam memantau tindak lanjut maka Kepala SKAI juga bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. • Terdapat perubahan Kepala SKAI di mana sebelumnya dijabat oleh Evi Damayanti sejak 1 Juni 2016 dan terhitung sejak 10 Desember 2018 Evi Damayanti sudah tidak menjabat lagi sebagai kepala SKAI karena ditugaskan mengemban jabatan baru sebagai <i>Chief Operations Officer</i> Perseroan. Selanjutnya telah ditunjuk Nathan Tanuwidjaja sebagai Pejabat Sementara Kepala SKAI terhitung sejak tanggal 10 Desember 2018. Perubahan tersebut sudah dilaporkan kepada Regulator terkait.

Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi

- Bank Danamon sebagai Entitas Utama dalam konglomerasi keuangan memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi yang mengatur Kerangka Kerja Manajemen Risiko bagi Bank dan Konglomerasi Keuangan dan Penerapan Manajemen Risiko pada tiap jenis risiko secara komprehensif. Bank Danamon telah menerapkan *Group Risk Appetite Statement (RAS)* dan memiliki *RAS Cascading*.
 - Bank Danamon telah memiliki Kebijakan Transaksi Intra-Grup yang mengacu kepada Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi.
 - Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi sudah dikaji ulang sesuai dengan peraturan yang berlaku dan kondisi terkini.
 - Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama melakukan pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko terintegrasi dan mengadakan pertemuan secara berkala untuk menganalisis kinerja Bank Danamon dan perusahaan anak serta mendiskusikan hal lainnya terkait dengan permasalahan risiko, mekanisme mitigasi, potensi kerugian serta tindak lanjut perbaikannya.
-

Pedoman Tata Kelola Terintegrasi

- Bank Danamon telah memiliki Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Danamon Grup. Kebijakan tersebut berlaku sebagai Kebijakan Tata Kelola Bank Danamon (Entitas Utama) sekaligus sebagai Kerangka Acuan Pelaksanaan Tata Kelola Bagi Perusahaan Anak.
 - Pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola terintegrasi pada Bank dan Perusahaan Anak telah berpedoman pada Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi yang berlaku.
-

Tata Kelola Perusahaan Syariah

PENDAHULUAN

Penerapan Tata Kelola (*Corporate Governance*) pada Unit Usaha Syariah Danamon (UUS Danamon) berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar *Good Corporate Governance* (GCG), sebagai berikut:

1. Keterbukaan (*Transparency*) yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan
2. Akuntabilitas (*Accountability*) yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif
3. Tanggung jawab (*Responsibility*) yaitu kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat
4. Profesional (*Professional*) yaitu memiliki kompetensi, mampu bertindak obyektif dan bebas dari pengaruh atau tekanan pihak manapun serta memiliki komitmen yang tinggi untuk pengembangan usaha perbankan syariah
5. Kewajaran (*Fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholders berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Implementasi prinsip-prinsip GCG tersebut merupakan komitmen seluruh organ perusahaan guna mendukung peningkatan kinerja perusahaan dan melindungi kepentingan pemangku kepentingan (stakeholders) dengan tetap memperhatikan pemenuhan prinsip syariah (sharia compliance) dalam menjalankan kegiatan usaha syariah.

Sebagai bentuk konsistensi perusahaan dalam penerapan GCG tercermin pada kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, penerapan manajemen risiko, peningkatan pengendalian internal pada seluruh unit kerja dan optimalisasi kinerja UUS.

INISIATIF UUS DANAMON

Tahun 2018 Danamon Syariah mulai secara full mengimplementasikan strategi pemasaran dengan model leveraging, dimana seluruh produk

Danamon Syariah dapat dijual di seluruh jaringan kantor bank induk melalui jaringan Branch Network. Beberapa langkah penting yang dilakukan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Pada bulan Februari 2018, Danamon Syariah ditetapkan sebagai Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS BPIH)
2. Pada bulan Agustus 2018, Danamon Syariah meluncurkan Tabungan Rencana Haji (TRH) dan Rek Tabungan Jemaah Haji (RTJH).
3. Melengkapi pembiayaan untuk segmen retail melalui pembiayaan kepemilikan rumah.
4. Meningkatkan Syariah Image dan Brand Awareness melalui;
 - Berperan serta aktif dalam syariah financial inclusion and literation, alignment dengan OJK dan Bank syariah lainnya,
 - Memulai Digital Strategy untuk produk syariah, melakukan media gathering, media promotion serta aktif dalam sosial media
 - Melakukan *campaign employee* program (Haji, Umrah, Qurban, Mortgage) untuk karyawan Danamon Group
5. Fokus pada sosialisasi produk – produk unggulan Danamon Syariah yaitu Leasing Syariah, TRH, RTJH, Tabungan Umroh, produk asuransi syariah yaitu Proteksi Prima Amanah di seluruh jaringan distribusi bank
6. Penyempurnaan serta perbaikan dalam hal infrastruktur dan teknologi yang lebih terintegrasi sehingga memperbaiki SLA, meminimalisir proses secara manual serta dengan mengintegrasikan beberapa proses dengan sistem bank induk.

Dalam rangka memberikan edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan syariah kepada konsumen dan masyarakat yang telah dicanangkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), telah dilakukan beberapa program sebagai berikut:

Program Literasi Keuangan Syariah	Tujuan
Edukasi mengenai perbankan syariah “IB Vaganza Program” bekerja sama dengan OJK (Perbankan)	Menumbuhkan <i>awareness</i> kepada masyarakat tentang perbankan syariah berikut produk-produknya.
Syariah Keuangan Fair bekerja sama dengan OJK (Perbankan, <i>insurance</i> , dan pasar modal)	Sosialisasi kepada masyarakat tentang produk-produk keuangan syariah meliputi: asuransi syariah, perbankan syariah, dan pasar modal syariah

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Jumlah dan Komposisi DPS

Tahun 2018 jumlah DPS UUS Danamon sebanyak 3 (tiga) orang. Susunan DPS tersebut adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan
Prof. Dr. H.M. Din Syamsuddin	Ketua
Dr. Hasanudin, M.Ag	Anggota
Drs. Asep Supyadillah, M.Ag*	Anggota

* Efektif sebagai Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT Bank Danamon Indonesia Tbk per tanggal 22 Juni 2018 berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor SR-35/PB.13/2018 tertanggal 22 Juni 2018 perihal Keputusan Atas Pengajuan Calon Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Rangkap Jabatan Anggota DPS Pada Lembaga Keuangan Syariah Lainnya

Seluruh anggota DPS telah memenuhi ketentuan rangkap jabatan sebagaimana yang diatur dalam peraturan Bank Indonesia No.11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah. Rangkap jabatan DPS adalah sebagai berikut:

Nama	Posisi di Perusahaan Lain	Nama Perusahaan
Prof. Dr. H.M. Din Syamsuddin (Ketua)	DPS	Bank Bukopin
Dr. Hasanudin, M.Ag (Anggota)	DPS	BNI Syariah Toyota Astra Finance Services Syariah Trimegah
Drs. Asep Supyadillah, M.Ag. (Anggota)	DPS	PT Capital Life Syariah PT Asuransi Reliance Indonesia PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia

Program Kerja DPS 2018

DPS UUS Danamon pada tahun 2018 memiliki program kerja sebagai berikut:

1. Rapat DPS minimal 12 (duabelas) kali dalam setahun untuk pembahasan masalah prinsip syariah, pengajuan produk baru maupun permintaan opini atas beberapa kondisi yang terjadi di lapangan
2. Melakukan review secara berkala termasuk pengawasan atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa UUS dengan cara uji petik (*sampling*) atas beberapa nasabah baik nasabah pendanaan maupun pembiayaan
3. Menjalin kerjasama yang baik dengan Unit Syariah Assurance - UUS Danamon dalam pelaksanaan segala kegiatan DPS UUS Danamon (antara lain permintaan Opini DPS), memeriksa dan meminta penjelasan dari pejabat UUS Danamon yang berwenang mengenai hal-hal yang dianggap perlu
4. Membuat Laporan Hasil Pengawasan DPS setiap 6 bulanan

untuk diserahkan kepada OJK dengan salinan kepada DSN-MUI, Dewan Komisaris, Direktur UUS Danamon, Satuan Kerja Audit Intern dan Divisi Kepatuhan

5. Menambah informasi/pengetahuan tentang kesyariahan dan perbankan dengan terus menerus mengoptimalkan potensi DPS melalui berbagai pelatihan dan *workshop* guna perkembangan dan kemajuan UUS Danamon;
6. Memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direktur UUS Danamon pada khususnya dan manajemen Bank Danamon pada umumnya dalam rangka perbaikan, pemenuhan prinsip-prinsip syariah serta pengembangan dan pertumbuhan UUS Danamon.

Realisasi Kerja DPS 2018

1. Rapat Rutin DPS perbulan telah dilakukan sebanyak 12 (dua belas) kali di tahun 2017. Rincian waktu, tempat, agenda rapat dan kehadiran dapat dilihat pada Lampiran 1, Adapun tingkat kehadiran anggota DPS adalah sebagai berikut:

Nama	Total Kehadiran
Prof. Dr. H.M. Din Syamsuddin	8
Dr. Hasanudin, M.Ag	12
Drs. Asep Supyadillah, M.Ag.	6

Penyelenggaraan Rapat DPS selama tahun 2018 telah memenuhi peraturan Bank Indonesia atau OJK. Keputusan dalam rapat DPS dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Hasil keputusan rapat tersebut telah dicatat dalam Risalah Rapat, didokumentasikan secara lengkap serta disampaikan kepada Direktur dan atau manajemen Bank untuk diimplementasikan.

2. Dalam rangka mengevaluasi pemenuhan prinsip syariah secara berkala selama tahun 2018, dari data yang disajikan sebanyak 200 nasabah, DPS telah melakukan uji petik (*sampling*) terhadap 104 nasabah, baik nasabah pendanaan maupun pembiayaan. Adapun kriteria nasabahnya sebagai berikut:

Data Nasabah yang Disajikan	Data Nasabah Sampling
178 Nasabah pendanaan; Pembiayaan:	76 Nasabah pendanaan; Pembiayaan:
4 Nasabah Koperasi Karyawan;	3 Nasabah Koperasi Karyawan;
25 Nasabah SMEC;	19 Nasabah SMEC;
2 Nasabah BPRS;	2 Nasabah BPRS;
4 Nasabah <i>Enterprise Banking (EB)</i>	4 Nasabah <i>Enterprise Banking (EB)</i>

3. Selama tahun 2018, DPS telah melakukan koordinasi dengan Unit Syariah Assurance – UUS Danamon guna menunjang fungsinya sebagai DPS, antara lain dengan menerbitkan 15 (lima belas) Opini DPS, yang rinciannya sebagai berikut:

No	Permasalahan /Topik
1.	Opini DPS tentang Pengenaan Biaya Ganti Carpeting (Ta'widh) untuk Pelunasan Dipercepat Pembiayaan IMBT
2.	Opini DPS tentang Persetujuan atas Penawaran 3 Mitra Rekanan Asuransi Syariah terhadap Nasabah Produk Pembiayaan Kepemilikan Rumah (PKR) - Mortgage Syariah iB
3.	Opini DPS tentang Take Over (Top Up) dan Refinancing Pembiayaan Kepemilikan Rumah (PKR) - Mortgage Syariah iB
4.	Opini DPS tentang Program dan Layanan Tabungan Haji iB
5.	Opini DPS tentang Pembukaan Rekening Tabungan BISA Umrah iB untuk Nasabah Non Muslim
6.	Opini DPS tentang Program Marketing Aktivasi Rekening Syariah Dormant
7.	Opini DPS tentang Dokumen Pendukung Program dan Layanan Tabungan Haji iB
8.	Opini DPS tentang Pembiayaan Mudharabah Muqayadah
9.	Opini DPS tentang Program Marketing untuk Nasabah Pengguna Tabungan Haji
10.	Opini DPS tentang SOP Dana Kebajikan Mei 2018
11.	Opini DPS tentang SOP Rekening Tabungan Jemaah Haji [RTJH]
12.	Opini DPS tentang SOP Tabungan Rencana Haji [TRH]
13.	Opini DPS tentang SOP Pengelolaan Produk Pembiayaan dan Pendanaan Syariah
14.	Opini DPS tentang SOP Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah (MMQ)
15.	Opini DPS tentang Offering Letter Pembiayaan : BPRS, IMBT, Kopkar, Mudharabah, Murabahah, Musyarakah, BG/SKBDN

4. Melaporkan hasil pengawasan DPS setiap 6 bulan sekali kepada OJK dengan salinan kepada DSN-MUI, Dewan Komisaris, Direktur UUS Danamon, Satuan Kerja Audit Intern dan Divisi Kepatuhan Bank Danamon.

5. DPS UUS Danamon pada tahun 2018 telah mengikuti pelatihan/ *workshop* guna mengembangkan/mengoptimalkan potensinya sebagai DPS, sesuai tabel berikut ini:

No	Training/Workshop
1	<i>Pra Ijtima' Sanawi (Annual Meeting</i> Dewan Pengawas Syariah seluruh Indonesia), tanggal 02 Oktober 2018, Aula Kantor DSN-MUI Lt. 2, Jakarta.
2	<i>Ijtima' Sanawi (Annual Meeting</i> Dewan Pengawas Syariah seluruh Indonesia), tanggal 08-09 November 2018, Hotel <i>Mercure Convention Centre</i> , Taman Impian Jaya Ancol, Jl. Pantai Indah Jakarta Utara 14430.

- Memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direktur UUS Danamon dilakukan pada saat rapat rutin DPS setiap bulan ataupun pada kesempatan-kesempatan tertentu dalam rangka perbaikan, pemenuhan prinsip syariah serta pengembangan dan pertumbuhan UUS Danamon.

Pengawasan DPS

Hasil pengawasan DPS dilaporkan kepada OJK dengan salinan kepada Divisi Kepatuhan, Satuan Kerja Audit Intern, Direksi & Komisaris PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk serta Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) melalui Laporan Hasil Pengawasan DPS untuk 2 (dua) periode, yaitu Laporan Hasil Pengawasan (LHP) Tengah Tahun dan Akhir Tahun 2018. LHP tersebut terdiri atas:

- Laporan keuangan, pengembangan jaringan cabang, produk, sumber daya insani, dan pertemuan rutin dengan manajemen UUS Bank Danamon pada periode pengawasan tersebut
- Laporan pelaksanaan tindak lanjut kesesuaian produk dan jasa bank dengan fatwa DSN-MUI
- Kertas kerja pengawasan kegiatan bank & pengembangan produk

- Opini DPS yang diterbitkan pada periode pengawasan tersebut

Selain melakukan pengawasan, DPS juga memberikan rekomendasi, saran dan nasihat, baik kepada Direksi PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk maupun manajemen UUS Danamon dalam bentuk Opini – Opini DPS yang diterbitkan sesuai dengan kebutuhan manajemen.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja DPS

DPS memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja DPS yang dikaji secara berkala. UUS Danamon senantiasa menyelaraskan Pedoman dan Tata Tertib Kerja DPS tersebut sesuai dengan perkembangan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Remunerasi DPS

Remunerasi dan fasilitas lainnya bagi anggota DPS UUS Danamon diusulkan oleh Komite Remunerasi Danamon serta ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Danamon. Jumlah remunerasi dan fasilitas lainnya selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Jumlah Remunerasi dan Fasilitas lainnya	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun (gross)	
	Orang	Rupiah
Remunerasi	3	833.798.024
Fasilitas Lainnya	3	Program Asuransi Kesehatan (beserta keluarga)
Jumlah Remunerasi*) per orang dalam 1 tahun	Jumlah DPS	
Di atas 2 miliar Rupiah	-	
Diantara 1 miliar s/d 2 miliar Rupiah	-	
Diatas 500 juta rupiah s.d. 1 miliar Rupiah	-	
Di bawah Rp 500 juta	3	

* Pada tanggal 10 Juli 2017 Drs H. Karnaen A. Perwataatmadja, MPA, FIIS telah meninggal dunia

DIREKTUR UUS

Direktur UUS Danamon dalam rangka pelaksanaan GCG telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Berkoordinasi dengan seluruh jenjang organisasi di UUS Danamon guna menjalankan rekomendasi atau masukan dari DPS yang berasal dari hasil rapat rutin dan Laporan Hasil Pengawasan DPS
- Berkoordinasi dengan seluruh jenjang direktorat di Bank Induk guna pengembangan dan peningkatan bisnis UUS Danamon, termasuk koordinasi operasional dan pemasaran produk-produk syariah melalui Layanan Syariah pada cabang bank induk

- Memastikan agar tingkat kesehatan UUS Danamon sesuai dengan ketentuan OJK
- Berkoordinasi dengan BI dan OJK
- Merupakan anggota Komite Manajemen Risiko

DAFTAR KONSULTAN DAN PENASEHAT HUKUM

Pada tahun 2018, UUS Danamon tidak menggunakan jasa konsultan dan penasehat hukum.

PENYIMPANGAN INTERNAL

Pada tahun 2018 tidak terdapat kasus penyimpangan internal (*internal fraud*) di UUS Danamon.

Internal Fraud dalam 1 tahun	Jumlah kasus yang dilakukan oleh					
	Direksi		Karyawan Tetap		Karyawan Kontrak	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
Total <i>internal fraud</i>	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Telah diselesaikan	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Dalam proses penyelesaian di internal UUS	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Belum diupayakan penyelesaiannya	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

PERMASALAHAN HUKUM

Pada tahun 2018, berikut status permasalahan hukum di UUS Danamon:

Permasalahan Hukum	Jumlah Total	
	Perdata	Pidana
Telah diselesaikan (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	Nihil	Nihil
Belum/Dalam proses penyelesaian	Nihil	Nihil
Total	Nihil	Nihil

AKTIVITAS UUS DANAMON

Aktivitas UUS Danamon terdiri dari 2 (dua) aktivitas yaitu penyaluran dana kebajikan untuk kegiatan sosial dan prestasi UUS Danamon di perbankan Indonesia. Berikut penjelasannya.

Penyaluran Dana Kebajikan Untuk Kegiatan Sosial

Merujuk UU Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Bab II tentang Asas, Tujuan dan Fungsi. Bank syariah juga menjalankan fungsi sosial sebagaimana yang tercantum dalam Pasal 4 ayat 2 yang berbunyi: "Bank Syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat". Terkait dengan fungsi tersebut maka selama tahun 2017 UUS Danamon telah menyalurkan sebanyak 56 kali kepada lembaga, institusi, yayasan, masjid/mushola, perseorangan yang berhak dengan total mencapai Rp. 1.061.280.000,-. Adapun rincian dari kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel lampiran 2.

Prestasi UUS Danamon

1. The Best Syariah Business Unit Kategori Bank Syariah Aset dibawah Rp 20 Triliun dari Tempo Media Group dan Indonesia Banking School.
2. The Best in Profitability Syariah Unit (SILO Asset 20 T – 2 T) dari Karim Consulting.

3. Meraih predikat kinerja "Sangat Bagus" untuk kategori Unit Usaha Syariah dengan Aset Rp 2,5 Triliun – Rp 5 Triliun dari Infobank.
4. Penghargaan Infobank Banking Service Excellence Awards 2018 yakni :
 - Peringkat I Kategori *Teller*
 - Peringkat I Kategori *Telepon Cabang*
 - Peringkat I Kategori *Satpam*
 - Peringkat II Kategori *Overall Minus E-Banking*
 - Peringkat II Kategori *Customer Service*
 - Peringkat II *Best Overall Performance* Syariah
 - *Top 5th Customer Choice* Unit Usaha Sharia 2018, dari Warta Ekonomi.

PENDAPATAN NON HALAL DAN PENGGUNAANNYA

Untuk periode tahun 2017, tidak ada pendapatan non halal pada UUS Danamon

HASIL SELF ASSESSMENT GCG UUS DANAMON 2017

Berdasarkan kertas kerja terkait dengan *self assessment* terhadap pelaksanaan GCG UUS Danamon 2017, berikut ini kami sampaikan ringkasan perhitungan nilai komposit 2017 dan hasil *self assessment* GCG UUS Danamon 2017

Tabel Ringkasan Perhitungan Nilai Komposit 2018

No	Faktor	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai (a) x (b)
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS	2	35.00%	0.70
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS	2	20.00%	0.40
3	Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa	2	10.00%	0.20
4	Penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan inti dan penyimpanan dana oleh deposan inti	2	10.00%	0.20
5	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal	1	25%	0.25
Nilai Komposit			100%	1.75
Predikat: Sangat Baik/ Baik /Cukup Baik/Kurang Baik/Tidak Baik				

Tabel Ringkasan Perhitungan Nilai Komposit 2018

No	Faktor	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai (a) x (b)	Predikat
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS - Direktur UUS Danamon lulus <i>fit & proper test</i> BI, independen, tidak memiliki benturan kepentingan & penunjukannya telah dilaporkan ke BI. - Direktur UUS Danamon bertanggung jawab dalam pengelolaan UUS Danamon, menindaklanjuti rekomendasi DPS & menyediakan data untuk pengawasan DPS.	2	35 %	0.70	Baik
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS - Anggota DPS 3 orang, memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai, diangkat melalui RUPS berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi serta rekomendasi DSN-MUI dengan masa jabatan tidak melebihi Direksi/ Dewan Komisaris. Rangkap jabatan anggota DPS telah sesuai ketentuan Bank Indonesia - DPS telah menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas produk dan pedoman operasional UUS Danamon serta menyampaikan laporan pengawasan sesuai ketentuan BI - DPS melakukan rapat 12 kali selama 2018. Keputusan rapat berdasarkan musyawarah mufakat, didokumentasikan dengan baik serta disampaikan sebagai rekomendasi untuk ditindaklanjuti manajemen UUS Danamon - Rangkap jabatan sebagai anggota DPS pada lembaga keuangan syariah lain serta remunerasi/ fasilitas lain DPS telah dilaporkan pada Laporan Pelaksanaan GCG. Anggota DPS tidak merangkap jabatan sebagai konsultan di seluruh BUS/UUS Danamon. Sesuai Tata Tertib Kerja DPS, anggota DPS tidak memanfaatkan UUS Danamon untuk kepentingan pribadi	2	20%	0.20	Baik
3	Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa. - Setiap produk yang akan dikeluarkan oleh UUS Danamon direview oleh Unit Syariah Assurance, Divisi Kepatuhan Bank Danamon dan dimintakan opini DPS untuk memastikan kesesuaian produk tersebut dengan Fatwa DSN - MUI. - UUS Danamon berupaya agar pelaksanaan produk penghimpunan dana, penyaluran dana dan jasa sesuai dengan Fatwa DSN-MUI dan ketentuan BI/OJK, antara lain dengan melakukan review berkala atas kebijakan produk & melakukan proses audit internal.	2	10%	0.20	Baik

No	Faktor	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai (a) x (b)	Predikat
4	Penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan inti dan penyimpanan dana oleh deposan inti. - UUS Danamon telah menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memberikan penyediaan dana, khususnya kepada Nasabah Inti dengan senantiasa mengacu pada ketentuan BI/OJK. - UUS Danamon tidak memberikan perlakuan khusus bagi Nasabah Pembiayaan Inti dan Deposan Inti sehingga perlakuan kepada nasabah inti mengikuti kebijakan umum UUS Danamon. - Produk Program penyediaan dana UUS Danamon telah dikaji ulang secara periodik sesuai ketentuan Bank. - Daftar rincian Nasabah Pembiayaan Inti dan Nasabah Deposan Inti telah disampaikan ke BI sesuai ketentuan yang berlaku.	2	10%	0.20	Baik
5	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal. - UUS Danamon telah menyusun Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan mengumumkannya pada surat kabar nasional sesuai ketentuan BI/OJK. - UUS Danamon telah menyampaikan sasaran, strategi dan kebijakan pengembangan UUS Danamon dalam RBB dan menyampaikan informasi perkembangan usaha UUS dalam Laporan Realisasi RBB serta Laporan Tahunan Bank. - UUS Danamon telah melakukan <i>Self Assessment</i> GCG, membuat Laporan Pelaksanaan GCG sesuai regulasi BI/OJK. - UUS Danamon memiliki pelaporan internal yang baik dan mampu menyajikan data / informasi dari core system maupun supporting system. Sistem pelaporan didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki pelatihan dan pengalaman serta IT <i>security system</i> yang memadai sesuai prosedur IT Security Bank Danamon	1	25%	0.25	Sangat Baik
Nilai Komposit			100%	1.75	Baik
Predikat : Sangat Baik/Baik/Cukup Baik/Kurang Baik/Tidak Baik					

KESIMPULAN UMUM

Berdasarkan hasil *self assessment* GCG posisi tahun 2018, UUS Danamon memperoleh nilai komposit 1.75 atau dengan predikat "Baik".

Pelaksanaan GCG di UUS Danamon pada tahun 2017 telah memenuhi beberapa ketentuan yang mengatur tentang GCG yaitu sebagai berikut:

1. Senantiasa menjaga kepatuhan terhadap aturan-aturan yang berlaku dan pelaksanaan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa unit syariah
2. Peningkatan dana pihak ketiga dengan mengoptimalkan fungsi jaringan kantor cabang Syariah dan Layanan Syariah (office channeling) melalui jaringan kantor bank induk dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan peningkatan pengetahuan sumber daya insani mengenai prinsip-prinsip syariah
3. Kegiatan penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan dan penghimpunan dana pihak ketiga tetap konsisten dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan independensi yang

berlandaskan prinsip syariah

4. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal dilakukan secara berkala dan transparan sesuai ketentuan yang berlaku
5. Direktur UUS Danamon telah memenuhi kriteria yang dipersyaratkan, antara lain memiliki kompetensi di bidang syariah dan berkomitmen penuh dalam pengembangan UUS Danamon serta menindaklanjuti rekomendasi dari DPS dan selalu memberikan data terkait pertumbuhan dan kondisi UUS Danamon setiap bulannya melalui rapat rutin DPS
6. DPS UUS Danamon sudah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain seluruh DPS memiliki reputasi dan kompetensi yang baik, pelaksanaan rapat DPS secara rutin serta memberikan opini, rekomendasi serta review terhadap produk UUS Danamon serta membuat Laporan Hasil Pengawasan DPS tiap semester.

UUS Danamon secara berkelanjutan (sustainable growth) akan terus melakukan penyempurnaan terkait dengan peningkatan produktivitas sumber daya manusia yang lebih baik dengan diiringi

peningkatan pengetahuan dan kemampuan mengenai perbankan syariah, penyediaan sistem manajemen informasi yang lebih efektif, peningkatan proses dan prosedur kerja serta optimalisasi seluruh potensi yang ada pada jaringan kantor bank induk (office channelling) demi tercapainya kinerja sesuai target yang telah ditetapkan sehingga memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan dan juga melindungi kepentingan stakeholders.

Upaya penyempurnaan tersebut di atas dilaksanakan dengan tetap mengedepankan prinsip-prinsip GCG dan prinsip kehati-hatian serta optimalisasi kinerja DPS dalam pelaksanaan Prinsip Syariah disertai

dengan peningkatan efektifitas komunikasi antara DPS dengan Direktur UUS Danamon, peningkatan fungsi kepatuhan, manajemen resiko dan audit internal.

Akhir kata, UUS Danamon dapat menjadi Most Reliable Sharia Unit Bank 2017 berkat adanya dukungan dari Bank Danamon yang memiliki infrastruktur yang kuat, jaringan layanan yang luas, brand awareness yang baik, sehingga akan memberikan dampak positif bagi UUS Danamon dengan tetap menjaga konsistensi penerapan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan perbankan.

Unit Usaha Syariah

P.T. Bank Danamon Indonesia Tbk.

Herry Hykmanto

Direktur

LAMPIRAN 1

Tabel Rincian waktu, tempat, agenda rapat DPS 2018

No	Hari, Tanggal & Tempat	Agenda	Peserta
1	Selasa, 23 Januari 2018, di Menara Bank Danamon Lt.7	1. <i>Update</i> kinerja UUS Danamon dan komposisi Financing by Akad & Product. 2. <i>Update</i> atas Permasalahan yang ada di UUS, dan isu terkait kegiatan UUS dan Bank Danamon	Dr. Hasanudin. M.Ag.
2	Rabu, 14 Februari 2018, di Kantor DSN-MUI	Diskusi Hasil Pemeriksaan Funding & Financing untuk Laporan Hasil Pengawasan – Dewan Pengawas Syariah (LHP-DPS)	Dr. Hasanudin. M.Ag.
3	Selasa, 20 Februari 2018, di Menara Bank Danamon Lt.7	1. <i>Update</i> kinerja UUS Bank Danamon & Komposisi Financing berdasarkan Akad & Produk 2. <i>Update</i> atas Permasalahan yang ada di UUS, dan isu terkait kegiatan UUS dan Bank Danamon	Prof. Dr. H.M. Din Syamsuddin Dr. Hasanudin. M.Ag.
4	Kamis, 05 April 2018, di Menara Bank Danamon Lt.7	1. <i>Update</i> Kinerja UUS Bank Danamon & Komposisi Financing by Akad & Product 2. <i>Update</i> Permasalahan yang ada di UUS, dan isu terkait Kegiatan UUS dan Bank Danamon.	Prof. Dr. H.M. Din Syamsuddin Dr. Hasanudin. M.Ag.
5	Kamis, 26 April 2018, di Menara Bank Danamon Lt.7	1. <i>Update</i> Kinerja UUS Bank Danamon & Komposisi Financing by Akad & Product 2. <i>Update</i> Permasalahan yang ada di UUS, dan isu terkait Kegiatan UUS dan Bank Danamon.	Prof. Dr. H.M. Din Syamsuddin Dr. Hasanudin. M.Ag.
6	Senin, 28 Mei 2018, di Menara Bank Danamon Lt.7	Permohonan Opini DSP terkait : Dokumen pendukung Program dan Layanan Tabungan Haji iB dan Pembiayaan Mudharabah Muqayyadah	Dr. Hasanudin. M.Ag.
7	Kamis, 05 Juli 2018, di Menara Bank Danamon Lt.7	1. Danamon & Komposisi Financing by Akad & Product 2. <i>Update</i> Permasalahan yang ada di UUS, dan isu terkait Kegiatan UUS dan Bank Danamon	Prof. Dr. H.M. Din Syamsuddin Dr. Hasanudin. M.Ag. Drs. Asep Supyadillah, M.Ag.

No	Hari, Tanggal & Tempat	Agenda	Peserta
8	Senin, 20 Agustus 2018, di Menara Bank Danamon Lt.7	1. <i>Update</i> Kinerja UUS Bank Danamon & Komposisi Financing by Akad & Product 2. <i>Update</i> Permasalahan yang ada di UUS, dan isu terkait Kegiatan UUS dan Bank Danamon	Prof. Dr. H.M. Din Syamsuddin Dr. Hasanudin. M.Ag. Drs. Asep Supyadillah, M.Ag
9	Kamis, 27 September 2018, di Menara Bank Danamon Lt.7	1. <i>Update</i> Kinerja UUS Bank Danamon & Komposisi Financing by Akad & Product 2. <i>Update</i> Permohonan Opini Dewan Pengawas Syariah 3. <i>Update</i> Permasalahan yang ada di UUS, dan isu terkait Kegiatan UUS dan Bank Danamon	Prof. Dr. H.M. Din Syamsuddin Dr. Hasanudin. M.Ag. Drs. Asep Supyadillah, M.Ag
10	Kamis, 01 November 2018, di Menara Bank Danamon Lt.7	1. <i>Update</i> Kinerja UUS Bank Danamon & Komposisi Financing by Akad & Product 2. <i>Update</i> Permasalahan yang ada di UUS, dan isu terkait Kegiatan UUS dan Bank Danamon	Prof. Dr. H.M. Din Syamsuddin Dr. Hasanudin. M.Ag. Drs. Asep Supyadillah, M.Ag
11	Selasa, 27 November 2018, di Kantor DSN-MUI	Diskusi Terkait Hasil Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Audit	Dr. Hasanudin. M.Ag. Drs. Asep Supyadillah, M.Ag
12	Selasa, 18 Desember 2018, di Menara Bank Danamon	1. <i>Update</i> Kinerja UUS Bank Danamon & Komposisi Financing by Akad & Product 2. <i>Update</i> Permasalahan yang ada di UUS, dan isu terkait Kegiatan UUS dan Bank Danamon	Prof. Dr. H.M. Din Syamsuddin Dr. Hasanudin. M.Ag. Drs. Asep Supyadillah, M.Ag

LAMPIRAN 2

Tabel Penyaluran Dana Kebajikan UUS Danamon 2018

No	Tanggal	Nama Penerima Dana Kebajikan	Tujuan	Nominal
1	11-Jan-18	CDCC Foundation	Bantuan Dana Guna Guna Keberlanjutan Kerja Peradaban Cdcc	50,000,000.00
2	23-Jan-18	Ponpes Al Hidayah	Renovasi Masjid Di Jl Raya Mayjen H.r Sukma Km 20 Kp Cosalopa Rt 03/02 Ds Pasir Buncir, Kec Caringin Kab Bogor 16730	5,000,000.00
3	23-Jan-18	MARHALAH Cabang Jakarta	Pelatihan Baca Alquran, Marhalah Cabang Jakarta	5,000,000.00
4	1-Feb-18	Mushola Thursina	Pembangunan Musholah Thursina	5,000,000.00
5	12-Feb-18	Citron Academy Depok	Bantuan Dana Kegiatan Parenting Entertraining, Citron Academy Depok	3,000,000.00
6	23-Mar-18	Masjid Raya Kebayoran Residence	Bantuan Dana Pembangunan Masjid Raya Kebayoran Residence Bintaro	5,000,000.00
7	23-Mar-18	Masjid Nurul Falah	Bantuan Dana Pembangunan (Mck & Tempat Wudhu) Masjid Nurul Falah	5,000,000.00
8	23-Mar-18	Musholla At Taqwa	Bantuan Dana Renovasi Musholla At Taqwa	5,000,000.00
9	26-Mar-18	SMP Negeri 3 Leuwiliang Bogor	Bantuan Dana Pembangunan Masjid Di Smp Negeri 3 Leuwiliang Bogor	5,000,000.00
10	26-Mar-18	Yayasan Rafifah	Bantuan Dana Beasiswa Anak Asuh & Tahfidz, Yayasan Rafifah	25,000,000.00
11	5-Apr-18	Mushola Al Ishlah	Bantuan Dana Pengadaan Karpas Mushola Al Ishlah	7,500,000.00
12	9-Apr-18	PMD Menara Bank Danamon	Bantuan Dana Program Tahsin School Untuk Karyawan Danamon, Pmd Menara Bank Danamon	8,650,000.00
13	17-Apr-18	Yayasan Danamon Peduli	Bantuan Dana Fasilitas (Sarana & Prasarana) Paud Bina Yayasan Tunas Jaya, Yayasan Danamon Peduli	25,000,000.00
14	26-Apr-18	STIKES Muhammadiyah Kudus	Bantuan Dana Beasiswa Anak Berprestasi, Stikes Muhammadiyah Kudus	6,000,000.00

No	Tanggal	Nama Penerima Dana Kebajikan	Tujuan	Nominal
15	26-Apr-18	SMPIT Thariq Bin Ziyad	Bantuan Dana Kegiatan Musabaqah Hifzil Qur'an (Mhq), SMP IT Thariq bin Ziyad	5,000,000.00
16	14-May-18	SD IT Harapan Ummat	Santunan Dana Anak Yatim & Dhuafa (Ramadhan), Sd It Harapan Ummat	5,000,000.00
17	14-May-18	Mushola AT-Tabi'in	Santunan Dana Anak Yatim & Dhuafa (Ramadhan), Mushola At-Tabi'in	5,400,000.00
18	14-May-18	Pimpinan Ranting Aisyiyah	Santunan Dana Anak Yatim & Dhuafa (Ramadhan), Pimpinan Ranting Aisyiyah	1,000,000.00
19	22-May-18	PMD Matraman	Santunan Dana Anak Yatim & Dhuafa (Ramadhan), Pmd Matraman	10,000,000.00
20	22-May-18	PMD Lapangan Ros Tebet	Santunan Dana Anak Yatim & Dhuafa (Ramadhan), Pmd Lapangan Ros Tebet	8,000,000.00
21	22-May-18	Remaja Sosial Tebet	Santunan Dana Anak Yatim & Dhuafa (Ramadhan), Remaja Sosial Tebet	500,000.00
22	22-May-18	Yayasan Al Kahfi Bekasi	Bantuan Dana Perlengkapan Sekolah, Yayasan Al Kahfi Bekasi	4,500,000.00
23	22-May-18	PMD MBD	Santunan Dana Anak Yatim & Dhuafa (Ramadhan), Pmd Mbd	20,000,000.00
24	25-May-18	Mushola Al Husna	Pembelian Karpet Mushola Al Husna	9,000,000.00
25	25-May-18	Yayasan Mahmudah	Santunan Dana Anak Yatim & Lanjut Usia, Yayasan Mahmudah	1,500,000.00
26	30-May-18	PMD Kebon Sirih	Bantuan Dana Kegiatan Ramadhan (Dana Ta'jil), Pmd Kebon Sirih	5,000,000.00
27	7-Jun-18	Laznas Al Azhar	Bantuan Dana Sarana Ibadah (Masjid), Laznas Al Azhar	50,000,000.00
28	7-Jun-18	Dompot Duafa	Bantuan Dana Renovasi Sekolah, Dompot Duafa	50,000,000.00
29	7-Jun-18	Masjid Al Amien (Energizer)	Pembelian Karpet Masjid Al Amien	7,500,000.00
30	8-Jun-18	Masjid Cirebon	Bingkisan Idul Fitri 1429 H Utk Guru Ngaji & Imam Di Beberapa Desa Wilayah Cirebon	20,000,000.00
31	8-Jun-18	Yayasan at tarbiyah	Santunan Anak Yatim, Piatu, Duafa, Yayasan At Tarbiyah	3,000,000.00
32	8-Jun-18	Yayasan Bangun Anak Jakarta	Santunan Anak Yatim, Piatu, Duafa, Yayasan Bangun Anak Jakarta	3,000,000.00
33	29-Jun-18	Anak Asuh Ahmad Chairul Syah	Bantuan Kebutuhan Sekolah Anak Yatim Piatu, Binaan Ahmad Chairul Syah	24,500,000.00
34	9-Jul-18	Universitas Gajah Mada	Bantuan Dana Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penanaman Hortikultura Dalam Program Kkn Universitas Gajah Mada	4,000,000.00
35	2-Aug-18	Unit Usaha Syariah - Danamon	Bantuan Bencana Alam Gempa Di Lombok Ntb Ypi Al Azhar	50,000,000.00
36	7-Aug-18	Masjid Al Mubaarokah	Bantuan Dana Pembangunan Masjid Al Mubaarokah	5,000,000.00
37	7-Aug-18	Masjid Al Himni	Bantuan Dana Pembangunan Masjid Al Himni	10,000,000.00
38	9-Aug-18	Unit Usaha Syariah - Danamon	Bantuan Bencana Alam Gempa Di Lombok Ntb Asbisindo	100,000,000.00
39	21-Aug-18	Masjid Al Awwabin	Bantuan Dana Pembelian Perlengkapan Sekolah Untuk 40 Anak Yatim Masjid Al Awwabin	5,000,000.00
40	7-Sep-18	Yayasan Insan Nashirus Sunnah	Donasi Wakaf Ma'had Tahfizh Al Qur'an Abdullah Ibnu Mas'ud Yayasan Insan Nashirus Sunnah	25,000,000.00
41	18-Sep-18	Mushola Ainul Yaqin	Bantuan Dana Pembangunan Mushola Ainul Yaqin	4,000,000.00
42	3-Oct-18	Masjid Al Ubudiyah	Bantuan Dana Pembangunan Masjid Al Ubudiyah	20,000,000.00

07

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) menyadari bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR) merupakan sebuah tanggung jawab moral kepada para pemangku kepentingan (stakeholders) dan pemilik perusahaan (shareholders). Pelaksanaan CSR adalah komitmen perusahaan untuk berperan aktif dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional dan global yang berkelanjutan.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) menyadari bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR) merupakan sebuah tanggung jawab moral kepada para pemangku kepentingan (stakeholders) dan pemilik perusahaan (shareholders). Pelaksanaan CSR adalah komitmen perusahaan untuk berperan aktif dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional dan global yang berkelanjutan.

Dalam upaya menyediakan akses bagi masyarakat untuk memenuhi standar kehidupan sosial, ekonomi, dan kualitas kehidupan yang lebih baik, Danamon beserta anak perusahaannya mendirikan Yayasan Danamon Peduli (Danamon Peduli) sebagai pengampu tanggung jawab dalam melaksanakan program dan kegiatan CSR Bank. Pelaksanaan program dan kegiatan CSR merupakan investasi sosial perusahaan dalam memberikan nilai tambah kepada seluruh stakeholders dengan menyinergikan program CSR dalam strategi perusahaan.

Inisiatif dan pelaksanaan program CSR pada tahun 2018 mendapatkan beberapa penghargaan di antaranya Indonesia CSR Award dari Economic Review, WOW Brand dari Mark Plus Inc, PR Indonesia Award dari Public Relation Indonesia, TOP CSR Award 2018 - Kategori Manajemen Pengelolaan Program CSR dan TOP Leader on CSR Commitment 2018 dari TOP Business; serta Penghargaan CSR Gerbang Hebat (Gerakan Bersama Penanggulangan Kemiskinan dan Pengangguran melalui Harmonisasi Ekonomi, Edukasi, Ekosistem dan Etos Bersama Masyarakat) dari Pemerintah Kota Semarang.

Struktur Pengelola

Struktur Pengelola



KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Sejak didirikan pada 2006, Danamon Peduli mengampu seluruh koordinasi dan pelaksanaan program investasi sosial Danamon beserta anak perusahaan. Menjalankan peran sebagai mitra pembangunan, katalis dan sumber pembelajaran, Danamon Peduli merepresentasikan visi Bank, yaitu “Kami peduli dan membantu jutaan orang mencapai kesejahteraan” melalui program-program pengembangan dan penguatan komunitas yang mendukung tujuan pembangunan nasional dan global yang berkelanjutan.

Strategi dan sasaran program investasi sosial Danamon ditargetkan untuk memberikan dampak positif berjangka panjang, menyentuh kebutuhan mendasar, dan membangun kesadaran akan kemandirian bagi seluruh pemangku kepentingan.

Program dan Kegiatan CSR

Program utama Danamon Peduli terfokus ke dalam tiga program besar, yaitu Literasi Keuangan untuk pelaku usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Pasar Sejahtera (sehat, hijau, bersih, terawat), Peduli Lingkungan, dan Cepat Tanggap Bencana.

Sebagai upaya untuk mencetak pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan untuk pengembangan usahanya, Danamon Peduli menjalankan serangkaian kegiatan Literasi Keuangan di wilayah usaha Danamon dan anak Perusahaan.

Dalam program Pasar Sejahtera, fokus utama kami adalah memperbaiki dan meningkatkan kondisi kesehatan lingkungan pasar agar menjadi ruang publik komersial yang bersih, sehat, aman, dan nyaman selaras dengan Standar Nasional Indonesia (SNI 8152:2015) tentang Pasar Rakyat. Hal ini secara langsung mendukung peningkatan ekonomi kerakyatan dan ekonomi daerah serta pemenuhan hak-hak konsumen di pasar rakyat. Tujuan program ini sejalan dengan Poin 6 Nawacita, terkait revitalisasi pasar rakyat. Dalam konteks Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, program ini mendukung cita-cita pembangunan nomor 1 mengenai Tidak Ada Kemiskinan, nomor 3 mengenai Kesehatan dan Kesejahteraan, nomor 6 mengenai Air Bersih dan Sanitasi, nomor 8 mengenai Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, dan nomor 11 tentang Perkotaan yang Berkelanjutan. Kami meyakini bahwa berbagai inisiatif dan inovasi yang dijalankan dalam Program Pasar Sejahtera, termasuk di dalamnya Festival Pasar Rakyat, akan menambah kapasitas pasar rakyat untuk berkompetisi dengan ritel modern. Oleh karena itu, Danamon Peduli berkomitmen untuk memberikan dukungan terbaik terhadap pengembangan pasar rakyat sebagai salah satu pusat beradaban dari suatu daerah yang sarat dengan nilai sosial, budaya dan ekonomi.

Kami juga terus meningkatkan kualitas lingkungan di sekitar wilayah operasional perusahaan melalui kegiatan Peduli Lingkungan yang terdiri dari beberapa kelompok sasaran kegiatan yaitu lingkungan, sosial, pendidikan, dan juga kesehatan. Melalui program ini, kami mendorong peran serta karyawan Danamon dan anak perusahaan untuk beraksi nyata dalam menjawab kebutuhan lingkungan dan kemasyarakatan di area kerja.

Program Cepat Tanggap Bencana mencatatkan kinerja yang baik di tahun 2018. Kami telah berpartisipasi memberikan bantuan tanggap darurat saat terjadinya 21 bencana di beberapa daerah di Indonesia. Karyawan Danamon bertindak sebagai relawan yang turun langsung di lokasi bencana untuk mendistribusikan bantuan darurat kepada korban yang selamat. Dalam pelaksanaannya, kami bermitra dengan lembaga yang memiliki kompetensi dalam penanganan bencana, yaitu

Palang Merah Indonesia (PMI), Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), serta lembaga lainnya yang bertaraf nasional maupun lokal. Kami mengamanatkan kepada jajaran Pengurus dan Tim Pelaksana Harian Danamon Peduli untuk senantiasa tanggap merespon bencana yang terjadi, mengingat posisi geografis Indonesia yang terletak di ujung pergerakan tiga lempeng dunia: Eurasia, Indo-Australia dan Pasifik. Dengan kondisi tersebut, Indonesia adalah salah satu negara rawan terjadi ancaman bencana alam.

Dalam aspek mitigasi bencana, Danamon mendorong peningkatan kesadaran dan pengetahuan melalui “Pelatihan Mitigasi Bencana dan Penanganan Kebakaran” serta pengadaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) yang ditempatkan di pasar-pasar rakyat di seluruh Indonesia. Upaya ini bertujuan untuk menjamin keselamatan pelaku usaha di pasar rakyat dalam menghadapi bencana sehingga mampu meminimalisir kerugian materi maupun korban jiwa.

Kedepannya, kami bertekad menyusun rencana aksi untuk menyelaraskan program dan kegiatan CSR dengan bisnis inti Bank Danamon Indonesia dan Adira sebagai upaya mewujudkan bisnis yang berkelanjutan. Berikut adalah ikhtisar program-program yang telah kami laksanakan selama tahun 2018.

Literasi Keuangan

Survei Nasional Literasi Keuangan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan potret kondisi literasi keuangan Indonesia. Indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia meningkat dari 21,8% (2013) menjadi 29,7% (2016) yang berarti dari setiap 100 penduduk, baru sekitar 30 orang yang termasuk kategori *well literate*.

Berdasarkan Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (2013), seseorang dapat dikatakan sebagai *well literate* apabila memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga, produk dan layanan jasa keuangan, serta keterampilan dalam mengetahui fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban dari produk dan layanan jasa keuangan tersebut.

Sejalan dengan hal yang disebutkan di atas, Danamon Peduli selalu pengampu mandat pelaksanaan program dan kegiatan CSR Bank Danamon dan anak perusahaan sejak tahun 2015 telah mengadakan kegiatan literasi keuangan di beberapa kota/kabupaten di Indonesia. Selama 2018, kami mengadakan 11 kali pelatihan di sembilan kota yaitu Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Palembang, Palangkaraya, Denpasar, Makassar, dan Medan dengan total peserta 456 yang terdiri dari pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM). Tahun ini, penyelenggaraan kegiatan literasi keuangan bertajuk “Saatnya UKM Sukses Finansial dan Usaha” dengan materi pelatihan mengenai pengelolaan keuangan usaha, penyusunan laporan keuangan, perpajakan, pemasaran digital dan motivasi usaha.



Pasar Sejahtera

Danamon telah menjalankan program Pasar Sejahtera sejak 2010 sebagai dukungan terhadap program kerja pemerintah dalam merevitalisasi pasar rakyat (pasar tradisional). Danamon memberikan dukungan terhadap perbaikan fisik dan non-fisik pasar agar kualitas kesehatan serta pengelolaannya semakin baik.

Mengapa berfokus pada pasar rakyat? Karena Danamon Peduli menyadari pentingnya peran dan nilai pasar rakyat sebagai salah satu tonggak perekonomian daerah dan penyokong ketahanan perekonomian nasional. Walaupun jumlahnya kian menyusut, hingga saat ini 9.000-an lebih pasar rakyat masih mampu melayani lebih dari 60% penduduk Indonesia. Pasar-pasar tersebut membentuk rantai ekonomi yang menghubungkan para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah; dengan petani, nelayan, dan peternak. Dari rantai ekonomi tersebut, harus kita akui bahwa pasar rakyat berhasil memberi penghidupan bagi lebih dari 30 juta rakyat Indonesia.

Oleh karena itu, kami memberikan respon positif atas diresmikannya standar nasional Indonesia untuk pasar rakyat yaitu SNI 8125:2015. Pasar Rakyat ini bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan pasar secara profesional dan menjadi sarana kompetitif, berdaya saing, meningkatkan perlindungan kepada konsumen dan mensejahterakan pelaku usaha di dalamnya.

Selama 2018 Danamon mendampingi enam pasar rakyat di dalam Program Pasar Sejahtera, yaitu:

1. Pasar Ibu Kota, Payakumbuh Sumatera Barat
2. Pasar Bunder, Kabupaten Sragen Jawa Tengah
3. Pasar Pandansari, Kota Balikpapan Kalimantan Timur
4. Pasar Lambocca, Kabupaten Bantaeng Sulawesi Selatan
5. Pasar Rejowinangun, Kota Magelang Jawa Tengah
6. Pasar Dasan Agung Kota Mataram Nusa Tenggara Barat

Ikhtisar Utama	laporan Manajemen	Profil Perusahaan	Pembahasan dan Analisis Manajemen	Tinjauan Operasional	Tata Kelola Perusahaan	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Data Perusahaan

Komponen kegiatan Pasar Sejahtera terdiri dari empat kegiatan berikut:

1. Peningkatan kapasitas dan perubahan perilaku;
2. Peningkatan komitmen Pemerintah;
3. Perbaikan fisik pasar; dan
4. Mobilisasi dukungan masyarakat.

Program Danamon Peduli telah berhasil meningkatkan kapasitas, mengubah perilaku, memperbaiki aspek pengelolaan pasar, dan menjawab aspirasi pemangku kepentingan melalui serangkaian kegiatan yaitu pelatihan literasi keuangan, pelatihan radio komunitas, pelatihan koperasi; pelatihan bank sampah, pelatihan keselamatan kesehatan kerja (K3), dan diskusi kelompok rutin. Untuk mendorong kemandirian pasar siap diserahkan kepada pemerintah daerah, Danamon Peduli mengadakan pertemuan lintas sektor minimal dua kali setahun untuk memastikan bahwa pemerintah bersedia meneruskan keberlanjutan program Pasar Sejahtera bersama dengan pemangku kepentingan pasar lainnya.

Perbaikan kondisi fisik pasar terutama dilakukan pada unit yang membutuhkan penanganan segera seperti los daging, los ikan, dan los sayur yang sangat rentan terhadap risiko kuman dan penyakit. Danamon Peduli mendukung perbaikan meja/lapak pedagang sesuai dengan SNI 8152:2015 Pasar Rakyat. Di sisi lain, peningkatan dukungan masyarakat juga sangat penting dilakukan. Festival Pasar Rakyat diselenggarakan untuk memastikan minat tinggi pengunjung pasar. Festival ini merupakan bagian dari kampanye nasional bertajuk Jelajah Pasar Rakyat Nusantara. Kampanye dan Festival Pasar Rakyat yang diselenggarakan dengan melibatkan komunitas muda lokal telah terbukti mampu merevitalisasi pasar menjadi ruang publik yang kreatif, edukatif dan berbudaya.

Selain itu, program Pasar Sejahtera, juga menghitung pengurangan emisi karbon sebagai dampak dari kegiatan pengolahan sampah, yaitu Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) dan bank sampah yang telah diinisiasi sejak tahun 2015. Kami menghimbau agar jumlah TPST dengan skema kemitraan dapat terus ditingkatkan sehingga kegiatan ini dapat direplikasi oleh banyak pihak. Selain memberikan keuntungan ekonomi, TPST dan bank sampah juga dapat memberikan dampak positif terhadap lingkungan. Sampah yang sudah dikelola di pasar tidak lagi membebani lahan dan menghemat biaya bahan bakar karena tidak lagi ada mobilisasi untuk pengangkutan ke tempat pembuangan sampah akhir (TPSA).

Selama Tahun 2018, Danamon telah menyalurkan dana sebesar Rp 5.1 miliar atau 39% dari anggaran untuk kegiatan Program Pasar Sejahtera, naik 3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Kegiatan Peduli Lingkungan

Diselenggarakan di seluruh Indonesia, kegiatan Peduli Lingkungan merupakan salah satu wadah bagi karyawan Danamon dan anak perusahaan untuk berbagi nilai perusahaan yaitu 'peduli'.

Kegiatan Peduli Lingkungan mencakup berbagai inisiatif di bidang lingkungan, sosial, pendidikan, dan kesehatan yang berada di wilayah operasional perusahaan.

Selama 2018, telah diselenggarakan 47 kegiatan Peduli Lingkungan yang melibatkan 1.445 karyawan Danamon dan Adira. Kegiatan yang dilakukan meliputi perbaikan sarana prasarana taman kota termasuk penghijauan, pengadaan tanaman obat dan buah-buahan produktif, perbaikan sarana air bersih dan mandi cuci kakus (MCK), perbaikan bangunan sekolah, perpustakaan dan pengadaan buku anak, pemberian sarana kebersihan, serta pembangunan area main anak dan fasilitas olah raga masyarakat. Dana yang dialokasikan untuk kegiatan Peduli Lingkungan mencapai Rp2.2 miliar.

Cepat Tanggap Bencana

Program Cepat Tanggap Bencana (CTB) menyalurkan dana untuk merespons bencana yang terjadi di wilayah operasional perusahaan dan menjadi media kesukarelawanan karyawan.

Sepanjang 2018, kami telah menyalurkan bantuan untuk 21 bencana alam dan bencana lainnya yaitu gempa, tsunami, banjir, longsor, dan kebakaran. Sebanyak 469 relawan Danamon dan Adira membantu 35.443 korban bencana yang selamat di seluruh Indonesia untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti air bersih, makanan siap saji, tenda, dan obat-obatan.

Program CTB juga dilengkapi dengan kegiatan pelatihan mitigasi bencana dan penanganan kebakaran di Pasar Atjeh, Aceh dengan melibatkan peserta yang terdiri dari pedagang dan pengelola dari lima pasar di kota Banda Aceh. Selain itu, kami juga menempatkan papan evakuasi dan alat pemadam api ringan (APAR) di pasar sebagai mitigasi bencana kebakaran yang kerap terjadi.

Pengelolaan Pengetahuan

Untuk menjadi sumber pembelajaran Danamon Peduli dapat menjadi katalisator dan motivator pihak lain untuk mereplikasi, dan mengembangkan program. Pengelolaan pengetahuan disuguhkan dalam berbagai media komunikasi internal, eksternal, advokasi, dan pengelolaan jejaring.

Danamon Peduli menjalankan komunikasi internal dengan tujuan meningkatkan kesadaran, pengetahuan dan peran serta karyawan. Komunikasi eksternal dan advokasi bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan pemerintah, media, lembaga, dan masyarakat tentang Danamon Peduli.

Untuk itu Danamon Peduli menginisiasi elaborasi dengan pihak-pihak yang memiliki kesamaan misi.

Pengelolaan pengetahuan menjadi media rekam jejak pengetahuan dan pengalaman dalam penyelenggaraan program CSR yang dapat di akses melalui www.danamonpeduli.or.id

Rencana Ke Depan

Danamon Peduli berkomitmen menyelenggarakan tata kelola yang baik serta memastikan kinerja organisasi yang berkualitas. Di 2019, Danamon Peduli akan memiliki tiga pilar yaitu Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial.

Pilar Ekonomi terdiri dua program utama yaitu UKM Sejahtera dan Pasar Sejahtera. Program UKM Sejahtera merupakan pengembangan dari kegiatan Literasi Keuangan bagi pelaku usaha melalui pelatihan dan pendampingan. UKM Sejahtera direncanakan mulai berjalan di pertengahan 2019.

Pilar Lingkungan terdiri dari kegiatan Peduli Lingkungan dan Kemasyarakatan yang terintegrasi dengan pilar lainnya. Program ini menjadi bagian yang terintegrasi dalam upaya membangun kehidupan ekosistem lingkungan dan bisnis yang berkelanjutan.

Pilar Sosial terdiri dari Cepat Tanggap Bencana, Kesiapsiagaan Bencana dan Pemulihan Awal. Menurut data Badan Penanggulangan Bencana Nasional (BNPB) yang dirilis Oktober 2018, telah terjadi 1.999 bencana di Indonesia. Fakta tersebut harus diimbangi dengan inovasi program kebencanaan sebagai upaya mewujudkan masyarakat yang tangguh bencana.

Pilar Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial akan menjadi program terpadu Danamon dan anak perusahaan untuk mewujudkan kehidupan masyarakat sejahtera yang selaras dengan visi Danamon, pembangunan nasional dan global (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan).



08

**Data
Perusahaan**





Produk dan Layanan

CONSUMER BANKING

Danamon Lebih

Danamon LEBIH percaya bahwa setiap usaha, setiap rupiah, atau setiap hal kecil apapun berarti. Oleh karena itu Danamon LEBIH berusaha untuk menghargai uang Anda, lebih dari siapapun. Nikmati fitur dari Tabungan Danamon LEBIH:

- Bebas Biaya Administrasi
- Transfer Lebih Murah dan Bebas Tarik Tunai
- Gratis Asuransi Jiwa Rp10 Juta untuk 6 Bulan Pertama
- Fitur Transaksi Terkini (Mobile banking, Internet banking, ATM, SMS Banking, Hello Danamon dll)

FlexiMAX

Tabungan premium yang memberikan 9 keuntungan bernilai lebih dari Rp10 juta per tahun:

1. Bebas biaya transfer RTGS/SKN/Kliring
2. Bebas biaya administrasi
3. Bebas biaya tarik tunai ATM di luar negeri (dengan jaringan Maestro)
4. Bunga menarik
5. Bebas akses ke Executive airport lounge
6. Bebas laporan harian melalui fax (Hello Danamon-IVR)
7. Bebas antri di cabang
8. Business Card dengan fitur menarik
9. Fitur transaksi terkini

Tabungan CITA2KU

Tabungan berjangka dengan bunga menarik. Penempatan dana mulai dari Rp500 ribu per bulan, dengan pilihan jangka waktu 1-15 tahun.

Tabungan MU

Tabungan dengan kartu debit/ATM berdesain eksklusif. Satu-satunya kartu debit/ATM dengan logo Manchester United di Indonesia untuk transaksi sehari-hari.

Dengan tabungan ini nasabah berkesempatan untuk menonton pertandingan Manchester United langsung di Old Trafford (Red Match), mendapatkan merchandise asli Manchester United, voucher belanja, atau hadiah lainnya melalui pengumpulan poin (Red Rewards) serta menikmati berbagai penawaran menarik di outlet pilihan (Red Hot Deals)

SuperCombo

Tabungan yang memberikan dua manfaat: bunga lebih tinggi dan fleksibilitas bertransaksi. Secara otomatis dana nasabah dapat berpindah dari rekening Transaksi ke rekening Simpanan yang memberikan bunga lebih tinggi.

Deposito Berjangka

Produk penempatan dana dengan bunga menarik, berbagai pilihan jangka waktu dan mata uang.

Primadolar

Tabungan dengan 8 pilihan mata uang asing dengan banyak kelebihan & kemudahan antara lain bebas administrasi bulanan

(khusus untuk Primadolar USD), bunga harian sebesar 0,25% p.a. untuk mulai saldo > 0, penarikan bank notes hingga USD 5.000 per hari dan tanpa batasan nominal penyetoran bank notes.

Danamon Western Union

Dengan Western Union, Danamon telah menjalin kerjasama sejak 2008 dalam melayani pengiriman uang dan penerimaan uang dengan cakupan antar negara baik di luar negeri maupun semua daerah di Indonesia. Pada awalnya kerjasama pelayanan ini dilakukan hanya di cabang Danamon konvensional namun berkembang kemudian ke cabang Danamon Simpan Pinjam dan Danamon Syariah sehingga dapat lebih terjangkau oleh pengguna layanan WU diseluruh Indonesia. Layanan Western Union di Danamon memberikan kenyamanan, kemudahan, lebih cepat, aman dan terpercaya, profesional dengan memberikan pelayanan terbaik bagi nasabah.

INVESTMENTS & RETAIL TREASURY SERVICES

Investment Gallery

Layanan Terpadu beragam pilihan produk investasi, Reksa Dana Terbuka, Surat Utang Negara RI dalam denominasi IDR & USD dan Obligasi & Sukuk Ritel Pemerintah Republik Indonesia dengan dukungan mitra bisnis Manajer Investasi yang berpengalaman dan mempunyai kinerja terbaik di Industrinya (PT.Schroder Investment Management Indonesia, PT. BNP Paribas Investment Partners, PT. Manulife Aset Manajemen Indonesia, PT. Danareksa Investment Management, PT.Batavia Prosperindo Aset Manajemen dan PT. Bahana TCW Investment Management).

Retail Treasury Services

Layanan transaksi valuta asing dalam berbagai mata uang utama dunia yang ditujukan bagi pemenuhan kebutuhan financial nasabah ritel, didukung dengan jaringan distribusi yang luas serta kualitas pelayanan yang prima.

Layanan ATM

Layanan Perbankan elektronik 24 jam online dengan fasilitas tarik tunai, cek saldo, overbooking, transfer antar bank, pembelian dan pembayaran. Nasabah bisa mengakses di lebih dari 1.300 ATM Danamon yang tersebar di seluruh Indonesia.

Layanan CDM

Layanan Perbankan elektronik 24 jam online untuk melakukan setor tunai (baik ke rekening pribadi maupun rekening Danamon lainnya) dan cek saldo. Layanan ini tersedia pada 68 CDM (Cash Deposit Machine) yang tersebar di seluruh Indonesia.

Hello Danamon

Sebagai bagian dari komitmen Danamon untuk mengedepankan layanan terhadap nasabah, Hello Danamon melayani kebutuhan nasabah antara lain mendapatkan informasi dan transaksi, serta sarana penyampaian keluhan seputar produk Perbankan dan Kartu Kredit. Hello Danamon dapat diakses 24 jam setiap hari.

ELECTRONIC BANKING CHANNEL

Danamon Online Banking

Layanan internet banking untuk aneka transaksi perbankan seperti informasi saldo, transfer dana domestik (Rp) maupun luar negeri (valuta asing), penempatan deposito-online, pembayaran, pembelian dan rekening koran online. Layanan ini dilengkapi pilihan SMS Token atau Perangkat Token, dengan Notifikasi SMS dan Email.

Danamon Mobile Banking (D-Mobile)

Aplikasi smartphone yang akan mempermudah aneka transaksi perbankan seperti transfer, pembayaran dan pembelian. Dilengkapi dengan fitur unik "Ponsel D-Cash" yang memungkinkan pemberian dana ke teman-teman hanya dengan menggunakan nomor ponsel. Selain itu, terdapat pembukaan rekening tambahan seperti Danamon Lebih, Fleximax, Tabungan MU dan penempatan deposito juga dapat dilakukan langsung melalui aplikasi ini. Aplikasi dapat didownload di App Store dan Play Store.

DCard Mobile

Aplikasi smartphone untuk pemegang Kartu Kredit Danamon yang memberikan kemudahan untuk mengendalikan Kartu Kredit yang dimilikinya, kapan dan dimana saja. Aplikasi DCard Mobile memiliki beragam fitur bagi pemegang Kartu Kredit Danamon untuk melakukan akses transaksi penggunaan kartu kredit secara real time, blokir kartu sementara, pendaftaran pembayaran tagihan rutin, transfer dana limit kartu kredit, perubahan transaksi belanja menjadi cicilan, dan melakukan pengajuan penambahan limit kartu kredit (limit maintenance), penukaran poin reward bahkan pengajuan Kartu Kredit baru.

Layanan SMS Banking - USSD

Layanan Perbankan online melalui SMS dengan akses *141*12#, Praktis, Mudah dan Aman. Beragam Layanan informasi dan transaksi dapat diakses melalui semua jenis ponsel, tanpa tergantung dengan jaringan internet. Setiap transaksi akan mendapatkan notifikasi lewat SMS sehingga keamanan bertransaksi terjamin.

KARTU DANAMON

Kartu Kredit Danamon

Kartu kredit istimewa yang memberikan kenyamanan dalam berbelanja dan memenuhi gaya hidup modern Anda. Selain itu, kartu ini juga menawarkan berbagai program menarik dan beragam sepanjang tahun.

Kartu Kredit Danamon Manchester United

Kartu kredit resmi dari klub sepak bola favorit, Manchester United, yang diperuntukkan bagi penggemarnya di Indonesia. Kartu ini memberikan manfaat eksklusif bagi pemegang kartu, yaitu kesempatan menonton pertandingan Manchester United langsung di Old Trafford (Red Match), mendapatkan merchandise asli Manchester United, voucher belanja melalui pengumpulan poin (D-Points) dan berbagai penawaran menarik di outlet pilihan (Red Hot Deals).

Kartu Kredit Danamon World

Salah satu kartu premium dalam jaringan MasterCard bagi Anda yang bergaya hidup eksklusif dan sering bepergian. Fitur-fiturnya memberikan kemudahan bertransaksi bagi pemegang kartu, antara lain pengumpulan poin lebih cepat untuk program rewards yaitu setiap transaksi Rp2500 akan mendapatkan 3 D-Points, akses gratis ke Airport Lounge di kota besar di Indonesia, penawaran khusus di berbagai hotel dan restoran.

Kartu Kredit Danamon World Elite

Kartu kredit prestigious yang ada di Indonesia saat ini, dipersembahkan secara eksklusif bagi kalangan berkelas dan premium yang ingin menjadikan setiap pengalaman hidupnya berkesan. Keunggulannya adalah memberikan reward yang lebih baik dibanding kartu kredit lainnya, yaitu setiap transaksi Rp2500 akan mendapatkan 12 D-Points (di luar negeri) dan 8 D-Points (di dalam negeri), Priority Pass yang dapat digunakan di 700 airport lounge yang tersebar di seluruh dunia, serta World Elite Golf Access untuk lifestyle Anda, hingga travel Insurance dan premium protection yang memberikan kenyamanan dalam perjalanan dan pembelanjaan Anda.

Kartu Danamon American Express® Corporate

Kartu yang menawarkan efisiensi dan solusi penghematan bagi perusahaan berskala sedang maupun multinasional untuk mengatur keperluan biaya bisnis sehari-hari.

Kartu Kredit Danamon American Express® Gold

Bagi Anda yang ingin menikmati keleluasaan dalam pembayaran serta penghematan finansial, Kartu ini memberikan program Membership Rewards® kelas dunia dan kemudahan pembayaran tagihan rutin bulanan, serta akses ke program American Express Selects.

Kartu Danamon American Express® Gold

Keanggotaan Kartu yang prestisius dan merupakan simbol dari sebuah kesuksesan hidup. Pemegang Kartu dapat menikmati kemudahan dalam berbelanja dengan batas pembelanjaan yang tidak ditetapkan di muka, program Membership Rewards® kelas dunia dan akses ke airport lounge di Indonesia. Kartu ini juga menghadirkan serangkaian penawaran istimewa untuk bersantap, menginap dan berbelanja di berbagai penjuru dunia melalui program American Express Selects.

The Platinum Card®

Kartu Danamon American Express® Platinum secara eksklusif dipersembahkan bagi individu terpilih. The Platinum Card® menghadirkan keistimewaan kelas dunia yang difokuskan di 3 (tiga) pilar utama yaitu travel, lifestyle, dan service, seperti program Membership Rewards® yang dapat ditukarkan dengan reward yang diinginkan Nasabah, pelayanan Concierge Service, kenyamanan dalam bepergian

dengan berbagai penawaran dari airline terbaik serta akses ke lebih dari 800 airport lounges di seluruh dunia dengan Priority Pass, fasilitas tambahan di hotel dan resort di seluruh dunia, akses eksklusif ke lapangan golf ternama di Indonesia dan luar negeri, manfaat travel insurance yang komprehensif, hingga akses eksklusif ke acara-acara bergengsi kelas dunia.

Kartu Business Gold ditujukan khusus untuk para nasabah personal dengan segmen usaha kecil hingga menengah yang membutuhkan kartu sebagai alat pembayaran untuk menunjang bisnisnya. Produk kartu ini akan menawarkan fleksibilitas pembayaran dengan fitur Early Pay Discount (berupa cashback jika nasabah melakukan pembayaran secara penuh) atau Defer Pay Options dengan bunga bertingkat tergantung atas sisa pembayaran (tiered interest rate).

Primajaga

Produk asuransi berjangka dengan perlindungan atas risiko meninggal dan cacat berupa manfaat bulanan sebagai pengganti penghasilan keluarga. Pengembalian premi 50% bila tidak terjadi klaim selama masa pertanggungan.

Produk asuransi berjangka dengan perlindungan atas risiko meninggal dan cacat berupa manfaat bulanan sebagai pengganti penghasilan keluarga. Pengembalian premi 100% bila tidak terjadi klaim selama masa pertanggungan.

Produk tabungan pendidikan dengan manfaat asuransi hingga 200 kali setoran tabungan bulanan untuk masa depan pendidikan anak.

Produk asuransi dengan manfaat investasi dengan pembayaran premi tunggal yang menawarkan hasil investasi lebih optimal. Bebas biaya awal. Pilihan instrumen investasi yang beragam disesuaikan dengan profil risiko nasabah. Perlindungan atas risiko meninggal 150% dari premi dan penyakit kritis.

Merupakan kombinasi dari produk asuransi jiwa seumur hidup dan produk investasi (unit link) dengan pembayaran premi secara berkala. Produk ini memberikan keleluasaan kepada Pemegang Polis untuk menentukan Uang Pertanggungan (UP) dan jadwal untuk Penambahan Premi Berkala sejak awal Polis. Produk ini juga memberikan kesempatan kepada Pemegang Polis untuk memaksimalkan pilihan proteksi yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan nasabah.

Proteksi Prima Rencana Optima merupakan kombinasi dari Asuransi Dwi Guna dan Unit Link. Proteksi Prima Rencana Optima memberikan berbagai manfaat investasi, seperti Manfaat Meninggal Dunia, Manfaat Cacat Tetap Total, Bonus Loyalitas dan Manfaat Jatuh Tempo, dengan jangka waktu perlindungan sampai dengan Tertanggung berusia 70 tahun.

Proteksi Prima Medika adalah produk asuransi dengan Manfaat Perawatan di Rumah Sakit dengan pengembalian premi di akhir kontrak (tahun ke-5).

Manfaat asuransi kecelakaan yang memberi perlindungan kepada nasabah yang mengalami kecelakaan. Manfaat tersebut dapat digunakan untuk perawatan nasabah atas ketidakmampuan fisiknya akibat kecelakaan.

Produk asuransi kesehatan dengan manfaat pembayaran tunai disesuaikan dengan kebutuhan nasabah tersedia dengan fitur pengembalian premi di akhir tahun ke-5.

Produk asuransi kesehatan yang khusus melindungi nasabah yang sakit demam berdarah dengan manfaat perawatan harian Rp500.000 per hari hingga 10 hari, pembayaran premi sangat murah hanya Rp50.000 per tahun.

Produk asuransi jiwa yang dirancang sebagai program perencanaan keuangan dalam menghadapi masa purna kerja dan hari tua yang sekaligus memberikan perlindungan jiwa terhadap kecelakaan serta pilihan asuransi tambahan lainnya. Produk ini memberikan 5 pilihan target umur (40, 45, 50, 55 dan 60) dengan 4 cara pembayaran premi yaitu: 5, 10, 15 atau 20 tahun.

Program dana pensiun iuran pasti yang dirancang untuk mempersiapkan jaminan keuangan karyawan/ Peserta pada saat mereka mencapai usia pensiun. DPLK atau Program Dana Pensiun dapat diikuti oleh karyawan, baik di dalam perusahaan maupun secara individu. Melalui program pensiun di DPLK, keinginan karyawan untuk sejahtera pada saat pensiun menjadi lebih mudah. Program tersebut juga dapat membantu perusahaan/ pengusaha untuk sukses di bisnisnya dikarenakan program ini dapat meningkatkan loyalitas dan produktivitas karyawan di tempat kerja.

Program Perlindungan yang ditujukan kepada Perusahaan untuk memberikan rasa aman bagi karyawan jika sesuatu resiko yang tak terduga terjadi, misalnya terhadap kesehatan baik rawat jalan maupun rawat inap dan jiwa.

Program “Pooled Fund” yang merupakan asuransi kumpulan unit link yang berorientasi pada investasi. Program ini dirancang untuk membantu perusahaan, dalam bentuk Pooled Fund atas nama

perusahaan, dengan tujuan pembayaran tunjangan untuk pesangon karyawan tersebut jika mengalami pemutusan hubungan kerja, meninggal, pensiun dan mengundurkan diri. Pemegang Polis adalah Perusahaan.

Manulife Karyawan Sejahtera Plus

Suatu pengalokasian dana yang merupakan program asuransi kumpulan unit link yang berorientasi pada program investasi. Program ini dirancang untuk membantu perusahaan, dalam bentuk penyediaan rekening atas nama karyawan, dengan tujuan pembayaran tunjangan untuk pesangon karyawan tersebut jika mengalami pemutusan hubungan kerja, kematian, pensiun dan mengundurkan diri. Hal ini untuk membantu karyawan secara pribadi tapi Pemegang Polis adalah Perusahaan.

Proteksi Prima Sejahtera

Produk asuransi jiwa berjangka dengan premi yang terjangkau dimana memberikan perlindungan jiwa optimal selama jangka waktu tertentu.

Asuransi Tipus

Produk asuransi kesehatan yang khusus melindungi nasabah yang sakit Tipus dengan manfaat perawatan harian Rp500.000 per hari hingga 10 hari dan perlindungan dari kerampokan ketika dirawat Rumah Sakit. Dengan premi sangat murah hanya Rp50.000 per tahun nasabah mendapat perlindungan yang optimal.

Asuransi Protektu

Produk asuransi yang memberikan perlindungan komprehensif bagi Nasabah dan Pasangan jika terjadi kecelakaan diri, Santunan kebakaran dan kerampokan tempat tinggal, juga Santunan Kehilangan Kendaraan.

Asuransi Dental

Inovasi dari produk asuransi yang memberikan perlindungan menyeluruh terhadap kesehatan gigi anda. Dengan premi yang sangat terjangkau, anda mendapatkan berbagai macam manfaat untuk perawatan gigi anda.

Crime Guard Plus

Inovasi dari produk asuransi dengan memberikan perlindungan menyeluruh dan santunan atas kecelakaan diri, penjahretan, dan perampokan.

KREDIT KEPEMILIKAN RUMAH

Kredit Pemilikan Rumah

Pinjaman yang diberikan untuk pembelian Rumah, Apartemen, Ruko, Rukan, Rumah Usaha, Asrama, Soho, Condotel, Kios, Villa, Tanah, baik ready stock maupun inden. Kredit Pembangunan Perbaikan Rumah (KPPR) Pinjaman yang diberikan untuk membangun atau merenovasi Rumah, Ruko, Rukan dan Apartemen.

Kredit Multiguna

Pinjaman yang diberikan untuk mendapatkan dana tunai, dengan jaminan berupa rumah, ruko, rukan, atau apartemen yang telah dimiliki oleh debitur.

KSB (Kavling Siap Bangun)

Pinjaman yang diberikan untuk pembelian kavling, tanah di lokasi developer dengan kategori Top Tier.

KREDIT TANPA AGUNAN

Dana Instant

Dana Instant merupakan fasilitas pinjaman tunai tanpa agunan untuk memenuhi segala kebutuhan Nasabah dengan jangka waktu hingga 3 tahun dan limit pinjaman hingga Rp200 juta rupiah.

DANAMON PRIVILEGE

Layanan khusus bagi nasabah perorangan, individu (single account) atau gabungan (joint account) dengan saldo rata-rata minimum dari Total Asset Under Management (AUM) ≥ IDR 500 juta (lima ratus juta rupiah) atau ekuivalen, yang terdiri dari saldo rata-rata Tabungan dan Giro (CASA), Deposito dan produk investasi (termasuk Bancassurance yang mempunyai unsur investasi). Untuk rekening gabungan (joint account) "and" atau "or", maka yang berhak mendapatkan fasilitas dari Danamon Privilege (termasuk terkait dengan penerbitan kartu) adalah nasabah yang namanya tercatat pada Bank sebagai primary account (nama pertama yang tercantum di title rekening. Keuntungan yang diberikan kepada nasabah Privilege sebagai berikut:

- Penarikan "Bank Notes" sampai dengan USD 10,000/hari/ account tanpa biaya komisi.
- Penyewaan Safe Deposit Box (SDB) dengan harga khusus.
- Undangan menghadiri berbagai event dan seminar eksklusif dengan pakar ekonomi ternama, ahli keuangan serta pakar kesehatan.
- Layanan VIP di Executive Airport Lounge di beberapa tempat di Indonesia untuk pemegang kartu Debit Danamon Privilege.
- Layanan Bebas Antri di seluruh cabang Danamon bagi pemegang kartu Debit Danamon Privilege.
- Bebas iuran tahunan bagi nasabah Danamon Privilege pemegang Kartu Kredit Danamon Platinum Visa-Mastercard, Kartu Kredit Danamon World, ataupun Kartu American Express Gold® dari Bank Danamon.
- Pilihan Nomor Rekening Cantik untuk Rekening Koran dan Tabungan (CASA)
- Fasilitas Business Center di beberapa Danamon Privilege Center dilengkapi dengan Privilege Customer Service Officer.
- Layanan Phone Banking 24 jam melalui Danamon Premium Service.
- Hadiah ulang tahun dan perayaan keagamaan bagi Nasabah Danamon Privilege.

Ikhtisar Utama	laporan Manajemen	Profil Perusahaan	Pembahasan dan Analisis Manajemen	Tinjauan Operasional	Tata Kelola Perusahaan	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Data Perusahaan

DANAMON SIMPAN PINJAM

Dana Pinter 50 (DP50)

Fasilitas pembiayaan (dengan agunan) untuk pengusaha kecil dan mikro (UKM), pedagang dan individu, dengan proses persetujuan kredit cepat sejak dokumen lengkap diterima. Maksimum pembiayaan yang diberikan Rp100 Juta.

Dana Pinter 200 (DP200)

Fasilitas kredit (dengan agunan) untuk pengusaha kecil dan mikro (UKM), pedagang dan individu, dengan proses persetujuan kredit cepat sejak dokumen lengkap diterima. Maksimum pembiayaan yang diberikan Rp500 juta.

Tabungan Si Pinter

Produk tabungan dengan setoran awal ringan. Bagi nasabah dengan kriteria tertentu akan mendapat keunggulan-keunggulan diantaranya manfaat perlindungan asuransi dan gratis biaya premi, fasilitas ATM dan transfer, gratis fasilitas pembayaran tagihan listrik dan telpon dan Layanan Jemput Setoran.

Deposito DSP

Produk simpanan berjangka bagi nasabah DSP, dengan setoran awal yang ringan dan hanya dapat ditarik berdasarkan jangka waktu tertentu.

TabunganKU

Tabungan murah berbiaya rendah, tanpa biaya administrasi bulanan dengan setoran pembukaan yang rendah dan mudah diakses oleh masyarakat.

DP500

Fasilitas kredit (dengan agunan) untuk pengusaha kecil dan mikro (UKM), pedagang dan individu, dengan proses persetujuan kredit cepat sejak dokumen lengkap diterima. Maksimum pembiayaan yang diberikan Rp1,5 miliar.

USAHA KECIL DAN MENENGAH

Kredit Rekening Koran (KRK)

Fasilitas pinjaman yang diberikan untuk keperluan modal kerja. Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) ini merupakan pinjaman jangka pendek dan dapat dilakukan perpanjangan jangka waktu. Produk ini menawarkan fleksibilitas dimana penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan warkat (cek/bilyet giro) selama jangka waktu kreditnya.

Kredit Berjangka (KB)

Fasilitas pinjaman untuk keperluan modal kerja. Merupakan pinjaman jangka pendek dan dapat dilakukan perpanjangan jangka waktu. Penarikan dana pinjaman dengan menggunakan Promissory Note (Promes) dengan jangka waktu tertentu maksimum sampai dengan jatuh tempo fasilitas kredit. Maksimum Promes 180 hari dan tidak melewati jangka waktu Surat Perjanjian Kreditnya (SPK).

Kredit Berjangka Hari Raya (KB Hari Raya)

Kredit Berjangka (KB) Hari Raya merupakan tambahan modal kerja yang diberikan bagi Debitur existing menjelang Hari Raya.

Kredit Angsuran Berjangka (KAB)

Fasilitas pinjaman untuk keperluan investasi guna menunjang kegiatan usaha nasabah. Jenis investasi yang dapat dibiayai adalah Asset Produktif bagi nasabah, contohnya: tanah dan bangunan, peralatan dan mesin industry dll.

Kredit Kepemilikan Tempat Usaha Ruko (KTU Ruko)

Kredit Tempat Usaha Ruko (KTU Ruko) merupakan pembiayaan untuk membeli tempat usaha seperti Ruko atau Rukan dengan skema angsuran yang ringan untuk jangka waktu pinjaman yang lebih panjang. Salah satu fitur yang menjadi kelebihan KTU Ruko adalah angsuran lebih ringan karena sebagian angsuran pokok dapat dilunasi pada saat jatuh tempo pinjaman.

Kredit Angsuran Berjangka BISA (KAB BISA)

KAB BISA merupakan pembiayaan untuk keperluan investasi tempat usaha seperti Gudang, Kios, Pabrik, Ruko dalam menunjang kegiatan usaha Nasabah. KAB BISA wajib di-bundle dengan produk CASA dan layanan e-channel. Berlaku juga untuk take over dan re-financing.

Kredit Angsuran Berjangka - Reinstat

Fasilitas kredit untuk debitur existing yang fasilitas KAB-nya sudah berjalan minimal 12 bulan, dengan mengembalikan pinjaman ke plafond semula berdasarkan pembayaran dan rekam jejak yang baik. DANAMON SYARIAH

Tabungan BISA iB

Produk Tabungan dengan prinsip Syariah Bagi Hasil (Mudharabah) dengan berbagai kebebasan dan kemudahan bertransaksi. Seperti: Gratis biaya administrasi bulanan Tabungan, Gratis biaya tarik tunai di ATM Danamon, Bersama dan ALTO, Gratis biaya cek saldo di ATM Danamon, Bersama dan ALTO, Gratis biaya transfer di ATM Danamon, Bersama dan ALTO, Gratis transfer LLG, RTGS, Online ATM melalui Danamon Online Banking.

Tabungan BISA QURBAN iB

Produk Tabungan rencana menggunakan prinsip Syariah bagi hasil (Mudharabah) dalam mata uang Rupiah yang disediakan khusus untuk mewujudkan keinginan niat suci Anda dalam mempersiapkan dana ibadah Qurban. Dana akan didebet setiap Bulan melalui proses auto debet dari rekening sumber (source account) ke rekening Tabungan BISA Qurban iB dengan jumlah setoran dan jangka waktu sesuai pilihan Anda.

Tabungan BISA UMROH iB

Produk Tabungan rencana menggunakan prinsip Syariah bagi hasil (Mudharabah) dalam mata uang Rupiah yang disediakan khusus untuk mewujudkan keinginan niat suci Anda dalam menunaikan ibadah Umrah. Dana akan didebet setiap Bulan melalui proses auto debet dari rekening sumber (source account) ke rekening Tabungan BISA Umrah iB dengan jumlah setoran dan jangka waktu sesuai pilihan Anda.

Tabungan Haji iB

Produk Tabungan rencana dengan akad Bagi Hasil (Mudharabah) yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan Nasabah dalam menunaikan ibadah haji.

Giro BISA iB

Produk Giro bisnis dengan akad Mudharabah yang memberikan kebebasan bertransaksi, dan memberikan keuntungan lebih untuk Nasabah, seperti Kemudahan transaksi menggunakan Internet Banking (DOB dan DConnect), Layanan Informasi Rekening dan Transaksi 24 Jam melalui Hello Danamon, Memudahkan Nasabah dalam mengelola cash flow.

Cash Management iB

Solusi layanan sesuai dengan prinsip Syariah untuk membantu perusahaan Anda dalam mengelola perputaran arus kas serta likuiditas secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan profitabilitas yang optimal.

Deposito iB

Produk investasi dengan prinsip Syariah dalam bentuk akad Mudharabah (bagi hasil) dengan pilihan jangka waktu 1, 3, 6 atau 12 bulan atau on call (harian) dengan pilihan jangka waktu 7, 14 dan 21 hari.

Proteksi Prima Amanah iB

Program perlindungan keuangan keluarga apabila terjadi risiko Meninggal Dunia atau Ketidakmampuan Total Tetap serta memberikan Manfaat Akhir Masa Keperawatan jika tidak terjadi risiko.

Pembiayaan Kepemilikan Rumah iB

Solusi pembiayaan kepemilikan rumah dengan dp rendah dan angsuran sampai dengan tenor 20 tahun berdasarkan skema Leasing Syariah (Ijarah Muntahiya Bit Tamlik).

Pembiayaan Koperasi Karyawan iB

Pembiayaan dengan skema Mudharabah (bagi hasil) kepada Koperasi Karyawan yang selanjutnya disalurkan kepada anggota Koperasi Karyawan guna kebutuhan anggota dengan jaminan piutang anggota.

Pembiayaan BPRS iB

Pembiayaan modal kerja dengan skema Mudharabah (bagi hasil) kepada BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Syariah) yang selanjutnya disalurkan kepada nasabah BPRS guna memenuhi kebutuhan modal kerja, investasi dan multi guna.

Pembiayaan Modal Kerja iB

Merupakan produk pembiayaan modal kerja dan trade finance sesuai dengan prinsip Syariah untuk kelas Usaha Kecil dan Menengah serta Komersial.

Pembiayaan Investasi iB

Merupakan produk pembiayaan investasi dengan tujuan investasi tempat usaha, barang modal, atau sarana produksi lainnya sesuai dengan prinsip Syariah.

Pembiayaan Leasing iB

Merupakan produk pembiayaan investasi dalam bentuk leasing/sewa beli melalui skema Ijarah Muntahiya Bit Tamlik (IMBT) untuk nasabah UKM dan Komersial.

Pembiayaan Alat Berat iB

Solusi pembiayaan yang diberikan kepada pelaku usaha yang memiliki bisnis investasi alat berat, kendaraan truk komersial, general asset finance dan tug boat & barge melalui skema Jual Beli (Murabahah) dan Ijarah Muntahiya Bit Tamlik (sewa beli).

Pembiayaan Trade Finance iB

Solusi Trade Finance yang komprehensif yang sesuai dengan prinsip Syariah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi bisnis segmen Commercial dan Corporate.

Pembiayaan Rekening Koran Syariah (PRKS) iB

Pembiayaan untuk keperluan modal kerja bagi pengusaha kecil dan mikro (UKM) dan Komersial, dengan jangka waktu 1 tahun dan dapat diperpanjang.

TRADE FINANCE**Letter of Credit**

Dengan fasilitas Letter of Credit (L/C), Bank akan memberikan jaminan pembayaran kepada penjual (eksportir) sedangkan di sisi lain memberikan jaminan kepada pembeli (importir) bahwa pembayaran hanya akan dilakukan setelah pengiriman barang seperti yang telah ditentukan L/C dan presentasi dokumen yang sesuai dengan syarat-syarat dan kondisi-kondisi dalam L/C.

Incoming Collection Services

Layanan yang diberikan oleh Danamon untuk menangani dokumen dari documentary collection yang dikirim oleh Remitting Bank kepada Danamon yang berfungsi sebagai Collecting Bank atau Presenting Bank.

Incoming Collection Avalization

Fasilitas yang diberikan kepada nasabah berupa tambahan jaminan dari Bank untuk pembayaran transaksi Incoming Collection Services berdasarkan penerimaan oleh drawee.

Shipping Guarantee

Shipping Guarantee memberikan fasilitas kepada importir (atas L/C yang dibuka di Danamon) untuk mendapatkan kuasa atas barang dari perusahaan pelayaran bilamana asli Bill of Lading belum diterima oleh Bank atau nasabah sementara barang sudah sampai di pelabuhan tujuan.

Clean L/C Negotiation

Fasilitas untuk nasabah (beneficiary) dalam bentuk pengambilalihan (negosiasi) dokumen yang sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam L/C/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) (clean documents/complied with).

Ikhtisar Utama	laporan Manajemen	Profil Perusahaan	Pembahasan dan Analisis Manajemen	Tinjauan Operasional	Tata Kelola Perusahaan	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Data Perusahaan

Discrepant L/C Negotiation

Fasilitas untuk nasabah (beneficiary) dalam bentuk pengambilalihan (negosiasi) dokumen yang tidak sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam L/C/SKBDN (discrepant documents/tidak complied with).

Outgoing Collection Services

Layanan yang diberikan Danamon untuk menangani dokumen dari documentary collection yang mana Danamon berfungsi sebagai Remitting Bank yang akan mengirimkan dokumen dari drawer (eksportir) kepada banknya drawee (importir).

Transferable L/C

Digunakan untuk memfasilitasi trader yang bertindak sebagai perantara (penerima pertama/first beneficiary dari L/C) untuk mendapatkan keuntungan melalui penukaran invoice atas dasar transferable L/C. Transferable L/C dapat dialihkan dari penerima pertama kepada satu atau lebih penerima kedua (second beneficiary).

Trade Finance Risk Participation

Produk ini adalah transaksi pengalihan sebagian atau keseluruhan counterparty risk dari transaksi underlying trade finance dalam bentuk incoming atau outgoing risk; funded atau unfunded; silent atau disclosed; dengan atau tanpa recourse; dengan penandatanganan offer letter antara seller bank dengan buyer bank, yang diaduhului dengan penandatanganan Master Risk Participation Agreement.

Trade Commodity Financing (TCF)

TCF adalah kombinasi antara skema Trade Financing dan Commodity Financing (skema hibrida). TCF dirancang sebagai skema pembiayaan khusus dimana strukturnya disesuaikan dengan jenis usaha klien dan komoditasnya. TCF adalah pembiayaan dimana pembayaran diperoleh dari dana yang masuk dari pihak pembeli ketika barang yang dibiayai sudah terkirim (self-liquidating). Barang yang dibiayai/ dokumen hak milik/piutang dijadikan agunan bank di bawah Fiduciary Transfer of Ownership (FTO).

Import L/C Financing

Ada dua jenis produk Import LC Financing (ILF) yang dimiliki Danamon: (1) Import LC Financing Sight dan (2) Import LC Financing Usance.

Import L/C Financing Sight

Fasilitas yang diberikan kepada nasabah dalam bentuk kombinasi antara L/C Impor Sight sekaligus dengan pemberian pembiayaan. Pembiayaan secara otomatis diberikan pada saat jatuh tempo pembayaran L/C Sight.

Import L/C Financing Usance

Fasilitas yang diberikan kepada nasabah dalam bentuk kombinasi antara L/C Impor Usance dengan klausa payable at sight sekaligus dengan pemberian pembiayaan. Pembiayaan secara otomatis diberikan secara at sight oleh Financing Bank.

Financing Against TR

Pembiayaan jangka pendek bagi nasabah importer untuk pemenuhan kebutuhan modal kerja dan penyelesaian atas kewajiban kepada supplier yang jatuh tempo atas dasar L/C atau Collection. Pembiayaan akan diberikan atas penyerahan Trust Receipt dan Surat Sanggal sebagai dokumen legal.

Pre-shipment Financing under L/C/PO

Pembiayaan perdagangan jangka pendek yang disediakan bagi eksportir untuk pemenuhan kebutuhan modal kerja (pembelian bahan baku, aktivitas produksi dan lain-lain) sebelum pengapalan terkait dengan jadwal ekspor dan dapat diberikan baik atas dasar L/C atau Purchase Order.

Outgoing Collection Financing

Pembiayaan yang diberikan oleh Danamon atas dasar piutang yang dimiliki oleh penjual (nasabah) yang ditagihkan melalui Danamon atas dasar transaksi Outgoing Collection Services.

Trade Supplier Financing

Layanan pembiayaan yang diberikan kepada penjual atas dasar Invoice dan wesel tagih yang disetujui pihak pembeli dengan berdasar pada risiko pembeli (Buyer's Credit).

Open Account Financing

Pembiayaan yang diberikan kepada pembeli/importer atau penjual/eksportir atas transaksi underlying Open Account yang bersifat domestik maupun internasional.

Bank-on-Bank Banker's Acceptances Financing (BoBBAF)

Produk trade yang memungkinkan Danamon untuk memperoleh dana jangka pendek dari lembaga keuangan lain. Pendanaan tersebut berdasarkan akseptasi dari Bank Pembuka atas transaksi trade ekspor atau impor yang belum didanai sebelumnya dan memiliki sisa tenor antara 30 sampai dengan 180 hari.

Bank Guarantee/SBLC

Jaminan tertulis yang diberikan oleh Danamon untuk kepentingan nasabah kepada pihak Principal berdasarkan kontrak tertentu. Pembayaran dilakukan atas klaim yang diajukan pihak Principal yang disebabkan pihak yang dijamin (nasabah) tidak dapat memenuhi kewajibannya (wanprestasi).

CASH MANAGEMENT

Danamon Cash Connect

Layanan internet banking untuk mempermudah pengelolaan keuangan bisnis, dimana nasabah dapat melakukan berbagai transaksi perbankan secara langsung, cepat dan efisien, dari tempat nasabah melalui jaringan internet yang dilengkapi dengan sistem keamanan terenkripsi. Adanya Mobile Token dan versi Mobile App membuat proses transaksi lebih mudah dan praktis.

Cash Pick Up & Delivery Services

Layanan yang diberikan kepada nasabah untuk pengambilan dan pengiriman uang tunai dan/atau warkat. Layanan ini telah dilengkapi asuransi, dan dana akan dikreditkan ke rekening nasabah pada hari yang sama ataupun hari kerja selanjutnya. Metode dan frekuensi layanan dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

Cash Pick Up juga dapat dilakukan dengan Cash Collection Machine yang dipasang di lokasi nasabah, untuk waktu penyetoran uang tunai yang lebih fleksibel.

Virtual Account

Solusi Cash Management yang disediakan oleh Bank Danamon untuk memberikan kemudahan dalam mengidentifikasi pengirim dana dan proses rekonsiliasi. Opsi pembayaran Virtual Account dan koneksi data pembayaran dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan nasabah.

e-Tax

Layanan pembayaran pajak secara real time online melalui Danamon Cash Connect dan bukti pembayarannya dapat dicetak langsung.

Liquidity Management

Layanan Pengelolaan Likuiditas untuk rekening operasional nasabah sehingga memaksimalkan fungsi kontrol dan memaksimalkan jasa giro yang didapat, produk Pengelolaan Likuiditas antara lain: Cash Pooling, Cash Distribution dan Range Balance.

Notional Pooling

Melakukan link terhadap rekening bank dalam mata uang yang sama untuk keperluan perhitungan bunga dan manajemen likuiditas.

ERP (Enterprise Resource Planning) Direct Payment

Layanan yang dapat digunakan oleh nasabah Danamon Cash Connect untuk mengunggah (upload) data transaksi finansial (antara lain: transfer, auto kredit, payroll), non-finansial dan transaksi lainnya, secara langsung melalui sistem ERP nasabah.

Financial Supply Chain – Program Pembiayaan Distributor

Merupakan solusi serta pembiayaan kepada komunitas rantai bisnis dari Prinsipal, yaitu Distributor. Dengan adanya jaminan bahwa pembayaran akan diterima dengan tepat waktu, Prinsipal dapat lebih fokus pada kegiatan bisnis inti. Solusi ini juga memberikan manfaat bagi Distributor sehingga dapat menikmati perpanjangan jangka waktu pembayaran, kemudahan bertransaksi dan jaminan yang kompetitif.

EDC Mobile Payment

Layanan EDC mobile yang dapat digunakan untuk memfasilitasi proses penagihan secara cashless antara Distributor dan Retailer.

TREASURY**Plain Vanilla FX Tod/Tom/Spot**

Perdagangan mata uang asing dengan penyelesaian transaksi pada hari yang sama (Tod), satu hari (Tom) atau dua hari (Spot) kerja setelah tanggal transaksi.

FX Forward

Perdagangan mata uang asing dengan penyelesaian transaksi lebih dari dua hari kerja setelah tanggal transaksi.

FX Swap

Transaksi dimana satu pihak sepakat membeli (atau menjual) antara satu mata uang terhadap mata uang lainnya dan secara bersamaan menjual (atau membeli) kembali pada harga dan jangka waktu yang disepakati di masa depan.

Interest Rate Swap

Perjanjian diantara dua pihak untuk mempertukarkan asset atau kewajiban yang memiliki suku bunga mengambang dengan asset atau kewajiban yang memiliki suku bunga tetap atau sebaliknya dengan kondisi dan waktu yang telah disepakati. Nasabah dapat menggunakannya sebagai instrumen lindung nilai risiko suku bunga.

Cross Currency Swap

Perjanjian diantara dua pihak untuk menukarkan pokok nominal dan pembayaran suku bunga dalam mata uang yang berbeda, berdasarkan kondisi dan waktu yang disepakati. Nasabah dapat menggunakannya sebagai instrumen lindung nilai risiko suku bunga dan risiko valuta asing.

ADIRA INSURANCE**Kelompok Produk Kelas Asuransi yang Utama****Asuransi Kendaraan Bermotor**

Melindungi pemilik kendaraan bermotor dari kerugian atau kerusakan akibat tabrakan, kecelakaan satu pihak, kebakaran, dan pencurian. Perlindungan dapat diperluas termasuk tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga, kecelakaan diri, biaya pengobatan akibat kecelakaan, kerusakan, terorisme dan sabotase, banjir, dan gempa bumi.

Asuransi Kecelakaan Diri

Menyediakan perlindungan apabila pihak tertanggung meninggal atau cacat tetap akibat sebuah kecelakaan.

Asuransi Kesehatan

Memberikan jaminan pelayanan kesehatan berupa rawat inap serta rawat jalan sebagai manfaat dasar. Jaminan juga termasuk atas biaya-biaya medis seperti persalinan, perawatan gigi, kaca mata, dan medical check up sebagai manfaat tambahan.

Asuransi Properti

Melindungi bangunan, mesin, perabotan isi dari bangunan dan barang atau bahan persediaan dari risiko akibat kebakaran, petir, ledakan, kejatuhan pesawat, dan kerusakan akibat asap. Perlindungan dapat diperluas terhadap risiko kerusakan,

pemogokan kerja, gempa bumi, letusan gunung berapi, badai, banjir, dan kerusakan akibat air lainnya. Asuransi ini juga menyediakan perlindungan properti yang menyeluruh yang biasa disebut Property All Risk.

Ikhtisar Utama	laporan Manajemen	Profil Perusahaan	Pembahasan dan Analisis Manajemen	Tinjauan Operasional	Tata Kelola Perusahaan	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Data Perusahaan

Asuransi Alat Berat

Menyediakan perlindungan komprehensif atau kerugian total akibat kerusakan saat beroperasi untuk alat berat seperti traktor, bulldozers, excavators, mesin penggali crane, dan alat berat lainnya.

Asuransi Kerangka Kapal

Menyediakan perlindungan terhadap kerugian atau kerusakan pada kerangka kapal dan mesinmesinnya dengan perlindungan komprehensif atau kerugian total sesuai kebutuhan.

Asuransi Rekayasa

Menyediakan perlindungan komprehensif terhadap risiko pekerjaan konstruksi termasuk instalasi mesin, instalasi pabrik beserta perlengkapannya pada saat pengerjaan berlangsung, uji coba, maupun masa pengawasan sebelum proyekdiserahkan. Sebagai tambahan, perlindungan juga dapat diberikan untuk risiko kerusakan mesin atas operasional industri beserta peralatannya.

Asuransi Pengangkutan

Melindungi barang pada saat pengiriman; baik darat, laut atau udara; dari kerugian akibat kecelakaan. Perlindungan komprehensif maupun yang terbatas dapat dipilih sesuai kebutuhan. Produk-Produk Ritel Utama

Autocillin

Merupakan brand produk asuransi kendaraan bermotor yang dipasarkan lewat agen dan retailer lainnya yang melindungi pemilik kendaraan bermotor roda empat terhadap kerusakan akibat tabrakan, kecelakaan tunggal, kebakaran, dan pencurian. Kelebihan lainnya yaitu gratis biaya jasa atas pengurusan STNK dan biaya rental mobil apabila mengalami kerusakan kendaraan total. Perlindungan dapat diperluas dengan tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga, kecelakaan diri, biaya pengobatan akibat kecelakaan, kerusakan, terorisme dan sabotase, banjir, serta gempa bumi.

Motopro

Asuransi kendaraan roda dua dengan perlindungan Total Loss Only, kecelakaan diri untuk pengemudi dan penumpang, biaya pengobatan karena kecelakaan. Jika dibutuhkan, perlindungan dapat diperluas dengan perlindungan banjir.

Home Insurance

Asuransi khusus untuk rumah tinggal yang menyediakan perlindungan komprehensif termasuk kerusakan maupun kerugian akibat perampokan, tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga, dan kecelakaan diri penghuninya.

Medicillin

Produk asuransi kesehatan dari Perusahaan khusus institusi yang memberikan jaminan pelayanan kesehatan berupa rawat inap, rawat jalan, perawatan gigi, dan mata. Medicillin memiliki lebih dari 1080 rekanan rumah sakit dan klinik di seluruh Indonesia dengan layanan Call Centre 24 Jam Adira Care 1500- 456.

Arthacillin

Produk asuransi properti yang memberikan perlindungan terhadap tempat usaha terhadap risikorisiko yang terjadi secara tidak terduga. Tidak hanya tempat usahanya saja yang dilindungi, tertanggung dan karyawan beserta isi bangunannya pun dilindungi. Selain itu, tertanggung dan karyawan beserta isi bangunannya pun dilindungi.

Asuransi Demam Berdarah

Produk asuransi ini memberikan manfaat berupa santunan rawat inap di rumah sakit atau klinik pengobatan karena sakit demam berdarah.

Asuransi Tipus

Produk asuransi ini memberikan manfaat berupa santunan rawat inap di rumah sakit atau klinik pengobatan karena sakit tipus.

Travellin

Merupakan produk asuransi perjalanan di dalam dan luar negeri. Perlindungan yang diberikan termasuk kecelakaan diri, perawatan medis selama perjalanan, penundaan maupun pembatalan perjalanan, kehilangan bagasi, kehilangan dokumen perjalanan, dan kerugian lainnya. Sebagai tambahan, produk ini juga memberikan layanan medis di luar negeri atas kerja sama Perusahaan dengan global strategic partner.

Asuransi Barang Elektronik

Menyediakan perlindungan untuk barang-barang elektronik jika terjadi kerusakan yang disebabkan oleh kebongkaran, kebakaran, petir, kerusakan, gempa bumi, banjir, letusan gunung berapi, kerusakan akibat air, kerusakan akibat arus listrik, dan sebagainya.

Asuransi Syariah

Menyediakan perlindungan berbasis syariah termasuk perlindungan kendaraan bermotor (Autocillin Ikhlas), properti (Sharia Home Insurance), kecelakaan diri (Aqila), perjalanan umroh dan haji serta halal tour (Travellin Syariah). Selain perlindungan asuransi, produk-produk syariah ini juga memberikan bagi hasil untuk para pemegang polisnya.

Pelayanan Website Perusahaan

Pusat informasi Adira Insurance yang dapat di akses secara langsung 24 jam melalui www.asuransiadira.com.

Website Produk Travellin

Pusat informasi dan pembelian produk asuransi perjalanan dari Perusahaan yang dapat di akses melalui www.travellin.co.id.

Website Produk Medicillin

Pusat informasi produk asuransi kesehatan dari Perusahaan yang dapat di akses melalui www.medicillin.com.

Adira Care

Pusat layanan 24 jam bagi para Pelanggan yang menyediakan pelayanan melalui telepon dengan nomor 1500-456, SMS 0812-111-3456, dan alamat email adiracare@asuransi.adira.co.id.

Autocillin Rescue

Fasilitas darurat 24 jam bagi Pelanggan yang mengalami kerusakan kendaraan atau kecelakaan, dengan fasilitas mobil derek dan pelayanan darurat di jalan.

Autocillin Anchor Garage

Pelayanan bengkel rekanan dengan garansi 6 bulan dan pemakaian suku cadang asli. Tidak hanya itu, Adira Insurance juga sudah melakukan standarisasi terhadap bengkel rekanan yang tersebar di seluruh Indonesia. Untuk tahun ini, bengkel yang sudah terstandarisasi sebanyak 6 bengkel.

Autocillin Claim Spot

Fasilitas dari Autocillin yang memberikan kemudahan bagi Pelanggan dalam melakukan klaim, membeli produk, atau mengetahui informasi lainnya di dalam sebuah mobil van yang akan tersebar di berbagai public area.

Autocillin Mobile Claim Application

Aplikasi di dalam sebuah smartphone dari Autocillin yang dapat mempermudah Pelanggan dalam memperoleh informasi produk, tarif premi, bengkel rekanan, dan melakukan klaim melalui smartphone yang dimilikinya.

Medicillin Mobile Application

Aplikasi di dalam sebuah smartphone dari Medicillin yang dapat mempermudah Pelanggan dalam memperoleh informasi produk, limit pertanggungan, status klaim yang masih berlangsung, daftar rumah sakit rekanan, dan dapat menghitung body mass index secara mandiri pada aplikasi ini.

Pejabat Eksekutif Senior & Pejabat Eksekutif

MARY BERNADETTE JAMES

Chief Information, INFORMATION TECHNOLOGY, Warga Negara Malaysia, umur 59. Bergabung dengan Danamon sejak 1 Maret 2016. S1 Business Administration dari University of Texas

EVI DAMAYANTI

Chief Operations Officer, OPERATIONS, warga negara Indonesia, umur 44. Bergabung dengan Danamon sejak 1 Juni 2016. S1 Akuntansi dari Universitas Indonesia.

HERMAN

Treasury & Capital Market Head, TREASURY, warga negara Indonesia, umur 49. Bergabung dengan Danamon sejak 2 Desember 2013. S1 Electrical Engineering dari Universitas Trisakti.

NATHAN TANUWIDJAJA

Chief Internal Auditor (acting), SKAI, warga negara Indonesia, umur 53. Bergabung dengan Danamon sejak 26 Juli 2004. Master's degree Engineering Management dari Columbia University.

VIVIAN WIDJAJA

Chief Transformation Officer, TRANSFORMATION, warga negara Indonesia, umur 47. Bergabung dengan Danamon sejak 3 November 2016. Master's degree Akuntansi dari University of Texas San Antonio.

REZA PELY RUSLY

Micro Banking Head, SEMM, warga negara Indonesia, umur 50. Bergabung dengan Danamon sejak 1 Januari 2016. Master's degree Business Administration dari Universite Grenoble 2 - Pierre Mendes France.

THERESIA ADRIANA WIDJAJA

Financial Controller, FINANCE, warga negara Indonesia, umur 43. Bergabung dengan Danamon sejak 1 Juli 2004. S1 Akuntansi dari Universitas Tarumanagara.

EVI LANIYANTI

Chief Procurement Officer, FINANCE, warga negara Indonesia, umur 54. Bergabung dengan Danamon sejak 1 november 2007. S1 Akuntansi dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

TAUFAN ARIJANTONO

Tax Planning & Strategy Head, FINANCE, warga negara Indonesia, umur 52. Bergabung dengan Danamon sejak 25 November 1996. S1 Pajak dari Universitas Airlangga.

ANTONIUS HARTANDYO DANANG SAPUTRO

BPS Head, FINANCE, warga negara Indonesia, umur 36. Bergabung dengan Danamon sejak 2 Oktober 2006. S1 Civil Engineering dari Institut Teknologi Bandung.

SUSAN TEDJADINATA

BPS Head, FINANCE, warga negara Indonesia, umur 45. Bergabung dengan Danamon sejak 16 Januari 2017. Master's degree International Finance dari St. John's University.

YOTARO AGARI

Executive Officer Business Collaboration, Global Collaboration Office, Japanese warga negara Jepang, umur 51. Bergabung dengan Danamon sejak 15 Oktober 2018. Master's degree Business Administration dari Northwestern University.

SRI SETYANINGSIH

Service Quality & Contact Center Head, CONSUMER & SME, warga negara Indonesia, umur 53. Bergabung dengan Danamon sejak 20 Desember 2010. S1 English Literature dari Universitas Kristen Satya Wacana.

PAULUS BUDIARDJA

Bancassurance Business & Marketing Head, CONSUMER & SME, warga negara Indonesia, umur 51. Bergabung dengan Danamon sejak 4 November 2008. Master's degree Business Administration dari Thunderbird School of Global Management.

BILLIE SETIAWAN

Decision Management Head, CONSUMER & SME, warga negara Indonesia, umur 37. Bergabung dengan Danamon sejak 11 Februari 2016. S1 Computing dari University of Greenwich.

GUNAWAN TE

SME Business Head, CONSUMER & SME, warga negara Indonesia, umur 47. Bergabung dengan Danamon sejak 1 Juni 1997. S1 Ekonomi - Management dari Universitas Surabaya.

DJAMIN EDISON NAINGGOLAN

Digital Banking Head, CONSUMER & SME, warga negara Indonesia, umur 55. Bergabung dengan Danamon sejak 10 Januari 2018. Master's degree Business Administration dari University of Arkansas.

LANNY HENDRA

Consumer Business Head, CONSUMER & SME, warga negara Indonesia, umur 50. Bergabung dengan Danamon sejak 20 Agustus 2018. S1 Akuntansi dari Macquarie University.

SONNY WAHYUBRATA

Branch Network Head, BRANCH NETWORK, warga negara Indonesia, umur 51. Bergabung dengan Danamon sejak 1 Maret 2001. S1 Management dari California State University.

ADJI ANGGONO

Network Dev. & Sales Strategy Head, BRANCH NETWORK, warga negara Indonesia, umur 52. Bergabung dengan Danamon sejak 9 Januari 2017. Master's degree Management dari Universitas Gadjah Mada.

BUDHI HERNANDI

Syariah Product Sales & Assurance Head, SYARIAH, warga negara, umur 53. Bergabung dengan Danamon sejak October 19, 1990. a S1 Business Administration from Universitas Katolik Parahyangan.

Data Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan

Tinjauan Operasional

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Profil Perusahaan

laporan Manajemen

Ikhtisar Utama

REFITA RULLI ARIEF

Syariah Strategic Management Head, SYARIAH, Warga Negara Indonesia, umur 39. Bergabung dengan Danamon sejak 30 November 2001. S1 Akuntansi & Keuangan dari Universitas Trisakti.

WIBOWO EDI SANTOSO

Corporate Real Estate Management Head, Syariah - CREM, Warga Negara Indonesia, umur 52. Bergabung dengan Danamon sejak 15 Agustus 2016. S1 Arsitektur dari Universitas Katolik Parahyangan.

PRISKA M.CAHYA

HCBP & HC Region Head, HUMAN CAPITAL, Warga Negara Indonesia, umur 51. Bergabung dengan Danamon sejak 16 Juli 1990. S1 Perikanan dari Institut Pertanian Bogor.

RONNY ISWARA

HC Chief Operating Officer, HUMAN CAPITAL, Warga Negara Indonesia, umur 42. Bergabung dengan Danamon sejak 22 September 2017. Master's degree Psikologi dari Universitas Indonesia.

ROY FAHRIZAL PERMANA

Rewards Head, HUMAN CAPITAL, Warga Negara Indonesia, umur 43. Bergabung dengan Danamon sejak 24 September 2018. Master's degree Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung.

MAIZA DEWI YANTI

Organization Dev & Talent Management Head, HUMAN CAPITAL, Warga Negara Indonesia, umur 47. Bergabung dengan Danamon sejak 21 November 2016. S1 Psikologi dari Universitas Indonesia.

IMMANUEL LUMBANTOBING

Learning, Engagement & CU Head, HUMAN CAPITAL, Warga Negara Indonesia, umur 40. Bergabung dengan Danamon sejak 1 November 2015. Master's degree Business Management dari Universitas Pelita Harapan.

ABDUL HADI

Employee & Industrial Relations Head, HUMAN CAPITAL, Warga Negara Indonesia, umur 42. Bergabung dengan Danamon sejak 5 Juni 2017. S1 Hukum dari Universitas Islam Bandung.

YULIAN HADROMI

Head of Regulatory Compliance, COMPLIANCE, Warga Negara Indonesia, umur 48. Bergabung dengan Danamon sejak 20 Februari 2017. Magister Manajemen dari Universitas Indonesia.

HENDRO BASUKI NURJANTO

Head of Financial Crime Compliance, COMPLIANCE, Warga Negara Indonesia, umur 52. Bergabung dengan Danamon sejak 8 Mei 2017.

ARI PRIYATNA

Market Liquidity Risk Head, INTEGRATED RISK, Warga Negara Indonesia, umur 49. Bergabung dengan Danamon sejak 1 September 2014. S1 Matematika dari Institut Teknologi Bandung.

EUNICE KURNIAWAN

ORM, Fraud & QA Head, INTEGRATED RISK, umur 43. Bergabung dengan Danamon sejak 11 Oktober 2010. Master's degree dalam Finance dari University of London.

IWAN DHARMAWAN

Credit & Enterprise Risk Management Head, INTEGRATED RISK, Warga Negara Indonesia, umur 46. Bergabung dengan Danamon sejak 3 Maret, 2014. Master's degree Business Administration dari University of Arkansas.

DWI SUSIYANTO

Risk Modeling, Quant.Tech. & Analytics Head, INTEGRATED RISK, Warga Negara Indonesia, umur 46. Bergabung dengan Danamon sejak 3 Agustus 2016. S1 Teknik Elektro dari Institut Sains Teknologi Akprind.

RONY ISKANDAR KUSTENDRO

Information Risk Management Head, INTEGRATED RISK, Warga Negara Indonesia, umur 44. Bergabung dengan Danamon sejak 15 Februari 2017. Master's degree Sistem Informasi dari Universitas Bina Nusantara.

ANDRE SANTOSO SUDJONO

Sr. Credit Officer - Enterprise Banking, CREDIT, Warga Negara Indonesia, umur 54. Bergabung dengan Danamon sejak 3 Januari 2017. Master's degree Akuntansi dari University of Arizona.

NG SUWITO MULJANA

Sr. Credit Officer - Enterprise Banking, CREDIT, Warga Negara Indonesia, umur 49. Bergabung dengan Danamon sejak 26 April 2018. S1 Statistik dari Macquarie University.

ARDINO GUSMAN

Sr. Credit Officer EB Remedial, CREDIT, Warga Negara Indonesia, umur 55. Bergabung dengan Danamon sejak 3 September 2018. Master's degree Business Management dari Golden Gate University.

ENRIKO SUTARTO

Portfolio, Policy & Analytics Head, CREDIT, Warga Negara Indonesia, umur 34. Bergabung dengan Danamon sejak 7 Juni 2010. S1 Ekonomi dari University of Sydney.

CAHYANTO C. GRAHANA

Head of Litigation, COMPLIANCE, Warga Negara Indonesia, umur 50. Bergabung dengan Danamon sejak 21 April 2003. Master's degree Business Law dari Universitas Trisakti.

SATYO HARYO WIBISONO

Head of Legal Counsel & Corp. Secretary Unit, COMPLIANCE, Warga Negara Indonesia, umur 45. Bergabung dengan Danamon sejak 1 Desember 2016. S1 Hukum dari Universitas Gadjah Mada.

Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04 2017: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

	Materi & Penjelasan	Halaman
Data Perusahaan	I. Ikhtisar Data Keuangan Penting	8-11
	1. Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba bruto; c. Laba (rugi); d. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; e. Total laba (rugi) komprehensif; f. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; g. Laba (rugi) per saham; h. Jumlah aset; i. Jumlah liabilitas; j. Jumlah ekuitas;	10
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	k. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; l. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; m. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; n. Rasio lancar; o. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; p. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan q. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.	11
Tata Kelola Perusahaan	II. Informasi Saham Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:	14-15
	1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham ditempatkan; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d. Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.	14-15
Tinjauan Operasional	Informasi pada huruf a diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek. Informasi pada huruf b, huruf c, dan huruf d hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek.	
	2. Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 2 ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b. Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham; c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	82-83
Pembahasan dan Analisis Manajemen		
Profil Perusahaan		
Laporan Manajemen		
Ikhtisar Utama		

	Materi & Penjelasan	Halaman
3.	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut.	N/A
4.	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3 masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut.	N/A
III.	Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat:	30-35
1.	Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik.	32-33
2.	Gambaran tentang prospek usaha.	35
3.	Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	34
4.	Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	34
IV.	Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	24-27
1.	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik.	
2.	Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik.	
3.	Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi.	24-27
4.	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	
5.	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	
6.	Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.	
V.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	46-87
1.	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku.	50
2.	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Alamat; b. Nomor telepon; c. Nomor faksimile; d. Alamat surat elektronik; dan e. Alamat Situs Web;	50
3.	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik.	48
4.	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik.	56-57
5.	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.	48

	Materi & Penjelasan	Halaman
Data Perusahaan	6. Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan.	54-55
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	7. Profil Direksi, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. Foto terbaru; c. Usia; d. Kewarganegaraan; e. Riwayat pendidikan; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan h. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	66-71
Tata Kelola Perusahaan	8. Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Nama; b. Foto terbaru; c. Usia; d. Kewarganegaraan; e. Riwayat pendidikan; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 2) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); h. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan i. Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	60-64
Tinjauan Operasional	9. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya.	√

	Materi & Penjelasan	Halaman
10.	Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku.	77-78
11.	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	79
12.	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a. Kepemilikan institusi lokal; b. Kepemilikan institusi asing; c. Kepemilikan individu lokal; dan d. Kepemilikan individu asing;	80
13.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan.	81
14.	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama di mana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	84
15.	Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada).	82
16.	Kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15, yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada).	83
17.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal. Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	85-86
18.	Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b. Badan atau lembaga yang memberikan; dan c. Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada).	87

	Materi & Penjelasan	Halaman
Data Perusahaan	VI. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	88-245
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	1. Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. Pendapatan/penjualan; dan c. Profitabilitas.	92-105
Tata Kelola Perusahaan	2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. Ekuitas; d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. Arus kas.	112-115
Tinjauan Operasional	3. Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	115
	4. Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	115
	5. Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud.	122
Pembahasan dan Analisis Manajemen	6. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a. Tujuan dari ikatan tersebut; b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	122
	7. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a. Jenis investasi barang modal; b. Tujuan investasi barang modal; dan c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	122
Profil Perusahaan	8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada).	123
Laporan Manajemen	9. Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	27,35,348-349
Ikhtisar Utama	10. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (capital structure); atau d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	123

	Materi & Penjelasan	Halaman
11.	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (capital structure); d. Kebijakan dividen; atau e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	27,35,348-349
12.	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar.	100-101
13.	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a. Kebijakan dividen; b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar.	123
14.	Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.	124
15.	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi; b. Nama pihak yang bertransaksi; c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e. Pemenuhan ketentuan terkait	124
16.	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	125
17.	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	126

	Materi & Penjelasan	Halaman
Data Perusahaan	VII. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	246-377
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	1. Direksi, mencakup antara lain: a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; c. Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik; d. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; e. Informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: 1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan 2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; f. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: 1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan 2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan g. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	299-313
Tata Kelola Perusahaan	2. Dewan Komisaris, mencakup antara lain: a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; c. Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris; d. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut; e. kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: 1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; 2) Kriteria yang digunakan; dan 3) Pihak yang melakukan penilaian; f. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan g. Dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: 1) Alasan tidak dibentuknya komite; dan 2) Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	267-277
Tinjauan Operasional	3. Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a. Nama; b. Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan c. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	40,75,76
Pembahasan dan Analisis Manajemen		
Profil Perusahaan		
Laporan Manajemen		
Ikhtisar Utama		

Materi & Penjelasan	Halaman
4. Komite Audit, mencakup antara lain: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g. Pernyataan independensi Komite Audit; h. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; i. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan j. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	283-285
5. Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mencakup antara lain: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. Periode dan masa jabatan anggota komite; g. Uraian tugas dan tanggung jawab; h. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; i. Pernyataan independensi komite; j. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	286-298
6. Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: a. Nama; b. Domisili; c. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan 2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d. Riwayat pendidikan; e. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	319-326

	Materi & Penjelasan	Halaman
Data Perusahaan	7. Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a. Nama kepala Unit Audit Internal; b. Riwayat jabatan, meliputi informasi; 1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan 2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	333-335
	c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f. Uraian tugas dan tanggung jawab; g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan h. Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	8. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	341
	9. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	
Tinjauan Operasional	10. Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	342
	11. Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir (jika ada);	
Pembahasan dan Analisis Manajemen	12. Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. Pokok-pokok kode etik; b. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	353-354
	13. Informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	
Profil Perusahaan	14. Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai: a. Jumlah saham dan/atau opsi; b. Jangka waktu pelaksanaan; c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. Harga pelaksanaan;	124
Laporan Manajemen		
Ikhtisar Utama		

	Materi & Penjelasan	Halaman
15.	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: a. Cara penyampaian laporan pelanggaran; b. Perlindungan bagi pelapor; c. Penanganan pengaduan; d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: 1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan 2) Tindak lanjut pengaduan;	354-355
16.	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	356-360
VIII.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	390-397
1.	Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek: a. Lingkungan hidup, antara lain: 1) penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang; 2) sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik; 3) mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan 4) sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki; b. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: 1) kesetaraan gender dan kesempatan kerja; 2) sarana dan keselamatan kerja; 3) tingkat perpindahan (turnover) karyawan; 4) tingkat kecelakaan kerja; 5) pendidikan dan/atau pelatihan; 6) remunerasi; dan 7) mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan; c. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain: 1) penggunaan tenaga kerja lokal; 2) pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; 3) perbaikan sarana dan prasarana sosial; 4) bentuk donasi lainnya; dan 5) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada); d. Tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain: 1) kesehatan dan keselamatan konsumen; 2) informasi barang dan/atau jasa; dan 3) sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	396-397
2.	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan	√

	Materi & Penjelasan	Halaman
Data Perusahaan	3. Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	√
	IX. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	425
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	1. Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	
	X. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	44-45
Tata Kelola Perusahaan	1. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	44-45
Tinjauan Operasional		
Pembahasan dan Analisis Manajemen		
Profil Perusahaan		
Laporan Manajemen		
Ikhtisar Utama		

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

Laporan Keuangan

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Sng Seow Wah
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 12,
Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10
Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia
12920
Alamat Rumah : Airlangga Apartement Unit 29A
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav. E.1.1 No.1
Jakarta 12950
Nomor Telepon : 80645000
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Satinder Pal Singh Ahluwalia
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 16,
Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10
Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia
12920
Alamat Rumah : Pacific Place Tower 1 unit 17A
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53
LOT 3-5 Senayan
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 80645000
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS ENDED
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Sng Seow Wah
Office Address : Menara Bank Danamon 12th
Floor, Jl. HR. Rasuna Said Blok
C No. 10, Karet Setiabudi,
Jakarta, Indonesia 12920
Residential Address : Airlangga Apartement Unit 29A
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde
Agung Kav. E.1.1 No.1
Jakarta 12950
Telephone : 80645000
Title : President Director
2. Name : Satinder Pal Singh Ahluwalia
Office Address : Menara Bank Danamon 16th
Floor, Jl. HR. Rasuna Said
Blok C No. 10, Karet Setiabudi,
Jakarta, Indonesia 12920
Residential Address: Pacific Place Tower 1 unit 17A
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53
LOT 3-5 Senayan
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Telephone : 80645000
Title : Director

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All informations in the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
- b. *The consolidated financial statements of PT bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries do not content any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

4. We are responsible for the internal control system of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 Januari/January 2019

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Sng Seow Wah
Direktur Utama/President Director

Satinder Pal Singh Ahluwalia
Direktur/Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT BANK DANAMON INDONESIA TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2018 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

*WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia,
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id*



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2018, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
29 Januari/January 2019

Drs. M. Jusuf Wibisona, M.Ec., CPA
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0222

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of 31 December 2018 and 2017 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	2018	2017		
ASET				ASSETS	
Kas	2b,2f,4 2b,2f,2h,	2.823.776	2.546.414	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	2i,5	6.459.517	7.555.916	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp715 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp833)	2b,2f,2i, 2p,6			Current accounts with other banks, net of allowance for impairment losses of Rp715 as of 31 December 2018 (2017: Rp833)	
- Pihak berelasi	2aI,48	112.282	221.082	Related parties -	
- Pihak ketiga		1.274.899	1.810.940	Third parties -	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp254 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp2.507)	2b,2f,2j, 2p,7	8.576.062	5.198.885	Placements with other banks and Bank Indonesia, net of allowance for impairment losses of Rp254 as of 31 December 2018 (2017: Rp2,507)	
Efek-efek, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp41.823 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp41.792)	2b,2f,2k, 2p,8			Marketable securities, net of allowance for impairment losses of Rp41,823 as of 31 December 2018 (2017: Rp41,792)	
- Pihak berelasi	2aI,48	767	19.949	Related parties -	
- Pihak ketiga		9.147.993	16.039.713	Third parties -	
Obligasi Pemerintah	2f,2k,15	10.972.634	10.974.343	Government Bonds	
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2b,2f,2l,9	-	296.028	Securities purchased under resale agreements	
Tagihan derivatif	2b,2f,2m			Derivative receivables	
- Pihak berelasi	10,2aI,48	54.553	413	Related parties -	
- Pihak ketiga		394.538	103.493	Third parties -	
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.921.197 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp2.923.236)	2f,2n,2p, 11			Loans, net of allowance for impairment losses of Rp2,921,197 as of 31 December 2018 (2017: Rp2,923,236)	
- Pihak berelasi	2aI,48	99.010	71.783	Related parties -	
- Pihak ketiga		101.551.543	93.973.723	Third parties -	
Piutang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.436.234 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp1.333.042)	2f,2p,2r, 12	28.262.631	26.080.060	Consumer financing receivables, net of allowance for impairment losses of Rp1,436,234 as of 31 December 2018 (2017: Rp1,333,042)	
Piutang sewa pembiayaan, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp7.501 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp14.813)	2f,2p,2s, 13	240.623	369.488	Finance lease receivables, net of allowance for impairment losses of Rp7,501 as of 31 December 2018 (2017: Rp14,813)	
Piutang premi	2f,2t			Premium receivables	
- Pihak berelasi	2aI,48	-	1.465	Related parties -	
- Pihak ketiga		-	251.502	Third parties -	
Dipindahkan		169.970.828	165.515.197	Carried Forward	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of 31 December 2018 and 2017 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	2018	2017
Pindahan		169.970.828	165.515.197
Aset reasuransi, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar RpNihil pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp38.923)	2f,2p,2aa	-	697.170
Biaya akuisisi asuransi tangguhan	2aa	-	416.350
Tagihan akseptasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp40 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp111)	2f,2p,2x,14	-	-
- Pihak berelasi	2al,48	-	2.468
- Pihak ketiga		1.679.176	1.483.472
Pajak dibayar dimuka	2ag,27a	367.283	51.150
Investasi dalam saham	2f,2o,16	126.763	122.669
Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	2ao,20	5.253.517	-
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp2.151.690 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp2.002.472)	2q,2u,17	1.587.921	1.569.385
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.981.157 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp3.045.686)	2q,2v,18,	1.902.608	2.287.700
Aset pajak tangguhan - neto	2ag,27d	2.691.880	2.412.117
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp70.932 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp28.791)	2f,2p,2q, 2w,19	-	-
- Pihak berelasi	2al,48	822	3.375
- Pihak ketiga		3.181.391	3.696.039
JUMLAH ASET		186.762.189	178.257.092

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of 31 December 2018 and 2017 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	2018	2017
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan nasabah	2f,2y,21		Deposits from customers
- Pihak berelasi	2al,48	118.980	Related parties -
- Pihak ketiga		107.576.816	Third parties -
Simpanan dari bank lain	2f,2y,22,2al	3.152.422	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2f,2l	248.145	Securities sold under repurchase agreements
Pendapatan premi tangguhan	2aa	-	Deferred premium income
Premi yang belum merupakan pendapatan	2aa	-	Unearned premium reserve
Utang akseptasi	2f,2x,23		Acceptance payables
- Pihak berelasi	2al,48	133.072	Related parties -
- Pihak ketiga		1.546.143	Third parties -
Utang Obligasi	2f,2ae,24		Bonds payable
- Pihak berelasi	2al,48	93.000	Related parties -
- Pihak ketiga		8.818.907	Third parties -
Sukuk Mudharabah	2f,2af,25, 2al	728.000	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	2f,26		Borrowings
- Pihak berelasi	2al,48	-	Related parties -
- Pihak ketiga		11.828.091	Third parties -
Utang pajak	2ag,27b	87.011	Taxes payable
Liabilitas derivatif	2b,2f,2m,10		Derivative liabilities
- Pihak berelasi	2al,48	80	Related parties -
- Pihak ketiga		466.105	Third parties -
Liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	2ao,20	4.708.642	Liabilities of disposal group classified as held-for-sale
Pinjaman Subordinasi	2an,28,48	25.000	Subordinated loan
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2f,2aa,2ad, 2ah,2aj,29		Accruals and other liabilities
- Pihak berelasi	2al,48	326	Related parties -
- Pihak ketiga		5.291.628	Third parties -
JUMLAH LIABILITAS		144.822.368	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of 31 December 2018 and 2017 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	2018	2017
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B			Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount) for B series shares
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B			Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.562.243.365 saham seri B			Issued and fully paid - 22,400,000 A series shares and 9,562,243,365 B series shares
	31	5.901.122	5.901.122
Tambahan modal disetor	2aj,2ak,32	7.256.324	7.256.324
Modal disetor lainnya		189	189
Komponen ekuitas lainnya	2d,2e,2k,2m,20	(154.206)	121.073
Saldo laba			Retained earnings
- Sudah ditentukan penggunaannya	34	390.062	353.246
- Belum ditentukan penggunaannya	2ah,20	27.917.115	25.028.324
Jumlah saldo laba		28.307.177	25.381.570
		41.310.606	38.660.278
Kepentingan non-pengendali	2d,49	629.215	511.874
JUMLAH EKUITAS		41.939.821	39.172.152
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		186.762.189	178.257.092
			TOTAL EQUITY
			TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Years Ended 31 December 2018 and 2017 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
	Catatan/ Notes	2018	2017*)	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	2z,2al,35,48	20.172.187	19.882.973	Interest income
Beban bunga	2z,2al,36,48	(5.931.103)	(5.903.149)	Interest expense
Pendapatan bunga neto		14.241.084	13.979.824	Net interest income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi	2ab	1.474.921	1.516.181	Fees and commission income
Imbalan jasa lain	38	1.949.154	1.911.451	Other fees
(Kerugian)/keuntungan dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	2k,2m,2ac,10,15a,39	(34.453)	9.158	(Losses)/gains from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net
Kerugian yang telah direalisasi atas instrumen derivatif - neto		(46.765)	(55.354)	Realized losses from derivative instruments - net
Keuntungan atas transaksi dalam mata uang asing - neto		279.287	168.150	Gains from foreign exchange transactions - net
Pendapatan dividen		4.081	2.036	Dividend income
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	2k,8a,15a	70.032	136.317	Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net
		3.696.257	3.687.939	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban provisi dan komisi lain	2ab	(332.605)	(346.687)	Other fees and commissions expenses
Beban umum dan administrasi	2u,2v,40	(2.715.040)	(2.826.004)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan	2ah,2al,41,48	(4.966.120)	(4.816.779)	Salaries and employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	2p,6,7,8,11,12,13,14,19	(3.266.841)	(3.512.956)	Allowance for impairment losses
Lain-lain		(1.498.698)	(1.054.896)	Others
		(12.779.304)	(12.557.322)	
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO		5.158.037	5.110.441	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional	42	117.762	92.451	Non-operating income
Beban bukan operasional	43	(350.113)	(315.422)	Non-operating expenses
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO		(232.351)	(222.971)	NON-OPERATING INCOME - NET

*) Direklasifikasi (lihat catatan 20)

*) Reclassified (see note 20)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued) For the Years Ended 31 December 2018 and 2017 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	2018	2017*)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		4.925.686	4.887.470	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ag,27c	(1.354.328)	(1.493.670)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		3.571.358	3.393.800	NET INCOME FROM CONTINUING OPERATIONS
LABA BERSIH DARI KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL		535.710	434.297	NET INCOME FROM DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD-FOR-SALE
LABA BERSIH		4.107.068	3.828.097	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Operasi yang dilanjutkan: Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Continuing operations: Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja		408.219	(235.343)	Remeasurement of post employment benefit obligation
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain		(102.055)	58.836	Income tax related to other comprehensive income
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Aset keuangan tersedia untuk dijual: Perubahan nilai wajar tahun berjalan		(188.741)	80.066	Available-for-sale financial assets: Changes in fair value in current year
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	2d,2k, 8e,15d	(20.693)	(38.348)	Amount transferred to profit or loss in respect of fair value changes
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	2d,2m,10	(25.547)	(43.561)	Changes in fair value of cashflow hedge
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	27d	61.873	(7.709)	Income tax related to other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		133.056	(186.059)	Other comprehensive income, net of tax
Laba komprehensif lainnya- setelah pajak dari operasi yang dilanjutkan		3.704.414	3.207.741	Other comprehensive income - net of tax from continuing operations
Kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual: Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Disposal group classified as held-for-sale: Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan paska kerja		1.469	9.928	Remeasurement of post- employment Benefit obligation
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain		(367)	(2.482)	Income tax related to other comprehensive income

*) Direklasifikasi (lihat catatan 20)

*) Reclassified (see note 20)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued) For the Years Ended 31 December 2018 and 2017 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	2018	2017*)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Aset keuangan tersedia untuk dijual:			
Perubahan nilai wajar tahun berjalan		(87.583)	129.775
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar		(27.110)	(70.309)
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		(113.591)	66.912
Laba komprehensif lainnya- setelah pajak dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual		422.119	501.209
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		4.126.533	3.708.950
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk			
Laba bersih dari operasi yang dilanjutkan		3.427.409	3.282.054
Laba bersih dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual		494.763	399.497
		3.922.172	3.681.551
Kepentingan non-pengendali	49		
Kepentingan non-pengendali dari operasi yang dilanjutkan		143.949	111.746
Kepentingan non-pengendali dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual		40.947	34.800
		184.896	146.546
		4.107.068	3.828.097
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk			
Laba bersih komprehensif dari operasi yang dilanjutkan		3.546.824	3.097.051
Laba bersih komprehensif dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual		392.063	476.050
	49	3.938.887	3.573.101
Kepentingan non-pengendali			
Kepentingan non-pengendali dari operasi yang dilanjutkan		157.590	110.690
Kepentingan non-pengendali dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual		30.056	25.159
		187.646	135.849
		4.126.533	3.708.950
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	2a1,46		
Dari operasi yang dilanjutkan		357,59	342,43
Dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual		51,62	41,68
		409,21	384,11

*) Direklasifikasi (lihat catatan 20)

*) Reclassified (see note 20)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended 31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity												
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid- up capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components		Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah sebelum kepentingan non- pengendali/ Total before non-controlling interests	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual- neto/Changes in fair value on available-for- sale Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares-net	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas/ Changes in fair value of cashflow hedge	Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaan- nya/ Unappro- priated ¹⁾				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018		5.901.122	7.256.324	189	159.310	(38.237)	353.246	25.028.324	38.660.278	511.874	39.172.152	Balance as of 1 January 2018
Jumlah laba tahun berjalan												Total income for the year
Laba bersih tahun berjalan	20,49	-	-	-	-	-	-	3.922.172	3.922.172	184.896	4.107.068	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak												Other comprehensive income, net of tax
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas	2d,2m,49	-	-	-	-	(17.641)	-	-	(17.641)	(1.519)	(19.160)	Changes in fair value of cashflow hedge
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	2ah,49	-	-	-	-	-	-	291.994	291.994	15.271	307.265	Remeasurement of obligation for post-employment-benefits
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	2d,2k, 20,49	-	-	-	(257.638)	-	-	-	(257.638)	(11.002)	(268.640)	Changes in fair value on available-for- sale Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares-net
Jumlah penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(257.638)	(17.641)	-	291.994	16.715	2.750	19.465	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(257.638)	(17.641)	-	4.214.166	3.938.887	187.646	4.126.533	Total comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan umum dan wajib	33,34	-	-	-	-	-	36.816	(36.816)	-	-	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	33,49	-	-	-	-	-	-	(1.288.559)	(1.288.559)	(70.305)	(1.358.864)	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		5.901.122	7.256.324	189	(98.328)	(55.878)	390.062	27.917.115	41.310.606	629.215	41.939.821	Balance as of 31 December 2018

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Years Ended 31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity											
		Komponen ekuitas lainnya/Other equity components									

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
Arus kas dari kegiatan operasi:				Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi		9.985.526	11.757.800	Interest income, fees, and commissions
Penerimaan dari transaksi pembiayaan konsumen		42.213.367	41.151.477	Receipts from consumer financing transactions
Pengeluaran untuk transaksi pembiayaan konsumen baru		(39.485.851)	(32.620.166)	Payments for new consumer financing transactions
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi		(5.263.765)	(5.368.810)	Payments of interest, fees, and commissions
Pembayaran bunga dari efek yang diterbitkan		(884.574)	(916.683)	Payments of interests on securities issued
Penerimaan dalam rangka pembiayaan bersama		17.383.425	12.565.495	Proceeds in relation to joint financing
Pengeluaran dalam rangka pembiayaan bersama		(12.565.381)	(13.430.458)	Repayment in relation to joint financing
Penerimaan dari kegiatan asuransi		-	774.913	Receipts from insurance operation
Pendapatan operasional lainnya		1.161.821	979.116	Other operating income
Kerugian/(keuntungan) atas transaksi mata uang asing - neto		383.493	(122.088)	Losses/(gains) from foreign exchange transactions - net
Beban operasional lainnya		(8.775.808)	(8.020.291)	Other operating expenses
Beban bukan operasional - neto		(259.285)	(222.047)	Non-operating expenses - net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		3.892.968	6.528.258	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				Decrease/(increase) in operating assets:
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan		1.283.810	2.052.695	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing more than 3 months from the date of acquisition
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan		1.566.314	319.798	Marketable securities and Government Bonds - trading
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		296.028	(296.028)	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan		(3.275.815)	(3.001.104)	Loans
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain		(446.997)	(461.214)	Prepayments and other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				Increase/(decrease) in operating liabilities:
Simpanan nasabah:				Deposits from customers:
- Giro		1.013.391	(298.094)	Current accounts -
- Tabungan		(333.524)	1.601.623	Savings -
- Deposito berjangka		4.003.580	(2.972.444)	Time deposits -
Simpanan dari bank lain		(1.482.435)	1.761.781	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		(54.252)	256.295	Accruals and other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan selama tahun berjalan		(2.017.696)	(1.742.941)	Income tax paid during the year
Kas neto diperoleh dari kegiatan operasi		4.445.372	3.748.625	Net cash provided from operating activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan) Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (continued) For the Years Ended 31 December 2018 and 2017 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	2018	2017		
Arus kas dari kegiatan investasi:				Cash flows from investing activities:	
Penerimaan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dijual dan telah jatuh tempo - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual		20.655.972	26.141.484	Proceeds from sales of and matured marketable securities and Government Bonds - held-to-maturity and available-for-sale	
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual		(16.943.517)	(27.806.254)	Acquisition of marketable securities and Government Bonds - held-to-maturity and available-for-sale	
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud	17,18,58	(476.184)	(487.422)	Acquisition of fixed assets and intangible assets	
Hasil penjualan aset tetap	18	146.460	55.548	Proceeds from sale of fixed assets	
Penerimaan hasil investasi		-	287.442	Receipt from investment	
Penempatan deposito		-	(1.382.044)	Placement of time deposits	
Penerimaan dividen kas		4.081	2.068	Receipt of cash dividends	
Kas netto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan investasi		3.386.812	(3.189.178)	Net cash provided from/(used by) investing activities	
Arus kas dari kegiatan pendanaan:				Cash flows from financing activities:	
Kenaikan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		237.711	10.434	Increase in securities sold under repurchase agreements	
Pembayaran pokok obligasi dan sukuk mudharabah		(4.653.000)	(2.827.000)	Payments of principal on bonds issued and mudharabah bonds	
Penerimaan pinjaman subordinasi		25.000	-	Proceeds from subordinated loan	
Penerimaan dari penerbitan obligasi dan sukuk mudharabah		4.121.000	4.588.767	Proceeds from bonds issuance mudharabah bonds	
Pembayaran dividen tunai		(1.341.456)	(993.629)	Payments of cash dividends	
Penerimaan pinjaman		17.692.060	27.736.404	Proceeds from borrowings	
Pembayaran pinjaman		(20.463.478)	(28.491.897)	Repayments of borrowings	
Kas netto (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan pendanaan		(4.382.163)	23.079	Net cash (used by)/provided from financing activities	
Penurunan kas dan setara kas dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual - netto		(344.124)	-	Net decrease in cash and cash equivalents from disposal group classified as held for sale	
Kenaikkan kas dan setara kas - netto		3.105.897	582.526	Net Increase in cash and cash equivalents	
Dampak netto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas		88.841	98.186	Net effect on changes in exchange rates on cash and cash equivalents	
Kas dan setara kas pada awal tahun		15.834.242	15.153.530	Cash and cash equivalents at beginning of the year	
Kas dan setara kas pada akhir tahun		19.028.980	15.834.242	Cash and cash equivalents at end of the year	
Kas dan setara kas terdiri dari:	2b			Cash and cash equivalents consist of:	
Kas	4	2.823.776	2.546.414	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	5	6.459.517	7.555.916	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	6	1.387.896	2.032.855	Current accounts with other banks	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan		9.547.344	3.699.057	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition	
Kas dan setara kas yang teratribusi kepada aset yang dimiliki untuk dijual		(1.189.553)	-	Cash and cash equivalents attributed to assets classified as held-for-sale	
Jumlah kas dan setara kas		19.028.980	15.834.242	Total cash and cash equivalents	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank"), berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan pada tanggal 16 Juli 1956 berdasarkan akta notaris Meester Raden Soedja, S.H. No. 134. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 664, pada Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 1957.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa, dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 161259/U.M.II tanggal 30 September 1958, surat keputusan Direksi Bank Indonesia ("BI") No. 21/10/Dir/UPPS tanggal 5 November 1988 dan Surat Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan No. 3/744/DPIP/Prz tanggal 31 Desember 2001.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan sehubungan dengan perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Bank yang dituangkan dalam Akta No.15 tanggal 19 November 2018, yang dibuat di hadapan P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. Notaris yang bersangkutan saat ini sedang melakukan pengurusan perubahan Anggaran Dasar pada Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Bank memperkirakan bahwa pengurusan tersebut akan diselesaikan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak tahun 2002.

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara Bank Danamon, Jalan HR. Rasuna Said Blok C No. 10, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (the "Bank"), domiciled in South Jakarta, was established on 16 July 1956 based on the notarial deed No. 134 of Meester Raden Soedja, S.H. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. J.A.5/40/8 dated 24 April 1957 and was published in Supplement No. 664 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46 dated 7 June 1957.

The Bank obtained a license as a commercial bank, a foreign exchange bank, and a bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter No. 161259/U.M.II of the Minister of Finance dated 30 September 1958, the decision letter No. 21/10/Dir/UPPS of the Board of Directors of Bank Indonesia ("BI") dated 5 November 1988 and the letter of the Directorate of Licensing and Banking Information No. 3/744/DPIP/Prz dated 31 December 2001, respectively.

The Bank's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment related to changes on several articles in the Articles of Association of the Bank as stated in notarial deed No.15 dated 19 November 2018, made before P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta. The Notary is in the process of amendment on the Articles of Association to the Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. We expect the approval process to be completed in due course.

According to article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. The Bank started its activities based on the Sharia principles since 2002.

The Bank's head office address is at Menara Bank Danamon, Jalan HR. Rasuna Said Block C No. 10, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, Bank mempunyai cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu sebagai berikut:

	Jumlah/Total*	
Kantor cabang utama konvensional	42	Conventional main branches
Kantor cabang pembantu konvensional dan Danamon Simpan Pinjam	651	Conventional sub-branches and Danamon Simpan Pinjam
Kantor cabang utama dan kantor cabang pembantu Syariah	10	Sharia branches and sub-branches

*sesuai ijin BI/OJK

*as approved by BI/OJK

Seluruh kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan kantor cabang Syariah berlokasi di berbagai pusat bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia.

The conventional and Sharia branches and sub-branches are located in various major business centres throughout Indonesia.

b. Penawaran umum saham Bank

Pada tanggal 8 Desember 1989, berdasarkan Izin Menteri Keuangan No. SI-066/SHM/MK.10/1989 tertanggal 24 Oktober 1989, Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 12.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham (nilai penuh). Pada tanggal 8 Desember 1989, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia setelah digabungkan dengan Bursa Efek Surabaya).

Setelah itu, Bank melakukan penambahan jumlah saham-saham terdaftar melalui saham bonus, Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) I, II, III, IV, dan V dan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham ("E/MSOP").

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-2196/PM/1993 dari Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), dahulu bernama Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam"), sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Desember 1993.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-608/PM/1996 dari Bapepam dan LK, dahulu bernama Bapepam, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 April 1996.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information of the Bank (continued)

As of 31 December 2018, the Bank had the following branches and representative offices:

b. Public offering of the Bank's shares

On 8 December 1989, based on the license from the Minister of Finance No. SI-066/SHM/MK.10/1989 dated 24 October 1989, the Bank undertook an Initial Public Offering (IPO) of 12,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share (full amount). On 8 December 1989, these shares were listed at the Jakarta Stock Exchange (known as Indonesia Stock Exchange, after being merged with the Surabaya Stock Exchange).

Subsequently, the Bank increased its listed shares through bonus shares, Limited Public Offerings with Pre-emptive Rights (*Rights Issue*) I, II, III, IV, and V and through Employee/Management Stock Option Program ("E/MSOP").

The Bank received Effective Letter No. S-2196/PM/1993 from Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("Bapepam and LK"), previously Capital Market Supervisory Board ("Bapepam"), in conjunction with Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights on 24 December 1993.

The Bank received Effective Letter No. S-608/PM/1996 from Bapepam and LK, previously Bapepam, in conjunction with Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights on 29 April 1996.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-429/PM/1999 dari Bapepam dan LK, dahulu bernama Bapepam, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 Maret 1999.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-2093/BL/2009 dari Bapepam dan LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 20 Maret 2009.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-9534/BL/2011 dari Bapepam dan LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Agustus 2011.

Sesuai dengan akta notaris No. 55 tanggal 24 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 24 Agustus 2011 telah menyetujui rencana untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) V, dengan jumlah saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank sebanyak-banyaknya 1.162.285.399 saham seri B. Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 26 September 2011 yang merupakan tanggal penjabatan *Rights Issue* tersebut di atas, jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam rangka *Rights Issue* V adalah sebanyak 1.162.285.399 saham seri B.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

The Bank received Effective Letter No. S-429/PM/1999 from Bapepam and LK, previously Bapepam, in conjunction with Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights on 29 March 1999.

The Bank received Effective Letter No. S-2093/BL/2009 from Bapepam and LK in conjunction with Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights on 20 March 2009.

The Bank received Effective Letter No. S-9534/BL/2011 from Bapepam and LK in conjunction with Limited Public Offering V with Pre-emptive Rights on 24 August 2011.

In accordance with notarial deed No. 55 dated 24 August 2011 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Bank's shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated 24 August 2011 approved the Bank's plan to conduct the Limited Public Offering with pre-emptive rights (*Rights Issue*) V, with the approved maximum new shares issued by the Bank of 1,162,285,399 B series shares. In accordance with the Shareholders Register dated 26 September 2011, an allotment date of the above *Rights Issue*, the total new shares issued in conjunction with *Rights Issue* V were 1,162,285,399 B series shares.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

The chronological overview of the Bank's issued shares on the stock exchanges in Indonesia since the Initial Public Offering is as follows:

	Saham Seri A/ A Series Shares	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12.000.000	Shares from Initial Public Offering in 1989
Saham pendiri	22.400.000	Founders' shares
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1992	34.400.000	Bonus shares from capitalization of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1992
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) I pada tahun 1993	224.000.000	Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) I in 1993
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1995	112.000.000	Bonus shares from capitalization of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1995
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) II pada tahun 1996	560.000.000	Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) II in 1996
Saham pendiri pada tahun 1996	155.200.000	Founders' shares in 1996
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	1.120.000.000	Shares resulting from stock split in 1997
	2.240.000.000	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp10.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2001	: 20 112.000.000	Increase in par value to Rp10,000 (full amount) per share Through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2001
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp50.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2003	: 5 22.400.000	Increase in par value to Rp50,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2003
Jumlah saham seri A pada tanggal 31 Desember 2018 (Catatan 31)	22.400.000	Total A series shares as of 31 December 2018 (Note 31)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**b. Public offering of the Bank's shares
(continued)**

	<u>Saham Seri B/ B Series Shares</u>	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) III pada tahun 1999	215.040.000.000	Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) III in 1999
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI pada tahun 1999	45.375.000.000	Shares issued in connection with the Bank's merger with the former PDFCI in 1999
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000	35.557.200.000	Shares issued in connection with the Bank's merger with Bank Tiara in 2000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO* (<i>Taken-Over Banks</i>) lainnya pada tahun 2000	192.480.000.000	Shares issued in connection with the Bank's merger with 7 Taken-Over Banks* (<i>BTOs</i>) in 2000
	<u>488.452.200.000</u>	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2001	: 20 24.422.610.000	Increase in par value to Rp100 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2001
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2003	: 5 4.884.522.000	Increase in par value to Rp500 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2003
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) IV pada tahun 2009	3.314.893.116	Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) IV in 2009
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) V pada tahun 2011	1.162.285.399	Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) V in 2011
Saham yang diterbitkan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham (tahap I-III)		Shares issued in connection with Employee/Management Stock Option Program (tranche I-III)
- 2005	13.972.000	2005 -
- 2006	24.863.000	2006 -
- 2007	87.315.900	2007 -
- 2008	13.057.800	2008 -
- 2009	29.359.300	2009 -
- 2010	26.742.350	2010 -
- 2011	5.232.500	2011 -
	<u>9.562.243.365</u>	
Jumlah saham seri B pada tanggal 31 Desember 2018 (Catatan 31)		Total B series shares as of 31 December 2018 (Note 31)

* 7 BTO terdiri dari PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International, dan PT Bank Risjad Salim Internasional.

* 7 BTOs consist of PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International, and PT Bank Risjad Salim Internasional.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak

c. Subsidiaries

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

The Bank has a direct ownership interest in the following Subsidiaries:

Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Kegiatan usaha/ Business activity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun beroperasi komersial/ Year commercial operations commenced	Jumlah aset/Total assets	
			2018	2017		2018	2017
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pembiayaan/ Financing	Jakarta, Indonesia	92,07%	92,07%	1990	31.496.441	29.492.933
PT Asuransi Adira Dinamika	Asuransi/ Insurance	Jakarta, Indonesia	90,00%	90,00%	1997	6.348.966	5.682.492
PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi/in liquidation)	Pembiayaan/ Financing	Jakarta, Indonesia	99,00%	99,00%	2003	138.782	134.970

Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)

Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("PJBB") untuk mengakuisisi 75% dari jumlah saham yang dikeluarkan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") dengan harga perolehan Rp850.000. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 7 April 2004. Sesuai dengan PJBB ini, Bank berhak atas 75% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2004.

On 26 January 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") to acquire 75% of the issued shares of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") with a purchase price of Rp850,000. The closing date of this acquisition was on 7 April 2004. Based on the CSPA, the Bank is entitled to 75% of ADMF's net income starting from 1 January 2004.

Rincian aset neto yang diakuisisi dan goodwill pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Details of net assets acquired and goodwill as of the acquisition date are as follows:

Jumlah aset	1.572.026	Total assets
Jumlah liabilitas	(1.241.411)	Total liabilities
Aset neto	330.615	Net assets
Penyesuaian atas nilai wajar aset neto karena pembayaran dividen	(125.000)	Adjustment to fair value of net assets due to dividend distribution
Nilai wajar aset neto (100%)	205.615	Fair value of net assets (100%)
Harga perolehan	850.000	Purchase price
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (75%)	(154.211)	Fair value of net assets acquired (75%)
Goodwill (Dicatat sesuai dengan standar akuntansi pada waktu transaksi terjadi)	695.789	Goodwill (Recognized in accordance with the accounting standard at the time of the transaction occurred)

Berdasarkan PJBB, Bank juga memperoleh 90% hak kepemilikan atas perusahaan terafiliasi ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika ("AI"), dan PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

Based on the CSPA, the Bank is also entitled to 90% ownership of the affiliated companies of ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika ("AI"), and PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak (lanjutan)

c. Subsidiaries (continued)

Adira Dinamika Multi Finance (ADMF) (lanjutan)

**Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)
(continued)**

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank juga telah menandatangani Perjanjian *Call Option*, yang terakhir diubah dengan "*Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement*" tertanggal 22 Desember 2006. Berdasarkan Perjanjian *Call Option* tersebut, Bank berhak untuk membeli sampai dengan 20%, dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh ADMF pada harga tertentu yang telah disetujui. *Call option* ini jatuh tempo pada tanggal 30 April 2009. Pada tanggal 8 April 2009, Bank telah menandatangani "*Extensions to the Amended and Restated Call Option Agreement*" yang memperpanjang jatuh tempo *Call Option* menjadi tanggal 31 Juli 2009. Pada tanggal penerbitan *Call Option*, Bank membayar premi sebesar Rp186.875 atas *call option* ini.

On 26 January 2004, the Bank also signed a *Call Option Agreement*, which was then last amended by the "*Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement*" dated 22 December 2006. Based on the *Call Option Agreement*, the Bank has a right to purchase up to 20%, of the remaining total issued shares of ADMF at an approved pre-determined strike price. This *call option* expired on 30 April 2009. On 8 April 2009, the Bank signed "*Extension to the Amended and Restated Call Option Agreement*" which extended the *Call Option* expiry date to 31 July 2009. On the *Call Option* issuance date, the Bank paid a premium of Rp186,875 for this *call option*.

Pada tanggal 22 November 2005, BI memberikan persetujuan formal atas penyertaan modal pada ADMF dengan porsi kepemilikan saham sebesar 95%.

On 22 November 2005, BI gave a formal approval on the 95% ownership investment in ADMF.

Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank telah mengeksekusi *call option*-nya untuk membeli 20% saham ADMF dengan nilai akuisisi sebesar Rp1.628.812, dimana jumlah ini termasuk premi yang telah dibayar untuk *call option* sebesar Rp186.875. Dengan demikian, sejak tanggal 9 Juli 2009, Bank telah memiliki 95% saham ADMF dan berhak atas tambahan 20% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2009. Anggaran Dasar ADMF telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., No. 19 tanggal 21 Mei 2015. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0935663.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 22 Mei 2015.

On 9 July 2009, the Bank had executed its *call option* to buy 20% of ADMF's shares with acquisition cost of Rp1,628,812, which amount included the payment for *call option* of Rp186,875. Therefore, since 9 July 2009, the Bank had owned 95% of ADMF's shares and had been entitled additionally to 20% of ADMF's net profit since 1 January 2009. ADMF's Articles of Association has been amended several times with the latest amendment effected by Notarial Deed of Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., No. 19 dated 21 May 2015. This amendment was legalized by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0935663.AH.01.02 Year 2015 dated 22 May 2015.

Rincian aset neto yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal eksekusi adalah sebagai berikut:

Details of net assets acquired and *goodwill* as of the exercise date are as follows:

Jumlah aset	3.592.024	Total assets
Jumlah liabilitas	(1.642.021)	Total liabilities
Nilai wajar aset neto (100%)	1.950.003	Fair value of net assets (100%)
Harga perolehan	1.628.812	Purchase price
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (20%)	(390.000)	Fair value of net assets acquired (20%)
Goodwill (Dicatat sesuai dengan standar akuntansi pada waktu transaksi terjadi)	1.238.812	Goodwill (Recognized in accordance with the accounting standard at the time of the transaction occurred)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak (lanjutan)

c. Subsidiaries (continued)

Adira Dinamika Multi Finance (ADMF) (lanjutan)

**Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)
(continued)**

Konsolidasi AI dan AQ pada bulan April 2006 menyebabkan perubahan nilai penyertaan modal pada ADMF dan perubahan nilai buku goodwill seperti berikut ini:

Consolidation of AI and AQ in April 2006 caused a change in the investment amount in ADMF and change in net book value of goodwill as calculated below:

	Perhitungan awal/Initial calculation ADMF saja/only	Sesudah konsolidasi dengan AI dan AQ/ After consolidating AI and AQ				
		ADMF	AI	AQ	Total	
Harga perolehan	850.000	822.083	19.020	8.897	850.000	Purchase price
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi	(154.211)	(154.211)	(19.020)	(8.897)	(182.128)	Fair value of net assets acquired
Goodwill (Catatan 2u)	695.789	667.872	-	-	667.872	Goodwill (Note 2u)

Pada tanggal 25 Januari 2016, Bank telah melakukan divestasi sebesar 2,93% atas kepemilikan saham di ADMF untuk memenuhi persentase saham minimum sebesar 7,5% saham yang tidak dimiliki oleh pemegang saham pengendali dan pemegang saham utama berdasarkan peraturan Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014. Sehingga, kepemilikan Bank di ADMF menjadi sebesar 92,07%.

On 25 January 2016, the Bank divested 2.93% ownership in the shares of ADMF to meet minimum percentage of shares not owned by controlling and main shareholder of 7.5% based on regulatory decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00001/BEI/01-2014. Consequently, the Bank's ownership in ADMF is become 92.07%.

Adira Quantum (AQ)

Adira Quantum (AQ)

Pada tanggal 12 Desember 2007, penegasan perjanjian jual beli saham AQ sudah ditandatangani. Penegasan dan persetujuan atas transaksi tersebut telah diperoleh dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") AQ seperti termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 13 September 2008 yang dibuat di hadapan Catherina Situmorang, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-18248 tanggal 18 Juli 2008.

On 12 December 2007, the confirmation of sales and purchase of shares agreement for AQ had been signed. Confirmation and approval for such transaction had been obtained from the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of AQ as stipulated on Deed No. 15 dated 13 September 2008 of Catherina Situmorang, S.H., Notary in Jakarta and its amendment had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No. AHU-AH.01.10-18248 dated 18 July 2008.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak (lanjutan)

c. Subsidiaries (continued)

Adira Quantum (AQ) (lanjutan)

Adira Quantum (AQ) (continued)

BI dalam suratnya tertanggal 31 Desember 2008 telah menyetujui Bank untuk meningkatkan porsi kepemilikan atas AQ dari 90% menjadi 99% dan melakukan penambahan modal disetor AQ menjadi Rp100.000. Lebih lanjut, pada tanggal 23 April 2009, Bank dan ADMF telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan pemegang saham minoritas AQ dimana pemegang saham minoritas setuju untuk menjual, mengalihkan, dan memindahkan 900 lembar dan 100 lembar saham setara dengan 9% dan 1% dari keseluruhan saham AQ kepada Bank dan ADMF yang telah dilaksanakan pada bulan Mei 2009. Dengan demikian, kepemilikan Bank dan ADMF atas AQ meningkat sebesar 10%. Penegasan dan persetujuan atas transaksi pengalihan dari RUPS AQ telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 12 tanggal 15 Mei 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-10739 tanggal 17 Juli 2009.

BI in its letter dated 31 December 2008 had approved the Bank to increase its ownership in AQ from 90% to 99% and increase AQ's share capital to become Rp100,000. Further, on 23 April 2009, the Bank and ADMF entered into a sale and purchase of shares agreement with minority shareholders of AQ whereby minority shareholders agreed to sell, transfer, and assign 900 shares and 100 shares constituting 9% and 1% of the total issued shares of AQ to the Bank and ADMF which had been executed in May 2009. As a result, the Bank and ADMF increased their ownership in AQ by 10%. Confirmation and approval for such transfer transaction had been obtained from AGMS of AQ stipulated on Deed No. 12 dated 15 May 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was received and registered in Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-10739 dated 17 July 2009.

Penambahan modal disetor AQ menjadi Rp100.000 telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 29 tanggal 23 Juli 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-39039.AH.01.02 tanggal 13 Agustus 2009 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 9659 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 13 Agustus 2010.

The increase in AQ's share capital to reach Rp100,000 was stipulated on Deed No. 29 dated 23 July 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and its amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No. AHU-39039.AH.01.02 dated 13 August 2009 and was published in Supplement No. 9659 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 65 dated 13 August 2010.

AQ telah menghentikan kegiatan operasional dan dalam proses likuidasi, berdasarkan RUPSLB AQ yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 126 tanggal 22 Agustus 2017 yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Berdasarkan permintaan AQ kepada OJK untuk mencabut izin usaha AQ, OJK telah mengabulkan permintaan tersebut dengan mencabut izin usaha berdasarkan surat keputusan Dewan Komisiner OJK tertanggal 21 Desember 2017 No. KEP-103/D.05/2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, AQ masih sedang dalam proses penyelesaian likuidasi.

AQ has terminated its operation and in the liquidation process, based on the EGMS of AQ as stipulated in Deed of Shareholders Resolution No. 126 dated 22 August 2017 by Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. Based on AQ's request to OJK to cancel AQ's business license, the permission has been granted by OJK on the Decision Letter of the Board of Commissioners of OJK dated 21 December 2017 No. KEP-103/D.05/2017. As of the issuance date of the consolidated financial statements, AQ is still in the process of liquidation settlement.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Adira Insurance (AI)

Menteri Keuangan dalam suratnya tertanggal 30 September 2009 telah menyetujui pengalihan kepemilikan saham AI dari PT Adira Dinamika Investindo kepada Bank. Pada tanggal 9 Juli 2009, PT Adira Dinamika Investindo telah menandatangani perjanjian pengalihan 90% saham AI kepada Bank. Sehingga saat ini Bank telah memiliki 90% saham AI. Penegasan dan persetujuan atas transaksi pengalihan telah diperoleh dalam RUPSLB AI seperti termuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 8 tanggal 9 Juli 2009 yang dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-12574 tanggal 7 Agustus 2009. Anggaran Dasar AI telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., No. 09 tanggal 7 Juni 2018 mengenai Pengangkatan Komisaris Independen. Pemberitahuan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0214100 tanggal 8 Juni 2018.

BI dalam suratnya tertanggal 14 Desember 2010 telah menyetujui Bank untuk meningkatkan penyertaan modal AI dan melakukan penambahan modal disetor AI dari Rp15.000 menjadi Rp100.000. Penambahan modal disetor AI menjadi Rp100.000 telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 26 tanggal 21 Desember 2010 yang dibuat oleh Charlon Situmeang, S.H., pengganti dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data AI No. AHU-AH.01.10-33415 tanggal 28 Desember 2010.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Adira Insurance (AI)

The Ministry of Finance in its letter dated 30 September 2009 approved the transfer of ownership of AI's shares from PT Adira Dinamika Investindo to the Bank. On 9 July 2009, PT Adira Dinamika Investindo signed a transfer agreement for 90% of AI's shares to the Bank. Therefore, currently the Bank owns 90% of AI's shares. Confirmation and approval for such transfer transaction was obtained from EGMS of AI as stipulated in Deed No. 8 dated 9 July 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was received and registered in the Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-12574 dated 7 August 2009. AI's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment by notarial deed No. 09 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., dated 7 June 2018 regarding Appointment of Independent Commissioners. This notification was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter of Receipt of the Announcement of Changes in Data of the Company No. AHU-AH.01.03.0214100 dated 8 June 2018.

BI in its letter dated 14 December 2010 had approved the Bank to increase its ownership in AI and increase AI's share capital from Rp15,000 to Rp100,000. The increase in AI's share capital to reach Rp100,000 was stipulated on Deed No. 26 dated 21 December 2010 by Charlon Situmeang, S.H., replacement of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This change was accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in AI's Data No. AHU-AH.01.10-33415 dated 28 December 2010.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	2018
Komisaris Utama	Bpk./Mr. Ng Kee Choe
Wakil Komisaris Utama	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi
Independen	Pudjosukanto
Komisaris	Bpk./Mr. Gan Chee Yen
Komisaris	Bpk./Mr. Masamichi Yasuda ²⁾
Komisaris	Bpk./Mr. Takayoshi Futae ³⁾
Komisaris Independen	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir
Komisaris Independen	Bpk./Mr. Made Sukada
Komisaris Independen	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok
Direktur Utama	Bpk./Mr. Sng Seow Wah
Wakil Direktur Utama	Ibu/Mrs. Michellina Laksmi Triwardhany
Direktur	Bpk./Mr. Herry Hykmanto
Direktur	Bpk./Mr. Satinder Pal Singh Ahluwalia
Direktur	-
Direktur	Bpk./Mr. Adnan Qayum Khan
Direktur	Bpk./Mr. Heriyanto Agung Putra
Direktur	Bpk./Mr. Yasushi Itagaki ⁴⁾
Direktur	Bpk./Mr. Dadi Budiana ⁵⁾
Direktur Independen	Ibu/Mrs. Rita Mirasari

¹⁾ Perseroan telah menerima baik pengunduran diri Ernest Wong Yuen Weng dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan, efektif per tanggal 19 November 2018.

²⁾ Pengangkatan Masamichi Yasuda berlaku efektif setelah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.

³⁾ Merujuk pada Keputusan Dewan Komisiner OJK No.31/KDK.03/2018 tanggal 3 Oktober 2018, Takayoshi Futae telah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.

⁴⁾ Merujuk pada Keputusan Dewan Komisiner OJK No.29/KDK.03/2018 tanggal 7 September 2018, Yasushi Itagaki telah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.

⁵⁾ Merujuk pada Keputusan Dewan Komisiner OJK No.32/KDK.03/2018 tanggal 17 Oktober 2018, Dadi Budiana telah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Bank dan Entitas Anak mempunyai 26.389 karyawan tetap dan 5.910 karyawan tidak tetap (2017: 29.628 karyawan tetap dan 6.782 karyawan tidak tetap).

e. Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Ketua	Bpk./Mr. Prof. Dr. KH. Muhammad Sirajuddin Syamsuddin, MA.
Anggota	Bpk./Mr. Drs Hasanudin, M.Ag.
Anggota	Bpk./Mr. Asep Supyadillah, M.Ag. ¹⁾

¹⁾ Merujuk pada Surat OJK No.SR-35/PB.13/2018 tanggal 22 Juni 2018 Drs. Asep Supyadillah M.Ag. telah mendapat persetujuan dari OJK sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS)

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors

As of 31 December 2018 and 2017, the composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	2017	
Bpk./Mr. Ng Kee Choe	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	President Commissioner
Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi	Independent Vice President Commissioner
Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Commissioner
Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng ¹⁾	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng ¹⁾	Commissioner
-	-	Commissioner
Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Independent Commissioner
Bpk./Mr. Made Sukada	Bpk./Mr. Made Sukada	Independent Commissioner
-	-	Independent Commissioner
Bpk./Mr. Sng Seow Wah	Bpk./Mr. Sng Seow Wah	President Director
-	-	Vice President Director
Bpk./Mr. Herry Hykmanto	Bpk./Mr. Herry Hykmanto	Director
Bpk./Mr. Satinder Pal Singh Ahluwalia	Bpk./Mr. Satinder Pal Singh Ahluwalia	Director
Ibu/Mrs. Michellina Laksmi Triwardhany	Ibu/Mrs. Michellina Laksmi Triwardhany	Director
Bpk./Mr. Adnan Qayum Khan	Bpk./Mr. Adnan Qayum Khan	Director
Bpk./Mr. Heriyanto Agung Putra	Bpk./Mr. Heriyanto Agung Putra	Director
-	-	Director
-	-	Director
Ibu/Mrs. Rita Mirasari	Ibu/Mrs. Rita Mirasari	Independent Director

¹⁾ The Company has received the resignation of Ernest Wong Yuen Weng from his position as Commissioners of the Company, effective 19 November 2018.

²⁾ The appointment of Masamichi Yasuda will be effective after passing OJK's fit and proper test.

³⁾ Referring to the OJK Commissioner decision No.31/KDK.03/2018 dated 3 October 2018, Takayoshi Futae has passed the fit and proper test from OJK.

⁴⁾ Referring to the OJK Commissioner decision No.29/KDK.03/2018 dated 7 September 2018, Yasushi Itagaki has passed the fit and proper test from OJK.

⁵⁾ Referring to the OJK Commissioner decision No.32/KDK.03/2018 dated 17 October 2018, Dadi Budiana has passed the fit and proper test from OJK.

As of 31 December 2018, the Bank and Subsidiaries had 26,389 permanent employees and 5,910 non-permanent employees (2017: 29,628 permanent employees and 6,782 non-permanent employees).

e. Sharia Supervisory Board

The composition of the Sharia Supervisory Board as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	2017	
Bpk./Mr. Prof. Dr. KH. Muhammad Sirajuddin Syamsuddin, MA.	Bpk./Mr. Prof. Dr. KH. Muhammad Sirajuddin Syamsuddin, MA.	Chairman
Bpk./Mr. Drs Hasanudin, M.Ag.	Bpk./Mr. Drs Hasanudin, M.Ag.	Member
-	-	Member

¹⁾ Referring to OJK letter No.SR-35/PB.13/2018 dated 22 June 2018 Drs. Asep Supyadillah M.Ag. has been approved by OJK as member of Sharia Supervisory Board.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Ketua	Bpk./Mr. Made Sukada
Anggota (Pihak Independen)	Ibu/Ms. Angela Simatupang
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Yusuf Nawawi
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok

g. Komite Pemantau Risiko

Susunan anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Ketua	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen
Anggota	Bpk./Mr. Made Sukada
Anggota	Bpk./Mr. Masamichi Yasuda ¹⁾
Anggota (Pihak Independen)	Ibu/Ms. Angela Simatupang
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Yusuf Nawawi
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok

¹⁾ Pengangkatan Masamichi Yasuda berlaku efektif setelah lulus uji kemampuan dan kepatuhan dari OJK.

h. Komite Nominasi

Susunan anggota Komite Nominasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Ketua	Bpk./Mr. Johannes Berchmans
Anggota	Kristiadi Pudjosukanto
Anggota	Bpk./Mr. Ng Kee Choe
Anggota	Bpk./Mr. Roy Fahrizal Permanan
Anggota	Bpk./Mr. Made Sukada
Anggota	Bpk./Mr. Takayoshi Futae ²⁾

¹⁾ Perseroan telah menerima baik pengunduran diri Ernest Wong Yuen Weng dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan, efektif per tanggal 19 November 2018.

²⁾ Merujuk pada Keputusan Dewan Komisiner OJK No.31/KDK.03/2018 tanggal 3 Oktober 2018, Takayoshi Futae telah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.

i. Komite Remunerasi

Susunan anggota Komite Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Ketua	Bpk./Mr. Johannes Berchmans
Anggota	Kristiadi Pudjosukanto
Anggota	Bpk./Mr. Ng Kee Choe
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen
Anggota	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir
Anggota	Bpk./Mr. Takayoshi Futae ¹⁾
Anggota	Bpk./Mr. Roy Fahrizal Permanan

¹⁾ Merujuk pada Keputusan Dewan Komisiner OJK No.31/KDK.03/2018 tanggal 3 Oktober 2018, Takayoshi Futae telah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.

1. GENERAL (continued)

f. Audit Committee

The composition of the Audit Committee as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	2017	
Bpk./Mr. Made Sukada		Chairman
Ibu/Ms. Angela Simatupang		(Independent Party) Member
Bpk./Mr. Yusuf Nawawi		(Independent Party) Member
-		(Independent Party) Member

g. Risk Monitoring Committee

The composition of the Risk Monitoring Committee as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	2017	
Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir		Chairman
Bpk./Mr. Gan Chee Yen		Member
Bpk./Mr. Made Sukada		Member
-		Member
Ibu/Ms. Angela Simatupang		(Independent Party) Member
Bpk./Mr. Yusuf Nawawi		(Independent Party) Member
-		(Independent Party) Member

¹⁾ The appointment of Masamichi Yasuda will be effective after passing OJK's fit and proper test.

h. Nomination Committee

The composition of the Nomination Committee as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	2017	
Bpk./Mr. Johannes Berchmans		Chairman
Kristiadi Pudjosukanto		Member
Bpk./Mr. Ng Kee Choe		Member
Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng ¹⁾		Member
Bpk./Mr. Made Sukada		Member
-		Member

¹⁾ The Company has received the resignation of Ernest Wong Yuen Weng from his position as Commissioners of the Company, effective 19 November 2018.

²⁾ Referring to the OJK Commissioner decision No.31/KDK.03/2018 dated 3 October 2018, Takayoshi Futae has passed the fit and proper test from OJK.

i. Remuneration Committee

The composition of the Remuneration Committee on 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	2017	
Bpk./Mr. Johannes Berchmans		Chairman
Kristiadi Pudjosukanto		Member
Bpk./Mr. Ng Kee Choe		Member
Bpk./Mr. Gan Chee Yen		Member
Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir		Member
-		Member
-		Member

¹⁾ Referring to the OJK Commissioner decision No.31/KDK.03/2018 dated 3 October 2018, Takayoshi Futae has passed the fit and proper test from OJK.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

j. Komite Corporate Governance

Susunan anggota Komite Corporate Governance pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Ketua	Bpk./Mr. Made Sukada
Anggota	Bpk./Mr. Masamichi Yasuda ²⁾
Anggota	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir

¹⁾ Perseroan telah menerima baik pengunduran diri Ernest Wong Yuen Weng dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan, efektif per tanggal 19 November 2018.

²⁾ Pengangkatan Masamichi Yasuda berlaku efektif setelah lulus uji kemampuan dan kepatuhan dari OJK.

k. Komite Tata Kelola Terintegrasi

Susunan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Ketua	Bpk./Mr. Made Sukada
Anggota	Bpk./Mr. Masamichi Yasuda ²⁾
Anggota	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir
Anggota	Bpk./Mr. Djoko Sudyatmiko
Anggota	Ibu/Ms. Angela Simatupang
	Bpk./Mr. Prof. DR. KH. Muhammad
Anggota	Sirajuddin Syamsuddin, MA.
Anggota	Ibu/Mrs. Ariyanti Yulianto ³⁾

¹⁾ Perseroan telah menerima baik pengunduran diri Ernest Wong Yuen Weng dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan, efektif per tanggal 19 November 2018.

²⁾ Pengangkatan Masamichi Yasuda berlaku efektif setelah lulus uji kemampuan dan kepatuhan (fit and proper test) dari OJK.

³⁾ Pada tanggal 19 Juli 2018, Dewan Komisaris mengesahkan rekomendasi dari Komite Tata Kelola Integrasi dan Komite Nominasi untuk menunjuk Ariyanti Yulianto sebagai Anggota Komite Tata Kelola Integrasi.

l. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris perusahaan Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rita Mirasari.

m. Satuan Kerja Audit Intern

Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
	Bpk./Mr. Nathan Tanuwidjaja ¹⁾

¹⁾ Sebagai Pejabat Sementara Kepala SKAI, efektif per tanggal 10 Desember 2018.

n. Tanggal diotorisasi Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 29 Januari 2019.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

j. Corporate Governance Committee

The Corporate Governance Committee as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	2017	
	Bpk./Mr. Made Sukada	Chairman
	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng ¹⁾	Member
	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Member

¹⁾ The Company has received the resignation of Ernest Wong Yuen Weng from his position as Commissioners of the Company, effective 19 November 2018.

²⁾ The appointment of Masamichi Yasuda will be effective after passing OJK's fit and proper test.

k. Integrated Corporate Governance Committee

The composition of the Integrated Corporate Governance Committee as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	2017	
	Bpk./Mr. Made Sukada	Chairman
	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng ¹⁾	Member
	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Member
	Bpk./Mr. Djoko Sudyatmiko	Member
	Ibu/Ms. Angela Simatupang	Member
	Bpk./Mr. Prof. DR. KH. Muhammad	
	Sirajuddin Syamsuddin, MA.	Member
	-	Member

¹⁾ The Company has received the resignation of Ernest Wong Yuen Weng from his position as Commissioners of the Company, effective 19 November 2018.

²⁾ The appointment of Masamichi Yasuda will be effective after passing OJK's fit and proper test.

³⁾ On 19 July 2018, the Board of Commissioners approved the Integration Governance Committee & Nomination Committee's recommendation to appoint Ariyanti Yulianto as member of the Integrated Corporate Governance Committee.

l. Corporate Secretary

The Corporate Secretary of the Bank as of 31 December 2018 and 2017 was Rita Mirasari.

m. Internal Audit Task Force

The Chief Internal Audit Unit (SKAI) as of 31 December 2018 and 2017 are as follow:

	2017
	Ibu/Mrs. Evi Damayanti

¹⁾ Acting as SKAI Head, effective 10 December 2018.

n. Authorization date of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries were authorized for issue by the Board of Directors on 29 January 2019.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 September 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan unit usaha syariah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Syariah dan Standar Akuntansi Keuangan lainnya yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali dinyatakan khusus.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries as of and for the year ended 31 December 2018 and 2017 as follows:

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", whose function has been transferred to the Financial Services Authority ("OJK") starting 1 January 2013), rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 September 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

The sharia business unit's financial statements have been presented in accordance with Sharia Financial Accounting Standards and other Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants.

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, unless otherwise specified.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purpose of consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, and Certificates of Bank Indonesia that mature within three-months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan dalam Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

c. Perubahan kebijakan akuntansi

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018 dan relevan bagi Bank dan Entitas Anak:

- a. Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgements, estimates, and assumptions that affect:

- the application of accounting policies;
- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;
- the reported amounts of income and expenses during the reporting year.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year in which the estimate is revised and in any future year affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgements in applying accounting policies that have significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements are described in Note 3.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

c. Changes in accounting policies

The following standards, amendments and interpretations became effective since 1 January 2018 and are relevant to the Bank and Subsidiaries:

- a. Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative. This amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- b. Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi. Amandemen menjelaskan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.
- c. Amendemen PSAK 13: Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi. Amendemen ini menjelaskan mengenai persyaratan untuk pengalihan ke atau dari properti investasi.
- d. Amendemen PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham. Amendemen ini menjelaskan tentang perlakuan akuntansi terkait klasifikasi dan pengukuran untuk pembayaran berbasis saham.
- e. PSAK 111: Akuntansi Wa'd tentang pengakuan Wa'd, klasifikasi surat berharga dalam repo Syariah dan pengakuan selisih kurs item lindung nilai.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian di periode berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

d. Prinsip konsolidasian

Bank mengendalikan entitas anak ketika Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas Entitas Anak tersebut beralih kepada Bank dan sesuai dengan persetujuan penyertaan modal dari BI dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kendali tidak lagi dimiliki oleh Bank. Laporan keuangan Entitas Anak telah disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Bank untuk transaksi yang serupa dan kejadian lain dalam keadaan yang serupa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes in accounting policies (continued)

- b. Amendments to PSAK No. 46: Incomes Taxes on the Recognition of Deferred Tax assets for Unrealized Losses. These amendments clarifies whether taxable profit will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates to the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.
- c. Amendments to PSAK 13: Investment Property regarding Transfers of Investment Property. The amendment clarifies the requirements on transfers to, or from, investment property.
- d. Amendments to PSAK 53: Share-based Payment regarding Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions. The amendment clarifies the accounting treatment related to classification and measurement for share based transactions.
- e. PSAK 111: Accounting for Wa'd Relation with recognition of Wa'd, Sharia marketable securities classification and forex hedging recognition.

The implementation of the above standards did not result in changes to accounting policies and had no significant impact to the consolidated financial statements for current period or prior financial years.

d. Consolidation principles

The Bank controls a subsidiary when the Bank is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Bank and as approved by BI for the capital investment and are no longer consolidated from the date that control ceases. The financial statements of Subsidiaries have been prepared using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan dan saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto Entitas Anak dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2u).

Transaksi signifikan antar Bank dan Entitas Anak, saldo dan keuntungan signifikan yang belum direalisasi dari transaksi, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali apabila harga perolehan tidak dapat diperoleh kembali.

Bank mengukur kepentingan non-pengendali atas basis proporsional pada jumlah yang diakui atas aset neto yang diidentifikasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari pemilik entitas induk. Laba atau rugi dari setiap komponen penghasilan komprehensif lain dialokasikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali.

e. Penjabaran mata uang asing

e.1. Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan Entitas Anak.

e.2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Consolidation principles (continued)

Acquisitions of Subsidiaries are accounted for using the purchase method accounting. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given up and shares issued or liabilities assumed at the date of acquisition. The excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets of the Subsidiaries acquired is recorded as *goodwill* (Note 2u).

Significant intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between the Bank and Subsidiaries are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless cost cannot be recovered.

The Bank measures non-controlling interests at its proportionate share of the recognized amount of the identifiable net assets at acquisition date. Non-controlling interests are presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity holders of the parent entity. Profit or loss and each component of other comprehensive income are allocated to the equity holders of the parent entity and non-controlling interests.

e. Foreign currency translation

e.1. Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank and Subsidiaries.

e.2. Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized to the current year profit or loss.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

e.2. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat (nilai penuh):

	2018	2017	
Dolar Amerika Serikat	14.380	13.568	United States Dollar
Dolar Australia	10.162	10.594	Australian Dollar
Dolar Singapura	10.555	10.155	Singapore Dollar
Euro Eropa	16.441	16.236	European Euro
Yen Jepang	131	121	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	18.311	18.326	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	1.836	1.736	Hong Kong Dollar
Franc Swiss	14.595	13.901	Swiss Franc
Baht Thailand	444	416	Thailand Baht
Dolar Selandia Baru	9.659	9.651	New Zealand Dollar
Dolar Canada	10.561	10.822	Canadian Dollar
Yuan China (CNY)	2.091	2.084	China Yuan (CNY)
Yuan China (CNH)	2.090	2.081	China Yuan (CNH)

f. Aset dan liabilitas keuangan

f.1. Pengakuan

Bank dan Entitas Anak pada awalnya mengakui transaksi keuangan pada tanggal dimana Bank/Entitas Anak menjadi suatu pihak dalam perjanjian kontraktual instrumen tersebut. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign currency translation (continued)

e.2. Transactions and balances (continued)

Below are the major exchange rates used as of 31 December 2018 and 2017 using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time (full amount):

f. Financial assets and liabilities

f.1. Recognition

The Bank and Subsidiaries initially recognize financial instrument transactions on the date at which the Bank/Subsidiaries become a party to the contractual agreement of the instrument. Regular purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to financial assets acquisition or financial liabilities issuance. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.1. Pengakuan (lanjutan)

f.1. Recognition (continued)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value, and transaction costs are expensed in the profit or loss. Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables and financial asset held to maturity are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

f.2. Penghentian pengakuan

f.2. Derecognition

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau pada saat Bank dan Entitas Anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank dan Entitas Anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

The Bank and Subsidiaries derecognize a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Bank and Subsidiaries transfer the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial asset that is created or retained by the Bank and Subsidiaries is recognized as a separate asset or liability.

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

The Bank and Subsidiaries derecognize a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dimana Bank mentransfer aset yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian, tetapi masih memiliki semua risiko dan manfaat atas aset yang ditransfer atau bagian darinya. Jika seluruh atau secara substansial seluruh risiko dan manfaat masih dimiliki, maka aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Bank and Subsidiaries enter into transactions whereby they transfer assets recognized on their consolidated statements of financial position, but retain all risks and rewards of the transferred assets or a portion of them. If all or substantially all risks and rewards are retained, then the transferred assets are not derecognized from the consolidated statements of financial position.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)	f. Financial assets and liabilities (continued)
f.2. Penghentian pengakuan (lanjutan)	f.2. Derecognition (continued)
Dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan, Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank dan Entitas Anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank dan Entitas Anak mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dan Entitas Anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.	<i>In transactions in which the Bank and Subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank and Subsidiaries derecognize the asset if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank and Subsidiaries continue to recognize the asset to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred asset.</i>
f.3. Saling hapus	f.3. Offsetting
Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Bank dan Entitas Anak memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum bukan bersifat kontingen untuk suatu peristiwa dimasa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum baik dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari Bank atau pihak lawan.	<i>Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Bank and Subsidiaries have a legal right to set off the amounts and intend either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank or the counterparty.</i>
Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.	<i>Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)	f. Financial assets and liabilities (continued)
f.3. Saling hapus (lanjutan)	f.3. Offsetting (continued)
Jumlah yang tidak di saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sehubungan dengan:	<i>Amounts not offset in the statement of consolidated financial position are related to:</i>
i. Jumlah yang dapat di saling hapus dari transaksi pihak lawan dengan Bank dimana hak saling hapus hanya berkekuatan hukum pada peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari pihak lawan; dan	<i>i. The counterparties' offsetting exposures with the Bank where the right to set-off is only enforceable in the event of default, insolvency or bankruptcy of the counterparties; and</i>
ii. Kas dan surat berharga yang diterima dari atau dijaminan oleh pihak lawan.	<i>ii. Cash and securities that are received from or pledged with counterparties.</i>
f.4. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi	f.4. Amortized cost measurement
Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.	<i>The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus allowance for impairment losses.</i>
f.5. Pengukuran nilai wajar	f.5. Fair value measurement
Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur diantara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (harga keluaran).	<i>Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous) market at the measurement date under current market conditions (exit price).</i>
Entitas mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.	<i>An entity shall measure the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
---	--

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.5. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

f.5. Fair value measurement (continued)

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto, dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari Bank dan Entitas Anak, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank and Subsidiaries establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Bank and Subsidiaries, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank dan Entitas Anak mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Bank and Subsidiaries calibrate valuation techniques and test them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.5. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data dari pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank/Entitas Anak dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank dan Entitas Anak yakin bahwa pelaku pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.5. Fair value measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized profit or loss depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take into account the credit risk of the Bank/Subsidiaries and counterparty where appropriate. Estimated fair values obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Bank and Subsidiaries believe a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)	f. Financial assets and liabilities (continued)
f.5. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)	f.5. Fair value measurement (continued)
Aset keuangan dan posisi <i>long</i> diukur menggunakan harga penawaran, liabilitas keuangan dan posisi <i>short</i> diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank dan Entitas Anak memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dan Entitas Anak dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (<i>net open position</i>), mana yang lebih sesuai.	Financial assets and long positions are measured at a bid price, financial liabilities and short positions are measured at an ask price. Where the Bank and Subsidiaries have positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or ask price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.
- Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut: i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1); ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan iii. Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).	- The Bank and Subsidiaries classify fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. The fair value hierarchy shall have the followings levels: i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1); ii. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly (example, derived from prices) (Level 2); and iii. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).
g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan	g. Classification and reclassification of financial instruments
Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan	Classification of financial assets and liabilities
Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:	The Bank and Subsidiaries classify the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan) g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Kategori instrumen keuangan/ Category of financial instrument		Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)/Class (as determined by the Bank and Subsidiaries)	Subgolongan/Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/Financial assets held for trading	Obligasi Pemerintah/Government Bonds Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/Derivative receivables - Non hedging related
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Kas/Cash	
		Giro pada Bank Indonesia/Current accounts with Bank Indonesia	
		Giro pada bank lain/Current accounts with other banks	
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/Placements with other banks and Bank Indonesia	
		Pinjaman yang diberikan/Loans	
		Efek-efek/Marketable securities	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/Securities purchased under resale agreements	
		Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables	
		Piutang sewa pembiayaan/Finance lease receivables	
		Aset reasuransi/Reinsurance assets	
		Piutang premi/Premium receivables	
		Tagihan akseptasi/Acceptance receivables	
		Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain/Prepayments and other assets	
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/Held-to-maturity investments	Efek-efek/Marketable securities	
	Aset keuangan tersedia untuk dijual/Available-for-sale financial assets	Efek-efek/Marketable securities Obligasi Pemerintah/Government Bonds Investasi dalam saham/Investments in shares	
	Derivatif lindung nilai/Hedging derivatives	Lindung nilai atas arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/Derivative receivables - Hedging instruments in cash flow hedges related
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/Financial liabilities held for trading	Liabilitas derivatif - Bukan lindung nilai/Derivatives liabilities - Non hedging Liabilitas derivatif - terkait lindung nilai atas arus kas/Derivative liabilities - Hedging instruments in cash flow hedges related
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost	Simpanan nasabah/Deposits from customers	
		Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks	
		Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/Securities sold under repurchase agreements	
		Utang akseptasi/Acceptance payables	
		Efek yang diterbitkan/Securities issued	
		Pinjaman yang diterima/Borrowings	
		Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/Accrued expenses and other liabilities	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
---	--

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan

Bank dan Entitas Anak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan, jika memenuhi ketentuan tertentu. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dapat diklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi ketentuan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan terdapat intensi dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan untuk masa yang akan datang yang dapat diperkirakan atau sampai jatuh tempo.

Bank dan Entitas Anak tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- (i) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (ii) terjadi setelah Bank dan Entitas Anak telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank dan Entitas Anak telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (iii) terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali Bank dan Entitas Anak, yang tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank dan Entitas Anak.

Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dapat direklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets

The Bank and Subsidiaries shall reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued, if it could meet the requirements. Financial assets at fair value through profit or loss are reclassified as loans and receivables if they meet the requirements as loans and receivables and there is intention and ability to hold until the foreseeable future or maturity date.

The Bank and Subsidiaries shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- (i) are so close to maturity of the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- (ii) occur after the Bank and Subsidiaries have collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or
- (iii) are attributable to an isolated event that is beyond the Bank and Subsidiaries' control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank and Subsidiaries.

Financial assets classified as available-for-sale could be reclassified as loans and receivables if there is intention and ability to hold until the foreseeable future or maturity date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

h. Giro Wajib Minimum

Sesuai dengan Peraturan BI mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Mata Uang Asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase tertentu atas simpanan nasabah pada BI.

i. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets (continued)

Reclassification of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in the equity section and shall be recognized directly in equity section until the financial assets are derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized to the current year profit or loss.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification is recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortized by using effective interest rate method up to the maturity date of that instrument.

h. Statutory Reserves Requirement

In accordance with prevailing BI Regulation concerning Commercial Banks' Statutory Reserves Requirement in Rupiah and Foreign Currency, the Bank is required to place certain percentage of deposits from customers with BI.

i. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks were carried at amortized cost using effective interest rate method in the consolidated statements of financial position.

j. Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks and Bank Indonesia are initially measured at fair value plus incremental directly attributable transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek terdiri dari Sertifikat BI ("SBI"), wesel ekspor, obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek, obligasi syariah ijarah, dan obligasi syariah mudharabah), *fixed rate notes*, *promissory notes*, dan efek utang lainnya.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo.

k.1. Diperdagangkan

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok diperdagangkan diakui dan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung di dalam laba rugi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan dalam laba rugi tahun berjalan.

k.2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelah pengakuan awal dicatat sesuai dengan klasifikasi masing-masing sebagai tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajarnya.

k. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of BI Certificates ("SBI"), export bills, bonds (including corporate bonds traded on the stock exchange, ijarah sharia bonds, and mudharabah sharia bonds), *fixed rate notes*, *promissory notes*, and other debt securities.

Marketable securities and Government Bonds are classified as financial assets for trading, available-for-sale, and held-to-maturity.

k.1. Trading

Marketable securities and Government Bonds classified as trading are initially recognized and subsequently measured at fair value in the consolidated statements of financial position with transaction costs recognized directly to the current year profit or loss. Unrealized gains or losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds are recognized as part of gain or loss from changes in fair value of financial instruments to the current year profit or loss.

k.2. Available-for-sale and held-to-maturity

Marketable securities and Government Bonds classified as available-for-sale and held-to-maturity are initially measured at fair value plus transaction costs and subsequently accounted for in accordance with their classification either as available-for-sale or held-to-maturity.

After initial recognition, marketable securities and Government Bonds classified as available-for-sale are carried at their fair value.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

k. Marketable securities and Government Bonds (continued)

k.2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

k.2. Available-for-sale and held-to-maturity (continued)

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek utang dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual diakui dalam laba rugi.

Interest income is recognized to profit or loss using the effective interest rate method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale debt securities and Government Bonds are recognized in profit or loss.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung sebagai penghasilan komprehensif lain sampai investasi tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, saat dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Other fair value changes are recognized directly as other comprehensive income until the investment is sold or impaired, upon where the cumulative gains and losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang belum mendekati tanggal jatuh tempo, maka hal ini akan menyebabkan reklasifikasi atas semua efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank/Entitas Anak tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek dan Obligasi Pemerintah sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

After initial recognition, marketable securities and Government Bonds classified as held-to-maturity are carried at amortized cost using effective interest rate method. Any sale or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity marketable securities and Government Bonds not close to their maturity would result in the reclassification of all held-to-maturity marketable securities and Government Bonds as available-for-sale and prevent the Bank/Subsidiaries from classifying marketable securities and Government Bonds as held-to-maturity for the current year and the following two financial years.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku. Manajemen akan menentukan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah berdasarkan model yang dikembangkan secara internal dan estimasi terbaik jika harga pasar yang dapat diandalkan tidak tersedia.

Fair values are determined on the basis of quoted market prices. Management will determine the fair value of marketable securities and Government Bonds based upon internal models and best estimates, if a reliable market value is not available.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
k. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)	k. Marketable securities and Government Bonds (continued)
k.2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)	k.2. Available-for-sale and held-to-maturity (continued)
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan harga perolehan, setelah amortisasi premi atau diskonto, dan khusus untuk efek-efek disajikan neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.	Marketable securities and Government Bonds classified as held-to-maturity are presented in the consolidated statements of financial position at acquisition cost, after amortization of premiums or discounts and specifically for marketable securities, presented net of allowance for impairment losses.
Amortisasi premi/diskonto untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo dilakukan sejak tanggal perolehan sampai dengan tanggal jatuh tempo berdasarkan metode suku bunga efektif.	Amortization of premium/discount for available-for-sale and held-to-maturity marketable securities and Government Bonds is calculated from the acquisition date until the maturity date using the effective interest rate method.
Penurunan nilai wajar di bawah harga perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan permanen nilai investasi dan dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.	The decline in fair value below the acquisition cost (including amortization of premium and discount), which is determined to be other than temporary, is recorded as a permanent decline in the value of investment and charged to the current year profit or loss.
Keuntungan dan kerugian yang direalisasi dari penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang harga pembelian untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.	Realized gains and losses from selling of marketable securities and Government Bonds are calculated based on weighted average method of purchase price for marketable securities and Government Bonds classified as trading and available-for-sale.
k.3. Pinjaman yang diberikan dan piutang	k.3. Loans and receivables
Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan efek-efek utang yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif dan yang tidak dimiliki untuk dijual.	Marketable securities classified as loan and receivables are debt securities which have no quoted price in active market, and are not held-for-sale.
Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.	After initial recognition, marketable securities classified as loan and receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
k. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)	k. Marketable securities and Government Bonds (continued)
Bank dan Entitas Anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan model usaha dengan mengacu pada PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:	The Bank and Subsidiaries determine the classification of their investment in sukuk based on business model in accordance with PSAK No. 110, "Accounting for Sukuk" as follows:
- Diukur pada biaya perolehan Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Pada saat pengakuan awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk. - Nilai wajar melalui laba rugi Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan, namun harga perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi. - Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk dan diakui dalam laba rugi.	- Acquisition cost If the investment is held within a business model that aims to acquire assets in order to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result. At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost which includes the transaction cost. After the initial recognition, the investment in sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument. - Fair value through profit or loss At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which does not include transaction cost. After initial recognition, the investment in sukuk is recognized at-fair-value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in profit or loss. - Fair value through other comprehensive income At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which includes transaction cost. After initial recognition, the investment in sukuk is recognized at-fair-value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in other comprehensive income. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument and recognized in profit or loss.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
l. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.	l. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements <i>Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest rate method as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.</i> <i>Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resale date.</i>
m. Instrumen keuangan derivatif Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, <i>swap</i> mata uang asing, <i>cross currency swap</i>, <i>swap</i> suku bunga, dan kontrak <i>future</i>. Instrumen derivatif yang dilakukan Bank adalah untuk diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko Bank atas <i>net open position</i>, risiko <i>interest rate gap</i>, risiko <i>maturity gap</i> dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank. Instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.	m. Derivative financial instruments <i>In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swap, cross currency swap, interest rate swap, and future contracts. The derivative instruments entered by the Bank were for trading as well as for hedging the Bank's exposures to net open position, interest rate gap risk, maturity gap risk, and other risks in the Bank's daily operations. Derivative instruments are recognized in the consolidated financial statements at fair value. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Akuntansi lindung nilai

Entitas Anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas. Pada penetapan awal lindung nilai, Bank dan Entitas Anak secara formal mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melakukan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektifitas dari hubungan lindung nilai tersebut. Entitas Anak melakukan penilaian, baik pada awal hubungan lindung nilai maupun secara berkelanjutan, untuk menentukan apakah instrumen lindung nilai tersebut dapat secara sangat efektif menutupi perubahan arus kas dari *item* yang dilindung nilai terkait selama tahun dimana lindung nilai tersebut ditetapkan dan apakah efektifitas setiap lindung nilai berada dalam kisaran 80-125 persen.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laba rugi tahun berjalan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektifitas dari lindung nilai tersebut.

Pada saat derivatif dirancang sebagai instrumen lindung nilai untuk melindungi perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu dari aset atau liabilitas yang diakui atau suatu prakiraan transaksi yang dapat mempengaruhi laba rugi, maka bagian efektif dari perubahan nilai wajar dari derivatif diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya. Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tahun yang sama dimana arus kas yang dilindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi, dan pada baris *item* yang sama pada laporan laba rugi konsolidasian. Setiap bagian yang tidak efektif dalam perubahan nilai wajar derivatif diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Derivative financial instruments (continued)

Hedge accounting

Subsidiary applied cash flow hedge accounting. On initial designation of the hedge, the Bank and Subsidiary formally document the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. Subsidiary make an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be "highly effective" in offsetting the changes in the cash flows of the respective hedged items during the year for which the hedge is designated and whether the actual results of each hedge are within a range of 80-125 percent.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized to the current year profit or loss. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the hedged items in the current year other comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

When a derivative is designated as the hedging instrument to hedge the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss, the effective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized in other comprehensive income. The amount recognized in other comprehensive income is reclassified to the profit or loss as a reclassification adjustment in the same year as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the consolidated statement of profit or loss. Any ineffective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
m. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan) Akuntansi lindung nilai (lanjutan)	m. Derivative financial instruments (continued) Hedge accounting (continued)
Jika derivatif lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan, atau pada saat lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai arus kas atau pada saat transaksi lindung nilai dibatalkan maka secara prospektif akuntansi lindung nilai dihentikan. Pada saat lindung nilai atas suatu prakiraan transaksi dihentikan, maka jumlah kumulatif yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya sejak tahun dimana lindung nilai tersebut efektif, direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lainnya ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada saat prakiraan transaksi tersebut terjadi dan mempengaruhi laba rugi. Jika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, maka saldo di penghasilan komprehensif lainnya langsung direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.	<i>If the hedging derivative expires or is sold, terminated, or exercised, or when the hedge no longer meets the criteria for cash flow hedge accounting, or when the hedge designation is cancelled, then hedge accounting is discontinued prospectively. When the hedge of a forecast transaction is discounted, the cumulative amount recognized in other comprehensive income from the year when the hedge was effective, is reclassified from other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment when the forecast transaction occurs and affects profit or loss. If the forecast transaction is no longer expected to occur, then the balance in other comprehensive income is reclassified immediately to profit or loss as a reclassification adjustment.</i>
n. Pinjaman yang diberikan	n. Loans
Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.	<i>Loans are initially measured at fair value plus incremental directly attributable transaction cost and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.</i>
Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.	<i>Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk portion borne by the Bank.</i>
Termasuk dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan Syariah yang terdiri dari piutang murabahah, Ijarah Muntahiyah Bittamlik, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan mudharabah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli, dan hanya dapat dilakukan berdasarkan pesanan yang bersifat mengikat. Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.	<i>Included in the loans is Sharia financing which consists of murabahah receivables, Ijarah Muntahiyah Bittamlik, musyarakah financing, and mudharabah financing. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods between the buyer and the seller at the agreed cost and margin, and only can be done based on agreed order. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to join the capital in a partnership, at an agreed predefined term of nisbah.</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan dimuka. Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa yang diikuti dengan janji perpindahan kepemilikan aset yang diijarkan pada saat tertentu.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian dimasa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laba rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Loans (continued)

Mudharabah is an agreement between the Bank as an investor (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of nisbah (gain or loss). Ijarah Muntahiyah Bittamlik is an agreement to obtain rental payment on the leased object with an option to transfer ownership of the leased object at certain time.

Loans are written off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written off are credited to the allowance for impairment losses in the consolidated statements of financial position.

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized to profit or loss. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
o. Investasi dalam saham Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, kecuali untuk investasi dalam saham tertentu yang memiliki harga kuotasi dicatat sebesar nilai wajar setelah pengakuan awalnya. Dividen kas yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan. p. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank dan Entitas Anak yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut. Bank dan Entitas Anak menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai terhadap aset keuangan yang signifikan dilakukan secara individual.	o. Investments in shares <i>Investments in shares classified as available-for-sale financial asset is carried at cost after its initial recognition as it consists of unquoted equity securities which fair value cannot be reliably measured, except for certain investment in shares that has quoted price which are accounted for at fair value after initial recognition.</i> <i>Cash dividend received from investment in shares is recognized as income.</i> p. Allowance for impairment losses of financial assets <i>At each reporting date, the Bank and Subsidiaries assess whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the assets and the loss event has an impact on the future cash flows on the assets that can be estimated reliably.</i> <i>Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan by the Bank and Subsidiaries on terms that the Bank and Subsidiaries would not otherwise consider, indications that a borrower or issuer will enter into bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers or issuers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.</i> <i>The Bank and Subsidiaries consider evidence of impairment for financial assets at both specific and collective level. All individually significant financial assets are assessed for specific impairment.</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
p. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan) Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa. Dalam menentukan penurunan nilai secara kolektif, Bank dan Entitas Anak menggunakan model statistik dari data historis atas <i>probability of default</i>, saat pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada yang dihasilkan oleh model statistik. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian, dan saat pemulihan yang diharapkan di masa datang secara berkala dibandingkan dengan hasil aktual yang diperoleh untuk memastikan bahwa model statistik yang digunakan masih memadai. Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.	p. Allowance for impairment losses of financial assets (continued) All individually significant financial assets which are not specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Financial assets that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such financial assets with similar risk characteristics. In assessing collective impairment, the Bank and Subsidiaries use statistical modelling of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgement as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than that of suggested by historical modelling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate. Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest rate. Losses are recognized to profit or loss and reflected in the allowance account against financial assets carried at amortized cost. Interest on the impaired financial asset continued to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through profit or loss.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
p. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan) Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba rugi. Perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai yang berasal dari nilai waktu dinyatakan sebagai komponen dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar efek utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi. Jika persyaratan kredit, piutang atau efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah. Penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai dari aset dicatat dalam tahun dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan cadangan kerugian penurunan nilai, maupun pemulihan aset yang telah dihapusbukukan.	p. Allowance for impairment losses of financial assets (continued) Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative losses that have been recognized directly as other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment. The cumulative losses that are reclassified from other comprehensive income to profit or loss are the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized to profit or loss. Changes in impairment provisions attributable to time value are reflected as a component of interest income. If, in a subsequent year, the fair value of an impaired available-for-sale debt security increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in profit or loss. If the terms of a loan, receivable or held-to-maturity securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms. Adjustments to the allowance for impairment losses from assets are reported in the year such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for impairment losses, as well as recoveries of previously written off assets.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
p. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan) Usaha syariah Aset produktif perbankan syariah terdiri dari giro pada Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia, efek-efek, piutang <i>Islamic Banking</i> ("iB"), piutang iB lainnya, pembiayaan iB dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit. Sesuai dengan peraturan OJK No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, yang berlaku sejak 1 Januari 2015 dan perubahan terakhirnya POJK No.19/POJK.03/2018 tanggal 20 September 2018, Bank wajib membentuk cadangan kerugian sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Khusus untuk piutang dengan akad murabahah yang merupakan pembiayaan dimana identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilainya dievaluasi secara individual, dilakukan sesuai dengan PSAK No. 102 yang mengacu pada PSAK No. 55, sedangkan cadangan penghapusan aset produktif yang dibentuk untuk akad lainnya mengacu sebagai berikut: i. Cadangan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif dan transaksi rekening administratif yang digolongkan lancar. ii. Cadangan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif:	p. Allowance for impairment losses of financial assets (continued) Sharia business Productive assets of sharia banking include current accounts with Bank Indonesia, Certificates of Bank Indonesia, marketable securities, <i>Islamic Banking</i> ("iB") receivables, other iB receivables, iB financing and off-balance sheet transactions which contain credit risk. In accordance with the OJK No.16/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 concerning Asset Quality Assessment on Sharia Bank and Sharia Business Unit, which is applied starting 1 January 2015 and the latest update POJK No.19/POJK.03/2018 dated 20 September 2018, the Bank is required to provide an allowance for impairment losses in accordance with prevailing accounting standards. Specifically for murabahah receivables that represents financing which identification and measurement of the impairment losses is evaluated individually, the allowance for impairment losses is provided based on PSAK No. 102 which refers to PSAK No. 55, whereas the allowance for impairment losses on productive assets for other agreement is calculated using the following guidelines: i. General allowance at a minimum of 1% of productive assets and off-balance sheet transactions that are classified as current. ii. Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions:

Klasifikasi	Persentase minimum cadangan/ Minimum percentage of allowance	Classification
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Cadangan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit yang digolongkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet dihitung atas jumlah pokok pinjaman yang diberikan setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan. Pencadangan tidak dibentuk untuk porsi fasilitas yang dijamin dengan agunan tunai.

Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions with credit risk classified as special mention, substandard, doubtful, and loss is calculated on total loan principal after deducting the value of allowable collateral. No allowance is provided for any portion of facility backed by cash collateral.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
p. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan) Bank dan Entitas Anak menghapusbukukan saldo aset keuangan beserta cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Bank dan Entitas Anak menentukan bahwa pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan atau efek-efek utang tersebut tidak dapat lagi ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi terkait seperti telah terjadinya perubahan signifikan atas posisi keuangan debitur/penerbit yang mengakibatkan debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposurnya. q. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan milik Bank dan Entitas Anak, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi. Untuk <i>goodwill</i> dan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak dapat ditentukan atau tidak tersedia untuk digunakan, maka nilai yang dapat dipulihkan harus diestimasi setiap tahunnya pada saat yang sama. Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual akan digabungkan dalam kelompok yang paling kecil yang memberikan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen terhadap arus kas masuk atas aset atau kelompok aset lainnya ("unit penghasil kas" atau "UPK"). Untuk tujuan penilaian penurunan nilai dari <i>goodwill</i>, UPK yang memperoleh alokasi <i>goodwill</i> akan dijumlahkan sehingga tingkat dimana penurunan nilai diuji menunjukkan tingkat terendah dimana <i>goodwill</i> tersebut dipantau untuk tujuan pelaporan internal. <i>Goodwill</i> yang diperoleh dari kombinasi bisnis akan dialokasikan ke kelompok UPK yang diharapkan untuk mendapatkan manfaat dari sinergi atas kombinasi tersebut.	p. Allowance for impairment losses of financial assets (continued) The Bank and Subsidiaries write off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Bank and Subsidiaries determine that those loans, consumer financing receivables, finance lease receivables or debt securities are uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrower's/issuer's financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure. q. Allowance for impairment losses on non-financial assets The carrying amounts of the Bank and Subsidiaries' non-financial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated. For goodwill and intangible assets that have indefinite useful lives or that are not yet available for use, the recoverable amount is estimated each year at the same time. The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the greater of its value in use or its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. For the purpose of impairment testing, assets that cannot be tested individually are grouped together into the smallest group of assets that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets or groups of assets (the "cash generating unit" or "CGU"). For the purposes of goodwill impairment testing, CGUs to which goodwill has been allocated are aggregated so that the level at which impairment is tested reflects the lowest level at which goodwill is monitored for internal reporting purposes. Goodwill acquired in a business combination is allocated to groups of CGUs that are expected to benefit from the synergies of the combination.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan (lanjutan)

Cadangan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Cadangan penurunan nilai diakui pada laba rugi tahun berjalan. Cadangan penurunan nilai *goodwill* yang diakui sehubungan dengan UPK akan dialokasikan pertama kali untuk mengurangi nilai tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan ke UPK dan kemudian mengurangi nilai tercatat dari aset lainnya di dalam unit tersebut (kelompok unit) secara pro rata.

Cadangan penurunan nilai sehubungan dengan *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Sehubungan dengan aset lainnya, cadangan penurunan nilai yang diakui pada tahun sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai, kecuali *goodwill*, dijurnal balik hanya hingga nilai tercatat aset tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, dikurangi dengan depresiasi atau amortisasi, jika cadangan penurunan nilai tidak pernah diakui.

r. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Allowance for impairment losses on non-financial assets (continued)

An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or a CGU exceeds its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the current year profit or loss. Impairment losses of goodwill recognized in respect of CGUs are allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the CGU and then to reduce the carrying amount of the other assets in the unit (group of units) on a pro rata basis.

An impairment loss in respect of goodwill is not reversed. In respect of other assets, impairment losses recognized in prior year are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment losses is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount.

An impairment loss, except goodwill, is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment losses had been recognized.

r. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are stated at net of joint financing portion, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Consumer financing receivables are classified as loans and receivables, and subsequent to initial recognition, are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
---	--

r. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan murabahah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Entitas Anak harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin). Keuntungan murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan margin dari piutang pembiayaan murabahah.

Akad murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan margin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Pembiayaan bersama

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Entitas Anak merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan konsolidasian (pendekatan neto). Pendapatan dan beban pembiayaan konsumen serta pendapatan margin dan beban margin Murabahah disajikan pada laba rugi setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama.

r. Consumer financing receivables (continued)

Included in consumer financing receivables are murabahah financing receivables. Murabahah is goods sell-buy contract with a selling price amounting to acquisition cost plus agreed margin and the Subsidiary must disclose the acquisition cost to consumer. When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognized at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin is recognized over the period of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.

Substantially, murabahah contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current year profit or loss.

Consumer financing receivables will be written off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written off receivables are recognized as other income upon receipt.

Joint financing

All joint financing contracts entered by the Subsidiaries represent joint financing without recourse in which only the Subsidiaries' financing portion of the total installments is recorded as consumer financing receivables in the consolidated statements of financial position (net approach). Consumer financing income and expense and Murabahah margin income and margin expense are presented in profit or loss after deducting the portions belong to other parties who participated in the joint financing transactions.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
s. Sewa pembiayaan Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Entitas Anak mengakui aset yang disewakan sebagai piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Entitas Anak bertindak sebagai <i>lessor</i> dalam sewa pembiayaan. Bila terjadi wanprestasi, piutang sewa pembiayaan dapat diselesaikan dengan menjual kendaraan yang dibiayai oleh Entitas Anak.	s. Finance leases The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases are classified as finance leases if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. The Subsidiary recognized assets held under a finance lease as receivables in its statement of financial position and presented them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Payment of the lease receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Subsidiary's net investment in the financing lease. The Subsidiary acts as a lessor in finance leases. In the events of default, finance lease receivables could be settled by selling the motor vehicle financed by the Subsidiary.
t. Piutang premi Setelah pengakuan awal, piutang premi Entitas Anak diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Nilai tercatat dari piutang premi ditelaah untuk penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau situasi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat diperoleh kembali, dengan kerugian penurunan nilai yang terjadi dicatat pada laba rugi.	t. Premium receivables Subsequent to initial recognition, premium receivables of the Subsidiary are measured at amortized cost, using the effective interest rate method. The carrying value of premium receivables is reviewed for impairment whenever events or circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable, with the impairment loss recorded in profit or loss.
u. Aset takberwujud Aset takberwujud terdiri dari <i>goodwill</i> dan perangkat lunak yang dibeli Bank dan Entitas Anak. u.1. Goodwill <i>Goodwill</i> merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi.	u. Intangible assets Intangible assets consist of goodwill and software acquired by the Bank and Subsidiaries. u.1. Goodwill Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the Bank's share of fair value of the acquired Subsidiaries' net assets at the date of acquisition. Non-controlling interest are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Aset takberwujud (lanjutan)

u.1. Goodwill (lanjutan)

Goodwill untuk selanjutnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai.

Goodwill diuji penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

u.2. Perangkat lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dan Entitas Anak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran untuk modifikasi perangkat lunak secara internal diakui sebagai aset ketika Bank dan Entitas Anak dapat mendemonstrasikan maksud dan kemampuannya untuk menyelesaikan pengembangan dan memakai perangkat lunak tersebut dalam menghasilkan keuntungan ekonomis dimasa mendatang, dan dapat secara andal mengukur biaya untuk menyelesaikan pengembangan. Biaya yang dikapitalisasi dari pengembangan perangkat lunak secara internal mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk pengembangan perangkat lunak. Pengembangan perangkat lunak dinyatakan pada biaya yang dikapitalisasi dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut, dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat dari perangkat lunak adalah lima tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat, dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Intangible assets (continued)

u.1. Goodwill (continued)

Goodwill is subsequently measured at cost less accumulated impairment losses.

Goodwill is tested for impairment annually and whenever there is indication of impairment. Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

u.2. Software

Software acquired by the Bank and Subsidiaries is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Expenditure on internal modification software is recognized as an asset when the Bank and Subsidiaries are able to demonstrate their intention and ability to complete the development and use of the software in a manner that will generate future economic benefits, and can reliably measure the costs to complete the development. The capitalized costs of internally developed software include all costs directly attributable to develop the software, and are amortized over its useful life. Internally developed software is stated at capitalized cost less accumulated amortization and impairment losses.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use. The estimated useful life of software is five years.

Amortization method, useful lives, and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa yang diestimasi sebesar nihil, sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Perlengkapan kantor	4-5	Office equipment
Kendaraan bermotor	3-5	Motor vehicles

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya pengembangan aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan yang sama.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Beban renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aset yang bersangkutan apabila kemungkinan besar Bank dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya.

Estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu telah ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

v. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at their cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Land is stated at cost and not depreciated.

Depreciation of fixed assets other than land is calculated on the straight-line method to allocate their cost until they reach their residual values which is expected to be nil, over their estimated useful lives as follows:

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the consolidated statements of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed. Depreciation is charged from such month.

Repair and maintenance costs are charged to profit or loss. Significant cost of renovation and betterments is included in the carrying amount of the assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing assets will flow to the Bank and Subsidiaries.

Estimation of economic life, depreciation method, and residual value are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
w. Agunan yang diambil alih Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan terkait atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi beban pelepasan. Selisih lebih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai cadangan penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Secara umum, Bank tidak menggunakan aset yang diambil alih untuk kepentingan bisnis. Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih tersebut dibebankan pada saat terjadinya. x. Tagihan dan utang akseptasi Tagihan dan utang akseptasi setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. y. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. z. Pendapatan dan beban bunga Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank dan Entitas Anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.	w. Foreclosed assets Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of loans are stated at the lower of related loans' carrying value or net realizable value of the foreclosed assets. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets after deducting the estimated cost of disposal. The excess between the carrying value and the net realizable value is recorded as allowance for impairment of foreclosed assets and is charged to the current year profit or loss. In general, the Bank does not utilize foreclosed assets for business use. Expenses in relation with the acquisition and maintenance of those foreclosed assets are charged to expense as incurred. x. Acceptance receivables and payables Acceptance receivables and payables after initial recognition are carried at amortized cost. y. Deposits from customers and deposits from other banks Deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. z. Interest income and expenses Interest income and expenses are recognized in profit or loss using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter year) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest, the Bank and Subsidiaries estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
z. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan) Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laba rugi meliputi: - Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif; - Bunga atas aset keuangan untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif; - Bunga atas semua aset yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan. Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diperdagangkan dipandang tidak signifikan terhadap kegiatan perdagangan Bank. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.	z. Interest income and expenses (continued) <i>Interest income and expenses presented in profit or loss include:</i> <i>Interest on financial assets and financial liabilities at amortized cost calculated using effective interest rate method;</i> <i>Interest on available-for-sale financial assets calculated on the effective interest rate method;</i> <i>Interest on all trading assets. Interest income on all trading financial assets are considered to be incidental to the Bank's trading operations.</i> <i>Interest on the impaired financial asset is recognized using the interest rate used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.</i>
aa. Pendapatan dan beban asuransi Berdasarkan syarat dan ketentuan, kontrak yang diterbitkan oleh Entitas Anak merupakan kontrak asuransi jangka pendek. Pendapatan premi bruto atas kontrak tersebut diakui secara tahunan sejak tanggal berlakunya kontrak. Pendapatan premi bruto asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan premi tangguhan pada saat diterima dan diakui sebagai pendapatan secara tahunan pada setiap tanggal ulang tahun polis selama periode berlakunya kontrak asuransi. Premi bruto mencakup premi koasuransi sebesar bagian pertanggungan Entitas Anak. Premi jenis ini dikelompokkan sebagai premi tidak langsung. Pendapatan <i>underwriting</i> neto ditentukan setelah memperhitungkan cadangan untuk premi yang belum merupakan pendapatan, beban klaim, beban akuisisi, dan tes kecukupan liabilitas. Metode yang digunakan untuk menentukan cadangan tersebut adalah sebagai berikut:	aa. Insurance income and expenses <i>Based on the terms and conditions, the contracts issued by the Subsidiary are short term insurance contracts. Gross premium income of these contracts is recognized on a yearly basis at the inception date of the contracts.</i> <i>Gross premium income with a term of more than one year is recognized as deferred premium income when received and is recognized as income on a yearly basis at each policy anniversary date over the period of the insurance contract.</i> <i>Gross premiums include the Subsidiary's share of coinsurance policy premiums. This type of premium is classified as indirect premium.</i> <i>Net underwriting income is determined net after making provisions for unearned premium reserves, claim expense, acquisition expense, and liability adequacy test. The methods used to determine these provisions are as follows:</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
aa. Pendapatan dan beban asuransi (lanjutan)	aa. Insurance income and expenses (continued)
i) Premi yang belum merupakan pendapatan	i) Unearned premium reserve
Cadangan premi atas kontrak asuransi jangka pendek dihitung dengan menggunakan premium yang belum merupakan pendapatan.	<i>Premium reserves of short-term insurance contract are calculated using unearned premium reserves.</i>
Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode individual harian. Dengan metode ini, premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara proporsional sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko untuk setiap kontrak.	<i>Unearned premium reserve is calculated based on the daily individual method. Under this method, the unearned premium reserve is calculated proportionally in accordance with the amount of protection given during the period of contract or risk for each individual contract.</i>
Aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah sebagai aset reasuransi.	<i>Reinsurance assets of unearned premium reserve are separately presented as reinsurance assets.</i>
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.	<i>Changes in unearned premium reserve and reinsurance assets of unearned premium reserve are recognized in profit or loss in the year when the changes occur.</i>
ii) Beban klaim	ii) Claim expense
Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi klaim yang masih dalam proses dan estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, estimasi klaim yang masih dalam proses dan IBNR disajikan dalam akun estimasi klaim.	<i>Claim expenses are recognized when an insured loss is incurred. Claim expenses include claims approved, estimated for claim reported but not yet approved and estimated of incurred-but-not-reported ("IBNR") claims. In the consolidated statements of financial position, the estimated claims reported but not yet approved and IBNR are presented under estimated claim account.</i>
Estimasi pemulihan klaim dari reasuransi disajikan secara terpisah dalam akun aset reasuransi. Selanjutnya, pengakuan estimasi klaim juga memasukkan komponen estimasi biaya penanganan klaim dan margin atas kesalahan pengukuran. Pengakuan komponen tersebut mencerminkan pengukuran yang lebih relevan dan andal.	<i>Estimated reinsurance claim recoveries are presented separately as reinsurance assets account. Further, the recognition of estimated claims also included an estimate of claims handling expense and margin for adverse deviation. The recognition of those components reflects more relevant and reliable measurement.</i>
Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.	<i>Changes in the amount of estimated claim as a result of further review and differences between estimated claim and claims paid, are recognized in profit or loss in the year when the changes occur.</i>
Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan pasti.	<i>Recoveries under subrogation rights and salvage are recorded as a reduction of claims expense when the amount is known.</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Pendapatan dan beban asuransi (lanjutan)

iii) Beban akuisisi

Beban akuisisi polis asuransi, seperti komisi, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode yang konsisten dengan metode yang digunakan untuk amortisasi premi yang belum merupakan pendapatan.

Biaya akuisisi ditangguhkan atas polis asuransi jangka pendek disajikan sebagai aset biaya akuisisi asuransi tangguhan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

iv) Tes kecukupan liabilitas

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Entitas Anak menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

ab. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, kegiatan ekspor-impor, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa tersebut dilakukan.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Insurance income and expenses (continued)

iii) Acquisition expense

Insurance policy acquisition costs, such as commissions are deferred and amortized using an amortization method which is consistent with the method used to amortize the unearned premium reserve.

Deferred acquisition cost of short-term insurance policy is presented as deferred insurance acquisition cost in the consolidated statement of financial position.

iv) Liability adequacy test

At end of each reporting year, the Subsidiary evaluates whether the unearned premium reserves and estimated claim as recognized in the consolidated statements of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net off deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the consolidated statement of profit or loss.

ab. Fees and commission income and expense

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest rate of a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest rate.

Other fees and commission income, including credit related fees, export-import related fees, syndication lead arranger fees, and service fees are recognized as the related services are performed.

Other fees and commission expense related interbank transactions are expensed as the services are received.

The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income upon settlement.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
ac. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan merupakan perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan dan instrumen derivatif. ad. Reasuransi Entitas Anak mempunyai kontrak reasuransi <i>treaty</i> proporsional dan non-proporsional, dan <i>facultative</i> dengan perusahaan asuransi dan reasuransi di dalam maupun di luar negeri. Tujuan reasuransi ini adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Entitas Anak. Penerimaan pemulihan yang diharapkan dari reasuradur dicatat sebagai klaim reasuransi. Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya, maka Entitas Anak tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan. PSAK No. 62 tidak mengijinkan saling hapus antara: i. aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau ii. pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait. Aset reasuransi terdiri dari piutang reasuransi dan porsi reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim. Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai timbul selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Entitas Anak tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan andal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Entitas Anak dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.	ac. Gain or loss from changes in fair value of financial instruments Gain or loss from changes in fair value of financial instruments represents changes in fair value of trading marketable securities and Government Bonds and derivative instruments. ad. Reinsurance The Subsidiary has proportional and non-proportional treaty reinsurance, as well as facultative reinsurance contracts with local and foreign insurance and reinsurance companies. The objective of the reinsurance is to cede the risks exceeding the Subsidiary's retention capacity. Expected reinsurance recoveries are recorded as reinsurance claims. Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Subsidiary remains liable to the policy holders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations. PSAK No. 62 does not allow offsetting between: i. reinsurance assets and the related insurance liabilities; or ii. income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract. Reinsurance assets consist of reinsurance receivables and reinsurance portion from unearned premiums and estimated claim. Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that the Subsidiary may not receive all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that the Subsidiary will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in profit or loss.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ae. Efek yang diterbitkan

Efek yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi obligasi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi obligasi. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

af. Sukuk mudharabah

Entitas Anak pada awalnya mengakui sukuk mudharabah pada saat sukuk mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya. Setelah pengakuan awal, sukuk mudharabah dicatat pada biaya perolehan.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Sukuk mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas dan biaya transaksi sehubungan penerbitan sukuk mudharabah disajikan dalam aset sebagai biaya dibayar dimuka.

ag. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laba rugi kecuali untuk akun yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan akun tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bank dan Entitas Anak menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Securities issued

Securities issued are presented at nominal value, net of unamortized discounts. Bond issuance costs in connection with the issuance of bonds are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of securities issued. The discounts are amortized over the period of the bonds using the effective interest rate method.

af. Mudharabah bonds

The Subsidiary initially recognizes mudharabah bonds on the date of issuance of mudharabah bonds at nominal value. Subsequent to initial recognition, mudharabah bonds are measured at cost.

Transaction costs related to the issuance of mudharabah bonds are recognized separately from mudharabah bonds. Transaction costs are amortized using straight-line method over the term of mudharabah bonds and are recorded as part of financing charges.

Mudharabah bonds are presented as a part of liabilities and the transaction costs related to the issuance of mudharabah bonds are presented in assets as part of prepaid expenses.

ag. Taxation

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent it relates to accounts recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is the expected tax payable on the taxable income for the year, calculated using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

The Bank and Subsidiaries adopt the asset and liability method in determining their income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantively enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
ag. Perpajakan (lanjutan)	ag. Taxation (continued)
Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.	<i>Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.</i>
Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas tangguhan terkait pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.	<i>Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.</i>
Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.	<i>Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are received.</i>
ah. Imbalan kerja	ah. Employee benefits
Imbalan kerja jangka pendek	Short-term employees' benefits
Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.	<i>Short-term employees' benefits are recognized when they are owed to the employees based on accrual method.</i>
Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja	Long-term and post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perseroan" yang telah sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").	<i>Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation" which is in line with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").</i>
Bank dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24: Imbalan Kerja.	<i>Bank and Subsidiaries applies PSAK No. 24, Employee Benefits.</i>
Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode <i>projected-unit-credit</i>.	<i>The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ah. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi. Imbalan pasca-kerja yang telah dan belum menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan/(kerugian) aktuarial terjadi.

Bank dan Entitas Anak telah memiliki program pensiun iuran pasti yang mana Bank dan Entitas Anak membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Bank dan Entitas Anak. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terhutang.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Entitas Anak memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Entitas Anak. Perkiraan beban imbalan ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pasca-kerja. Kewajiban ini dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen. Imbalan kerja jangka panjang lainnya yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Pesangon

Pesangon terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank dan Entitas Anak mengakui kewajiban pesangon ketika Bank dan Entitas Anak menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ah. Employee benefits (continued)

Long-term and post-employment benefits (continued)

When the post-employment benefits change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of profit or loss. To the extent that the benefits vest and not yet vest, the expense is recognized immediately in the statement of profit or loss.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognized to other comprehensive income or expense in the year when such actuarial gains/(losses) occur.

Bank and Subsidiaries also has a defined contribution pension program where Bank and Subsidiaries pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet Bank and Subsidiaries' criteria. The contributions are charged to the statement of profit or loss as they become payable.

Other long-term employment benefits

Subsidiaries provides other long-term employment benefits in the form of long service leave award which is determined in compliance with the Subsidiaries' Regulation. The expected costs of these benefits are calculated and recognized over the year of employment, using a method which is applied in calculating obligation for post-employment benefits. These obligations are calculated minimum once a year by an independent actuary. Other long term employment benefits that are vested, are recognized as expense immediately in the statement of profit or loss.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Bank and Subsidiaries recognize termination benefits liability when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted at present value.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ah. Imbalan kerja (lanjutan)

Program kompensasi jangka panjang

Bank dan Entitas Anak memberikan program kompensasi jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Bank dan Entitas Anak yang memenuhi persyaratan. Program ini diberikan berdasarkan pencapaian target tertentu perusahaan dan peringkat kerja perorangan. Beban kompensasi dihitung berdasarkan nilai uang yang dikeluarkan Bank dan Entitas Anak untuk membeli saham dan diamortisasi selama masa tunggu.

ai. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun berjalan.

aj. Beban emisi saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*), dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

ak. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank dan Entitas Anak.

al. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak yang berelasi mengacu pada ketentuan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan berdasarkan persyaratan usaha pada umumnya, yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ah. Employee benefits (continued)

Long-term compensation program

The Bank and Subsidiaries provide long-term compensation program to the Bank's and Subsidiaries' Board of Directors and eligible employees. The program is granted based on achievement of certain corporate measurements and individual performance rating. The compensation expense is calculated based on the amount of money paid by the Bank and Subsidiary to buy the share and is amortized during the holding period.

ai. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to equity holders of parent entity with the weighted average number of shares outstanding during the year.

aj. Shares issuance cost

Cost incurred in relation with Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (*Rights Issue*) is recorded as deduction from the additional paid-up capital which represents the excess of funds received from the shareholders over the par value of shares.

ak. Dividend

Dividend distribution to the Bank's shareholders is recognized as a liability in the Bank and Subsidiaries' consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Bank's and Subsidiaries' shareholders.

al. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiaries enter into transactions with related parties. In these consolidated financial statements, the term related parties are used as defined in the PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, which are made based on commercial terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
am. Transaksi asuransi syariah	am. Sharia insurance transactions
AI menerapkan PSAK No. 108, "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah", untuk seluruh transaksi asuransi syariah.	AI implemented PSAK No. 108, "Accounting for Sharia Insurance Transactions" for all insurance sharia transactions.
Dana peserta merupakan seluruh dana yang meliputi dana investasi dan dana tabarru.	Participants' funds represent all funds that consist of investment funds and tabarru fund.
Dana tabarru merupakan cadangan yang dibentuk dari donasi, hasil investasi, akumulasi cadangan <i>surplus underwriting</i> dana tabarru yang didistribusikan kembali ke dana tabarru. Seluruh hasil investasi dari dana tabarru didistribusikan kembali sebagai penambah dana tabarru atau sebagian hasil investasi didistribusikan menjadi dana tabarru dan sisanya didistribusikan untuk peserta dan/atau AI sesuai dengan akad yang disepakati.	Tabarru fund represents reserves held from donation, investment income and accumulated underwriting surplus tabarru fund that were redistributed to tabarru fund. All investment income from tabarru fund are redistributed as additions to tabarru fund or part of investment income is redistributed to tabarru fund and the remaining is distributed to participants and/or to AI based on the agreement ("akad").
Kontribusi dari peserta diakui sebagai bagian dari dana tabarru dalam dana peserta.	Contributions from participants are recognized as part of tabarru fund in the participants' funds.
Cadangan dana tabarru disajikan pada laporan perubahan dana tabarru.	Tabarru fund reserve is presented in the statement of changes in tabarru fund.
Bagian <i>surplus underwriting</i> dana tabarru yang didistribusikan kepada peserta dan AI diakui sebagai pengurang <i>surplus</i> dalam laporan perubahan dana tabarru.	Part of underwriting surplus tabarru fund which is distributed to participants and AI is recognized as deduction from the surplus in the statement of changes in tabarru fund.
<i>Surplus underwriting</i> dana tabarru yang diterima oleh AI diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan <i>surplus underwriting</i> dana tabarru yang akan didistribusikan kepada peserta diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan.	Underwriting surplus tabarru fund received by AI is recognized as income in the statement of profit or loss and other comprehensive income and underwriting surplus tabarru fund which will be distributed to participants is recognized as liabilities in the statement of financial position.
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak merupakan penyisihan teknis yang merupakan jumlah penyisihan untuk memenuhi risiko yang timbul pada periode mendatang dan diakui sebagai liabilitas. Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak dihitung dengan metode individual harian.	Unearned contribution provision represents technical reserve which provided for such risks arise in the future periods and recognized as liabilities. Unearned contribution provision is calculated using individual daily method.
Sedangkan, kontribusi yang belum menjadi hak adalah bagian kontribusi yang diterima oleh entitas pengelola pada periode berjalan, tetapi periode asuransinya meliputi satu atau lebih periode mendatang. Oleh karena itu, bagian kontribusi tersebut tidak diakui pada periode berjalan.	Meanwhile, unearned contribution is part of contribution received by the insurance entity in the current period, but the period of insurance cover one or more future periods. Accordingly, part of the contribution is not recognized in the current period.
Klaim masih dalam proses termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dicatat setelah memperhitungkan beban penanganan klaim dan liabilitas reasuransi atas beban klaim.	Claim in process includes incurred-but-not-yet-reported recognized after considering claim handling expenses and reinsurance liabilities of claim expense.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
an. Pinjaman Subordinasi Pinjaman subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar nilai biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. ao. Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan Aset atas kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Aset atas kelompok lepasan dan liabilitas atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai akun aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual dan liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual. Suatu komponen diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan ketika kriteria untuk mengklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual telah terpenuhi atau telah dilepaskan dan komponen tersebut mewakili lini usaha operasi utama yang terpisah atau bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai akun "Laba bersih dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual". Bank dan entitas anak menyajikan kembali pengungkapan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan catatan terkait untuk periode sebelumnya yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.	an. Subordinated Loan Subordinated loan are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on subordinated loan and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate. ao. Assets of disposal group classified as held for sale and discontinuing operations Assets of disposal group classified as held-for-sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. Assets of disposal group classified as held-for-sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell. The assets of disposal group and liabilities of disposal group classified as held-for-sale are presented in the consolidated statement of financial positions as assets of disposal group classified as held-for-sale and liabilities of disposal group classified as held-for-sale. A component is classified as discontinuing operations when the criteria to be classified as held-for-sale have been met or it has been disposed of and such a component represents a separate major line of business of operations or is part of a single coordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographical area of operations. The results of discontinuing operations are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Net income from disposal group classified as held-for-sale". The Bank and subsidiaries represented the disclosure of consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and related notes for prior periods presented in the consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

a.1. Allowances for impairment losses of financial assets

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai dilakukan atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan efek utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Financial assets accounted for at amortized cost and debt securities classified as available-for-sale are evaluated for impairment.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali disetujui secara independen oleh bagian risiko kredit.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In calculating allowance for impairment losses, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the credit risk unit.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individually impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations, and economic factors.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)**

**a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi
(lanjutan)**

Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini.

Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

a.2. Cadangan kerugian penurunan nilai aset yang bukan aset keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihnya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

a.3. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

a.4. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS
(continued)**

**a. Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

The accuracy of the allowances depends on how accurate these future cash flows are estimated for individual allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

a.2. Allowances for impairment losses of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

a.3. Determining fair values

In determining the fair value of financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank and Subsidiaries use the valuation techniques. For financial instruments that are traded infrequently and have less price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks affecting the specific instrument.

a.4. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN 3. (lanjutan)

USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

a.4. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

a.4. Deferred tax assets (continued)

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

a.5. Pensiun

a.5. Pension

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and others.

a.6. Penilaian klaim

a.6. Valuation of claims

Estimasi harus digunakan untuk menentukan ekspektasi jumlah seluruh beban klaim yang dilaporkan pada tanggal pelaporan dan ekspektasi jumlah seluruh beban klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan pada tanggal pelaporan ("IBNR"). Diperlukan jangka waktu yang signifikan sebelum seluruh beban klaim dapat ditetapkan dengan pasti. Untuk beberapa jenis kontrak, klaim IBNR mewakili bagian signifikan dari jumlah liabilitas asuransi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Estimates have to be made both for the expected ultimate cost of claims reported at the reporting date and for the expected ultimate cost of claims incurred but not yet reported at the reporting date ("IBNR"). It can take a significant period of time before the ultimate claims cost can be determined with certainty. For some type of contracts, IBNR claims form the majority of the insurance liability in the consolidated statements of financial position.

Jumlah seluruh beban klaim yang masih dalam proses diestimasi dengan menggunakan beberapa metode, yang terdiri dari: *Chain ladder method on paid claims (PCD) and incurred claims (ICD)*, *Bornhuetter-Ferguson method on paid claims (PBF) and incurred claims (IBF)*, dan *Expected loss ratio method (ELR)*. Metode yang dipilih adalah metode dengan perhitungan yang terbaik dan juga bisa dikombinasi.

The ultimate cost of outstanding claims in process is estimated by using several methods, which include: *Chain ladder method on paid claims (PCD) and incurred claims (ICD)*, *Bornhuetter-Ferguson method on paid claims (PBF) and incurred claims (IBF)*, and *Expected loss ratio method (ELR)*. The method selected is the method with the best calculation and also can be combined.

Asumsi utama yang mendasari metode ini adalah pengalaman pengembangan klaim masa lalu Entitas Anak dapat digunakan untuk memproyeksikan pengembangan klaim di masa depan dan oleh karenanya, juga dapat memproyeksikan beban klaim secara keseluruhan.

The main assumption underlying this method is that the Subsidiary's past claims development experience can be used to project future claims development and hence, ultimate claims costs.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN 3. (lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.6. Penilaian klaim (lanjutan)

Dengan demikian, metode ini mengekstrapolasi pengembangan klaim yang dibayar, klaim yang masih dalam proses dan klaim yang telah terjadi berdasarkan pengembangan klaim yang diobservasi pada tahun-tahun sebelumnya dan ekspektasi rasio kerugian. Pengembangan klaim historis umumnya dianalisa berdasarkan tahun terjadinya kecelakaan/kerugian, juga berdasarkan lini bisnis yang signifikan dan jenis klaim.

Asumsi-asumsi yang digunakan adalah yang secara implisit melekat dalam data pengembangan klaim historis yang mendasari proyeksi yang dibentuk. Tambahan pertimbangan kualitatif juga digunakan untuk menilai sejauh mana tren masa lalu tidak dapat diterapkan di masa depan (sebagai contoh untuk mencerminkan kejadian yang bersifat tidak rutin dan prosedur penanganan klaim) untuk memperoleh estimasi seluruh beban klaim yang menyajikan hasil yang paling memungkinkan dari kisaran beban klaim yang mungkin terjadi, dengan mempertimbangkan semua ketidakpastian yang terlibat didalamnya.

a.7. Tes kecukupan liabilitas

Entitas Anak melakukan tes kecukupan liabilitas asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan di masa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan.

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi, estimasi terbaik, dan margin atas kesalahan pengukuran.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS 3. (continued)

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

a.6. Valuation of claims (continued)

Accordingly, this method extrapolates the development of claim paid, outstanding and incurred claim losses based on the observed development of earlier years and expected loss ratios. Historical claims development is mainly analyzed by accident years, as well as by significant business lines and claim types.

The assumptions used are those implicit in the historical claims development data on which the projections are based. Additional qualitative judgment is used to assess the extent to which past trends may not apply in the future (for example to reflect one-off occurrences and claims handling procedures) in order to arrive at the estimated ultimate cost of claims that present the likely outcome from the range of possible outcomes, taking into account all the uncertainties involved.

a.7. Liability adequacy test

The Subsidiary assesses the adequacy of its insurance liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses that will be incurred in the future.

Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates, and margin for adverse deviation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN 3. (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak meliputi:

b. Penilaian instrumen keuangan

Bank dan Entitas Anak mengukur nilai wajar dengan menggunakan hierarki dari metode berikut:

- Harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen keuangan yang identik.
- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga *dealer*. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para pelaku di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS 3. (continued)

b. Critical accounting judgements in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies

Critical accounting judgements made in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies include:

b. Valuation of financial instruments

The Bank and Subsidiaries measure fair values using the following hierarchy of methods:

- *Quoted market price in an active market for an identical instrument.*
- *Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.*

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank and Subsidiaries determine fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variable used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

	2018	2017
Rupiah	2.683.064	2.350.622
Mata uang asing (Catatan 56)	140.712	195.792
	2.823.776	2.546.414

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp308.841 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp301.009).

4. CASH

Rupiah
Foreign currencies (Note 56)

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) amounting to Rp308,841 as of 31 December 2018 (2017: Rp301,009).

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2018	2017
Rupiah	4.809.416	5.846.785
Dolar Amerika Serikat (Catatan 56)	1.650.101	1.709.131
	6.459.517	7.555.916

Sesuai No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang "Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional" dan perubahannya sesuai PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017, sebagaimana telah dirubah dengan PBI No.20/3/PBI/2018 pada tanggal 29 Maret 2018 tentang "Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional" yang efektif berlaku tanggal 16 Juli 2018. GWM Primer dalam mata uang Rupiah ditetapkan sebesar 6,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (GWM Sekunder) sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, GWM Bank masing-masing sebesar 17,23% dan 19,36% untuk mata uang Rupiah serta sebesar 8,05% dan 8,08% untuk mata uang asing.

GWM Bank dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar 17,23% dan 19,36% terdiri dari GWM Primer sebesar 6,53% (rata-rata) dan 6,54% dan GWM Sekunder masing-masing sebesar 10,70% dan 12,82%.

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Rupiah
United States Dollar
(Note 56)

In line with BI regulation No. 15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013 regarding "Statutory Reserve Requirement (GWM) of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currency For Conventional Bank" and its amendments BI Regulation No. 19/6/PBI/2017 dated 17 April 2017, which has been amended by BI Regulation No. 20/3/PBI/2018 dated 29 March 2018 regarding "Statutory Reserve Requirement (GWM) of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Bank" that effective on 16 July 2018. Primary GWM for Rupiah Currency is set at 6.5% from total third party funds in Rupiah and Macroprudential Liquidity Buffer (Secondary GWM) is set at 4% from total third party funds in Rupiah. GWM in foreign currency is set at 8% from total third party funds in foreign currency.

As of 31 December 2018 and 2017, GWM of the Bank were 17.23% and 19.36% for Rupiah currency, and 8.05% and 8.08% for foreign currency, respectively.

The GWM of the Bank in Rupiah as of 31 December 2018 and 2017 was 17.23% and 19.36% which consists of Primary GWM of 6.53% (average) and 6.54% and Secondary GWM of 10.70% and 12.82%.

The Bank has fulfilled BI's regulation regarding Statutory Reserve Requirement on Commercial Banks.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	2018	2017
Rupiah	200.606	350.010
Mata uang asing (Catatan 56)	1.187.290	1.682.845
Total	1.387.896	2.032.855
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(715)	(833)
	1.387.181	2.032.022
Terdiri dari - neto:		
- Pihak berelasi	112.282	221.082
- Pihak ketiga	1.274.899	1.810.940
	1.387.181	2.032.022

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 0,25% untuk Rupiah dan 0,74% untuk mata uang asing (2017: 0,19% dan 0,53%)

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, semua giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 digolongkan lancar.

c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	2018	2017
Saldo awal	833	1.060
Pengurangan selama tahun berjalan	(157)	(275)
Selisih kurs	39	48
Saldo akhir	715	833

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain telah memadai.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency

Rupiah
Foreign currencies (Note 56)

Less:
Allowance for impairment losses

Consist of - net:
Related parties -
Third parties -

The weighted average effective interest rate per annum for the years ended 31 December 2018 was 0.25% for Rupiah and 0.74% for foreign currencies (2017: 0.19% dan 0.53%).

b. By BI collectibility

Based on the prevailing BI regulation, all current accounts with other banks as of 31 December 2018 and 2017 were classified as current.

c. Movements of allowance for impairment losses

Beginning balance
Reversal during the year
Exchange rate difference
Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses on current accounts with other banks is adequate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2018	2017
Rupiah		
Penempatan pada Bank Indonesia		
Setifikat Bank Indonesia Syariah	100.000	250.000
Fasilitas simpanan Bank Indonesia (FASBI) Syariah	919.000	932.000
Fasilitas simpanan Bank Indonesia (FASBI)	64.990	594.922
	<u>1.083.990</u>	<u>1.776.922</u>
Penempatan pada Bank Lain		
Call money		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	60.000	130.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	80.000
	<u>60.000</u>	<u>210.000</u>
Sertifikat deposito		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	98.526	99.115
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	290.126
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	212.138
PT Bank Mizuho Indonesia	-	194.844
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	190.895
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	147.614
MUFG Bank, Ltd.	-	145.851
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	67.869
	<u>98.526</u>	<u>1.348.452</u>
Deposito berjangka		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	238.800
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	135.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk	-	100.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	80.000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	-	74.000
PT Bank BCA Syariah	-	50.000
PT Bank Mega Tbk	-	50.000
PT Bank BTPN syariah	-	50.000
PT Panin Dubai Syariah Tbk	-	49.750
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	47.000
PT Bank Syariah Mandiri	-	23.650
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	20.000
PT Bank Bukopin Syariah	-	18.550
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	13.750
PT Bank UOB Indonesia	-	11.300
PT Bank Bukopin Tbk	-	5.600
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	5.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	5.000
PT Bank Sahabat Sampoerna	-	3.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	2.000
PT Bank Negara Indonesia Syariah	-	2.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	2.000

Rupiah
Placements with Bank Indonesia
Certificate of Bank Indonesia Sharia
Sharia Deposit facility of Bank Indonesia (FASBI)
Deposit facility of Bank Indonesia (FASBI)
Placements with Other Banks
Call money
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia
Certificates of deposits
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
MUFG Bank, Ltd.
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Time deposits
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank BCA Syariah
PT Bank Mega Tbk
PT Bank BTPN syariah
PT Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Bukopin Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Capital Indonesia Tbk

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	2018	2017
Rupiah (lanjutan)		
Deposito berjangka (lanjutan)		
PT Bank BRI Syariah	-	1.625
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.000
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	-	1.000
PT Bank HSBC Indonesia	-	1.000
PT BPR Eka Bumi Artha	-	100
	-	991.125
	1.242.516	4.326.499
Mata uang asing (catatan 56)		
Penempatan pada Bank Lain		
Call money		
Bank Indonesia	7.333.800	678.375
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	101.545
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	94.973
	7.333.800	874.893
	8.576.316	5.201.392
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(254)	(2.507)
	8.576.062	5.198.885

Rupiah (continued)
Time deposits (continued)
PT Bank BRI Syariah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT BPR Eka Bumi Artha

Foreign currencies (note 56)
Placements with Other Banks
Call money
Bank Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk

Less:
Allowance for impairment losses

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 5,54% untuk Rupiah dan 2,07% untuk mata uang asing (2017: 6,05% dan 1,04%).

The weighted average effective interest rate per annum for the years ended 31 December 2018 was 5.54% for Rupiah and 2.07% for foreign currencies (2017: 6.05% and 1.04%).

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

b. By BI collectibility

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 digolongkan sebagai lancar.

Based on the prevailing BI Regulation, all placements with other banks and Bank Indonesia as of 31 December 2018 and 2017 were classified as current.

c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

c. Movements of allowance for impairment losses

	2018	2017
Saldo awal	2.507	2.666
Pengurangan		
selama tahun berjalan	(2.250)	(172)
Selisih kurs	(3)	13
Saldo akhir	254	2.507

Beginning balance
Reversal during the year
Exchange rate difference
Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada bank lain telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on placements with other banks is adequate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK

8. MARKETABLE SECURITIES

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2018		2017		
	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	
Dimiliki hingga jatuh tempo (harga perolehan, setelah premi/diskonto yang belum diamortisasi):					Held-to-maturity (cost, net of unamortized premium/diskont):
Rupiah					Rupiah
- Obligasi korporasi	-	-	10.000	10.000	Corporate bonds -
Mata uang asing (Catatan 56)					Foreign currencies (Note 56)
- Wesel ekspor	10.366	10.366	10.237	10.237	Export bills -
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	10.366	10.366	20.237	20.237	Total held-to-maturity
Pinjaman dan piutang:					Loans and receivables:
Rupiah					Rupiah
- Surat berharga lainnya	3.657.006	3.657.006	3.883.792	3.883.792	Other marketable securities -
Mata uang asing (Catatan 56)					Foreign currencies (Note 56)
- Wesel ekspor	148.469	148.469	63.487	63.487	Export bills -
- Surat berharga lainnya	1.066.324	1.066.324	937.148	937.148	Other marketable securities -
	1.214.793	1.214.793	1.000.635	1.000.635	
Jumlah pinjaman dan piutang	4.871.799	4.871.799	4.884.427	4.884.427	Total loans and receivables
Tersedia untuk dijual (nilai wajar):					Available-for-sale (fair value):
Rupiah					Rupiah
- Obligasi korporasi	2.952.015	2.940.830	3.994.050	4.081.257	Corporate bonds -
- Efek utang lainnya	325.000	322.317	440.000	443.486	Other debt securities -
- Unit penyertaan reksadana	-	-	310.000	318.221	Mutual fund unit -
- Sertifikat deposito Bank Indonesia, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp2.486 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp46.808)	1.050.000	1.045.271	3.858.081	3.811.306	Certificate of deposit - Bank Indonesia, net of unamortized discount of Rp2,486 as of 31 December 2018 (2017: Rp46,808)
	4.327.015	4.308.418	8.602.131	8.654.270	
Mata uang asing (Catatan 56)					Foreign currencies (Note 56)
- Obligasi korporasi	-	-	484.156	497.472	Corporate bonds -
- Sertifikat Bank Indonesia, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar RpNihil pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp5.714)	-	-	2.051.650	2.045.048	Certificate of - Bank Indonesia, net of unamortized discount of RpNil as of 31 December 2018 (2017: Rp5,714)
	-	-	2.535.806	2.542.520	
Jumlah tersedia untuk dijual	4.327.015	4.308.418	11.137.937	11.196.790	Total available-for-sale
Jumlah efek-efek	9.209.180	9.190.583	16.042.601	16.101.454	Total marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(41.823)		(41.792)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah efek-efek-neto		9.148.760		16.059.662	Total marketable securities-net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	2018	2017
Terdiri dari - neto:		
- Pihak berelasi	767	19.949
- Pihak ketiga	9.147.993	16.039.713
	9.148.760	16.059.662

Wesel ekspor tidak terdaftar di bursa efek.

Bank dan Entitas Anak mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek sejumlah Rp9.103 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: keuntungan neto sejumlah Rp21.636).

Pada tanggal 31 Desember 2018, termasuk dalam efek-efek tersedia untuk dijual dengan nilai nominal sejumlah Rp250.000 yaitu obligasi yang dijual dengan janji dibeli kembali. Liabilitas atas pembelian kembali efek-efek sebesar Rp248.145 disajikan pada akun efek yang dijual dengan janji dibeli kembali. Pada tanggal 31 Desember 2018, liabilitas atas pembelian kembali efek-efek jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2019, sementara efek-efek itu sendiri masing-masing jatuh tempo pada tanggal 15 Februari 2019.

b. Berdasarkan penerbit

	2018	2017
Bank Indonesia	1.045.271	5.856.354
Bank-bank	2.053.773	2.527.547
Korporasi	6.091.539	7.717.553
	9.190.583	16.101.454
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(41.823)	(41.792)
	9.148.760	16.059.662

c. Berdasarkan kolektibilitas BI

	2018	2017
Lancar	9.148.760	16.035.065
Dalam perhatian khusus	-	13.500
Diragukan	-	7.189
Macet	-	3.908
	9.148.760	16.059.662

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

Consist of - net:
Related parties -
Third parties -

The export bills are not listed at a stock exchange.

The Bank and Subsidiaries recognized net gains from the sale of marketable securities amounting to Rp9,103 for the years ended 31 December 2018 (2017: net gains amounting to Rp21,636).

As of 31 December 2018, included in the available-for-sale marketable securities with nominal value of Rp250,000 are bonds sold under repurchased agreements. The corresponding liability in relation to this agreement together with repurchase agreement for marketable securities of Rp248,145 is presented under securities sold under repurchase agreements account. The liability in relation to the repurchase agreements of marketable securities as of 31 December 2018 matured on 2 January 2019 whereas the related government bonds matured on 15 February 2019.

b. By issuer

Bank Indonesia
Banks
Corporates

Less:
Allowance for impairment losses

c. By BI collectability

Current
Special mention
Doubtful
Bad

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat

d. By rating

	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/Rating		Nilai tercatat/Nilai wajar/ Carrying value/Fair value	
		2018	2017	2018	2017
Dimiliki hingga jatuh tempo/Held-to-maturity Rupiah/Rupiah					
Obligasi - Berkelanjutan I Antam I Tahun 2011 Seri A	Pefindo	-	idBBB+	-	10.000
Mata uang asing/Foreign currencies					
Wesel Ekspor/Export Bills	N/A	Tidak Diperingkat/ Not rated	Tidak Diperingkat/ Not rated	10.366	10.237
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo/ Total-held-to maturity				10.366	20.237
Pinjaman dan piutang/Loans and receivables Rupiah/Rupiah					
Wesel SKBDN/SKBDN Bills	N/A	Tidak Diperingkat/ Not rated	Tidak Diperingkat/ Not rated	33.557	43.552
Wesel lainnya/Other Bills	N/A	Tidak Diperingkat/ Not rated	Tidak Diperingkat/ Not rated	3.623.449	3.840.240
				3.657.006	3.883.792
Mata uang asing/Foreign currencies					
Wesel Ekspor/Export Bills	N/A	Tidak Diperingkat/ Not rated	Tidak Diperingkat/ Not rated	148.469	63.487
Wesel lainnya/Other Bills	N/A	Tidak Diperingkat/ Not rated	Tidak Diperingkat/ Not rated	1.066.324	937.148
				1.214.793	1.000.635
Jumlah pinjaman dan piutang/ Total loans and receivables				4.871.799	4.884.427

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

Tersedia untuk dijual/Available-for-sale:

Indonesia Eximbank II Tahap VII Seri B Tahun 2016	Pefindo	idAAA	idAAA	235.613	323.587
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2016 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	155.585	159.009
MTN IV Clipan Finance Indonesia Tahun 2018	Pefindo	idAA-	-	149.186	-
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap II Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	132.421	135.514
Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap I 2017 Seri A	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	130.780	134.651
Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017	Fitch	AA-(idn)	AA-(idn)	112.298	85.160
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahap III Tahun 2016 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	109.473	233.004
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	101.206	156.684
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri B	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	96.459	92.734
Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap II Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	89.596	100.891
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri C	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	83.515	5.408
Obligasi II Bussan Auto Finance Tahun 2018 Seri B	Pefindo	idAA	-	72.900	-
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 Seri B	Pefindo	idAAA	-	72.364	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	69.130	111.778
Obligasi Mayora Indah IV Tahun 2012	Pefindo	idAA	idAA-	68.637	78.062
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	60.442	57.094
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	59.980	62.015
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap IV Tahun 2016 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	57.202	13.207
Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2017 Seri B	Fitch	AA-(idn)	AA-(idn)	54.165	56.476
Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap II Tahun 2017 Seri A	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	51.912	30.053
MTN VI Bank Resona Perdania Tahun 2016	Pefindo	idAA-	idAA-	50.146	51.572
Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2014 Seri A	Pefindo	idAA+	idAA+	49.978	50.895
Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap III Tahun 2018 Seri A	Pefindo	idAAA	-	49.878	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 Seri B	Pefindo	idAAA	-	49.406	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	49.308	50.455
Obligasi Berkelanjutan III Eximbank Tahap V Tahun 2017 Seri A	Pefindo	idAAA	-	49.126	-
Obligasi I Bussan Auto Finance Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idAA	idAA	48.988	50.111
Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap I Tahun 2016 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	45.100	45.805
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahap I Tahun 2016 Seri B	Pefindo	idAA-	idAA-	44.971	61.342
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap I Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idAAA	-	41.928	-
MTN I Telkom Tahun 2018 Seri C	Pefindo	idAAA	-	41.606	-
Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 Seri A	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	39.728	10.141
Obligasi VIII Indosat Tahun 2012 Seri A	Pefindo	idAAA	idAAA	39.665	92.717
MTN Kimia Farma Tahap I Tahun 2017	Pefindo	idAA-	idAA-	39.484	39.968
Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 Seri B	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	37.982	38.796
MTN Kimia Farma Tahap II Tahun 2018	Pefindo	idAA-	-	36.876	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	35.337	36.401
Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap I Tahun 2017 Seri A	Pefindo	idAA-	-	33.207	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap III Tahun 2017 Seri A	Pefindo	idAAA	-	32.491	-
Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016 Seri A	Pefindo	idAAA	idAAA	32.128	5.103
Obligasi Berkelanjutan I Timah Tahap I Tahun 2017 Seri A	Pefindo	idA+	idA+	30.744	31.249
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	30.604	31.765
Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2018 Seri C	Fitch	AA-(idn)	-	28.874	-
Obligasi Jasa Marga XIV Seri JM-10 Tahun 2010	Pefindo	idAA	-	25.331	-
Obligasi I Bank Mandiri Taspen Pos Tahun 2017 Seri A	Pefindo	idAA	-	25.069	-
Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017	Fitch	AA-(idn)	AA-(idn)	24.800	26.219
Obligasi Berkelanjutan II Eximbank Tahap V Tahun 2015 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	20.274	20.976
Obligasi Berkelanjutan II BCA Finance Tahap II Tahun 2016 Seri B	Pefindo	idAAA	-	20.024	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap II Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	19.972	20.495
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idAAA	-	19.764	-

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating (continued)

Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/Rating		Nilai tercatat/Nilai wajar/ Carrying value/Fair value	
	2018	2017	2018	2017
Pefindo	idAAA	idAAA	235.613	323.587
Pefindo	idAAA	idAAA	155.585	159.009
Pefindo	idAA-	-	149.186	-
Pefindo	idAAA	idAAA	132.421	135.514
Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	130.780	134.651
Fitch	AA-(idn)	AA-(idn)	112.298	85.160
Pefindo	idAAA	idAAA	109.473	233.004
Pefindo	idAAA	idAAA	101.206	156.684
Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	96.459	92.734
Pefindo	idAAA	idAAA	89.596	100.891
Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	83.515	5.408
Pefindo	idAA	-	72.900	-
Pefindo	idAAA	-	72.364	-
Pefindo	idAAA	idAAA	69.130	111.778
Pefindo	idAA	idAA-	68.637	78.062
Pefindo	idAAA	idAAA	60.442	57.094
Pefindo	idAAA	idAAA	59.980	62.015
Pefindo	idAAA	idAAA	57.202	13.207
Fitch	AA-(idn)	AA-(idn)	54.165	56.476
Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	51.912	30.053
Pefindo	idAA-	idAA-	50.146	51.572
Pefindo	idAA+	idAA+	49.978	50.895
Pefindo	idAAA	-	49.878	-
Pefindo	idAAA	-	49.406	-
Pefindo	idAAA	idAAA	49.308	50.455
Pefindo	idAAA	-	49.126	-
Pefindo	idAA	idAA	48.988	50.111
Pefindo	idAAA	idAAA	45.100	45.805
Pefindo	idAA-	idAA-	44.971	61.342
Pefindo	idAAA	-	41.928	-
Pefindo	idAAA	-	41.606	-
Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	39.728	10.141
Pefindo	idAAA	idAAA	39.665	92.717
Pefindo	idAA-	idAA-	39.484	39.968
Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	37.982	38.796
Pefindo	idAA-	-	36.876	-
Pefindo	idAAA	idAAA	35.337	36.401
Pefindo	idAA-	-	33.207	-
Pefindo	idAAA	-	32.491	-
Pefindo	idAAA	idAAA	32.128	5.103
Pefindo	idA+	idA+	30.744	31.249
Pefindo	idAAA	idAAA	30.604	31.765
Fitch	AA-(idn)	-	28.874	-
Pefindo	idAA	-	25.331	-
Pefindo	idAA	-	25.069	-
Fitch	AA-(idn)	AA-(idn)	24.800	26.219
Pefindo	idAAA	idAAA	20.274	20.976
Pefindo	idAAA	-	20.024	-
Pefindo	idAAA	idAAA	19.972	20.495
Pefindo	idAAA	-	19.764	-

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

Tersedia untuk dijual (lanjutan)/Available-for-sale (continued):

Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 Seri B	
Obligasi Perusahaan Listrik Negara XI Tahun 2010 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016 Seri A	
Obligasi I Pupuk Indonesia Tahun 2014 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan II Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2017 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016	
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTPN Tahap II Tahun 2017 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2018 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahap IV Tahun 2016 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Tahap I Tahun 2017 Seri B	
Obligasi II Telkom Tahun 2010 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap II Tahun 2014 Seri T	
Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap II Tahun 2015	
MTN I Astra Otoparts Tahun 2016 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Tahap III Tahun 2016 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan II Toyota Astra Finance Service Tahap I Tahun 2016 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2015 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahap II Tahun 2017 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap III Tahun 2015 Seri B	
MTN Bank Sumitomo Mitsui I Tahun 2015	
MTN II Cippan Finance Indonesia Tahun 2015	
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahap II Tahun 2017 Seri A	
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap V Tahun 2015 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2017 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Indonesia Tahap III Tahun 2015 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap II Tahun 2017 Seri A	
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I Tahun 2016 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap V Tahun 2015 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan II Mandala Multi Finance Tahap I Tahun 2015 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri A	
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap II Seri A Tahun 2016	
Obligasi Berkelanjutan II Perum Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan IV Mayora Indah Tahun 2012	
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri C	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating (continued)

Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/Rating		Nilai tercatat/Nilai wajar/ Carrying value/Fair value	
	2018	2017	2018	2017
Pefindo	idAAA	idAAA	19.340	5.279
Fitch	AA-(idn)	AA-(idn)	17.210	17.820
Moody's	Baa2	Baa2	16.680	17.624
Fitch	AA-(idn)	AA-(idn)	16.108	1.024
Fitch	AAA(idn)	-	15.166	-
Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	15.031	5.120
Pefindo	idAA	idAA	14.957	5.172
Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	13.728	14.109
Pefindo	idAAA	idAAA	10.201	10.592
Fitch	AA-(idn)	-	9.818	-
Pefindo	idAAA	-	8.987	-
Pefindo	idA	idA	8.808	9.396
Pefindo	idAAA	idAAA	8.188	8.570
Pefindo	idAA	-	5.054	-
Pefindo	idAA-	idAA-	5.048	5.221
Fitch	AA-(idn)	-	5.020	-
Pefindo	idA	-	5.015	-
Pefindo	idAAA	-	5.015	-
Pefindo	idAAA	-	3.051	-
Pefindo	idAAA	idAAA	2.033	2.144
Pefindo	idAA-	idAAA	2.009	10.250
Pefindo	idAAA	-	1.027	-
Pefindo	-	idAAA	-	200.530
Pefindo	-	idA+	-	151.416
Pefindo	-	idAA-	-	78.345
Pefindo	-	idAAA	-	70.780
Fitch	-	AAA(idn)	-	69.110
Pefindo	-	idAAA	-	60.326
Pefindo	-	idAA+	-	50.554
Pefindo	-	idAAA	-	50.040
Pefindo	-	idAAA	-	48.634
Fitch	-	AAA(idn)	-	45.735
Pefindo	-	idA	-	45.631
Pefindo	-	idAAA	-	42.017
Pefindo	-	idAA-	-	40.404
Pefindo	-	idAA+	-	35.722
Pefindo	-	idA	-	35.388
Pefindo	-	idAA-	-	33.674
Pefindo	-	idAAA	-	32.165

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating (continued)

		Peringkat/Rating		Nilai tercatat/Nilai wajar/ Carrying value/Fair value	
	Pemeringkat/ Rated by	2018	2017	2018	2017
Tersedia untuk dijual (lanjutan)/Available-for-sale (continued):					
Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2015 Seri B	Fitch	-	AAA(idn)	-	30.403
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri A	Pefindo	-	idAAA	-	29.432
Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Eximbank Tahap VI 2015 Seri C	Pefindo	-	idAAA	-	26.322
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahap II Tahun 2015 Seri B	Pefindo	-	idAA-	-	25.546
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I BII Finance Tahun 2015 Seri B	Fitch	-	AA+(idn)	-	21.562
Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Eximbank Tahap VII 2016 Seri C	Pefindo	-	idAAA	-	21.218
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-	20.642
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I BII Finance Tahun 2015 Seri A	Fitch	-	AA+(idn)	-	20.593
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri A	Pefindo	-	idAA-	-	20.513
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap III Tahun 2017 Seri A	Pefindo	-	idAAA	-	20.377
Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap I Tahun 2013 Seri C	Pefindo	-	idAA	-	20.289
Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015 Seri C	Fitch	-	AA-(idn)	-	20.200
Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Tahap III Tahun 2016 Seri B	Fitch	-	AA-(idn)	-	20.124
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2017 Seri B	Fitch	-	AA+(idn)	-	20.081
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-	17.172
Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	Pefindo	-	idAA+	-	16.224
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 Seri C	Pefindo	-	idAAA	-	15.682
Obligasi Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap I Tahun 2013	Pefindo	-	idA+	-	15.376
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012	Pefindo	-	idAA+	-	14.303
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 Seri A	Fitch	-	AA+(idn)	-	14.182
Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap II Tahun 2015	Pefindo	-	idAA-	-	13.575
Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2015 Seri A	Pefindo	-	idAA+	-	13.430
Obligasi Berkelanjutan IV PT Sarana Multigriya Finansial Tahap II Tahun 2017 Seri B	Fitch	-	AA+(idn)	-	13.023
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap I Tahun 2017	Pefindo	-	idAAA	-	12.459
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014	Pefindo	-	idAA	-	11.011
Obligasi Berkelanjutan I Bank BNI Tbk Tahap I Tahun 2017	Pefindo	-	idAAA	-	10.449
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Tahap I Tahun 2017 Seri B	Pefindo	-	idAA	-	10.440
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahap III Tahun 2016	Pefindo	-	idAAA	-	10.395
Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Eximbank Tahap VII 2016 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-	10.273
Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Fin Services Tahap III Seri B Tahun 2015	Fitch	-	AAA(idn)	-	10.264
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-	10.255
Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 Seri B	Fitch	-	AAA(idn)	-	10.240
Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A	Fitch	-	AAA(idn)	-	10.201
Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Eximbank Tahap VI 2015 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-	10.191
Obligasi Berkelanjutan IV PT Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2017 Seri B	Fitch	-	AA+(idn)	-	10.166
Sukuk Mudharabah Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017	Pefindo	-	idAAA	-	10.106
Sukuk Mudharabah Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017	Pefindo	-	idAAA	-	10.106
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	Fitch	-	AAA(idn)	-	10.080
Obligasi Berkelanjutan II OCBC NISP Tahap III Tahun 2017 Seri C	Fitch	-	AAA(idn)	-	10.061
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap I Tahun 2017 Seri A	Pefindo	-	idAAA	-	10.042
Obligasi Berkelanjutan IV PT Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2017 Seri A	Pefindo	-	idAA	-	10.042
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap II Tahun 2017 Seri A	Pefindo	-	idAAA	-	10.033
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri A	Fitch	-	AA+(idn)	-	10.033
Obligasi Berkelanjutan II OCBC NISP Tahap III Tahun 2017 Seri B	Fitch	-	AAA(idn)	-	10.021
Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap II Tahun 2017 Seri A	Fitch	-	AAA(idn)	-	10.018
Obligasi Berkelanjutan II Summarecon Agung Tahap II Tahun 2017	Pefindo	-	idA+	-	9.999
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 Seri A	Pefindo	-	idAAA	-	7.078

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

		Peringkat/Rating		Nilai tercatat/Nilai wajar/ Carrying value/Fair value	
	Pemeringkat/ Rated by	2018	2017	2018	2017
Tersedia untuk dijual (lanjutan)/Available-for-sale (continued):					
Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap I Tahun 2013	Pefindo	-	idAA-	-	7.042
Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP Tahap II Tahun 2015 Seri C	Fitch	-	AAA(idn)	-	7.031
Obligasi Berkelanjutan III Eximbank Tahap VI Tahun 2015	Pefindo	-	idAAA	-	6.828
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap IV Tahun 2017 Seri A	Fitch	-	AA+(idn)	-	6.029
Obligasi XIII Perum Pegadaian Indonesia Tahun 2009 Seri C	Pefindo	-	idAA+	-	5.421
Obligasi I Bank UOB Tahun 2015 Seri C	Fitch	-	AAA(idn)	-	5.244
Obligasi Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap II Tahun 2014	Pefindo	-	idA+	-	5.242
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2017 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-	5.168
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012	Pefindo	-	idAAA	-	5.159
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap I Tahun 2011	Pefindo	-	idAAA	-	5.112
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap I Tahun 2017 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-	5.109
Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2016 Seri B	Fitch	-	AA-(idn)	-	5.095
Obligasi Berkelanjutan Eximbank Tahap I Tahun 2011 Seri C	Pefindo	-	idAAA	-	5.087
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri B	Fitch	-	AAA(idn)	-	5.043
Obligasi Berkelanjutan II BCA Finance Tahap I Tahun 2015 Seri C	Fitch	-	AAA(idn)	-	5.034
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap I Tahun 2012	Pefindo	-	idAAA	-	4.085
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap IV Tahun 2015 Seri B	Fitch	-	AA(idn)	-	3.101
Obligasi Berkelanjutan II Bank Tabungan Negara Tahap I Tahun 2015 Seri A	Pefindo	-	idAA+	-	3.046
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri A	Fitch	-	AAA(idn)	-	3.010
Obligasi VIII Indosat Seri A Tahun 2012	Pefindo	-	idAAA	-	2.047
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap III Tahun 2015 Seri B	Pefindo	-	idAA+	-	2.020
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri C	Pefindo	-	idAAA	-	1.051
Obligasi Bank Tabungan Negara Tahun 2013	Fitch	-	AAA(idn)	-	1.010
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Tahap I Tahun 2017 Seri A	Pefindo	-	idAA-	-	9.995
Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2015 Seri A	Pefindo	-	idAA+	-	8.264
Obligasi Berkelanjutan III Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2016 Seri A	Pefindo	-	idAA+	-	7.109
Unit penyertaan reksadana	-	-	-	-	318.221
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	-	-	1.045.271	3.811.306
				4.308.418	8.654.270
Mata Uang Asing/Foreign Currencies					
Sertifikat Bank Indonesia/Certificates of Bank Indonesia	N/A	-	-	-	2.045.048
Obligasi Bank Rakyat Indonesia Tahun 2018	Moody's	-	Baa3	-	328.339
Obligasi PLN20 (Majapahit Holding BV)	Moody's	-	Baa3	-	127.528
Obligasi PLN19 (Majapahit Holding BV)	Moody's	-	Baa3	-	41.605
				-	2.542.520
Jumlah-tersedia untuk dijual/Total-available-for-sale				4.308.418	11.196.790
Jumlah efek-efek/Total marketable securities				9.190.583	16.101.454
Dikurangi/Less:					
Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses				(41.823)	(41.792)
Jumlah efek-efek-neto/Total marketable securities-net				9.148.760	16.059.662

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Perubahan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi

e. Movements of unrealized (losses)/gains

Perubahan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

Movements of unrealized (losses)/gains for available-for-sale marketable securities are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	37.114	(29.487)	Beginning balance - before deferred income tax
Penambahan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	(55.451)	138.812	Additional unrealized (losses)/gain during the year - net
Kerugian yang direalisasi atas penjualan efek-efek selama tahun berjalan - neto	(9.103)	(72.211)	Realized losses from sale of marketable securities during the year - net
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(27.440)	37.114	Total before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan	7.043	(13.927)	Deferred income tax
Reklasifikasi ke aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	(68.797)	-	Reclassified to assets of disposal group classified as held-for-sale
Saldo akhir - neto	(89.194)	23.187	Ending balance - net

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

f. Movements of allowance for impairment losses

	2018	2017	
Saldo awal (Pemulihan)/penambahan selama tahun berjalan	41.792	37.665	Beginning balance
Selisih kurs	(61)	4.072	(Reversal)/addition during the year
	92	55	Exchange rate difference
Saldo akhir	41.823	41.792	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on marketable securities is adequate.

g. Suku bunga/margin efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

g. The weighted average effective interest/margin rate per annum for the years ended 31 December 2018 and 2017

	2018	2017	
Sertifikat Bank Indonesia	5,37%	5,14%	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi korporasi - Rupiah	8,19%	9,16%	Corporate bonds - Rupiah
Obligasi korporasi - mata uang asing	2,83%	2,40%	Corporate bonds - foreign currency
Obligasi syariah	-	13,72%	Sharia bonds
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	5,15%	5,73%	Certificates of Deposit - Bank Indonesia
Sertifikat Bank Indonesia - mata uang asing	2,17%	1,58%	Certificates of Bank Indonesia - foreign currency

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS

2017						
Pihak penjual/ Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia Jakarta	FR61	75.000	4,85%	13 Oktober/ October 2017	12 Januari/ January 2018	75.600
Bank Indonesia Jakarta	FR31	75.000	4,83%	13 Oktober/ October 2017	12 Januari/ January 2018	84.734
Bank Indonesia Jakarta	SPN183	133.923	4,83%	10 November/ November 2017	9 Februari/ February 2018	121.022
Bank Indonesia Jakarta	SPN177	16.077	4,83%	10 November/ November 2017	9 Februari/ February 2018	14.672
		300.000				296.028

Klasifikasi kolektibilitas efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut adalah lancar.

Collectibility classification of securities purchased under resale agreements was current.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES

2018							
Instrumen	Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)		Nilai wajar/Fair values				Instruments
			Tagihan derivatif/ Derivative receivables		Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities		
	Bank		Bank		Bank		
	Counterparty/ Counterparty	Nasabah/ Customer	Counterparty/ Counterparty	Nasabah/ Customer	Counterparty/ Counterparty	Nasabah/ Customer	
	Bank	Customer	Bank	Customer	Bank	Customer	
Diperdagangkan:							Trading:
Kontrak tunai mata uang asing	29.493.619	909.408	898	116	2.145	3	Foreign currency spot
Kontrak berjangka mata uang asing	11.034.771	152.354.852	1.066	28.968	398	16.590	Foreign currency forward
Swap mata uang asing	955.597.957	16.600.000	126.324	3.334	182.101	-	Foreign currency swap
Cross currency swap	51.250.000	85.888.333	25.536	9.293	1.284	25.694	Cross currency swap
			153.824	41.711	185.928	42.287	
Lindung nilai:							Hedging:
Cross currency swap	545.000.000	-	253.556	-	237.970	-	Cross currency swap
			407.380	41.711	423.898	42.287	

2017							
Instrumen	Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)		Nilai wajar/Fair values				Instruments
			Tagihan derivatif/ Derivative receivables		Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities		
	Bank		Bank		Bank		
	Counterparty/ Counterparty	Nasabah/ Customer	Counterparty/ Counterparty	Nasabah/ Customer	Counterparty/ Counterparty	Nasabah/ Customer	
	Bank	Customer	Bank	Customer	Bank	Customer	
	Bank	Customer	Bank	Customer	Bank	Customer	
Diperdagangkan:							Trading:
Kontrak tunai mata uang asing	101.869.394	204.439	1.380	1	1.394	4	Foreign currency spot
Kontrak berjangka mata uang asing	-	77.948.940	-	695	-	667	Foreign currency forward
Swap mata uang asing	711.131.582	28.536.897	12.224	1.660	7.842	54	Foreign currency swap
Cross currency swap	16.666.667	36.996.167	2.237	13	-	5.771	Cross currency swap
Swap suku bunga	-	1.000.000	-	15	-	-	Interest rate swap
			15.841	2.384	9.236	6.496	
Lindung nilai:							Hedging:
Cross currency swap	370.833.333	-	85.681	-	7.207	-	Cross currency swap
			101.522	2.384	16.443	6.496	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kerugian atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang diakui dalam laba rugi sebesar Rp34.056 (2017: keuntungan sebesar Rp12.565).

Jumlah nosional adalah suatu jumlah dalam unit mata uang yang disebutkan dalam perjanjian. Jumlah dalam daftar di atas disajikan secara bruto (penjumlahan posisi beli dan jual secara absolut). Tagihan/liabilitas derivatif merupakan nilai penyelesaian transaksi derivatif pada tanggal pelaporan.

Lindung nilai arus kas atas risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing

ADMF menggunakan *cross currency swap* untuk melakukan lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing yang timbul atas pinjaman dengan suku bunga mengambang yang didenominasi dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2018, ADMF mempunyai beberapa kontrak *cross currency swap* dengan pihak ketiga yang belum jatuh tempo dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dan PT Bank UOB Indonesia.

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi:

	2018	2017
Saldo awal	(55.759)	(12.198)
Keuntungan/(kerugian) penyesuaian nilai wajar lindung nilai arus kas	(25.547)	(43.561)
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(81.306)	(55.759)
Pajak penghasilan tangguhan	20.326	13.939
Saldo akhir - neto	(60.980)	(41.820)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laba selisih kurs-bersih	153.131	43.154
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke beban bunga dan keuangan	(186.487)	(237.031)
	(33.356)	(193.877)

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh tagihan derivatif digolongkan sebagai lancar.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES (continued)

For the year ended 31 December 2018, the losses from changes in fair value of derivative instruments which was recorded in the profit or loss amounted to Rp34,056 (2017: gains of Rp12,565).

A notional amount is a number of the currency units specified in the contract. The amount in the above table is presented at gross basis (a sum of buy and sell position in absolute amount). Derivative receivables/liabilities represent the settlement value of derivative instruments as of the reporting date.

Cash flow hedge of interest rate and foreign currency risks

ADMF use cross currency swap to hedge the interest rate and foreign currency risks arising from certain floating rate borrowings denominated in foreign currencies.

As of 31 December 2018, ADMF has several outstanding cross currency swap contracts with third parties which are PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, and PT Bank UOB Indonesia.

Movements of unrealized gains/(losses):

Beginning balance
Gains/(losses) on fair value adjustments of cashflow hedge
Total before deferred income tax
Deferred income tax
Ending balance - net

As of 31 December 2018 and 2017, the total amount had been reclassified from equity to the current year profit or loss are as follow:

The amount had been reclassified from equity to profit on foreign exchange - net
The amount had been reclassified from equity to interest expense and financing charges

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, all derivatives receivables were classified as current.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

11. LOANS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2018	2017
Rupiah		
Modal kerja	52.091.560	48.511.730
Konsumsi	25.514.436	21.354.275
Investasi	18.687.494	19.544.730
Ekspor	988.092	910.778
	<u>97.281.582</u>	<u>90.321.513</u>
Mata uang asing (Catatan 56)		
Modal kerja	4.338.361	3.873.380
Investasi	2.345.729	2.125.416
Ekspor	606.078	648.433
	<u>7.290.168</u>	<u>6.647.229</u>
Jumlah	<u>104.571.750</u>	<u>96.968.742</u>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.921.197)</u>	<u>(2.923.236)</u>
Jumlah - neto	<u>101.650.553</u>	<u>94.045.506</u>
Terdiri dari - neto:		
- Pihak berelasi	99.010	71.783
- Pihak ketiga	<u>101.551.543</u>	<u>93.973.723</u>
	<u>101.650.553</u>	<u>94.045.506</u>

Rupiah
Working capital
Consumer
Investment
Export

Foreign currencies (Note 56)
Working capital
Investment
Export

Total

Less:
Allowance for impairment losses
Total - net

Consist of - net:
Related parties -
Third parties -

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

	2018							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Cadangan Kerugian Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Neto/Net	
Rupiah								Rupiah
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	2.187.690	231.457	6.734	12.800	9.076	(99.099)	2.348.658	Agriculture, hunting, and forestry
Perikanan	101.889	22.237	813	932	1.346	(4.036)	123.181	Fisheries
Pertambangan dan penggalian	769.563	47.648	53	966	2.944	(10.285)	810.889	Mining and excavation
Industri pengolahan	15.477.802	469.051	14.938	23.020	385.517	(286.476)	16.083.852	Manufacturing
Listrik, gas, dan air	77.413	11.938	121	145	129	(1.841)	87.905	Electricity, gas, and water
Konstruksi	2.612.125	78.361	7.726	4.144	65.383	(47.218)	2.720.521	Construction
Perdagangan besar dan eceran	32.808.083	1.444.171	148.410	181.547	1.050.773	(914.304)	34.718.680	Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.270.748	61.245	6.332	13.653	18.815	(33.022)	1.337.771	Accommodation and food and beverages
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	3.445.301	325.320	10.747	12.075	88.976	(87.624)	3.794.795	Transportation, warehousing, and communications
Perantara keuangan Real/estate, usaha persewaan, dan Perusahaan jasa	4.526.160	8.819	-	-	42	(38.738)	4.496.283	Financial intermediary Real estate, leasing services, and servicing companies
Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	2.659.381	185.094	5.250	9.534	27.840	(53.732)	2.833.367	Government administration, defense, and mandatory social security
Jasa pendidikan	1.224	298	-	-	-	(36)	1.486	Educational services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	24.323	2.272	58	147	60	(473)	26.387	Health and social services
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	248.577	3.521	1.209	1.260	3.297	(5.770)	252.094	Services in social, art, culture, recreation, and other individual services
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	450.707	33.248	8.710	6.608	16.330	(23.313)	492.290	Individual services to households
Rumah tangga	1.934	224	-	16	30	(83)	2.121	Households
Lain-lain	21.675.589	3.316.265	145.994	200.614	174.311	(753.101)	24.759.672	Others
	27.825	4.304	-	161	189	(836)	31.643	
	<u>88.366.334</u>	<u>6.245.473</u>	<u>357.095</u>	<u>467.622</u>	<u>1.845.058</u>	<u>(2.359.987)</u>	<u>94.921.595</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

2018							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Cadangan Kerugian Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Neto/Net
Mata uang asing							Foreign currencies
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	1.079.225	-	-	-	-	(10.199)	1.069.026 Agriculture, hunting, and forestry
Pertambangan dan penggalian	978.386	481.570	-	-	-	(300.969)	1.158.987 Mining and excavation
Industri pengolahan	2.751.378	16.728	-	-	94.112	(50.672)	2.811.546 Manufacturing
Listrik, gas dan air	816	-	-	-	-	(4)	812 Electricity, gas, and water
Konstruksi	16.168	-	-	-	-	(15)	16.153 Construction
Perdagangan besar dan eceran	550.705	44.204	-	-	475	(10.284)	585.100 Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	27.370	-	-	-	-	(183)	27.187 Accommodation and food and beverages
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	161.645	65.818	-	-	290.071	(184.187)	333.347 Transportation, warehousing, and communications
Perantara keuangan Real estate, usaha persewaan, dan Perusahaan jasa	283.286	-	-	-	-	(2.134)	281.152 Financial intermediary Real estate, leasing services, and servicing companies
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	161.379	-	-	-	-	(406)	160.973 Services in social, art, culture, recreation, and other individual services
Rumah tangga	286.814	-	-	-	-	(2.157)	284.657 Households
	16	-	-	-	2	-	18
	6.297.188	608.320	-	-	384.660	(561.210)	6.728.958
Jumlah - neto	94.663.522	6.853.793	357.095	467.622	2.229.718	(2.921.197)	101.650.553 Total - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

2017							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Cadangan Kerugian Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Neto/Net
Rupiah							Rupiah
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	1.872.912	191.092	13.371	11.040	16.932	(47.813)	2.057.534
Perikanan	87.069	21.797	518	1.992	1.889	(4.428)	108.837
Pertambangan dan penggalian	239.620	24.418	548	197	259	(3.765)	261.277
Industri pengolahan	14.365.628	426.940	16.606	354.323	162.175	(304.952)	15.020.720
Listrik, gas, dan air	58.827	7.898	131	295	130	(1.449)	65.832
Konstruksi	1.857.634	115.590	825	2.561	12.059	(24.918)	1.963.751
Perdagangan besar dan eceran	32.510.324	1.585.767	160.870	330.802	796.934	(956.381)	34.428.316
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.583.603	88.112	8.138	16.566	28.257	(44.353)	1.680.323
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	3.262.600	350.897	53.327	29.635	53.250	(102.237)	3.647.472
Perantara keuangan	4.797.925	7.943	235	5.783	-	(54.209)	4.757.677
Real estate, usaha persewaan, dan Perusahaan jasa	2.152.728	155.236	5.383	20.436	34.602	(67.340)	2.301.045
Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	804	93	-	-	-	(22)	875
Jasa pendidikan	27.453	2.085	106	358	25	(528)	29.499
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	117.705	7.067	1.536	1.308	3.288	(4.642)	126.262
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	746.362	59.789	7.853	15.177	31.658	(38.436)	822.403
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	1.635	401	-	122	116	(182)	2.092
Rumah tangga	17.662.757	3.255.574	127.280	178.477	125.473	(651.792)	20.697.769
Lain-lain	31.803	9.987	53	91	448	(1.270)	41.112
	<u>81.377.389</u>	<u>6.310.686</u>	<u>396.780</u>	<u>969.163</u>	<u>1.267.495</u>	<u>(2.308.717)</u>	<u>88.012.796</u>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

	2017							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Cadangan Kerugian Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Neto/Net	
Mata uang asing								Foreign currencies
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	1.088.547	-	-	-	-	(9.713)	1.078.834	Agriculture, hunting, and forestry
Pertambangan dan penggalian	60.543	500.746	-	-	3.102	(358.774)	205.617	Mining and excavation
Industri pengolahan	2.857.459	1.039	-	412	5.427	(22.070)	2.842.267	Manufacturing
Listrik, gas dan air	13.108	-	-	-	-	(76)	13.032	Electricity, gas, and water
Konstruksi	37.741	-	-	-	-	(217)	37.524	Construction
Perdagangan besar dan eceran	792.101	-	-	-	47.069	(31.915)	807.255	Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	35.308	-	-	-	-	(171)	35.137	Accommodation and food and beverages
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	468.373	273.681	21.816	-	129.297	(188.696)	704.471	Transportation, warehousing, and communications
Perantara keuangan	135.675	-	-	-	-	(1.022)	134.653	Financial intermediary
Real estate, usaha persewaan, dan Perusahaan jasa	174.541	-	-	623	-	(1.861)	173.303	Real estate, leasing services, and servicing companies
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	604	-	-	-	-	(4)	600	Services in social, art, culture, recreation, and other individual services
Rumah tangga	15	-	-	-	2	-	17	Households
	<u>5.664.015</u>	<u>775.466</u>	<u>21.816</u>	<u>1.035</u>	<u>184.897</u>	<u>(614.519)</u>	<u>6.032.710</u>	
Jumlah - neto	87.041.404	7.086.152	418.596	970.198	1.452.392	(2.923.236)	94.045.506	Total - net

c. Berdasarkan wilayah geografis

c. By geographic region

	2018	2017	
Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	54.201.740	47.260.137	Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, and Lampung
Sumatra Utara	10.881.727	10.386.677	North Sumatra
Jawa Timur	9.959.028	9.633.117	East Java
Sulawesi, Maluku, dan Papua	7.113.030	7.182.117	Sulawesi, Maluku, and Papua
Jawa Barat	6.290.835	5.857.478	West Java
Jawa Tengah dan Yogyakarta	5.843.069	5.973.985	Central Java and Yogyakarta
Kalimantan	5.534.260	5.492.110	Kalimantan
Sumatra Selatan	2.639.053	3.115.580	South Sumatra
Bali, NTT, dan NTB	2.109.008	2.067.541	Bali, NTT, and NTB
Jumlah	104.571.750	96.968.742	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.921.197)	(2.923.236)	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto	101.650.553	94.045.506	Total - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

d. Pinjaman yang direstrukturisasi

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, dan pengurangan tunggakan bunga.

d. Restructured loans

Restructured loans consist of loans with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, and reduced overdue interest.

	2018	2017	
Pinjaman yang direstrukturisasi	3.122.705	2.938.796	Restructured loans
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(818.589)	(874.718)	Allowance for impairment losses
	2.304.116	2.064.078	

e. Pinjaman sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.223.486 (2017: Rp239.984). Persentase keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi sebagai anggota pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar 2,87% - 8,61% dan 0,19% - 9,57% dari masing-masing fasilitas pinjaman sindikasi.

e. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans as of 31 December 2018 amounted to Rp1,223,486 (2017: Rp239,984). The percentage of participation of the Bank as a member of syndications as of 31 December 2018 and 2017 ranges 2.87% - 8.61% and 0.19% - 9.57% of each syndicated loan facility.

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

f. Movements of allowance for impairment losses

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2018			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individually	Jumlah/ Total	
Saldo awal	1.997.828	925.408	2.923.236	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	722.428	858.382	1.580.810	Impairment losses during the year
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	756.788	522.253	1.279.041	Recoveries from loans written off
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(1.660.146)	(1.155.459)	(2.815.605)	Write offs during the year
Selisih kurs	180.943	(227.228)	(46.285)	Exchange rate difference
Saldo akhir	1.997.841	923.356	2.921.197	Ending balance

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

f. Movements of allowance for impairment losses (continued)

	2017			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individually	Jumlah/ Total	
Saldo awal	2.418.685	907.946	3.326.631	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	1.005.557	938.332	1.943.889	Impairment losses during the year
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	701.378	180.131	881.509	Recoveries from loans written off
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(2.122.029)	(1.066.616)	(3.188.645)	Write offs during the year
Selisih kurs	(5.763)	(34.385)	(40.148)	Exchange rate difference
Saldo akhir	1.997.828	925.408	2.923.236	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate.

g. Pembiayaan bersama

g. Joint financing

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor dan barang-barang konsumtif. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan dan tanpa tanggung renteng pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp24.282.801 (2017: Rp21.039.925).

The Bank has entered into joint financing agreements with several multifinance companies for financing retail purchases of vehicles and consumer durable products. The outstanding balance of joint financing agreements with and without recourse as of 31 December 2018 was Rp24,282,801 (2017: Rp21,039,925).

h. Kredit kelolaan

h. Channelling loans

Kredit kelolaan adalah kredit yang diterima oleh Bank dari BI untuk diteruskan membiayai proyek-proyek pertanian di Indonesia. Bank tidak menanggung risiko atas kredit kelolaan yang diteruskan ini sehingga kredit ini tidak dicatat sebagai pinjaman dalam laporan keuangan konsolidasian.

Channelling loans are loans received by the Bank from BI which have been channelled to finance agricultural projects in Indonesia. The Bank bears no credit risk on these loans; therefore, these channelling loans were not recorded as loans in the consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo kredit kelolaan adalah Rp350.620 (2017: Rp350.623).

As of 31 December 2018, the balance of channelling loans amounted to Rp350,620 (2017: Rp350,623).

i. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

i. Other significant information relating to loans

Pada tanggal 31 Desember 2018, rasio *Non-performing Loan (NPL)*-gross dan rasio *NPL*-net adalah masing-masing sebesar 2,94% dan 2,05% (2017: 2,92% dan 1,88%) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016.

As of 31 December 2018, the percentage of *Non-performing Loan (NPL)*-gross and *NPL*-net were 2.94% and 2.05% (2017: 2.92% and 1.88%), respectively, which was calculated based on Circular Letter of Bank Indonesia No.43/SEOJK.03/2016 dated 28 September 2016.

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan deposito berjangka (Catatan 21c) atau harta tak bergerak yang diaktakan dengan akta pemberian hak tanggungan atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.

Loans are generally secured by time deposits (Note 21c) or by registered mortgages or by powers or by other guarantees acceptable to the Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

i. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Jumlah pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan agunan tunai pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp3.071.795 (2017: Rp2.986.899).

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah pembiayaan syariah, bruto sebesar Rp4.035.620 (2017: Rp3.571.590) (Catatan 57).

Rasio kredit usaha mikro kecil menengah terhadap jumlah pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar 26,83% (2017: 30,32%).

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 10,90% untuk Rupiah dan 4,03% untuk mata uang asing (2017: 12,15% dan 4,19%).

11. LOANS (continued)

i. Other significant information relating to loans (continued)

Total loans with cash collaterals as of 31 December 2018 was Rp3,071,795 (2017: Rp2,986,899).

Included in loans as of 31 December 2018 is sharia financing at gross amount of Rp4,035,620 (2017: Rp3,571,590) (Note 57).

Ratio of micro, small and medium business loans to total loans as of 31 December 2018 was 26.83% (2017: 30.32%).

The weighted average effective interest rate per annum for the years ended 31 December 2018 was 10.90% for Rupiah and 4.03% for foreign currencies (2017: 12.15% and 4.19%).

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga		
- pembiayaan bersama	9.629.656	7.368.336
- pembiayaan sendiri	34.132.544	32.075.107
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - pihak ketiga	(14.063.335)	(12.030.341)
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai - pihak ketiga	(1.436.234)	(1.333.042)
Jumlah - neto	28.262.631	26.080.060

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

The Subsidiaries' consumer financing receivables are as follows:

	2018	2017	
Consumer financing receivables - third parties			
joint financing - self financing -			
Unrecognized consumer financing income - third parties			
Less:			
Allowance for impairment losses - third parties			
Total - net			

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan nasabah baru disajikan sebagai bagian dari piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp366.781 dan Rp409.961.

As of 31 December 2018 and 2017, the gross consumer financing receivables include transaction costs directly attributed to the origination of consumer financing accounts amounting to Rp366,781 and Rp409,961, respectively.

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The weighted average effective interest rates per annum for the years ended 31 December 2018 and 2017 were as follows:

Produk	2018	2017	Products
Mobil	18,28%	17,78%	Cars
Motor	30,82%	29,38%	Motorcycles
Barang konsumtif	47,48%	49,04%	Durable goods
Lainnya	37,59%	37,56%	Others

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Untuk memastikan kelancaran penyelesaian piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, konsumen Entitas Anak memberikan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai. Tidak ada jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk produk barang konsumsi.

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp6.089.130 (2017: Rp5.014.340) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 26), sebesar Rp4.719.500 (2017: Rp4.654.500) digunakan sebagai jaminan utang obligasi (Catatan 24), dan sebesar Rp384.000 (2017: Rp300.500) digunakan sebagai jaminan sukuk mudharabah (Catatan 25).

Dalam pembiayaan bersama antara Bank dan Entitas Anak, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan Bank.

Dalam pembiayaan bersama murabahah antara Bank dan Entitas Anak, Entitas Anak berhak menentukan tingkat margin yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat margin yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan Bank.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal	1.333.042	1.210.614
Kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	1.760.266	1.642.195
Penghapusan piutang	(1.657.074)	(1.519.767)
Saldo akhir	1.436.234	1.333.042

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp436.920 dan Rp212.250.

**12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)**

To ensure settlement of consumer financing receivable, the customers of Subsidiaries give the Certificates of Ownership (BPKB) of the motor vehicles financed. Consumer financing receivables for consumer durable products are unsecured.

Consumer financing receivables as of 31 December 2018 amounting to Rp6,089,130 (2017: Rp5,014,340) were used as collateral to borrowings (Note 26), amounting to Rp4,719,500 (2017: Rp4,654,500) were used as collateral to bonds payable (Note 24), and amounting to Rp384,000 (2017: Rp300,500) were used as collateral to mudharabah bonds (Note 25).

In joint financing arrangements between the Bank and Subsidiaries, the Subsidiaries have the right to set higher interest rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Bank.

In murabahah joint financing arrangement between the Bank and Subsidiaries, the Subsidiaries have the right to set higher margin rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Bank.

Movements of allowance for impairment losses

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

Beginning balance
Impairment loss during the year
Receivables write off
Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate.

The restructured consumer financing receivables as of 31 December 2018 and 2017 were Rp436,920 and Rp212,250 respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Piutang sewa pembiayaan - bruto	289.879	443.509	Finance lease receivables - gross
Nilai residu yang terjamin	113.742	204.966	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(41.755)	(59.208)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(113.742)	(204.966)	Security deposits
	<u>248.124</u>	<u>384.301</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.501)	(14.813)	Allowance for impairment losses
	<u>240.623</u>	<u>369.488</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang sewa pembiayaan bruto termasuk pendapatan transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan sewa masing-masing sebesar Rp707 (biaya transaksi pada tahun 2017: Rp877).

As of 31 December 2018, the gross finance lease receivables include transaction income directly attributable to the origination of finance lease accounts amounting to Rp707 (transaction costs 2017: Rp877).

Angsuran piutang sewa pembiayaan - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installments of finance lease receivables - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
- < 1 tahun	138.974	294.372	< 1 year -
- 1 - 2 tahun	89.651	104.415	1 - 2 years -
- > 2 tahun	61.254	44.722	> 2 years -
Jumlah piutang sewa pembiayaan - bruto	<u>289.879</u>	<u>443.509</u>	Total finance lease receivables - gross

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The weighted average effective interest rates per annum for the years ended 31 December 2018 and 2017 were as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Mobil	16,62%	15,95%	Cars
Motor	22,07%	23,57%	Motorcycles

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

Classification of finance lease receivables - gross based on days overdue is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
- Tidak ada tunggakan	237.524	286.434	No past due -
- 1 - 90 hari	45.605	142.567	1 - 90 days -
- 91 - 120 hari	1.642	4.335	91 - 120 days -
- 121 - 180 hari	4.358	7.439	121 - 180 days -
- > 180 hari	750	2.734	> 180 days -
Piutang sewa pembiayaan - bruto	<u>289.879</u>	<u>443.509</u>	Finance lease receivables - gross

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal	14.813	30.540
Penambahan selama tahun berjalan	3.635	13.732
Penghapusan piutang	(10.947)	(29.459)
Saldo akhir	7.501	14.813

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan hak opsi.

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2018	2017
Beginning balance	14.813	30.540
Addition during the year	3.635	13.732
Receivables written off	(10.947)	(29.459)
Ending balance	7.501	14.813

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible finance lease receivables.

At the time of execution of the finance leases contracts, the lessee pays the security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessee exercises the option to purchase the leased asset. If the lessee does not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessee as long as it meets the conditions in the finance lease agreement with option right.

14. TAGIHAN AKSEPTASI

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	2018	2017
Rupiah		
- Bank lain	31.867	15.865
- Debitur	453.678	302.245
	485.545	318.110
Mata uang asing (Catatan 56)		
- Bank lain	37.057	3.091
- Debitur	1.156.614	1.164.850
	1.193.671	1.167.941
Jumlah	1.679.216	1.486.051
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40)	(111)
	1.679.176	1.485.940

Terdiri dari - neto:

- Pihak berelasi	-	2.468
- Pihak ketiga	1.679.176	1.483.472
	1.679.176	1.485.940

14. ACCEPTANCE RECEIVABLES

a. By party and currency

Rupiah	
Other banks -	
Debtors -	
Foreign currencies (Note 56)	
Other banks -	
Debtors -	
Total	
Less:	
Allowance for impairment losses	

Consist of - net:

Related parties -	
Third parties -	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

14. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah			Rupiah
- Kurang dari 1 bulan	157.727	127.183	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	224.607	143.658	1 - 3 months -
- > 3 - 6 bulan	103.211	47.269	> 3 - 6 months -
	<u>485.545</u>	<u>318.110</u>	
Mata uang asing (Catatan 56)			Foreign currencies (Note 56)
- Kurang dari 1 bulan	737.179	284.750	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	246.138	531.922	1 - 3 months -
- > 3 - 6 bulan	178.446	223.604	> 3 - 6 months -
- > 6 - 12 bulan	31.507	96.299	> 6 - 12 months -
- Lebih dari 12 bulan	401	31.366	More than 12 months -
	<u>1.193.671</u>	<u>1.167.941</u>	
Jumlah	1.679.216	1.486.051	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40)	(111)	Allowance for impairment losses
	<u>1.679.176</u>	<u>1.485.940</u>	

c. Berdasarkan kolektibilitas BI

c. By BI collectibility

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Lancar	1.678.378	1.485.180	Current
Dalam perhatian khusus	798	760	Special Mention
	<u>1.679.176</u>	<u>1.485.940</u>	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on acceptance receivables is adequate.

15. OBLIGASI PEMERINTAH

15. GOVERNMENT BONDS

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	<u>2018</u>		<u>2017</u>		
	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	
Tersedia untuk dijual (nilai wajar)					Available-for-sale (fair value)
- Suku bunga tetap	10.933.381	10.913.104	9.071.484	9.337.793	Fixed interest rate -
- Suku bunga mengambang	-	-	10.000	9.939	Floating interest rate -
	<u>10.933.381</u>	<u>10.913.104</u>	<u>9.081.484</u>	<u>9.347.732</u>	
Diperdagangkan (nilai wajar)					Trading (fair value)
- Suku bunga tetap	59.273	59.530	1.621.895	1.626.611	Fixed interest rate -
Jumlah	<u>10.992.654</u>	<u>10.972.634</u>	<u>10.703.379</u>	<u>10.974.343</u>	Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun atas Obligasi Pemerintah dalam Rupiah dan mata uang asing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah masing-masing 6,35% dan 2,60% (2017: 6,45% dan 2,49%).

Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp83.392.166 telah dijual selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp88.151.929) pada harga yang berkisar antara 75,02% - 142,88% dari nilai nominal (2017: 85,00% - 150,13%). Sementara itu, Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp87.172.733 telah dibeli selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp100.801.573) pada harga yang berkisar antara 75,00% - 142,85% dari nilai nominal (2017: 85,01% - 150,00%).

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kerugian neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi diperdagangkan diakui pada laporan laba rugi sebesar Rp397 (2017: kerugian neto sebesar Rp3.407).

Bank dan Entitas Anak mengakui keuntungan neto atas penjualan Obligasi Pemerintah sejumlah Rp60.929 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: keuntungan neto sebesar Rp114.681).

b. Berdasarkan mata uang

	2018
Rupiah	7.884.989
Dolar Amerika Serikat (Catatan 56)	3.087.645
	10.972.634

c. Berdasarkan jatuh tempo

	2018
Rupiah	
Kurang dari 1 tahun	4.182.430
1 - 5 tahun	3.552.333
5 - 10 tahun	118.503
Lebih dari 10 tahun	31.723
	7.884.989

Mata uang asing (Catatan 56)

Kurang dari 1 tahun	1.815.418
1 - 5 tahun	1.260.974
5 - 10 tahun	8.916
Lebih dari 10 tahun	2.337
	3.087.645

Jumlah

10.972.634

15. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. By type (continued)

The weighted average effective interest rate per annum for the years ended 31 December 2018 for Government Bonds in Rupiah and foreign currencies was 6.35% and 2.60%, respectively (2017: 6.45% and 2.49%).

Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp83,392,166 were sold during the year ended 31 December 2018 (2017: Rp88,151,929) at prices ranging from 75.02% - 142.88% of nominal value (2017: 85.00% - 150.13%). Meanwhile, Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp87,172,733 were purchased during the year ended 31 December 2018 (2017: Rp100,801,573) at prices ranging from 75.00% - 142.85% of nominal value (2017: 85.01% - 150.00%).

During the year ended 31 December 2018, unrealized net losses arising from changes in fair value of Government Bonds classified as trading securities are recorded in profit or loss amounting to Rp397 (2017: net losses amounting to Rp3,407).

The Bank and Subsidiaries recognized net gains from the sale of Government Bonds amounting to Rp60,929 during the year ended 31 December 2018 (2017: net gains amounting to Rp114,681).

b. By currency

	2017	
	6.502.891	Rupiah
	4.471.452	United States Dollar
	10.974.343	(Note 56)

c. By maturity

	2017	
	2.893.856	Rupiah
	3.243.226	Less than 1 year
	302.688	1 - 5 years
	63.121	5 - 10 years
	6.502.891	More than 10 years

Foreign currencies (Note 56)

Less than 1 year
1 - 5 years
5 - 10 years
More than 10 years

10.974.343

Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

15. GOVERNMENT BONDS (continued)

d. Perubahan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi

d. Movements of unrealized (losses)/gains

Perubahan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia dijual adalah sebagai berikut:

Movements of unrealized (losses)/gains for available-for-sale Government Bonds are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	32.428	(36.996)	Beginning balance - before deferred income tax
Penambahan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	(126.478)	105.870	Additional unrealized (losses)/gains during the year - net
Kerugian yang direalisasi atas penjualan Obligasi Pemerintah selama tahun berjalan - neto	(11.590)	(36.446)	Realized losses from sale of Government Bonds during the year - net
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(105.640)	32.428	Total before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan	27.719	(6.798)	Deferred income tax
Reklasifikasi ke aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	(45.896)	-	Reclassified to assets of disposal group classified as held-for-sale
Saldo akhir - neto	(123.817)	25.630	Ending balance - net

16. INVESTASI DALAM SAHAM

16. INVESTMENTS IN SHARES

Investasi dalam saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 mencakup:

The investments in shares as of 31 December 2018 and 2017 included:

Nama perusahaan/ Company name	Kegiatan usaha/ Business activity	2018		2017	
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (d/h PT Bank Woori Indonesia)	Bank/Banking	2,12%	122.883	2,12%	118.694
PT Bank Chinatrust Indonesia	Bank/Banking	1,00%	1.500	1,00%	1.500
Lain-lain/Other	Usaha Patungan, Telekomunikasi/Joint Venture, Telecommunication	0,24%-4,21%	2.380	0,24% - 4,21%	2.475
			126.763		122.669

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, investasi dalam saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 digolongkan sebagai lancar.

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, investments in shares as of 31 December 2018 and 2017 are classified as current.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. INVESTASI DALAM SAHAM (lanjutan)

Perubahan keuntungan yang belum direalisasi

Perubahan keuntungan yang belum direalisasi atas investasi dalam saham dalam kelompok tersedia dijual adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	110.493	152.385
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi selama tahun berjalan	4.190	(41.892)
Saldo akhir	114.683	110.493

16. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Movements of unrealized gains

Movements of unrealized gains for available-for-sale investments in shares are as follows:

Beginning balance - before deferred income tax
Unrealized gains/(losses) during the year
Ending balance

17. ASET TAKBERWUJUD

17. INTANGIBLE ASSETS

2018					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi ke aset yang dimiliki untuk dijual/Reclassified to assets classified as held-for-sale	31 Desember/ December
Harga perolehan					
Perangkat lunak	1.665.173	201.377	(4)	(33.619)	1.832.927
Goodwill	1.906.684	-	-	-	1.906.684
	<u>3.571.857</u>	<u>201.377</u>	<u>(4)</u>	<u>(33.619)</u>	<u>3.739.611</u>
Akumulasi amortisasi					
Perangkat lunak	(1.170.321)	(165.142)	4	15.920	(1.319.539)
Goodwill	(832.151)	-	-	-	(832.151)
	<u>(2.002.472)</u>	<u>(165.142)</u>	<u>4</u>	<u>15.920</u>	<u>(2.151.690)</u>
Nilai buku neto	<u>1.569.385</u>				<u>1.587.921</u>
					Cost
					Software
					Goodwill
					Accumulated amortization
					Software
					Goodwill
					Net book value
2017					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		31 Desember/ December
Harga perolehan					
Perangkat lunak	1.446.678	231.454	(12.959)		1.665.173
Goodwill	1.906.684	-	-		1.906.684
	<u>3.353.362</u>	<u>231.454</u>	<u>(12.959)</u>		<u>3.571.857</u>
Akumulasi amortisasi					
Perangkat lunak	(1.050.794)	(132.473)	12.946		(1.170.321)
Goodwill	(832.151)	-	-		(832.151)
	<u>(1.882.945)</u>	<u>(132.473)</u>	<u>12.946</u>		<u>(2.002.472)</u>
Nilai buku neto	<u>1.470.417</u>				<u>1.569.385</u>
					Cost
					Software
					Goodwill
					Accumulated amortization
					Software
					Goodwill
					Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2018, Bank dan Entitas Anak memiliki aset tak berwujud dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp934.878 yang telah diamortisasi secara penuh tetapi masih digunakan (2017: Rp871.295).

Tidak ada kerugian penurunan nilai goodwill yang diakui selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

As of 31 December 2018, the Bank and Subsidiaries had fully amortized intangible assets but still being used with cost amounting to Rp934,878 (2017: Rp871,295).

No impairment losses on goodwill were recognized for the year ended 31 December 2018.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP

18. FIXED ASSETS

2018							
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Reklasifikasi ke aset yang dimiliki untuk dijual/Reclassified to assets classified as held-for-sale	31 Desember/ December	
Harga perolehan							Cost
Tanah	764.669	-	(57.471)	-	(66.089)	641.109	Land
Bangunan	1.469.131	36.341	(13.577)	623	(123.495)	1.369.023	Buildings
Perlengkapan kantor	2.640.352	209.766	(164.506)	-	(69.023)	2.616.589	Office equipment
Kendaraan bermotor	459.003	38.976	(197.355)	-	(43.580)	257.044	Motor vehicles
	5.333.155	285.083	(432.909)	623	(302.187)	4.883.765	
Aset dalam penyelesaian	231	1.051	-	(623)	(659)	-	Construction in progress
	5.333.386	286.134	(432.909)	-	(302.846)	4.883.765	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	(589.230)	(91.192)	10.580	-	59.146	(610.696)	Buildings
Perlengkapan kantor	(2.169.570)	(218.244)	132.331	-	53.632	(2.201.851)	Office equipment
Kendaraan bermotor	(286.886)	(71.866)	167.795	-	22.347	(168.610)	Motor vehicles
	(3.045.686)	(381.302)	310.706	-	135.125	(2.981.157)	
Nilai buku neto	2.287.700					1.902.608	Net book value

2017							
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		31 Desember/ December	
Harga perolehan							Cost
Tanah	764.735	-	(66)	-	-	764.669	Land
Bangunan	1.442.308	32.880	(7.181)	1.124	-	1.469.131	Buildings
Perlengkapan kantor	2.555.500	206.358	(121.728)	222	-	2.640.352	Office equipment
Kendaraan bermotor	642.953	12.531	(209.219)	12.738	-	459.003	Motor vehicles
	5.405.496	251.769	(338.194)	14.084	-	5.333.155	
Aset dalam penyelesaian	437	13.878	-	(14.084)	-	231	Construction in progress
	5.405.933	265.647	(338.194)	-	-	5.333.386	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	(500.846)	(88.811)	427	-	-	(589.230)	Buildings
Perlengkapan kantor	(2.052.345)	(236.500)	119.275	-	-	(2.169.570)	Office equipment
Kendaraan bermotor	(347.159)	(106.403)	166.676	-	-	(286.886)	Motor vehicles
	(2.900.350)	(431.714)	286.378	-	-	(3.045.686)	
Nilai buku neto	2.505.583					2.287.700	Net book value

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai permanen aset tetap.

Management believes that there is no indication of permanent impairment in the value of fixed assets.

Termasuk dalam pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

Fixed assets disposal includes sales of assets with details as follows:

	2018	2017	
Hasil penjualan	146.460	55.548	Proceeds from sale
Nilai buku	(118.299)	(51.554)	Net book value
Keuntungan penjualan (Catatan 42 dan 43)	28.161	3.994	Gain on sale (Notes 42 and 43)

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp4.761.352 (2017: Rp4.162.919). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai.

As of 31 December 2018, fixed assets, except for land, are insured against losses arising from fire, flood, and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp4,761,352 (2017: Rp4,162,919). Management believes that the insurance coverage is adequate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, semua aset tetap dimiliki secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Bank dan Entitas Anak memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp1.926.904 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih digunakan (2017: Rp1.826.008).

Estimasi nilai wajar aset tetap Bank dan Entitas Anak (tanah dan bangunan dinilai berdasarkan nilai jual objek pajak) adalah sebesar Rp2.914.268 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp2.765.669) (level 3).

18. FIXED ASSETS (continued)

As of 31 December 2018 and 2017, all fixed assets are directly owned.

As of 31 December 2018, the Bank and Subsidiaries had fully depreciated fixed assets but still being used with cost amounting to Rp1,926,904 (2017: Rp1,826,008).

The estimated fair value of the Bank and Subsidiaries fixed assets (land and building based on tax object sale value) amounting to Rp2,914,268 as of 31 December 2018 (2017: Rp2,765,669) (level 3).

19. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN

19. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

	2018	2017	
Piutang bunga	830.386	834.382	Interest receivables
Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka	682.436	615.583	Security deposits and prepaid expenses
Agunan yang diambil alih	646.177	526.338	Foreclosed assets
Uang muka lain-lain	352.833	270.146	Other advances
Dana setoran kliring Bank Indonesia	94.312	9	Deposits for clearing transactions with Bank Indonesia
Aset tetap yang tidak digunakan	73.663	17.745	Idle properties
Beban tangguhan - neto	58.396	50.527	Deferred expenses - net
Piutang atas penjualan efek-efek	11.383	906.308	Receivables from sales of marketable securities
Tagihan transaksi kartu kredit	1.311	1.678	Receivables from credit card transactions
Lain-lain	502.248	505.489	Others
	<u>3.253.145</u>	<u>3.728.205</u>	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(70.932)	(28.791)	Allowance for impairment losses
	<u>3.182.213</u>	<u>3.699.414</u>	
Terdiri dari - neto:			Consist of - net:
- Pihak berelasi	822	3.375	Related parties -
- Pihak ketiga	3.181.391	3.696.039	Third parties -
	<u>3.182.213</u>	<u>3.699.414</u>	

Saldo di atas terdiri dari beban dibayar dimuka dan aset lain-lain dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp3.119.556 dan Rp133.589 (2017: Rp3.525.701 dan Rp202.504) (Catatan 56).

Piutang bunga

Termasuk dalam piutang bunga adalah piutang bunga Obligasi Pemerintah sebesar Rp105.336 untuk mata uang Rupiah dan Rp73.596 untuk mata uang asing (2017: Rp46.677 untuk mata uang Rupiah dan Rp97.185 untuk mata uang asing).

The above balance consists of prepayments and other assets in Rupiah and foreign currencies of Rp3,119,556 and Rp133,589 (2017: Rp3,525,701 and Rp202,504) (Note 56), respectively.

Interest receivables

Included in interest receivables is interest receivable from Government Bonds of Rp105,336 for Rupiah and Rp73,596 for foreign currency (2017: Rp46,677 for Rupiah and Rp97,185 for foreign currency).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka

Termasuk dalam akun ini adalah setoran jaminan sebesar Rp59.168 (2017: Rp38.859) dan beban sewa dan pemeliharaan dibayar dimuka sebesar Rp442.364 (2017: Rp421.756).

Lain-lain

Termasuk dalam lain-lain adalah piutang agen pembayaran sebesar Rp270.277 (2017: Rp199.372).

Cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain:

	2018
Saldo awal	28.791
Penambahan selama tahun berjalan	42.027
Selisih kurs	114
Saldo akhir	70.932

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas aset lain-lain telah memadai.

Security deposits and prepaid expenses

Included in these accounts are pledged security deposits of Rp59,168 (2017: Rp38,859) and prepaid rent and maintenance of Rp442,364 (2017: Rp421,756).

Others

Included in others is payment channel receivable Rp270,277 (2017: Rp199,372).

Allowance for impairment losses of other assets

Movements of allowance for impairment losses of other assets:

	2017	
	22.670	Beginning balance
	6.064	Addition during the year
	57	Foreign exchange differences
	28.791	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses on other assets is adequate.

20. ASET ATAS KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 27 September 2018, Bank telah melakukan penandatanganan *Conditional Sale and Subscription Agreement* ("CSSA") dengan Zurich Insurance Company Ltd. sehubungan dengan rencana penjualan saham milik Bank dalam PT Asuransi Adira Dinamika ("AI") sebesar 70% dari saham yang dikeluarkan AI. Pada penyelesaian transaksi, kepemilikan Bank atas AI akan menjadi sebesar 20%. Mengacu pada kondisi tertentu, termasuk memperoleh persetujuan regulator, transaksi ini diharapkan untuk diselesaikan selambat-lambatnya sembilan bulan sejak tanggal penandatanganan CSSA. Pada saat yang sama, AI menjalin kemitraan strategis jangka panjang dengan Bank dan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF").

20. ASSETS OF DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD-FOR-SALE

On September 27, 2018, the Bank has signed *Conditional Sale and Subscription Agreement* ("CSSA") with Zurich Insurance Company Ltd. related to the plan to sell the Bank's shares in PT Asuransi Adira Dinamika ("AI") of 70% of the shares issued by AI. Upon completion of the transaction, the Bank will retain 20% ownership in AI. Subject to certain pre-conditions, including obtaining relevant regulatory approval, the transaction is expected to be completed no later than nine months from the date of signing of CSSA. Concurrently, AI has entered into long-term strategic partnership agreements with the Bank and PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF").

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. ASET ATAS KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI
UNTUK DIJUAL (lanjutan)**

Aset dan liabilitas (setelah eliminasi) atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	2018
ASET	
Kas	93
Giro pada bank lain	10.942
Penempatan pada bank lain	1.220.903
Efek-efek	
setelah dikurangi cadangan	
kerugian penurunan nilai sebesar	
RpNihil	1.259.248
Obligasi Pemerintah	861.259
Piutang premi	292.204
Aset reasuransi	
setelah dikurangi cadangan	
kerugian penurunan nilai sebesar	
Rp35.832	831.618
Biaya akuisisi asuransi tangguhan	459.095
Pajak dibayar dimuka	-
Penyertaan	95
Aset tidak berwujud	
setelah dikurangi akumulasi	
amortisasi sebesar Rp15.920	17.699
Aset tetap	
setelah dikurangi akumulasi	
penyusutan sebesar Rp135.125	167.721
Aset pajak tangguhan - neto	84.747
Biaya dibayar di muka dan aset	
lain-lain	47.893
JUMLAH ASET	5.253.517
LIABILITAS	
Pendapatan premi tangguhan	2.020.855
Premi yang belum merupakan	
pendapatan	1.137.191
Utang pajak	51.525
Beban yang masih harus	
dibayar dan liabilitas lain-lain	1.499.071
JUMLAH LIABILITAS	4.708.642

Di dalam komponen ekuitas lainnya termasuk kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual sebesar Rp76.370.

Di dalam saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan paska kerja dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual sebesar Rp16.444.

**20. ASSETS OF DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS
HELD-FOR-SALE (continued)**

Assets and liabilities (after elimination) of disposal group classified as held-for-sale as of 31 December 2018 were as follow:

	ASSETS
Cash	
Current accounts with other banks	
Placements with other banks	
Marketable securities	
net of allowance for	
impairment losses of RpNil	
Government Bonds	
Premium receivables	
Reinsurance assets	
net of allowance for impairment	
losses of Rp35,832	
Deferred insurance acquisition cost	
Prepaid taxes	
Investments in shares	
Intangible assets	
net of accumulated	
amortization of Rp15,920	
Fixed assets	
net of accumulated depreciation	
of Rp135,125	
Deferred tax assets - net	
Prepayments and other assets	
TOTAL ASSETS	
LIABILITIES	
Deferred premium income	
Unearned premium reserve	
Taxes payable	
Accruals and other liabilities	
TOTAL LIABILITIES	

Included in other equity components are unrealized losses on available for sale marketable securities from disposal group classified as held-for-sale amounting to Rp76,370.

Included in unappropriated retained earnings are remeasurement of post-employment benefit obligation from disposal group classified as held-for-sale amounting to Rp16,444.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. ASET ATAS KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI
UNTUK DIJUAL (lanjutan)**

Hasil operasi dari AI (setelah eliminasi) untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**20. ASSETS OF DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS
HELD-FOR-SALE (continued)**

The result of AI's operations (after elimination) for the year ended 31 December 2018 and 2017 were as follows:

	2018	2017	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	157.644	169.244	Interest income
Pendapatan premi asuransi	2.099.849	1.784.906	Insurance premium income
Beban <i>underwriting</i> asuransi	(1.303.350)	(1.169.555)	Insurance underwriting expenses
Pendapatan bunga dan <i>underwriting</i> neto	954.143	784.595	Net interest and underwriting income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Imbalan jasa lain	-	11	Other fees
Pendapatan dividen	936	32	Dividend income
Keuntungan penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah - neto	28.837	67.050	Gains on sale of marketable securities and government bonds - net
	29.773	67.093	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban provisi dan komisi lain	(519)	(483)	Other fees and commissions expenses
Beban umum dan administrasi	(174.221)	(162.465)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(191.823)	(205.778)	Salaries and employee benefits
Lain-lain	(8.563)	(7.889)	Others
	(375.126)	(376.615)	
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO	608.790	475.073	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL			NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional	24.211	11.228	Non-operating income
Beban bukan operasional	(17.760)	(6.651)	Non-operating expenses
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO	6.451	4.577	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	615.241	479.650	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(79.531)	(45.353)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	535.710	434.297	NET INCOME

Kas neto yang terkait langsung dengan kelompok lepasan adalah sebagai berikut:

The net cash flows directly associated with disposal group are as follow:

	2018	2017	
Operasi	(165.717)	227.757	Operating
Investasi	(161.007)	6.343	Investing
Pendanaan	(17.400)	(215.167)	Financing
Penurunan kas dan setara kas dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	(344.124)	18.933	Net decrease in cash and cash equivalents from disposal group classified as held-for-sale

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. SIMPANAN NASABAH

21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
- Giro	11.120.915	11.520.049	Current accounts -
- Tabungan	29.574.661	29.518.368	Savings -
- Deposito berjangka	43.823.686	40.913.600	Time deposits -
	<u>84.519.262</u>	<u>81.952.017</u>	
Mata uang asing (Catatan 56)			Foreign currencies (Note 56)
- Giro	4.764.085	3.125.558	Current accounts -
- Tabungan	4.370.733	4.555.210	Savings -
- Deposito berjangka	14.041.716	12.264.033	Time deposits -
	<u>23.176.534</u>	<u>19.944.801</u>	
	<u>107.695.796</u>	<u>101.896.818</u>	
Terdiri dari:			Consist of:
- Pihak berelasi	118.980	129.971	Related parties -
- Pihak ketiga	107.576.816	101.766.847	Third parties -
	<u>107.695.796</u>	<u>101.896.818</u>	

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah maksimum sebesar Rp2 miliar.

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding "The Savings Amount Guaranteed by the Deposit Insurance Agency" the savings amount for each customer in a bank which is guaranteed by the Government up to Rp2 billion.

b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

b. The weighted average effective interest rates per annum for the years ended 31 December 2018 and 2017

	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
- Giro	2,84%	2,57%	Current accounts -
- Tabungan	2,30%	2,50%	Savings -
- Deposito berjangka	6,08%	6,21%	Time deposits -
Mata uang asing			Foreign Currency
- Giro	0,59%	0,36%	Current accounts -
- Tabungan	0,30%	0,32%	Savings -
- Deposito berjangka	1,77%	1,23%	Time deposits -

c. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan

c. Amounts blocked and pledged as loan collaterals

	2018	2017	
Simpanan nasabah	<u>2.754.054</u>	<u>2.626.871</u>	Deposits from customers

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2018	2017
Rupiah		
- Giro	2.078.550	1.636.744
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	629.242	967.817
- <i>Call money</i>	290.000	1.885.000
- Tabungan	148.538	125.444
	<u>3.146.330</u>	<u>4.615.005</u>
Mata uang asing (Catatan 56)		
- Giro	6.092	19.508
	<u>3.152.422</u>	<u>4.634.513</u>

b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

	2018	2017
Rupiah		
- <i>Call money</i>	5,10%	4,63%
- Giro	2,84%	2,57%
- Tabungan	2,30%	2,50%
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	6,08%	6,21%
Mata uang asing		
- <i>Call money</i>	1,51%	1,02%
- Giro	0,59%	0,36%
- Tabungan	0,30%	0,32%
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	1,77%	1,23%

Rupiah
Current accounts -
Deposits and deposits on call -
Call money -
Savings -

**Foreign currency
(Note 56)**
Current accounts -

b. The weighted average effective interest rates per annum for the years ended 31 December 2018 and 2017

Rupiah
Call money -
Current accounts -
Savings -
Deposits and deposits on call -

Foreign Currency
Call money -
Current accounts -
Savings -
Deposits and deposits on call -

23. UTANG AKSEPTASI

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	2018	2017
Rupiah		
- Bank lain	359.008	254.614
- Debitur	126.537	63.496
	<u>485.545</u>	<u>318.110</u>
Mata uang asing (Catatan 56)		
- Bank lain	1.156.613	1.164.850
- Debitur	37.057	3.091
	<u>1.193.670</u>	<u>1.167.941</u>
Jumlah	<u>1.679.215</u>	<u>1.486.051</u>
Terdiri dari:		
- Pihak berelasi	133.072	85.503
- Pihak ketiga	1.546.143	1.400.548
	<u>1.679.215</u>	<u>1.486.051</u>

23. ACCEPTANCE PAYABLES

a. By party and currency

Rupiah
Other banks -
Debtors -

Foreign currencies (Note 56)
Other banks -
Debtors -

Total
Consist of:
Related parties -
Third parties -

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG AKSEPTASI (lanjutan)

b. Berdasarkan jatuh tempo

	2018	2017
Rupiah		
- Kurang dari 1 bulan	157.727	127.183
- 1 - 3 bulan	224.607	143.658
- 3 - 6 bulan	103.211	47.269
	<u>485.545</u>	<u>318.110</u>
Mata uang asing (Catatan 56)		
- Kurang dari 1 bulan	737.178	284.750
- 1 - 3 bulan	246.138	531.922
- 3 - 6 bulan	178.446	223.604
- 6 - 12 bulan	31.507	96.299
- Lebih dari 12 bulan	401	31.366
	<u>1.193.670</u>	<u>1.167.941</u>
Jumlah	<u>1.679.215</u>	<u>1.486.051</u>

Rupiah
Less than 1 month -
1 - 3 months -
3 - 6 months -

Foreign currencies (Note 56)
Less than 1 month -
1 - 3 months -
3 - 6 months -
6 - 12 months -
More than 12 months -

Total

24. UTANG OBLIGASI

Entitas Anak

a. Utang Obligasi ADMF

	2018	2017
Rupiah		
Nilai nominal	9.439.000	9.779.000
Dikurangi:		
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(17.093)	(17.835)
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	(510.000)	(251.000)
Jumlah - neto	<u>8.911.907</u>	<u>9.510.165</u>
Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi	<u>13.213</u>	<u>11.419</u>

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan obligasi, ADMF memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, ADMF telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh obligasi ADMF mendapat peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

24. BONDS PAYABLE

Subsidiary

a. ADMF's Bond Payable

	2018	2017
Rupiah		
Nominal value	9.439.000	9.779.000
Less:		
Unamortized bond issuance cost	(17.093)	(17.835)
Elimination for consolidation purpose	(510.000)	(251.000)
Total - net	<u>8.911.907</u>	<u>9.510.165</u>
Amortization costs charged to the profit or loss	<u>13.213</u>	<u>11.419</u>

According to the trustee bonds agreement, ADMF provides collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables (Note 12) and debt to equity ratio does not to exceed the provision, which maximum 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

As of 31 December 2018 and 2017, ADMF had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

As of 31 December 2018 and 2017, all of ADMF's bonds are rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

24. BONDS PAYABLE (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

a. Utang Obligasi ADMF (lanjutan)

a. ADMF's Bond Payable (continued)

Beban bunga atas utang obligasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp850.177 dan Rp898.031.

The interest expenses of bonds payable for the years ended 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp850,177 and Rp898,031, respectively.

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 8,49% dan 8,91%.

The weighted average effective interest rate per annum on bonds payable as of 31 December 2018 and 2017 was 8.49% dan 8.91%.

b. Penawaran umum efek utang ADMF

b. Public offering of ADMF's debt securities

Pada tanggal 31 Desember 2018, obligasi yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2018, ADMF's bonds issued are as follow:

Efek utang/ Debt securities	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2014/Adira Finance Continuing Bonds II Phase III Year 2014 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap III/Continuing Bonds II Phase III)	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	1.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap IV Tahun 2014/Adira Finance Continuing Bonds II Phase IV Year 2014 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV/Continuing Bonds II Phase IV)	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	1.503.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk.	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015/Adira Finance Continuing Bonds III Phase I Year 2015 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/Continuing Bonds III Phase I)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	979.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2015/Adira Finance Continuing Bonds III Phase II Year 2015 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/Continuing Bonds III Phase II)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	1.437.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2016/Adira Finance Continuing Bonds III Phase III Year 2016 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap III/Continuing Bonds III Phase III)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	1.101.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2016/Adira Finance Continuing Bonds III Phase IV Year 2016 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV/Continuing Bonds III Phase IV)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap V Tahun 2017/Adira Finance Continuing Bonds III Phase V Year 2017 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap V/Continuing Bonds III Phase V)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	2.014.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap VI Tahun 2017/Adira Finance Continuing Bonds III Phase VI Year 2017 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI/Continuing Bonds III Phase VI)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	769.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2017/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase I Year 2017 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I/Continuing Bonds IV Phase I)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	1.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2018/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase II Year 2018 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II/Continuing Bonds IV Phase II)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	1.630.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase III Year 2018 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III/Continuing Bonds IV Phase III)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	2.260.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

24. BONDS PAYABLE (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

b. Public offering of ADMF's debt securities (continued)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

Details of interest rate and maturity date of each serial of debt securities issued:

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
Obligasi Berkelanjutan II Tahap III/Continuing Bonds II Phase III					
Seri C/Serial C	2014	450.000	10,75%	14 Mei/May 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV/Continuing Bonds II Phase IV					
Seri C/Serial C	2014	88.000	10,75%	12 November/ November 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/Continuing Bonds III Phase I					
Seri B/Serial B	2015	238.000	10,25%	30 Juni/June 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/Continuing Bonds III Phase II					
Seri C/Serial C	2015	277.000	10,25%	25 Agustus/ August 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap III/Continuing Bonds III Phase III					
Seri B/Serial B	2016	330.500	9,50%	2 Maret/March 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2016	697.500	10,25%	2 Maret/March 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV/Continuing Bonds III Phase IV					
Seri B/Serial B	2016	434.000	8,75%	26 Juli/July 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2016	431.000	9,25%	26 Juli/July 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI/Continuing Bonds III Phase V					
Seri B/Serial B	2017	860.000	8,60%	22 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2017	241.000	8,90%	22 Maret/ March 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap VII/Continuing Bonds III Phase VI					
Seri B/Serial B	2017	450.000	8,10%	14 Juli/ July 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2017	68.000	8,40%	14 Juli/ July 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

24. BONDS PAYABLE (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

b. Public offering of ADMF's debt securities (continued)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan (lanjutan):

Details of interest rate and maturity date of each serial of debt securities issued (continued):

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I/Continuing Bonds IV Phase I					
Seri B/Serial B	2017	893.000	7,45%	12 Desember/ December 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2017	91.000	7,55%	12 Desember/ December 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II/Continuing Bonds IV Phase II					
Seri A/Serial A	2018	836.000	6,10%	1 April/April 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2018	80.000	6,70%	21 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2018	552.000	7,40%	21 Maret/ March 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri D/Serial D	2018	162.000	7,50%	21 Maret/ March 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III/Continuing Bonds IV Phase III					
Seri A/Serial A	2018	696.250	7,50%	26 Agustus/ August 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2018	119.000	8,00%	16 Agustus/ August 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2018	715.500	8,50%	16 Agustus/ August 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri D/Serial D	2018	268.500	9,00%	16 Agustus/ August 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri E/Serial E	2018	460.750	9,25%	16 Agustus/ August 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

ADMF menerbitkan obligasi dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama ADMF yaitu pembiayaan konsumen.

ADMF issued bonds for the purpose of funding ADMF's main activity which is consumer financing.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (buy back) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

ADMF can buy back part or all the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. SUKUK MUDHARABAH

Entitas Anak

a. Sukuk Mudharabah ADMF

	2018	2017
Nilai nominal:		
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I	-	59.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II	56.000	56.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III	112.000	386.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I	110.000	200.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II	490.000	-
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	(40.000)	(40.000)
Jumlah - neto	728.000	661.000

Dikurangi:

Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(441.000)	(423.000)
--	-----------	-----------

Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	287.000	238.000
---	---------	---------

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan sukuk mudharabah, ADMF memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok sukuk mudharabah belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan bagi hasil sukuk mudharabah dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil dengan margin yang diperoleh ADMF dari hasil pembiayaan mudharabah.

ADMF telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok sukuk mudharabah telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo sukuk mudharabah yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh sukuk mudharabah ADMF mendapat peringkat idAAA(sy) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Bagi hasil atas sukuk mudharabah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp60.438 dan Rp40.321.

25. MUDHARABAH BONDS

Subsidiary

a. ADMF's Sukuk Mudharabah

Nominal value:	
Continuing Mudharabah Bonds II Phase I	
Continuing Mudharabah Bonds II Phase II	
Continuing Mudharabah Bonds II Phase III	
Continuing Mudharabah Bonds III Phase I	
Continuing Mudharabah Bonds III Phase II	
Elimination for consolidation purpose	
Total - net	

Less:

Current portion

Non-current portion

According to the trustee mudharabah bonds agreement, ADMF provides collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables (Note 12) and debt to equity ratio does not exceed the covenant, which is maximum of 10:1. Moreover, during the time that the mudharabah bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

Sharing revenue of mudharabah bonds is calculated by multiplication of sharing revenue ratio and margin that ADMF earned from mudharabah financing.

ADMF had paid the revenue sharing on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of mudharabah bonds has been paid in accordance with the respective mudharabah bonds' maturity date.

As of 31 December 2018 and 2017, all of ADMF's mudharabah bonds are rated idAAA(sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The revenue sharing of mudharabah bonds for the year ended 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp60,438 and Rp40,321, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, sukuk mudharabah yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut:

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Subsidiary (continued)

b. Public offering of ADMF's debt securities (continued)

As of 31 December 2018, ADMF's mudharabah bonds issued are as follow:

Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bagi hasil/ Revenue sharing payment schedule
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2016/Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah II Phase II Year 2016 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II/Continuing Sukuk Mudharabah II Phase II)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	86.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2017/Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah II Phase III Year 2017 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III/Continuing Sukuk Mudharabah II Phase III)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	386.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2017/Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah III Phase I Year 2017 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I/Continuing Sukuk Mudharabah III Phase I)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2018/Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah III Phase II Year 2018 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II/Continuing Sukuk Mudharabah III Phase II)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	490.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut:

Detail of revenue sharing ratio and due date of each serial of ADMF's mudharabah bonds issued are as follow:

Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Nisbah bagi hasil/ Revenue sharing ratio	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds installment
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds II Phase II					
Seri B/Serial B	2016	42.000	72,95% (setara dengan 8,75% pertahun/ equivalent to 8.75% per year)	26 Juli/July 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2016	14.000	77,08% (setara dengan 9,25% pertahun/ equivalent to 9.25% per year)	26 Juli/July 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds II Phase III					
Seri B/Serial B	2017	105.000	71,67% (setara dengan 8,60% pertahun/ equivalent to 8.60% per year)	22 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2017	7.000	74,17% (setara dengan 8,90% pertahun/ equivalent to 8.90% per year)	22 Maret/ March 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut (lanjutan):

Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Nisbah bagi hasil/ Revenue sharing ratio	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds installment
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I/Continuing Mudharabah Bonds III Phase I					
Seri B/Serial B	2017	55.000	62,08% (setara dengan 7,45% pertahun/ equivalent to 7.45% per year)	12 Desember/ December 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2017	55.000	62,92% (setara dengan 7,55% pertahun/ equivalent to 7.55% per year)	12 Desember/ December 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds III Phase II					
Seri A/Serial A	2018	399.000	50,83% (setara dengan 6,10% pertahun/ equivalent to 6.10% per year)	1 April/April 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2018	62.000	61,67% (setara dengan 7,40% pertahun/ equivalent to 7.40% per year)	21 Maret/ March 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2018	29.000	62,50% (setara dengan 7,50% pertahun/ equivalent to 7.50% per year)	21 Maret/ March 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

ADMF menerbitkan sukuk mudharabah dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama ADMF yaitu pembiayaan konsumen.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Subsidiary (continued)

b. Public offering of ADMF's debt securities (continued)

Detail of revenue sharing ratio and due date of each serial of ADMF's mudharabah bonds issued are as follow (continued):

ADMF issued mudharabah bonds for the purpose of funding ADMF's main activity which is consumer financing.

ADMF can buy back part or all the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA

Berdasarkan jenis dan mata uang

26. BORROWINGS

By type and currency

	2018	2017
Rupiah		
- PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.920.139	2.300.000
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	745.833	91.667
- PT Bank DKI	483.111	400.000
- PT Bank UOB Indonesia	374.810	-
- PT Bank Central Asia Tbk	333.333	932.377
- PT Bank Nationalnobu Tbk	50.000	99.955
- PT Bank BCA Syariah	41.667	37.500
- PT Bank Mega Tbk	-	699.211
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB)	-	100.000
- PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	83.333
- Pinjaman dari bank/lembaga keuangan lain	50.000	50.000
	<u>3.998.893</u>	<u>4.794.043</u>
Mata uang asing (Catatan 56)		
- Bank BNP Paribas (Singapura)	7.829.198	1.953.061
- PT Bank DBS Indonesia	-	3.047.182
	<u>7.829.198</u>	<u>5.000.243</u>
	<u>11.828.091</u>	<u>9.794.286</u>
Terdiri dari:		
- Pihak berelasi	-	3.047.182
- Pihak ketiga	11.828.091	6.747.104
	<u>11.828.091</u>	<u>9.794.286</u>

Rupiah

PT Bank Pan Indonesia Tbk -
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
PT Bank DKI -
PT Bank UOB Indonesia -
PT Bank Central Asia Tbk -
PT Bank Nationalnobu Tbk -
PT Bank BCA Syariah -
PT Bank Mega Tbk -
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB)
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk -
Placements by other banks -
Financial institutions

Foreign currency (Note 56)

Bank BNP Paribas (Singapore) -
PT Bank DBS Indonesia -

Consist of:

Related parties -
Third parties -

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 8,92% untuk Rupiah dan 3,48% untuk mata uang asing (2017: 8,82% untuk Rupiah dan 4,88% untuk mata uang asing).

The weighted average effective interest rate per annum for the years ended 31 December 2018 was 8.92% for Rupiah and 3.48% for foreign currencies (2017: was 8.82% for Rupiah and 4.88% for foreign currencies).

Entitas Anak

Subsidiary

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima:

The following table detail of borrowings:

Nama Bank/ Bank Name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Perjanjian terakhir/ Latest agreement		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2018	2017	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	1.500.000	24 Maret/ March 2015	24 September/ September 2018	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	II	500.000	5 Oktober/ October 2018	5 Februari/ February 2020	8,75%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	3.000.000	23 Maret/ March 2016	23 Maret/ March 2020	-	9,25% - 9,95%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	IV	3.000.000	23 Maret/ March 2017	23 Maret/ March 2021	8,70% - 8,80%	8,70% - 8,80%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	V	2.500.000	23 Maret/ March 2018	23 Maret/ March 2022	7,70% - 8,75%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

26. BORROWINGS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima (lanjutan):

The following table detail of borrowings (continued):

Nama Bank/ Bank Name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Perjanjian terakhir/ Latest agreement		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2018	2017	
PT Bank Central Asia Tbk	I	1.000.000	27 Mei/ May 2015	31 Desember/ December 2018	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	500.000	21 Agustus/ August 2018	14 Maret/ March 2019	5,30%	5,30% - 8,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	III	1.500.000	10 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2019	-	8,75% - 9,50%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	IV	2.000.000	16 Juni/ June 2017	31 Mei/ May 2021	8,00% - 8,50%	8,25% - 8,50%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	V	700.000	21 Agustus/ August 2018	21 Februari/ February 2022	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Mega Tbk	I	1.100.000	26 Januari/ January 2017	26 Januari/ January 2019	8,50% - 8,75%	8,50% - 8,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	II	200.000	15 Juni/ June 2017	15 September/ September 2018	8,70%	8,60 - 8,70%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
PT Bank DKI	I	200.000	21 Desember/ December 2016	21 Maret/ March 2018	-	8,80%	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
	II	200.000	21 Agustus/ August 2017	21 Februari/ February 2019	8,60%	8,60%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	III	200.000	19 Desember/ December 2018	20 Agustus/ August 2019	5,25% - 6,75%	6,05% - 6,20%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	IV	200.000	20 Agustus/ August 2018	20 Desember/ December 2020	8,30%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	V	200.000	19 Desember/ December 2018	20 Februari/ February 2021	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	VI	500.000	19 Desember/ December 2018	19 April/ April 2021	8,50%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	VII	200.000	16 Desember/ December 2015	16 Juni/ June 2019	-	9,50%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	I	190.000	10 Mei/ May 2017	10 November/ November 2020	8,80%	8,80%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	200.000	11 September/ September 2017	11 Maret/ March 2019	8,69%	8,69%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	I	250.000	16 Oktober/ October 2018	13 Juni/ June 2020	8,10% - 8,60%	8,60% - 9,25%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	100.000	23 November/ November 2017	24 November/ November 2018	8,20%	8,20% - 8,80%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	II	50.000	23 November/ November 2017	31 Maret/ March 2019	8,20%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima (lanjutan):

26. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

The following table detail of borrowings (continued):

Nama Bank/ Bank Name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Perjanjian terakhir/ Latest agreement		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2018	2017	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	1.000.000	6 Juni/ June 2018	6 Juni/ June 2019	8,10%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	500.000	9 November/ November 2017	9 Agustus/ August 2019	7,60% - 8,10%	8,10%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	500.000	17 Mei/ May 2018	17 November/ November 2019	7,60%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank UOB Indonesia	I	500.000	13 Juli/ July 2018	13 April/ April 2020	9,00%	-	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	I	500.000	16 Maret/ March 2012	28 Februari/ February 2018	-	7,10% - 8,20%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
PT Bank KEB Hana Indonesia	I	300.000	31 Maret/ March 2017	2 April/ April 2018	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	II	200.000	17 Juni/ June 2016	17 Juni/ June 2018	-	9,15%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
The Hongkong and Shanghai Banking Cooperation, Ltd.	I	400.000	16 September/ September 2014	15 Juni/ June 2019	7,20%	6,20%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
Citibank, N.A., Indonesia	I	600.000	4 April/ April 2016	9 Februari/ February 2019	6,70% - 7,00%	7,40% - 8,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
MUFG Bank, Ltd.	I	USD 75.000.000	15 Mei/ May 2018	15 September/ September 2019	-	2,11% - 2,46%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
JP Morgan Chase Bank, N.A.	I	USD 20.000.000	24 Oktober/ October 2017	18 Oktober/ October 2018	6,50%	6,15% - 6,86%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
BNP Paribas (Singapore) - Syndicated	I	USD100.000.000	17 November/ November 2014	30 April/ April 2018	3,10% - 3,51%	2,58% - 3,12%	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
	II	USD250.000.000	4 September/ September 2017	4 September/ September 2019	2,22% - 3,55%	2,22% - 2,57%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	III	USD300.000.000	24 Mei/ May 2018	24 November/ November 2021	3,24% - 3,55%	-	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
PT Bank DBS Indonesia - Syndicated	I	USD 225.000.000	20 Juli/ July 2016	20 Juli/ July 2018	2,51% - 3,56%	2,02% - 2,84%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapura) sindikasi fasilitas I, BNP Paribas (Singapura) bertindak sebagai *mandated lead arrangers*, BNP Paribas cabang Singapura sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (Singapura) dan *The Korea Development Bank* (Singapura) bertindak sebagai *original lenders*.

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapura) sindikasi fasilitas II, Barclays Bank PLC, MUFG Bank, Ltd., BNP Paribas (Singapura) dan DBS Bank Ltd. bertindak sebagai *mandated lead arrangers*, BNP Paribas (Singapura) sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (Singapura), MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta, Barclays Bank PLC, DBS Bank Ltd, State Bank of India (Singapura), PT Bank SBI Indonesia, Bank of Taiwan, (Singapura), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapura), National Bank of Abu Dhabi P.J.S.C. (Singapura), Bank of Baroda (Singapura), Cathay United Bank, Far Eastern International Bank, Ltd., The Gunma Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Singapura), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., cabang *Offshore Banking*, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (Singapura), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), E. SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapura), The Export-Import Bank of the Republic of China, First Commercial Bank, Ltd. (Singapura), Hua Nan Commercial Bank, Ltd., cabang *Offshore Banking*, Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapura), Jih Sun International Bank, Ltd., PT Bank Shinhan Indonesia, Shinsei Bank, Limited, Taiwan Shin Kong Commercial Bank, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., cabang *Offshore Banking*, Sunmy Bank, Ltd. bertindak sebagai *original lenders*.

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapura) sindikasi fasilitas III, Australia and New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (Singapura), Citigroup Global Markets Singapore PTE. Ltd., DBS Bank Ltd. dan MUFG Bank Ltd. bertindak sebagai *mandated lead arrangers*, BNP Paribas cabang Singapura sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility I, BNP Paribas (Singapore) acted as mandated lead arrangers, BNP Paribas, Singapore branch acted as agent and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. BNP Paribas (Singapore) and The Korea Development Bank (Singapore) acted as original lenders.

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility II, Barclays Bank PLC, MUFG Bank, Ltd., BNP Paribas (Singapore) dan DBS Bank Ltd. acted as mandated lead arrangers, BNP Paribas (Singapore), acted as agent and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. BNP Paribas (Singapore), MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch, Barclays Bank PLC, DBS Bank Ltd, State Bank of India (Singapore), PT Bank SBI Indonesia, Bank of Taiwan, Singapore branch, The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapore), National Bank of Abu Dhabi P.J.S.C. (Singapore), Bank of Baroda (Singapore), Cathay United Bank, Far Eastern International Bank, Ltd., The Gunma Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking branch, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), E. SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Export-Import Bank of the Republic of China, First Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking branch, Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Jih Sun International Bank, Ltd., PT Bank Shinhan Indonesia, Shinsei Bank, Limited, Taiwan Shin Kong Commercial Bank, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., Offshore Banking branch, Sunmy Bank, Ltd. acted as original lenders.

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility III, Australia and New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (Singapore), Citigroup Global Markets Singapore PTE. Ltd., DBS Bank Ltd. and MUFG Bank Ltd. acted as mandated lead arrangers, BNP Paribas, Singapore branch acted as agent and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Australia And New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (Singapura), Citibank N.A. (Hong Kong), DBS Bank Ltd., MUFG Bank Ltd. (Jakarta), Bank of Baroda (Singapura), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapura), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapura), Bank of China (Hong Kong) Limited (Jakarta), Bank of Taiwan (Singapura), Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Far Eastern International Bank, First Commercial Bank, Hua Nan Commercial Bank Ltd., Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapura), Land Bank of Taiwan (Singapura), The Nishi-Nippon City Bank Ltd., Cathay United Bank, E.SUN Commercial Bank Ltd. (Singapura), The Gunma Bank Ltd., The Hyakugo Bank Ltd., Jih Sun International Bank Ltd., Sunny Bank Ltd., Taishin International Bank Co. Ltd., Taiwan Business Bank, Bank of Panhsin, The Hokkoku Bank Ltd. (Singapura) bertindak sebagai *original lenders*.

Untuk pinjaman PT Bank DBS Indonesia sindikasi fasilitas I, BNP Paribas (Singapura) dan DBS Bank, Ltd., bertindak sebagai *mandated lead arrangers*, PT Bank DBS Indonesia sebagai *agent* dan PT Bank DBS Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (Singapura), DBS Bank, Ltd., Bank of America N.A., (Jakarta), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapura), PT Bank UOB Indonesia, Bank of Taiwan (Singapura), First Commercial Bank, Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapura), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore), Land Bank of Taiwan (Singapura), Land Bank of Taiwan (Offshore), State Bank of India (Singapura), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd. (Singapura), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapura), Far Eastern International Bank, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Taiwan Business Bank (Offshore), Taiwan Shin Kong Commercial Bank, Bank Sinopac (Offshore), Chang Hwa Commercial Bank Ltd., (Singapura), E.SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapura), The Export – Import Bank of the Republic of China, Jih Sun International Bank, Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore), Sunny Bank, Ltd., Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (Singapura), Taiwan Cooperative Bank Co., (Offshore), Bank of Panhsin dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (New York Agency) bertindak sebagai *original lenders*.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

Australia And New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (Singapore), Citibank N.A. (Hong Kong), DBS Bank Ltd., MUFG Bank Ltd. (Jakarta), Bank of Baroda (Singapore), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore), Bank of China (Hong Kong) Limited (Jakarta), Bank of Taiwan (Singapore), Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Far Eastern International Bank, First Commercial Bank, Hua Nan Commercial Bank Ltd., Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapore), Land Bank of Taiwan (Singapore), The Nishi-Nippon City Bank Ltd., Cathay United Bank, E.SUN Commercial Bank Ltd. (Singapore), The Gunma Bank Ltd., The Hyakugo Bank Ltd., Jih Sun International Bank Ltd., Sunny Bank Ltd., Taishin International Bank Co. Ltd., Taiwan Business Bank, Bank of Panhsin, The Hokkoku Bank Ltd. (Singapore) acted as *original lenders*.

For PT Bank DBS Indonesia syndicated borrowing facility I, BNP Paribas (Singapore) and DBS Bank, Ltd., acted as *mandated lead arrangers*, PT Bank DBS Indonesia acted as *agent* and PT Bank DBS Indonesia acted as *security agent*. BNP Paribas (Singapore), DBS Bank, Ltd., Bank of America N.A., (Jakarta), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapore), PT Bank UOB Indonesia, Bank of Taiwan (Singapore), First Commercial Bank, Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore), Land Bank of Taiwan (Singapore), Land Bank of Taiwan (Offshore), State Bank of India (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), Far Eastern International Bank, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Taiwan Business Bank (Offshore), Taiwan Shin Kong Commercial Bank, Bank Sinopac (Offshore), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Singapore), E.SUN Commercial Bank, Ltd., (Singapore), The Export – Import Bank of the Republic of China, Jih Sun International Bank, Mega International Commercial Bank Co., Ltd (Offshore), Sunny Bank, Ltd., Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (Singapore), Taiwan Cooperative Bank Co., (Offshore), Bank of Panhsin dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (New York Agency) acted as *original lenders*.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman yang diterima dari PT Bank Central Asia Tbk (fasilitas II), Citibank, N.A., Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd., PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank Nationalnobu Tbk (fasilitas I dan III), PT Bank BCA Syariah, JP Morgan Chase Bank, N.A., dan PT Bank KEB Hana Indonesia merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang.

Seluruh pinjaman yang diterima oleh ADMF digunakan untuk modal kerja. Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, menjual, memindahkan dan mengalihkan jaminan, melakukan investasi, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur. ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar USD545.000.000 dan USD370.833.333, termasuk bunganya telah dilindungi nilai dengan kontrak *cross currency swap* (Catatan 10).

Pada tahun 2018 dan 2017, amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima yang dibebankan ke laporan laba rugi diungkapkan pada Catatan 37.

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh fasilitas pinjaman, kecuali fasilitas pinjaman dari Citibank, N.A, Indonesia dan MUFG Bank, Ltd., dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah (lihat Catatan 12). Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh fasilitas pinjaman, kecuali fasilitas pinjaman dari PT Bank DKI, Citibank, N.A, Indonesia, dan PT Bank KEB Hana Indonesia, dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah (lihat Catatan 12).

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh ADMF sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2018, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

Bank

Bank memiliki fasilitas kredit sehubungan dengan penggabungan usaha eks 8 BTO dengan Bank yang diperoleh dari BCA dimana penyelesaian pinjaman ini harus mendapatkan persetujuan dari Badan Penyelesaian Perbankan Nasional (BPPN).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

The borrowings from PT Bank Central Asia Tbk (facility II), Citibank, N.A., Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd., PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank Nationalnobu Tbk (facility I dan III), PT Bank BCA Syariah, JP Morgan Chase Bank, N.A., and PT Bank KEB Hana Indonesia are revolving working capital facilities.

All of the ADMF's borrowings are used for working capital purposes. During the period that the loan is still outstanding, the ADMF is not allowed to, among others, sell, transfer and assign the collateral, make an investment, enter into a merger or act as a guarantor, except with notification to/prior written consent from creditor. The ADMF is also required to maintain certain financial ratios.

As of 31 December 2018 and 2017, the outstanding balance of the borrowings denominated in United States Dollar amounted to USD545,000,000 and USD370,833,333, respectively, including the interest which was hedged by cross currency swap (Note 10).

In 2018 and 2017, amortisation of provision expenses on borrowings was charged to the statement of profit or loss are disclosed in Note 37.

As of 31 December 2018 and 2017, all of the loan facilities, except loan facilities from Citibank, N.A, Indonesia, and MUFG Bank, Ltd., are secured by consumer financing receivables and murabahah financing receivables (see Notes 12). As of 31 December 2017, all of the loan facilities, except loan facilities from PT Bank DKI, Citibank, N.A, Indonesia, and PT Bank KEB Hana Indonesia, are secured by consumer financing receivables and murabahah financing receivables (see Notes 12).

Interest and principal loan payments have been paid by ADMF on schedule.

As of 31 December 2018, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

Bank

The Bank has credit facilities in relation to the Bank's merger with ex 8 BTOs obtained from BCA where the settlement of this borrowing is subject to Indonesian Banking Restructuring Agency (IBRA) approval.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN

27. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	2018	2017	
Bank			Bank
Surat Ketetapan Pajak (SKP)	25.771	25.771	Tax Assessment Letters
Entitas Anak			Subsidiaries
Surat Ketetapan Pajak (SKP)	341.512	-	Tax Assessment Letters
Pajak Penghasilan Badan	-	25.379	Corporate Income Tax
	341.512	25.379	
	367.283	51.150	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2018	2017	
Bank			Bank
Pajak Penghasilan Badan	4.971	7.285	Corporate Income Tax
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
- Pasal 21	40.655	37.013	Article 21 -
- Pasal 23/26	6.448	5.619	Article 23/26 -
Pajak Pertambahan Nilai	4.759	4.470	Value Added Tax
	56.833	54.387	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan Badan	1.036	23.235	Corporate Income Tax
Pajak Penghasilan Lainnya	29.142	38.904	Other Income Taxes
	30.178	62.139	
	87.011	116.526	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2018	2017*)	
Bank			Bank
Kini	1.010.631	979.713	Current
Tangguhan	(325.609)	(200.152)	Deferred
	685.022	779.561	
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	742.648	741.822	Current
Tangguhan	(73.342)	(27.713)	Deferred
	669.306	714.109	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	1.753.279	1.721.535	Current
Tangguhan	(398.951)	(227.865)	Deferred
Total	1.354.328	1.493.670	

*) Direklasifikasi (lihat catatan 20)

*) Reclassified (see note 20)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian, dan penghasilan kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss of the Bank, and taxable income for the years ended 31 December 2018 and 2017 is as follows:

	2018	2017	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	4.925.686	5.367.120	Consolidated income before income tax
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(684.055)	(906.007)	Income before tax - Subsidiaries
Laba sebelum pajak - Bank	4.241.631	4.461.113	Income before tax - Bank
Bagian ekuitas atas laba Entitas Anak	(1.676.974)	(1.603.574)	Equity account of net income of Subsidiaries
Laba akuntansi sebelum pajak (Bank saja - untuk tujuan pajak)	2.564.657	2.857.539	Accounting income before tax (Bank only - for tax purposes)
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
- Kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	1.256.804	829.703	Impairment losses on assets - and loans written off
- Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	397	3.407	Unrealized Gains from - changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net
- Penyusutan aset tetap	(1.253)	(25.146)	Depreciation of fixed assets -
- Pengurangan imbalan kerja karyawan	52.382	(29.140)	Deduction of employee benefits -
- Lain-lain	(5.892)	21.783	Others -
	1.302.438	800.607	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
- Kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	122.385	174.463	Impairment losses on assets - and loans written off
- Penyusutan aset tetap	20.168	26.454	Depreciation of fixed assets -
- Lain-lain	32.878	59.790	Others -
	175.431	260.707	
Penghasilan kena pajak	4.042.526	3.918.853	Taxable income
Beban pajak penghasilan badan	1.010.631	979.713	Corporate income tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka pasal 25	(1.005.660)	(972.428)	Prepaid tax article 25
Hutang Pajak penghasilan badan	4.971	7.285	Corporate income tax - payable

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Bank dan Entitas Anak sebagai entitas hukum yang terpisah.

In accordance with Indonesia Taxation Law Corporate income tax is calculated annually for the Bank and Subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities.

Jumlah laba kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan 2018.

The Bank's taxable income for the year ended 31 December 2018 is the basis for preparing annual tax return for 2018.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2017 sesuai dengan SPT Tahunan PPh Badan Bank.

Taxable income which resulted from reconciliation for the year 2017 conforms with the Bank's Annual Corporate Income Tax Return.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dan Entitas Anak dengan perkalian laba akuntansi Bank dan Entitas Anak sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	4.925.686	4.887.470	Consolidated income before income tax
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(21.012)	(9.466)	Income subject to final tax
	<u>4.904.674</u>	<u>4.878.004</u>	
Pajak dihitung pada tarif pajak	1.226.169	1.219.501	Tax calculated at statutory tax rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	43.858	65.176	Non deductible expenses
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 25% - Entitas Anak	37.922	184.688	Permanent differences at 25% tax rate - subsidiaries
Lain-lain dan eliminasi	46.379	24.305	Others and elimination
Beban pajak penghasilan	<u>1.354.328</u>	<u>1.493.670</u>	Income tax expense

Bank

Pemeriksaan pajak tahun 2008

Pada bulan Februari 2012, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2008. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan karyawan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak final pasal 4(2), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dan pajak penghasilan badan dengan jumlah keseluruhan Rp106.607. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 26 masing-masing sebesar Rp30.621 dan Rp61.861. Pada tanggal 3 Mei 2012, Bank telah mengajukan surat keberatan atas penetapan pajak tersebut.

Hasil pemeriksaan yang telah disetujui Manajemen Bank masing-masing sebesar Rp13.463 dan Rp662 telah dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun 2011 dan 2012.

Pada bulan April 2013, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat keputusan penolakan permohonan keberatan pajak penghasilan pasal 26 dan hanya menyetujui permohonan keberatan pajak penghasilan badan sebesar Rp6. Pada bulan Juli 2013, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas pajak penghasilan pasal 26 dan pajak penghasilan badan masing-masing sebesar Rp61.861 dan Rp30.615 dan ditolak oleh Pengadilan Pajak. Atas penolakan ini Bank telah mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan Pengadilan Pajak ke Mahkamah Agung pada tanggal 26 November 2014. Jumlah yang telah dibayarkan sebesar Rp92.476 dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between the Bank and Subsidiaries income tax expense and the Bank and Subsidiaries accounting profit before tax multiplied by the prevailing tax rate is as follows:

	2018	2017	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	4.925.686	4.887.470	Consolidated income before income tax
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(21.012)	(9.466)	Income subject to final tax
	<u>4.904.674</u>	<u>4.878.004</u>	
Pajak dihitung pada tarif pajak	1.226.169	1.219.501	Tax calculated at statutory tax rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	43.858	65.176	Non deductible expenses
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 25% - Entitas Anak	37.922	184.688	Permanent differences at 25% tax rate - subsidiaries
Lain-lain dan eliminasi	46.379	24.305	Others and elimination
Beban pajak penghasilan	<u>1.354.328</u>	<u>1.493.670</u>	Income tax expense

Bank

Tax audit for the fiscal year 2008

In February 2012, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2008. Based on the assessment letters, the Tax Office confirmed the underpayment of employee income tax, withholding tax articles 23/26, final tax article 4(2), Value Added Tax ("VAT"), and corporate income tax aggregating Rp106,607. The result of the audit was agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the underpayment of corporate income tax and withholding tax article 26 of Rp30,621 and Rp61,861, respectively. On 3 May 2012, the Bank submitted objection letter on the above tax assessments.

The tax assessment which was agreed by the Bank's Management of Rp13,463 and Rp662 was charged to the 2011 and 2012 profit or loss, respectively.

In April 2013, the Tax Office issued a rejection letter to the objection letter on withholding tax article 26 and only agreed to the objection on the corporate income tax of Rp6. In July 2013, the Bank submitted an appeal to the Tax Court on withholding tax article 26 and the corporate income tax of Rp61,861 and Rp30,615, respectively, which was rejected by the Tax Court. The Bank filed a request for tax reconsideration on the Tax Court decision with the Supreme Court on 26 November 2014. The amount paid of Rp92,476 is recorded as prepaid tax.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2008 (lanjutan)

Di tahun 2016, atas permohonan peninjauan kembali pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 26, Mahkamah Agung telah menerbitkan keputusan resmi yang mengabulkan semua permohonan peninjauan kembali untuk pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 26 sebesar masing-masing Rp30.615 dan Rp61.861.

Bank telah menerima sejumlah Rp66.705 dari Kantor Pelayanan Pajak sebagai pengembalian dari pajak dibayar dimuka yang nilainya Rp92.476. Bank berkeyakinan dapat memperoleh pajak dibayar dimuka secara penuh, sehingga tidak ada cadangan yang dicatat pada tanggal 31 Desember 2018.

Entitas Anak

ADMF

Pada tanggal 4 Juli 2018, ADMF menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPh Pasal 21"), Pajak Penghasilan Pasal 23/26 ("PPh Pasal 23/26"), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp364.058. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui Manajemen ADMF, kecuali ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp292.138 dan ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp49.374 (termasuk denda) yang telah dibayar dan dicatat sebagai pajak dibayar dimuka. Pada tanggal 24 September 2018, ADMF telah mengajukan surat keberatan atas penetapan Pajak Penghasilan Badan dan PPN yang tercantum dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar. Hasil pemeriksaan yang telah disetujui Manajemen ADMF masing-masing sebesar Rp21.073 untuk Pajak Penghasilan Badan, Rp1.167 untuk PPh Pasal 21, Rp117 untuk PPh Pasal 23/26 dan Rp189 untuk PPN Luar Negeri telah dibayar dan dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2018. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, ADMF belum menerima Keputusan atas keberatan yang diajukan oleh ADMF.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for the fiscal year 2008 (continued)

In 2016, regarding the request for judicial review of corporate income tax and withholding tax article 26, the Supreme Court has issued decision which accepts the request for judicial review of corporate income tax and withholding tax article 26 in the amount of Rp30,615 and Rp61,861, respectively.

The Bank received the amount of Rp66,705 from the Tax Office as part of the amount of refund of the prepaid tax of Rp92,476. The Bank believes that the prepaid tax is fully collectible, hence no provision was recorded as of 31 December 2018.

Subsidiaries

ADMF

On 4 July 2018, ADMF received Tax Assessment Letters for the fiscal year 2016. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax articles 23/26, Value Added Tax ("VAT"), and Corporate Income Tax aggregating Rp364,058. The result of the audit was agreed by ADMF's Management, except for the assessment on the underpayment of Corporate Income Tax of Rp292,138 and the VAT underpayment assessment of Rp49,374 (including penalty) which also subsequently paid and recorded as prepaid tax. On 24 September 2018, ADMF has submitted the objection letter for the assessment of Corporate Income Tax and VAT as mentioned in the Underpayment Tax Assessment Letters. The tax assessment which was agreed by ADMF's Management of Rp21,073 for Corporate Income Tax, Rp1,167 for Article 21 Income Tax, Rp117 for Withholding Tax articles 23/26 and Rp189 for Overseas VAT has been paid and was charged on 2018 profit or loss, respectively. Until date of this financial statements, ADMF has not yet received Decision on objection filed by ADMF.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan

Bank

	2018		
	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December
Aset pajak tangguhan:			
- Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	1.453.171	314.201	-
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	(14.828)	99	54.237
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	457.333	13.095	(38.327)
- Penyusutan aset tetap	22.280	(313)	-
- Lain-lain	28.606	(1.473)	-
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	1.946.562	325.609	15.910

2017

	Dampak atas ketetapan pajak/ Impact of tax assessment	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December
Aset pajak tangguhan:				
- Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	1.245.745	-	207.426	-
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek- efek dan Obligasi Pemerintah - neto	2.277	-	855	(17.960)
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	442.453	-	(7.285)	22.165
- Penyusutan aset tetap	28.567	-	(6.287)	-
- Lain-lain	55.904	(32.741)	5.443	-
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	1.774.946	(32.741)	200.152	4.205

27. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets

Bank

	2018	2017
Deferred tax assets:		
Allowance for impairment - losses on assets and loans written off	1.767.372	1.453.171
Unrealized (losses)/gains - from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds-net	39.508	(14.828)
Accrued employee benefits - Depreciation of fixed assets - Others -	432.101	457.333
Total deferred tax assets - net	2.288.081	1.946.562

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Entitas Anak

27. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

Subsidiaries

	2018				
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Direklasifikasi ke aset yang dimiliki untuk dijual/ Reclassified to liabilities classified as held-for-sale	31 Desember/ December
Aset pajak tangguhan:					
- Cadangan untuk <i>Incurred But Not Yet Reported (IBNR) Claim</i>	9.043	287	-	(9.330)	-
- <i>Unearned Premium Reserve (UPR)</i>	44.978	6.207	-	(51.185)	-
- Cadangan piutang lain-lain	69.207	8.094	-	(8.958)	68.343
- Penyusutan aset tetap	(11.456)	(4.355)	-	152	(15.659)
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	272.582	66.950	(64.095)	(15.183)	260.254
- Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(13.473)	12.325	-	-	(1.148)
- Promosi	81.693	(10.100)	-	-	71.593
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	13.939	-	6.386	-	20.325
- Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	(1.007)	-	1.250	(243)	-
- Lain-lain	49	42	-	-	91
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	465.555	79.450	(56.459)	(84.747)	403.799

Deferred tax assets:
Allowance for Incurred But -
Not Yet Reported
(IBNR) Claims
Unearned Premium -
Reserve (UPR)
Allowance for other-
receivables
Depreciation of fixed assets -
Accrued employee -
Benefits and others
Transaction cost related to -
acquisition of consumer
financing receivables
Promotion -
Effective portion on
fair value changes of
derivative instruments for
cash flow hedge
Unrealized losses from -
changes in fair value of
marketable securities and
Government Bonds-net
Others -
Total deferred tax assets -
net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

2017					
		Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited/ (charged) to other comprehensive income</i>	31 Desember/ December		
1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to profit or loss</i>				
Aset pajak tangguhan:					
- Cadangan untuk <i>Incurring But Not Yet Reported (IBNR) Claim</i>	10.021	(978)	-	9.043	<i>Deferred tax assets:</i> <i>Allowance for Incurred But Not Yet Reported (IBNR) Claims</i>
- <i>Unearned Premium Reserve (UPR)</i>	37.383	7.595	-	44.978	<i>Unearned Premium Reserve (UPR)</i>
- Cadangan piutang lain-lain	172.666	(103.459)	-	69.207	<i>Allowance for other receivables</i>
- Penyusutan aset tetap	(12.629)	1.173	-	(11.456)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	191.764	46.629	34.189	272.582	<i>Accrued employee benefits</i>
- Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(97.766)	84.293	-	(13.473)	<i>Transaction cost related to acquisition of consumer financing receivables</i>
- Promosi	84.160	(2.467)	-	81.693	<i>Promotion</i>
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	3.049	-	10.890	13.939	<i>Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge</i>
- Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	(368)	-	(639)	(1.007)	<i>Unrealized losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net</i>
- Lain-lain	(976)	1.025	-	49	<i>Others</i>
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	387.304	33.811	44.440	465.555	<i>Total deferred tax assets - net</i>

e. Administrasi

e. Administration

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasi tidak diperbolehkan) berdasarkan prinsip *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank and Subsidiaries submit/pay individual corporate tax returns (income tax reporting on consolidated basis is not allowed) on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation, under prevailing regulations.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PINJAMAN SUBORDINASI

28. SUBORDINATED LOAN

Rincian pinjaman subordinasi pada tanggal 31 Desember 2018, sebagai berikut:

The details of subordinated loan as of 31 December 2018 is as follow:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
MUFG Bank, Ltd.	25.000	-	MUFG Bank, Ltd.

Pada tanggal 27 November 2018, Bank melakukan perjanjian pinjaman subordinasi dengan MUFG Bank, Ltd., pihak berelasi, senilai Rp25.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,27% per tahun. Pinjaman subordinasi tersebut telah dibayarkan seluruhnya oleh MUFG Bank, Ltd. pada tanggal 4 Desember 2018. Pinjaman subordinasi tersebut dilakukan untuk memenuhi persyaratan rencana aksi (*recovery plan*) sesuai POJK No.14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik. Jangka waktu pinjaman akan jatuh tempo dalam 5 tahun sejak tanggal penarikan. Pinjaman subordinasi ini tidak boleh dibatalkan atau dilunasi sebelum tanggal jatuh tempo tanpa mendapat persetujuan terlebih dahulu dari OJK.

On 27 November 2018, the Bank entered into a subordinated loan agreement amounting to Rp25,000 with MUFG Bank, Ltd., a related party, with a fixed interest rate of 9.27% per annum. The subordinated loan was fully disbursed by MUFG Bank, Ltd. on 4 December 2018. The subordinated loan were used to fulfill the requirements of recovery plan according to POJK No.14/POJK.03/2017 concerning the Recovery Plan for Systemic Banks. The subordinated loan will mature in 5 years from the loan disbursement date. The subordinated loan cannot be pre-terminated or repaid before its maturity date without obtaining prior approval from OJK.

Sesuai surat OJK No.S-85/PB.32/2018 tanggal 23 Oktober 2018, OJK telah memberikan persetujuan pelaksanaan pinjaman subordinasi untuk diperhitungkan sebagai komponen modal dan menjadi bagian dari kewajiban Bank dalam Rencana Aksi Bank untuk tahun 2018 setelah Bank memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam surat OJK tersebut. Bank melalui surat yang ditujukan kepada OJK No.042/TRS/1218 tanggal 6 Desember 2018, telah mengkonfirmasi bahwa seluruh persyaratan tersebut yang ditetapkan OJK telah dipenuhi.

As per their letter No.S-85/PB.32/2018 dated 23 October 2018, OJK has approved the subordinated loan to be included as part of capital components and as part of the Bank's obligation in the Bank's Recovery Plan for 2018, subject to the Bank fulfilling all requirements as stated in the letter. The Bank per its letter to OJK No. 042/TRS/1218 dated 6 December 2018, has confirmed that all requirements stipulated by OJK have been fulfilled.

Perjanjian pinjaman subordinasi ini memuat hal-hal diperjanjikan yang tidak boleh dilakukan Bank sebagai berikut:

The subordinated loan agreement has negative covenants as follows:

1. Mengubah bidang usaha utama Bank.
2. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan atau perintah dari regulator yang memiliki kewenangan untuk melakukan hal tersebut sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

1. Change the main business of the Bank.
2. Reduce the authorized capital, issued capital and paid-up capital, except if the reduction is done based on the request or order from the regulator which is capable to do so in accordance with prevailing law.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Bank telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman subordinasi.

As of 31 December 2018, the Bank has complied with all the requirements mentioned in the subordinated loan agreement.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

	2018	2017
Beban yang masih harus dibayar	2.036.502	1.994.754
Cadangan imbalan kerja karyawan (Catatan 44)	1.457.969	1.838.455
Utang bunga	475.528	385.415
Utang kepada <i>dealer</i>	319.705	691.874
Pendapatan diterima dimuka	135.796	138.925
Dana setoran	122.643	289.467
Pajak final	63.847	61.410
Kompensasi beban penggabungan usaha 8 BTO	16.119	16.119
Setoran jaminan	11.244	14.456
Cadangan biaya lainnya	9.342	9.103
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	6.993	555.661
Utang kepada <i>merchant</i>	5.072	7.730
Utang dividen	645	637
Estimasi klaim	-	727.955
Liabilitas lain-lain - modal pinjaman (Catatan 30)	-	65.000
Utang reasuransi	-	82.902
Lain-lain	630.549	1.228.552
	5.291.954	8.108.415
Terdiri dari:		
Pihak berelasi	326	64.724
Pihak ketiga	5.291.628	8.043.691
	5.291.954	8.108.415

Saldo di atas pada tanggal 31 Desember 2018 terdiri atas beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dalam Rupiah sebesar Rp5.043.884 dan mata uang asing sebesar Rp248.070 (2017: Rp7.821.108 dan Rp287.307) (Catatan 56).

Beban yang masih harus dibayar

Akun ini termasuk akrual untuk kesejahteraan karyawan sebesar Rp735.891 (2017: Rp700.614), dan sisanya merupakan akrual untuk beban operasional Bank dan Entitas Anak.

Utang kepada *dealer*

Utang kepada *dealer* merupakan liabilitas Entitas Anak kepada *dealer* atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dan pihak *dealer* telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada nasabah tersebut.

29. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

*Accrued expenses
Provision for employee benefits (Note 44)
Interest payables
Payable to dealers
Unearned income
Temporary fund
Final tax
Compensation for merger costs 8 BTOs
Security deposits
Other provisions
Accrued purchase of marketable securities
Payable to merchants
Dividend payable
Estimated claims
Other liabilities - loan capital (Note 30)
Reinsurance payable
Others*

Consist of:
*Related parties
Third parties*

The above balance as of 31 December 2018 consists of accruals and other liabilities in Rupiah of Rp5,043,884 and in foreign currencies of Rp248,070 (2017: Rp7,821,108 and Rp287,307) (Note 56).

Accrued expenses

This account includes an accrual for employees' welfare of Rp735,891 (2017: Rp700,614), and the remainder represents accruals in relation to operational costs of the Bank and Subsidiaries.

Payable to dealers

Payable to dealers represents the Subsidiary's liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts, where the dealers have delivered the vehicles to the customers.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Kompensasi beban penggabungan usaha dengan 8 Bank Taken Over (BTO)

Kompensasi beban penggabungan usaha merupakan cadangan beban sehubungan dengan penggabungan usaha eks 8 BTO dengan Bank pada tahun 2000, yang antara lain terdiri dari beban pemutusan hubungan kerja, beban legal, dan beban lindung nilai untuk menutupi risiko kerugian mata uang asing.

Bank telah mendapatkan persetujuan dari BPPN pada tanggal 30 Januari 2003 sehubungan dengan pertanggungjawaban penggunaan cadangan kompensasi beban ini sampai dengan tanggal 30 November 2002 dan BPPN juga memberikan wewenang kepada Bank atas penggunaan sisa dana kompensasi merger tersebut.

30. MODAL PINJAMAN

Bank menerima modal pinjaman sebesar Rp155.000 pada tahun 1997 dari PT Danamon International, eks pemegang saham pengendali Bank. Modal pinjaman ini telah dibukukan sebagai liabilitas di laporan keuangan Bank sejak tahun 1997, dengan nama "Modal Pinjaman". Pada tanggal 31 Desember 2007, modal pinjaman ini telah dipindahkan ke liabilitas lain-lain (Catatan 27). Hal ini sesuai dengan pembayaran yang dilakukan Bank kepada Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 13 Desember 2007 berdasarkan permintaan dan surat dari menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 23 April 2007 mengenai kelebihan rekapitalisasi Bank oleh Pemerintah.

Akan tetapi, pada bulan November 2011, PT Danamon International menggugat Bank di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Dalam gugatannya PT Danamon International menyatakan Bank telah melakukan wanprestasi atas Perjanjian Modal Pinjaman dan menuntut Bank untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan perjanjian tersebut.

Sengketa tersebut telah diputus oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Pengadilan Tinggi Jakarta, Mahkamah Agung dan tingkat Peninjauan Kembali. Pada tingkat Peninjauan Kembali, Mahkamah Agung pada tanggal 31 Desember 2015 memutuskan bahwa Bank diwajibkan untuk membayar kewajibannya kepada PT Danamon International berdasarkan Perjanjian Modal Pinjaman.

Untuk melaksanakan putusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap, pada tanggal 20 Juli 2017, Bank dan PT Danamon International telah menandatangani Perjanjian Penyelesaian sebagai penyelesaian penuh dan tuntas dengan nilai kewajiban yang dinyatakan dalam Perjanjian Penyelesaian tersebut. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Bank telah melakukan penyesuaian atas saldo laba untuk membalik akrual yang tidak diperlukan lagi yang sebelumnya diambil dari saldo laba pada tahun 2015. Pada tahun 2018, Bank telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang bersifat final sesuai dengan Perjanjian Penyelesaian.

29. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)

Compensation for merger costs with 8 Banks Taken Over (BTOs)

Compensation for merger costs is a provision for expenditures incurred in relation to the Bank's merger with ex 8 BTOs in 2000, consisting of, among others, termination of employees, legal costs, and hedging costs to cover the foreign currency exposures.

The Bank obtained approval from IBRA on 30 January 2003 in relation to the utilization of this provision up to 30 November 2002 and IBRA also gave the authority to the Bank to utilize the remaining balance of its provision.

30. LOAN CAPITAL

The Bank received a loan capital of Rp155,000 in 1997 from PT Danamon International, a former controlling shareholder of the Bank. This loan capital has been recorded as a liability in the Bank's financial statements since 1997, as a "Loan Capital". As of 31 December 2007, this loan capital was reclassified as other liabilities (Note 27). This is pursuant to the payment made by the Bank to the Government of Republic of Indonesia on 13 December 2007 based on the requests and letter from the Ministry of Finance of Republic of Indonesia dated 23 April 2007 related to the excess of recapitalisation of the Bank by the Government.

However, in November 2011, PT Danamon International has filed a legal case against the Bank through the South Jakarta District Court. In its claims, PT Danamon International stated that the Bank has defaulted on its obligation under the Loan Capital Agreement and asked the Bank to fulfill its obligation based on the agreement.

This dispute has been decided by the District Court of South Jakarta, High Court of Jakarta, Supreme Court and at the level of Judicial Review. At the Judicial Review stage, the Supreme Court on 31 December 2015 decided that the Bank has to settle its obligation to PT Danamon International under the Loan Capital Agreement.

To implement a court decision which is final and binding, on 20 July 2017, the Bank and PT Danamon International signed a Settlement Agreement as full and final settlement, with the obligations as stated in the Settlement Agreement. In relation to the agreement, the Bank has adjusted the retained earnings to reverse the accruals which are no longer required and were previously taken from retained earnings in 2015. In 2018, the Bank has made full and final settlement on all obligations in accordance with the Settlement Agreement.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

31. MODAL SAHAM

31. SHARE CAPITAL

2018				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)				A Series shares (par value of Rp50,000 (full amount) per share)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000	Public (ownership interest below 5% each)
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)				B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share)
MUFG Bank, Ltd. (langsung dan tidak langsung)	3.833.857.346	40,00%	1.916.928	MUFG Bank, Ltd. (direct and indirect)
Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.	3.242.784.698	33,83%	1.621.392	Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	2.481.933.565	25,91%	1.240.968	Public (ownership interest below 5% each)
Komisaris dan Direksi:				Commissioners and Directors:
- Sng Seow Wah	2.325.400	0,02%	1.163	Sng Seow Wah -
- Michellina Laksmi Triwardhany	814.200	0,01%	407	Michellina Laksmi Triwardhany -
- Herry Hykmanto	131.856	0,00%	66	Herry Hykmanto -
- Satinder Pal Singh Ahluwalia	396.300	0,00%	198	Satinder Pal Singh Ahluwalia -
	9.562.243.365	99,77%	4.781.122	
	9.584.643.365	100,00%	5.901.122	
2017				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)				A Series shares (par value of Rp50,000 (full amount) per share)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000	Public (ownership interest below 5% each)
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)				B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share)
Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.	5.073.451.580	52,93%	2.536.726	Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.
MUFG Bank, Ltd.	1.907.344.030	19,90%	953.672	MUFG Bank, Ltd.
JPMBL SA UCIT CLT RE - Franklin Templeton Investment Funds	594.274.323	6,20%	297.137	JPMBL SA UCIT CLT RE - Franklin Templeton Investment Funds
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	1.983.211.401	20,70%	991.606	Public (ownership interest below 5% each)
Komisaris dan Direksi:				Commissioners and Directors:
- Ng Kee Choe	94.275	0,00%	47	Ng Kee Choe -
- Sng Seow Wah	2.325.400	0,02%	1.163	Sng Seow Wah -
- Herry Hykmanto	131.856	0,00%	66	Herry Hykmanto -
- Satinder Pal Singh Ahluwalia	396.300	0,01%	198	Satinder Pal Singh Ahluwalia -
- Michellina Laksmi Triwardhany	1.014.200	0,01%	507	Michellina Laksmi Triwardhany -
	9.562.243.365	99,77%	4.781.122	
	9.584.643.365	100,00%	5.901.122	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

31. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2017, MUFG Bank, Ltd. ("MUFG Bank"), yang sebelumnya dikenal sebagai The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., membeli saham sejumlah 19,9% dari total saham yang sudah diterbitkan Bank dari Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd. ("AFI") dan pihak terafiliasinya.

Pada tahun 2018, MUFG Bank telah meningkatkan investasinya di Bank menjadi 40,0% kepemilikan saham dengan mengakusisi (secara langsung atau tidak langsung) saham tambahan 20,1% dari AFI dan pihak-pihak terafiliasi lainnya. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK No.17/KDK.03/2018 tanggal 26 Juli 2018, OJK telah menyetujui pembelian saham 20,1% saham Bank yang dimiliki oleh AFI tersebut oleh MUFG Bank sehingga kepemilikan saham MUFG Bank menjadi sebesar 40,0%.

AFI secara keseluruhan dimiliki oleh Fullerton Financial Holdings Pte. Ltd., yang secara tidak langsung merupakan anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Temasek Holdings Pte.Ltd. Temasek Holdings Pte. Ltd. adalah sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan dimiliki oleh Kementerian Keuangan Singapura.

MUFG Bank merupakan anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. yang berkedudukan di Jepang.

Tidak ada perubahan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Dalam rangka implementasi Peraturan Pemerintah (PP) No. 29 tahun 1999 Tentang Pembelian Saham Bank Umum yang antara lain menetapkan bahwa saham bank hanya boleh tercatat di Bursa Efek sebanyak-banyaknya 99%, maka saham Bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia seluruhnya berjumlah 9.488.796.931 saham, sedangkan total saham Bank yang tidak dicatatkan adalah 95.846.434 saham atas nama PT Guna Dharma.

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	2018	2017
Agio saham	7.546.140	7.546.140
Biaya emisi efek ekuitas	(154.384)	(154.384)
Penyesuaian agio saham	(135.432)	(135.432)
Total	7.256.324	7.256.324

31. SHARE CAPITAL (continued)

On 29 December 2017, MUFG Bank, Ltd. ("MUFG Bank"), previously known as The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., acquired shares in the amount of 19.9% of the total issued shares of the Bank from Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd. ("AFI") and its affiliated entities.

In 2018, MUFG Bank has increased its investment in the Bank to 40.0% shareholding interests by acquiring (directly or indirectly) an additional 20.1% from AFI and its affiliated entities. Based on the OJK Board of Commissioners Decree No.17/KDK.03/2018 dated 26 July 2018, OJK has approved MUFG Bank to purchase 20.1% of the Bank's shares owned by AFI which increased the MUFG Bank's shareholding to 40.0%.

AFI is wholly-owned by Fullerton Financial Holdings Pte. Ltd., which is an indirect and wholly-owned subsidiary of Temasek Holdings Pte. Ltd. Temasek Holdings Pte. Ltd. is an investment holding company based in Singapore and owned by the Ministry of Finance of Singapore.

MUFG Bank is wholly-owned subsidiary of Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. which based in Japan.

As of 31 December 2018 and 2017, there have been no changes in the number of shares issued and fully paid.

In compliance with Government Regulation No. 29 Year 1999 regarding Purchase of Shares of Commercial Banks which, among others, provides that shares of banks can be allowed to be listed in the stock exchange at the maximum of 99%, all of the Bank's shares are listed at the Indonesia Stock Exchange consisting of 9,488,796,931 shares, whilst the number of shares which are not listed is 95,846,434 shares, under the name PT Guna Dharma.

32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital consists of:

Additional paid-in capital
Share issuance costs
Adjustment on additional paid-up capital

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih untuk dua tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

	Labas bersih untuk tahun buku/ Net income for financial year	
	2017	2016
Pembagian dividen tunai	1.288.559	934.311
Pembentukan cadangan umum dan wajib	36.816	26.695
Saldo laba	2.356.176	1.708.474
	3.681.551	2.669.480

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") yang diadakan pada tanggal 20 Maret 2018, memutuskan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2017 sebesar 35% dari laba bersih atau sejumlah kurang lebih Rp1.288.543 atau Rp134,44 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp36.816.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 2 April 2018 yang merupakan tanggal pencatatan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, jumlah saham yang beredar pada tanggal 2 April 2018 adalah 9.584.643.365 saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 18 April 2018 adalah sebesar Rp134,44 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah Rp1.288.559.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") yang diadakan pada tanggal 12 April 2017, memutuskan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2016 sebesar 35% dari laba bersih atau sejumlah kurang lebih Rp934.318 atau Rp97,48 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp26.695.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 27 April 2017 yang merupakan tanggal pencatatan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, jumlah saham yang beredar pada tanggal 27 April 2017 adalah 9.584.643.365 saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 12 Mei 2017 adalah sebesar Rp97,48 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah Rp934.311.

34. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Pada tanggal 31 Desember 2018, Bank telah membentuk cadangan umum dan wajib sebesar Rp390.062 (2017: Rp353.246). Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyiangan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

33. APPROPRIATION OF NET INCOME

The appropriation of net income for the last two financial years is as follows:

	2017	2016	
	1.288.559	934.311	Distribution of cash dividend
	36.816	26.695	Appropriation for general and legal reserve
	2.356.176	1.708.474	Retained earnings
	3.681.551	2.669.480	

The Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) which was held on 20 March 2018, approved the cash dividend distribution for the 2017 financial year of 35% of the net profit or in the amount of approximately Rp1,288,543 or Rp134.44 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp36,816.

Based on the Shareholders Registry as of 2 April 2018 whereby shareholders registered as of that date are entitled to the dividends, the total number of issued shares as of 2 April 2018 was 9,584,643,365 shares, therefore, the dividends distributed on 18 April 2018 amounted to Rp134.44 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividends of Rp1,288,559.

The Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) which was held on 12 April 2017, approved the cash dividend distribution for the 2016 financial year of 35% of the net profit or in the amount of approximately Rp934,318 or Rp97.48 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp26,695.

Based on the Shareholders Registry as of 27 April 2017 whereby shareholders registered as of that date are entitled to the dividends, the total number of issued shares as of 27 April 2017 was 9,584,643,365 shares, therefore, the dividends distributed on 12 Mei 2017 amounted to Rp97.48 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividends of Rp934,311.

34. GENERAL AND LEGAL RESERVES

As of 31 December 2018, the Bank had general and legal reserves of Rp390,062 (2017: Rp353,246). This general and legal reserve was provided in relation with regarding the Limited Liability Company which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PENDAPATAN BUNGA

35. INTEREST INCOME

	2018	2017^{*)}	
Pinjaman yang diberikan	10.060.108	10.787.096	Loans
Pendapatan pembiayaan konsumen	8.412.308	7.326.524	Consumer financing income
Efek-efek dan tagihan lainnya	986.999	1.202.928	Marketable securities and other bills receivable
Obligasi Pemerintah	527.225	354.585	Government Bonds
Penempatan pada bank lain dan BI	185.547	211.840	Placements with other banks and BI
	20.172.187	19.882.973	

*) Direklasifikasi (lihat catatan 20)

*) Reclassified (see note 20)

Pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

Interest income based on the classification of financial assets is as follows:

	2018	2017^{*)}	
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	20.031	40.389	Fair value through profit or loss
Dimiliki hingga jatuh tempo	431.441	548.364	Held-to-maturity
Tersedia untuk dijual	1.015.560	936.231	Available-for-sale
Pinjaman yang diberikan dan piutang	18.705.155	18.357.989	Loans and receivables
	20.172.187	19.882.973	

*) Direklasifikasi (lihat catatan 20)

*) Reclassified (see note 20)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, amortisasi dari beban yang terkait langsung dari perolehan nasabah ("biaya transaksi") sebesar Rp446.262 disajikan sebagai pengurang dari pendapatan bunga (2017: Rp973.332).

For the years ended 31 December 2018, the amortization of costs directly incurred in acquiring customers ("transaction cost") amounting to Rp446,262 was recorded as a deduction from interest income (2017: Rp973,332).

Termasuk pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp118.576 (2017: Rp114.729) adalah akrual bunga dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Included under interest income for the years ended 31 December 2018 is the amount of Rp118,576 (2017: Rp114,729) representing accrued interest on impaired financial assets.

36. BEBAN BUNGA

36. INTEREST EXPENSE

	2018	2017	
Simpanan nasabah			Deposits from customers
- Giro	386.048	297.118	Current accounts -
- Tabungan	676.508	681.503	Savings -
- Deposito berjangka	2.719.322	2.761.209	Time deposits -
Pinjaman yang diterima dan simpanan dari bank lain	1.053.682	1.030.169	Borrowings and deposits from other banks
Efek yang diterbitkan	885.316	928.102	Securities issued
Beban asuransi penjaminan simpanan	210.227	205.048	Deposit insurance guarantee expense
	5.931.103	5.903.149	

37. PENDAPATAN DAN BEBAN PROVISI DAN KOMISI

37. FEES AND COMMISSION INCOME AND EXPENSE

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, termasuk di dalam pendapatan provisi dan komisi adalah pendapatan provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp252.098 (2017: Rp231.912) dan komisi atas jasa yang dilakukan sebesar Rp914.604 (2017: Rp957.559).

For the years ended 31 December 2018, included in fees and commission income are credit related fees income amounting to Rp252,098 (2017: Rp231,912) and service commissions amounting to Rp914,604 (2017: Rp957,559).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PENDAPATAN DAN BEBAN PROVISI DAN KOMISI (lanjutan)

Termasuk didalam beban provisi dan komisi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah beban provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp152.546 (2017: Rp164.277).

37. FEES AND COMMISSION INCOME AND EXPENSE (continued)

Included in provision and commissions expense for the years ended 31 December 2018 is credit related provision expense amounting to Rp152,546 (2017: Rp164,277).

38. IMBALAN JASA LAIN

	2018
Imbalan administrasi	1.377.189
Transaksi kartu kredit	95.351
Lain-lain	476.614
	1.949.154

*) Direklasifikasi (lihat catatan 20)

38. OTHER FEES

	2017*)
	1.415.545
	91.972
	403.934
	1.911.451

Administration fees
Credit card transactions
Others

*) Reclassified (see note 20)

39. (KERUGIAN)/KEUNTUNGAN DARI PERUBAHAN NILAI WAJAR ATAS INSTRUMEN KEUANGAN YANG DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI - NETO

	2018
Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan (Catatan 15a)	(397)
Instrumen derivatif (Catatan 10)	(34.056)
	(34.453)

39. (LOSSES)/GAINS FROM CHANGES IN FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS - NET

	2017
	(3.407)
	12.565
	9.158

Trading Government Bonds (Note 15a)
Derivative instruments (Note 10)

40. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2018
Beban kantor	1.326.627
Sewa	452.894
Penyusutan aset tetap	352.802
Komunikasi	239.286
Iklan dan promosi	144.766
Amortisasi perangkat lunak	160.255
Lain-lain	38.410
	2.715.040

*) Direklasifikasi (lihat catatan 20)

40. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2017*)
	1.338.515
	474.739
	400.519
	256.130
	187.215
	123.805
	45.081
	2.826.004

Office expenses
Rental
Depreciation of fixed assets
Communications
Advertising and promotion
Amortization of software
Others

*) Reclassified (see note 20)

41. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

	2018
Gaji	2.484.922
Tunjangan dan fasilitas lainnya	2.210.833
Pendidikan dan pelatihan	150.500
Lain-lain	119.865
	4.966.120

*) Direklasifikasi (lihat catatan 20)

41. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

	2017*)
	2.433.026
	2.098.399
	133.882
	151.472
	4.816.779

Salaries
Other allowance and benefits
Education and training
Others

*) Reclassified (see note 20)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN
(lanjutan)**

41. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Bank adalah sebagai berikut:

Remuneration for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee of the Bank is as follows:

2018				
		Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ Other allowance and benefits, gross	Jumlah/Total	
	Gaji, bruto/ Salaries, gross			
Direksi	35.025	48.408	83.433	Board of Directors Board of Commissioners Audit Committee
Dewan Komisaris	8.797	14.408	23.205	
Komite Audit	1.195	311	1.506	
	45.017	63.127	108.144	
2017				
		Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ Other allowance and benefits, gross	Jumlah/Total	
	Gaji, bruto/ Salaries, gross			
Direksi	33.312	63.345	96.657	Board of Directors Board of Commissioners Audit Committee
Dewan Komisaris	8.176	16.149	24.325	
Komite Audit	1.195	325	1.520	
	42.683	79.819	122.502	

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Bank dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Remuneration for Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee of the Bank and Subsidiaries is as follows:

2018				
		Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ Other allowance and benefits, gross	Jumlah/Total	
	Gaji, bruto/ Salaries, gross			
Direksi	45.921	72.801	118.722	Board of Directors Board of Commissioners Audit Committee
Dewan Komisaris	13.824	16.143	29.967	
Komite Audit	1.468	318	1.786	
	61.213	89.262	150.475	
2017*)				
		Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ Other allowance and benefits, gross	Jumlah/Total	
	Gaji, bruto/ Salaries, gross			
Direksi	44.608	96.068	140.676	Board of Directors Board of Commissioners Audit Committee
Dewan Komisaris	12.479	21.847	34.326	
Komite Audit	1.468	332	1.800	
	58.555	118.247	176.802	

*) Direklasifikasi (lihat catatan 20)

*) Reclassified (see note 20)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

42. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL

42. NON-OPERATING INCOME

	2018	2017 ^{*)}	
Penerimaan dari asuransi atas pinjaman yang telah dihapusbukukan	29.408	24.669	Insurance recoveries of loans written off
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 18)	28.315	4.215	Gain on sale of fixed assets (Note 18)
Lain-lain	60.039	63.567	Others
	117.762	92.451	

^{*)} Direklasifikasi (lihat catatan 20)

^{*)} Reclassified (see note 20)

43. BEBAN BUKAN OPERASIONAL

43. NON-OPERATING EXPENSES

	2018	2017 ^{*)}	
Biaya transformasi bisnis	265.079	274.071	Business transformation expense
Kerugian atas penjualan aset yang diambil alih	43.288	8.825	Loss on disposal of foreclosed assets
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 18)	154	68	Loss on disposal of fixed assets (Note 18)
Kerugian penghapusan aset tetap	1.227	262	Loss on write-off fixed assets
Lain-lain	40.365	32.196	Others
	350.113	315.422	

^{*)} Direklasifikasi (lihat catatan 20)

^{*)} Reclassified (see note 20)

44. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA

44. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS

a. Program pensiun iuran pasti

a. Defined contribution pension plan

Bank

Bank

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The Bank has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2018, iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 3,75% (2017: 3,75%) dan 4,25% (2017: 2,00%) dari penghasilan dasar karyawan.

As of 31 December 2018, the employees' and the Bank's contributions were 3.75% (2017: 3.75%) and 4.25% (2017: 2.00%), respectively, of the employees' basic salaries.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, imbalan pasti Bank yang diakui sebagai "beban tenaga kerja dan tunjangan" masing-masing sebesar Rp11.182 dan Rp9.480.

For the years ended 31 December 2018 and 2017, the Bank's defined benefit are recognized as "salaries and employee benefits" amounting to Rp11,182 and Rp9,480, respectively.

Bank mengikutsertakan seluruh karyawan ke dalam program pemerintah BPJS Kesehatan yang dimulai pada bulan Juni 2015 dengan besar iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 1,00% dan 4,00% dari upah karyawan. Besarnya iuran karyawan berubah menjadi 1,00% mulai bulan Juli 2015.

Bank registers all employees into the government program BPJS Medical starting June 2015 with the employee and the Bank's contribution at 1.00% and 4.00%, respectively of the employee wages. Employee contribution became 1.00% starting July 2015.

Bank juga mengikutsertakan seluruh karyawan kedalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan yang dimulai pada bulan Juli 2015 dengan besar iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 1,00% dan 2,00% dari upah karyawan.

Bank also registered all employees into the government program BPJS Pension starting July 2015 with the employee and the Bank's contribution at 1.00% and 2.00%, respectively, of the employee wages.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

44. DANA Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya (lanjutan)

a. Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Entitas Anak

Sejak tanggal 16 Mei 2007, ADMF menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi kriteria yang ditetapkan, dimana program pensiun iuran pasti ini dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, ADMF membayar iuran pensiun sebesar 3,00% dari penghasilan dasar karyawan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, imbalan pasti ADMF yang diakui sebagai "beban tenaga kerja dan tunjangan" masing-masing sebesar Rp18.186 dan Rp15.803.

b. Program pensiun manfaat pasti

Bank

Liabilitas atas program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria PT Mercer Indonesia dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Diakui pada laba rugi		
Beban jasa kini	96.366	209.585
Keuntungan kurtailmen	(154.587)	(79.054)
Beban bunga atas kewajiban	82.071	74.362
	<u>23.850</u>	<u>204.893</u>
Diakui pada penghasilan komprehensif		
Efek perubahan asumsi	(84.869)	87.109
Efek penyesuaian pengalaman	(63.689)	1.552
	<u>(148.558)</u>	<u>88.661</u>
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>(124.708)</u>	<u>293.554</u>

44. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Defined contribution pension plan (continued)

Subsidiaries

Since 16 May 2007, ADMF have a defined contribution pension plan covering their qualified permanent employees who meet the criteria, where the defined contribution pension plan is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As of 31 December 2018 and 2017, ADMF paid pension costs at 3.00% from the employees' basic salaries.

For the year ended 31 December 2018 and 2017, the defined benefit for ADMF recognized as "salaries and employee benefits" amounted to Rp18,186 and Rp15,803, respectively.

b. Defined benefit pension plan

Bank

The liability for defined benefit pension plan and post-employment benefits was calculated by a licensed actuarial consulting firm, PT Mercer Indonesia, using the *Projected-Unit-Credit* method.

Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respects of the defined benefit plan are as follows:

Recognized in profit or loss
Current service cost
Curtailment gain
Interest on obligation
Recognized in other comprehensive income
Effect of assumption changes
Effect of experience adjustment
Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

44. DANA Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya (lanjutan)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2018
Saldo pada awal tahun	1.152.580
Beban jasa kini	96.366
Keuntungan kurtailmen	(154.587)
Beban bunga	82.071
Imbalan yang dibayar	(79.787)
Pengukuran kembali:	
Perubahan dalam asumsi keuangan	(84.869)
Penyesuaian pengalaman	(63.689)
Saldo pada akhir tahun	948.085

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

	2018
Asumsi ekonomi:	
- Tingkat diskonto per tahun	8,25%
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	6,50%
Asumsi demografi:	
- Tingkat kematian	TMI 2011
- Tingkat kecacatan	10% of TMI 2011

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	2018
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation	
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption
Asumsi ekonomi:	
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point

Asumsi ekonomi:
Tingkat diskonto per tahun 100 basis point
Tingkat kenaikan penghasilan dasar 100 basis point
Liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 11 Januari 2019 dan 11 Januari 2018.

44. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Defined benefit pension plan (continued)

Bank (continued)

The movements of the present value of obligation for post employment benefits are as follows:

	2017	
Saldo pada awal tahun	925.085	Balance at beginning year
Beban jasa kini	209.585	Current service cost
Keuntungan kurtailmen	(79.054)	Curtailment gain
Beban bunga	74.362	Interest expense
Imbalan yang dibayar	(66.059)	Benefits paid
Pengukuran kembali:		Remeasurement:
Perubahan dalam asumsi keuangan	87.109	Change in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	1.552	Experience adjustment
Saldo pada akhir tahun	1.152.580	Balance at end of year

Key assumptions used in the above calculation:

	2017	
Asumsi ekonomi:		Economic assumptions:
- Tingkat diskonto per tahun	7,00%	Annual discount rate -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	6,00%	Annual basic salary growth rate -
Asumsi demografi:		Economic assumptions:
- Tingkat kematian	TMI 2011	Mortality rate -
- Tingkat kecacatan	10% of TMI 2011	Disability rate -

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of 31 December 2018 and 2017:

	2018	
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Asumsi ekonomi:		
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	58.918
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	(55.390)

Economic assumptions:
Annual discount rate
Annual salary growth rate

	2017	
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Asumsi ekonomi:		
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	79.388
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	(73.360)

Economic assumptions:
Annual discount rate
Annual salary growth rate

The Bank's employee benefits liabilities as of 31 December 2018 and 2017 are in accordance with the independent actuarial report dated 11 January 2019 and 11 January 2018, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

44. DANA Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya (lanjutan)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Entitas Anak

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria, PT Mercer Indonesia dan PT Towers Watson Purbajaga dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Diakui pada laba rugi		
Beban jasa kini	85.843	57.684
Kerugian/(keuntungan) kurtailmen	1.072	(28.674)
Beban bunga atas kewajiban	47.282	40.738
Reklasifikasi ke laba rugi dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	(7.791)	-
	<u>126.406</u>	<u>69.748</u>
Diakui pada penghasilan komprehensif lain		
Efek perubahan asumsi	(235.546)	156.345
Efek penyesuaian pengalaman	(20.835)	(19.591)
Reklasifikasi ke penghasilan komprehensif lain dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	1.469	-
	<u>(254.912)</u>	<u>136.754</u>
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>(128.506)</u>	<u>206.502</u>

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo pada awal tahun	648.107	457.781
Beban jasa kini	85.843	57.684
Kerugian/(keuntungan) kurtailmen	1.072	(28.674)
Beban bunga	47.282	40.738
Imbalan yang dibayar	(17.319)	(16.176)
Pengukuran kembali:		
Perubahan dalam asumsi keuangan	(235.546)	156.345
Penyesuaian pengalaman	(20.835)	(19.591)
Reklasifikasi ke liabilitas yang dimiliki untuk dijual	(35.333)	-
Saldo pada akhir tahun	<u>473.271</u>	<u>648.107</u>

44. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Define benefit pension plan (continued)

Subsidiaries

The liability for long-term and post-employment employee benefits as of 31 December 2018 and 2017 were calculated by a licensed actuarial consulting firm, PT Mercer Indonesia and PT Towers Watson Purbajaga using the *Projected-Unit-Credit* method.

Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respects of the defined benefit plan are as follows:

Recognized in profit or loss
Current service cost
Curtailment loss/(gain)
Interest on obligation
Reclassified to net income from disposal group classified as held-for-sale
Recognized in other comprehensive income
Effect of assumption changes
Effect of experience adjustment
Reclassified to other comprehensive income from disposal group classified as held-for-sale
Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

The movements of the present value of obligation for post employment benefits are as follows:

Balance at beginning year
Current service cost
Curtailment loss/(gain)
Interest expense
Benefits paid
Remeasurement:
Change in financial assumptions
Experience adjustment
Reclassification to liabilities classified as held-for-sale
Balance at end of year

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

44. DANA Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya (lanjutan)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

	2018	2017
Asumsi ekonomi:		
- Tingkat diskonto per tahun	8,75%	7,25-7,50%
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	9,50%	6,00-11,00%
Asumsi demografi:		
- Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
- Tingkat kecacatan	10% of TMI 2011	10% of TMI 2011

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini Entitas anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

44. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Define benefit pension plan (continued)

Subsidiaries (continued)

Key assumptions used in the above calculation:

	2018	2017
Economic assumptions:		
Annual discount rate -		
Annual basic salary growth rate -		
Economic assumptions:		
Mortality rate -		
Disability rate -		

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost of Subsidiaries as of 31 December 2018 dan 2017:

2018			
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun - ADMF	100 basis point	(51.199)	59.549 Annual discount rate - ADMF
Tingkat diskonto per tahun - AI	100 basis point	(2.544)	2.883 Annual discount rate - AI
Tingkat kenaikan penghasilan dasar - ADMF	100 basis point	67.215	(58.686) Annual salary growth rate - ADMF
Tingkat kenaikan penghasilan dasar - AI	100 basis point	2.919	(2.618) Annual salary growth rate- AI
2017			
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	50-100 basis point	(43.312)	122.940 Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	50-100 basis point	129.073	(50.113) Annual salary growth rate

Liabilitas imbalan kerja ADMF pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 8 Januari 2019 dan 19 Januari 2018.

ADMF's employee benefits liability as of 31 December 2018 and 2017 was in accordance with the independent actuarial report dated 8 January 2019 and 19 January 2018, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

44. DANA Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya (lanjutan)

44. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

c. Other long-term employment benefits

Entitas Anak (ADMF)

Subsidiary (ADMF)

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss in respects of the other long-term employment benefits are as follows:

	2018	2017	
Diakui pada Laba Rugi			Recognized in Profit or Loss
Beban jasa kini	6.299	5.009	Current service cost
Keuntungan kurtailmen	-	(1.613)	Curtailment gain
Beban bunga atas kewajiban	2.731	2.592	Interest on obligation
Efek perubahan asumsi	(6.648)	4.925	Effect of assumption changes
Efek penyesuaian pengalaman	690	(1.473)	Effect of experience adjustment
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi	3.072	9.440	Total recognized in statement of profit or loss

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for post-employment benefits are as follows:

	2018	2017	
Saldo pada awal tahun	37.768	32.936	Balance at beginning year
Beban jasa kini	6.299	5.009	Current service cost
Keuntungan kurtailmen	-	(1.613)	Curtailment gain
Beban bunga	2.731	2.592	Interest expense
Imbalan yang dibayar	(4.227)	(4.608)	Benefits paid
Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja:			Remeasurement:
Perubahan dalam asumsi keuangan	(6.648)	4.925	Change in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman kewajiban	690	(1.473)	Experience adjustment on obligation
Saldo pada akhir tahun	36.613	37.768	Balance at end of year

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban jasa kini Entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of other long-term employment benefits and current service cost of Subsidiaries as of 31 December 2018 and 2017:

	2018			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(1.840)	2.030	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	1.996	(1.844)	Annual salary growth rate

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

44. DANA Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya (lanjutan)

44. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

c. Other long-term employment benefits (continued)

Entitas Anak (ADMF) (lanjutan)

Subsidiaries (ADMF) (continued)

	2017			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(2.152)	2.387	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	2.489	(2.286)	Annual salary growth rate

Bank dan Entitas Anak

Bank and Subsidiaries

Tabel berikut ini adalah perubahan liabilitas imbalan pasca kerja Bank dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The following table shows the movements of the post employment benefits liability of the Bank and Subsidiaries for the years ended 31 December 2018 and 2017:

	2018	2017	
Saldo awal	1.838.455	1.415.801	Beginning balance
Beban tahun berjalan - neto	314.634	284.081	Current year expenses - net
Keuntungan kurtailmen	(153.515)	-	Curtailment gain
Penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan	(404.939)	225.415	Other comprehensive income during the year
Pembayaran kepada karyawan	(101.333)	(86.842)	Payment to employees
	1.493.302	1.838.455	
Liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	(35.333)	-	Liability of disposal group classified as held-for-sale
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	1.457.969	1.838.455	Liability recognized in consolidated statement of financial position

Rata-rata durasi dari liabilitas imbalan pasca-kerja adalah 6,68 tahun - 13,34 tahun (2017: 7,73 tahun - 14,46 tahun).

The average of duration of the obligation for post-employment benefits is 6.68 years - 13.34 years (2017: is 7.73 years - 14.46 years).

45. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG

45. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM

Pada tahun 2015, Bank telah meluncurkan Program Kompensasi Jangka Panjang ("LTCP") berupa program saham yang diberikan kepada Senior Executive secara selektif dan telah diberikan pada tanggal 10 September 2015, dengan masa tunggu tiga tahun dan disimpan oleh kustodian independen.

In 2015, the Bank has launched the new Long-Term Compensation Program ("LTCP") in the form of stock Grant program which was awarded to the Senior Executives selectively and has been granted on 10 September 2015, with three years holding period and it is put under an independent custodian.

Pada tahun 2018, Bank telah meluncurkan Program Insentif Jangka Panjang ("LTIP") berupa program retensi dalam bentuk kas yang diberikan kepada Senior Executive secara selektif dan telah diberikan pada tanggal 9 Februari 2018, yang akan dibayarkan secara bertahap selama dua tahun.

In 2018, the Bank has launched the new Long-Term Incentive Program ("LTIP") as a retention program in the form of cash which was awarded to the Senior Executives selectively and has been granted on 9 February 2018, which will be paid gradually within two years period.

Untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 jumlah yang telah dicatat ke laba rugi tahun berjalan adalah sebesar Rp53.916 (2017: Rp15.309).

For the year ended 31 December 2018 the amount recorded in the current year's profit and loss amounted to Rp53,916 (2017: Rp15,309).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

46. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	2018	2017
Operasi yang dilanjutkan		
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.427.409	3.282.054
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	9.584.643.365	9.584.643.365
Laba bersih per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan, yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	357,59	342,43
Kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual		
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	494.763	399.497
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	9.584.643.365	9.584.643.365
Laba bersih per saham dasar dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual, yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	51,62	41,68

Laba bersih per saham dasar dan dilusian adalah sama, karena Bank tidak memiliki potensi dilutif atas saham yang telah dikeluarkan.

46. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Continuing operations
Net income attributable to equity holders of the parent entity
Weighted average number of ordinary shares outstanding

Basic earnings per share from continuing operations attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

Disposal group classified as held-for-sale
Net income attributable to equity holders of the parent entity
Weighted average number of ordinary shares outstanding
Basic earnings per share from disposal group classified as held-for-sale attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

Basic and diluted earnings per share are the same, because the Bank does not have dilutive effect of issued share.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

47. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Liabilitas komitmen		
- Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	45.426	258.583
- <i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	<u>1.931.882</u>	<u>1.894.236</u>
Jumlah liabilitas komitmen	<u>1.977.308</u>	<u>2.152.819</u>
Tagihan kontinjensi		
- Garansi dari bank lain	65.748	28.816
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	<u>531.059</u>	<u>458.745</u>
Jumlah tagihan kontinjensi	<u>596.807</u>	<u>487.561</u>
Liabilitas kontinjensi		
- Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:		
- Garansi bank	4.206.258	3.468.351
- <i>Standby letters of credit</i>	<u>240.271</u>	<u>165.276</u>
Jumlah liabilitas kontinjensi	<u>4.446.529</u>	<u>3.633.627</u>
Liabilitas kontinjensi - neto	<u>3.849.722</u>	<u>3.146.066</u>
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	<u>5.827.030</u>	<u>5.298.885</u>

Commitment payables
Unused loan facilities to - debtors
Outstanding irrevocable - letters of credit
Total commitment payables

Contingent receivables
Guarantee from other banks - Interest receivable on - non-performing assets
Total contingent receivables

Contingent payables
Guarantees issued in the - form of:
Bank guarantees - Standby letters of credit -
Total contingent payables
Contingent payables - net

Commitment payables and contingent payables - net

Liabilitas komitmen

Commitment payables

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Rupiah		
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan:		
- L/C dalam negeri	343.004	231.331
- L/C luar negeri	141.432	-
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	<u>45.348</u>	<u>258.529</u>
	<u>529.784</u>	<u>489.860</u>
Mata uang asing		
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan:		
- L/C dalam negeri	17.585	18.862
- L/C luar negeri	1.429.861	1.644.042
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	<u>78</u>	<u>55</u>
	<u>1.447.524</u>	<u>1.662.959</u>
Jumlah	<u>1.977.308</u>	<u>2.152.819</u>

Rupiah
Outstanding irrevocable letters of credit:
Domestic L/C - Foreign L/C -
Unused loan facilities to debtors

Foreign currencies
Outstanding irrevocable letters of credit:
Domestic L/C - Foreign L/C -
Unused loan facilities to debtors

Total

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

b. By BI collectability

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Lancar	1.976.504	2.151.403
Dalam perhatian khusus	804	1.416
Jumlah	<u>1.977.308</u>	<u>2.152.819</u>

Current
Special mention
Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

47. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

47. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Liabilitas kontinjensi

Contingent payables

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2018	2017
Rupiah		
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:		
- Garansi bank	4.051.621	3.326.569
- Standby letters of credit	140.374	106.888
	<u>4.191.995</u>	<u>3.433.457</u>
Mata uang asing		
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:		
- Garansi bank	154.637	141.782
- Standby letters of credit	99.897	58.388
	<u>254.534</u>	<u>200.170</u>
Jumlah	<u>4.446.529</u>	<u>3.633.627</u>

Rupiah
Guarantees issued in the form of:
Bank guarantees -
Standby letters of credit -

Foreign currencies
Guarantees issued in the form of:
Bank guarantees -
Standby letters of credit -

Total

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

b. By BI collectibility

	2018	2017
Lancar	4.445.090	3.632.792
Dalam perhatian khusus	81	-
Diragukan	-	835
Macet	1.358	-
Jumlah	<u>4.446.529</u>	<u>3.633.627</u>

Current
Special mention
Doubtful
Loss
Total

Bank menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha Bank. Tidak memungkinkan bagi Bank untuk memperkirakan dengan pasti apakah Bank akan berhasil dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

The Bank is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

48. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

48. RELATED PARTIES INFORMATION

Pihak berelasi/ Related parties^{*)}	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci/ <i>Commissioners, directors, and key management personnel</i>	Pengawas, pengurus dan karyawan kunci/ <i>Oversight team, management, and key management personnel</i>	Pinjaman yang diberikan dan remunerasi/ <i>Loans and remuneration</i>
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan AFI/ <i>Owned by the same controlling shareholder of AFI</i>	Penempatan dana, utang akseptasi, utang obligasi dan liabilitas lain-lain/ <i>Fund placements, acceptance payable, bonds payable and other liabilities</i>
PT Bank DBS Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan AFI/ <i>Owned by the same controlling shareholder of AFI</i>	Penempatan dana, efek-efek, perjanjian asuransi, pinjaman yang diterima, tagihan akseptasi, utang obligasi dan liabilitas lain-lain/ <i>Fund placements, marketable securities, insurance agreement, borrowings, acceptance receivable, bonds payable and other liabilities</i>
Standard Chartered Bank PLC	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan AFI/ <i>Owned by the same controlling shareholder of AFI</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>
Standard Chartered Bank, Singapura/ <i>Singapore</i>	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan AFI/ <i>Owned by the same controlling shareholder of AFI</i>	Utang akseptasi dan transaksi derivatif/ <i>Acceptance payable and derivative transaction</i>
Standard Chartered Bank, China	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan AFI/ <i>Owned by the same controlling shareholder of AFI</i>	Utang akseptasi/ <i>Acceptance payable</i>
Standard Chartered Bank, Mumbai, India	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan AFI/ <i>Owned by the same controlling shareholder of AFI</i>	Utang akseptasi/ <i>Acceptance payable</i>
Standard Chartered Bank, Dubai	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan AFI/ <i>Owned by the same controlling shareholder of AFI</i>	Utang akseptasi/ <i>Acceptance payable</i>
Standard Chartered Bank, London	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan AFI/ <i>Owned by the same controlling shareholder of AFI</i>	Transaksi derivatif/ <i>Derivative transaction</i>
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta/ <i>Jakarta Branch</i>	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan AFI/ <i>Owned by the same controlling shareholder of AFI</i>	Aset lain-lain, utang akseptasi, dan liabilitas lain-lain/ <i>Other Assets, acceptance payable and other liabilities</i>
PT Bank Permata Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan AFI/ <i>Owned by the same controlling shareholder of AFI</i>	Penempatan dana, efek-efek, tagihan akseptasi dan aset lain-lain/ <i>Fund placements, marketable securities, acceptance receivable, and other assets</i>
PT Matahari Putra Prima Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan AFI/ <i>Owned by the same controlling shareholder of AFI</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>
MUFG Bank, Ltd.	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Penempatan dana, utang akseptasi, penerimaan dana, pinjaman subordinasi dan transaksi derivatif/ <i>Fund placements, acceptance payable, fund received, subordinated loan and derivative transaction</i>
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan Bank MUFG/ <i>Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>
PT General Integrated Company	Dimiliki oleh keluarga Komisaris/ <i>Owned by Commissioner's family</i>	Pinjaman yang diberikan dan liabilitas lain-lain/ <i>Loans and other liabilities</i>

^{*)} Berdasarkan PSAK 7/Peraturan Bank Indonesia

^{*)} According to PSAK 7/Bank Indonesia's Regulation

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

48. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

48. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	2018	2017	
Aset			Assets
Giro pada bank lain - neto			Current accounts with other banks - net
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	72.282	10.541	Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.
Standard Chartered Bank PLC	38.232	193.129	Standard Chartered Bank PLC
MUFG Bank, Ltd.	1.748	-	MUFG Bank, Ltd.
PT Bank DBS Indonesia	20	1.654	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	-	15.758	PT Bank Permata Tbk
	112.282	221.082	
Persentase terhadap jumlah aset	0,06%	0,12%	Percentage to total assets
Efek-efek - neto			Marketable securities - net
PT Bank DBS Indonesia	767	5.593	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	-	14.356	PT Bank Permata Tbk
	767	19.949	
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,01%	Percentage to total assets
Tagihan derivatif			Derivative receivable
MUFG Bank, Ltd.	54.547	-	MUFG Bank, Ltd.
Standard Chartered Bank, Singapura	-	413	Standard Chartered Bank, Singapore
Standard Chartered Bank, London	6	-	Standard Chartered Bank, London
	54.553	413	
Persentase terhadap jumlah aset	0,03%	0,00%	Percentage to total assets
Pinjaman yang diberikan - neto			Loans - net
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	65.989	-	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance
PT Matahari Putra Prima Tbk	-	44.596	PT Matahari Putra Prima Tbk
Komisaris dan karyawan kunci	31.287	27.187	Commissioners and key management
PT General Integrated Company	1.734	-	PT General Integrated Company
	99.010	71.783	
Persentase terhadap jumlah aset	0,05%	0,04%	Percentage to total assets
Piutang premi			Premium receivables
PT Bank DBS Indonesia	-	1.465	PT Bank DBS Indonesia
Persentase terhadap jumlah aset	-	0,00%	Percentage to total assets
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
PT Bank DBS Indonesia	-	115	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	-	2.353	PT Bank Permata Tbk
	-	2.468	
Persentase terhadap jumlah aset	-	0,00%	Percentage to total assets
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain			Prepayments and other assets
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	822	3.348	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
PT Bank Permata Tbk	-	27	PT Bank Permata Tbk
	822	3.375	
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	Percentage to total assets

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

48. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

48. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	2018	2017	
Liabilitas			Liabilities
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Tabungan	66.074	65.420	Savings
Deposito berjangka	52.906	64.551	Time deposits
	118.980	129.971	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,08%	0,09%	Percentage to total liabilities
Utang akseptasi			Acceptance payables
Standard Chartered Bank, Singapura	86.428	7.034	Standard Chartered Bank, Singapore
MUFG Bank, Ltd.	41.775	-	MUFG Bank, Ltd.
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	3.551	450	Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	673	-	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
Standard Chartered Bank, China	645	3.658	Standard Chartered Bank, China
Standard Chartered Bank, Mumbai, India	-	73.793	Standard Chartered Bank, Mumbai, India
Standard Chartered Bank, Dubai	-	568	Standard Chartered Bank, Dubai
	133.072	85.503	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,09%	0,06%	Percentage to total liabilities
Utang obligasi			Bonds payable
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	53.000	119.000	Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.
PT Bank DBS Indonesia	40.000	95.100	PT Bank DBS Indonesia
	93.000	214.100	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,06%	0,15%	Percentage to total liabilities
Pinjaman yang diterima			Borrowing
PT Bank DBS Indonesia	-	3.047.182	PT Bank DBS Indonesia
Persentase terhadap jumlah liabilitas	-	2,19%	Percentage to total liabilities
Liabilitas derivatif			Derivative payables
Standard Chartered Bank, London	80	-	Standard Chartered Bank, London
Standard Chartered Bank, Singapura	-	1.046	Standard Chartered Bank, Singapore
	80	1.046	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,00%	0,00%	Percentage to total liabilities
Pinjaman Subordinasi			Subordinated Loan
MUFG Bank, Ltd.	25.000	-	MUFG Bank, Ltd.
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,02%	0,00%	Percentage to total liabilities
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			Accruals and other liabilities
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	148	473	Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.
PT Bank DBS Indonesia	97	37.448	PT Bank DBS Indonesia
PT General Integrated Company	81		PT General Integrated Company
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	-	26.803	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
	326	64.724	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,00%	0,05%	Percentage to total liabilities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

48. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

48. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pendapatan dan beban			Income and expenses
Pendapatan bunga			Interest income
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	408	-	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci	334	174	Commissioners, directors, and key management personnel
PT Bank Permata Tbk	-	2.415	PT Bank Permata Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk	-	465	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	1	PT Bank DBS Indonesia
PT General Integrated Company	12	-	PT General Integrated Company
	<u>754</u>	<u>3.055</u>	
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>0,00%</u>	<u>0,02%</u>	Percentage to total interest income
Beban bunga			Interest expense
PT Bank DBS Indonesia	93.035	266.096	PT Bank DBS Indonesia
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	4.785	9.529	Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci	277	356	Commissioners, directors, and key management personnel
PT General Integrated Company (GIC)	3	-	PT General Integrated Company (GIC)
	<u>98.100</u>	<u>275.981</u>	
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>1,65%</u>	<u>4,68%</u>	Percentage to total interest expense
Pendapatan premi asuransi			Insurance premium income
PT Bank DBS Indonesia	-	8.590	PT Bank DBS Indonesia
Persentase terhadap jumlah pendapatan premi	<u>-</u>	<u>0,48%</u>	Percentage to total premium income
Beban <i>underwriting</i> asuransi			Insurance underwriting expense
PT Bank DBS Indonesia	-	1.654	PT Bank DBS Indonesia
Persentase terhadap jumlah beban <i>underwriting</i>	<u>-</u>	<u>0,14%</u>	Percentage to total underwriting expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan atas Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci Bank dan Entitas Anak:			Salaries and employee benefits of the Bank's and Subsidiaries' Commissioners, directors, and key management personnel:
Imbalan kerja jangka pendek	335.946	413.292	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	55.084	3.090	Other long-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	21.732	19.909	Post - employment benefits
Pembayaran berbasis saham	9.905	15.309	Share based payment
Pesangon pemutusan kontrak kerja	2.301	4.137	Working termination benefit
	<u>424.968</u>	<u>455.737</u>	
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja dan tunjangan	<u>8,55%</u>	<u>9,07%</u>	Percentage to total salaries and employee benefits

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

48. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas saldo transaksi dengan personil manajemen kunci, dan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas transaksi dengan personil manajemen kunci dan kerabat dekat mereka.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank.

48. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

During the year ended 31 December 2018 and 2017, no impairment losses have been recorded on outstanding balances due from key management personnel, and as of 31 December 2018 and 2017, there was no specific allowance made for impairment losses on balances with key management personnel and their immediate relatives.

Transactions with related parties are conducted with normal pricing policy and conditions similar with those of third parties, except for loans to the Bank's employees.

49. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

49. NON-CONTROLLING INTERESTS

The movements of the non-controlling interests' share in the net assets of the Subsidiaries are as follows:

	2018	2017	
Kepentingan non-pengendali pada awal tahun	511.874	434.930	Non-controlling interests at the beginning of year
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih tahun berjalan	184.896	146.546	Net income for the year attributable to non-controlling interests
Bagian kepentingan non-pengendali atas agio saham	-	535	Additional paid-up capital attributable to non-controlling interests
Bagian kepentingan non-pengendali atas (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok yang tersedia untuk dijual, setelah pajak	(11.002)	7.051	Unrealized (losses)/gains on available-for-sale marketable securities and government bonds attributable to non-controlling interests, net of tax
Bagian kepentingan non-pengendali atas kerugian dari bagian efektif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	(1.519)	(2.590)	Losses from effective portion on derivative instruments for cash flow hedges attributable to non-controlling interests
Bagian kepentingan non-pengendali atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	15.271	(15.158)	Remeasurement of obligation for post-employment benefits to non-controlling interest
Pembagian dividen	(70.305)	(59.440)	Dividend distribution
Kepentingan non-pengendali pada akhir tahun	<u>629.215</u>	<u>511.874</u>	Non-controlling interests at the end of year

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama secara konsolidasian disajikan dalam tabel di bawah ini:

50. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Information concerning the main business segments as a consolidated entity is set out in the table below:

	2018				
	Retail ¹⁾	Mid-Size ²⁾	Wholesale ³⁾	Jumlah/Total	
Hasil Segmen					Segment Results
Pendapatan bunga neto	10.449.337	2.591.141	1.200.606	14.241.084	Net interest income
Pendapatan selain bunga	1.616.601	465.233	356.895	2.438.729	Non-interest income
Jumlah pendapatan operasional	12.065.938	3.056.374	1.557.501	16.679.813	Total operating income
Beban operasional	(6.579.542)	(1.108.906)	(377.993)	(8.066.441)	Operating expenses
Beban atas kredit	(2.509.242)	(591.639)	(166.272)	(3.267.153)	Cost of credit
Pendapatan dan beban bukan operasional - neto	38.060	(485)	(191.528)	(153.953)	Non-operating income and Expenses - net
Biaya transformasi bisnis yang tidak dialokasikan	-	-	-	(266.580)	Unallocate business transformation expense
Laba sebelum pajak penghasilan	3.015.214	1.355.344	821.708	4.925.686	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	(839.123)	(379.337)	(205.506)	(1.423.966)	Income tax expense
Beban pajak penghasilan untuk biaya transformasi bisnis	-	-	-	69.638	Unallocated income tax expense for business transformation expense
Laba bersih dari operasi yang dilanjutkan	2.176.091	976.007	616.202	3.571.358	Net income from continuing operations
Laba bersih kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	-	-	535.710	Net income from disposal group classified held-for-sale
Laba bersih	-	-	-	4.107.068	Net income
Aset Segmen:					Segment Assets:
Pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan tidak termasuk piutang bunga	64.357.739	49.157.202	25.979.498	139.494.439	Loans, consumer financing receivables, and investment in finance leases excluding interest receivables
Aset treasuri	-	-	33.479.778	33.479.778	Treasury assets
	64.357.739	49.157.202	59.459.276	172.974.217	
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	8.534.455	Unallocated assets
Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	-	-	5.253.517	Assets of disposal group classified as held-for-sale
Jumlah aset	-	-	-	186.762.189	Total assets
Liabilitas Segmen:					Segment Liabilities:
Pendanaan	63.480.409	18.826.115	28.250.817	110.557.341	Funding
Liabilitas treasuri	-	-	22.031.426	22.031.426	Treasury liabilities
	63.480.409	18.826.115	50.282.243	132.588.767	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	7.524.959	Unallocated liabilities
Liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	-	-	4.708.642	Liabilities of disposal group classified as held-for-sale
Jumlah liabilitas	-	-	-	144.822.368	Total liabilities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

50. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

	2017 ¹⁾				
	<i>Retail</i> ¹⁾	<i>Mid-Size</i> ²⁾	<i>Wholesale</i> ³⁾	<i>Jumlah/Total</i>	
Hasil Segmen					Segment Results
Pendapatan bunga neto	9.901.422	2.789.432	1.288.970	13.979.824	Net interest income
Pendapatan selain bunga	2.181.014	381.075	281.619	2.843.708	Non-interest income
Jumlah pendapatan operasional	12.082.436	3.170.507	1.570.589	16.823.532	Total operating income
Beban operasional	(6.650.160)	(1.069.615)	(304.308)	(8.024.083)	Operating expenses
Beban atas kredit	(2.478.425)	(619.296)	(368.267)	(3.465.988)	Cost of credit
Pendapatan dan beban bukan operasional - neto	57.380	(4.362)	(198.652)	(145.634)	Non-operating income and Expenses - net
Biaya transformasi bisnis yang tidak dialokasikan	-	-	-	(274.071)	Unallocate business transformation expense
Laba sebelum pajak penghasilan	3.011.231	-	-	4.913.756	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	(929.269)	(388.808)	(175.594)	(1.562.241)	Income tax expense
Beban pajak penghasilan untuk biaya transformasi bisnis	-	-	-	68.571	Unallocated income tax expense for business transformation expense
Laba bersih dari operasi yang dilanjutkan	2.081.962	1.088.426	523.768	3.420.086	Net income from continuing operations
Laba bersih kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	-	-	408.011	Net income from disposal group classified held-for-sale
Laba bersih	-	-	-	3.828.097	Net income

^{*)}Direklasifikasi (Lihat catatan20)

^{*)} Reclassified (See note 20)

	2017				
	<i>Retail</i> ¹⁾	<i>Mid-Size</i> ²⁾	<i>Wholesale</i> ³⁾	<i>Jumlah/Total</i>	
Aset Segmen:					Segment Assets:
Pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan piutang pembiayaan sewa pembiayaan tidak termasuk piutang bunga	60.531.972	44.523.253	19.198.322	124.253.547	Loans, consumer financing receivables, and investment in finance leases excluding interest receivables
Aset treasuri	-	-	34.606.106	34.606.106	Treasury assets
	60.531.972	44.523.253	53.804.428	158.859.653	
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	19.397.439	Unallocated assets
Jumlah aset	-	-	-	178.257.092	Total assets
Liabilitas Segmen:					Segment Liabilities:
Pendanaan	63.663.232	19.329.116	21.652.469	104.644.817	Funding
Liabilitas treasuri	-	-	21.860.627	21.860.627	Treasury liabilities
	63.663.232	19.329.116	43.513.096	126.505.444	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	12.579.496	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	-	-	-	139.084.940	Total liabilities

¹⁾ *Retail* terdiri dari bisnis mikro, kartu kredit, syariah, bisnis asuransi, pembiayaan konsumen, pegadaian, dan perbankan *retail*.

¹⁾ *Retail* consists of micro business, credit card, sharia, insurance business, consumer financing, pawn broking, and retail banking.

²⁾ *Mid size* terdiri dari usaha kecil dan menengah dan komersial.

²⁾ *Mid-size* consists of small, medium enterprise, and commercial.

³⁾ *Wholesale* terdiri dari perbankan korporasi, institusi keuangan, dan treasuri.

³⁾ *Wholesale* consists of corporate banking, financial institution, and treasury.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Bank memiliki eksposur terhadap risiko di bawah ini:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Catatan di bawah ini menyajikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap setiap risiko di atas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko.

a. Kerangka manajemen risiko

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Pemantau Risiko merupakan komite risiko tertinggi di tingkat Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai dewan pengawas untuk memantau pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dalam mengelola eksposur risiko pada seluruh bisnis Bank dan Entitas Anak. Komite Pemantau Risiko mengadakan pertemuan secara berkala untuk menganalisa kinerja dari portofolio kredit dan mendiskusikan hal-hal terkait dengan permasalahan risiko, mekanisme mitigasi serta potensi kerugiannya.

Dewan Komisaris mendelegasikan wewenang kepada Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi dan bertanggungjawab untuk mengawasi pengembangan strategi dan kebijakan manajemen risiko, mengelola risiko secara keseluruhan di Bank dan Entitas Anak, serta mengawasi pelaksanaan strategi, kebijakan dan mengevaluasi permasalahan risiko yang signifikan. Komite Manajemen Risiko diketuai oleh Direktur Risiko Terintegrasi.

Selain itu, sejalan dengan ketentuan OJK perihal Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Konglomerasi Keuangan, Bank juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang diketuai oleh Direktur Risiko Terintegrasi dan anggotanya terdiri dari Direksi Bank, Direksi yang mewakili Entitas Anak serta Pejabat Eksekutif terkait yang ditunjuk. Fungsi utama Komite Manajemen Risiko Terintegrasi adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi Bank terkait dengan penyusunan, perbaikan atau penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Bank has exposures to the following risks:

- Credit risk
- Market risk
- Liquidity risk
- Operational risk

The following notes present information about the Bank's exposure to each of the above risks, the Bank's objectives, policies and process which are undertaken by the Bank in measuring and managing risk.

a. Risk management framework

The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Risk Monitoring Committee is a highest risk committee at the Board of Commissioners' level that functions as a supervisory board to monitor the implementation of risk management strategies and policies and evaluate the Board of Directors' accountability in managing the risk exposure across businesses in the Bank and Subsidiaries. The Risk Monitoring Committee meets regularly to analyze the performance of the loan portfolio and discuss other matters related to risk issues, mitigation mechanisms and potential losses.

The Board of Commissioners delegate authority to the Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Management Committee is established at the Board of Directors' level and is responsible to oversee the risk management strategy and policy development, manage overall risk in the Bank and Subsidiaries, and oversee the implementation of strategies, policies and evaluate significant risk issues. The Risk Management Committee is chaired by the Integrated Risk Director.

In addition, in line with the OJK Regulation on Integrated Risk Management of Financial Conglomeration, the Bank established an Integrated Risk Management Committee which is chaired by the Integrated Risk Director and the members consist of Bank's Board of Directors, Director who represents Subsidiaries and other related Executive Officer as nominated. The main function of Integrated Risk Management Committee is to provide recommendation to the Bank's Board of Directors in relation to the preparation, improvement or enhancement of the Integrated Risk Management Policy based on the evaluation of the implementation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Sejalan dengan peraturan OJK dan praktek di industri perbankan, Bank telah membentuk fungsi Risiko Terintegrasi. Risiko Terintegrasi merupakan suatu fungsi manajemen risiko terintegrasi yang menggabungkan risiko kredit, pasar, likuiditas, dan operasional, dibawah satu payung. Fungsi ini dipimpin oleh Direktur Risiko Terintegrasi dan didukung penuh oleh para manajer risiko yang berpengalaman. Ini merupakan fungsi yang terpusat dan independen yang secara jelas terlepas dari semua bisnis dan tidak memiliki tanggung jawab terhadap bisnis.

Sebagai bagian dari Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi, Divisi Manajemen Risiko Informasi (IRM) bertanggung jawab untuk mengembangkan kebijakan, prosedur, perangkat dan kerangka kerja serta mengelola potensi risiko sehubungan dengan Teknologi Informasi, Keamanan Informasi & Data, serta Kelangsungan Bisnis. Dalam rangka mengelola risiko, IRM terdiri dari tiga unit yaitu:

1. *IT Risk Management*
2. *Information Security Management*
3. *Business Continuity Management*

Ketiga unit di atas, melakukan seluruh aktivitas terkait dengan pengelolaan kerentanan dan ancaman yang berpotensi dapat membahayakan Bank dalam melaksanakan aktivitas bisnis secara normal, termasuk memberikan panduan dalam pengamanan informasi yang rahasia dan infrastruktur teknologi. Unit-unit tersebut bertanggung jawab untuk menyediakan kebijakan, prosedur dan perangkat yang akan membantu untuk mengurangi potensi risiko operasional yang telah teridentifikasi.

Prinsip pengelolaan risiko oleh Bank dilakukan secara proaktif untuk mendukung tercapainya pertumbuhan yang sehat. Oleh karenanya kebijakan manajemen risiko disusun untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang dihadapi Bank, menetapkan limit risiko dan pengendalian yang sesuai, dan untuk memonitor risiko yang melekat pada limit. Kebijakan dan sistem pengelolaan risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan.

Integrated Risk Management Policy telah ditinjau ulang dan disetujui sesuai dengan Peraturan OJK perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan. Kebijakan ini digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengelolaan risiko di Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework (continued)

In line with OJK Regulation and industry best practices, the Bank has established an Integrated Risk function. Integrated Risk is an integrated risk management function by combining credit, market, liquidity, and operational risks under one umbrella. This function is chaired by the Integrated Risk Director and fully staffed with experienced risk managers. It is a centralized and independent function, clearly separated with no reporting line or responsibility to business.

As part of the Integrated Risk Management Directorate, the Information Risk Management (IRM) Division is responsible to establish the policy, procedures, tools and governance frameworks and manage the potential risk associated to Information Technology, Information & Data Security and Business Continuity Management. To manage these risks, IRM is divided into three units:

1. *IT Risk Management*
2. *Information Security Management*
3. *Business Continuity Management*

These three units, as mentioned above, perform all activities related to the management of potential vulnerabilities and threats that may harm the Bank while continuing their normal business activities, including providing guidance in the safe guarding private and confidential data and securing the technology infrastructure. The units are responsible for providing policy, procedures and tools that will help to mitigate against the identified potential operational risk.

The Bank principles of risk management are implemented proactively to support the achievement of sustainable growth. Therefore the Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered.

Integrated Risk Management Policy has been reviewed and approved in line with OJK regulation regarding Risk Management Implementation for Commercial Banks and Integrated Risk Management Implementation for Financial Conglomeration. This policy is used as a guideline in the implementation of risk management at the Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Untuk meningkatkan kesadaran risiko di kalangan karyawan dan mendukung pertumbuhan Bank, Manajemen Risiko Terintegrasi bekerja sama dengan *Danamon Corporate University* telah mengembangkan Akademi Manajemen Risiko yang meliputi manajemen risiko untuk Kredit, Pasar, Likuiditas dan Operasional. Silabusnya terdiri dari pelatihan mengenai Risiko Dasar, Menengah, dan Mahir. Seluruh pembuatan materi pelatihan telah selesai dan pelatihan telah dilaksanakan setiap tahun.

Dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No. 14/POJK.03/2017, Bank telah membuat Rencana Aksi ("Recovery Plan") yang telah disampaikan ke OJK pada bulan Desember 2017. Bank akan menerapkan sistem lampu lalu lintas untuk pelaksanaan Rencana Aksi dengan ambang batas yang terdefinisi dengan jelas sebagai *trigger* untuk ketiga fase pemulihan, yaitu "Pencegahan", "Pemulihan" dan "Perbaikan". Selain itu, Bank telah menyusun berbagai opsi pemulihan yang telah dinilai dalam hal kelayakan, kredibilitas, kerangka waktu implementasi dan efektivitas guna mempertahankan Bank dalam menghadapi serangkaian skenario *stress* parah yang mungkin terjadi.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah potensi kerugian finansial yang diakibatkan oleh kegagalan dari peminjam atau *counterparty* dalam memenuhi kewajibannya sesuai dengan kesepakatan. Eksposur risiko kredit pada Bank terutama muncul dari kegiatan perkreditan maupun aktivitas lainnya seperti pembiayaan perdagangan (*trade finance*), *treasury* dan investasi. Eksposur risiko kredit juga dapat meningkat karena adanya konsentrasi kredit pada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan atau lapangan usaha tertentu. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam batasan yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *risk adjusted return*.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan-kebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, *origination*, persetujuan kredit, penetapan *pricing*, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework (continued)

To improve risk awareness among employee and support the Bank's growth, Integrated Risk Management in collaboration with *Danamon Corporate University* has established Risk Management Academy covering Credit, Market, Liquidity and Operational Risk Management. The syllabus consists of Basic, Intermediate, and Advanced Risk trainings. All training material has been completed and training has been carried out every year.

Bank has developed Recovery Plan to comply with OJK's Regulation No. 14/POJK.03/2017 and it has been submitted to OJK in December 2017. Bank will implement a traffic light system for the implementation of the Recovery Plan with clearly established thresholds as triggers for three phases of recovery plan, namely "Preventive", "Recovery" and "Corrective". In addition, Bank has developed various recovery options that are assessed in terms of feasibility, credibility, implementation timeframe and effectiveness in order to ensure that the Bank able to survive in facing a range of severe but plausible stress scenarios.

b. Credit risk

Credit risk is the potential financial loss which caused by the failure of the borrower or counterparty in fulfilling its obligations in accordance with the agreement. Credit risk exposure at the Bank primarily arises from lending activities as well as other activities such as trade finance, treasury and investment. Credit risk exposure can also increase due to the concentration of credit on certain debtor, geographic region, products, type of financing or business field. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable limits in accordance to risk appetite, while optimizing the risk adjusted returns.

Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit origination, approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Untuk memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah beroperasi secara independen, Bank telah membentuk unit kerja *Chief Credit Officer (CCO) office* yang bertugas secara mandiri untuk mengelola risiko kredit secara efektif. Unit ini terpisah dari unit Manajemen Risiko Terintegrasi.

Bank memiliki Kebijakan Risiko Kredit yang merupakan kebijakan inti dan kerangka acuan utama dalam penerapan pengelolaan risiko kredit. Kebijakan ini, bersama dengan panduan risiko kredit, mengatur proses pengelolaan risiko secara komprehensif. Seluruh kebijakan dan panduan risiko kredit ditinjau secara berkala untuk memenuhi peraturan yang berlaku serta menyesuaikan dengan tingkat selera risiko Bank.

Bank juga memantau perkembangan portofolio kredit termasuk portofolio Entitas Anak yang memungkinkan Bank dan Entitas Anak untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit. Untuk deteksi dini kredit bermasalah yang akan muncul, Bank juga memiliki daftar *Watch List* untuk nasabah segmen SME dan *Enterprise Banking*.

Kelayakan kredit setiap nasabah dievaluasi untuk menetapkan batasan kredit yang sesuai. Batas kredit ditetapkan sesuai dengan maksimum eksposur Bank untuk jangka waktu tertentu. Batas kredit juga ditetapkan untuk industri, dan produk untuk memastikan diversifikasi risiko kredit yang luas dan menghindari terjadinya ketidakseimbangan konsentrasi.

Bank telah membuat *Internal Rating* untuk debitur. *Rating* dan *Probability of Default* dibuat secara internal dengan dibantu oleh konsultan eksternal. *Probability of Default* ini kemudian dipetakan ke dalam *Danamon Rating Scale* untuk diaplikasikan disemua lini bisnis.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

To ensure the risk management function has operated independently, the Bank has established *Chief Credit Officer (CCO) office* that is independently responsible for managing credit risk effectively. This unit is separated from *Integrated Management Risk* unit.

The Bank has a *Credit Risk Policy* which is the core policy and main reference framework for the implementation of credit risk management. This policy, together with credit risk guidelines, regulate a comprehensive risk management process. All credit risk policies and guidelines are reviewed periodically to comply with applicable regulations and adjust to the level of risk appetite of the Bank.

The Bank also closely monitors the performance of its loan portfolios, including *Subsidiaries* that enable the Bank and *Subsidiaries* to initiate preventive actions in a timely manner when deterioration is observed in credit quality. To detect possible problem loans, the Bank also has a *Watch List* for SME and *Enterprise Banking* segment customers.

The creditworthiness of individual counterparty is evaluated and appropriate credit limits are established. Credit limits set forth maximum credit exposures the Bank is willing to assume over specified period. Credit limits are also established for industries, and products to ensure broad diversification of credit risk and to avoid undue concentration.

The Bank has established an *Internal Rating* for its borrowers. The ratings and *Probability of Default* were developed internally in consultation with an external consultant. This probability of default is mapped to *Danamon's Rating Scale* to be applied in all lines of business.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

Agunan

Collateral

Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit. Jenis agunan utama yang dapat diterima untuk kredit modal kerja dan investasi antara lain adalah uang tunai (termasuk simpanan dari nasabah), tanah dan/atau bangunan, *Standby LC/Bank Garansi* yang diterima Bank, mesin, kendaraan bermotor, piutang dagang, bahan baku/barang dagangan (persediaan), saham atau surat berharga lainnya. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank didasarkan pada nilai agunan yang dinilai oleh penilai internal atau eksternal.

The Bank employs policies to mitigate credit risk, by asking collateral to secure the repayment of loan. The main collateral types that can be used for working capital and investment loans are such as: cash (including deposits from customers), land and/or building, *Standby LC/Bank Guarantee* received by the Bank, machinery, vehicle, trade receivable, inventory, shares or other marketable securities. Estimates of fair value of collateral held by the Bank is based on the value of collateral assessed by internal or external appraisers.

Agunan yang dimiliki sebagai jaminan atas aset keuangan selain untuk pinjaman yang diberikan ditentukan berdasarkan sifat dari instrumennya. Efek utang, treasury, dan tagihan kepada nasabah bank yang memenuhi syarat lainnya pada umumnya bersifat *unsecured* kecuali untuk *asset-backed securities* dan instrumen sejenis, yang dijamin dengan portofolio instrumen keuangan.

Collateral held as security for financial assets other than loans depends on the nature of the instrument. Debt securities, treasury, and other eligible bills are generally unsecured, except for asset-backed securities and similar instruments, which are secured by portfolios of financial instruments.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

i. Maximum exposure to credit risk

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan.

For financial assets recognized on the consolidated statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon.

Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

i. Maximum exposure to credit risk (continued)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk on financial instruments in its consolidated statements of financial position and commitments and contingencies (administrative accounts), without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

	2018	2017	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian:			Consolidated Statements of Financial Position:
Giro pada Bank Indonesia - neto	6.459.517	7.555.916	Current accounts with Bank Indonesia - net
Giro pada bank lain - neto	1.387.181	2.032.022	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	8.576.062	5.198.885	Placements with other banks and Bank Indonesia - net
Efek-efek - neto			Marketable securities - net
Tersedia untuk dijual	4.308.418	11.196.790	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	10.366	20.237	Held-to-maturity
Pinjaman dan Piutang	4.829.976	4.842.635	Loan and receivables
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	296.028	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah			Government bonds
Diperdagangkan	59.530	1.626.611	Trading
Tersedia untuk dijual	10.913.104	9.347.732	Available-for-sale
Tagihan derivatif	449.091	103.906	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	101.650.553	94.045.506	Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	28.262.631	26.080.060	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	240.623	369.488	Finance lease receivables - net
Piutang premi	-	252.967	Premium receivables
Aset reasuransi - neto	-	697.170	Reinsurance assets - net
Tagihan akseptasi - neto	1.679.176	1.485.940	Acceptance receivables - net
Investasi dalam saham	126.763	122.669	Investments in shares
Aset lain-lain - neto	831.547	1.729.556	Other assets - net
Total	169.784.538	167.004.118	Total
Komitmen dan Kontinjensi:			Commitments and Contingencies:
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	45.426	258.583	Unused loan facilities
Irrevocable Letters of Credit yang masih berjalan	1.931.882	1.894.236	Outstanding irrevocable Letters of Credit
Garansi yang diterbitkan	4.446.529	3.633.627	Guarantees issued
	6.423.837	5.786.446	
Jumlah	176.208.375	172.790.564	Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

i. Maximum exposure to credit risk (continued)

Nilai wajar agunan

Fair value of collateral

Bank memiliki agunan terhadap pinjaman yang diberikan dalam bentuk agunan tunai, aset tetap, dan lain-lain.

Bank holds collaterals against loans in the form of cash collaterals, fixed assets and others.

Estimasi nilai terendah dari nilai wajar agunan dan jumlah tercatat dari aset keuangan pada tanggal pelaporan ditampilkan seperti di bawah ini.

An estimate of the lower of fair value of collateral and carrying amounts of the financial assets as at the reporting date is shown below.

Agunan terhadap pinjaman yang diberikan

Collateral of loans

	2018
Agunan Tunai	1.934.019
Aset Tetap	43.809.134
Lain-lain	11.645.426
Jumlah	57.388.579

	2017
	1.819.742
	42.508.787
	10.120.133
	54.448.662

Cash Collateral
Fixed Assets
Others
Total

Atas agunan yang diterima, Bank tidak diperkenankan untuk menjual/menjaminkan kembali.

Bank is not permitted to sell or repledge the collateral received.

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit

ii. Concentration of credit risk analysis

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah nasabah bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis.

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics.

Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, sektor industri, produk kredit, individual obligor, mencerminkan profil risiko yang seimbang dan sehat, dan untuk fokus pada upaya pemasaran terhadap industri dan nasabah yang potensial untuk meminimalisir risiko kredit. Bank telah menetapkan limit konsentrasi industri yang ditentukan berdasarkan tingkat risiko sektor industri, proyeksi pertumbuhan kredit dan juga ketersediaan modal.

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographic areas, industries, credit products, individual obligors, reflecting a well-balanced and healthy risk profile, and to focus marketing efforts toward potential industries and customers in order to minimize the credit risk. The Bank has set its industry concentration limit based on industry risk level, projection of loan growth and availability of capital.

Diversifikasi portofolio kredit didasarkan rencana strategi bank, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan. Konsentrasi pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis kredit, mata uang, sektor ekonomi, dan wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 11.

The extent of diversification is based on the Bank's strategic plan, target sectors, current economic conditions, government policy, funding sources and growth projections. Concentration of credit risk of loans receivable by type of loans, currency, economic sector, and geographic region is disclosed in Note 11.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

iii. Stress testing

iii. Stress testing

Stress testing adalah metode pengukuran risiko dengan memperkirakan potensi kerugian ekonomi Bank berdasarkan kondisi pasar abnormal untuk memastikan sensitivitas kinerja Bank terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi dan berdampak kepada pendapatan dan modal Bank secara signifikan. *Stress testing* secara menyeluruh harus dilakukan setidaknya setiap tahun atau ketika timbul kejadian peristiwa atau kejadian yang memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap pendapatan portofolio Bank. Skenario untuk *stress testing* tahunan secara *bankwide* didefinisikan menjadi tiga kategori: *Mild*, *Moderate* dan *Severe*, berdasarkan *severity* faktor-faktor ekonomi makro yang digunakan dalam skenario (contoh: GDP, inflasi, IDR/USD, dll). Selain skenario yang dibuat berdasarkan kejadian historis yang diamati, Bank juga mempertimbangkan kejadian yang berdampak buruk secara hipotetis dan dampaknya.

Stress testing is a method of risk measurement which estimates the potential economic loss to the Bank under abnormal market conditions in order to ascertain the sensitivity of the Bank's performance to changes in risk factors and to identify influencing factors that significantly impact the Bank's revenue and capital. Bank wide stress testing must be conducted at least annually or when there is an occurrence of events that have a significant negative impact to the Bank's portfolio earnings. Scenarios for annual bank wide stress testing are defined into three categories: *Mild*, *Moderate*, and *Severe* based on the severity of macroeconomic factors used in the scenarios (e.g. GDP, inflation, IDR/USD, etc). In addition to the determined scenarios based on observed historical events, hypothetical adverse events and their impact are also considered.

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur

iv. Concentration by type of debtors

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif) berdasarkan jenis debitur:

The following table presents the concentration of financial assets and commitments and contingencies (administrative accounts) by type of debtors:

	2018					
	Korporasi/ Corporate	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank- bank/ Banks	Retail/ Retail	Jumlah/ Total	
Giro pada BI - neto	-	6.459.517	-	-	6.459.517	Current accounts with BI - net
Giro pada bank lain - neto	-	-	1.387.181	-	1.387.181	Current accounts with other Banks - net
Penempatan pada bank lain dan BI - neto	-	8.417.791	158.271	-	8.576.062	Placements with other banks and BI - net
Efek-efek - neto	6.049.716	1.045.271	2.053.773	-	9.148.760	Marketable securities - net
Obligasi Pemerintah	-	10.972.634	-	-	10.972.634	Government Bonds
Tagihan derivatif	24.878	2.097	407.380	14.736	449.091	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	61.781.201	881.668	538.894	38.448.790	101.650.553	Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	784.906	-	-	27.477.725	28.262.631	Consumer financing Receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	143.594	-	-	97.029	240.623	Finance lease receivables - net
Tagihan akseptasi - neto	1.359.092	89.345	68.924	161.815	1.679.176	Acceptance receivables - net
Investasi dalam saham	2.380	-	124.383	-	126.763	Investments in Shares
Aset lain-lain - neto	484.673	16.599	48.628	281.647	831.547	Other assets - net
Komitmen dan kontinjensi	5.039.119	275.114	52.788	1.056.816	6.423.837	Commitments and contingencies
Jumlah	75.669.559	28.160.036	4.840.222	67.538.558	176.208.375	Total
%	43%	16%	3%	38%	100%	%

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur (lanjutan)

iv. Concentration by type of debtors (continued)

2017						
	Korporasi/ Corporate	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank- bank/ Banks	Retail/ Retail	Jumlah/ Total	
Giro pada BI - neto	-	7.555.916	-	-	7.555.916	Current accounts with BI - net
Giro pada bank lain - neto	-	-	2.032.022	-	2.032.022	Current accounts with other Banks - net
Penempatan pada bank lain dan BI - neto	-	2.455.297	2.743.588	-	5.198.885	Placements with other banks and BI - net
Efek-efek - neto	7.697.204	5.856.354	2.506.104	-	16.059.662	Marketable securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	296.028	-	-	296.028	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	-	10.974.343	-	-	10.974.343	Government Bonds
Tagihan derivatif	2.384	-	101.522	-	103.906	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	57.278.434	48.218	612.907	36.105.947	94.045.506	Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	564.315	-	-	25.515.745	26.080.060	Consumer financing Receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	89.913	-	-	279.575	369.488	Finance lease receivables - net
Piutang premi	156.882	-	67.696	28.389	252.967	Premium receivables
Aset reasuransi - neto	697.170	-	-	-	697.170	Reinsurance assets - net
Tagihan akseptasi - neto	1.326.876	-	18.956	140.108	1.485.940	Acceptance receivables - net
Investasi dalam saham	2.475	-	120.194	-	122.669	Investments in shares
Aset lain-lain - neto	473.953	906.420	50.319	298.864	1.729.556	Other assets - net
Komitmen dan kontinjensi	4.724.589	1.512	11.784	1.048.561	5.786.446	Commitments and contingencies
Jumlah	73.014.195	28.094.088	8.265.092	63.417.189	172.790.564	Total
%	42%	16%	5%	37%	100%	%

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

v. Kualitas kredit dari aset keuangan

v. Credit quality of financial assets

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, eksposur risiko kredit atas aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

As of 31 December 2018 and 2017, credit risk exposure relating to financial assets is classified as follows:

	2018				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/Impaired	Jumlah/Total	
ASET					ASSETS
Giro pada Bank Indonesia	6.459.517	-	-	6.459.517	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.387.896	-	-	1.387.896	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	8.576.316	-	-	8.576.316	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek					Marketable securities
Tersedia untuk dijual	4.308.418	-	-	4.308.418	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	10.366	-	-	10.366	Held-to-maturity
Pinjaman dan piutang	4.871.799	-	-	4.871.799	Loan and Receivable
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
Diperdagangkan	59.530	-	-	59.530	Trading
Tersedia untuk dijual	10.913.104	-	-	10.913.104	Available-for-sale
Tagihan derivatif	449.091	-	-	449.091	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	97.705.240	2.153.795	4.712.715	104.571.750	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	23.222.151	5.509.676	967.038	29.698.865	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	200.988	38.332	8.804	248.124	Finance lease receivables
Tagihan akseptasi	1.679.216	-	-	1.679.216	Acceptance receivables
Investasi dalam saham	126.763	-	-	126.763	Investments in shares
Aset lain-lain	843.080	-	-	843.080	Other assets
Jumlah	160.813.475	7.701.803	5.688.557	174.203.835	Total
Dikurangi:					Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai				(4.419.297)	Allowance for impairment losses
				169.784.538	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

v. Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

v. Credit quality of financial assets (continued)

	2017			
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
ASET				
Giro pada Bank Indonesia	7.555.916	-	-	7.555.916
Giro pada bank lain	2.032.855	-	-	2.032.855
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5.201.392	-	-	5.201.392
Efek-efek				
Tersedia untuk dijual	11.196.790	-	-	11.196.790
Dimiliki hingga jatuh tempo	20.237	-	-	20.237
Pinjaman dan piutang	4.884.427	-	-	4.884.427
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	296.028	-	-	296.028
Obligasi Pemerintah				
Diperdagangkan	1.626.611	-	-	1.626.611
Tersedia untuk dijual	9.347.732	-	-	9.347.732
Tagihan derivatif	103.906	-	-	103.906
Pinjaman yang diberikan	90.301.930	2.155.978	4.510.834	96.968.742
Piutang pembiayaan konsumen	20.987.739	5.744.727	680.636	27.413.102
Piutang sewa pembiayaan	241.716	119.254	23.331	384.301
Piutang premi	252.967	-	-	252.967
Aset reasuransi	736.093	-	-	736.093
Tagihan akseptasi	1.486.051	-	-	1.486.051
Investasi dalam saham	122.669	-	-	122.669
Aset lain-lain	1.742.368	-	-	1.742.368
Jumlah	158.137.427	8.019.959	5.214.801	171.372.187
Dikurangi:				
Cadangan kerugian penurunan nilai				(4.368.069)
				167.004.118

ASSETS
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with other banks and Bank Indonesia
Marketable securities
Available-for-sale
Held-to-maturity
Loan and receivable
Securities purchased under resale agreements
Government Bonds
Trading
Available-for-sale
Derivative receivables
Loans
Consumer financing receivables
Finance lease receivables
Premium receivables
Reinsurance assets
Acceptance receivables
Investments in shares
Other assets
Total
Less:
Allowance for impairment losses

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

v. Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

v. Credit quality of financial assets (continued)

Analisa umur pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah:

An aging analysis of loans, consumer financing receivables, and finance lease receivables that are "past due but not impaired" as of 31 December 2018 and 2017 is set out below:

2018				
	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/ Total
1 - 30 hari	168.437	577.715	4.783.733	5.529.885
31 - 60 hari	186.503	115.642	433.067	735.212
61 - 90 hari	962.371	201.790	272.545	1.436.706
	1.317.311	895.147	5.489.345	7.701.803
2017				
	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/ Total
1 - 30 hari	317.346	883.580	4.801.391	6.002.317
31 - 60 hari	130.997	124.449	387.834	643.280
61 - 90 hari	993.472	149.579	231.311	1.374.362
	1.441.815	1.157.608	5.420.536	8.019.959

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

- vi. Saling hapus atas aset keuangan dan liabilitas keuangan

- vi. Offsetting of financial assets and financial liabilities

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dapat saling hapus sesuai dengan perjanjian induk untuk penyelesaian secara neto (*master netting agreements*) atau perjanjian serupa pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Financial assets and financial liabilities subject to offsetting under enforceable master netting agreements and similar agreements as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

2018							
	Jumlah bruto aset/ liabilitas keuangan yang diakui/ <i>Gross amount of recognized financial assets/ financial liabilities</i>	Jumlah bruto diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ <i>Gross amount offset in the statement of financial position</i>	Jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan/ <i>Amount presented in the statement of financial position</i>	Jumlah yang tidak di saling hapus pada laporan posisi keuangan/ <i>Amount not offset in the statement of financial position</i>	Jaminan keuangan yang di terima/ dijaminkan/ <i>Financial collateral received/ pledged</i>	Jumlah neto/ <i>Net amount</i>	
Aset Keuangan							Financial Assets
Tagihan derivatif	449.091	-	449.091	(120.381)	-	328.710	Derivative assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Liabilitas derivatif	466.185	-	466.185	(120.381)	-	345.804	Derivative liabilities
2017							
	Jumlah bruto aset/ liabilitas keuangan yang diakui/ <i>Gross amount of recognized financial assets/ financial liabilities</i>	Jumlah bruto diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ <i>Gross amount offset in the statement of financial position</i>	Jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan/ <i>Amount presented in the statement of financial position</i>	Jumlah yang tidak di saling hapus pada laporan posisi keuangan/ <i>Amount not offset in the statement of financial position</i>	Jaminan keuangan yang di terima/ dijaminkan/ <i>Financial collateral received/ pledged</i>	Jumlah neto/ <i>Net amount</i>	
Aset Keuangan							Financial Assets
Tagihan derivatif	103.906	-	103.906	(11.960)	-	91.946	Derivative assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Liabilitas derivatif	22.939	-	22.939	(11.960)	-	10.979	Derivative liabilities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar seperti suku bunga dan nilai tukar pada portofolio yang dimiliki oleh Bank yang dapat menyebabkan kerugian bagi bank (*adverse movement*).

Risiko pasar terdapat pada aktivitas fungsional Bank termasuk level kegiatan treasuri. Aktivitas ini mencakup posisi dalam bentuk surat berharga dan pasar uang, penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis lainnya), kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, dan kegiatan *trade finance*.

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pengelolaan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian. Hal ini dilakukan melalui kebijakan yang komprehensif dan kerangka limit untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memonitor nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) oleh Bank. Limit dari risiko pasar ditetapkan pada tingkat *bankwide* dan dilaporkan serta dipantau oleh Divisi *Market and Liquidity Risk* secara harian.

Divisi *Market and Liquidity Risk* bertanggungjawab untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko pasar di Bank berdasarkan kerangka yang disetujui oleh Komite Aset dan Liabilitas (ALCO). ALCO berperan sebagai komite manajemen senior tertinggi untuk mengambil keputusan atas kebijakan yang berkaitan dengan manajemen risiko pasar dan likuiditas. Disamping itu, Komite Pengelolaan Risiko mengkonfirmasi dan menyetujui keputusan ALCO.

Pemantauan dan pengendalian risiko pasar diterapkan melalui kerangka limit yang secara periodik ditelaah untuk mendapatkan struktur limit yang lebih sensitif. Limit risiko pasar ditetapkan untuk *Trading* dan *Interest Rate Risk in the Banking Book* (termasuk Portofolio AFS dan *Derivative for Funding & Hedging*).

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

i. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi mata uang asing.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk

Market risk is the risk of loss arising from adverse movement in market variables in portfolios held by the Bank which are defined as interest rates and exchange rates.

Market risk exists at a bank wide level, as well as treasury business level. These include exposure in securities and money market, equity participation in other financial institutions, provisions of funds (loans and other similar forms), funding and issuance of debt instruments, and trade financing activities.

The objective of market risk management is to identify, measure, control, and manage market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the returns. This is done through a comprehensive policy and limit framework to identify, measure, and monitor the amount of risk based on risk appetite by the Bank. Market risk limits are allocated at bank wide level and are reported and monitored by Market and Liquidity Risk Division on a daily basis.

Market and Liquidity Risk Division is responsible for identifying, measuring, monitoring, and controlling market risk in the Bank, based on framework approved by the Assets and Liability Committee (ALCO). ALCO acts as the apex senior management committee that in charge of making all policy decisions regarding market and liquidity risk management. On the other hand, the Risk Management Committee (RMC) confirms and endorses ALCO's decision.

Market risk monitoring and controlling is implemented through a limit framework which is periodically reviewed in order to accomplish a more sensitive limit structure. The limits are set for Trading and Interest Rate Risk in the Banking Book (including AFS Portfolio and derivative for Funding & Hedging).

In overall, market risk is divided into two following risks:

i. Foreign currency risk

Foreign exchange risks arise from on and off-balance sheet positions both on the asset and liability sides through transactions in foreign currencies.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Bank mengukur risiko nilai tukar untuk melihat dampak perubahan nilai tukar pada pendapatan dan modal Bank. Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, pembatasan posisi secara internal telah ditetapkan di bawah limit regulator sebesar 20%. Untuk posisi devisa neto, Bank memperkenalkan pengukuran yang lebih sensitif terhadap risiko, seperti VaR (*Value at Risk*) untuk keperluan analisis internal sebagai indikator. VaR akan diperhitungkan secara bertahap di dalam kerangka limit risiko pasar.

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

i. Foreign currency risk (continued)

The Bank measures the foreign exchange risk to understand the impact of the exchange rate movement on the Bank's revenue and capital. In order to manage and mitigate the foreign exchange risk, predefined limits are set on top of the 20% regulatory limit. For net open position (NOP), the Bank is introducing a more risk sensitive measurement, such as VaR (*Value at Risk*) for internal analysis purpose as indicator. VaR is to be incorporated in stages in market risk limit framework.

2018				
Mata Uang	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/Net Open Position	Currencies
Keseluruhan				Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)
(Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				
Dolar Amerika Serikat	30.816.978	31.121.980	305.002	United States Dollar
Euro Eropa	2.098.688	2.074.238	24.450	European Euro
Dolar Singapura	517.282	522.682	5.400	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	7.985	5.509	2.476	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	224.957	222.728	2.229	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	129.182	127.703	1.479	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	517.899	511.316	6.583	Australian Dollar
Lain-lain	52.029	43.708	26.312 *)	Other currencies
Jumlah			373.931	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			30.049.287	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Keseluruhan)			1,24%	NOP Ratio (Aggregate)

2017				
Mata Uang	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/Net Open Position	Currencies
Keseluruhan				Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)
(Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				
Dolar Amerika Serikat	25.926.851	26.144.509	217.658	United States Dollar
Euro Eropa	660.235	658.579	1.656	European Euro
Dolar Singapura	419.569	424.353	4.784	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	2.843	216	2.627	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	543.029	540.492	2.537	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	95.715	94.761	954	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	597.411	596.324	1.087	Australian Dollar
Lain-lain	63.583	64.809	5.564 *)	Other currencies
Jumlah			236.867	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			29.348.790	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Keseluruhan)			0,81%	NOP Ratio (Aggregate)

*) Merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih aset dan liabilitas di Laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing ditambah dengan selisih tagihan dan liabilitas dalam bentuk komitmen dan kontinjensi.

*) The sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities at the Statement of financial position for each foreign currency and added with the difference between receivables and liabilities in the form of commitments and contingencies.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

i. Risiko mata uang asing (lanjutan)

i. Foreign currency risk (continued)

Analisa Sensitivitas

Sensitivity Analysis

Selain melakukan pemantauan terhadap rasio PDN, Bank juga melakukan pemantauan sensitivitas nilai tukar mata uang asing. Bank melakukan simulasi untuk menggambarkan besarnya eksposur jika terjadi pergerakan nilai tukar mata uang asing. Faktor sensitivitas untuk nilai tukar didefinisikan sebagai jumlah total eksposur untuk setiap perubahan nilai tukar mata uang asing sebesar 1%.

In addition to the NOP ratio monitoring, the Bank also monitors the foreign exchange sensitivity. The Bank performs simulations to illustrate the exposure if there are movements in the foreign exchange. Sensitivity factor for foreign exchange is defined as the total amount of exposure for each foreign exchange given unit changes by 1%.

	Peningkatan 1%/ 1% increase (IDR)	Penurunan 1%/ 1% decrease (IDR)	
31 Desember 2018			31 December 2018
Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar	(2.649)	2.649	Potential gains/(losses) on exchange rate change
31 Desember 2017			31 December 2017
Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar	(2.148)	2.148	Potential gains/(losses) on exchange rate change

ii. Risiko tingkat suku bunga

ii. Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

Interest rate risk is the probability loss that may occur from adverse movement in market interest rates vis-à-vis the Bank position or transaction.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif per tahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The table below summarizes the effective interest rate per annum for Rupiah and foreign currencies as of 31 December 2018 and 2017:

	2018		2017		
	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %	
ASET					ASSETS
Giro pada bank lain	0,25	0,74	0,19	0,53	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	6,28	1,82	4,15	1,10	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	7,05	-	7,76	4,51	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	7,00	10,09	6,53	6,65	Government Bonds
Pinjaman yang diberikan	10,90	4,03	12,15	4,19	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	25,22	-	25,76	-	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	19,35	-	19,76	-	Finance lease receivables
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan nasabah					Deposits from customers
- Giro	2,85	1,00	2,51	0,21	Current accounts -
- Tabungan	2,35	0,28	2,44	0,32	Savings -
- Deposito berjangka	6,48	2,24	5,63	1,62	Time deposits -
Simpanan dari bank lain	3,81	0,88	3,84	0,73	Deposits from other banks
Efek yang diterbitkan	8,29	-	9,72	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima	8,92	3,48	8,82	4,88	Borrowings

Bank mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan analisa *repricing gap* dan metode *Earning-at-Risk* (EAR). EAR mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap pendapatan bersih Bank pada jangka waktu sampai dengan 1 tahun. Untuk meningkatkan pengelolaan risiko tingkat suku bunga, Bank juga menggunakan metode *Economic Value of Equity* (EVE). EVE memberikan pengukuran terhadap risiko suku bunga pada jangka waktu yang lebih panjang serta memberikan estimasi dari dampak perubahan suku bunga terhadap modal Bank.

The Bank manages its interest rate risk using *repricing gap* analysis and *Earning-at-Risk* (EAR) method. EAR measures the impact of interest rate changes to Bank's net income in a period of up to 1 year. To enhance the Bank's management of interest rate risk, the Bank has implemented *Economic Value of Equity* (EVE). EVE will provide measurement of interest rate risk in a longer period as well as to provide estimation of the effect of interest rate changes to the value of the Bank's capital.

Buku *trading* tetap harus dikelola melalui pengukuran terhadap posisi dan juga melalui pengukuran yang lebih sensitif terhadap risiko suku bunga seperti DV01 (per *tenor bucket* dan mata uang) dan *Stop Loss Limit*. Limit risiko pasar ditetapkan dengan menggunakan pengukuran ini untuk mengelola eksposur terhadap suku bunga.

Trading book remains to be managed through position and more interest rate risk sensitive measurements such as DV01 (per bucket tenor and per currency) and Stop Loss Limit. Market risk limits are established using these measures to manage interest rate exposures.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan portofolio Bank (tidak termasuk portofolio yang diperdagangkan) pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

The table below summarizes the Bank's non-trading portfolios at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or contractual maturity dates:

		2018							
		Suku bunga mengambang/Floating interest rate			Suku bunga tetap/Fixed interest rate				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	Kurang dari/Less than 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	12 - 24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months		
ASET								ASSETS	
Giro pada Bank Indonesia - neto	6.459.517	-	-	6.459.517	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia - net	
Giro pada bank lain - neto	1.387.181	-	-	1.387.181	-	-	-	Current accounts with other banks - net	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	8.576.062	-	-	7.902.337	673.725	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia - net	
Efek-efek - neto	9.148.760	-	-	6.290.380	915.985	1.449.393	493.002	Marketable securities - net	
Obligasi Pemerintah	10.913.104	-	-	2.364.956	3.632.342	2.764.065	2.151.741	Government bonds	
Pinjaman yang diberikan - neto	101.650.553	54.771.628	6.299.621	13.282.432	11.071.122	7.923.648	8.302.102	Loans - net	
Piutang pembiayaan Konsumen - neto	28.262.631	-	-	4.999.858	9.680.054	8.242.373	5.340.346	Consumer financing receivables - net	
Piutang sewa pembiayaan - neto	240.623	-	-	35.390	76.480	75.994	52.759	Finance lease receivables - net	
Aset lain-lain - neto	831.547	-	-	831.547	-	-	-	Other assets - net	
Jumlah	167.469.978	54.771.628	6.299.621	43.553.598	26.049.708	20.455.473	16.339.950	Total	
LIABILITAS								LIABILITIES	
Simpanan nasabah	(107.695.796)	(12.489.106)	(37.341.287)	(49.637.238)	(8.227.565)	(600)	-	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	(3.152.422)	-	-	(1.211.688)	(776.453)	(1.164.281)	-	Deposits from other banks	
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(248.145)	-	-	(248.145)	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement	
Utang obligasi	(8.911.907)	-	-	(320.433)	(2.476.844)	(2.639.884)	(3.474.746)	Bonds payable	
Sukuk mudharabah	(728.000)	-	-	(441.000)	(120.000)	(167.000)	-	Mudharabah bonds	
Pinjaman yang diterima	(11.828.091)	(1.364.898)	(6.464.299)	(1.320.833)	(1.812.090)	(631.250)	(234.721)	Borrowings	
Jumlah	(132.564.361)	(13.854.004)	(43.805.586)	(53.179.337)	(13.412.952)	(4.603.015)	(3.709.467)	Total	
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(8.544.691)	-	1.459.935	3.869.619	1.716.360	1.498.777	Effect of derivatives held for risk management	
Selisih	34.905.617	32.372.933	(37.505.965)	(8.165.804)	16.506.375	17.568.818	14.129.260	Difference	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

		2017								
		Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			Suku bunga tetap/ Fixed interest rate					
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	12 - 24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months		
ASET									ASSETS	
Giro pada Bank Indonesia - neto	7.555.916	-	-	7.555.916	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia - net	
Giro pada bank lain - neto	2.032.022	-	-	2.032.022	-	-	-	-	Current accounts with other Banks - net	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	5.198.885	-	-	4.054.151	1.144.734	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia - net	
Efek-efek - neto	16.059.662	-	-	11.811.693	737.321	1.651.017	1.859.631	-	Marketable securities - net	
Obligasi Pemerintah	9.347.732	9.939	-	2.413.458	1.145.076	3.875.472	1.903.787	-	Government Bonds	
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	296.028	-	-	296.028	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements	
Pinjaman yang diberikan - neto	94.045.506	51.588.153	4.303.096	11.418.352	11.140.431	7.929.192	7.666.282	-	Loans - net	
Piutang pembiayaan Konsumen - neto	26.080.060	-	-	6.039.156	8.809.090	7.178.233	4.053.581	-	Consumer financing Receivables - net	
Piutang sewa pembiayaan - neto	369.488	-	-	97.119	145.455	87.728	39.186	-	Finance lease receivables - net	
Aset lain-lain - neto	1.729.556	-	-	1.729.556	-	-	-	-	Other assets - net	
Jumlah	162.714.855	51.598.092	4.303.096	47.447.451	23.122.107	20.721.642	15.522.467	-	Total	
LIABILITAS									LIABILITIES	
Simpanan nasabah	(101.896.818)	(16.638.608)	(32.080.579)	(46.731.791)	(6.445.840)	-	-	-	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	(4.634.513)	-	-	(3.132.793)	(1.182.647)	(319.073)	-	-	Deposits from other banks	
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(10.434)	-	-	(10.434)	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement	
Utang obligasi	(9.510.165)	-	-	(850.865)	(3.302.101)	(1.282.738)	(4.074.461)	-	Bonds payable	
Sukuk mudharabah	(661.000)	-	-	-	(423.000)	(42.000)	(196.000)	-	Mudharabah bonds	
Pinjaman yang diterima	(9.794.286)	(1.174.718)	(3.825.525)	(1.587.458)	(3.156.585)	-	(50.000)	-	Borrowings	
Jumlah	(126.507.216)	(17.813.326)	(35.906.104)	(52.313.341)	(14.510.173)	(1.643.811)	(4.320.461)	-	Total	
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(5.049.437)	-	1.102.836	2.085.340	1.861.261	-	-	Effect of derivatives held for risk management	
Selisih	36.207.639	28.735.329	(31.603.008)	(3.763.054)	10.697.274	20.939.092	11.202.006	-	Difference	

Analisis sensitivitas

Pengelolaan risiko tingkat suku bunga dilengkapi dengan analisa sensitivitas secara periodik untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga. Analisis sensitivitas terhadap kenaikan atau penurunan suku bunga pasar, dengan asumsi perubahan yang simetris pada kurva imbal hasil.

Metode yang digunakan adalah EAR dan EVE. Pada kedua metode tersebut, analisis sensitivitas dilakukan dengan menaikkan dan menurunkan suku bunga sebesar 100 bps.

Sensitivity analysis

The interest rate risk management is supplemented by regularly conducting sensitivity analyzes on scenarios to see the impact of changes in interest rate. An analysis of the Bank's sensitivity to an increase or decrease in market interest rates, assuming no asymmetrical movement in yield curves.

Methods that are being used are EAR and EVE. Under both of these methods, sensitivity analysis is conducted by increasing and decreasing the interest rate by 100 bps.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

EAR dan EVE mengukur dampak dari volatilitas suku bunga dan tidak terbatas pada perubahan paralel sebesar 1 bps, sehingga memberikan perkiraan yang lebih baik.

EAR and EVE incorporate the potential impact of interest rate volatility and are not limited to 1 bps parallel movement, which provides a better estimation of potential losses.

	100 bps kenaikan paralel/ parallel increase		100 bps penurunan paralel/ parallel decrease		
	Dampak terhadap laba rugi/ Effect on profit or loss	Dampak terhadap ekuitas/ Effect on equity	Dampak terhadap laba rugi/ Effect on profit or loss	Dampak terhadap ekuitas/ Effect on equity	
Sensitivitas terhadap risiko suku bunga					Sensitivity to interest rate risk
Pada tanggal 31 Desember 2018 ¹⁾					As of 31 December 2018 ¹⁾
Mata uang asing	53.492	(9.793)	(47.373)	12.897	Foreign currencies
Rupiah	184.527	(623.327)	(183.206)	644.526	Rupiah
Pada tanggal 31 Desember 2017 ¹⁾					As of 31 December 2017 ¹⁾
Mata uang asing	30.454	(64.514)	(26.950)	65.835	Foreign currencies
Rupiah	137.681	(584.106)	(136.878)	604.914	Rupiah

1) Menggunakan metode EAR dan EVE (dalam jutaan Rupiah)

1) Using EAR and EVE method (in million Rupiah)

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Liquidity risk is the risk caused by the inability of the Bank to meet its obligations at due date and unwind position created from market. Liquidity risk is an important risk for commercial bank and as such needs to be managed on an on-going basis.

Tujuan dari manajemen risiko likuiditas adalah untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi.

The objective of liquidity risk management is to ensure that current and future fund requirements can be met both in normal or stress condition.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) berperan sebagai Komite manajemen senior tertinggi untuk memonitor situasi likuiditas Bank. ALCO bertanggung jawab untuk menentukan kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan aset dan liabilitas Bank sejalan dengan prinsip kehati-hatian manajemen risiko dan peraturan yang berlaku. ALCO menyetujui kerangka limit, mempertimbangkan posisi struktural neraca jangka panjang Bank, serta asumsi yang digunakan untuk pengukuran risiko. Hal ini juga akan ditinjau dan didukung oleh Komite Manajemen Risiko (RMC).

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Risiko likuiditas diukur dan dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Analisis kesenjangan likuiditas memberikan pandangan terhadap ketidaksesuaian arus kas masuk dengan arus kas keluar pada waktu tertentu. Kondisi ini dikelola secara terpusat oleh treasuri yang mempunyai akses dan otorisasi secara langsung ke *interbank market*, nasabah besar (institusional) dan *professional market* yang lainnya, dalam upaya membantu aktivitas utama bisnis Bank seperti pengumpulan dana dan pemberian kredit.

Pemantauan dan pengendalian risiko likuiditas diterapkan melalui kerangka limit yang secara periodik direview untuk mendapatkan struktur limit yang lebih sensitif. Struktur limit risiko likuiditas terkini mencakup pengukuran limit dan indikator antara lain *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Maximum Cumulative Outflow* (MCO), Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) (yang menggantikan *Loan to Funding Ratio/LFR* pada tahun 2018), dan risiko konsentrasi pendanaan.

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Untuk melengkapi kerangka kerja, risiko likuiditas diukur dan dikelola pada kondisi normal (*business-as-usual*) dan kejadian kondisi *stress*. Sehingga, *Maximum Cumulative Outflow* (MCO) juga diukur untuk situasi tidak normal, untuk itu rencana pendanaan darurat likuiditas (CFP) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The Asset and Liability Committee (ALCO) acts as the apex Committee entrusted to monitor liquidity situation of the Bank. ALCO is in charge of determining the policy and strategy of the Bank's asset and liabilities in line with the principles of prudent risk management and applicable regulatory requirements. ALCO approves the limit framework, deliberates on the long-term structural balance sheet positioning of the Bank, as well as assumptions used in the risk measurement. These are subject to the Risk Management Committee (RMC) review and endorsement.

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios. Liquidity risk is measured and monitored on a daily basis based on liquidity risk limit framework. Liquidity gap analysis provides insight as to the mismatch of expected cash inflows vis-à-vis outflows on any given day. This is centrally managed within treasury which has direct and authorized access to interbank, wholesale, and other professional markets, to supplement core banking activities such as lending and deposit taking.

Liquidity risk monitoring and controlling is implemented through a limit framework which is periodically reviewed in order to accomplish a more sensitive limit structure. The coverage of current liquidity risk limit structure includes measurement of limit and indicator such as Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSFR), Maximum Cumulative Outflow (MCO), Macroprudential Intermediation Ratio (MIR) (which replaced Loan to Funding Ratio/LFR in 2018), and funding concentration risk.

Exposure to liquidity risk

To complete the framework, liquidity risk is measured and controlled under both normal and stress scenarios. Thus, the Maximum Cumulative Outflow (MCO) is estimated also under abnormal market condition, such that the Contingency Funding Plan (CFP) is in place in case of liquidity crisis.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Eksposur terhadap risiko likuiditas (lanjutan)

Exposure to liquidity risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rasio dari aset likuid neto terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2018 and 2017, the ratio of net liquid assets to deposits from customers are as follows:

	2018	2017	
Kas dan setara kas	19.028.980	15.834.242	Cash and cash equivalents
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diperdagangkan, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	59.530	1.626.611	Trading marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	15.221.522	20.544.522	Available-for-sale marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents
Simpanan dari bank lain	<u>(6.471.310)</u>	<u>(4.634.513)</u>	Deposits from other banks
Jumlah aset likuid neto	27.838.722	33.370.862	Total net liquid assets
Simpanan dari nasabah	98.326.517	101.896.818	Deposits from customers
Rasio aset likuid neto terhadap simpanan dari nasabah	28,31%	32,75%	Ratio of net liquid assets to deposits from customers

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas

Residual contractual maturities of liabilities

Tabel di bawah ini menyajikan ekspektasi arus kas dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan tahun jatuh tempo kontraktual yang terdekat dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*) pada tanggal laporan posisi keuangan.

The table below shows the expected cash flows on the Bank's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity and behavioral assumptions as of the statement of financial position date.

Nilai nominal arus masuk/arus keluar yang disajikan pada tabel di bawah ini merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan pokok dan bunga atas liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai neto derivatif yang dapat diselesaikan secara neto, juga arus masuk dan arus keluar bruto untuk derivatif yang diselesaikan bruto secara bersamaan (seperti kontrak berjangka valuta asing).

The nominal inflow/outflow disclosed in the following table represent the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability. The disclosure for derivatives shows a net amount for derivatives that are net settled, and a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement (e.g. currency forward).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan (lanjutan)

Residual contractual maturities of financial liabilities (continued)

2018											
	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	>1 tahun/ years	Jumlah/ Total						
Liabilitas non derivatif:						Non-derivative liabilities:					
Simpanan nasabah	107.996.242	-	-	-	107.996.242	Deposits from customers					
Simpanan dari bank lain	3.152.422	-	-	-	3.152.422	Deposits from other banks					
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	248.145	-	-	-	248.145	Securities sold under repurchase agreements					
Utang akseptasi	894.905	470.745	313.164	401	1.679.215	Acceptance payables					
Utang obligasi	29.410	468.223	2.952.356	6.920.367	10.370.356	Bonds payable					
Sukuk mudharabah	1.243	5.422	466.834	319.304	792.803	Mudharabah bonds					
Pinjaman yang diterima	842.034	1.980.762	5.694.451	3.759.794	12.277.041	Borrowings					
Liabilitas lain-lain	2.761.259	-	-	-	2.761.259	Other liabilities					
	<u>115.925.660</u>	<u>2.925.152</u>	<u>9.426.805</u>	<u>10.999.866</u>	<u>139.277.483</u>						
Derivatif:						Derivatives:					
Arus keluar	(8.899.277)	(7.802.403)	(6.463.138)	(4.258.757)	(27.423.575)	Outflow					
Arus masuk	8.871.026	7.730.789	6.453.150	3.973.492	27.028.457	Inflow					
	<u>(28.251)</u>	<u>(71.614)</u>	<u>(9.988)</u>	<u>(285.265)</u>	<u>(395.118)</u>						
	<u>115.897.409</u>	<u>2.853.538</u>	<u>9.416.817</u>	<u>10.714.601</u>	<u>138.882.365</u>						
2017											
	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	>1 tahun/ years	Jumlah/ Total						
Liabilitas non derivatif:						Non-derivative liabilities:					
Simpanan nasabah	102.449.726	-	-	-	102.449.726	Deposits from customers					
Simpanan dari bank lain	4.634.513	-	-	-	4.634.513	Deposits from other banks					
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	10.434	-	-	-	10.434	Securities sold under repurchase agreements					
Utang akseptasi	411.932	675.581	367.172	31.366	1.486.051	Acceptance payables					
Utang obligasi	47.125	999.504	3.796.913	6.185.533	11.029.075	Bonds payable					
Sukuk mudharabah	1.242	6.516	449.334	276.475	733.567	Mudharabah bonds					
Pinjaman yang diterima	615.380	2.268.040	5.294.712	1.841.876	10.020.008	Borrowings					
Liabilitas lain-lain	4.044.227	-	-	-	4.044.227	Other liabilities					
	<u>112.214.579</u>	<u>3.949.641</u>	<u>9.908.131</u>	<u>8.335.250</u>	<u>134.407.601</u>						
Derivatif:						Derivatives:					
Arus keluar	(10.244.467)	(2.189.987)	(3.336.405)	(2.842.601)	(18.613.460)	Outflow					
Arus masuk	10.246.789	2.200.340	3.326.728	2.813.068	18.586.925	Inflow					
	<u>2.322</u>	<u>10.353</u>	<u>(9.677)</u>	<u>(29.533)</u>	<u>(26.535)</u>						
	<u>112.216.901</u>	<u>3.959.994</u>	<u>9.898.454</u>	<u>8.305.717</u>	<u>134.381.066</u>						

Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan, *irrevocable letter of credit* yang masih berjalan dan garansi yang diterbitkan (lihat catatan 47), dapat dibayarkan sesuai permintaan nasabah.

Unused loan facilities, outstanding irrevocable letter of credit and guarantee issued (see note 47) can be disbursed on customer demand.

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas

Maturity gap analysis of assets and liabilities

Tabel di bawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*):

The table below shows the analysis of maturities of assets and liabilities of the Bank and Subsidiaries as of 31 December 2018 and 2017, based on remaining terms to contractual maturity date and behavioral assumptions:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

2018							
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/More than 12 bulan/ months
ASET							ASSETS
Kas	2.823.776	-	2.823.776	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6.459.517	-	6.459.517	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.387.896	-	1.387.896	-	-	-	Current accounts with other Banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	8.576.316	-	6.676.250	1.681.540	74.526	144.000	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek:							Marketable securities:
Tersedia untuk dijual	4.308.418	-	893.863	556.174	599.791	341.385	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	10.366	-	-	-	-	10.366	Held-to-maturity
Pinjaman dan piutang	4.871.799	-	1.086.117	2.037.144	1.709.788	38.750	Loan and receivable
Obligasi Pemerintah:							Government Bonds:
Diperdagangkan	59.530	-	-	276	-	274	Trading
Tersedia untuk dijual	10.913.104	-	-	2.364.956	2.416.429	1.215.913	Available-for-sale
Tagihan derivatif	449.091	-	108.378	111.043	67.042	132.331	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	104.571.750	-	16.376.250	16.174.025	14.988.504	20.272.480	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	29.698.865	-	2.615.612	2.610.055	3.706.972	6.432.257	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	248.124	-	13.789	22.510	29.892	48.546	Finance lease receivables
Tagihan akseptasi	1.679.216	-	894.906	470.745	281.657	31.507	Acceptance receivables
Investasi dalam saham	126.763	126.763	-	-	-	-	Investments in shares
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	3.253.143	349.441	165.774	26.966	12.659	7.073	Prepayments and other assets
Jumlah	179.437.674	476.204	39.502.128	26.055.434	23.887.260	28.674.882	Total
Dikurangi:							Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.478.696)	(4.478.696)	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
	174.958.978	(4.002.492)	39.502.128	26.055.434	23.887.260	28.674.882	60.841.766
LIABILITAS							LIABILITIES
Simpanan nasabah	107.695.796	-	36.203.831	16.175.808	9.163.794	7.659.149	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3.152.422	-	965.288	246.400	265.932	510.521	Deposits from other banks
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	248.145	-	248.145	-	-	-	Securities purchased under Resale agreements
Utang akseptasi	1.679.215	-	894.905	470.745	281.657	31.507	Acceptance payables
Utang obligasi	8.911.907	-	-	330.433	1.285.236	1.216.608	Bonds payable
Sukuk mudharabah	728.000	-	-	-	399.000	42.000	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	11.828.091	-	821.772	1.913.960	2.317.728	3.154.560	Borrowings
Liabilitas derivatif	466.185	-	120.154	85.315	24.237	51.437	Derivative liabilities
Pinjaman Subordinasi	25.000	-	-	-	-	-	Subordinated loan
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	5.291.954	551.858	1.553.473	368.804	100.054	650.662	Accruals and other liabilities
	140.026.715	551.858	40.807.568	19.591.465	13.837.638	13.316.444	51.921.742
Selisih	34.932.263	(4.554.350)	(1.305.440)	6.463.969	10.049.622	15.358.438	8.920.024
							Difference

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

		2017								
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/ months	3- 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/More than 12 bulan/ months		
ASET										
Kas		2.546.414	-	2.546.414	-	-	-	-	Cash	
Giro pada Bank Indonesia		7.555.916	-	7.555.916	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain		2.032.855	-	2.032.855	-	-	-	-	Current accounts with other banks	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		5.201.392	-	2.966.541	732.516	539.224	963.111	-	Placements with other banks and Bank Indonesia	
Efek-efek:									Marketable securities:	
Tersedia untuk dijual		11.196.790	318.222	2.612.114	2.537.404	1.039.772	1.252.591	3.436.687	Available-for-sale	
Dimiliki hingga jatuh tempo		20.237	-	-	-	-	10.000	10.237	Held-to-maturity	
Pinjaman dan Piutang		4.884.427	-	1.034.415	2.305.954	1.538.498	5.560	-		
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		296.028	-	160.334	135.694	-	-	-	Securities purchased under resale agreements	
Tagihan derivatif		103.906	-	14.801	26.864	38.000	36	24.205	Derivative receivables	
Pinjaman yang diberikan		96.968.742	-	14.258.742	13.913.563	15.188.540	20.154.863	33.453.034	Loans	
Piutang pembiayaan konsumen		27.413.102	-	2.751.250	3.586.947	3.483.017	5.787.106	11.804.782	Consumer financing receivables	
Piutang sewa pembiayaan		384.301	-	31.754	69.689	61.825	89.168	131.865	Finance lease receivables	
Piutang premi		252.967	-	70.546	130.797	36.549	11.884	3.191	Premium receivables	
Aset reasuransi		736.093	566.202	169.891	-	-	-	-	Reinsurance assets	
Tagihan akseptasi		1.486.051	-	411.933	675.580	270.873	96.299	31.366	Acceptance receivables	
Obligasi Pemerintah:									Government Bonds:	
Diperdagangkan		1.626.611	-	565.487	362.960	112.866	61.939	523.359	Trading	
Tersedia untuk dijual		9.347.732	-	1.560.152	853.306	50.027	1.104.987	5.779.260	Available-for-sale	
Investasi dalam saham		122.669	122.669	-	-	-	-	-	Investments in shares	
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain		3.728.205	412.418	263.207	50.024	10.484	9.953	2.982.119	Prepayments and other assets	
Jumlah		175.904.438	1.419.511	39.006.352	25.381.298	22.369.675	29.547.497	58.180.105	Total	
Dikurangi:									Less:	
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.384.048)	(4.384.048)	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses	
		<u>171.520.390</u>	<u>(2.964.537)</u>	<u>39.006.352</u>	<u>25.381.298</u>	<u>22.369.675</u>	<u>29.547.497</u>	<u>58.180.105</u>		
LIABILITAS									LIABILITIES	
Simpanan nasabah		101.896.818	-	32.613.180	16.854.321	8.264.554	9.039.234	35.125.529	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain		4.634.513	-	2.745.591	387.199	362.234	820.416	319.073	Deposits from other banks	
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		10.434	-	10.434	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements	
Utang akseptasi		1.486.051	-	411.933	675.580	270.873	96.299	31.366	Acceptance payables	
Utang obligasi		9.510.165	-	-	850.685	1.652.629	1.722.472	5.284.199	Bonds payable	
Sukuk mudharabah		661.000	-	-	-	333.000	90.000	238.000	Mudharabah bonds	
Pinjaman yang diterima		9.794.286	-	1.419.590	1.392.580	3.448.573	1.727.308	1.806.235	Borrowings	
Liabilitas derivatif		22.939	-	8.687	3.113	1.797	5.285	4.057	Derivative liabilities	
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain		8.108.415	1.381.666	1.672.245	611.086	179.123	338.709	3.925.586	Accruals and other liabilities	
		<u>136.124.621</u>	<u>1.381.666</u>	<u>38.881.660</u>	<u>20.774.744</u>	<u>14.512.783</u>	<u>13.839.723</u>	<u>46.734.045</u>		
Selisih		35.395.769	(4.346.203)	124.692	4.606.554	7.856.892	15.707.774	11.446.060	Difference	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko yang timbul dari ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya problem eksternal yang berdampak kepada kegiatan operasional Bank dan/atau Entitas Anak.

Kebijakan Manajemen Risiko Operasional secara *bankwide* digunakan sebagai acuan utama bagi semua lini bisnis, fungsi pendukung dan Entitas Anak dalam mengelola risiko operasional.

Tujuan Bank dalam mengelola risiko operasional adalah untuk mencegah atau meminimalisasi dampak kegagalan/ketidakcukupan proses internal, manusia, sistem atau kejadian-kejadian eksternal yang dapat mengakibatkan dampak kerugian keuangan dan merusak reputasi Bank.

Pendekatan Bank terhadap manajemen risiko operasional adalah dengan menentukan strategi mitigasi guna memperoleh keseimbangan yang optimal antara paparan risiko operasional, efektivitas mekanisme kontrol, dan pembuatan *risk appetite* sebagai salah satu strategi bank dengan melakukan implementasi yang konsisten atas kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional ("ORM").

Komponen utama dari Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain:

1. Tiga lini pertahanan

Unit bisnis dan fungsi pendukung sebagai pemilik dari proses pengelolaan risiko, ORM di Lini Bisnis/ Fungsi Pendukung, dan fungsi Pengendalian Internal yang ada pada setiap *Risk Taking Unit* (RTU) berperan sebagai lini pertahanan lapis pertama dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Mereka bertanggungjawab dalam mengidentifikasi, mengelola, memitigasi, dan melaporkan Risiko Operasional.

Divisi ORM bersama-sama dengan Divisi *Compliance* dan *Legal* berperan sebagai pertahanan lapis kedua yang bertanggungjawab dalam pengawasan pengelolaan risiko operasional di Bank.

Sedangkan Auditor Internal (SKAI) secara independen berperan sebagai pertahanan lapis ketiga yang bertanggungjawab untuk mengidentifikasi kelemahan yang ditemukan dalam pengelolaan risiko operasional dan menilai pelaksanaan kerangka manajemen risiko operasional telah berjalan sesuai dengan ketentuan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk

Operational risk is defined as the risk resulting from inadequate or failed internal processes, people and system or from external events, which impact the operations in the Bank and/or Subsidiaries.

Bank wide Operational Risk Management Policy is used as a main reference for all line of businesses, support functions and Subsidiaries in managing their operational risk.

The Bank's objective in managing operational risk is to prevent or minimize the impact of the failure or inadequate internal process, people, systems or from external events, which could impact the financial losses, and damage the Bank's reputation.

The Bank's approach to Operational Risk management is to define the best mitigation strategy to get optimum balance between operational risk exposure, effectiveness of control mechanism, and creating risk appetite as a Bank strategy by a consistent implementation of a comprehensive Operational Risk Management ("ORM").

Major components of Operational Risk Management Framework which are being consistently applied are:

1. Three lines of defense

Business and supporting units as the owner of risk management process, ORM at Line of Business/Support Function, and Internal Control functions in each Risk Taking Unit (RTU) act as the first line of defense in day-to-day execution/ implementation of operational risk management. They are responsible to identify, manage, mitigate, and report on Operational Risk.

ORM Division together with Compliance and Legal Division act as the second line of defense which responsible for overseeing operational risk management in the Bank.

Meanwhile, the Internal Auditors (SKAI) are independently performing the role as the third line of defense to identify any weaknesses that have been found in operational risk management and assess the implementation of operational risk management in line with governance.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

1. Tiga lini pertahanan (lanjutan)

Bank telah membentuk ORM di lini bisnis/Fungsi Pendukung untuk membantu Divisi ORM dalam memastikan penerapan kerangka kerja manajemen risiko operasional di setiap unit kerja telah berjalan dengan baik. Divisi ORM berfungsi dalam perancangan, pendefinisian, pengembangan, pemeliharaan dan perbaikan kerangka kerja risiko operasional secara keseluruhan, memantau penerapan kerangka kerja oleh RTU, memastikan kecukupan kontrol atas kebijakan dan prosedur, serta berperan sebagai koordinator/fasilitator atas aktivitas pengelolaan risiko operasional yang efektif.

Bank juga melakukan penerapan yang ketat atas prinsip "empat mata" (pemisahan tugas dan *dual control/dual custody*) untuk semua proses terutama proses yang kritis.

2. Proses pengelolaan risiko operasional

Pelaksanaan kerangka kerja ORM di Bank dan Entitas Anak dilakukan dalam proses ORM yang terpadu dan terdiri dari:

- (1) Identifikasi dan analisa risiko yang melekat pada produk, jasa, sistem dan proses baru maupun perubahannya, serta memastikan adanya kecukupan kontrol preventif atas seluruh proses yang dijalankan.
- (2) Pengukuran risiko di tingkat unit operasional didukung dengan perangkat *Risk/Loss Event Database (R/LED)*, *Risk Control Self-Assessment (RCSA)*, dan *Key Risk Indicator (KRI)*, untuk mengetahui profil risiko bank secara kuantitatif sehingga dapat digunakan untuk mengetahui efektivitas penerapan manajemen risiko operasional.
- (3) Pemantauan risiko melalui penyusunan laporan secara berkala ke manajemen untuk mengidentifikasi masalah yang muncul terkait dengan adanya kelemahan atau kegagalan didalam penerapan fungsi kontrol.
- (4) Pengendalian risiko dilakukan diantaranya dengan memastikan ketersediaan kebijakan operasional dan kecukupan kontrol pada seluruh prosedur operasional untuk memitigasi risiko operasional.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

1. Three lines of defense (continued)

The Bank has established ORM at line of business/Support Function to help ORM Division in ensuring that operational risk management framework has been well implemented in every working unit. ORM Division is responsible to design, interpret, develop, maintain and improve the overall operational risk management framework, monitor the RTU's adherence to the framework, ensure the control adequacy of policies and procedures, and act as the coordinator/facilitator of the overall operational risk management activities to ensure its effectiveness.

Bank also performs strict implementation of four eyes principle (segregation of duties and dual control /dual custody) for all processes especially for critical processes.

2. Operational risk management process

Practices of ORM Framework in the Bank and Subsidiaries are being conducted through an integrated ORM process which consists of:

- (1) Identify and analyze the inherent risk in new and/or changes in product, service and processes, also ensures the preventive control adequacy over all the processes.
- (2) Risk measurement at operating unit level supported by *Risk/Loss Event Database (R/LED)*, *Risk Control Self-Assessment (RCSA)*, and *Key Risk Indicator (KRI)* to measure the Bank's risk profile quantitatively, so that it can be used to identify the effectiveness of operational risk management.
- (3) Risk monitoring through regular reports to management to identify issues related to weakness or failure of controls functions.
- (4) Risk control is conducted amongst others through ensuring the availability of operational policy and control adequacy in all operational procedures to mitigate the operational risk.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

2. Proses pengelolaan risiko operasional (lanjutan)

Penerapan Manajemen Asuransi dilakukan sebagai salah satu mitigasi risiko operasional yang penting dan penerapannya dilakukan secara terkoordinasi untuk memastikan keseimbangan optimal antara paparan risiko operasional, efektivitas mekanisme kontrol, cakupan asuransi, biaya premi dan *risk appetite* Bank dan/atau Entitas Anak.

3. Sarana pendukung

Implementasi dari proses pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh didukung dengan alat bantu *online real time* yaitu ORMS (*Operational Risk Management System*). ORMS memiliki fungsi sebagai berikut:

- Pencatatan *Risk Loss Event*;
- Memonitor *Key Risk Indicator*;
- *Risk Control Self-Assessment*; dan
- *Reporting*.

ORM juga mempunyai *E-Learning* yang telah dan sedang dilaksanakan di seluruh jajaran manajemen dan karyawan Bank serta Entitas Anak untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya risiko operasional.

4. IT Risk Management

Dengan luasnya penggunaan Teknologi Informasi dalam mendukung produk dan layanan Bank, Divisi IRM bertanggung jawab untuk mengelola risiko yang muncul sehubungan teknologi dengan melakukan penilaian risiko terhadap layanan dan produk baru Bank dari perspektif risiko dan kontrol teknologi.

5. Information Security Management

Dalam mengelola risiko keamanan informasi di Bank, Divisi IRM mengeluarkan serangkaian kebijakan, dan kerangka kerja atau panduan yang bertujuan untuk melindungi informasi Bank, ditinjau dari aspek-aspek kerahasiaan, integritas dan ketersediaan. Kebijakan Keamanan Informasi dan kerangka kerja yang dikembangkan, memberikan persyaratan minimum dari penerapan keamanan informasi di Bank, yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan (baik permanen maupun kontrak), termasuk pihak ketiga yang bekerja dan/atau mendapatkan akses terhadap informasi yang dimiliki oleh Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

2. Operational risk management process (continued)

Insurance Management implementation is conducted as one of major operational risk mitigations and its implementation is conducted in a well-coordinated manner to ensure optimum balance between operational risk exposures, effectiveness of control mechanism imposed, insurance coverage, premium expenses and Bank's and/or its Subsidiaries' risk appetites.

3. Supporting infrastructure

The implementation of the comprehensive ORM process is supported by ORMS (Operational Risk Management System), an internally designed online-real time tool. The ORMS have the following functions:

- *Risk Loss Event recording;*
- *Key Risk Indicator monitoring;*
- *Risk Control Self-Assessment, and*
- *Reporting.*

ORM also has E-Learning which has been and being implemented for all level of management and employees of the Bank and Subsidiaries to increase awareness on the importance of operational risk.

4. IT Risk Management

With the extensive use of Information Technology in supporting the Bank's products and services, IRM Division is responsible to manage emerging risk related to the technology by performing a risk review for Bank's new services and products from risk perspective and technology control.

5. Information Security Management

In managing the information security risk, IRM Division developed a set of policy and frameworks or guidelines aimed at protecting the Bank's information, in relation to aspects of confidentiality, integrity and availability. The Information Security Policy and all of the developed frameworks, provide the minimum requirements for the implementation of Information Security in the Bank, which all employees (either permanent or contractual) must comply with, including third parties who work and/or gain access to the Bank's information.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

5. Information Security Management (lanjutan)

Sebagai bagian dari penerapan Kebijakan Keamanan Informasi, Divisi IRM melakukan penilaian risiko dari perspektif keamanan informasi terhadap produk dan layanan Bank yang didukung oleh teknologi informasi. Aktivitas yang dilakukan adalah melakukan identifikasi kerentanan dan ancaman terhadap informasi yang digunakan oleh Bank untuk mencapai tujuan bisnis, dan menyediakan arahan mengenai tindakan yang diperlukan, untuk mengurangi risiko yang teridentifikasi, jika ada, berdasarkan nilai yang ditimbulkan dari klasifikasi informasi tersebut.

Untuk meningkatkan kesadaran akan keamanan informasi, seperti telah disampaikan di atas, maka telah dilakukan sebagai berikut:

- a) Pengembangan materi edukasi sebagai bagian dari pelatihan *online* bagi seluruh karyawan Bank.
- b) Memberikan *sharing session* bagi lini bisnis atau fungsi pendukung yang memerlukan.
- c) Menyebarkan materi edukasi dan tips praktis mengenai keamanan informasi melalui email secara periodik.

6. Business Continuity Management (BCM)

BCM disusun untuk meningkatkan kemampuan beradaptasi Bank dan membuat langkah pencegahan dalam menghadapi seluruh insiden terburuk yang menimpa Bank dan Entitas Anak tanpa mempertimbangkan penyebabnya, termasuk risiko yang diklasifikasikan memiliki probabilitas rendah-dampak tinggi guna menjaga kepentingan *stakeholders*, reputasi, *brand* dan aktivitas usaha yang bernilai dan untuk meningkatkan ketahanan Bank dan Entitas Anak. Pengelolaan dan implementasi BCM di Bank dan Entitas Anak tidak hanya fokus terhadap penanganan gangguan seperti bencana alam, tetapi juga fokus dan meliputi penyimpangan yang dapat merintangi rencana strategis operasional Bank dan Entitas Anak.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

5. Information Security Management (continued)

As part of the implementation of Information Security Policy, IRM Division performs the risk assessment, from information security perspective, to the Bank's products and services, which is supported by information technology. The activities are to identify vulnerabilities and threats to information used by the Bank to achieve business objectives, and provide guidance on the necessary measures, to mitigate the risks identified, if any, based on the value arising from the classification of such information.

To increase the awareness level of the Information Security, as mentioned above, we have performed the following:

- a) Development of education material as part of the e-learning for all Bank's employees.
- b) Delivering a sharing session to line of business and/or support function who need it.
- c) Providing an educational material and practical tips related to Information Security via periodic email broadcasting.

6. Business Continuity Management (BCM)

BCM was created to improve the Bank's adaptability and establish preventive measures to respond to all incidents that may befall the Bank and Subsidiaries regardless of the causes, including risks classified as low probability-high impact in order to safeguard the stakeholders' interests, reputation, brand and valuable business activities and to improve the Bank and Subsidiaries' resilience. Management and implementation of BCM in the Bank and Subsidiaries is not only focused on handling disturbance like a natural disaster, but also focuses and covers the disorders that might threaten the strategic plan of the Bank and Subsidiaries' operations.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

6. Business Continuity Management (BCM) (lanjutan)

Sesuai dengan tujuan tersebut di atas, maka Bank telah:

- Meningkatkan cakupan BCM (kerangka kerja dan penerapannya) ke semua lini bisnis Bank dan Entitas Anak dengan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan akan BCM dari semua staf dengan memberikan pelatihan internal, modul pembelajaran digital (*e-learning* BCM), sosialisasi ke regional, lokakarya dan *email blast*.
- Memastikan kapasitas dari rencana BCM diperbaharui dan efektif dengan secara periodik melakukan pelatihan, pengujian, pemeliharaan dan peninjauan atas kebijakan dan prosedur sejalan dengan strategi Bank dan Entitas Anak.
- Melakukan peningkatan kompetensi dari karyawan yang mengelola BCM secara nasional (BCM di Kantor Pusat) dengan beberapa pelatihan terkait dengan Risiko Operasional dan BCM.

7. Fokus terhadap *Fraud* dan *Quality Assurance*

Pengelolaan *Fraud*

Dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi akibat tindakan *fraud* yang dilakukan baik oleh karyawan internal bank ataupun oleh pihak eksternal, Bank telah membuat kerangka kerja strategi anti-*fraud* yang tertuang dalam "*Fraud Management Policy & Framework*" yang sudah diberlakukan secara nasional. Kerangka kerja dan strategi ini sejalan dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/28/DPNP mengenai Penerapan Strategi anti-*fraud* bagi Bank Umum.

Implementasi strategi anti-*fraud* yang dilakukan Bank dalam bentuk sistem pengendalian *Fraud* dijabarkan melalui 4 (empat) pilar strategi pengendalian *fraud* yang saling berkaitan yaitu: (i) pencegahan; (ii) deteksi; (iii) investigasi, pelaporan, dan sanksi; (iv) serta *monitoring*, evaluasi, dan tindak lanjut.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

6. Business Continuity Management (BCM) (continued)

In accordance to the above reasons, the Bank has:

- Expanded the scope of BCM (framework and the implementation) as well as the development plan to all lines of business of the Bank and Subsidiaries by improving BCM awareness and knowledge of all staff through internal training, BCM E-learning, socialization to regions, workshops and email blasts.
- Ensured that the BCM plan is up to date and effective by periodically exercising, testing, maintaining and reviewing the policies and procedures in line with the strategy of the Bank and subsidiaries.
- Improving the competence of employees who are managing national BCM (BCM at Headquarters) with several trainings related to Operational Risk and BCM.

7. Focus on Fraud and Quality Assurance

Fraud Management

With the objective to anticipate operational risks which might arise caused by fraudulent activities committed by internal employee or external parties, Bank issued internal policy of the Bank with title "*Fraud Management Policy & Framework*" that is applied nationally. This framework and strategy in line with Bank Indonesia Circular Letter No. 13/28/DPNP on the Implementation of anti-*fraud* Strategy for Commercial Banks.

Implementation of anti-*fraud* strategy undertaken in the form of the Bank fraud control system is described into 4 (four) pillars of correlated fraud control strategies which are: (i) prevention; (ii) detection; (iii) investigation, reporting, and sanctions; (iv) and monitoring, evaluation, and follow up actions.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

7. Fokus terhadap *Fraud* dan *Quality Assurance* (lanjutan)

Penerapan dari strategi tersebut telah dilakukan oleh Bank dengan melakukan berbagai tindakan untuk mencegah, mendeteksi, dan mengelola risiko *fraud*, termasuk diantaranya:

- pengembangan prosedur kontrol internal di unit-unit dalam mengelola risiko *fraud*;
- sosialisasi kampanye anti-*fraud* dan pelatihan tentang kesadaran anti-*fraud*;
- melakukan strategi identifikasi risiko *fraud* dan mitigasi kontrol yang harus dilakukan;
- penggunaan sistem untuk mendeteksi aplikasi *fraud* di area *consumer banking* dan akan diteruskan ke area-area lain dan berbagai strategi yang akan diterapkan dalam mencegah dan mendeteksi kejadian *fraud* di unit-unit kerja;
- bergabung dengan forum anti-*fraud* untuk *sharing best practices* dan *fraud trends* antar industri.

dan berbagai strategi akan diterapkan untuk mencegah dan mendeteksi kejadian *fraud* di unit kerja. Penerapan strategi anti-*fraud* di Bank telah dilaporkan ke OJK sebagai pengawas perbankan setiap semester.

Pengelolaan QA

Bank memberikan pula penekanan kepada pentingnya kontrol preventif dan mekanisme pendeteksian dini atas pemaparan risiko operasional melalui pembentukan fungsi *National Quality Assurance* yang dikelola oleh *Operational Risk Management Integrated Risk*. Fungsi ini berperan aktif dalam mengkoordinasikan usaha-usaha untuk memperkuat sistem pengendalian internal dari setiap Lini Bisnis dan Fungsi Pendukung.

Kerangka kerja *Quality Assurance* menggunakan penggabungan metodologi, kebijakan, prosedur dan persiapan organisasi yang dikhususkan untuk secara sistematis untuk menjalankan program *monitoring* dan evaluasi dalam melakukan identifikasi, pengukuran, pengawasan dan kontrol terhadap risiko yang timbul dari operasional Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

7. Focus on *Fraud* and *Quality Assurance* (continued)

Implementation of these strategies has been conducted by the Bank by performing various actions to prevent, detect, and manage fraud risks, including:

- the development of internal control process and procedures in the units in managing fraud risk;
- continuous socialization of anti-fraud campaign and anti-fraud awareness training;
- pursuing a strategy of fraud risk identification and fraud detection, also mitigation controls that must be done;
- implemented fraud detection system for applications in consumer banking area and will be continued to other areas;
- joined the anti-fraud forum to share best practices and fraud trends across industry.

and a variety of strategies to be implemented to prevent and detect fraud incident of unit of works. The implementation of anti-fraud strategy has been reported to OJK as the Bank's supervisor semestery.

QA Management

The Bank is also re-emphasizing the importance of preventative control and early detection mechanisms over operational risk exposures through setting up a *National Quality Assurance* function which is managed by *Operational Risk Management Integrated Risk*. The function undertakes a bank wide coordination role in the efforts to strengthen internal control systems in each Line of Business and Support Function.

The *Quality Assurance* framework includes unified methodology, policies, procedures, and organization preparation, which is devoted to systematically run a monitoring program and evaluation in the identification, measurement, monitoring, and control risks that arise from Bank's operation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

7. Fokus terhadap *Fraud* dan *Quality Assurance* (lanjutan)

Pelaksanaan QA di setiap unit di Bank mengikuti kerangka kerja COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*), yang mencakup:

- 1) Menguji efektivitas kontrol
- 2) Validasi silang dari temuan QA dan Audit Internal

Tahun ini dan selanjutnya, QA fokus untuk membangun sistem yang terintegrasi, terukur dan informatif yang akan digunakan oleh unit QA di Bank dan Entitas Anak.

52. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar instrumen keuangan

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan nilai wajarnya.

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2f menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo; pinjaman yang diberikan dan piutang; dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Sama halnya dengan setiap liabilitas keuangan yang juga telah diklasifikasikan menjadi yang diperdagangkan dan biaya perolehan diamortisasi.

Nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan informasi yang tersedia dan belum diperbaharui untuk merefleksikan perubahan keadaan pasar setelah tanggal laporan posisi keuangan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

7. Focus on *Fraud* and *Quality Assurance* (continued)

The implementation of QA in every Risk Taking Unit at the bank follows the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) framework. Implementation of the COSO framework includes:

- 1) Testing the effectiveness of controls.
- 2) Cross validation of findings between QA and Internal Audit.

QA focus in this year and the coming years is to build integrated, effective, measureable and informative QA system applications which will be used by all existing QA units in the Bank and Subsidiaries.

52. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Fair value of financial instruments

A significant number of financial instruments are carried at fair value in the consolidated statements of financial position. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the consolidated statements of financial position, and their fair values.

In the following table, financial instruments have been categorized based on their classification. The significant accounting policies in Note 2f describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognized.

Financial assets have been classified into fair value through profit or loss; held-to-maturity; loans and receivables and available-for-sale financial assets. Similarly, each class of financial liability has been classified into trading and other amortized cost.

The fair values are based on relevant information available as at the consolidated statement of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statement of financial position date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut ini merupakan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

52. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

The table below sets out the carrying amounts and fair values of the financial assets and liabilities as of 31 December 2018 and 2017.

2018							
Nilai tercatat/Carrying amount							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ <i>Other Amortized cost</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas	-	2.823.776	-	-	2.823.776	2.823.776	Cash
Giro pada Bank Indonesia - neto	-	6.459.517	-	-	6.459.517	6.459.517	Current accounts with Bank Indonesia - net
Giro pada bank lain - neto	-	1.387.181	-	-	1.387.181	1.387.181	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	-	8.576.062	-	-	8.576.062	8.576.062	Placements with other banks and Bank Indonesia - net
Efek-efek - neto	10.366	4.829.976	4.308.418	-	9.148.760	9.148.760	Marketable securities - net
Obligasi Pemerintah	59.530	-	10.913.104	-	10.972.634	10.972.634	Government Bonds
Tagihan derivatif							Derivative receivables
Diperdagangkan	195.536	-	-	-	195.536	195.536	Trading
Dimiliki untuk manajemen risiko	253.555	-	-	-	253.555	253.555	Held for risk management
Pinjaman yang diberikan - neto	-	101.650.553	-	-	101.650.553	101.615.581	Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	28.262.631	-	-	28.262.631	28.487.734	Consumer financing receivable - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	240.623	-	-	240.623	247.000	Finance lease receivables - net
Tagihan akseptasi - neto	-	1.679.176	-	-	1.679.176	1.679.176	Acceptance securities - net
Investasi dalam saham	-	-	126.763	-	126.763	126.763	Investments in shares
Aset lain-lain - neto	-	831.547	-	-	831.547	831.547	Other assets - net
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Simpanan nasabah	-	-	-	107.695.796	107.695.796	107.695.796	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	-	3.152.422	3.152.422	3.152.422	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	248.145	248.145	248.145	Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi	-	-	-	1.679.215	1.679.215	1.679.215	Acceptance payables
Utang obligasi	-	-	-	8.911.907	8.911.907	8.984.643	Bonds payable
Sukuk mudharabah	-	-	-	728.000	728.000	726.807	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	-	-	-	11.828.091	11.828.091	11.795.310	Borrowings
Liabilitas derivatif							Derivative liabilities
Diperdagangkan	228.215	-	-	-	228.215	228.215	Trading
Dimiliki untuk manajemen risiko	237.970	-	-	-	237.970	237.970	Held for risk management
Liabilitas lain-lain	-	-	-	3.043.911	3.043.911	3.043.911	Other liabilities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

52. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

2017							
Nilai tercatat/Carrying amount							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Fair value through profit or loss	Dimiliki hingga jatuh tempo/Held-to-maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/Available-for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/Other Amortized cost	Jumlah nilai tercatat/Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value	
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas	-	2.546.414	-	-	2.546.414	2.546.414	Cash
Giro pada Bank Indonesia - neto	-	7.555.916	-	-	7.555.916	7.555.916	Current accounts with Bank Indonesia - net
Giro pada bank lain - neto	-	2.032.022	-	-	2.032.022	2.032.022	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	-	5.198.885	-	-	5.198.885	5.198.885	Placements with other banks and Bank Indonesia - net
Efek-efek - neto	127.276	4.735.596	11.196.790	-	16.059.662	16.059.662	Marketable securities - net
Obligasi Pemerintah	1.626.611	-	9.347.732	-	10.974.343	10.974.343	Government Bonds
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	296.028	-	-	296.028	296.028	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	Derivative receivables
Diperdagangkan	18.225	-	-	-	18.225	18.225	Trading
Dimiliki untuk manajemen risiko	85.681	-	-	-	85.681	85.681	Held for risk management
Pinjaman yang diberikan - neto	-	94.045.506	-	-	94.045.506	95.674.768	Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	26.080.060	-	-	26.080.060	26.561.899	Consumer financing receivable - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	369.488	-	-	369.488	388.721	Finance lease receivables - net
Piutang premi	-	252.967	-	-	252.967	252.967	Premium receivables
Aset reasuransi - neto	-	697.170	-	-	697.170	697.170	Reinsurances assets - net
Tagihan akseptasi - neto	-	1.485.940	-	-	1.485.940	1.485.940	Acceptance receivables - net
Investasi dalam saham	-	-	122.669	-	122.669	122.669	Investments in shares
Aset lain-lain - neto	-	1.729.556	-	-	1.729.556	1.729.556	Other assets - net
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Simpanan nasabah	-	-	-	101.896.818	101.896.818	101.896.818	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	-	4.634.513	4.634.513	4.634.513	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	10.434	10.434	10.434	Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi	-	-	-	1.486.051	1.486.051	1.486.051	Acceptance payables
Utang obligasi	-	-	-	9.510.165	9.510.165	9.853.009	Bonds payable
Sukuk mudharabah	-	-	-	661.000	661.000	673.376	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	-	-	-	9.794.286	9.794.286	9.794.286	Borrowings
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	Derivative liabilities
Diperdagangkan	15.732	-	-	-	15.732	15.732	Trading
Dimiliki untuk manajemen risiko	7.207	-	-	-	7.207	7.207	Held for risk management
Liabilitas lain-lain	-	-	-	4.282.564	4.282.564	4.282.564	Other liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, efek yang diterbitkan, dan pinjaman yang diterima, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair values of financial assets and liabilities, except for held-to-maturity marketable securities, loans with fair value risk, consumer financing receivables, finance lease receivables, securities issued, and borrowings, approximated the carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments and/or repricing of interest rate frequently.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

52. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dan efek yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Nilai wajar pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, dan pinjaman yang diterima dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, kecuali untuk investasi dalam saham tertentu yang memiliki harga kuotasi dicatat sebesar harga kuotasi pasar yang berlaku.

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

a. Aset keuangan

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as at reporting date using:				
	2018	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar - neto				
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:				
Tagihan Derivatif	449.091	-	449.091	-
Obligasi Pemerintah	59.530	59.530	-	-
Tersedia untuk dijual				
Efek-efek	4.308.418	1.045.271	3.263.147	-
Obligasi Pemerintah	10.913.104	10.913.104	-	-
Investasi dalam saham	126.763	122.883	-	3.880
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan - neto				
Dimiliki hingga jatuh tempo:				
Efek-efek	10.366	-	10.366	-
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				
Pinjaman yang diberikan	101.615.581	-	100.025.879	1.589.702
Efek-efek	4.829.976	-	4.829.976	-
Piutang pembiayaan konsumen	28.487.734	-	28.487.734	-
Piutang sewa pembiayaan	247.000	-	247.000	-

52. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

The fair values of held-to-maturity marketable securities and securities issued were determined on the basis of quoted market price as of 31 December 2018 and 2017.

The fair values of loans with fair value risk, consumer financing receivables, finance lease receivables, and borrowings are determined by discounting cash flows using market interest rate as of 31 December 2018 and 2017.

The fair value of investments in shares is the same as the cost since fair value cannot be reliably measured, except for certain investment in shares that has quoted price was determined on the basis of quoted market price.

Fair value hierarchy of financial instruments

The table below sets out the fair values hierarchy of the financial assets and liabilities as of 31 December 2018 and 2017.

a. Financial assets

Financial asset measured at fair value - net
Fair value through profit or loss:
Derivative receivables
Government Bonds
Available-for-sale
Marketable securities
Government Bonds
Investments in Shares

Financial asset of which the fair value is disclosed - net
Held-to-maturity:
Marketable securities
Loans and receivables:
Loans
Marketable securities
Consumer financing receivables
Finance lease receivables

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

52. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

52. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Fair value hierarchy of financial instruments (continued)

a. Aset keuangan (lanjutan)

a. Financial assets (continued)

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as at reporting date using:					
2017	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar - neto					Financial asset measured at fair value - net
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:					Fair value through profit or loss:
Tagihan Derivatif	103.906	-	103.906	-	Derivative receivables
Obligasi Pemerintah	1.626.611	1.626.611	-	-	Government Bonds
Tersedia untuk dijual:					Available-for-sale financial assets:
Efek-efek	11.196.790	6.174.575	5.022.215	-	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	9.347.732	9.347.732	-	-	Government Bonds
Investasi dalam saham	122.669	118.694	-	3.975	Investments in shares
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan - neto					Financial asset of which the fair value is disclosed - net
Dimiliki hingga jatuh tempo:					Held-to-maturity:
Efek-efek	10.913	-	10.913	-	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					Loans and receivables:
Pinjaman yang diberikan	95.674.768	-	94.186.042	1.488.726	Loans
Efek-efek	4.735.596	-	4.735.596	-	Marketable securities
Piutang pembiayaan konsumen	26.561.899	-	26.561.899	-	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	388.721	-	388.721	-	Finance lease receivables

b. Liabilitas keuangan

b. Financial liabilities

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as at reporting date using:					
2018	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar					Financial liability measured at fair value
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:					Fair value through profit or loss:
Liabilitas derivatif	466.185	-	466.185	-	Derivative liabilities
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan					Financial liability which fair value is disclosed
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi:					At amortized cost:
Utang obligasi	8.984.643	-	8.984.643	-	Bonds payable
Sukuk mudharabah	726.807	-	726.807	-	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	11.795.310	-	11.795.310	-	Borrowings

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as at reporting date using:					
2017	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar					Financial liability measured at fair value
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:					Fair value through profit or loss:
Liabilitas derivatif	22.939	-	22.939	-	Derivative liabilities
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan					Financial liability which fair value is disclosed
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi:					At amortized cost:
Utang obligasi	9.853.009	-	9.853.009	-	Bonds payable
Sukuk mudharabah	673.376	-	673.376	-	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	9.794.286	-	9.794.286	-	Borrowings

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada aset keuangan atau liabilitas keuangan yang ditransfer dari atau ke tingkat 2 dan/atau tingkat 3.

As of 31 December 2018 and 2017, there are no financial assets and financial liabilities transfer out of or into level 2 and/or level 3.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

53. AKTIVITAS FIDUCIARY

Bank menyediakan jasa kustodian, agen sekuritas, *trustee*, pengelolaan investasi *discretionary*, dan reksadana kepada pihak ketiga. Aset yang terdapat dalam aktivitas *fiduciary* tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Rp20.491 (2017: Rp23.831).

54. BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT BANK UMUM ("BMPK")

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Mulai tanggal 31 Desember 2007, Bank telah menerapkan peraturan BI No.8/6/PBI/2006 tentang penerapan manajemen risiko secara konsolidasi bagi Bank yang melakukan pengendalian terhadap Entitas Anak dalam perhitungan BMPK Bank.

Sesuai dengan peraturan BI No.8/13/PBI/2006 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No. /3/PBI/2005 Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum dan peraturan BI No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum, batas maksimum penyediaan dana kepada pihak terkait, satu peminjam yang bukan pihak terkait, dan satu kelompok peminjam yang bukan pihak terkait masing-masing tidak melebihi 10%, 20%, dan 25% dari modal Bank.

55. MANAJEMEN PERMODALAN

Penerapan Bank atas risiko pasar, risiko kredit, dan risiko operasional dalam permodalan adalah sebagai berikut:

a. Risiko pasar

Bank telah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko pasar sesuai Surat Edaran OJK No.38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

b. Risiko kredit

Bank telah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko kredit sesuai dengan Surat Edaran OJK No.42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 serta perubahannya sesuai Surat Edaran OJK No.11/SEOJK.03/2018 tanggal 15 Agustus 2018.

53. FIDUCIARY ACTIVITIES

The Bank provides custodial, securities agency, *trustee*, investment management *discretionary*, and mutual fund services to third parties. Assets that are held in *fiduciary* activities are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the years ended 31 December 2018 was Rp20,491 (2017: Rp23,831).

54. LEGAL LENDING LIMIT FOR COMMERCIAL BANKS ("LLL")

As of 31 December 2018 and 2017, there was no excess of LLL to both related parties and non-related parties.

Starting 31 December 2007, the Bank has implemented BI regulation No.8/6/PBI/2006 regarding the implementation of consolidated risk management to the Subsidiaries which are controlled by the Bank in the Bank's LLL calculation.

Based on BI regulation No.8/13/PBI/2006 regarding changes on BI regulation No.7/3/PBI/2005 and BI regulation No. 7/3/PBI/2005 regarding Legal Lending Limit for Commercial Bank, the maximum lending limit to related parties, one non-related party debtor, and one non-related party group of debtors shall not exceed 10%, 20%, and 25% of the Bank's capital, respectively.

55. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank implementation on market risk, credit risk, and operational risk in capital is as follows:

a. Market risk

The Bank has adopted standardized approach for market risk management in accordance with OJK Circular Letter No.38/SEOJK.03/2016 dated 8 September 2016.

b. Credit risk

The Bank has adopted standardized approach for credit risk management in accordance with OJK Circular Letter No.42/SEOJK.03/2016 dated 28 September 2016 and its amendments in accordance with OJK Circular Letter No.11/SEOJK.03/2018 dated 15 August 2018.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

55. MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

c. Risiko operasional

Untuk pengelolaan risiko operasional Bank masih menerapkan pendekatan indikator dasar sesuai Surat Edaran OJK No.24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016.

Untuk Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Bank telah melakukan perhitungan sesuai Peraturan OJK (POJK) No. 1/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 serta perubahannya sesuai Peraturan OJK (POJK) No. 4/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016. Struktur permodalan Bank saat ini terdiri dari:

- i. Modal inti (*tier 1*) terdiri dari komponen-komponen yang seluruhnya termasuk dalam modal inti utama (*common equity tier 1*).

Modal inti (*tier 1*) tersebut terdiri dari modal disetor dan cadangan tambahan modal dikurangi dengan perhitungan pajak tangguhan, aset tidak berwujud dan penyertaan di entitas anak.

Cadangan tambahan modal terdiri dari agio saham, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu, laba tahun berjalan, penghasilan komprehensif lainnya, dikurangi selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif, dan PPA atas aset non produktif yang wajib dihitung.

- ii. Modal pelengkap (*tier 2*) terdiri dari cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (maksimum 1,25% dari ATMR untuk risiko kredit) dan instrumen modal dalam bentuk pinjaman subordinasi yang memenuhi persyaratan *tier 2*.

Selain itu, sesuai dengan PBI No.17/22/PBI/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* dan POJK No.2/POJK.03/2018 tanggal 26 Maret 2018 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*, Bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) dan *capital surcharge* yang berlaku secara bertahap mulai 1 Januari 2016 sampai 1 Januari 2019.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa Bank mampu memenuhi ketentuan KPMM minimum sesuai dengan profil risiko, dan mampu memenuhi ketentuan tambahan modal (*buffer*) dan *capital surcharge*, baik untuk Bank maupun konsolidasi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

55. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

c. Operational risk

For operational risk management, the Bank still uses basic indicator approach as per OJK Circular Letter No. 4/SEOJK.03/2016 dated 14 July 2016.

The Capital Adequacy Ratio (CAR) calculation made by the Bank is in accordance with OJK regulation No.11/POJK.03/2016 dated 29 January 2016 and its amendments in accordance with OJK regulation No.34/POJK.03/2016 dated 22 September 2016. The current Bank capital structure consists of:

- i. Core capital (*tier 1*) consists of components which are included in main core capital (*common equity tier 1*).

The core capital (*tier 1*) comprises of paid-up capital and disclosed reserves less deductions for deferred tax, intangible assets and investment in subsidiaries.

Disclosed reserve consists of additional paid up capital, general reserves, prior year profit, current year profit, other comprehensive income less shortage in regulatory provision on allowance for impairment loss for productive assets and non-productive assets.

- ii. Supplementary capital (*tier 2*) comprises the regulatory provision general reserve on productive assets (maximum 1.25% from RWA for credit risk) and subordinated loan which is qualified as capital instrument in tier 2.

Furthermore, according to BI Regulation No.17/22/PBI/2015 dated 23 December 2015 about *Countercyclical Buffer Requirement* and OJK regulation No.2/POJK.03/2018 dated 26 March 2018 about *Stipulation of Systemically Important Bank and Capital Surcharge*, Bank need to provide additional capital buffers and capital surcharge which are imposed in stages from 1 January 2016 to 1 January 2019.

The assessment result shows that the Bank has met the minimum CAR in accordance to its risk profile, and met additional capital buffers requirement and capital surcharge, both on standalone and consolidated basis.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

55. MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

Berikut adalah posisi modal berdasarkan peraturan BI dan OJK pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	2018	2017
Bank		
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional		
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	130.386.964	126.334.355
- Jumlah modal	29.719.755	29.356.326
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	22,79%	23,24%
Bank dan Entitas Anak		
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional		
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	164.394.273	157.002.381
- Jumlah modal	36.560.972	34.618.850
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	22,24%	22,05%

Manajemen permodalan dilakukan dengan memonitor jumlah modal dan rasio modal secara berkala dengan mengikuti standar industri guna mengukur kecukupan permodalan. Pendekatan BI dan OJK atas pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengukuran dan pemantauan atas kebutuhan modal minimum terhadap ketersediaan sumber modal.

Bank telah memenuhi ketentuan BI dan OJK yang berlaku tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) dan perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Bank juga telah menerapkan mekanisme *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) yaitu merupakan proses penilaian sendiri oleh Bank dimana tidak hanya meliputi kecukupan modal dari risiko-risiko dasar dalam Pilar I (Risiko Kredit, Pasar dan Operasional) tetapi juga mempertimbangkan kecukupan modal untuk risiko-risiko lainnya (Risiko Konsentrasi Kredit, Risiko Suku Bunga Buku Bank, Risiko Likuiditas dan Dampak dari *Stress Test*) seperti disebutkan dalam Pilar 2 Basel II dan ketentuan OJK.

Sebagai bagian dari Pilar 3 Basel II, Keterbukaan dan Disiplin Pasar juga diterapkan oleh Bank mulai dari tahun 2012 melalui publikasi Laporan Tahunan sesuai ketentuan OJK.

55. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The following is the Bank's capital position based on BI and OJK regulation as of 31 December 2018 and 2017:

Bank	
With credit risk, market risk and operational risk	
Risk Weighted Assets - Total capital -	
Capital Adequacy Ratio -	
Bank and Subsidiaries	
With credit risk, market risk and operational risk	
Risk Weighted Assets - Total capital -	
Capital Adequacy Ratio -	

Capital management is done through monitoring the capital base and capital ratios based on industry standards in order to measure capital adequacy. BI's and OJK's approach to such measurement is primarily based on measurement and monitoring the minimum capital requirement to the available capital resources.

The Bank has fulfilled the BI's and OJK's regulation regarding the Minimum Capital Adequacy Requirement (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

The Bank has also implemented *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) mechanism, which is self assessment process by Bank where it does not only cover capital adequacy from basic risks under Pillar I (Credit, Market and Operational Risk) but also take into consideration capital adequacy of other risks (Credit Concentration Risk, Banking Book Interest Risk, Liquidity Risk and Stress Test Impact) as specified in Pillar 2 Basel II & OJK's regulation.

As part of Pillar 3 Basel II, Disclosure and Market Discipline is also implemented by the Bank starting 2012 through its Annual Report publication as per OJK regulation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

56. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

56. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	2018		
	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)	
ASET			ASSETS
Kas			Cash
Dolar Amerika Serikat	8.046	115.707	United States Dollar
Dolar Singapura	1.172	12.371	Singapore Dollar
Dolar Australia	727	7.390	Australian Dollar
Euro Eropa	192	3.152	European Euro
Poundsterling Inggris	101	1.844	Great Britain Poundsterling
Yen Jepang	1.899	248	Japanese Yen
		140.712	
Giro pada Bank Indonesia			Current accounts with Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat	114.750	1.650.101	United States Dollar
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Dolar Amerika Serikat	31.607	454.519	United States Dollar
Euro Eropa	17.811	292.818	European Euro
Yen Jepang	1.216.261	158.868	Japanese Yen
Dolar Singapura	6.852	72.325	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	6.168	112.939	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	5.684	57.776	Australian Dollar
Yuan China	10.616	22.188	China Yuan
Dolar Hongkong	4.336	7.963	Hongkong Dollar
Lain-lain	2.319	7.894	Others
		1.187.290	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia			Placements with other banks and Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat	510.000	7.333.800	United States Dollar
Efek-efek			Marketable securities
Dolar Amerika Serikat	84.478	1.214.793	United States Dollar
Euro Eropa	631	10.366	European Euro
		1.225.159	
Tagihan derivatif			Derivative receivables
Dolar Australia	1	15	Australian Dollar
Dolar Hongkong	15	27	Hongkong Dollar
Dolar Amerika Serikat	553	7.949	United States Dollar
		7.991	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**56. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

**56. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)**

	2018		
	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)	
ASET (lanjutan)			ASSETS (continued)
Pinjaman yang diberikan			Loans
Dolar Amerika Serikat	492.812	7.086.634	United States Dollar
Dolar Singapura	17.606	185.833	Singapore Dollar
Euro Eropa	1.077	17.701	European Euro
		7.290.168	
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Dolar Amerika Serikat	78.934	1.135.078	United States Dollar
Euro Eropa	816	13.415	European Euro
Yen Jepang	177.806	23.225	Japanese Yen
Yuan China	10.501	21.953	China Yuan
		1.193.671	
Obligasi Pemerintah			Government Bonds
Dolar Amerika Serikat	214.718	3.087.645	United States Dollar
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain			Prepayments and other assets
Dolar Amerika Serikat	9.210	132.445	United States Dollar
Dolar Singapura	42	442	Singapore Dollar
Lain-lain	4.903	702	Others
		133.589	
Jumlah aset		23.250.126	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Dolar Amerika Serikat	1.394.852	20.057.977	United States Dollar
Dolar Singapura	49.238	519.703	Singapore Dollar
Dolar Australia	41.116	417.838	Australian Dollar
Euro Eropa	125.232	2.058.903	European Euro
Poundsterling Inggris	5.176	94.783	Great Britain poundsterling
Yen Jepang	133.280	17.409	Japanese Yen
Lain-lain	3.887	9.921	Others
		23.176.534	
Simpanan dari Bank lain			Deposits from Other Banks
Dolar Amerika Serikat	424	6.092	United States Dollar

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**56. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

**56. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)**

	2018		
	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)	
Liabilitas (lanjutan)			Liabilities (continued)
Utang akseptasi			Acceptance payables
Dolar Amerika Serikat	78.934	1.135.077	United States Dollar
Euro Eropa	816	13.415	European Euro
Yen Jepang	177.806	23.225	Japanese Yen
Yuan China	10.501	21.953	China Yuan
		1.193.670	
Pinjaman yang diterima			Borrowings
Dolar Amerika Serikat	544.450	7.829.198	United States Dollar
Liabilitas derivatif			Derivative liabilities
Dolar Amerika Serikat	502	7.220	United States Dollar
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain			Accruals and other liabilities
Dolar Amerika Serikat	16.659	239.557	United States Dollar
Dolar Singapura	346	3.652	Singapore Dollar
Dolar Australia	64	647	Australian Dollar
Euro Eropa	117	1.921	European Euro
Yuan China	1.020	2.132	China Yuan
Lain-lain	9	161	Others
		248.070	
Jumlah liabilitas		32.460.784	Total liabilities
Posisi Liabilitas - neto		(9.210.658)	Liabilities position - net

Dalam melakukan transaksi dalam mata uang asing, Bank memiliki kebijakan untuk memelihara posisi devisa neto sesuai dengan peraturan BI yakni setinggi-tingginya sebesar 20% dari jumlah modal Tier I dan Tier II. Berdasarkan kebijakan ini, Bank akan melakukan lindung nilai atau melakukan *square* atas posisi yang dimiliki jika diperlukan untuk menjaga agar posisi devisa neto masih dalam limit sesuai peraturan BI.

In conducting foreign currency transactions, the Bank has a policy of maintaining net open position as required by BI regulation at the maximum 20% of the total Tier I and Tier II capital. Based on this policy, the Bank will hedge or square its open position, if necessary, within the limit as per BI regulation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

57. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN UNIT SYARIAH

Informasi keuangan Unit Usaha Syariah disajikan sesuai dengan Salinan Surat Edaran OJK No.10/SEOJK.03/2017 tanggal 24 Februari 2017 tentang Transparansi dan Publikasi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

57. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION SHARIA UNIT

Financial information of Sharia Business Unit is presented in accordance with a Copy of the Circular Letter of OJK No.10/SEOJK.03/2017 dated 24 February 2017 regarding Transparency and Publication of Sharia Bank and Sharia Business Unit.

	2018	2017
ASET		
Kas	3.571	4.794
Penempatan pada Bank Indonesia	1.203.643	1.391.276
Pembiayaan berbasis piutang*)	759.198	356.781
Pembiayaan bagi hasil	2.512.009	2.675.985
Pembiayaan sewa	764.413	538.824
Aset produktif lainnya	798	11.133
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif		
Individual	(2.864)	-
Kolektif	(64.311)	(56.804)
Aset tetap dan inventaris	6.376	6.792
Aset non produktif	-	10.509
Aset lainnya	43.884	39.670
JUMLAH ASET	5.226.717	4.978.960
LIABILITAS		
Dana simpanan wadiah	250.704	292.508
Dana investasi <i>non profit sharing</i>	3.924.404	3.203.763
Liabilitas kepada bank lain	598.397	1.010.162
Liabilitas lainnya	17.194	56.284
Dana usaha	346.200	306.369
Saldo laba	89.818	109.874
JUMLAH LIABILITAS	5.226.717	4.978.960

*) Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah piutang iB tidak termasuk margin yang belum diterima masing-masing sebesar Rp132.577 dan Rp68.299.

ASSETS
Cash
Placements with Bank Indonesia
Financing receivables*)
Profit sharing financing
Lease financing
Other earning assets
Allowance for impairment losses on other assets
Individual
Collective
Fixed assets and equipment
Non earning assets
Other assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES
Wadiah saving
Non profit sharing investment funds
Liabilities to other banks
Other liabilities
Working fund
Retained earnings
TOTAL LIABILITIES

*) As of 31 December 2018 and 2017, the total iB receivable excludes margin to be received of Rp132,577 and Rp68,299, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

57. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN UNIT SYARIAH (lanjutan)	2018	2017	57. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION SHARIA UNIT (continued)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan dan beban operasional dari penyaluran dana			Operating Income and expenses from fund distribution
Pendapatan penyaluran dana			Income from distribution of fund
Pendapatan dari piutang	63.399	16.681	Income from receivables
Pendapatan dari bagi hasil	300.252	336.137	Income from profit sharing
Lainnya	73.147	62.433	Others
Bagi hasil untuk pemilik dana investasi			Margin distribution to owners of investment funds
<i>Non profit sharing</i>	(168.297)	(171.877)	Non profit sharing
Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	268.501	243.374	Income after margin distribution
Pendapatan dan beban operasional selain penyaluran dana			Other operating income and expenses except fund distribution
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Komisi/provisi/imbalance dan administrasi	11.720	2.852	Commission/provision/fee and administrative
Pendapatan lainnya	46.473	53.145	Other income
Beban operasional lainnya			Other operating expense
Beban bonus wadiah	(5.129)	(1.897)	Wadiah bonus expenses
Kerugian penurunan nilai aset keuangan	(92.507)	(62.760)	Impairment losses on financial assets
Kerugian terkait risiko operasional	(48)	(37)	Losses on operational risk
Komisi/provisi/imbalance dan administrasi	(578)	(1.954)	Commission/provision/fee and administrative
Beban tenaga kerja	(50.356)	(49.255)	Salaries and employee benefits
Beban lainnya	(50.602)	(22.229)	Other expense
Beban operasional lainnya	(141.027)	(82.135)	Other operating expenses
LABA OPERASIONAL	127.474	161.239	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			NON OPERATING INCOME AND EXPENSES
Kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	-	(1)	Losses from sale of premises and equipment
Keuntungan penjabaran transaksi valuta asing	83	(282)	Gains on foreign currency translation
Beban non operasional lainnya	(4.932)	(6.095)	Non operating expenses
RUGI NON OPERASIONAL	(4.849)	(6.378)	NON OPERATING LOSS
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	122.625	154.861	INCOME FOR THE YEAR ENDED BEFORE TAX
Pajak penghasilan	(32.807)	(44.987)	Income tax
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	89.818	109.874	INCOME FOR THE YEAR ENDED NET OF TAX

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

58. AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS

	2018	2017
Aktivitas investasi non-kas:		
Pembelian aset tetap yang masih terutang	1.997	10.290
Kerugian penghapusan aset tetap dan perangkat lunak	1.227	262

59. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DI SAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) di Indonesia, yang relevan bagi Bank dan Entitas Anak tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang terakhir pada tanggal 31 Desember 2018:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka. ISAK 33 didasarkan pada IFRIC 22 Transaksi Mata Uang Asing dan Imbalan di Muka. ISAK ini menjelaskan penggunaan tanggal transaksi dalam menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal suatu aset, beban, atau pendapatan ketika entitas menerima atau membayar imbalan dimuka dalam mata uang asing.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan". PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan.
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Sebuah standar untuk pengakuan penghasilan telah diterbitkan. Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.
- PSAK 73 "Sewa". PSAK 73 disahkan di September 2017. Hal ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

58. NON-CASH INVESTING ACTIVITY

	2018	2017
Non-cash investing activities:		
Acquisition of fixed assets still unpaid	1.997	10.290
Loss on write off of fixed assets and software	1.227	262

59. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) that are issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) which are relevant to the Bank and Subsidiaries, but not yet effective for the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2018:

Effective on or after 1 January 2019:

- ISAK 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration. ISAK 33 is an adoption of IFRIC 22 Foreign Currency Transactions and Advance Consideration. It clarifies the use of the date of the transaction in determining the exchange rate to be used for initial recognition of asset, expense or income when the entity receives or pays advance consideration in foreign currency.

Effective on or after 1 January 2020:

- PSAK 71 "Financial instrument". PSAK 71 addresses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new impairment model for financial assets.
- PSAK 72 "Revenue from Contract with Customer". A new standard for the recognition of revenue has been issued. This will replace PSAK 23 which covers contracts for goods and services and PSAK 34 which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognized when control of a good or service transfers to a customer.
- PSAK 73 "Leases". PSAK 73 was issued in September 2017. It will result in almost all leases being recognized on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognized. The only exceptions are short term and low-value leases.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DI SAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

- d. Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama. Amendemen atas PSAK 15 ini menjelaskan entitas memperhitungkan kepentingan jangka panjang pada perusahaan asosiasi atau ventura bersama, dimana akuntansi ekuitas digunakan, menggunakan PSAK 71 Instrumen Keuangan.

Bank dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

59. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

- d. Amendments to PSAK 15 'Investments in Associates and Joint Ventures' regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures. The amendment to PSAK 15 clarifies that companies account for long-term interests in an associate or joint venture, to which the equity method is not applied, using PSAK 71 Financial Instruments.

The Bank and Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effect of these accounting standards on the consolidated financial statements.

60. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

60. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Reconciliation from financing activities are as follows:

	2018					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas/ <i>Cashflow</i>	Pergerakan valuta asing/ <i>Movement of foreign exchange</i>	Pergerakan beban transaksi/ <i>Changes in transaction cost</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Pinjaman yang diterima	9.794.286	2.046.626	(37.335)	24.514	11.828.091	Borrowings
Utang obligasi	9.510.165	(599.000)	-	742	8.911.907	Bond payables
Sukuk mudharabah	661.000	67.000	-	-	728.000	Mudharabah bonds
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>19.965.451</u>	<u>1.514.626</u>	<u>(37.335)</u>	<u>25.256</u>	<u>21.467.998</u>	Total liabilities from financing activities

ADMF telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang (Lihat catatan 10 dan 26).

ADMF has applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies with floating interest rates (See notes 10 and 26).

**61. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN
KEUANGAN**

Pada tanggal 22 Januari 2019, Bank bersama dengan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk, telah menandatangani Rancangan Penggabungan Usaha dan disampaikan ke OJK. Rancangan tersebut menjelaskan informasi secara rinci terkait penggabungan usaha yang diusulkan, antara lain, bahwa Bank sebagai entitas yang menerima penggabungan usaha dan berkantor pusat di Jakarta.

Rancangan penggabungan ini menunggu persetujuan dari pihak otoritas yang berwenang, pemegang saham dari kedua bank, serta kelengkapan persyaratan formal lainnya yang dibutuhkan dalam transaksi sejenis.

61. SUBSEQUENT EVENT

On 22 January 2019, the Bank along with PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk, has signed the Merger Plan and submitted to OJK. The Plan outlines details of the proposed merger, among others, that the surviving entity will be the Bank and headquartered in Jakarta.

The merger plan is subject to approval by the relevant regulatory authorities, both banks' shareholders, and the completion of other formal requirements necessary for such transactions.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

62. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi yang disajikan pada lampiran 6/1 - 6/9 merupakan informasi keuangan tambahan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Entitas Induk), yang menyajikan investasi pada Entitas Anak berdasarkan metode ekuitas dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Information presented in schedule 6/1-6/9 are additional financial informations of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Parent Company), which presented investment in Subsidiaries according to equity method and are an integral part of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries .

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan keuangan Entitas Induk berikut ini, dimana tidak termasuk saldo dari Entitas Anak, telah disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian Bank, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang disajikan berdasarkan metode ekuitas. Dampak perubahan pencatatan investasi pada Entitas Anak dari metode harga perolehan ke metode ekuitas dibukukan sebagai bagian dari saldo laba secara retrospektif. Informasi mengenai Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian Bank.

The following Parent Company-only financial statements, which exclude the balances of the Bank's Subsidiaries, have been prepared using the accounting policies that are consistent with those applied to the Bank's consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries, which have been presented using equity method. The impact of changes in accounting policy for investments in shares of Subsidiaries from cost method to equity method was booked as part of retained earnings retrospectively. Information pertaining to Subsidiaries is disclosed in Note 1c to the Bank's consolidated financial statements.

	2018	2017	
ASET			ASSETS
Kas	2.574.176	2.325.800	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6.459.517	7.555.916	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain,			Current accounts with other banks,
setelah dikurangi cadangan			net of allowance for impairment
kerugian penurunan nilai sebesar			losses of Rp715 as of
Rp715 pada tanggal 31 Desember 2018			31 December 2018
(2017: Rp833)			(2017: Rp833)
- Pihak berelasi	112.255	203.670	Related parties -
- Pihak ketiga	1.094.828	1.494.827	Third parties -
Penempatan pada bank lain dan			Placements with other banks and
Bank Indonesia,			Bank Indonesia,
setelah dikurangi cadangan			net of allowance for impairment
kerugian penurunan nilai sebesar			losses of Rp254 as of
Rp254 pada tanggal 31 Desember 2018			31 December 2018
(2017: Rp2.507)	8.576.062	4.207.760	(2017: Rp2,507)
Efek-efek,			Marketable securities,
setelah dikurangi cadangan			net of allowance for impairment
kerugian penurunan nilai sebesar			losses of Rp41,823 as of
Rp41.823 pada tanggal			31 December 2018
31 Desember 2018			(2017: Rp41,792)
(2017: Rp41.792)			Related parties -
- Pihak berelasi	62.726	13.797	Third parties -
- Pihak ketiga	9.147.992	14.699.216	Government Bonds
Obligasi Pemerintah	10.972.634	10.242.020	Securities purchased under resale
Efek yang dibeli			agreements
dengan janji dijual kembali	-	296.028	Derivative receivables
Tagihan derivatif			Related parties -
- Pihak berelasi	348	413	Third parties -
- Pihak ketiga	195.187	17.812	Loans,
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi			net of allowance for impairment
cadangan kerugian penurunan nilai			losses of Rp2,921,197
sebesar Rp2.921.197 pada tanggal			as of 31 December 2018
31 Desember 2018			(2017: Rp2,923,236)
(2017: Rp2.923.236)			Related parties -
- Pihak berelasi	99.010	865.756	Third parties -
- Pihak ketiga	101.551.543	93.979.750	Carried forward
Dipindahkan	140.846.278	135.902.765	

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan) Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of 31 December 2018 and 2017 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	2018	2017	
Pindahan	140.846.278	135.902.765	Carried forward
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Setelah dikurangi cadangan kerugian			net of allowance for
Penurunan nilai sebesar Rp40 pada			impairment losses of Rp40
Tanggal 31 Desember 2018			as of 31 December 2018
(2017: Rp111)			(2017: Rp111)
- Pihak berelasi	-	2.468	Related parties -
- Pihak ketiga	1.679.176	1.483.472	Third parties -
Pajak dibayar dimuka	25.771	25.771	Prepaid tax
Investasi dalam saham	7.956.622	8.559.321	Investments in shares
Aset atas kelompok lepasan			Assets of disposal group
yang dimiliki untuk dijual	1.901.584	-	classified as held-for-sale
Aset tak berwujud,			Intangible assets,
setelah dikurangi akumulasi amortisasi			net of accumulated amortization of
sebesar Rp1.119.049 pada tanggal			Rp1,119,049 as of 31 December 2018
31 Desember 2018			(2017: Rp991,309)
(2017: Rp991.309)	393.559	371.823	Fixed assets,
Aset tetap,			net of accumulated
setelah dikurangi akumulasi			depreciation of Rp2,422,960 as of
penyusutan sebesar Rp2.422.960			31 December 2018
pada tanggal 31 Desember 2018			(2017: Rp2,396,768)
(2017: Rp2.396.768)	1.666.577	1.903.851	Deferred tax asset - net
Aset pajak tangguhan - neto	2.288.081	1.946.562	Prepayments and other assets,
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain,			net of allowance for impairment
setelah dikurangi cadangan			losses of Rp70,932 as of
kerugian penurunan nilai sebesar Rp70.932			31 December 2018
pada tanggal 31 Desember 2018			(2017: Rp28,791)
(2017: Rp28.791)			Related parties -
- Pihak berelasi	822	3.348	Third parties -
- Pihak ketiga	2.830.624	3.242.701	
JUMLAH ASET	159.589.094	153.442.082	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan) Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of 31 December 2018 and 2017 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan nasabah			Deposits from customers
- Pihak berelasi	1.868.345	2.368.450	Related parties -
- Pihak ketiga	107.688.837	101.766.847	Third parties -
Simpanan dari bank lain	3.152.422	4.634.513	Deposits from other banks
			Securities sold under
Efek yang dijual dengan			repurchase
janji dibeli kembali	248.145	10.434	agreement
Utang akseptasi			Acceptance payables
- Pihak berelasi	133.072	85.503	Related parties -
- Pihak ketiga	1.546.143	1.400.548	Third parties -
Pinjaman yang diterima	50.000	50.000	Borrowings
Utang pajak	56.833	54.387	Taxes payable
Liabilitas derivatif			Derivative liabilities
- Pihak berelasi	80	337	Related parties -
- Pihak ketiga	228.135	15.395	Third parties -
Pinjaman subordinasi	25.000	-	Subordinated loan
Beban yang masih harus			Accruals and other liabilities
dibayar dan liabilitas lain-lain			Related parties -
- Pihak berelasi	-	26.803	Third parties -
- Pihak ketiga	3.281.476	4.368.587	
JUMLAH LIABILITAS	118.278.488	114.781.804	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal sebesar			Share capital - par value per share
Rp50.000 (nilai penuh) per saham			of Rp50,000 (full amount)
untuk seri A			for A series shares
dan Rp500 (nilai penuh) per saham			and Rp500 (full amount)
untuk seri B			for B series shares
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A			Authorized - 22,400,000 A series
dan 17.760.000.000 saham seri B			shares and 17,760,000,000
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			B series shares
22.400.000 saham seri A dan			Issued and fully paid -
9.562.243.365 saham seri B	5.901.122	5.901.122	22,400,000 A series shares and
Tambahan modal disetor	7.256.324	7.256.324	9,562,243,365 B series shares
Modal disetor lainnya	189	189	Additional paid-up capital
Komponen ekuitas lainnya	(154.206)	121.073	Other paid-up capital
Saldo laba			Other equity components
- Sudah ditentukan penggunaannya	390.062	353.246	Retained earnings
- Belum ditentukan penggunaannya	27.917.115	25.028.324	Appropriated -
Jumlah saldo laba	28.307.177	25.381.570	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS	41.310.606	38.660.278	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	159.589.094	153.442.082	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Years Ended 31 December 2018 and 2017 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	2018	2017*)	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	12.101.442	12.786.976	Interest income
Beban bunga	(4.229.226)	(4.116.619)	Interest expense
Pendapatan bunga neto	7.872.216	8.670.357	Net interest income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi	795.781	803.486	Fees and commission income
Imbalan jasa lain	1.138.554	1.109.928	Other fees
(Kerugian)/keuntungan dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	(34.453)	9.158	(Losses)/gains from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	(46.765)	(55.354)	Changes in value of cashflow hedge
Keuntungan atas transaksi dalam mata uang asing - neto	279.287	168.150	Gains from foreign exchange transactions - net
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	70.032	136.317	Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net
Pendapatan dividen	4.081	2.037	Dividend income
Bagian laba bersih Entitas Anak	1.674.012	1.290.629	Share in net income of Subsidiaries
	3.880.529	3.464.351	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban provisi dan komisi lain	(297.262)	(328.407)	Fees and commissions expenses
Beban umum dan administrasi	(1.996.686)	(2.175.096)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(3.139.028)	(3.126.598)	Salaries and employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.681.107)	(2.006.375)	Allowance for impairment losses
Lain-lain	(147.745)	(165.022)	Others
	(7.261.828)	(7.801.498)	
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO	4.490.917	4.333.210	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL			NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional	85.456	52.903	Non-operating income
Beban bukan operasional	(334.742)	(236.078)	Non-operating expenses
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO	(249.286)	(183.175)	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4.241.631	4.150.035	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(685.022)	(779.561)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	3.556.609	3.370.474	NET INCOME FROM CONTINUING OPERATIONS
LABA BERSIH DARI KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL	365.563	311.077	NET INCOME FROM DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD-FOR-SALE
LABA BERSIH	3.922.172	3.681.551	NET INCOME

*) Direklasifikasi (lihat catatan 20)

*)Reclassified (see note 20)

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan) Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued) For the Years Ended 31 December 2018 and 2017 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	2018	2017*)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Operasi yang dilanjutkan: Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba-rugi			Continuing operations: Items that will not be reclassified to profit or loss
Bagian laba komprehensif bersih Entitas Anak	291.003	(159.816)	Share in net comprehensive income of Subsidiaries
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba-rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Aset keuangan tersedia untuk dijual: (Kerugian)/keuntungan tahun berjalan	(192.164)	68.387	Available-for-sale financial assets: (Losses)/gains in current year
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	(20.693)	(38.349)	Amount transferred to profit or loss in respect of fair value changes
Arus kas lindung nilai: Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	(17.641)	(30.081)	Cash flow hedge: Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	54.237	(17.960)	Income tax related to other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	114.742	(177.819)	Other comprehensive income, net of tax
Laba/(rugi) komprehensif lainnya- setelah pajak dari operasi yang dilanjutkan	3.671.351	3.192.655	Other comprehensive Income/(loss) - net of tax from continuing operations
Kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual: Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba-rugi			Disposal group classified as held-for-sale: Items that will not be reclassified to profit or loss
Bagian laba komprehensif bersih Entitas Anak	991	5.912	Share in net comprehensive income of Subsidiaries
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba-rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Aset keuangan tersedia untuk dijual: Perubahan nilai wajar tahun berjalan	(99.018)	63.457	Available-for-sale financial assets: Changes in fair value in current year
(Rugi)/laba komprehensif lainnya- setelah pajak dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	(98.027)	69.369	Other comprehensive (loss)/income - net of tax from disposal group classified as held-for-sale
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	3.938.887	3.573.101	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (NILAI PENUH)			BASIC EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)
Dari operasi yang dilanjutkan	371,07	351,65	From continuing operations
Dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	38,14	32,46	From disposal group classified as held-for-sale
	409,21	384,11	

*) Direklasifikasi (lihat catatan 20)

*) Reclassified (see note 20)

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity								
	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components					Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Perubahan nilai wajar atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual- neto/ Changes in fair value on available-for-sale marketable securities, Government Bonds, and investments in shares-net	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas/ Changes in fair value of cashflow hedge	Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	5.901.122	7.256.324	189	159.310	(38.237)	353.246	25.028.324	38.660.278	Balance as of 1 January 2018
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan									Total comprehensive income for the year
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	3.922.172	3.922.172	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak									Other comprehensive income, net of tax
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas	-	-	-	-	(17.641)	-	-	(17.641)	Changes in fair value of cashflow hedge
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	291.994	291.994	Remeasurement of obligation for post-employment-benefits
Perubahan nilai wajar atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	-	-	-	(257.638)	-	-	-	(257.638)	Changes in fair value on available-for-sale marketable securities, Government Bonds, and investment in shares – net
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(257.638)	(17.641)	-	291.994	16.715	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(257.638)	(17.641)	-	4.214.166	3.938.887	Total comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	36.816	(36.816)	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(1.288.559)	(1.288.559)	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	5.901.122	7.256.324	189	(98.328)	(55.878)	390.062	27.917.115	41.310.606	Balance as of 31 December 2018

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity								
	Komponen ekuitas lainnya/Other equity components							
						Saldo laba/ Retained earnings		
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	neto/Changes in fair value on available-for-sale marketable securities, Government Bonds, and investments in shares-net	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas/ Changes in fair value of cashflow hedge	Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017	5.901.122	7.250.109	189	83.776	(8.156)	326.551	22.389.451	35.943.042
Penyesuaian tambahan modal disetor	-	6.215	-	-	-	-	-	6.215
Penyesuaian saldo laba	-	-	-	-	-	-	72.231	72.231
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	3.681.551	3.681.551
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas	-	-	-	-	(30.081)	-	-	(30.081)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	(153.903)	(153.903)
Perubahan nilai wajar atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	-	-	-	75.534	-	-	-	75.534
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	75.534	(30.081)	-	(153.903)	(108.450)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	75.534	(30.081)	-	3.527.648	3.573.101
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	26.695	(26.695)	-
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(934.311)	(934.311)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	5.901.122	7.256.324	189	159.310	(38.237)	353.246	25.028.324	38.660.278

Balance as of 1 January 2017
Adjustment on additional paid-up capital
Adjustment on retained earnings
Total comprehensive income for the year
Net income for the year
Other comprehensive income, net of tax
Changes in fair value of cashflow hedge
Remeasurement of obligation F or post-employment benefits
Changes in fair value on available-for-sale marketable securities, Government Bonds, and investment in shares – net
Total other comprehensive income
Total comprehensive income for the year
Appropriation for general and legal reserve
Distribution of cash dividend
Balance as of 31 December 2017

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN ARUS KAS Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF CASH FLOWS For the Years Ended 31 December 2018 and 2017 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	2018	2017	
Arus kas dari kegiatan operasi:			Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi	12.825.835	15.098.430	Interest income, fees, and commissions
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi	(4.516.270)	(4.478.436)	Payments of interest, fees, and commissions
Pendapatan operasional lainnya	1.161.818	912.055	Other operating income
Kerugian/(keuntungan) atas transaksi mata uang asing - neto	365.932	(249.557)	Losses/(gains) from foreign exchange transactions - net
Beban operasional lainnya	(5.114.352)	(4.869.899)	Other operating expenses
Beban bukan operasional - neto	(275.964)	(186.271)	Non-operating expenses - net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	4.446.999	6.226.322	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			Decrease/(increase) in operating assets:
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan	921.060	611.751	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing more than 3 months from the date of acquisition
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - Diperdagangkan	1.566.314	319.798	Marketable securities and Government Bonds - trading
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	296.028	(296.028)	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan	(7.937.294)	(4.222.695)	Loans
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	(398.675)	(443.664)	Prepayments and other assets
(Penurunan)/kenaikan liabilitas operasi:			Increase/(decrease) in operating liabilities:
Simpanan nasabah:			Deposits from customers:
- Giro	449.036	988.473	Current accounts -
- Tabungan	(333.524)	1.601.623	Savings -
- Deposito berjangka	4.190.842	(2.837.309)	Time deposits -
Simpanan dari bank lain	(1.482.435)	1.761.781	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(692.622)	186.594	Accruals and other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan selama tahun berjalan	(1.012.948)	(962.892)	Income tax paid during the year
Kas neto digunakan untuk kegiatan operasi	12.781	2.933.754	Net cash used by operating activities
Arus kas dari kegiatan investasi:			Cash flows from investing activities:
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	20.601.176	21.833.646	Acquisition of marketable securities and Government Bonds - held-to-maturity and available-for-sale
Penerimaan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	(16.282.782)	(23.282.674)	Proceeds from sales of marketable securities and Government Bonds - held-to-maturity and available-for-sale
Pembelian aset tetap	(319.141)	(370.242)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	141.052	47.750	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan hasil investasi	727.424	705.352	Receipt from investment
Penerimaan dividen kas	4.081	2.037	Receipt of cash dividends
Kas neto digunakan untuk/ (diperoleh dari) kegiatan investasi	4.871.810	(1.064.131)	Net cash used by/(provided from) investing activities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan) Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF CASH FLOWS (continued) For the Years Ended 31 December 2018 and 2017 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	2018	2017	
Arus kas dari kegiatan pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Pembayaran pinjaman	-	(445.217)	Repayment of borrowings
Penerimaan pinjaman subordinasi	25.000	-	Proceeds from subordinated loan
Kenaikan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	237.711	10.434	Increase in securities sold under repurchase agreements
Pembayaran deviden kas	(1.288.551)	(934.189)	Payment of cash dividend
Kas netto diperoleh dari kegiatan pendanaan	(1.025.840)	(1.368.972)	Net cash provided from financing activities
Penurunan kas dan setara kas - netto	3.858.751	500.651	Net decrease in cash and cash equivalents
Dampak netto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	88.803	98.059	Net effect on changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	14.651.728	14.053.018	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	18.599.282	14.651.728	Cash and cash equivalents at end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	2.574.176	2.325.800	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6.459.517	7.555.916	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.207.798	1.699.330	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	8.357.791	3.070.682	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition
Jumlah kas dan setara kas	18.599.282	14.651.728	Total cash and cash equivalents



Jl. HR. Rasuna Said Blok C No. 10, RT
010 / RW 007, Kel. Karet, Kec. Setiabudi,
Jakarta 12920, Indonesia

www.danamon.co.id